

البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

4

PENERBIT: CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Daftar Isi

	Hal.
Muqaddimah	iii
Daftar Isi	v

KITAB WASIAT

1. Wasiat seorang laki-laki	1
2. Meninggalkan ahli waris kaya-kaya adalah	3
3. Wasiat dengan sepertiga	4
4. Ucapan orang yang berwasiat kepada orang yang	6
5. Orang sakit apabila isyarat dengan kepalanya	7
6. Tiada wasiat untuk ahli waris	7
7. Shadaqah saat-saat meninggal	8
8. Firman Allah: "...sesudah dipenuhi wasiat..."	11
9. Tafsir firman Allah: "...sesudah dipenuhi..."	11
10. Bila seseorang mewakafkan atau berwasiat kepada...	13
11. Apakah perempuan dan anak termasuk kerabat	15
12. Apakah seseorang yang mewakafkan bisa mendapatkan	16
13. Apakah seseorang mewakafkan sesuatu maka belum	17
14. Apabila seseorang mengatakan, "Rumahku adalah	18
15. Apabila seseorang mengatakan, "Tanahku atau kebunku	18
16. Apabila bershadakah atau mewakafkan sebagian harta	19
17. Orang yang bershadakah kepada wakilnya lalu	20
18. Firman Allah: "Dan apabila sewaktu pembagian	21
19. Kesunahan untuk orang yang meninggal secara	22
20. Bersaksi dalam wakaf dan shadaqah	23
21. Firman Allah: "Dan berikanlah kepada anak-anak	24
22. Firman Allah: "Dan ujilah anak-anak yatim itu	25
23. Bagi orang yang menerima wasiat adalah berbuat	26
24. Firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang	28
25. Firman Allah: "Dan mereka bertanya kepadamu	28
26. Pelayanan yatim di perjalanan dan di rumah	29
27. Apabila seseorang mewakafkan tanah tanpa	31
28. Apabila sekelompok orang mewakafkan tanah	32

29. Wakaf, bagaimana ditulis	33
30. Wakaf untuk orang kaya, orang fakir dan tamu	34
31. Mewakafkan tanah untuk (dibangun) masjid	34
32. Mewakafkan hewan tunggangan	35
33. Nafkah orang yang mengurus wakaf	36
34. Apabila seseorang mewakafkan tanah atau sumur	38
35. Apabila orang yang mewakafkan berkata: "	38
36. Firman Allah: "Hai orang-orang yang beriman,	39
37. Pembayaran hutang-hutang mayit oleh orang yang	41
-- KITAB JIHAD DAN PERJALANAN (PERANG) --	
1. Keutamaan jihad dan perang	43
2. Seutama-utama manusia adalah orang mukmin yang	46
3. Doa mohon berjihad dan mati syahid	48
4. Derajat orang-orang yang berjihad pada jalan Allah	50
5. Berangkat di pagi hari dan di siang hari pada	51
6. Bidadari-bidadari bermata lebar, dan sifat-sifat	52
7. Berharap meninggal syahid	54
8. Keutamaan orang yang tersungkur pada jalan Allah.....	55
9. Orang yang berdarah di jalan Allah	56
10. Orang yang terluka di jalan Allah Azza Wa Jalla	58
11. Firman Allah: "Tidak ada yang kamu tunggu-tunggu	59
12. Firman Allah: "Di antara orang-orang mukmin	60
13. Amal shalih sebelum peperangan	62
14. Orang yang terkena anak panah asing dan membunuhnya	63
15. Orang yang berperang supaya kalimat Allah-lah	64
16. Orang yang dua kakinya berdebu di jalan Allah	65
17. Menghapus debu dari orang-orang yang di jalan	66
18. Mandi sesudah perang, dan debu	67
19. Keutamaan firman Allah: "Janganlah kamu mengira	68
20. Perlindungan malaikat kepada syuhada'	69
21. Harapan mujahid kembali ke dunia	70
22. Surga di bawah kilatan pedang-pedang	70
23. Orang yang memohon anak untuk berjihad	71
24. Keberanian dan ketakutan dalam peperangan	72
25. Berlindung dari ketakutan	73

26. Orang yang mengkhabarkan pengalaman-pengalaman	74
27. Kewajiban berangkat (menghadapi kaum kafir	75
28. Orang kafir membunuh orang Islam lalu dia	77
29. Orang yang memilih berperang meninggalkan berpuasa	78
30. Mati syahid ada tujuh selain terbunuh	79
31. Firman Allah: "Tidaklah sama antara mukmin	80
32. Tabah ketika berperang	82
33. Mengobarkan semangat berperang	82
34. Penggalian parit (khandaq)	83
35. Orang yang tertahan udzur dalam berperang	85
36. Keutamaan berpuasa di jalan Allah	86
37. Keutamaan infaq di jalan Allah	86
38. Keutamaan orang yang mempersiapkan	88
39. Menggunakan wewangian mayit dalam peperangan	89
40. Keutamaan pasukan pendahulu	90
41. Apakah pasukan pendahulu dikirim sendirian	90
42. Bepergian berdua	91
43. Kuda pada ubun-ubunnya diikat kebaikan	91
44. Jihad berlangsung bersama orang yang adil	91
45. Orang yang menahan kuda	93
46. Nama kuda dan keledai	93
47. Penuturan kesialan kuda	95
48. Kuda untuk tiga perkara	96
49. Orang yang memukul tunggangan	97
50. Menunggang kuda yang keras dan kuda jantan	99
51. Bagian untuk kuda	99
52. Orang yang menuntun tunggangan orang lain	100
53. Tempat kaki pada tunggangan	101
54. Menunggang kuda yang telanjang	101
55. Kuda yang lamban	102
56. Pacuan kuda	102
57. Mengurung kuda untuk pacuan	103
58. Batas akhir (finish) untuk kuda	103
59. Unta Nabi saw	104

60. Baghal Nabi, yang putih	105
61. Jihad orang-orang perempuan	106
62. Peperangan perempuan di laut	107
63. Orang laki-laki membawa seorang istrinya	108
64. Peperangan orang-orang perempuan dan mereka	109
65. Orang perempuan membawa girba kepada orang	109
66. Orang perempuan mengobati orang-orang yang	110
67. Orang perempuan mengembalikan orang-orang	111
68. Mencabut anak panah dari badan	111
69. Berjaga dalam peperangan di jalan Allah	112
70. Keutamaan berkhidmat dalam peperangan	113
71. Keutamaan orang yang membawa barang milik	115
72. Keutamaan siaga sehari di jalan Allah	115
73. Orang yang berperang dengan membawa anak	116
74. Menunggang laut	118
75. Orang yang minta pertolongan dengan orang-orang	119
76. Tidak mengatakan: "Polan mati syahid	121
77. Mengobarkan semangat memanah	123
78. Bermain dengan tombak dan lainnya	124
79. Tameng dan orang yang bertameng	125
80. Tameng (perisai)	126
81. Cantelan pedang dan mencantelkan pedang	128
82. Perhiasan pedang	128
83. Orang yang menyantelkan pedangnya pada pohon	129
84. Membeli topi baja (helm)	130
85. Orang yang tidak melihat pedangnya	131
86. Berpencarnya orang-orang dari imam	131
87. Yang dikatakan pada tombak	132
88. Yang dikatakan pada baju besi Nabi saw	133
89. Jubah dalam perjalan dan perang	135
90. Kain sutera dalam peperangan	136
91. Yang dituturkan pada pisau	137
92. (Keutamaan) yang dikatakan dalam memerangi	138
93. Memerangi kaum Yahudi	139
94. Peperangan (menghadapi bangsa) Turki	139

95. Peperangan terhadap kaum yang memakai sandal	140
96. Orang yang membariskan kawan-kawannya di saat	141
97. Doa terhadap kaum musyrikin berupa cerai berai	142
98. Apakah orang Islam menunjukkan Ahlil Kitab	145
99. Berdoa hidayah kepada orang-orang musyrik	145
100. Da'wah kepada orang Yahudi dan orang Nasrani	146
101. Ajakan Nabi saw kepada Islam dan (pernyataan)	148
102. Orang yang berkehendak berperang dan menutupi	158
103. Keluar sesudah Zhuhur	160
104. Keluar di akhir bulan	160
105. Keluar pada bulan Ramadhan	161
106. Pamitan	161
107. Mendengarkan dan patuh kepada imam	162
108. (Musuh) diperangi untuk membela imam dan (dia)	163
109. Bai'at dalam peperangan untuk tidak lari	164
110. Kemauan imam terhadap manusia sesuai dengan	166
111. Nabi saw apabila tidak berperang pada awal siang	168
112. Permohonan izin orang laki-laki kepada imam	169
113. Orang yang berperang sedang dia baru saja kawin	171
114. Orang yang memilih berperang sesudah mempergauli	172
115. Kesegeraan imam (pemimpin) saat terjadi ketakutan	172
116. Bercepat-cepat dan segera berangkat pada sesuatu	173
117. Imbalan dan menunggangkan di jalan (Allah)	174
118. Yang dikatakan pada bendera Nabi saw	175
119. Buruh (orang yang disewa)	177
120. Sabda Nabi: "Kami ditolong dengan ketakutan	178
121. Membawa bekal dalam berperang	179
122. Membawa bekal di bahu	182
123. Perempuan membongeng saudaranya	182
124. Membongeng dalam peperangan dan haji	183
125. Orang yang membongeng pada keledai	184
126. Orang yang memegangi pedal dan sepadannya	185
127. Pergi dengan membawa mushaf ke negeri musuh	186
128. Bertakbir dalam peperangan	186
129. Suara keras bertakbir yang tidak disukai	187

130. Bertasbih saat turun lembah	188
131. Bertakbir saat di atas tanah tinggi	188
132. Ditulis untuk musafir apa yang biasa dikerjakan	189
133. Berangkat sendirian	190
134. Cepat-cepat dalam berjalan	191
135. Apabila menunggangkan (orang lain) di atas	192
136. Berjihad seizin bapak-ibunya	193
137. Yang dikatakan pada lonceng dan sepadannya	194
138. Orang yang dalam daftar pasukan perang lalu	194
139. Mata-mata	195
140. Pakaian untuk tawanan-tawanan	197
141. Keutamaan orang yang menyebabkan seorang	198
142. Tawanan dalam belenggu	199
143. Keutamaan orang dari dua golongan Ahlil Kitab	199
144. Penduduk negeri (musuh) yang diserbu pada	200
145. Membunuh anak-anak dalam peperangan	201
146. Membunuh orang-orang perempuan dalam peperangan	201
147. Tidak disiksa dengan siksaan Allah	202
148. "Kamu boleh membebaskan atau menerima tebusan	203
149. Apakah tawanan boleh membunuh dan menipu	204
150. Apabila orang musyrik membakar orang Islam	204
151. Membakar rumah-rumah dan kebun-kebun	206
152. Membunuh orang yang tidur musyrik	207
153. Jangan bercita-cita bertemu musuh	209
154. Peperangan adalah tipu muslihat	210
155. Berdusta dalam peperangan	211
156. Membunuh Ahlul Harbi dalam kelengahan	212
157. Diperbolehkan berhilah dan berwaspada	212
158. Berpantun dalam peperangan dan bersuara keras	213
159. Orang yang tidak mantap di atas kuda	214
160. Mengobati luka dengan pembakaran tikar	215
161. Sesuatu yang tidak diinginkan berupa berbantah	215
162. Bila mereka ketakutan di malam hari	219
163. Orang yang melihat musuh dan berseru dengan	219
164. Orang yang berkata: "Ambillah lemparan itu	221

165. Apabila musuh turun menerima hukuman seorang	222
166. Membunuh tawanan dan membunuh dengan penahanan	223
167. Apakah orang laki-laki minta ditawan. Dan	223
168. Mebebaskan tawanan (dari tangan musuh)	227
169. Tebusan orang-orang musyrik	228
170. Kafir harbi bila masuk Darul Islam tanpa	229
171. Berperang membela Ahli Dzimmah dan mereka	230
172. Hadiah untuk tamu	231
173. Apakah Ahlu Dzimmah diminta pembelaannya. Dan	231
174. Berhias kepada tamu	232
175. Bagaimana Islam diajukan kepada kanak-kanak	233
176. Kalimat Nabi saw kepada kaum Yahudi: "Islamlah	236
177. Apabila kaum dari Darul Harbi masuk Islam	236
178. Pencatatan orang-orang oleh imam	238
179. Sesungguhnya Allah memperkuat Agama ini dengan	239
180. Orang yang memimpin peperangan tanpa ditunjuk	240
181. Bantuan dengan pasukan	241
182. Orang yang menaklukkan musuh lalu dia berdiam	242
183. Orang yang membagi ghanimah dalam peperangan	243
184. Apabila orang-orang musyrik menjarah	243
185. Orang yang berbicara dengan bahasa Parsi	245
186. Korupsi ghanimah	247
187. Barang sedikit dari ghanimah	248
188. Yang tidak disukai berupa penyembelihan unta	249
189. Berita gembira atas kemenangan	250
190. Pemberian (bisyarah) kepada pembawa berita	251
191. Tidak ada hijrah sesudah Fathu (Makah)	251
192. Apabila orang laki-laki terpaksa melihat	253
193. Menyambut kedatangan pasukan perang	254
194. Yang dia ucapkan ketika kembali dari peperangan	255
195. Shalat apabila tiba dari peperangan	257
196. Makanan setiba (dari bepergian)	258
197. Bagian seperlima (khumus)	259
198. Memberikan khumus termasuk agama	267
199. Nafkah istri-istri Nabi sesudah beliau wafat	270

200. Hadits yang datang mengenai rumah istri-istri	271
201. Yang dituturkan mengenai baju besi Nabi	274
202. Dalil bahwa khumus adalah untuk peristiwa	278
203. Firman Allah: "Maka sesungguhnya adalah	280
204. Harta-harta rampasan perang itu dihalalkan	283
205. Harta rampasan bagi orang yang mengikuti	285
206. Orang yang berperang untuk harta rampasan	287
207. Pembagian imam pada hadiah yang datang	287
208. Bagaimana Nabi saw membagi Quraizhah dan	288
209. Barakah orang yang berperang bersama Nabi	289
210. Apabila imam mengutus utusan untuk suatu	294
211. Anugerah Nabi saw kepada para tawanan	302
212. Dan di antara dalil bahwa bagian seperlima	302
213. Orang yang tidak membagi lima barang	304
214. Yang diberikan Nabi saw kepada orang-orang	307
215. Makanan yang didapatkan di negeri perang	315
216. Jizyah dan berdamai dengan musuh yang	317
217. Apabila imam berdamai dengan raja suatu negeri	322
218. Wasiat kepada orang-orang yang dalam perjanjian	322
219. Yang diberikan Nabi saw dari harta Bahrain	323
220. Dosa orang yang membunuh orang kafir mu'ahad	325
221. Mengeluarkan bangsa Yahudi dari Jazirah Arab	326
222. Jika kaum musyrikin berkhanat terhadap	328
223. Doa imam (melaknat) terhadap orang yang	329
224. Keamanan kaum perempuan dan perlindungan	330
225. Jaminan dan perlindungan kaum muslimin	331
226. Apabila mereka mengucapkan: Kami berpindah	332
227. Berdamai bersama kaum musyrikin dengan harta	333
228. Keutamaan memenuhi janji	334
229. Adakah diam pun orang kafir dzimmi yang menyihir	335
230. Kewaspadaan terhadap pengkhianatan	335
231. Bagaimana (perjanjian itu) dilemparkan kepada	336
232. Dosa orang yang mengadakan perjanjian lalu	337
233. Mengenai Perang Shiffin	339
234. Berdamai selama tiga hari atau dalam waktu	342

235. Perdamaian tanpa batas waktu. Dan sabda Nabi	343
236. Pelemparan bangkai-bangkai korban kaum	343
237. Dosa pengkhianatan kepada orang baik-baik	344

-- KITAB PERMULAAN MAKHLUK --

1. Yang datang dalam firman Allah: "Dan Dia-lah	347
2. Yang datang mengenai tujuh langit	390
3. Mengenai bintang-bintang	353
4. Sifat matahari dan bulan yang beredar dengan	355
5. Yang datang dalam firman Allah: "Dan Dia-lah	360
6. Menutur Malaikat	362
7. Apabila seorang dari kamu mengucapkan <i>aaamien</i>	375
8. Yang datang dalam sifat surga, dan	383
9. Sifat pintu-pintu surga	393
10. Sifat neraka, dan ia adalah makhluk	394
11. Sifat Iblis dan bala tentaranya	400
12. Menutur jin, dan pahala dan siksa untuk mereka	415
13. Firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika Kami	417
14. Firman Allah: "Dia sebarkan di bumi itu	418
15. Sebaik-baik harta orang Islam adalah kambing	419
16. Lima binatang perusak dibunuh di tanah Haram	423
17. Apabila lalat jatuh pada minuman seorang	426
18. Penciptaan Adam dan keturunannya	428
19. Firman Allah: "Ingatlah ketika Tuhanmu	429
20. Arwah-arwah adalah pasukan yang dikumpulkan	438
21. Firman Allah: "Sesungguhnya Kami telah	439
22. Firman Allah: "Sesungguhnya Kami telah	440
23. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk	445
24. Menuturkan Idris as	446
25. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus)	450
26. Firman Allah: "Adapun kaum 'Ad maka mereka	452
27. Kisah Ya'juj dan Ma'juj	454
28. Firman Allah: "Dan mereka akan bertanya	455
29. Firman Allah: "Dan Allah mengambil Ibrahim	458
30. "Kemudian kaum Ibrahim datang kepada Ibrahim	466
31. Firman Allah: "Dan kabarkanlah kepada mereka	483

32. Firman Allah: "Dan ceritakanlah (kisah) Ismail	484
33. Kisah Ishaq as bin Ibrahim as	485
34. "Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan maut	486
35. "Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia	487
36. "Maka tatkala para utusan (malaikat) itu	488
37. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus)	490
38. Firman Allah: "Sesungguhnya ada beberapa tanda	493
39. Firman Allah: "Dan (ingatlah kisah) Ayub	498
40. "Dan ceritakanlah kisah Musa di dalam Al-Qur'an	499
41. "Dan seorang laki-laki yang beriman	500
42. Firman Allah: "Apakah telah sampai kepadamu	501
43. Firman Allah: "Dan adakah telah datang kepadamu	507
44. Firman Allah: "Dan telah Kami janjikan	509
45. Thufan (banjir bandang) adalah dari hujan deras	511
46. Kisah Khadhir as bersama Musa as	512
47. Mengenai Bani Israil	519
48. "Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang	522
49. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada	523
50. Wafatnya Musa dan penuturan Musa sesudah wafat	524
51. Firman Allah: "Allah membuat istri Nuh dan	527
52. "Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa	528
53. Firman Allah: "Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk	529
54. Firman Allah: "Sesungguhnya Yunus benar-benar	531
55. "Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang	534
56. Firman Allah: "Dan Kami berikan Zabur kepada	535
57. Shalat yang lebih dicintai oleh Allah adalah	538
58. "Dan ingatlah hamba Kami, Dawud yang	539
59. Firman Allah: "Dan Kami karuniakan kepada Dawud, Sulaiman	541
60. Firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada	543
61. "Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan	546
62. "Penuturan rahmat Tuhanmu kepada hamba-Nya	546
63. Firman Allah: "Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam ..	550

64. "Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril)	552
65. "(Ingatlah) ketika malaikat berkata: "Hai Maryam	553
66. "Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui	555
67. Turunnya Isa as bin Maryam as	564
68. Penuturan tentang Bani Israil	565
69. Hadits mengenai orang yang berpenyakit sopak	572
70. "Bahkan kamu mengira bahwa orang-orang yang	575
71. Hadits tentang goa	577
72. Bayi yang berbicara dan lain-lain	580

--- KITAB MANAQIB ---

1. "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu	418
2. Manaqib (sifat-sifat terpuji) Quraisy	597
3. Al-Qur'an turun dengan bahasa Quraisy	600
4. Nasab penduduk Yaman kepada Ismail saw	601
5. Mengenai pengakuan kepada bukan nasabnya dan lain-lain ..	601
6. Menuturkan kabilah Aslam, Ghifar, Muzainah	603
7. Anak saudara perempuan dari kaum dan pelayan	606
8. Kisah air Zamzam. Dan menutur Islamnya Abu Dzar <i>ra</i>	607
9. Menutur Qahthan	610
10. Larangan seruan Jahiliyah	611
11. Kisah Khuza'ah	612
12. Kisah air Zamzam dan kebodohan orang Arab	613
13. Orang yang menasabkan kepada nenek moyangnya	614
14. Kisah orang Habasyah dan sabda Nabi saw: "Hai	615
15. Orang yang tidak suka nasabnya dicacimaki	616
16. Yang datang tentang nama-nama Nabi saw	617
17. Khatamun Nabiyyin (Penutup nabi-nabi)	618
18. Nama kunyah (gelar) Nabi saw	619
19. Doa Nabi saw kepada Saib bin Yazid	620
20. Khatamun Nubuwah (Cap Kenabian)	621
21. Sifat Nabi	621
22. Nabi saw adalah tidur dua mata beliau dan	631
23. Tanda-tanda kenabian di masa Islam	633
24. Firman Allah: "Mereka mengenal Muhammad seperti mereka ..	671
25. Permintaan orang-orang musyrik kepada Nabi saw	678

كتاب الوصايا

KITAB WASIAT

بَابُ الْوَصَائِيَا وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَصِيَّةُ الرَّجُلِ مَكْتُوبَةٌ
عِنْهُ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ لَهُمُ الْمَوْتَ إِنْ تَرَكُ خِزِيرًا
الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًا عَلَى الْمُتَقْبِنِ فَمَنْ بَدَلَهُ بَعْدَ مَا
سَمِعَهُ فَإِنَّمَا أُمْمَةُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ إِنَّ اللَّهَ سَيِّدُ عِلْمِ الْأَنْوَارِ فَمَنْ خَافَ مِنْ مُؤْمِنٍ
جَنَّفَ أَوْ أَنْمَأَ فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمٌ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ .

(البقرة : ١٨٠ - ١٨٢)

BAB WASIAT

DAN SABDA NABI SAW: "WASIAT ORANG LAKI-LAKI TERTULIS". DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIWAJIBKAN ATAS KAMU, APABILA SEORANG DI ANTARA KAMU KEDATANGAN (TANDA-TANDA) KEMATIAN, JIKA IA MENINGGALKAN HARTA YANG BANYAK, BERWASIAT UNTUK IBU-BAPAK DAN KERABATNYA SECARA MAKRUF. (INI ADALAH KEWAJIBAN ATAS ORANG-ORANG YANG BERTAQWA. MAKA BARANGSIAPA YANG MENGUBAH WASIAT ITU, SETELAH IA MENDENGARNYA, MAKA SESUNGGUHNYA DOSANYA ADALAH BAGI ORANG-ORANG YANG MENGUBAHNYA. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA MENGETAHUI. (AKAN TETAPI) BARANGSIAPA KHAWATIR TERHADAP ORANG YANG BERWASIAT ITU BERLAKU BERAT SEBELAH ATAU BERBUAT DOSA, LALU IA MENDAMAIKAN ANTARA MEREKA, MAKA TIDAKLAH ADA DOSA BAGINYA, SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG." (AL BAQARAH 180 - 182)

٢٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا حَقُّ امْرِيِّ مُسْلِمٍ لَهُ شَيْءٌ يُوصَى فِيهِ بَيْنَتِ لَيْلَتَيْنِ الْأَوَّلَ وَصِيَّتِهِ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ .

2610. Dari Abdullah ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada hak seorang muslim yang mempunyai suatu barang yang diwasiatkan, yang bermalam dua malam, kecuali wasiatnya itu ditulis (disaksikan) di sisinya."

٢٦١١. عَنْ عُمَرِ بْنِ الْحَارِثِ خَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخِي جَوَيْرِيَةِ بَيْنَتِ الْحَارِثِ قَالَ : مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ مُوتِهِ ذَرَهَا وَلَا دِيْنَارًا وَلَا عَنْدَهَا أَوْلَادًا أَمَمَةً وَلَا شَيْئًا إِلَّا بَعْلَتْهُ الْبَيْضَاءُ وَسَلَحَهُ وَأَرْضًا جَعَلَهَا صَدَقَةً .

2611. Dari 'Amr bin al-Harits, saudara ipar Rasulullah saw, yakni laki-laki saudara Juwairiyah binti al-Harits (istri Nabi), dia ('amr) mengatakan: Rasulullah saw ketika wafat tidak meninggalkan dirham (uang perak) atau dinar (uang emas), hamba sahaya laki-laki atau hamba sahaya perempuan pula tidak (meninggalkan) suatu barang selain baghal putih dan perlengkapan perang (seperti pedang) milik beliau serta sebidang tanah, yang ditetapkannya sebagai shadaqah (kemaslahatan kaum muslimin).

٢٦١٢. عَنْ طَالِحَةِ بْنِ مُصْرِفٍ قَالَ سَالَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى فَقَالَ لَا فَقُلْتُ كَيْفَ كُتُبَ عَلَى النَّاسِ لَوْصِيَّةٌ أَوْ أَمْرٌ بِالْوَصِيَّةِ قَالَ أَوْصَى بِالْكِتَابِ .

2612. Dari Thalhah bin Musharrif, dia mengatakan: Aku bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa ra: "Adakah Nabi saw berwasiat?"

Maka dia menjawab: "Tidak". Maka aku berkata: "Bagaimana wasiat itu ditulis (diwajibkan) kepada manusia" atau "mereka diperintahkan berwasiat? Abdullah berkata: "Beliau berwasiat (berpesan) dengan Kitab Allah (al-Qur'an)."

٢٦١٢. عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ ذَكَرُوا عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ عَلَيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ وَصِيَّا فَقَالَتْ مَتَى أَوْصَى إِلَيْهِ وَقَدْ كُنْتُ مُسْنِدَتَهُ إِلَى صَدَرِيِّ أَوْ قَالَتْ حَجَرِيُّ فَدَعَا بِالظَّهِيرَةِ فَلَقِتَهُنَّ خَنَّثَ فِي حَجَرِيِّ فَمَا شَعَرْتُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ فَمَتَّ أَوْصَى إِلَيْهِ .

2613. Dari al-Aswad, dia mengatakan: Orang-orang menuturkan di hadapan Aisyah ra bahwa Ali ra menerima wasiat (kekhilafahan), maka Aisyah berkata: "Kapan beliau berwasiat kepadanya, sedangkan aku adalah orang yang menyandarkan beliau pada dadaku --atau: pangkuanku-- lalu beliau meminta wadah (dari tembaga), maka sungguh beliau memiringkan badan pada pangkuanku, maka aku tidak merasakan bahwa beliau sungguh telah meninggal. Maka kapan beliau berwasiat kepadanya?"

بَابُ أَنْ يَرُكَ وَرَثَتْهُ أَغْنِيَاءَ خَيْرٍ مِنْ أَنْ يَسْكُفُوا النَّاسَ

BAB
MINGGALKAN AHLI WARIS KAYA-KAYA
ADALAH LEBIH BAIK DARIPADA MEREKA
MENENGADAH KEPADA ORANG - ORANG

٢٦١٤. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبْيِ أَوْفِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوُذُ بِنِ وَأَنَابِعِكَ وَهُوَ يَكْرُهُ أَنْ يَمُوتَ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي هَاجَرَ مِنْهَا قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ أَنَّ عَفْرَادَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصَنِي بِمَا لِي كَلَّمَهُ قَالَ لَا قُلْتُ فَالشَّفَطُرُ قَالَ لَا قُلْتُ الْثُلْثَ قَالَ فَالْثُلْثُ وَالثُلْثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنَّ

تَدَعَ وَرَثَتْكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٍ مِّنْ أَنْ تَدْعَهُمْ عَالَةً يَتَكَبَّرُونَ النَّاسَ فِي أَيْمَانِهِنْ وَأَنَّكَ مِنْهُمَا أَنْفَقْتَ مِنْ نَفْقَةِ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ حَتَّىٰ الْقُمَّةُ الَّتِي تَرْفَعُهَا إِلَىٰ فِي أَمْرَأِكَ وَعَسَى اللَّهُ أَنْ يُرِفَّعَكَ فَيُنْتَفَعَ بِكَ نَاسٌ وَيُضَرِّبَكَ آخَرُونَ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ يَوْمَثِيزُ الْأَبْنَةَ.

2614. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra, dia mengatakan: "Nabi saw datang menjengukku, pada waktu aku di Makah", sedangkan beliau (atau Sa'd) tidak suka meninggal di negeri asal hijrah (Makah). Beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati putra Afra'." Aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku berwasiat dengan hartaku semuanya?" Beliau bersabda: "Jangan"

Aku berkata: "Separoh?"

Beliau bersabda: "Jangan".

Aku berkata: "Sepertiga?"

Beliau bersabda: "Sepertiga. Dan sepertiga itu adalah banyak. Sesungguhnya kamu meninggalkan ahli warismu sebagai orang-orang kaya adalah lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka sebagai orang-orang mlarat yang menengadahkan tangan-tangan mereka kepada orang-orang. Dan sesungguhnya ketika kamu memberikan suatu nafkah maka nafkah itu adalah shadaqah, hingga suapan yang kamu ulurkan ke mulut istrimu. Dan semoga Allah memanjangkan umurmu, maka orang-orang (kaum muslimin) mendapatkan manfaat sebab kamu dan orang-orang lain (kaum musyrikin) mendapatkan kerugian sebab kamu." Dan pada waktu itu Sa'd tidak punya ahli waris selain anak perempuan.

بَابُ الْوَصِيَّةِ بِالثُّلُثِ

BAB

WASIAT DENGAN SEPRTIGA

وَقَالَ الْمُحَسِّنُ الْبَصِيرِيُّ لَا يَجُوزُ لِلَّذِي وَصَيَّتْهُ الْأَلْثُلُثُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَىٰ : وَأَنَّ أَحْكَمَ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ.

Berkata al-Hasan (al-Bashri): "Tidak diperbolehkan bagi orang kafir dzimmi berwasiat kecuali sepertiga". Dan Allah Ta'ala berfirman: "Dan adililah di antara mereka dengan apa yang diturunkan oleh Allah." (Al Maidah: 49)

٢٦١٥- عَنْ أَبْنَىٰ عَبْدِ إِسْرَارِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَوْغَضَ النَّاسُ إِلَى الرَّبِيعِ لَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْثُلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ.

2615. Dari Ibnu Abbas ra, dia mengatakan: "Sebaiknya orang-orang itu mengurangi sampai seperempat; karena Rasulullah saw bersabda: "Sepertiga; dan sepertiga adalah banyak --atau: besar--".

٢٦١٦- عَنْ أَبِي سَعِدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَرَضْتُ فَعَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ لَا يَرِدَنِي عَلَىٰ عَيْنِي قَالَ لَعَلَّ اللَّهَ يَرِكَ وَيَنْتَفَعُ بِكَ نَاسًا قَاتَلَتْ أُنْذَانَ أُوصَىٰ وَاتَّمَالَىٰ ابْنَةَ قُلْتُ أُوصَىٰ بِالنِّصْفِ قَالَ النِّصْفُ كَثِيرٌ قُلْتُ فَالثُّلُثُ قَالَ الْثُلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ قَالَ فَأُوصَىٰ النَّاسُ بِالثُّلُثِ وَجَازَ ذَلِكَ لَهُمْ .

2616. Dari Abu Sa'd ra, dia mengatakan: Aku sakit lalu Nabi saw menjengukku, maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah supaya Dia tidak mengembalikan aku pada anak-cucuku". (Yakni ia tidak suka meninggal di tanah airnya, Makah).

Beliau bersabda: "Semoga Allah menyembuhkan kamu dan memberi manfaat kepada orang-orang (kaum muslimin) sebab kamu". Aku berkata: "Aku berkehendak wasiat, dan aku hanya mempunyai seorang anak perempuan". Aku berkata: "Aku berwasiat dengan separoh". Beliau bersabda: "Separoh itu banyak". Aku berkata: "Sepertiga?" Beliau bersabda: "Sepertiga; sepertiga itu banyak --atau besar--". Berkata (rawi hadits): Maka orang-orang berwasiat dengan sepertiga, dan demikian ini diperbolehkan bagi mereka.

بَابُ قُولِ الْوَصِيٍّ لِوَصِيَّةٍ تَعَاهَدَهُ لَدَىٰ وَمَا يَجُوزُ لِلْوَصِيٍّ مِنَ الدُّعَوَىٰ

BAB UCAPAN ORANG YANG BERWASIAH KEPADA ORANG YANG DIWASIAH, "PELIHARALAH ANAKKU". DAN BAGI ORANG YANG DIWASIAH TIDAK BOLEH MENDAKWA

٢٦٧٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ عَنْتَهُ أَبْنَانِي وَرَقَاصِ عَهْدِهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي رَقَاصٍ أَنَّ أَبْنَانِي وَلِيَنِي زَمْعَةَ مَمْنَى فَاقْبَضَهُ إِلَيْكَ فَلَمَّا كَانَ عَامُ الْفَتْحِ أَخَدَهُ سَعْدٌ فَقَالَ أَبْنُ أَخِي قَدْ كَانَ عَهْدِهِ لِي فَقَالَ عَيْدُ بْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ أَخِي وَابْنُ أَمَّةٍ أَبِي وَلِدَعَلَى فِرَاشَهُ فَتَسَاقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْنُ أَخِي كَانَ عَهْدِهِ لِي فَيُنَاهِي فَقَالَ عَيْدُ بْنُ زَمْعَةَ أَخِي وَابْنُ وَلِيَنِي أَبِي وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَكُمْ يَا عَيْدُ بْنُ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفَرَاسِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرِ ثُمَّ قَالَ لِسُودَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ اخْتَجَبْتُ مِنْهُ لَمَّا رَأَيَ مِنْ شُبْهٍ وَبُعْثَةٍ فَمَا رَأَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ.

2617. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, bahwa sesungguhnya dia (Aisyah) berkata: Adalah Utbah bin Abi Waqqash menyatakan kepada saudaranya, Sa'd bin Abi Waqqash: "Laki-laki anak amat (budak perempuan)nya Zam'ah adalah dariku (anakku), maka ambillah dia padamu". Maka ketika pada tahun Fathu (Makah) Sa'd mengambil anak itu, maka Sa'd berkata: "(Anak ini) anak saudaraku. Dia telah menyatakan kepadaku untuk memungutnya". Maka berdirilah 'Abdu putra Zam'ah dan dia berkata: "(Anak ini) adalah saudaraku dan anak amatnya ayahku. Dia lahir di atas sprainya". Lalu dua orang ini bergegas kepada Rasulullah saw. Sa'd berkata: "Wahai Rasulullah, (anak ini) anak saudaraku. Dia telah menyatakan kepadaku pemungutannya". Dan 'Abdu bin Zam'ah berkata: "(Anak ini) saudaraku dan anak amatnya ayahku".

Bersabdalah Rasulullah saw: "Dia milikmu, hai 'Abdu bin Zam'ah: Anak adalah milik (pemilik) sprai, dan bagi laki-laki yang berzina adalah kerugian (tidak berhak terhadap anak yang lahir)". Lalu beliau bersabda kepada Saudah binti Zam'ah (istri 'Abdu): "Berhijablah kamu terhadap dia", ketika beliau melihat pada anak ini serupa dengan Utbah. Maka anak itu tidak melihat Saudah sampai dia bertemu Allah (meninggal).

بَابُ إِذَا أَوْمَأَ الْمَرْنِصُ بِرَأْسِهِ إِشَارَةً بَيْنَهُ جَازَتْ

BAB ORANG SAKIT APABILA ISYARAT DENGAN KEPALANYA DENGAN ISYARAT YANG JELAS MAKA DIPERKENANKAN

٢٦٨٠- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سُودَارَضَ رَأْسَ جَارِيَةَ بَيْنَ حَجَرَيْنِ فَقَيْلَ لَهَا مَنْ فَعَلَ يِكَ أَفْلَانَ أَوْ فُلَانَ حَتَّى سُمِّيَ الْهُودِيُّ فَأَوْمَأَتْ بِرَأْسِهِ فَجَنِيَ بِهِ فَلَمْ يَرُلْ حَتَّى اغْتَرَفَ فَأَمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرِضَ رَأْسَهُ بِالْحِجَارَةِ.

2618. Dari Anas ra bahwa sesungguhnya seorang Yahudi memecah kepala budak perempuan di antara dua batu, maka ditanyakan kepada dia: "Siapakah yang berbuat terhadap kamu ini? Apakah Polan itu, apakah Polan itu?", hingga disebutlah nama seorang Yahudi, maka dia berisyarat ("Ya") dengan kepalanya, maka orang Yahudi itu dibawa, lalu dia selalu (memungkiri) hingga mengakui, maka Nabi saw memerintahkan, lalu dia dipecah kepalanya dengan batu.

بَابُ لَا وَصِيَّةَ لِوَارِثٍ

BAB TIADA WASIAT UNTUK AHLI WARIS

٢٦٨١- عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ الْمَالُ لِلْوَلَدِ وَكَانَتِ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالَدِينِ فَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَّ فَجَعَلَ لِلذِّكْرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنْثَيَيْنِ

وَجَعَلَ لِلَّابْوَنِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسَ وَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ الْثُمُنَ وَالرُّبْعَ
وَلِلزَّوْجِ الشَّصْرُوْرُ وَالرُّبْعُ.

2619. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Dahulu harta adalah untuk anak dan wasiat adalah untuk kedua orangtua, lalu Allah menghapus (mansukh) apa yang Dia sukai dari hal demikian, maka Dia menjadikan nilai bagian dua anak perempuan adalah bagi seorang anak laki-laki dan Dia menjadikan seperenam bagi kedua orangtua (bapak-ibu), untuk masing-masing keduanya, dan Dia menjadikan seperdelapan dan seperempat untuk perempuan (istri) dan untuk suami adalah separoh dan seperempat."

باب الصدقة عند الموت

BAB SHADAQAH SAAT - SAAT MENINGGAL

٢٦٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُ الصَّدَقَةَ أَفْضَلُ قَالَ أَنْ تَصَدِّقَ وَأَنْتَ صِحِّيْحٌ حَرَبِيْرَةَ تَأْمُلُ الْغَنِيْ وَتَخْسِيْ الْفَقَرَ وَلَا تَهْلِكْ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانِ كَذَا وَلِفُلَانِ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانِ.

2620. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw: "Wahai Rasulullah, shadaqah apakah yang paling utama?" Beliau bersabda: "(Yaitu) kamu bershadaqah sedang kamu dalam keadaan sehat lagi loba dan kamu bercita-cita kaya dan takut fakir, dan janganlah kamu menunda-nunda hingga (ruh) di tenggorokan lalu kamu berkata: "Untuk Polan, ini... untuk Polan, ini", sedangkan (apa yang diwasiatkan) itu adalah milik Polan."

باب قول الله تعالى: من بعدي وصيتي يوصي بها أذنن

BAB

FIRMAN ALLAH: "... SESUDAH DIPENUHI WASIAT YANG IA BUAT ATAU (DAN) SESUDAH DIBAYAR HUTAGNYA". (AL-NISA': 10 - 11)

وَيَذَكُرُ أَنَّ شَرِيكَهَا وَعُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَطَاوِسًا وَعَطَاهُ وَبْنُ أَذِيْنَةَ أَجَازَهُ أَقْرَارُ الْمَرْبِضِ بِدِينِهِ. وَقَالَ الْحَسَنُ أَحَقُّ مَا تَصَدَّقَ بِهِ الرَّجُلُ أَخْرَيَوْمٍ مِنَ الدُّنْيَا وَأَوْلَ يَوْمٍ مِنَ الْآخِرَةِ. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَالْحَكَمُ إِذَا أَبْرَأَ الْوَارِثُ مِنَ الدَّيْنِ بَرِيَّهُ وَأَصَى رَافِعَ بْنَ حَدِيْجَهُ أَنَّ لَا تَكْسَبَ امْرَأَتُهُ الْفَزَارَيْهُ عَمَّا أَغْلَقَ عَلَيْهِ بَابَهَا وَقَالَ الْحَسَنُ إِذَا قَالَ لِمَلْوَكَهُ عِنْدَ الْمَوْتِ كُنْتَ أَغْتَنْتُكَ جَازَ وَقَالَ الشَّعْبِيُّ إِذَا قَاتَ الْمَرْأَةُ عِنْدَ مَوْتِهَا إِنَّ زَوْجَهُ فَضَانِي وَقَبَضَتْ مِنْهُ جَازَ وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَا يَجُوزُ أَقْرَارُهُ لِسُوءِ الظَّنِّ بِهِ لِلْوَرَثَةِ. ثُمَّ اسْتَخَسَنَ فَقَالَ يَحْوَرُ أَقْرَارُهُ بِالْوَدِيْعَةِ وَالْبِضَارَعَةِ وَالْمُضَارَبَةِ. وَقَدْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكُمْ وَالظَّنِّ فَإِنَّ الظَّنِّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ وَلَا يَحِلُّ مَا لِلْمُسْلِمِينَ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهُ الْمُنَافِقُ إِذَا وَتَمَّ خَانَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْذُوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا فَلَمْ يَخْصُ وَارِثًا وَلَا غَيْرَهُ.

Disebutkan bahwa Syuraih, Umar bin Abdul Aziz, Thawus, Atha' dan Udzainah melangsungkan ikrarnya orang sakit terhadap hutang. Dan al-Hasan berkata: "Sebenar-benar shadaqah orang laki-laki adalah pada hari akhir di dunia dan hari pertama dari akhirat". Dan berkata Ibrahim dan Al-Hakam: "Apabila (orang sakit) membebaskan ahli waris dari hutangnya maka ahli waris itu bebas". Dan berwasiat Rafi' dan Khadij:

"Tidaklah istrinya, Al-Fazariyah itu (boleh) disingkap dari harta yang pintunya telah tertutup padanya". Dan berkata Al-Hasan: "Apabila seseorang mengatakan kepada budaknya ketika ia hendak meninggal: "Adalah aku sudah memerdekakan kamu", maka dibenarkan". Dan berkata Al-Sya'bi: "Apabila seorang perempuan mengatakan ketika hendak meninggal: "Sungguh suamiku telah memenuhi kepadaku dan aku telah memungut darinya", maka dibenarkan." Dan sebagian para pemimpin mengatakan: "Tidaklah dibenarkan ikrarnya (orang yang sakit), yang dikarenakan buruksangka (su'uzhan) kepada ahli waris", lalu sebagian pemimpin itu mengambil hal baiknya (istihsan), maka beliau berkata: "Dibenarkan ikrarnya terhadap titipan, barang dagangan dan akad bagi-hasil (mudharabah)". Dan sungguh telah bersabda Nabi saw: "Jauhilah sangkaan (buruk) karena sesungguhnya sangkaan itu adalah kebohongan yang paling bohong dalam pembicaraan". Dan tidak halal harta orang-orang Islam, karena sabda Nabi saw: "Tanda orang munafik: apabila dipercaya maka berkhianat", dan Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...." (Al-Nisa': 58), maka Dia tidak mengkhususkan ahli waris atau lainnya.

٢٦١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثَ إِذَا حَدَثَ كَذَبٌ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ.

2621. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tanda orang munafik adalah tiga: Bila berbicara maka berbohong, bila dipercaya maka berkhianat dan bila berjanji maka berselisih."

بَابُ تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُؤْصَنُ بِهَا الْوَدِينَ وَيُذَكَّرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالذِّنْبِ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ . وَقَوْلُهُ أَنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْذِنُوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا . فَإِذَا أُدْرِكَتِ الْأَمَانَةُ أَحَقُّ مِنْ تَطْلُعِ الْوَصِيَّةِ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَدَقَةَ الْأَعْنَانِ ظَاهِرِ غَنَّى وَقَالَ أَبُنُ عَبَّاسٍ : لَا يُوصَى الْعَبْدُ إِلَّا بِإِذْنِ أَهْلِهِ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَبْدُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ .

BAB

TAFSIR FIRMAN ALLAH TA'ALA: "... SESUDAH DIPENUHI WASIAT YANG IA BUAT ATAU (DAN) SESUDAH DIBAYAR HUTANGNYA". DAN DITUTURKAN BAHWA NABI SAW MEMENUHI HUTANG SEBELUM WASIAT.

DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA ALLAH MENYURUH KAMU MENYAMPAIKAN AMANAT KEPADA YANG BERHAK MENERIMANYA...", MAKA MELAKSANAKAN AMANAT ADALAH LEBIH BERHAK DARIPADA KESUNAHAN WASIAT. DAN BERSABDA NABI SAW: "TIADA SHADAKAH KECUALI DARI TINGGALAN KECUKUPAN (SESUDAH MENYELESAIKAN HUTANG)". DAN IBNU ABBAS BERKATA: "HAMBA SAHAYA DAN TIDAKLAH BERWASIAT KECUALI DENGAN IZIN TUANNYA" DAN BERSABDA NABI SAW: "HAMBA SAHAYA ADALAH PENGGEMBALA HARTA TUANNYA"

٢٦٢. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعُرْوَةَ بْنِ الْزُّبَيرِ أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حَرَامَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ سَأَلَتْهُ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ أَنَّ هَذَا الْمَالَ خَصِّنِي لِمَوْلَوْهُ فَمَنْ أَخْدَهُ يُسْخَأُ وَنَفِسُ بُورَكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخْدَهُ يَا شَرَافَ نَفِسِ لَهُ يُبَارِكَ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَسْبِعُ وَالْيَدُ الْعَلِيَّ أَخْيَرُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى . قَالَ حَكِيمٌ

فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثْتَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرْتُ أَخَدَّا بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى
أُفَارِقَ الدُّنْيَا. فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَدْعُوكَنِي لِيُعْطِيَهُ الْعَمَاءَ فَيَأْبُو أَنْ
يَقْبَلَ مِنْهُ شَيْئًا ثُمَّ إِنْ عُمَرَ دَعَاهُ لِيُعْطِيَهُ فَيَأْبُو أَنْ يَقْبَلَهُ فَقَالَ: يَا
مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّ أَغْرِصُ عَلَيْهِ حَقَّهُ الَّذِي قَسَّمَ اللَّهُ كُمْ مِنْ هَذَا الْعَمَاءِ
فَيَأْبُو أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَرْزُقْكَنِي أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَتَّى تُؤْتَ رَحْمَةُ اللَّهِ.

2622. Dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Urwah bin Al-Zubair, bahwa Hakim bin Hizam ra mengatakan: "Aku meminta kepada Rasulullah saw maka beliau memberi kepadaku lalu aku meminta kepada beliau maka beliau memberi kepadaku, lalu beliau bersabda kepadaku: "Hai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau (sejuk menyenangkan) dan manis, maka siapa mengambilnya dengan kelapangan jiwa maka di berkati untuknya dan siapa mengambilnya dengan keutamaan jiwa maka tidak di berkati untuknya dan adalah dia seperti orang yang makan dan tidak kenyang, dan tangan di atas adalah lebih baik daripada tangan di bawah". Hakim berkata: "Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan (membawa) kebenaran, aku tidak akan mengambil sesuatu dari seseorang sesudah engkau hingga aku berpisah dengan dunia". Maka adalah Abu Bakar mengundang Hakim untuk menyerahkan pemberian maka Hakim tidak mau menerima sesuatu dari Abu Bakar. Di kemudian Umar mengundangnya untuk menyerahkan kepadanya maka dia tidak mau menerima dari beliau (Khalifah Umar), lalu Umar berkata: "Wahai golongan kaum muslimin, sungguh aku telah menyodorkan kepada Hakim akan haknya, yang Allah bagikan kepadanya dari harta fai' ini, maka dia tidak mau mengambilnya". Maka Hakim tidak mengambil dari seorang pun di antara orang-orang sesudah Nabi saw hingga dia wafat. Semoga Allah merahmatinya.

٢٦٢٢. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ كَمْ رَاعٍ وَمَسْؤُلٌ عَنْ رَعْيِهِ وَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْؤُلٌ
عَنْ رَعْيِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْؤُلٌ عَنْ رَعْيِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ
زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَمَسْؤُلَةُ عَنْ رَعْيِهِ أَوْ الْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَمَسْؤُلٌ
عَنْ رَعْيِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنَّ قَذْقَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ.

2623. Dari Ibnu Umar ra, dari (Umar) ayahnya ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Setiap seorang dari kamu adalah penjaga (pemelihara) dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya: Pemimpin adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, orang laki-laki (suami) adalah penjaga pada keluarganya dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, orang perempuan (istri) di rumah tangga suaminya adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya, pelayan pada harta tuannya adalah penjaga dan akan diminta pertanggungjawaban tentang penjagaannya --Ibnu Umar berkata: Dan aku menyangka bahwa sesungguhnya beliau bersabda: --dan anak adalah penjaga pada harta ayahnya."

بَابُ إِذَا وَقَفَ أَوْ أَوْضَى لِأَقْارِبِهِ وَمِنَ الْأَقْرَبِ

BAB

BILA SESEORANG MEWAKAFKAN ATAU BERWASIAH KEPADА KERABATNYA. DAN SIAPAKAH KERABAT ITU

٢٦٢٤. عَنْ أَنَسِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَسَ طَلَحَةَ اجْعَلْهَا لِفَقَرَاءَ
أَقْارِبِكَ فَجَعَلَهَا حَسَانَ وَأَبْنَى ابْنَ كَعْبٍ. قَالَ أَنَسٌ فَجَعَلَهَا حَسَانَ وَأَبْنَى
ابْنَ كَعْبٍ وَكَانَ أَقْرَبُ أَلَيْهِ مِنِّي وَكَانَ قَرَابَةُ حَسَانَ وَأَبْنَى مِنْ أَنِي طَلَحَةَ
وَاسْمُهُ زَيْدُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ الْأَسْوَدِ بْنِ حَرَامٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ زَيْدٍ مَنَّا بْنَ عَدَى
بْنِ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ بْنِ التَّجَارِ. وَحَسَانَ ابْنَ ثَابِتٍ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ حَرَامٍ فِي جَمِيعِ عَالَمٍ

إِلَيْهِ حَرَامٌ وَهُوَ الْأَبُوكَالثَالِثُ وَحَرَامُ ابْنِ عَسْرَوْنَ زَئِدَ مَنَاهَ بْنَ عَدَى بْنِ
عَسْرَوْنَ مَا لِكَ بْنِ الْجَخَارِ فَهُوَ يُجَامِعُ حَسَانَ أَبَا طَلْحَةَ وَأَبِيَتَ الْجَسَّةَ
أَبِيِّ الْعَسْرَوْنَ مَا لِكَ يُجَمِعُ حَسَانَ وَأَبَا طَلْحَةَ وَأَبِيَتَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ إِذَا
أَوْصَى لِقَرَابَتِهِ فَهُوَ إِلَيْهِ أَبَانِهِ فِي الْإِسْلَامِ.

2624. Dari Anas, bersabda Nabi saw kepada Abu Thalhah: "Jadi kanlah (tanah Biraha') itu untuk kerabatmu yang fakir-fakir". Maka Abu Thalhah menyerahkannya kepada Hassan dan Ubay bin Ka'b. Anas mengatakan: "Maka dia menjadikan tanahnya untuk Hassan dan Ubay bin Ka'b, dan adalah dua orang ini lebih dekat kepadanya daripada aku". Dan kekerabatan Hassan dan Ubay adalah kepada Abu Thalhah, yang bernama Zaed bin Sahl bin Al-Aswad bin Haram bin 'Amr bin Zaed Manah bin 'Adi bin 'Amr bin Malik bin Al-Najjar, sedangkan Hassan adalah bin Tsabit bin Al-Mundzir bin Haram, maka keduanya (Abu Thalhah dan Hassan) bertemu pada Haram, ayah ke tiga. Dan Haram bin 'Amr adalah mengumpulkan Hasan, Abu Thalhah dan Ubay sampai enam ayah, sampai 'Amr bin Malik, yaitu Ubay adalah bin Ka'b bin Qais bin Ubaid bin Zaid bin Mu'awiyah bin 'Amr bin Malik bin Al-Najjar, maka 'Amr bin Malik mempertemukan Hassan, Abu Thalhah dan Ubay. Dan sebagian ulama (Abu Yusuf) berkata: "Apabila seorang berwasiat kepada kerabatnya maka dia kepada bapak-bapaknya dalam Islam."

2625. عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَيَعْ أَسْنَارَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ فَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا فِي طَلْحَةَ أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا
فِي الْأَقْرَبَ بَيْنَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعَلْ بِاِرْسَوْلِ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ
فِي أَقْرَابِهِ وَبَنِي عَتَمَهُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَتَأْنَزَلَتْ وَلَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ
جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنَادِيَ يَابْنِي فِهِرِّ يَابْنِي عَدَى لِطُونَ
قُرَيْشَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَمَتَأْنَزَلَتْ وَلَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَامَعْشَرَ قُرَيْشَ.

2625. Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, bahwa dia mendengar Anas ra berkata: Nabi saw bersabda kepada Abu Thalhah: "Aku berpendapat bahwa (tanah Biraha') itu kamu jadikan untuk para kerabat". Abu Thalhah berkata: "Aku laksanakan, wahai Rasulullah". Maka Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya. Dan berkata Ibnu Abbas: Ketika turun ayat: "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (Al-Syu'ara: 214), maka Nabi saw beranjak menyerukan: "Wahai bani Fihir... Wahai bani 'Adi, suku-suku Quraisy". Dan berkata Abu Hurairah: Ketika turun ayat: "Dan berilah...", maka Nabi saw bersabda: "Wahai golongan Quraisy".

بَابُ هَلْ يَنْخُلُ النِّسَاءُ وَالْوَلْدُ فِي الْأَقْرَابِ

BAB APAKAH PEREMPUAN DAN ANAK TERMASUK KERABAT

2626. عَنْ سَعِينَدِ بْنِ الْسُّعِيبِ وَابْنِ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ وَلَنْذِرَ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ يَامَعْشَرَ قُرَيْشَ أَوْ كَلِمَةً
أَنْتُرُوا أَنْفُسَكُمْ لَا أَغْنِيَ عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا عَبَّاسَ ابْنَ عَبْدِ الْمُظَلِّبِ
لَا أَغْنِيَ عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَيَا أَصْنَافَتِهِ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ لَا أَغْنِيَ عَنْكَ
مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَيَا فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَلِينِي مَا شِئْتَ مِنْ مَا لِي لَا أَغْنِي
عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا.

2626. Dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin Abdur Rahman meriwayatkan bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw berdiri ketika Allah Azza Wa Jalla menurunkan: "Dan berilah...", beliau bersabda: "Wahai golongan Quraisy --atau kalimat serupa itu--, tebuslah dirimu sendiri, aku tidak dapat membela kamu barang sedikit pun dari (adzab) Allah. Wahai bani Abdi Manaf, aku tidak dapat mem-

bela kamu dari (adzab) Allah sedikitpun. Wahai Abbas bin Abdul Muthalib, aku tidak dapat membela kamu dari (adzab) Allah sedikitpun. Wahai Shafiyah, bibi (dari ayah) Rasulullah, aku tidak dapat membela kamu dari (adzab) Allah sedikitpun. Wahai Fathimah, binti Muhammad, mintalah kepadaku apa yang kamu inginkan dari hartaku, aku tidak dapat membela kamu dari (adzab) Allah sedikitpun.”

بَابُ هَلْ يَسْتَفِعُ الْوَاقِفُ بِوُقْفِهِ

BAB

APAKAH ORANG YANG MEWAKAFKAN (WAQIF) BISA MENDAPATKAN MANFAAT DARI WAKAFNYA

وَقَدِ اشْتَرَطَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِاجْنَاحَ عَلَىٰ مَنْ وَلَيْهِ أَنْ يَأْكُلَ وَقَدْ
يَلِي الْوَاقِفُ وَغَيْرُهُ وَكَذَلِكَ مَنْ جَعَلَ بَدْنَةً أَوْ شَيْئًا لِلَّهِ فَلَهُ أَنْ يَنْتَفِعَ بِهَا
كَمَا يَنْتَفِعُ غَيْرُهُ وَإِنْ لَمْ يَشْتَرِطْ.

Dan Umar ra mensyaratkan. Tidak berdosa bagi orang yang mengurus wakaf memakan (dari hasil wakaf), dan kadang orang yang mengurus adalah orang yang mewakafkan dan kadang orang lain. Demikian juga orang yang menjadikan seekor unta atau sesuatu untuk Allah, maka baginya dapat mengambil manfaat darinya, sebagaimana orang lain dapat mengambil manfaat, meskipun dia tidak mensyaratkan.

٢٦٧- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسْوُدُ
بَدْنَةً فَقَالَ لَهُ ازْكُنَهَا فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدْنَةٌ فَقَالَ فِي الشَّالِيَةِ
أَوِ الْزَّارِعَةِ ازْكُنَهَا وَأَنْلِكَ أَوْ رَمِيكَ.

2627. Dari Anas ra bahwa sesungguhnya Nabi saw melihat seorang laki-laki menuntun seekor unta, maka beliau bersabda kepadanya: “Tunggangilah (unta) itu”, lalu dia berkata: “Wahai Rasulullah, ia unta kurban”, maka beliau bersabda ke tiga kali atau ke empat kali: “Tunggangilah ia, celaka kamu --atau kasihan--”.

٢٦٨- عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَى رَجُلًا يَسْوُدُ بَدْنَةً فَقَالَ ازْكُنَهَا فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدْنَةٌ قَالَ
اَزْكُنَهَا وَأَنْلِكَ فِي الشَّانِيَةِ أَوْ فِي الشَّالِيَةِ.

2628. Dari Abu Hurairah ra bahwa sesungguhnya Rasulullah saw melihat seorang laki-laki menuntun seekor unta, maka beliau bersabda: “Tunggangilah ia”, dia berkata: “Wahai Rasulullah, sungguh ia unta kurban”, beliau bersabda: “Tunggangilah ia, celaka kamu” pada sabda yang ke dua atau ke tiga.

بَابُ إِذَا وَقَفَ شَيْئًا فَلَمْ يَدْفَعْهُ إِلَىٰ عَيْرِهِ فَهُوَ جَائزٌ

BAB

APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN SESUATU MAKA BELUM MENYERAHKAN KEPADA ORANG LAIN, ADALAH SHAH

لَا إِنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَوْقَفَ وَقَالَ لَاجْنَاحَ عَلَىٰ مَنْ وَلَيْهِ أَنْ يَأْكُلَ وَلَمْ
يَخْصُّ إِنْ وَلَيْهِ عُمَرُ أَوْغَيْرُهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ ثَالِثَةَ
أَرَى أَنْ بَعْلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ فَقَالَ أَفْعَلُ فَقَسَمَهَا فِي أَقْرَبِهِ وَبَنِي
عَيْرِهِ.

Karena Umar ra mewakafkan dan beliau berkata: “Tidaklah berdosa bagi orang yang mengurus wakaf memakan”, dan beliau tidak menentukan pengurusannya oleh Umar atau orang lain. Dan bersabda Nabi saw kepada Abu Thalhah: “Aku berpendapat bahwa kamu menshadaqahkan (tanah Biraha) untuk kerabat-kerabat”, maka dia berkata: “Aku laksanakan”, lalu Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya.

بَابُ إِذَا قَالَ دَارِي صَدَقَةٌ لِلَّهِ وَلَمْ يَبْيَنْ لِلْفَقَرَاءِ أَوْغَيْرِهِمْ
فَهُوَ جَائزٌ وَيَضْعُهَا فِي الْأَفْرَيْنِ أَوْ حَيْثُ أَرَادَ

BAB

APABILA SESEORANG MENGATAKAN "RUMAHKU ADALAH SHADAQAH UNTUK ALLAH" TANPA MENJELASKAN UNTUK ORANG - ORANG FAKIR ATAU LAINNYA, MAKA SHAH (DIBENARKAN) DAN DIA BOLEH MELETAKKANNYA UNTUK KERABAT-KERABAT ATAU MENURUT KEINGINANNYA

قَالَ النَّبِيُّ لِأَنِيفَ طَالِحَةَ حِينَ قَالَ أَحَبُّ أَمْوَالِي إِلَى بَيْرَهَا وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ فَأَجَازَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ . وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا يَجُوزُ حَشْيَ يَبْيَنْ لِمَنْ وَالْأُولُ أَصْبَحَ .

Bersabda Nabi saw kepada Abu Thalhah ketika dia berkata: "Hartaku yang paling aku sukai adalah tanah Biraha', dan sesungguhnya Biraha' itu adalah shadaqah untuk Allah", maka Nabi saw melangsungkannya. Dan sebagian ulama mengatakan: Tidak boleh wakaf demikian sehingga orang yang mewakafkan menjelaskan untuk siapa. Dan pendapat pertama adalah lebih shahih.

بَابُ إِذَا قَالَ أَرْضِي أَوْ بُنْسَاتِي صَدَقَةٌ عَنْ أَنِيفِ فَهُوَ جَائزٌ وَإِنْ لَمْ يَبْيَنْ لِمَنْ ذَلِكَ

BAB

APABILA SESEORANG MENGATAKAN:
TANAHKU ATAU KEBUNKU ADALAH SHADAQAH
(YANG PAHALANYA) UNTUK IBUKU, MAKA DEMIKIANINI
SHAH, MESKIPUN TIDAK MENJELASKAN UNTUK SIAPA
WAKAF ITU

٢٢٩- عَنْ أَبْنِ عَبَّاِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَوَفَّيْتُ أُمَّهُ وَهُوَ غَائِبٌ عَنْهَا فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تُوَفِّيْتُ وَأَنَا غَائِبٌ

عَنْهَا أَيْنَفَعُهَا شَيْءٌ إِنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ . قَالَ فَإِنِّي أَشْهُدُكَ أَنَّ حَاطِطِي الْمُخَرَّافِ صَدَقَةٌ عَلَيْهَا :

2629. Dari Ibnu Abbas, ia meriwayatkan kepada kami bahwa sesungguhnya Sa'd bin Ubadah ra, ibunya wafat sedang dia tidak berada di tempat (absen), maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku wafat, sedang aku tidak berada di rumah, adakah sesuatu bermanfaat baginya bila aku menshadaqahkannya untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Sa'd berkata: "Maka sungguh aku bersaksi kepada engkau bahwa sesungguhnya kebunku yang berbuah itu adalah shadaqah untuk dia (ibu)."

بَابُ إِذَا تَصَدَّقَ أَوْ قَفَ بَعْضَ مَالِهِ أَوْ بَعْضَ رَقْيَهِ أَوْ دَوَابِهِ فَهُوَ جَائزٌ

BAB

APABILA BERSHADAQAH ATAU MEWAKAFKAN SEBAGIAN HARTA ATAU SEBAGIAN BUDAK ATAU HEWAN - HEWANNYA ADALAH DEMIKIAN INI SHAH

٢٣٣- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ كَعْبٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مَنْ تَوَبَّتْ إِنَّهُ نَحْلِعُ مِنْ مَالِي صَدَقَةٌ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرُ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْلِي مِنَ الْذِي يُخْبِرُ .

2630. Dari Abdur Rahman bin Abdullah bin Ka'b, ia meriwayatkan kepadaku bahwa Abdullah ibn Ka'b berkata: Aku mendengar Ka'b bin Malik ra mengatakan: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya termasuk taubatku adalah aku hendak mengeluarkan hartaku sebagai shadaqah kepada Allah dan kepada Rasul-Nya saw". Beliau bersabda: "Pegangilah padamu sebagian hartamu, maka demikian itu lebih baik bagimu". Aku berkata: "Maka aku memegangi bagianku yang ada di Khaibar."

بَابُ مَنْ تَصَدَّقَ إِلَيْهِ وَكِنْلِهُ شَمَرَدُ الْوَكِنْلِ الْمَيْهَ

BAB

ORANG YANG BERSHADAQAH KEPADA WAKILNYA LA LU WAKILNYA MENGEMBALIKAN KEPADANYA

٢٢٣١. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ لَا أَعْلَمُهُ الْأَعْنَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهَا تَرَكْتَ لَنْ تَنَالُ الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبُّونَ جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ لَنْ تَنَالُ الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبُّونَ وَإِنْ أَحَبْتَ أَمْوَالَكَ إِلَيْهِ قَالَ وَكَانَتْ حَدِيقَةً كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَسْتَضْلُلُ بَهَا وَيَسْرُبُ مِنْ مَا يَهْبَأُ فَهَيَ إِلَيْهِ عَرَزَ وَجَلَ وَالْحَرَسُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجُوْرَهُ وَدُخْرَهُ فَضَعَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ حَيْثُ أَرَكَ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْخِي إِلَيْهِ طَلْحَةَ ذَلِكَ مَالُ رَاعِيْ قِلْنَاهُ مِنْكَ وَرَدَدَنَاهُ عَلَيْكَ فَاجْعَلْهُ فِي الْأَقْرَبَيْنَ فَصَدَّقَ بِهِ أَبُو طَلْحَةَ عَلَى ذَوِي رَحْمَةٍ فَقَالَ وَكَانَ مِنْهُمْ أَبِي وَحْشَانَ قَالَ وَبَاعَ حَسَانُ حَسَنَتْهُ مِنْهُ مِنْ مَعَاوِيَةَ فَقَنِيلَ لَهُ تَبَيْعُ صَدَقَةَ إِلَيْهِ طَلْحَةَ فَقَالَ الْأَبَيْعُ صَاعِدًا مِنْ تَمِيرِصَاعِدَ مِنْ دَرَاهِمَ قَالَ وَكَانَتْ تِلْكَ الْحَدِيقَةُ فِي مَوْضِعِ قَصْرِ بَنِي جَدْرِيَّةَ الَّذِي بَنَاهُ مَعَاوِيَةَ.

2631. Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, aku (Al Bukhari) tidak mengetahuinya kecuali dari Anas ra, dia mengatakan: Ketika turun ayat: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai" (Ali Imran: 92), maka Abu Thalhah datang kepada Rasulullah saw dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah Ta'ala berfirman di dalam Kitab-

Nya: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", sedangkan harta yang paling aku cintai adalah Biraha' --Biraha' adalah kebun di mana Rasulullah saw pernah masuk di sana, berteduh dan minum air kebun itu--, maka kebun itu untuk Allah dan untuk Rasul-Nya saw. Aku mengharapkan kebaktian kepada-Nya dan simpanan di sisi-Nya, maka letakkanlah itu, wahai Rasulullah, di tempat mana yang Allah memperlihatkan kepada engkau". Lalu Rasulullah saw bersabda: "Bagus, hai Abu Thalhah. Itu harta yang beruntung. Kami menerima-mu dari kamu dan kami mengembalikannya kepadamu. Maka jadikanlah itu untuk kerabat-kerabat". Lalu Abu Thalhah menshadaqahkannya kepada famili-familinya. Anas berkata: Termasuk mereka adalah Ubay dan Hassan. Anas berkata: Dan Hassan menjual bagiannya dari harta itu kepada Mu'awiyah (bin Abu Sufyan), maka ditanyakan kepadanya: "Kamu menjual shadaqahnya Abu Thalhah?" Hassan berkata: "Tidak-kah aku menjual satu sha' kurma dengan satu sha' dirham". Anas berkata: Kebun itu berada di tempat istana bani Jadilah, yang dibangun oleh Muawiyah.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينُ فَإِنْ تُرْقُسُوهُمْ مِنْهُ

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN APABILA SEWAKTU PEMBAGIAN ITU HADIR KERABAT, ANAK YATIM DAN ORANG MISKIN, Maka BERILAH MEREKA DARI HARTA ITU (AL NISA': 8)

٢٢٣٢. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّ نَاسًا يَرْعَمُونَ أَنَّ هَذِهِ الْأَيْةَ نُسْخَتْ وَلَا إِنَّ اللَّهَ مَانْسِخَنَتْ وَلَكِنَّهَا أَمَّا تَهَاوَنَ النَّاسُ هُمَّا وَالْمَيَانُ وَالْيَرِثُ وَذَلِكَ الَّذِي يَرْزُقُ وَوَالِ لَأَيْرَثُ فَذَلِكَ الَّذِي يَقُولُ بِالْمَعْرُوفِ يَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ أَنْ أَعْطِيْكَ.

2632. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang mengira bahwa ayat itu dihapus (mansukh); dan tidak, demi Allah, ayat itu tidak mansukh, hanya saja termasuk ayat yang diremehkan orang-orang. Dua orang itu adalah dua wali (orang yang mengurus): Wali yang mendapatkan waris dan itu orang yang memberi rezki, dan wali yang tidak mendapatkan waris (seperti wali anak yatim) maka dia orang yang berkata baik, dia mengatakan: "Aku tidak berhak bagi kamu untuk memberi kepadamu."

بَابُ مَا يُسْتَحْبِطُ لِمَنْ يُتَوْفَى لِجَاهَةَ أَنْ يَتَصَدَّقُ فَوْأَعْنَهُ
وَقَضَا الْنَّذْرُ عَنِ الْمَيِّتِ

BAB

KESUNAHAN UNTUK ORANG YANG MENINGGAL SECARA MENDADAK SUPAYA MEREKA BERSHADAQAH UNTUKNYA DAN MEMENUHI NADZAR-NADZARNYA

٢٢٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَنِي أَفْسَلَتْ نَفْسَهَا وَأَرَاهَا الْوَنْكَمَتْ تَصَدَّقَتْ أَفَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ تَصَدَّقُ عَنْهَا.

2633. Dari Aisyah ra, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki ber-kata kepada Nabi saw: "Sungguh ibuku telah meninggal dengan tiba-tiba dan aku menyangka apabila dia (dapat) berbicara maka dia ber-shadaqah; apakah aku (dapat) bershadaqah untuknya?" Beliau ber-sabda: "Ya, bershadaqahlah untuknya."

٢٦٤- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَسْتَفْنَى رَسُولَ اللَّهِ قَوْلَ إِنَّ أُمَّتِي مَاتَتْ وَعَلَيْهِمَا نَذْرٌ قَوْلَ أَفْضِلُهُمْ عَنْهُمَا.

2634. Dari Ibnu Abbas ra, bahwa Sa'd bin Ubadah ra meminta fatwa kepada Rasulullah saw, maka dia berkata: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal sedangkan dia menanggung nadzar (?)" Beliau bersabda: "Laksanakanlah nadzar itu untuk dia."

بَابُ الْإِشَادَةِ فِي الْوَقِيفِ وَالصَّدَقَةِ.

BAB

BERSAKSI DALAM WAKAF DAN SHADAQAH

٢٢٢٥ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ سَعْدَ ابْنَ عَبَّادَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَخَاهُبَنِي سَاعِدَةَ تُوْفِيَتْ أُمَّهُ وَهُوَ غَابِبٌ فَأَقَاتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّي تُوْفِيَتْ وَأَنَا غَابِبٌ عَنْهَا فَهَلْ يَنْفَعُهَا شَيْءٌ إِنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَتَقِنْ أَتُهَدِّدُكَ أَنَّ حَابِطَيِ الْمُخَرَّافَ صَدَقَةَ عَلَيْهَا.

2635. Dari Ibnu Abbas, ia menghabarkan kepada kami bahwa Sa'd bin Ubadah ra, saudara bani Sa'idah, ibunya meninggal sedang dia tidak berada di tempat, lalu dia datang kepada Nabi saw, maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal sedang aku absen di sisinya, maka adakah sesuatu bermanfaat baginya bila aku menshadaqahkannya untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Sa'd berkata: "Maka sesungguhnya aku bersaksi kepada engkau bahwa sungguh kebunku yang berbuah itu adalah shadaqah untuk dia."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَأَنْتُوَ الْيَتَامَى أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَبْدِلُوا الْخَيْثَ
بِالْطَّيْبِ وَلَا تَأْكُلُو أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوَّاً كَثِيرًا وَإِنَّ
خَفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَإِنْ كَحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ
(النَّسَاءُ ٢٠-٣٠)

BAR

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERIKANLAH KEPADA ANAK-ANAK YATIM (YANG SUDAH BALIGH) HARTA MEREKA, JANGANLAH KAMU MENUKAR YANG BAIK DENGAN YANG BURUK DAN JANGANLAH KAMU MAKAN HARTA MEREKA BERSAMA HARTAMU. SESUNGGUHNYA TINDAKAN (MENUKAR DAN MEMAKAN) ITU ADALAH DOSA YANG BESAR.

**DAN JIKA KAMU TAKUT TIDAK AKAN DAPAT BERLAKU ADIL
TERHADAP (HAK-HAK) PEREMPUAN YANG YATIM
(BILAMANA KAMU MENGAWININYA), MAKA KAWINILAH
WANITA-WANITA LAIN YANG KAMU SENANGI..."**

(Al-Nisa': 2 - 3)

٢٦٣٦ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ كَانَ عُرْوَةُ ابْنُ الْزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ خَفْتُ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَإِنَّكُمْ أَمَاطَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ قَالَ هُنَّ الْيَتَمَمَةُ فِي حَجَرٍ وَلِهَا فَيَرْعَبُ فِي حَمَالَهَا وَمَا لَهَا وَمَا يُرِيدُ أَنْ يَرَوْجَهَا يَا ذُنْبِ مِنْ سَنَةِ نِسَائِهَا فَنُهُوَ عَنْ نِكَاحِهِنَّ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا إِلَيْهِنَّ فِي إِكْمَالِ الصِّدَاقِ وَأَمْرُوا بِنِكَاحٍ مَنْ سَوَاهُنَّ مِنَ النِّسَاءِ قَالَتْ عَائِشَةُ شَهَدَتْ أَنَّ النَّاسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ فَاتِرْلَهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِنُكُمْ فِي هُنَّ قَالَتْ فَبَيْنَ اللَّهِ هُنْ هُنَّ أَنْتَمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَإِذَا فَعَوْلَهُمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِنْ سَرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبُرُوا وَمَنْ كَانَ عَنِيَّا فَلَيَسْتَغْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلَيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمُ الْيَهِيمَ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهُدُ وَاعْلَمُهُمْ وَكُفُّ بِاللَّهِ حَسِينِيَّا لِلرِّجَالِ نَصِيبُتْ مَمَاتِرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبُتْ مَمَاتِرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ يَمْتَأْلِمُ مِنْهُ أَوْ كَثْرَنَصِيبًا مَفْرُوضًا حَسِينِيَّا يَعْنِي كَافِيًّا .

2636. Dari Zuhri, ia berkata Urwah bin Al-Zubair mengkhabarkan bahwa dia bertanya kepada Aisyah ra (tentang ayat): "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan-perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi...". Urwah berkata: "Dia adalah anak perempuan yatim yang berada di pangkuhan walinya, lalu walinya tertarik dan kecantikannya dan hartanya dan wali itu berkehendak menga-

wininya dengan mahar yang paling rendah dari mahar kerabatnya. Maka mereka (wali-wali) dilarang menikahi perempuan-perempuan yatim itu kecuali mereka berlaku adil kepada perempuan-perempuan yatim itu dengan menyempurnakan mahar, dan mereka diperintahkan menikahi perempuan selain perempuan-perempuan yatim itu." Aisyah ra berkata: Kemudian orang-orang meminta fatwa kepada Rasulullah saw sesudahnya (turun ayat itu), maka Allah Azza Wa Jalla menurunkan: "Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang mereka.." (Al-Nisa': 127). Aisyah berkata: "Maka dalam ayat ini Allah menerangkan bahwa perempuan yatim apabila dia cantik dan berharta lalu mereka suka menikahinya sedang mereka tidak menyamakannya pada maharnya dengan menyempurnakan mahar. Lalu apabila dia tidak disukai karena kurang harta dan kurang cantik maka mereka membiarkannya dan mereka mencari perempuan lainnya". Urwah berkata: "Maka sebagaimana mereka membiarkan perempuan yatim ketika mereka tidak menyukainya maka bagi mereka tidak diperbolehkan menikahinya ketika mereka menyukainya, kecuali mereka beradil kepadanya dengan mahar yang penuh dan memberikan haknya."

BAB
**FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN UJILAH ANAK-ANAK YATIM
ITU SAMPAI MEREKA CUKUP UMUR UNTUK KAWIN.
KEMUDIAN JIKA MENURUT PENDAPATMU**

MEREKA TELAH CERDAS (PANDAI MEMELIHARA HARTA),
MAKA SERAHKANLAH KEPADA MEREKA
HARTA - HARTANYA. DAN JANGANLAH KAMU
MAKAN HARTA ANAK YATIM LEBIH DARI BATAS
KEPATUTAN DAN (JANGANLAH KAMU) TERGESA-GESA
(MEMBELANJAKANNYA) SEBELUM MEREKA DEWASA.
BARANGSIAPA (DI ANTARA PEMELIHARA ITU) MAMPU,
MAKA HENDAKLAH IA MENAHAN DIRI (DARI MEMAKAN
HARTA ANAK YATIM ITU) DAN BARANGSIAPA YANG MISKIN,
MAKA BOLEHLAH IA MAKAN HARTA ITU MENURUT
YANG PATUT. KEMUDIAN APABILA KAMU MENYERAHKAN
HARTA KEPADA MEREKA, MAKA HENDAKLAH KAMU
ADAKAN SAKSI-SAKSI (TENTANG PENYERAHAN ITU)
BAGI MEREKA. DAN CUKUPLAH ALLAH SEBAGAI
PENGAWAS (ATAS PERSAKSIAN ITU).
BAGI ORANG LAKI - LAKI ADA HAK BAGIAN DARI HARTA
PENINGGALAN IBU - BAPAK DAN KERABATNYA,
DAN BAGI ORANG WANITA ADA HAK BAGIAN (PULA) DARI
HARTA PENINGGALAN IBU - BAPAK DAN KERABATNYA,
BAIK SEDIKIT ATAU BANYAK MENURUT BAGIAN
YANG TELAH DITETAPKAN". (AL-NISA': 6 - 7)

بَابُ وَمَا لِلْوَصِيِّ أَنْ يَفْعَلَ فِي مَالِ الْيَتَيْمِ وَمَا يَأْكُلُ مِنْهُ
يَقْدِرُ عَمَالَتِهِ

BAB

BAGI ORANG YANG MENERIMA WASIAT
ADALAH BERBUAT PADA HARTA ANAK YATIM
DAN DIA BOLEH MAKAN DARI HARTA ITU
SEUKUR USAHANYA

٢٢٧- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ تَصَدَّقَ بِمَا لَهُ عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يُقَالُ لَهُ شَمْعٌ وَكَانَ نَخْلَافَةَ
عُمَرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَسْتَكْدُ مَالًا وَهُوَ عِنْدِي نَفِيسٌ فَأَرَدْتُ أَنْ
تَصَدَّقَ بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقْ بِأَصْلِهِ لَا يُبَاعُ

وَلَا يُوَهَّبُ وَلَا يُورَثُ وَلَكِنْ يَنْفَعُ شَمْرُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ عُمَرُ فَصَدَّقَتْهُ
ذَلِكَ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ وَفِي التِّرْقَابِ وَالْمَسَاكِينِ وَالصَّنِيفِ وَابْنِ السَّيْنِيلِ
وَلِذِي الْقُرْبَى. وَلَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلَيْهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهُ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ
يُوْكِلَ صَدِيقَهُ غَيْرَ مُتَمَّلِّبِهِ.

2637. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar menshadaqahkan harta (tanah)nya di masa Rasulullah saw, dan adalah sebutan untuk tanah itu Tsamagh dan berupa kebun kurma. Maka Umar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah memanfaatkan harta dan di sisiku harta itu bagus, maka aku berkehendak menshadaqahkannya". Maka Nabi saw bersabda: "Shadaqahkanlah batang (pohon)nya. Itu tidak bisa dijual, tidak bisa diberikan dan tidak bisa diwaris, tetapi buahnya diinfakkan". Lalu Umar menshadaqahkannya, maka shadaqahnya itu pada jalan Allah (sabilillah), pada budak-budak, orang-orang miskin, tamu, orang musafir dan untuk kerabat-kerabat. Dan tiada dosa bagi orang yang mengurusinya memakan darinya secara baik atau memberi makan kepada kawannya, tanpa menjadikannya sebagai harta milik.

٢٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَمَنْ كَانَ عَنِيَّا فَلَيْسَ تَعْفِفُ وَمَنْ كَانَ
فَقِيرًا فَلَيْسَ كَلَ بِالْمَعْرُوفِ قَالَتْ أَنْزَلْتُ فِي وَالِي الْيَتَيْمِ أَنْ يَصْنَعَ مِنْ مَالِهِ
إِذَا كَانَ مُحْتَاجًا بِقَدْرِ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ .

2638. Dari Aisyah ra, (dalam firman Allah): "Barangsiapa (di antara pemelihara anak yatim) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari makan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut". (Al-Nisa': 6). Dia (Aisyah) berkata: "Ayat itu turun pada wali anak yatim, boleh mendapatkan dari harta yatim apabila dia membutuhkan sekadar hartanya, dengan baik."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ فَلَمَّا أَتَمْ
يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَضْلُّونَ سَعِيرًا .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MEMAKAN HARTA ANAK YATIM SECARA DHALIM, SEBENARNYA MEREKA ITU MENELAN API SEPENUH PERUTNYA DAN MEREKA AKAN MASUK KE DALAM API YANG MENYALA - NYALA (NERAKA)".

(Al-Nisa': 10)

٢٦٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبِقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ
بِالْمُؤْبِقَاتِ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكُلُّ الْرِّبَا وَأَكُلُّ
بِاللَّهِ وَالسِّنَّرِ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكُلُّ
مَالِ الْيَتَيمِ وَالْتَّوْلِيِّ يَوْمَ الرَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

2639. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Jauhilah tujuh perusak". Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau bersabda: "Mensekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan haq, makan riba, makan harta yatim, berpaling dari kancang peperangan dan menuduh (zina) kepada perempuan-perempuan yang baik-baik dan beriman yang lalai (terhadap kemaknianat)."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَسِئَلَوْنَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ اِصْلَاحْ لَهُمْ خَيْرٌ
وَإِنْ تُخَالِطُهُمْ فَإِخْوَانَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْشَأَ اللَّهُ
لَأَغْنَتُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MEREKA BERTANYA KEPADAMU TENTANG ANAK YATIM, KATAKANLAH:

"MENGURUS URUSAN MEREKA SECARA PATUT ADALAH BAIK, DAN JIKA KAMU MENGGAULI MEREKA MAKA MEREKA ADALAH SAUDARAMU DAN ALLAH MENGETAHUI SIAPA YANG MEMBUAT KERUSAKAN DARI YANG MENGADAKAN PERBAIKAN. DAN JIKALAU ALLAH MENGHENDAKI, NISCAYA DIA DAPAT MENDATANGKAN KESULITAN KEPADAMU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PERKASA LAGI MAHA BIJAKSANA". (Al Baqarah: 220)

٢٦٤٠ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ مَارَدَابْنُ عُمَرَ عَلَىٰ أَحَدٍ وَصَيْبَرَةَ وَكَانَ ابْنُ سِيرِينَ
أَحَبَّ الْأَشْيَاءِ إِلَيْهِ فِي مَالِ الْيَتَيمِ أَنْ يَجْمِعَ إِلَيْهِ نَصَحاَوْهُ وَأَوْلِيَاءُهُ
فَيَنْظُرُوا إِلَيْهِ هُوَ خَيْرُهُ . وَكَانَ طَالُوسُ إِذَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ
الْيَتَامَىٰ قَرَأَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَقَالَ عَطَاءُ فِي يَتَامَىٰ
الصَّغِيرِ وَالكِبِيرِ يُنْفِقُ الْوَلِيُّ عَلَىٰ كُلِّ إِنْسَانٍ بِمَا يَرَهُ مِنْ حَصَتِهِ .

2640. Dari Nafi', dia berkata: "Tidaklah Ibnu Umar mengembalikan suatu wasiat kepada seseorang". Dan adalah Ibnu Sirin, perkara yang paling dia sukai dalam hal harta yatim ialah para penasehatnya dan para waliunya berkumpul padanya, maka mereka memandang mana yang lebih baik baginya. Dan adalah Thawus apabila ditanya mengenai sesuatu urusan anak-anak yatim, maka beliau membaca: "Dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan". Dan berkata Atha': "Pada anak-anak yatim terdapat yang kecil (rendah) dan terdapat yang besar (mulia); seorang wali menginfakkan kepada setiap insan (dari dua yatim itu) dengan seukur kadarnya dari bagianya."

بَابُ إِذَا وَقَفَ أَرْضًا وَلَمْ يَبْيَنِ الْمُحْدُودَ فَهُوَ جَائِزٌ وَكَذَلِكَ الصَّدَقَةُ وَنَظِيرُ الْأُمَّةِ وَزَوْجِهَا الْلِيَتِيمِ.

BAB PELAYANAN YATIM DI PERJALANAN DAN DI RUMAH, JIKA DEMIKIAN LAYAK BAGINYA. DAN MEMANDANGNYA IBU DAN SUAMINYA KEPADA YATIM

٢٤١. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَأَخَذَ أَبُو طَلْحَةَ بِيَدِي فَانْطَلَقَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَنْسَأَ غَلَمَانَ كَتِيرًا فَلِيُخْدِمْكَ قَالَ فَخَدَمْتُهُ فِي السَّفَرِ وَالْخَضْرِ مَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ لَمْ صَنَعْتَ هَذَا هَنَّكَذَا وَلَا لِشَيْءٍ لَمْ أَصْنَعْهُ لَمْ لَمْ تَضْعَنْهُ هَذَا هَنَّكَذَا.

2641. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw datang di Madinah tidak mempunyai pelayan, maka Abu Thalhah (suami ibunya Anas) menggandeng tanganku dan dia berangkat membawaku kepada Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anas ini anak yang cerdas, hendaklah dia melayani engkau." Anas berkata: "Maka aku menjadi pelayan Nabi dalam perjalanan dan di rumah. Beliau tidak mengatakan kepadaku oleh sesuatu yang aku lakukan, "Kenapa kamu lakukan ini, begini", dan beliau tidak mengatakan oleh sesuatu yang tidak aku lakukan, "Kenapa kamu tidak melakukan ini, begini."

BAB APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN TANAH TANPA MENJELASKAN BATAS - BATASNYA, DEMIKIAN SHAH PULA (SHAH DENGAN KATA) SHADAQAH

٢٤٢. عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبْنِ طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَّ ابْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرُ أَنْصَارِي بِالْمَدِينَةِ مَا الْأَمْنُ نَحْلٌ وَكَانَ أَحَبَّ مَالِهِ إِلَيْهِ بِيَرْحَاهَ مُسْتَقْبِلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْهَلُهَا وَيَشْرُبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طَيْبٌ . قَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا تَرَكَ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَّ حَتَّى شُفِقُوا مَمَّا تَحْبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَّ حَتَّى شُفِقُوا مَمَّا تَحْبُّونَ وَأَنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَى بِيَرْحَاهَ وَلَا تَرْهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِهَا وَذُخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا حَيْثُ أَرَكَ اللَّهُ فَقَالَ بَخْ ذَلِكَ مَا لِرَايْحٍ أَوْ رَايْحٍ شَكَ ابْنُ مَسْلَمَةَ وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلَّتْ وَلَاقِ أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعُلُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقْرَبَيْهِ وَفِي بَيْنِ عَمَّيْهِ

2642. Dari Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah, bahwa dia mendengar Anas bin Malik ra mengatakan: Adalah Abu Thalhah dari (shahabat) Anshar di Madinah yang paling berharta pohon kurma dan harta yang paling disukai adalah kebun Biraha', yang menghadap masjid dan Nabi pernah masuk dan minum airnya yang sejuk. Anas berkata: Maka sesudah turun ayat: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", maka Abu Thalhah berdiri dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta

yang kamu cintai", sedangkan hartaku yang paling aku cintai adalah 'Biraha', dan sesungguhnya tanah itu adalah shadaqah untuk Allah; aku berharap kebaktian darinya dan sebagai simpanan di sisi Allah, maka letakkanlah itu di tempat yang Allah memperlihatkan kepada engkau". Lalu beliau bersabda: "Bagus, itu harta yang beruntung --atau yang enak-- Dan sungguh aku telah mendengar apa yang kamu katakan, dan aku melihat (berpendapat) hendaklah kamu menjadikannya untuk para kerabat". Berkata Abu Thalhah: "Aku lakukan itu, wahai Rasulullah". Maka Abu Thalhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan kepada anak-anak pamannya.

٢٤٣- عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَمَةَ نُوْفِيَّتْ أَيْنَفَعُهَا إِنْ تَصَدَّقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ لِي مُحَرَّفًا وَأَشْهِدُكَ أَنِّي قَدْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا.

2643. Dari Abnu Abbas ra bahwa seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah saw bahwa ibunya meninggal, "Adakah bermanfaat baginya bila aku bershadaqah untuk dia?" Beliau bersabda: "Ya". Laki-laki itu berkata: "Sungguh aku mempunyai kebun berbuah dan aku bersaksi kepada engkau bahwa sesungguhnya aku bershadaqah untuk dia (ibu)".

بَابُ إِذَا أَوْقَنَ جَمَاعَةً أَرْضًا مَشَاعَةً فَهُوَ جَائِزٌ

BAB APABILA SEKELOMPOK ORANG MEWAKAFKAN TANAH MILIK BERSAMA, MAKA DEMIKIAN ITU SHAH

٢٤٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَنَاءَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا بَنِي النَّجَارِ ثَامِنُونِي بِحَانِطِكُمْ هَذَا قَالُوا إِنَّ اللَّهَ لَا
نَطْلُبُ شَيْنَهُ إِلَّا إِلَيْهِ اللَّهِ.

2644. Dari Anas ra, dia berkata: Nabi saw memerintahkan pembangunan masjid, maka beliau bersabda: "Hai bani Al-Najjar, berilah aku harga dengan kebunmu itu". Mereka berkata: "Tidak, demi Allah, kami tidak meminta harga (bayaran)nya kecuali kepada Allah."

بَابُ الْوَقْفِ كَيْفَ يُنْكَتُ

BAB WAKAF, BAGAIMANA DITULIS

٢٤٥- عَنْ أَبْنَىْ عَمَّرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَصَابَ عُمَرُ بِخَيْرٍ أَرْضًا
فَأَقَّتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَصَبْتَ أَرْضًا لِمَ أَصِبْ مَالًا قُطُّ
أَنْفَسُ مِنْهُ فَكَيْفَ تَأْمُرُنِي بِهِ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَأَنْصَدْتَ
بِهَا فَتَصَدَّقَ عُمَرُ أَنَّهُ لَا يَبْاعُ أَصْلَهَا وَلَا يُوْهَبُ وَلَا يُوْرَثُ فِي الْفَقَرَاءِ
وَالْقَرِيبِ وَالرَّقَابِ وَفِي سَيْنَيِّ اللَّهِ وَالضَّيْفِ وَابْنِ السَّيْنَيِّ لِأَجْنَاحِ عَلَىِ
مَنْ وَلَيْهَا أَنْ يَأْكُلُ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُطْعَمَ صَدِيقًا عَيْرَ مَمْوَلٍ
فِيهِ.

2645. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Umar mendapatkan sebidang tanah di Khaibar, lalu dia datang kepada Rasulullah saw dan dia berkata: "Aku mendapatkan sebidang tanah, yang tidak pernah sama sekali aku dapatkan harta sebagus itu, maka bagaimana engkau perintahkan aku dengan harta itu." Beliau bersabda: "Kalau kamu berkehendak, maka kamu tahan (wakafkan) pohnnya dan kamu menshadaqahkan (tanah)nya". Maka Umar menshadaqahkan --bahwasanya pohn itu tidak dapat dijual, tidak dapat diberikan dan tidak dapat diwariskan-- kepada orang-orang fakir, para kerabat, budak-budak, untuk sabilillah, tamu dan musafir. Tidak berdosa bagi orang yang mengurusi tanah itu memakan dari(hasil)nya secara baik atau memberi makan kepada teman, tanpa menjadikannya sebagai harta milik.

باب الوقف للغني والغافر والضييف

BAB

WAKAF UNTUK ORANG KAYA, ORANG FAKIR DAN TAMU

٢٤٣- عَنْ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجَدَ مَا لَمْ يَخْبُرْ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ قَالَ إِنِّي شَيْطَنَتْ تَصَدَّقَتْ بِهَا فَتَصَدَّقَ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَذِي الْقُرْبَى وَالضَّيْفِ.

2646. Dari Ibnu Umar, bahwa Umar ra mendapatkan harta di Khai-bar, maka dia datang kepada Nabi saw, lalu dia menghabarkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Apabila kamu berkehendak maka kamu menshadaqahkannya." Lalu Umar menshadaqahkannya kepada orang-orang fakir, orang-orang miskin, kerabat-kerabat dan tamu.

باب وقف الأرض لمسجد

BAB

MEWAKAFKAN TANAH UNTUK (DIBANGUN) MASJID

٢٤٧- عَنْ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أَمْرَأَ بِالْمَسْجِدِ وَقَالَ يَا بْنَ النَّجَارِ ثَامِنُونِي إِلَيْكُمْ هَذَا أَقْالُوا إِلَّا وَاللَّهُ لَا نَنْطَلِبُ ثَمَنَهُ إِلَى اللَّهِ.

2647. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Ketika Rasulullah saw sudah tiba di Madinah, maka beliau memerintahkan (pembangunan) masjid, dan beliau bersabda: "Wahai bani Al-Najjar, berilah aku harga dengan kebunmu itu." Mereka berkata: "Tidak, demi Allah, kami tidak meminta harga (bayaran)nya kecuali kepada Allah."

باب وقف الدواب والكراع والغروض والصائمات

BAB

MEWAKAFKAN HEWAN TUNGGANGAN, KUDA BARANG DAGANGAN DAN EMAS PERAK

قَالَ الزُّهْرِيُّ : فِيمَنْ جَعَلَ الْفَدِيَّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَفَعَهَا إِلَى غَلَامٍ لَهُ تَاجٌ يَتَّهِرُ بِهَا وَجَعَلَ رِيحَهُ مَدَقَّةً لِلْمَسَاكِينِ وَالْأَقْرَبِينَ هَلْ لِلرِّجَالِ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ رِبْحِ ذَلِكَ الْأَلْفِ شَيْئًا وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جَعَلَ رِبْحَهَا أَصْدَقَةً فِي الْمَسَاكِينِ قَالَ لَيْسَ لَهُ أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا .

Az-Zuhri berkata: "Orang yang menjadikan uang seribu dinar pada jalan Allah (sabilillah) dan menyerahkannya kepada budaknya yang perdagang, yang memperdagangkannya, dan dia menjadikan labanya sebagai shadaqah untuk orang-orang miskin dan para kerabat, apakah bagi orang ini boleh memakan sedikit dari labanya seribu dinar tersebut; dan apabila dia tidak menjadikan labanya sebagai shadaqah untuk orang-orang miskin". Berkata Al-Zuhri: "Baginya tidak boleh memakan darinya (seribu dinar)."

٢٤٨- عَنْ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرَ حَمَلَ عَلَى فَرَسِ لَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَعْطَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي حَمَلَ عَلَيْهَا رَجُلٌ فَأَخْبَرَ عُمَرَ أَنَّهُ قَدْ وَقَفَهَا بِيَمِينِهَا فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْتَأِعَهَا فَقَالَ لَا تَبْتَعَهَا وَلَا تَرْجِعَنَّ فِي صَدَقَتِكَ .

2648. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar menunggangkan (laki-laki) pada seekor kuda miliknya (yang telah diserahkan) pada jalan Allah, yang diberikan oleh Rasulullah saw kepadanya untuk menunggang seorang laki-laki, lalu diberitakan kepada Umar (tentang laki-laki itu) bahwa dia telah mewakafkannya dan dia hendak menjualnya. Maka Umar

meminta (perkenan) kepada Rasulullah saw untuk membelinya, mak beliau bersabda; "Janganlah kamu membelinya dan sungguh janganlah kamu menarik kembali shadaqahmu."

باب نفقة القائم للوقف

BAB

NAFKAH ORANG YANG MENGURUSI WAKAF

٢٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقْسِمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةَ نِسَائِي وَمَوْنَةِ عَامِلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ.

2649. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ahli warisku tidaklah membagi dinar. Apa yang aku tinggalkan, se-sudah nafkah istri-istriku dan upah pekerjaku, adalah shadaqah."

٢٧٥- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرًا شَرَطَ فِي وَفِيَهِ أَنْ يُأْكَلَ مَنْ وَلَيْهِ وَيُؤْكَلَ صَدِيقُهُ غَيْرُ مُتَمَّلِ مَالًا.

2650. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Umar dalam wakafnya mensyaratkan bahwa orang yang mengurusinya supaya memakan dan memberi makan kepada temannya, tanpa menjadikannya sebagai harta (milik).

باب إذا وقف أرضاً أو بيتاً أو شرطاً لنفسه مثل ذلك للمسلمين.

BAB

APABILA SESEORANG MEWAKAFKAN TANAH ATAU SUMUR DAN MENSYARATKAN UNTUK DIRINYA SEUMPAMANYA TIMBA - TIMBA KAUM MUSLIMIN

وَأَوْقَفَ أَنَّسَ دَارَأَفَكَانَ لَدَّا قِدَمَهَا نَزَلَهَا. وَنَصَدَقَ الرُّبْزِيرُ بِدَوْرِهِ وَقَالَ

لِلرَّزْدُودِيَّةِ مِنْ بَنَاتِيَّهُ أَنْ تَسْكُنَ عَيْرَ مُضَرَّةٍ وَلَا مُضَرِّبٍ هَا فَإِنِ اسْتَغْنَتْ بِرَزْجٍ فَلَيْسَ لِهَا حَقٌّ وَجَعَلَ أَبْنَى عُمَرَ نَصِيبَهُ مِنْ دَارِ عُمَرَ سَكْنَى لِذَوِي الْحَاجَةِ مِنْ آلِ عَبْدِ اللَّهِ.

Anas mewakafkan rumah, dan apabila dia datang maka dia menyinggahinya. Dan Al-Zuhri menshadaqahkan rumahnya dan dia berkata kepada perempuan yang ditalak di antara perempuan-perempuan anaknya supaya menempatinya, tanpa membuat gangguan (madharat) dan tidak diganggu, dan apabila dia berkecukupan dengan suami maka tidak ada hak lagi baginya. Dan ibnu Umar menjadikan bagiannya dari rumah Umar sebagai kediaman bagi orang-orang yang membutuhkan dari keluarga Abdullah.

الْحَدِيثُ الْمُؤْكَلُ: عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَنِيثَ حُوَصِرَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ أَنْشُدُكُمْ وَلَا أَنْشُدُ الْأَصْحَابَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفَرَ فُرْمَةً فَلَهُ أَجْهَنَّمُ فَحَفَرَتِهِ الَّتِي تَعْلَمُونَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ جَهَزَ جَيْشَ الْعُسْرَةِ فَلَهُ الْجَنَّةُ فَجَهَزَتِهِمْ قَالَ قَصْدَ قُوَّهُ عَاقَالَ وَقَالَ عُمَرُ فِي وَفِيَهِ لَأَجْتَمِعَ عَلَى مَنْ وَلَيْهِ أَنْ يُأْكَلَ وَقَذِيلِهِ الْوَاقِفُ وَغَيْرُهُ فَهُوَ وَاسِعٌ لِكُلِّ.

2651. Dari Abi Abdur Rahman, bahwa Utsman ra ketika dikepung (di rumahnya), dia menengok mereka dan berkata: "Saya minta kepada kalian atas nama Allah, dan saya tidak bertanya kecuali kepada para shahabat Nabi saw.: Bukankah kalian tahu bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang menggali (sumur) Rumah maka baginya surga", maka saya menggalinya. Adakah kalian tidak mengetahui bahwa beliau bersabda: "Siapa mempersiapkan pasukan Usrah (Perang Tabuk, yang di masa berkesulitan) maka baginya surga", maka saya memper-

siapkan mereka''. Berkata Al-Zubair: "Benarkanlah dia (Utsman) dalam bicaranya."

Dan Umar berkata dalam wakafnya: 'Tidaklah berdosa bagi orang yang mengurusi wakaf, memakan, dan kadang wakaf diurus oleh orang yang mewakafkan dan oleh orang lain, maka (wakaf) itu mencakup masing-masing.'

بَابُ إِذَا أَقَالَ الْوَاقِفُ لَأَنْطَلَبَ شَهْنَةً إِلَى اللَّهِ فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

**APABILA ORANG YANG MEWAKAFKAN BERKATA:
KAMI TIDAK MEMINTA HARGANYA SELAIN KEPADA ALLAH,
MAKA ITU SHAH**

٢٦٥٢- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي النَّجَّارِ
شَامِنُونِي بِحَائِطِكُمْ قَالُوا لَأَنْطَلَبَ شَهْنَةً إِلَى اللَّهِ فَهُوَ جَائِزٌ.

2652. Dari Anas ra, bersabda Nabi saw: "Wahai bani Al-Najjar, berilah aku harga pada kebunmu". Mereka berkata: "Kami tidak meminta harga (bayaran)nya selain kepada Allah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَالِيَّ نَيَّابَهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا شَهَادَةَ بِنِينَكُمْ إِذْ لَحَضَرَ
أَحَدَكُمُ الْمَوْتَ حِينَ الْوَصِيَّةِ اشْتَانَ ذَوَاعْدَلٍ مِنْكُمْ أَوْ أَخْرَانَ مِنْ عَنْزِيرِكُمْ
إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبَتُمْ فِي الْأَرْضِ فَاصَابُكُمْ مُصْبِيَّةُ الْمَوْتِ تَحْيِسُونَهَا مِنْ بَعْدِ
الصَّلَاةِ فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ إِنْ أَرْتَبْتُمْ لَا نَسْتَرِنِي بِهِ شَهَادَتُكُمْ كَانَ ذَاقُونِي
وَلَا نَكُنْ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا ذَلِكَ الْمِنْ الْأَثْمَانِ فَإِنْ عُذِّرَ عَلَى أَنْهُمَا اسْتَحْمَلُ
إِشْمَاعَ أَخْرَانِ يَقُومُونَ مَنَاهِمَهُمَا مِنَ الَّذِينَ اسْتَحْقَ عَلَيْهِمُ الْأُولَئِنَّ
فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ لَشَهَادَتِنَا أَحَقُّ مِنْ شَهَادَتِهِمَا وَمَا اعْتَدَنَا إِنَّا ذَلِكَ الْمِنَ
الظَّالِمِينَ ذَلِكَ أَذْنَافُ أَنْ يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَى وَجْهِهَا أَوْ يَنْخَافُوا أَنْ تُرَدَّ

آيَمَانَ بَعْدَ أَيْمَانِهِمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاسْمَعُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

(الملائدة ١٠٨-١٠٩)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA SEORANG DARI KAMU MENGHADAPI KEMATIAN, SEDANG DIA TIDAK BERWASIAH, MAKA HENDAKLAH (WASIAH ITU) DISAKSIKAN OLEH DUA ORANG YANG ADIL DI ANTARA KAMU, ATAU DUA ORANG YANG BERLAINAN AGAMA DENGAN KAMU, JIKA KAMU DALAM PERJALANAN DI MUKA BUMI LALU KAMU DITIMPA BAHAYA KEMATIAN. KAMU TAHAN KEDUA SAKSI ITU SESUDAH SEMBAHYANG (UNTUK BERSUMPAH), LALU MEREKA KEDUANYA BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH, JIKA KAMU RAGU-RAGU: (DEMI ALLAH), KAMI TIDAK AKAN MEMBELI DENGAN SUMPAH INI HARGA YANG SEDIKIT, WALAUPUN DIA KARIB KERABAT, DAN TIDAK (PULA) KAMI MENYEMBUNYIKAN PERSAKSIAN ALLAH; SESUNGGUHNYA KAMI KALAU DEMIKIAN TENTULAH TERMASUK ORANG-ORANG YANG BERDOSA". JIKA DIKETAHUI BAHWA KEDUA SAKSI ITU MEMPERBUAT DOSA, MAKA DUA ORANG YANG LAIN DI ANTARA AHLI WARIS YANG BERHAK YANG LEBIH DEKAT KEPADA ORANG YANG MENINGGAL (MEMAJUKAN TUNTUTAN) UNTUK MENGGANTIKANNYA, LALU KEDUANYA BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH: "SESUNGGUHNYA PERSAKSIAN KAMI LEBIH LAYAK DITERIMA DARIPADA PERSAKSIAN KEDUA SAKSI ITU, DAN KAMI TIDAK MELANGGAR BATAS, SESUNGGUHNYA KAMI KALAU DEMIKIAN TENTULAH TERMASUK ORANG-ORANG YANG MENGANIAYA DIRI SENDIRI"

ITU LEBIH DEKAT UNTUK (MENJADIKAN PARA SAKSI) MENGEJUKAKAN PERSAKSIANNYA MENURUT APA YANG SEBENARNYA, DAN (LEBIH DEKAT UNTUK MENJADIKAN MEREKA) MERASA TAKUT AKAN DIKEMBALIKAN SUMPAHNYA (KEPADА AHLI WARIS) SESUDAH MEREKA BERSUMPAH. DAN BERTAQWALAH

**KEPADA ALLAH DAN DENGARKANLAH (PERINTAH-NYA),
ALLAH TIDAK MEMBERI PETUNJUK
KEPADA ORANG - ORANG YANG FASIK."**
(Al-Maidah: 106 - 108)

٢٥٣ - عَنْ أَبْنَى عَبْرَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: حَرَجَ رَجُلٌ مِّنْ بَنْيِ سَهْمٍ مَعَ تَمِيمَ الدَّارِيِّ وَعَدِيِّ إِبْرَاهِيمَ فَاتَتِ الْمُتَهَمِّيَّ بِأَرْضِ لَيْسَ لَهُ مَسْنَامَ فَلَمَّا
قَدِمَا بِتَرْكَتِهِ فَقَدُّوا جَاهَامًا مِنْ فِضَّةٍ مُّحَوَّصًا مِنْ ذَهَبٍ فَأَخْلَفَهُمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْ وَجِدًا كَجَامٍ عَكَّةَ فَقَالُوا أَبْتَعْنَاهُ
مِنْ تَمِيمٍ وَعَدِيِّ إِبْرَاهِيمَ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَوْلِيَائِهِ فَحَلَفَ أَشْهَادَنَا أَحَقُّ مِنْ
شَهَادَتِهِمَا وَإِنَّ الْجَاهَمَ لِصَاحِبِهِمْ قَالَ وَفِيهِمْ نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ بَنِتِكُمْ .

2653. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Seorang laki-laki dari bani Sahmi keluar (pergi) bersama Tamim Al-Dari (masih Nasrani) dan 'Adi bin Badda', lalu laki-laki Sahmi meninggal di daerah yang tidak ada seorang muslimpun. Ketika dua orang (Tamim dan 'Adi) datang membawa harta tinggalan Sahmi maka ahli waris Sahmi kehilangan wadah (piala) perak yang bertatahkan emas, maka Rasulullah saw menyumpah dua orang itu. Di kemudian piala itu diketemukan di Makah, maka mereka (orang-orang yang menyaksikan penemuan) mengatakan: "Kami membelinya dari Tamim dan 'Adi". Lalu dua orang laki-laki dari wali-wali Sahmi berdiri, keduanya bersumpah; "Sesungguhnya persaksian (sumpah) kami adalah lebih berhak daripada persaksian (sumpah) mereka berdua, dan sesungguhnya piala itu milik kawan mereka (ahli waris)". Dan pada mereka itu turun ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman.... (Al-Maidah: 106).

بَابُ قَضَاءِ الْوَصِيَّةِ دُيُونَ الْمَيِّتِ بِغَيْرِ مُحْضِرٍ مِنَ الْوَرَثَةِ

BAB
PEMBAYARAN HUTANG - HUTANG MAYIT
**OLEH ORANG YANG MENERIMA WASIAT, TANPA ORANG
YANG DIHADIRKAN DARI AHLI WARIS**

٢٥٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَاهُ اسْتَشَهَدَ يَوْمًا حُدُودَ وَتَرَكَ سِتَّ بَنَاتٍ وَتَرَكَ عَلَيْهِ دِيَنًا فَلَمَّا حَضَرَ حَدَادَ التَّحْلِيلِ
أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ وَالِدِي اسْتَشَهَدَ يَوْمًا حُدُودَ وَتَرَكَ عَلَيْهِ دِيَنًا كَثِيرًا وَلَقَى أَحَبَّهُ أَنَّ
يَرَاهُ الْغُرَمَاءُ قَالَ أَذْهَبْ فَبَيْدِ زُكْلَ عَنِّي عَلَى نَاحِيَتِهِ فَفَعَلْتُ شَمْ
دَعْوَتُ فَلَمَّا نَظَرَ وَالِدِي أَغْرَرَوْا بِهِ تِلْكَ السَّاعَةَ فَلَمَّا رَأَيْ مَا يَصْنَعُونَ
أَطَافَ حَوْلَ أَعْظَمِهَا بَيْنَ رَأْلَثَ مَرَاثِ شَمْ جَلَسَ عَلَيْهِ شَمْ قَالَ أَذْعُ
أَصْحَابَكَ فَمَا زَالَتْ يَكِيلُ لَهُمْ حَتَّى أَذْى اللَّهَ أَمَانَةَ وَالِدِي وَأَنَا
وَاللَّهُ رَاضِ أَنْ يُؤْذِيَ اللَّهَ أَمَانَةَ وَالِدِي وَلَا أَرْجِعُ إِلَى أَخْوَاقِ بَتَمَرَةِ
فَسَلَّمَ وَاللَّهُ الْبَيِّنُ رُكْلَهَا حَتَّى أَتَنْظَرَ إِلَى الْبَيِّنِ رِدِّ الْذِي عَلَيْهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَهُ لَمْ يَنْقُصْ شَمْرَةً وَاحِدَةً .

2654. Dari Jabir bin Abdullah al-Anshari ra, ia mengkhabarkan kepadaku bahwa ayahnya meninggal sebagai syahid dalam peristiwa Uhud dan dia meninggalkan enam anak perempuan dan meninggalkan tanggungan hutang. Ketika telah tiba musim panen kurma, aku (Jabir) menghadap Rasulullah saw, dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah mengetahui bahwa ayahku meninggal sebagai syahid dalam peristiwa Uhud, dan dia meninggalkan tanggungan hutang yang banyak, dan sungguh aku menyukai bahwa orang-orang yang mempu-

nyai hutang itu melihat engkau." Beliau bersabda: "Pergilah, dan bagilah (di tempat penjemuran kurma) setiap kurma pada sisi (kelompoknya)". Maka aku lakukan lalu aku mengundang (Nabi), maka ketika mereka memandang beliau maka mereka menyerbu (bergerak) kepadaku saat itu. Maka ketika beliau melihat apa yang mereka perbuat maka beliau berputar tiga kali di sekitar tempat kurma yang paling besar. Beliau duduk di tempat itu, lalu beliau bersabda: "Panggillah saudara-saudaramu (orang-orang yang mempunyai hutang ayahmu)." Maka beliau selalu menakar untuk mereka, sehingga Allah memenuhi amanat ayahku, sedang aku, demi Allah, ridha bahwa Allah telah memenuhi amanat ayahku, dan aku (ridha) tidak kembali kepada perempuan-perempuan saudaraku (enam orang) dengan membawa sebutir kurmapun. Maka demi Allah, selamatlah tempat-tempat penjemuran itu semuanya, hingga sungguh aku memandangi pada tempat penjemuran yang di tempati Rasulullah saw, seakan-akan tidak berkurang sebutir kurmapun

كتاب الجهاد والسير

KITAB JIHAD DAN PERJALANAN (PERANG)

باب فضل الجهاد والسير

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ أَشَرَّ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ يَأْتُ
لَهُمْ بِالْجَنَّةِ يُقْتَلُونَ فِي سَيْلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَ اللَّهُ عَلَيْهِ حَقًّا
فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا
بِعِيشَكُمُ الَّذِي بَأْيَعْمَلُوهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ . الْشَّيْءُونَ الْعَيْدُونَ
الْحَمِيدُونَ الشَّيْحُونَ الرُّكُونَ السَّاجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَالثَّاهِرُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ بِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ .

(التوبه : ١١ - ١٢)

BAB
KEUTAMAAN JIHAD DAN PERANG.
DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH
TELAH MEMBELI DARI ORANG-ORANG MUKMIN,
DIRI DAN HARTA MEREKA DENGAN MEMBERIKAN SURGA
UNTUK MEREKA. MEREKA BERPERANG PADA JALAN ALLAH,
LALU MEREKA MEMBUNUH ATAU TERBUNUH.
(ITU TELAH MENJADI) JANJI YANG BENAR DARI ALLAH
DI DALAM TAURAT, INJIL DAN AL-QUR'AN.
DAN SIAPAKAH YANG LEBIH MENEPATI JANJINYA (SELAIN)
DARIPADA ALLAH? MAKA BERGEMBIRALAH
DENGAN JUAL-BELI YANG TELAH KAMU LAKUKAN ITU,
DAN ITULAH KEMENANGAN YANG BESAR.
MEREKA ITU ADALAH ORANG-ORANG YANG BERTAUBAT,
YANG BERIBADAH, YANG MEMUJI (ALLAH),

**YANG MELAWAT, YANG RUKUK, YANG SUJUD,
YANG MENYURUH BERBUAT MAKRUF DAN MENCEGAH
BERBUAT MUNGKAR DAN YANG MEMELIHARA
HUKUM - HUKUM ALLAH. DAN GEMBIRAKANLAH
ORANG - ORANG MUKMIN ITU.”**

(Al Taubah: 111 - 112)

٢٦٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَأَتْرَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ
قَالَ الصَّلَاةُ عَلَىٰ مِنْ قَاتِلَهَا قُلْتُ شَمْسٌ أَتَىٰ قَالَ شَمْسٌ بِرُّ الْوَالِدِينِ قُلْتُ شَمْسٌ
أَتَىٰ قَالَ الْجَهَادُ فِي سَيِّلِ اللَّهِ فَسَكَتَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَوْا سَرَدَتْهُ
لَرَادَفِنْ .

2655. Dari Abdullah ibnu Mas'ud ra, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Lalu aku berkata: "Lalu apakah?" Beliau bersabda: "Berbakti kepada dua orang ibu-bapak". Aku berkata: "Lalu apakah?" Beliau bersabda: "Jihad di jalan Allah". Maka aku diam terhadap Rasulullah saw, dan jika lalu aku meminta tambahan pastilah beliau menambahkan kepada ku.

٢٦٥٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتحِ وَلِكُنْ جَهَادٌ وَنِيَّةٌ وَلَا إِنْتِرْنُونْ
فَانْهِرُوا .

2656. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tidak ada lagi hijrah sesudah Fathu (Makah), tetapi jihad dan niat. Dan apabila kalian diperintah berangkat maka berangkatlah".

٢٦٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَى الْجِهَادُ
أَفْضَلُ الْعَمَلِ أَفَلَا نَجْعَلْهُ مَهْرَبَهُ .

2657. Dari Aisyah ra, bahwa dia berkata: "Wahai Rasulullah, kami berikikad jihad itu seutama-utama amalan; apakah kami (kaum perempuan) berjihad?" Beliau bersabda: "Tetapi seutama-utama jihad adalah haji yang mabruk."

٢٦٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دُلْمُعْ عَلَىٰ عَمَلٍ يَغْدِلُ فِي جَهَادٍ قَالَ لَا إِنْدَهْ
قَالَ هَلْ تَسْتَطِعُ إِذَا خَرَجَ الْمُجَاهِدُ أَنْ تَذَلِّلْ مَسِيْدَكَ فَقَوْمٌ
وَلَا تَقْتَرُ وَنَصُومَ وَلَا تَقْطَرَ قَالَ وَمَنْ تَسْتَطِعُ ذَلِكَ قَالَ أَبُو
هُرَيْرَةَ إِنَّ فَرَسَ الْمُجَاهِدِ لَيَسْتَنِّ فِي طُولِهِ وَيَكْتُبُ لَهُ حَسَنَاتٍ .

2658. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw, maka dia berkata: "Tunjukkanlah kepadaku amalan yang sepadan jihad." Beliau bersabda: "Aku tidak menemukannya." Beliau bersabda (lagi): "Adakah kamu mampu, apabila orang yang berjihad (mujahid) berangkat, maka kamu masuk ke masjidmu lalu kamu melakukan shalat dan tidak berhenti, dan kamu berpuasa dan tidak berbuka (senantiasa berpuasa di siang hari)?" Laki-laki itu berkata: "Dan siapakah yang mampu demikian(?)". Berkata Abu Hurairah: "Sesungguhnya kuda mujahid pastilah melompat-lompat pada tali kekangnya, maka ditulis beberapa kebaikan untuknya (mujahid)."

بَابُ أَفْضَلِ النَّاسِ مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدْلُكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ
تُخْنِكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلَيْهِمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي
سَيْنِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
يَغْفِرُ اللَّهُ ذُنُوبَكُمْ وَيُذْخِلُكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
وَمَسَاكِنٌ طَيِّبَةٌ فِي جَنَّاتٍ عَذِينَ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ .

(الصف : ١٠ - ١٢)

BAB

SEUTAMA-UTAMA MANUSIA ADALAH ORANG MUKMIN
YANG BERJIHAD DENGAN JIWANYA DAN HARTANYA
PADA JALAN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, SUKAKAH KAMU
AKU TUNJUKKAN SUATU PERNIAGAAN YANG DAPAT
MENYELAMATKAN KAMU DARI AZAB YANG PEDIH?
(YAITU) KAMU BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASULNYA
DAN BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA
DAN JIWAMU. ITULAH YANG LEBIH BAIK BAGI KAMU JIKA
KAMU MENGETAHUINYA, NISCAYA ALLAH AKAN MENG-
AMPUNI DOSA-DOSAMU DAN MEMASUKKAN KAMU
KE DALAM SURGA YANG MENGALIR DI BAWAHNYA
SUNGAI - SUNGAI, DAN (MEMASUKKAN KAMU)
KE TEMPAT TINGGAL YANG BAIK DI DALAM SURGA 'ADN.
ITULAH KEBERUNTUNGAN YANG BESAR".

(Al-Shaff: 10 - 12)

٢٦٥٩- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنٌ
يُجَاهِدُ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ قَالَ الْوَاثِمُ مَنْ قَالَ مُؤْمِنٌ فِي شَعْبِ
هِنَّ الشَّعَابِ يَتَّقِيُ اللَّهَ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِهِ .

2659. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, ia berkata: Dikatakan (kepada Nabi saw): "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling utama?". Rasulullah saw bersabda: "Orang mukmin yang berjihad di jalan Allah dengan jiwanya dan hartanya". Mereka berkata: "Lalu siapakah?" Beliau bersabda: "Orang mukmin yang hidup di suatu lereng gunung, dia bertaqwa kepada Allah dan meninggalkan berbuat buruk terhadap manusia."

٢٦٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ مُثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُجَاهِدُ فِي
سَيْنِيلِهِ كَمَثَلِ الصَّابِرِ الْقَائِمِ وَتَوَكَّلَ اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِ فِي سَيْنِيلِهِ يَا نَ
يَتَوَفَّاهُ أَنْ يُدْخَلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرْجِعَهُ سَالَّامَعَ آخِرًا غَيْنَاهُ .

2660. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang yang berjihad pada jalan Allah --Dan Allah Maha Mengetahui kepada orang yang berjihad pada jalan-Nya-- adalah seumpama orang yang berpuasa (di siang hari) dan mene-kuni shalat (di malam hari). Dan Allah mencukupi (menjamin) kepada orang yang berjihad pada jalan-Nya dengan mematikannya untuk Dia masukkan ke surga, atau mengembalikannya dengan selamat bersama pahala atau (dan) rampasan perang (ghanimah)."

بَابُ الدُّعَاءِ بِأَجْهَادِ الشَّهَادَةِ لِلرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB

DOA MOHON BERJIHAD DAN MATI SYAHID BAGI ORANG - ORANG LELAKI DAN ORANG - ORANG PEREMPUAN

وَقَالَ عُمَرُ ازْرُقُنِي شَهَادَةً فِي بَلْدَةِ رَسُولِكَ

Dan berkata Umar: "Rezkikanlah kepadaku mati syahid di negeri Rasul-Mu."

٢٢١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْخُلُ عَلَى الْمُحَرَّمِ بَنْتَ مِلْحَانَ فَتَطَعَّمُهُ وَكَانَتْ أُمُّ الْمُحَرَّمِ تَحْتَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطَّعَمَهُ وَجَعَلَتْ تَفْلِيْرَةً لِرَأْسِهِ فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ اسْتِيقَاظَ وَهُوَ يَضْحَكُ قَالَتْ فَقْلَتْ وَمَا يُضْحِكُكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أَمَّتِي عَرِضُوا عَلَى عَزَّازَةِ فِي سَيْنِيْلِ اللَّهِ يَرِزَّكُونَ شَبَّجَ هَذَا الْبَحْرُ مُلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ مُشَلَّ الْمُلُوكَ عَلَى الْأَسْرَةِ شَكَّ اِنْحِاْقَ قَالَتْ فَقْلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَ عَالَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ اسْتِيقَاظَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقْلَتْ وَمَا يُضْحِكُكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أَمَّتِي عَرِضُوا عَلَى عَزَّازَةِ فِي سَيْنِيْلِ اللَّهِ كَمَا قَالَ فِي الْأَوَّلِ قَالَتْ فَقْلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتِ مِنْ

الْأَوَّلِينَ فَرَكِبَتِ الْبَحْرَ فِي زَمَانِ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سَفَيَّانَ فَصُرِعَتْ عَنْ دَابِّهَا حَيْنَ خَرَجَتْ مِنَ الْبَحْرِ فَهَلَكَتْ .

2661. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw masuk kepada Ummi Haram binti Milhan, maka dia menjamu makan beliau, dan adalah Ummi Haram di bawah Ubada bin Shamit (suami), maka Rasulullah saw (pada suatu hari) masuk kepadanya maka dia menjamu makan beliau dan dia menyisiri (metani rambut) beliau. Lalu Rasulullah tidur, kemudian beliau bangun seraya tertawa. Ummu Haram berkata: Maka aku bertanya: "Dan apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku, dihadapkan kepadaku sebagai pasukan perang di jalan Allah, mereka menunggangi tengahnya laut ini, (bagaikan) raja-raja di atas singgasana-singgasana". Ummi Haram berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka Rasulullah saw mendoakan kepadanya, lalu beliau meletakkan kepala lalu beliau bangun seraya tertawa. Aku berkata: "Dan apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku dihadapkan kepadaku sebagai pasukan perang di jalan Allah...", sebagaimana beliau sabdakan pada pertama kali. Ummu Haram berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka". Beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama." Lalu Ummi Haram menunggangi (menyeberangi) laut di masa Mu'awiyah bin Abi Sufyan, lalu dia tersungkur dari kudanya ketika keluar dari laut, maka dia meninggal.

بَابُ دَرَجَاتِ الْمُجَاهِدِينَ فِي سَيِّنِيلِ اللَّهِ يُقَالُ هُذِهِ سَيِّنِيلِي وَهُذَا سَبِيلِي

BAB DERAJAT ORANG - ORANG YANG BERJIHAD PADA JALAN ALLAH

2662 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مِنْ أَمْنَ بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَصَامَ رَمَضَانَ كَانَ حَقَّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ جَاهَدَ فِي سَيِّنِيلِ اللَّهِ وَجَلَسَ فِي أَرْضِ الْيَقِينِ وَلِدِفْنِهِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تُبَشِّرُ النَّاسَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةً دَرْجَةً أَعْدَّهَا اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِينَ فِي سَيِّنِيلِ اللَّهِ مَا دَامُوا الدَّرَجَاتِيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَإِذَا أَسَأْتُمُ اللَّهَ فَأَسَأْلُهُ أَنْفُسُ الْفِرْدَوْسِ فَإِنَّهُ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى الْجَنَّةِ أَرَاهُ فَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ وَمِنْهُ تَفَجَّرُ أَهْمَارُ الْجَنَّةِ.

2662. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, mendirikan shalat dan berpuasa Ramadhan, maka adalah wajib bagi Allah memasukkan dia ke surga, dia berjihad di jalan Allah atau dia berdiam di negeri tempat kelahirannya". Lalu mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami tidak menyampaikan berita gembira kepada orang-orang?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga ada seratus derajat, yang disediakan oleh Allah Ta'ala untuk orang-orang yang berjihad di jalan Allah, di mana antara dua derajat adalah seperti antara langit dan bumi. Maka apabila kamu memohon kepada Allah maka mohonlah kepada-nya surga Firdaus, karena surga itu adalah surga yang paling utama dan paling luhur, yang diperlihatkan kepadaku, di atasnya adalah arasy (Allah) Yang Maha Penyayang dan dari surga itu memancar sungai-sungai surga."

2663. عن سمرة قال النبي صلى الله عليه وسلم: رأيت الليل رجلاً آتى في فصعد إلى الشجرة فإذا خلأ في داراً هي أحسن وأفضل لم أرقط أحسن منها قال أماته ذه الدار فدار الشهداء.

2663. Dari Samurah: Bersabda Nabi saw: "Aku tadi malam melihat (bermimpi) dua orang laki-laki (malaikat) menghampirkan lalu mereka berdua membawaku naik pohon, lalu mereka berdua memasukkan aku ke suatu rumah, yang lebih bagus dan lebih utama (daripada yang pertama), tidak pernah sama sekali aku melihat (rumah) lebih bagus dari padanya. Mereka berdua mengatakan: "Adapun rumah ini adalah rumah para syuhada'."

بَابُ الْغَذْوَةِ وَالرَّوْحَةِ فِي سَيِّنِيلِ اللَّهِ وَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ مِنْ أَجْتَهَتِهِ

BAB BERANGKAT DI PAGI HARI DAN DI SIANG HARI PADA JALAN ALLAH. DAN (SEUKUR) BUSUR SEORANG DARI KAMU DARI SURGA

2664 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَغَدَوَةَ فِي سَيِّنِيلِ اللَّهِ أَوْرَوْحَةَ حَيْرَةَ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

2664. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pastilah waktu pagi hari pada jalan Allah atau waktu sore adalah lebih baik daripada dunia seisinya."

٢٦٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِقَاتُبٍ قَوْنِيْنِ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِّمَّا تَطَلَّعَ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَتَغْرِبُ . وَقَالَ لَغَدْوَةٍ أَوْ رُوحَةٍ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِّمَّا تَطَلَّعَ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَتَغْرِبُ .

2665. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguh ujung busur di surga adalah lebih baik daripada apa yang padanya matahari terbit dan tenggelam". Dan beliau bersabda: "Sungguh waktu pagi hari atau sore hari pada jalan Allah adalah lebih baik daripada yang padanya matahari terbit dan tenggelam".

٢٦٦٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرُّوحَةُ وَالْغَدْوَةُ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ أَفْضَلُ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .

2666. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Waktu sore hari dan pagi hari pada jalan Allah adalah lebih utama daripada dunia dan seisinya."

بَابُ الْحُوْرِ الْعَيْنِ وَصِفَتُهُنَّ يَحَارِفِهَا الظَّرْفُ شَدِيدَةُ
سَرَادُ الْعَيْنِ شَدِيدَةُ بَيَاضُ الْعَيْنِ وَزَوْجَنَاهُنَّ
أَنْكَنَاهُنَّ

BAB

BIDADARI - BIDADARI BERMATA LEBAR, DAN SIFAT-SIFAT MEREKA; PANDANGAN MATA BINGUNG PADANYA, SANGAT HITAM (BAGIAN HITAM) MATA MEREKA DAN SANGAT PUTIH (BAGIAN PUTIH) MATA MEREKA. DAN KAMI MENIKAHKAN AHLUL-JANNAH DENGAN MEREKA

٢٦٦٧- عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَمِعْتَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَمْوَتُ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ سَيِّرَهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَأَنْ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا إِلَّا شَهَنِيدَ لِمَا يَرِيْدُ مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ فَإِنَّهُ يَسْرُهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى وَسَمِعْتَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرْوَحَةً فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ أَوْ غَدْوَةً خَيْرَ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَقَابَ قَوْنِيْنَ أَحَدُكُمْ مِنْ الْجَنَّةِ أَوْ مَوْضِعٌ قَيْدٌ يَعْنِي سُوْطَهُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَوْ أَنَّ امْرَأَهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَطْلَعَتْ إِلَى اهْلِ الْأَرْضِ لِأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا وَلَمْلَأْتُهُ رِيحًا وَلَنْصِيفَهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .

2667. Dari Humaid, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak ada seorang hamba yang meninggal, yang baginya kebagusan (pahala) di sisi Allah, adalah dia menginginkan kembali ke dunia dan baginya dunia dan seisinya, kecuali (orang yang meninggal) syahid, karena dia melihat keutamaan meninggal syahid. Maka sungguh dia menginginkan kembali ke dunia lalu terbunuh lagi. Dan aku mendengar Anas bin Malik, dari Nabi saw: "Sungguh waktu sore hari pada jalan Allah atau waktu pagi hari adalah lebih baik daripada dunia dan seisinya. Dan sungguh ujung busur seorang dari kamu dari surga --atau tempat cambuknya-- adalah lebih bagus daripada dunia dan seisinya. Dan sungguh scandainya seorang perempuan (bidadari) dari penduduk surga menampakkan kepada penduduk bumi, niscaya dia menerangi antara keduanya (langit dan bumi) dan memenuhi bau wangi, dan sungguh kerudungnya di atas kepalanya adalah lebih bagus daripada dunia dan seisinya."

بَابُ تَعْنِي الشَّهَادَةَ

BAB BERHARAP MENINGGAL SYAHID

٢٦٦٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا أَنَّ رِجَالَ الْمُؤْمِنِينَ لَا يَطِيبُ أَنفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَا يَحْدُمُ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ مَا تَخَلَّفَتْ عَنْ سَرِيرَتِهِ تَغْرِيْرٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْدَدْتُ أَنِّي أُفْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُخْيَاهُمْ أُفْتَلُ ثُمَّ أُخْيَاهُمْ أُفْتَلُ.

2668. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku dalam kekuasaan-Nya, seandainya sekelompok orang laki-laki dari kaum mukminin lega hatinya tertinggal dariku (tidak mengikuti peperangan bersama Nabi) dan aku tidak mendapatkan perlengkapan untuk mereka, maka aku tidak tertinggal dari pasukan yang berperang di jalan Allah. Dan demi Dzat, di mana jiwaku dalam kekuasaan-Nya, sungguh aku menyenangi bahwa aku terbunuh pada jalan Allah, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh, lalu aku dihidupkan lalu aku terbunuh."

٢٦٦٩. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْذَ الرَّأْيَةَ رَبِيدَ فَأَصْبَبَ ثُمَّ أَخْذَهَا جَعْفَرَ فَأَصْبَبَ ثُمَّ أَخْذَهَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَوَاحَةَ فَأَصْبَبَ ثُمَّ أَخْذَهَا خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ عَنْ عَيْرِ اِمْرَأَةٍ فَفَسَحَ لَهُ وَقَالَ مَا يَسِّرَنَا أَتَهُمْ عِنْدَنَا قَالَ أَيُّوبُ أَوْ قَالَ مَا يَسِّرُهُمْ أَتَهُمْ عِنْدَنَا وَعَيْنَاهُ تَذَرِفَانِ.

2669. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berkhutbah, maka beliau bersabda: "Bendera perang (rayah) itu diambil Zaed, maka dia terbunuh; lalu diambil Ja'far, maka dia terbunuh; lalu diambil Abdullah bin Rawahah, maka dia terbunuh; lalu diambil oleh Khalid bin Walid, tanpa melalui (musyawarah) kepemimpinan, maka kemenangan baginya". Dan beliau bersabda: "Tidak kami senangi mereka (syuhada') itu di sisi kami". --atau beliau bersabda: "Tidak mereka senangi bahwa mereka (syuhada') itu di sisi kami" -- sedang kedua mata beliau mengalirkan air mata.

بَابُ فَضْلِ مَنْ يَصْرَعُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمَاتَ فَهُوَ مِنْهُمْ
وَقُولِ اللَّهُ تَعَالَى : وَمَنْ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ
الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ .

BAB
KEUTAMAAN ORANG YANG TERSUNGKUR
PADA JALAN ALLAH LALU MENINGGAL, MAKA DIA
TERMASUK MEREKA (SYUHADA'). DAN FIRMAN ALLAH
TA'ALA: "BARANGSIAPA KELUAR DARI RUMAHNYA
DENGAN MAKSUM BERHIJRAH KEPADA ALLAH DAN
RASUL-NYA, KEMUDIAN KEMATIAN MENIMPANYA
(SEBELUM SAMPAI DI TEMPAT YANG DIMAKSUD),
MAKA SUNGGUH TELAH TETAP PAHALANYA DI SISI ALLAH.

(Al-Nisa': 100)

٢٦٧٠. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ خَالِدِهِ أَمْ حَرَامِ بْنِتِ مُلْحَانَ قَالَتْ نَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا قَرِنِيًّا مَتِيْنِيْ ثُمَّ اسْتَقْبَطَ تِبَيَّسَمُ فَقُلْتُ مَا أَضْحَكَكَ قَالَ أَنَّاسٌ مِنْ أُمَّتِيْ عُرِضُوا عَلَى بِرْكَوْنَ هَذَا الْجَرَأَ الْخَضْرَ كَالْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْتَرَةِ قَالَتْ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَاهَا ثَانِيَةً نَامَ الثَّالِثَةَ فَنَعَلَ مِثْلَهَا فَقَالَتْ

يَشَّلَّ قَوْلَهَا فَأَجَابَهَا فَقَالَتْ أَذْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَقَالَ أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَخَرَجَتْ مَعَ زَوْجِهَا عَبَادَةَ ابْنِ الصَّامِيتِ غَارِيًّا أَوَّلَ مَارِكَبَ الْمُسْلِمِينَ الْبَحْرَ مَعَ مَعَاوِيَةَ فَلَمَّا أَنْصَرُوهُمْ فَوْمَنْ غَرَّوْهُمْ قَافِلِينَ فَنَزَّلُوا الشَّامَ فَقَرِبُتِ الْيَهَادِيَّةَ لِتَرْكِبَهَا فَأَصْرَعَهَا فَقَاتَتْ

2670. Dari Anas bin Malik, dari bibi (dari pihak ibu)nya, Ummi Haram binti Milhan, dia berkata: Pada suatu hari Nabi saw tidur di dekat aku, lalu beliau bangun dengan tersenyum, maka aku berkata: "Apakah yang membuat engkau tersenyum?" Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku ditampakkan kepadaku, mereka menunggangi (menyeberangi) laut hijau ini, bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Ummu Haram berkata: "Maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Makabeha berdoa untuknya. Kemudian beliau tidur ke dua kali, dan beliau tatkukan sama dengan yang pertama, maka Ummi Haram berkata sama dengan perkataan pertama, dan beliau menjawabnya sama dengan yang pertama, maka Ummi Haram berkata: "Berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Lalu beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama". Kemudian Ummi Haram berangkat berperang bersama suaminya, Ubadah bin Shamit, sebagai pertama kali pasukan kaum muslimin menyeberangi laut bersama Mu'awiyah. Dan ketika berangkat pulang dari peperangan maka mereka singgah di Syam, lalu seekor kuda didekatkan kepada Ummi Haram untuk ditunggangi, maka kuda itu membantingnya, maka dia meninggal.

بَابُ مَنْ يُنْكَبُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB ORANG YANG BERDARAH DI JALAN ALLAH

٢٦٧١— عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَعَثَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْوَامًا مِنْ بَنِي سَلَيْمٍ إِلَى بَنِي عَامِرٍ فِي سَبْعِينَ فَلَمَّا قَدِمُوا قَالَ لَهُمْ

خَالِيٌّ أَنْقَدَ مُكْمَمًا فَإِنْ أَمْتُنُوْنِي حَتَّى أُبْلِغُهُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْأَكْنَمُ مِنِي قَرِبًا فَأَنْقَدَهُمْ فَأَمْتُنُوهُ فَبَيْنَمَا يَحْذِثُهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَمَأْوَى إِلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ فَطَعَنَهُ فَأَنْفَدَهُ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرْ فَرَزَتْ وَرَبُّ الْكَعْبَةَ ثُمَّ مَالَوْا عَلَى بَقِيَّةِهِ أَخْمَابِهِ فَقَتَلُوهُمُ الْأَرْجَلَ أَعْرَجَ صَعِدَ الْجَبَلَ . قَالَ هَمَّامٌ فَأَرَاهُ أَخْرَمَعَهُ فَأَخْبَرَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ لَقَوْارِبَهُمْ فَرَضَى عَنْهُمْ وَأَرْضَاهُمْ فَكَتَّانَقْرَأَ أَنْ بَلْغُوا قَوْمَنَا أَنْ قَذَ لَقِينَارَتَنَأْرَضَى عَنَّا وَأَرْضَانَا ثُمَّ سُيَّغَ بَعْدَ فَدَعَ عَالَيْهِمْ أَرْعَانَ صَبَاحًا عَلَى رِغْلِ وَذَكْوَانَ وَبَنِي لِحَيَانَ وَبَنِي عَصَيَّةَ الَّذِينَ عَصَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2671. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw mengutus kaum dari Bani Sulaim, dalam pasukan 70 orang (qurra') kepada bani 'Amir. Ketika mereka tiba (di sumur Ma'unah), paman (dari pihak ibu)ku (Anas, yakni Haram bin Milhan) berkata kepada mereka: "Aku hendak maju (kepada bani Sulaim) di depan kalian. Jika mereka mengamanku, sehingga aku dapat menyampaikan (tabligh) kepada mereka dari Rasulullah saw; dan jika tidak (mengamankan) maka kalian berada di dekatku." Maka Haram maju dan mereka mengamankannya. Ketika dia memberitakan kepada mereka tentang Nabi saw tiba-tiba mereka berisyarat kepada seorang laki-laki dari mereka, maka laki-laki itu menikam Haram (dengan tombak) dan menembuskan (tikaman) kepadanya, maka Haram berkata: "Allaahu Akbar, sungguh aku beruntung (mati syahid), demi Tuhan Ka'bah". Kemudian bani Sulaim menganiaya semua teman Haram lalu mereka dibunuh, kecuali seorang laki-laki pinang yang naik gunung --Berkata Hamam: "Dan aku menyangka bersama orang kedua"-- Lalu Jibril as memberitakan kepada Nabi saw bahwa mereka telah bertemu dengan Tuhan mereka, maka Dia meridhai mereka dan menjadikan mereka ridha. Maka kami membaca (sebagai

ayat dalam al-Qur'an):

بَلْغُوا قَوْمًا أَنْ قَدْ لَقِيْتَارَبَّنَا فَرِضَى عَنَّا وَأَرْضَانَا.

"Sampaikanlah kepada kaum kami bahwa kami sungguh telah bertemu Tuhan kami, maka Dia ridha kepada kami dan Dia menjadikan kami ridha".

Kemudian sesudah peristiwa itu (maka ayat tersebut) dihapus (mansukh). Lalu Nabi berdoa melaknat mereka (atas perlakuan khianat terhadap para ahli baca; qurra') selama empat puluh pagi (dalam qunut) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan, bani Lihyan dan bani 'Ushayah, yang durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya saw.

٢٦٧٢- عَنْ جُنْدُبِ ابْنِ سَفِيَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ الْمَشَاهِدِ وَقَدْ دَمَيَتْ أَصْبَعَهُ فَقَالَ: هَلْ أَنْتَ إِلَّا
أَصْبَعَ دَمَيْتِ ؟ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقِيْتَ

2672. Dari Jundub bin Sufyan, bahwa Rasulullah saw berada di sebagian peperangan di mana jari beliau berdarah, maka beliau bersabda: "Tidaklah kamu (jari) melainkan jari yang berdarah, dan (tetapi) pada jalan Allah pastilah kamu temukan sesuatu."

بَابُ مَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

ORANG YANG TERLUKA DI JALAN ALLAH AZZA WA JALLA

٢٦٧٣- عَنِ الْهَرَيْرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَكُمْ أَحَدٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يَكْلُمُ فِي سَبِيلِهِ الْأَجَاهِيَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّوْنُ لَوْنُ الدَّمَّ
وَالرَّنْجُ رِنْجُ الْمِسْكِ.

2673. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku di dalam kekuasaan-Nya, tidaklah seorang terluka di jalan Allah --dan Allah lebih mengetahui siapakah yang terluka di jalan-Nya-- kecuali dia datang pada hari kiamat dengan luka-nya yang mengalir darah, yang warnanya warna darah dan baunya bau kasturi."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : هَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَا إِلَّا حَدَّى
الْحَسَنَيْنِ وَالْحَرْبِ سِجَالٌ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK ADA YANG KAMI TUNGGU-TUNGGU BAGI KAMI, KECUALI SALAH SATU DARI DUA KEBAIKAN (KEMENANGAN ATAU MATI SYAHID).
(Al-Taubah: 52).

DAN PEPERANGAN ADALAH MENANG - KALAH

٢٦٧٤- عَنِ إِبْرَاهِيمَ سَفِيَّانَ قَالَ أَنَّ هَرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ كَيْفَ كَانَ قِتَالُ الْكُمَّا إِيَّاهُ فَرَزَعَمْتَ أَنَّ الْحَرْبَ سِجَالٌ وَدُوْلٌ فَكَذَّلَ الرَّسُولُ ثُبَّتَلَى ثُمَّ تَكُونُ لَهُمُ الْعَاقِبَةُ .

2674. Dari Abu Sufyan, dia menghabarkan bahwa Heraclius (Raja Romawi Timur) berkata kepadanya: "Aku telah bertanya kepadamu (Abu Sufyan), "Bagaimana keadaan peperangan (pihak)mu terhadap dia (Nabi)?", maka kamu menyatakan bahwa peperangan itu menang-kalah dan bergantian; maka demikian itulah para utusan (Allah) diuji, di kemudian mereka mendapatkan akhir (kemenangan)."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : مَنْ الْمُؤْمِنُونَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا
عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ

مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا . (الحزاب: ٢٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DI ANTARA ORANG-ORANG MUKMIN ITU ADA ORANG - ORANG YANG MENEPATI APA YANG TELAH MEREKA JANJIKAN KEPADA ALLAH; MAKA DI ANTARA MEREKA ADA YANG GUGUR. DAN DI ANTARA MEREKA ADA (PULA) YANG MENUNGGU-NUNGGU DAN MEREKA SEDIKITPUN TIDAK MERUBAH (JANJI)". (Al-Ahzab: 23)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَابَ عَمِّي أَنَسَ بْنَ الْتَّمْرِ عَنْ قِتَالِ بَدْرٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ غَبَتْ عَنِ الْأَوْلَ قِتَالٍ فَقَاتَلَ الْمُشْرِكُونَ لِئَلَّا إِنَّ اللَّهَ أَشَهَدَ فِي قِتَالِ الْمُشْرِكِينَ لِئَلَّا إِنَّ اللَّهَ مَا أَضَنَعَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَحْدَى وَانْكَسَفَ الْمُسْلِمُونَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي آتَيْتُكَ مَا كُنْتَ تَرْدِي إِلَيْكَ مَا كُنْتَ مَاضِيْنَ هُوَ لَكَ يَعْنِي الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ تَقَدَّمَ فَاسْتَقْبَلَهُ سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ فَقَالَ يَا سَعْدُ بْنَ مَعَاذٍ أَجْنَحَةً وَرَتِّ النَّصْرِ إِنِّي آجْدُ رُحْبَكَاهَا مِنْ دُونِ أَحَدٍ قَالَ سَعْدٌ فَمَا اسْتَطَعْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَضَنَعَ قَالَ أَنَسٌ فَوَجَدْنَا يَهُ بِضَعَا وَثَمَانِينَ ضَرْبَةً بِالسَّيْفِ أَوْ طَعْنَةً بِرُمْجٍ أَوْ رَفِيَّةً بِسَهْمٍ وَوَجَدْنَاهُ ذَقْتَلَ وَقَدْ مَثَلَ بِهِ الْمُشْرِكُونَ فَمَا عَرَفَهُ أَحَدٌ إِلَّا أَخْتَهُ بَيْنَ أَيْمَانِهِ قَالَ أَنَسٌ كُنَّا نُرِي أَوْ نُنَظَّنَ أَنَّ هَذِهِ الْأَيَّةَ نَزَّلَتْ فِيهِ وَفِي أَشْبَاهِهِ وَمِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَسِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا . وَقَالَ إِنَّ أَخْتَهُ وَهِيَ سُمَّيَ الرُّبَيعَ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ امْرَأَةً فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالِقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي

بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تُكْسِرْ ثَنِيَّهَا فَرَضُوا بِالْأَرْشِ وَتَرَكُوا الِقِصَاصَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ عَبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَفْسَدَ عَلَى اللَّهِ لَا يَبْرُرُهُ .

2675. Dari Anas bin Malik ra, berkata: Pamanku, Anas bin Nadhar ra tidak hadir dalam perang Badar, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya absen pada perang pertama kali di mana engkau memerangi orang-orang musyrik. Sungguh apabila nanti Allah menghadirkan aku dalam peperangan menghadapi orang-orang musyrik, sungguh Allah akan melihat apa yang aku perbuat". Kemudian ketika terjadi perang Uhud, dan orang-orang muslimin terhalau, dia berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dari apa yang dilakukan oleh mereka --dimaksudkan para shahabat Nabi-- dan aku berlepas diri kepada-Mu dari apa yang diperbuat oleh mereka --dimaksudkan orang-orang musyrik--". Kemudian Anas bin Nadhar maju, Sa'd menyambutnya, dia berkata: "Hai Sa'd bin Mu'adz, surga. Demi Tuhanmu Nadhar, sungguh aku mendapati baunya dari arah Uhud." Sa'd berkata: "Saya tidak mampu, wahai Rasulullah, akan apa yang dia perbuat". Anas bin Malik berkata: "Kami mendapati padanya delapan puluh lebih tikaman pedang atau tikaman tombak atau lemparan anak panah, dan kami jumpai dia telah terbunuh, dan orang-orang musyrik telah menganiaya (memotong-motong anggota badannya) hingga seorangpun tidak mengekalinya selain saudara perempuannya dengan (mengenali) jarinya". Anas bin Malik berkata: "Kami berpendapat atau menduga bahwa ayat ini turun padanya dan orang-orang yang sepadan:

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ فِيمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا .

Anas bin Malik berkata: "Sesungguhnya Anas bin Nadhar yang bernama Rubayyi' memecah gigi seri seorang wanita, maka Rasulullah saw memerintahkan qishash. Maka Anas bin Nadhar berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan (membawa) kebenaran, janganlah dipecah gigi serinya (sebagai qishash)". Lalu mereka ridha dengan diyat (tebusan) dan mereka meninggalkan qishash. Lalu

Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya termasuk hamba-hamba Allah adalah orang yang apabila bersumpah atas nama Allah niscaya dia membenarkan (menepati)nya."

٢٧٦- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ نَسْخَتُ الصُّحْفَ فِي الْمَصَاحِفِ فَفَقَدَتْ آيَةً مِنْ سُورَةِ الْأَخْزَابِ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فَلَمَّا أَخْدَهَا الْأَمَّاعُ حَرْبَيْهِ بْنَ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ الَّذِي جَعَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتُهُ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ وَهُوَ قُولُهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَّقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ .

2676. Dari Zaed bin Tsabit, dia berkata: Aku memindahkan lembaran-lembaran ke dalam mushahaf, maka aku kehilangan satu ayat dari surat al-Ahzab, yang dulu aku pernah mendengar Rasulullah saw memracanya, dan aku tidak menemukannya kecuali pada Khuzaimah bin Thabit al-Anshari, orang yang persaksianya dijadikan oleh Rasulullah saw sebagai persaksian dua orang laki-laki, yaitu firman-Nya:

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَّقُوا مَا عَاهَدُوا وَاللَّهُ عَلَيْهِ .

بَابُ عَمَلِ صَالِحٍ قَبْلَ الْقِتَالِ

وَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ إِنَّمَا تَأْتِلُونَ بِأَعْمَالِكُمْ وَقُولُهُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَمْ تَقُولُوا مَا لَا تَنْعَلُونَ كَبُرُّ مُفْتَأِعِنَّ اللَّهَ أَنْ تَتَوَلُوا مَا لَا تَنْعَلُونَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يَقْاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا كَانُوكُمْ بُنْيَانَ مَرْضَوْصٍ .

(الصف: ٤٢)

BAB

AMAL SHALIH SEBELUM PEPPERANGAN. DAN BERKATA ABU AL-DARDA': "TIADA LAIN KAMU BERPERANG DENGAN AMAL-AMALMU". DAN FIRMANNYA: "HAI

ORANG-ORANG YANG BERIMAN, MENGAPA KAMU MENGATAKAN APA YANG TIDAK KAMU PERBUAT? AMAT BESAR KEBENCIAN DI SISI ALLAH BAHWA KAMU MENGATAKAN APA-APA YANG TIADA KAMU KERJAKAN, SESUNGGUHNYA ALLAH MENYUKAI ORANG-ORANG YANG BERPERANG DI JALAN-NYA DALAM BARISAN YANG TERATUR SEAKAN-AKAN MEREKA SEPERTI SEBUAH BANGUNAN YANG TERSUSUN KOKOH".

(Al-Shaff: 2 - 4)

٢٧٧- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مَقْنَعٌ بِالْحَدِيدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْاتَلُ وَاسْلَمْ ثُمَّ قَاتَلْ فَأَسْلَمْ ثُمَّ قَاتَلْ فَقُتُلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمِلَ قَلِيلًا وَأَجْرَ كَثِيرًا .

2677. Dari Al-Bara' ra, ia berkata: Seorang laki-laki yang bertopeng dengan besi datang kepada Nabi saw, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, aku berperang kemudian masuk Islam (?)"'. Beliau bersabda: "Masuklah Islam, kemudian berperanglah". Lalu ia masuk Islam kemudian dia berperang dan terbunuh, lalu Rasulullah saw bersabda: "(Dia) beramal sedikit dan diberi pahala banyak."

بَابُ مَنْ أَنَاهُ سَهْمٌ غَرَبَ فَقَتَلَهُ

BAB

ORANG YANG TERKENA ANAK PANAH ASING DAN MEMBUNUHNYA

٢٧٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَمْرَ الرُّبَيْعِ بْنَ الْبَرَاءِ وَهِيَ أُمُّ حَارِثَةَ بْنِ سَرَاقَةَ أَتَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَلَتْ يَا نِيَّ اللَّهِ أَلَا تَحْتَيْثُنِي عَنْ حَارِثَةَ وَكَانَ قُتُلَ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ سَمْ

غَرَبَتْ فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ صَبَرْتُ وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذَلِكَ اجْتَهَذْتُ
عَلَيْهِ فِي الْبُكَاءِ قَالَ يَا أَمَّا حَارِثَةُ إِنَّهَا جِنَّانٌ فِي الْجَنَّةِ وَإِنَّ أَبْنَكَ
أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الْأَعْلَى.

2678. Dari Anas bin Malik bahwa Ummu Rubayyi' binti Bara', yaitu ibunya Haritsah bin Suraqah, datang kepada Nabi saw, lalu dia berkata: "Wahai Nabi Allah, hendaklah engkau memberitakan kepada-ku tentang (nasib) Haritsah; di mana ia terbunuh pada perang Badar terkena anak panah yang asing (tidak diketahui siapa pemanahnya dan dari mana datangnya). Jika ia di surga maka aku bersabar, dan jika tidak demikian maka aku hendak bersungguh-sungguh menangisi." Beliau bersabda: "Wahai ibunya Haritsah, sesungguhnya itu derajat-derajat di surga, dan sesungguhnya anakmu mendapat surga Firdaus yang luhur."

بَابُ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعَلِيَا

BAB

ORANG YANG BERPERANG SUPAYA KALIMAT ALLAH-LAH YANG PALING LUHUR

٢٦٧٩- عَنْ أَنَّ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْنَا يَصْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِمَغْنِيمَ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلذِّكْرِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانُهُ فَمَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعَلِيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2679. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw, lalu ia berkata: "Seorang laki-laki berperang karena rampasan (ghanimah), seorang laki-laki berperang karena ingin disebut dan seorang laki-laki berperang karena agar terlihat kedudukannya. Maka siapakah yang (berperang) pada jalan Allah?" Beliau bersabda: "Orang yang berperang agar kalimat Allah itulah yang paling luhur, maka dia pada jalan Allah."

بَابُ مَنْ أَعْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى:
مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ
أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغِبُوا بِأَنْفُسِهِمْ
عَنْ تَفْسِيرِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَّاً وَلَا
نَصَبَ وَلَا مُخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَعْطُونَ
مَوْطِنًا لِغَيْضِ الْكُفَّارِ وَلَا يَنَوْنَ مِنْ عَدُوِّنِيَّا
لَا كِتْبَ لَهُمْ بِهِ وَعَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصِيبُ
أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ. (التوبه : ١٢٠)

BAB

ORANG YANG DUA KAKINYA BERDEBU DI JALAN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAKLAH SEPATUTNYA BAGI PENDUDUK MADINAH DAN ORANG-ORANG BADUI YANG BERDIAM DI SEKITAR MEREKA, TIDAK TURUT MENYERTAI RASULULLAH (PERGI BERPERANG) DAN TIDAK PATUT (PULA) BAGI MEREKA LEBIH MENCINTAI DIRI MEREKA DARIPADA MENCINTAI DIRI RASUL. YANG DEMIKIAN ITU IALAH KARENA MEREKA TIDAK DITIMPA KEHAUSAN, KEPAYAHAN DAN KELAPARAN PADA JALAN ALLAH, DAN TIDAK (PULA) MENGINJAK SUATU TEMPAT YANG MEMBANGKITKAN AMARAH ORANG - ORANG KAFIR, DAN TIDAK MENIMPAKAN SUATU BENCANA KEPADA MUSUH, MELAINKAN DITULIS-KANLAH BAGI MEREKA DENGAN YANG DEMIKIAN ITU SUATU AMAL SHALIH. SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYIA-NYIAKAN PAHALA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK." (Al-Taubah: 120)

بَابُ الْغَسْلِ بَعْدَ الْحَزْبِ وَالْغَبَارِ

BAB MANDI SESUDAH PERANG, DAN DEBU

٢٦٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ
أَغْبَرَتْ قَدَّمَاعَبْدِ فِي سَيْنِيلَ اللَّهِ فَنَمَّسَهُ النَّارَ
وَقَدْعَصَبَ رَأْسَهُ الْغَبَارُ فَقَالَ وَضَعَتِ السَّلَاحَ فَوَاللَّهِ مَا وَضَعْتُهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ قَالَ هُنَّا وَأَوْمَاءُ إِلَيْنَا
قُرُبَيْتُهُ قَالَتْ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2682. Dari Aisyah ra, bahwa Rasulullah saw sekembali dari perang Khandaq (atau Ahzab) dan telah meletakkan perlengkapan perang juga telah mandi, maka Jibril datang kepada beliau sedang debu melingkupi kepalanya, lalu dia berkata: "Engkau meletakkan senjata (?), demi Allah, aku belum meletakkannya". Maka Rasulullah saw bersabda: "Kemana lagi?" Jibril berkata: "Di sana" seraya berisyarat ke bani Quraizhah. Aisyah berkata: "Maka Rasulullah saw berangkat kepada mereka (bani Quraizhah)."

بَابُ فَضْلِ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا تَخْسِبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي
سَيْنِيلَ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاهُمْ إِنَّ رَبَّهُمْ يُرِزِّقُونَ فَرِحَانَ
بِهِمَا أَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَلَيُسْتَبَشِّرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَكُنُوا
عِنْهُمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَنَّ لَهُمْ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَخْزَنُونَ
يُسْتَبَشِّرُونَ بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ
الْمُؤْمِنِينَ : (آل عمران : ١٦٩ - ١٧١)

٢٦٨٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ
أَغْبَرَتْ قَدَّمَاعَبْدِ فِي سَيْنِيلَ اللَّهِ فَنَمَّسَهُ النَّارَ

2680. Dari Abdur Rahman bin Jabr, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah dua kaki seorang hamba berdebu di jalan Allah maka neraka menyentuhnya."

بَابُ مَسْحِ الْغَبَارِ عَنِ النَّاسِ فِي السَّيْنِيلِ

BAB

MENGHAPUS DEBU DARI ORANG - ORANG JALAN ALLAH

٢٦٨١- عَنْ عَكْرِمَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لَهُ وَلِعَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنْتِي
أَبَا سَعِيدٍ فَانْتَعَانِ حَدِيثِهِ فَأَتَيْنَاهُ وَهُوَ أَخْوَهُ فِي حَائِطِ الْهَمَّا
يُسْتَقِيَانِ وَفَلَمَّا رَأَاهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ وَجَلَّسَ فَقَالَ كُنَّا نَقْلُ لِيْنَ الْمَسْجِدِ
لِيَنَّهُ لِيَنَّهُ وَكَانَ عَمَّارٌ يَنْقُلُ لِيَنَّتَيْنِ لِيَنَّتَيْنِ فَمَرَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسَحَ عَنْ رَأْسِهِ الْغَبَارَ وَقَالَ وَنِعَمْ عَمَّا إِنْقَلَهُ
الْفِتَّةُ الْبَاغِيَةُ عَمَّارٌ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ وَيَدْعُونَهُ إِلَى النَّارِ .

2681. Dari Ikrimah, bahwa Ibnu Abbas berkata kepadanya dan kepada Ali bin Abdullah: "Datanglah kamu kepada Abu Sa'id (Al-Khudri) dan dengarkanlah bicaranya". Maka kami datang kepada Abu Sa'id, yang bersama saudaranya di kebun milik keduanya, sedang menyirami kebunnya. Ketika dia melihat kami maka dia menyambut lalu dia ihti'ba' (duduk dengan mengikat kedua lutut) dan duduk lalu dia berkata: "Dahulu kami membawa bata merah (untuk pembangunan) masjid, satu biji-satu biji, sedangkan Ammar (bin Yasir) membawa dua biji-dua biji. Lalu Nabi saw lewat pada Ammar dan menghapus debu dari kepalanya. Dan beliau bersabda: "Kasihan Ammar; dia akan terbunuh oleh sekelompok pemberontak. Ammar mengajak mereka kepada Allah sedangkan mereka mengajaknya ke neraka."

BAB
KEUTAMAAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"JANGANLAH KAMU MENGIRA BAHWA ORANG-ORANG
YANG GUGUR DI JALAN ALLAH ITU MATI:
BAHKAN MEREKA ITU HIDUP DI SISI TUHANNYA
DENGAN MENDAPAT REZKI, MEREKA DALAM KEADAAN
GEMBIRA DISEBABKAN KARUNIA ALLAH YANG DIBERIKAN-
NYA KEPADA MEREKA, DAN MEREKA BERGIRANG HATI
TERHADAP ORANG-ORANG YANG MASIH TINGGAL DI
BELAKANG YANG BELUM MENYUSUL MEREKA,
BAHWA TIDAK ADA KEKHAWATIRAN TERHADAP MEREKA
DAN TIDAK (PULA) MEREKA BERSEDIH HATI.
MEREKA BERGIRANG HATI DENGAN NIKMAT
DAN KARUNIA YANG BESAR DARI ALLAH, DAN BAHWA
ALLAH TIDAK MENYIA-NYIAKAN PAHALA ORANG-ORANG
YANG BERIMAN". (Ali Imran: 169 - 171)

٢٦٨٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الَّذِينَ قَتَلُوا أَصْحَابَ يَرْمَعَوْنَةَ ثَلَاثِينَ عَدَّاهُ عَلَى يَغِيلِ وَذَكْنَوَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ قَالَ أَنَّمَا أُنْزَلَ فِي الَّذِينَ قَتَلُوا بِيَرْمَعَوْنَةَ قُرْآنٌ قَرَأَنَاهُ شَمْسِيْخٌ بَعْدَ بَلْغَوْنَاقْوَمَنَا أَنَّمَا لَقَيْتُنَا رَبَّنَا فَرَضَيْتَ عَنَّا وَرَضِيَّنَا عَنْهُ.

2683. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw berdoa melaknat terhadap orang-orang yang membunuh orang-orang (yang bersinggah di) sumur Ma'unah selama 30 pagi (di dalam qunut), (yaitu) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan dan Ushayyah, yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya. Berkata Anas: "Qur'an diturunkan pada orang-orang yang dibunuh di sumur Ma'unah, di mana kami membacanya, kemudian dihapus (mansukh) sesudah itu:

"Sampaikanlah kepada kaum kami
bahwa kami telah bertemu dengan

Juhan kami, maka Dia ridha kepada kami dan kami ridha kepada-Nya."

٢٦٨٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَضْطَبَحَ نَاسًا كَثِيرًا يَوْمَ أَحَدٍ ثُمَّ قَتَلُوا شَهِدَاءَ

2684. Dari Jabir bin Abdillah ra, dia berkata: "Di pagi hari dalam peperangan Uhud orang-orang minum khamr kemudian mereka gugur sebagai syuhada'."

بَابُ ظَلَالِ الْمَلَائِكَةِ عَلَى الشَّهِيدِ

BAB PERLINDUNGAN MALAIKAT KEPADA SYUHADA'

٢٦٨٥- عَنْ جَابِرٍ يَقُولُ جَنِيْبًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ مُشَبِّهٌ بِهِ وَوُضِعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَذَهَبَتْ أَكْشِفُ عَنْ وَجْهِهِ فَنَهَاهِ قَوْمٌ فَسَعَى صَوْتُ صَالِحٍ فَقَيْلَ أَبْنَةَ عَمِّرٍ وَأَخْتَ عَمِّرٍ وَفَقَالَ لِمَتَبَّنِيْ أَوْ لَاتَبَّنِيْ مَازَ الْمَلَائِكَةُ تُظِلُّهُ يَا جَنِحَتَهَا قَلَّتْ لِصَدَقَةٍ أَفِيْهِ حَتَّى رُفِعَ قَالَ رَبَّمَا قَالَ

2685. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Ayahku dibawa kepada Nabi saw dalam keadaannya teraniaya (terpotong hidung dan kupingnya) lalu diletakkan di hadapan beliau, lalu aku beranjak membuka wajahnya maka kaumku melarang. Lalu beliau mendengar suara jeritan orang perempuan yaitu anaknya 'Amr --atau saudaranya 'Amr-- maka beliau bersabda: "Kenapa kamu menangis --atau: "Janganlah kamu menangis"-- Para malaikat senantiasa melindungi dia dengan sayap-sayap mereka." Aku (Imam Bukhari) berkata kepada Shadaqah:

"Adakah dalam hadits itu "sehingga dia diangkat" (?). Shadaqah berkata: "Barangkali Jabir berkata demikian."

بَابْ تَهْمِيْنِيْ الْجَاهِدِيْنَ يَرْجِعُ إِلَيْ الدُّنْيَا.

BABY

HARAPAN MUJAHID KEMBALI KE DUNIA

٢٦٨٧- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَحَدٌ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَلَهُ
مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَهِيدٌ يَتَمَّنِي أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا فَيُقْتَلَ
عَشَرَ مَرَّاتٍ لِسَمَارِيَّ مِنَ الْكَرَامَةِ.

2686. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah ada seorangpun yang masuk surga, dia menginginkan kembali ke dunia, sedang dia mendapatkan apa yang ada di bumi, selain orang yang mati syahid, dia menginginkan kembali ke dunia lalu terbunuh sepuluh kali, karena kemuliaan yang dilihatnya."

بَابُ الْجَحَّةِ تَحْتَ بَارِقَةِ السُّيُوفِ

BAB

SURGA DI BAWAH KILATAN PEDANG - PEDANG

٢٢٧- عَنْ الْمُغِيْرَةِ ابْنِ شَعْبَةَ أَخْبَرَنَا نَبِيْتُنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ رِسَالَةِ قَرْبَتِنَا مَنْ قُتِلَ مِنَ اهْرَارِ الْجَهَنَّمِ وَقَالَ عُمَرُ لِلشَّيْخِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي قَتَلَنَا فِي الْجَهَنَّمِ وَقَتَلَاهُمْ فِي التَّارِقَةِ
بِلْيَنِ .

2687. Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata bahwa Nabi saw menghabarkan kepada kami dari risalah Tuhan kami: "Siapa dari kami

terbunuh maka dia kelak ke surga.”

Dan Umar berkata kepada Nabi saw: "Bukankah orang-orang dari kami yang terbunuh adalah di surga dan orang-orang dari mereka yang terbunuh adalah di neraka?" Beliau bersabda: "Ya".

٦٦٨٨ عَنْ سَالِمٍ أَبْنَى النَّصْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ كَاتِبَهُ
قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ إِبْرَاهِيمَ أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ طَلَالِ السَّيُوفِ.

2688. Dari Salim, ayah Nadhar, budak yang dimerdekakan Umar bin Ubaidillah dan sebagai penulisnya, dia berkata: Abdullah bin Abi Aufa ra mengirim surat kepada Umar bin Ubaidillah bahwa Rasulullah saw bersabda: "Dan ketahuilah bahwa surga di bawah naungan pedang-pedang."

يَابْ مَنْ طَلَبَ الْوَلَدَ لِلْجِهَادِ

100

ORANG YANG MEMOHON ANAK UNTUK BERJIHAD

٢٦٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ كَطْوَفَةُ الْلَّيْلَةِ عَلَى مِائَةِ امْرَأَةٍ أَوْ تِسْعِينَ وَتِسْعِينَ كَلْهُنَّ يَأْتِيَنِي بِقَارِبِيْنِ يَحَادِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَحْمِلْ مِنْهُنَّ إِلَّا أَسْرَاهُ وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشِقْرَجْلٍ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَسِيِّدُهُ لَوْقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُرْسَانًا أَجْمَعُونَ.

2689. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Berkata Nabi Sulaiman as bin Dawud as: "Sungguh nanti malam aku hendak mengelilingi (menyetubuhi) seratus perempuan (istri) --atau sembilan puluh sembilan-- di mana masing-masing akan mendatangkan (melahirkan) seorang penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah". Lalu kawan sulaiman berkata kepadanya: "Insya-allah", maka Sulaiman tidak mengatakan "insyaa-allah", maka dari istri-istri itu tidak mengandung kecuali seorang istri yang melahirkan separoh anak laki-laki. Demi Dzat, dimana diri Muhammad di dalam kekuasaan-Nya, seandainya dia mengucapkan "insyaa-allah" pastilah mereka (putra-putra Sulaiman) berjihad di jalan Allah sebagai penunggang-penunggang kuda semuanya."

بَابُ الشَّجَاعَةِ فِي الْحَرْبِ وَالْجَنَبِ

BAB

KEBERANIAN DAN KETAKUTAN DALAM PEPERANGAN

2690. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْسَنَ النَّاسِ وَأَشَجَّ النَّاسِ وَأَجَوَّدَ النَّاسِ وَلَقَدْ فَزَعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَقَهُمْ عَلَى فَرَسٍ وَقَالَ وَجَذَنَاهُ بَخْرًا.

2690. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw manusia yang paling bagus, paling berani dan paling dermawan. Dan sungguh (pada suatu malam) penduduk Madinah ketakutan, maka adalah Nabi saw mendahului mereka dengan menunggang kuda, dan beliau bersabda: "Dan aku dapatkan (kuda) ini panjang langkahnya."

2691 - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُظْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ بَيْنَمَا هُوَ يَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ النَّاسُ مَقْفَلَهُ مِنْ حُنَيْنٍ قَعْلَقَهُ النَّاسُ يَسْأَلُونَهُ حَتَّى اضْطَرَّهُ

إِلَى سُورَةٍ فَخَطَّفَتِ رِدَائِهُ فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَغْطُونِي رِدَائِيْ لَوْكَانَ لِي عَدَدُ هُذِهِ الْعِضَاءِ نَعَمَ الْقَسْمَةُ بَيْنَكُمْ شَمَّ لَا تَجِدُونِي بَخِيلًا وَلَا كَذَّابًا وَلَا جَبَانًا.

2691. Dari Jubair bin Muth'im, bahwa ketika dia berjalan bersama Rasulullah saw dan beliau bersama orang-orang, sekembali beliau dari Hunain, maka orang-orang itu menarik-narik (bergondolan) beliau seraya meminta-minta kepada beliau hingga mereka mendesak beliau ke samurah (pohon berduri) dan pohon itu menyambar surban beliau, maka Nabi saw berhenti dan beliau bersabda: "Berikanlah surbanku. Seandainya aku mempunyai unta sejumlah idhah (pohon banyak berduri) ini, niscaya aku bagikan kepada kalian, lalu kalian tidak menjumpai aku sebagai orang bakhil, tidak pendusta pula tidak pengecut."

بَابُ مَا يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَنَبِ

BAB

BERLINDUNG DARI KETAKUTAN

2692 - عَنْ عَمَرِ بْنِ مَيْمُونَ الْأَوْدِيِّ قَالَ كَانَ سَعْدًا يَعْلَمُ بِنَيْنِهِ هُولَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا يَعْلَمُ الْمُعَلِّمُ الْغَلِمَانَ الْكِتَابَةَ وَيَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْهُنَّ دُبُّ الْصَّلَةِ الْلَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَنَبِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَحَدَّثَنِي مَعْصَبًا فَصَدَّقَهُ.

2692. Dari 'Amr bin Maimun Al-Audi, dia berkata: Adalah Sa'd (bin Abi Waqqash) mengajarkan kalimat-kalimat ini kepada putra-putranya sebagaimana seorang guru mengajarkan penulisan kepada anak-anak, dan dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw berlindung (ta'awwudz) dengan kalimah-kalimah itu pada selesai shalat: "Wahai Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari ketakutan, aku berlin-

leng kepada-Mu dari dikembalikan kepada usia yang paling rendah (pikun), aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur." Lalu aku beritakan hadits ini kepada Mush'ab maka dia membenarkannya."

2793. عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال كان النبي صلى الله عليه وسلم يقول أللهم إني أعوذ بك من العجز والكسل والجبن والهرم وأعوذ بك من فتنة المخiao والممات وأعوذ بك من عذاب القبر.

2693. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw bersabda (berdoa): "Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan dan pikun, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian, dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur."

بَابُ مَنْ حَدَثَ بِمَا يَحْدِهِ فِي الْحَرْبِ

BAB

ORANG YANG MENGKHBARKAN PENGALAMAN - PENGALAMANNYA DALAM BERPERANG

2794. عن السائب بن يزيد قال صحبت طلحة بن عبید الله وسعداً والمقداد بن الأسود وعبد الرحمن بن عوف رضي الله عنهم فما سمعت أحداً منهم يحذث عن رسول الله صلى الله عليه وسلم إلا آتى سمعت طلحة يحذث عن يوماً أحده.

2694. Dari Sa'ib bin Yazid, dia berkata: Aku menemani Thalhah bin Ubaidillah, Sa'd (bin Abi Waqqash), Miqdad bin Aswad dan Abdur Rahman bin Auf ra, maka aku tidak mendengar seorang dari mereka yang mengkhabarkan tentang Rasulullah saw, selain aku mendengar

halhah yang mengkhabarkan tentang (pengalaman-pengalamannya dalam) peristiwa Uhud.

بَابُ وُجُوبِ التَّفْيِيرِ وَمَا يَحْبُبُ مِنَ الْجِهَادِ وَالنِّيَّةِ
وَقَوْلِهِ: أَنْفِرُوا خَفَافاً وَثِقَالاً وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ لَوْكَانَ
عَرَضَنَا قَرِيباً وَسَفَرَأَقِدَ الْأَشْبَوْكَ وَلَكِنْ بَعْدَتْ عَلَيْهِمْ
الشُّقَّةُ وَسَيَخْلُفُونَ بِاللَّهِ لَوْ أَسْتَطَعْنَا لَخَرْجَنَا مَعَكُمْ لَكُونَ
أَنْفُسُهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ. (التوبه : 41-42)

BAB

KEWAJIBAN BERANGKAT (MENGHADAPI KAUM KAFIR
DAN KEWAJIBAN BERJIHAD DAN NIAT. DAN FIRMANNYA:
"BERANGKATLAH KAMU BAIK DALAM KEADAAN MERASA
RINGAN ATAUPUN MERASA BERAT, DAN BERJIHADLAH
DENGAN HARTA DAN DIRIMU DI JALAN ALLAH.

YANG DEMIKIAN ITU ADALAH LEBIH BAIK BAGIMU
JIKA KAMU MENGETAHUI.

KALAU YANG KAMU SERUKAN KEPADA MEREKA ITU
KEUNTUNGAN YANG MUDAH DIPEROLEH DAN PERJALANAN
YANG TIDAK BERAPA JAUH, PASTILAH MEREKA
MENGIKUTIMU, TETAPI TEMPAT YANG DITUJU ITU
AMAT JAUH TERASA OLEH MEREKA. MEREKA AKAN
BERSUMPAH DENGAN (NAMA) ALLAH:
"JIKALAU KAMI SANGGUP TENTULAH KAMI BERANGKAT
BERSAMA-SAMAMU". MEREKA MEMBINASAKAN DIRI
MEREKA SENDIRI DAN ALLAH MENGETAHUI
BAWAH SESUNGGUHNYA MEREKA BENAR-BENAR
ORANG-ORANG YANG BERDUSTA".

(Al-Taubah: 41 - 42)

وَقَوْلِهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفَرُوا فِي سَيْلِ اللَّهِ أَثَأَقْلَمَ إِلَى الْأَرْضِ أَرْضِيْمُ بِالْحَيَاةِ الدُّنْسَا مِنَ الْآخِرَةِ فَمَاتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْسَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ إِلَّا تَنْفِرُوا إِيَّا نَّبَّكُمْ عَذَابًا لِّيْمَأْ وَيَسْتَبِدُّلْ قَوْمًا غَيْرَ كُمْ وَكَتَضْرُوْهُ شَنِيْمَا وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

(التوبه: ٣٨ - ٣٩)

DAN FIRMANNYA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APAKAH SEBABNYA APABILA DIKATAKAN KEPADA KAMU: "BERANGKATLAH (UNTUK BERPERANG) PADA JALAN ALLAH" KAMU MERAJA BERAT DAN INGIN TINGGAL DI TEMPATMU? APAKAH KAMU PUAS DENGAN KEHIDUPAN DI DUNIA SEBAGAI GANTI KEHIDUPAN DI AKHIRAT? PADAHAL KENIKMATAN HIDUP DI DUNIA INI (DIBANDINGKAN DENGAN KEHIDUPAN) DI AKHIRAT HANYALAH SEDIKIT. JIKA KAMU TIDAK BERANGKAT UNTUK BERPERANG, NISCAYA ALLAH MENYIKSA KAMU DENGAN SIKSA YANG PEDIH DAN DIGANTINYA (KAMU) DENGAN KAUM YANG LAIN, DAN KAMU TIDAK AKAN DAPAT MEMBERI KEMUDHARATAN KEPADANYA SEDIKITPUN. ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU"

(Al-Taubah: 38-39)

عَنْ أَبْنَى عَبَّارِيْنَ أَنْفَرُوا شَبَّاكِتْ سَرَّا يَامْتَفَرِقِينَ.

Dituturkan dari Ibnu Abbas: Berangkatlah kamu berkelompok-kelompok sebagai pasukan-pasukan (di negeri musuh) yang berpencar.

٢٦٩٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّارِيْنَ حَضَرَ اللَّهَ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلِكِنْ جَهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا سَتَفِنْتُمْ فَانْفَرُوا.

2695. Dari Ibnu Abbas ra, bahwa Nabi saw bersabda pada hari Fathu (Makah): "Tidak ada hijrah (lagi) sesudah Fathu (Makah) ini, tetapi (wajib) berjihad dan niat. Dan apabila kamu diperintah berangkat maka berangkatlah."

بَابُ الْكَافِرِ يُقْتَلُ الْمُسْلِمُ شَمَّ يَسْلِمُ فَيَسْتَدُّ بَعْدَ وَيُقْتَلُ

BAB

ORANG KAFIR MEMBUNUH ORANG ISLAM LALU DIA MASUK ISLAM DAN SESUDAH ITU DIA LURUS (ISTIQAMAH) DAN TERBUNUH

٢٦٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَضْحَكُ اللَّهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يُقْتَلُ أَحَدُهُمَا إِلَّا خَلَدَ إِلَى الْجَنَّةَ يُقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُ شَمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَسْتَشَهِدُ.

2696. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Allah tertawa (ridha) kepada dua orang laki-laki, seorang dari keduanya membunuh yang lain, di mana keduanya masuk surga. Orang ini berperang di jalan Allah lalu terbunuh kemudian Allah menerima taubat kepada pembunuh lalu pembunuh itu mati syahid."

فِيْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَارَهُ مُفْطِرًا إِلَّا يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى.

2698. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Abu Thalhah tidak berpuasa karena dia berperang pada masa Rasulullah. Dan ketika Nabi saw wafat, saya tidak melihatnya berbuka (tidak berpuasa) kecuali pada hari raya Fithrah atau hari Adhha."

بَابُ الشَّهَادَةِ سَبْعُ سَوْمِيِّ الْفَتْلِ

BAB

MATI SYAHID ADA TUJUH SELAIN TERBUNUH

2699. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهَادَةُ خَمْسَةُ الْمَطْعُونُ وَالْمَنْطُونُ وَالْغَرْقُ وَصَاحِبُ الْهَذِيرَ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2699. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Syuhada' (orang-orang yang mati syahid) adalah lima: Orang yang terkena wabah penyakit, orang yang sakit perut, orang yang tenggelam, orang yang tertimbun reruntuhan bangunan roboh dan mati syahid di jalan Allah."

2700. عَنْ آنِسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الطَّاغُونُ شَهَادَةً لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

2700. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Wabah penyakit adalah kematian syahid bagi setiap muslim."

2697. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْبِرُ بَعْدَمَا افْتَحُوهَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَسْهَمْ لِي فَقَالَ بَعْضُ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ لَا أَسْهَمُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَاتَلَ أَبُو هُرَيْرَةَ هَذَا قَاتَلَ أَبْنَ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ وَأَعْجَبَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَلَيْنَا مِنْ قَدْوِ مِضَانٍ يَنْعَى عَلَى قَشْلِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ أَكْرَمَهُ اللَّهُ عَلَى يَدِيَّ وَلَمْ يُهْتَنِي عَلَى يَدِنِي قَالَ قَدْ أَذْرَى أَسْهَمَ لَهُ أَمْلَكَمْ يَسْهَمُ لَهُ.

2697. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah saw yang sedang berada di Khaibar sesudah mereka menaklukkannya. Aku berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku bagian". Maka sebagian orang-orang bani Sa'id bin Al-Ash (yaitu Aban bin Sa'id bin al-Ash) berkata: "Janganlah engkau memberi bagian kepadanya, wahai Rasulullah". Lalu Abu Hurairah berkata: "Ini pembunuhan Ibnu Qauqal". Maka Aban bin Sa'id bin al-Ash berkata: "Alangkah herannya, tupai yang turun kepada kami dari Qadum Dha'n (nama gunung di negeri asal Abu Hurairah) mencela kepadaku atas terbunuuhnya seorang laki-laki muslim (ibnul Qauqal) --yang dimuliakan oleh Allah-- di hadapanku, sedangkan Dia tidak menghinakan aku di hadapan-Nya". Berkata dia (perawi): "Maka aku tidak mengetahui apakah beliau memberi bagian kepadanya atau tidak memberikan bagian kepadanya."

بَابُ مَنِ اخْتَارَ الغَرْزَ وَعَلَى الصَّوْمَ

BAB

ORANG YANG MEMILIH BERPERANG MENINGGALKAN BERPUASA

2698. عَنْ آنِسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ لَا يَصُومُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَجْلِ الْغَرْزِ فَلَمَّا

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
غَيْرُ أُولَئِي الضرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَيِّئِ الْأَيَّامِ يَأْمُوَالُهُمْ
وَأَنفُسُهُمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ يَأْمُوَالُهُمْ وَأَنفُسُهُمْ عَلَى
الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحَسْنَى وَفَضَّلَ اللَّهُ
الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا. دَرَجَاتٍ مِنْهُ وَمَغْفِرَةً
وَرَحْمَةً وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا. (النَّاسَ: ٩٥ - ٩٦)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAKLAH SAMA ANTARA MUKMIN YANG DUDUK (TIDAK TURUT BERPERANG) YANG TIDAK MEMPUNYAI UDVUR DENGAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA MEREKA DAN JIWANYA. ALLAH MELEBIHKAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD DENGAN HARTA DAN JIWANYA ATAS ORANG-ORANG YANG DUDUK SATU DERAJAT. KEPADA MASING-MASING MEREKA ALLAH MENJANJIKAN PAHALA YANG BAIK (SURGA) DAN ALLAH MELEBIHKAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD ATAS ORANG-ORANG YANG DUDUK DENGAN PAHALA YANG BESAR, (YAITU) BEBERAPA DERAJAT DARI PADANYA, AMPUNAN SERTA RAHMAT. DAN ADALAH ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG"

(Al-Nisa': 95 - 96)

٢٧٠- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَمَانِزَلَتْ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ الْجَاهِدَ كَيْفَ فَكَبَّهَا وَشَكَّا بْنَ أُفْرَمَ كَتْمُونَ ضَرَارَتْهُ فَنَزَلَتْ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَئِي الضرَرِ.

2701. Dari Bara' (bin Azib) ra, dia berkata: Ketika turun ayat: "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk...", Rasulullah saw memanggil Zaid (bin Tsabit), lalu Zaid datang dengan membawa tulang belikat, lalu menulis (ayat) itu. Dan Ibnu Ummi Maktum mengadukan kebutaannya, maka turun ayat yang artinya:

Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (tidak turut berperang) yang tidak mempunyai udzur....

٢٧٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ ثَابَتَ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلَى عَلَيْهِ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَيِّئِ
الْأَيَّامِ بَاهَةُ أَبْنَى أُفْرَمَ كَتْمُونَ وَهُوَ يُلْهُهُ عَلَى فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْا نَسْطِيعُ
الْجِهَادَ لِجَاهَدْتُ وَكَانَ رَجُلًا أَغْمَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى رَسُولِهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَفَخِذْنِي فَشَقَّلَتْ عَلَى حَتَّى حَفَّتْ أَنَّ
تَرَضَ فَخِذْنِي شَمَّ سُرَى عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: غَيْرُ أُولَئِي الضرَرِ.

2702. Dari Zaid bin Tsabit, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mendiktekan kepadaku ayat yang artinya:

Tidaklah sama orang-orang yang duduk dari kaum mukmin dengan orang-orang yang berjihad pada jalan Allah.

Maka Ibnu Ummi Maktum datang kepada beliau sedang beliau membacakannya kepadaku, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, seadanya saya dapat berjihad niscaya saya berjihad". Sedangkan dia seorang yang buta, maka Allah menurunkan kepada Rasul-Nya di mana paha beliau di atas pahaku, paha itu terasa berat olehku sehingga saya khawatir pahaku pecah, kemudian beliau tersingkap, maka Allah Azza Wa Jalla menurunkan ayat yang artinya:

Selain orang-orang yang berudzur (sakit atau cedera).

بَابُ الصَّبْرِ عِنْدَ الْقِتَالِ

BAB TABAH KETIKA BERPERANG

٢٧٣- عَنْ سَالِمٍ أَبِي التَّضْرِيرِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى كَتَبَ فَقَرَأَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَذْقَيْتُمُوهُمْ فَاضْرِبُوهُمْ.

2703. Dari Salim, ayah Nadhar, dia berkata: Abdullah bin Abi Aufa menulis lalu aku membacanya: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu bertemu mereka (musuh) maka tabahlah."

بَابُ التَّحْرِيصِ عَلَى الْقِتَالِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى :

حَرِيصُ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ

BAB MENGOBARKAN SEMANGAT BERPERANG. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KOBARKANLAH SEMANGAT ORANG - ORANG MUKMIN ITU UNTUK BERPERANG...." (Al-Anfal: 65)

٢٧٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْخَنْدَقِ فَإِذَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَخْفِرُونَ فِي عَدَاءَ بَارِدَةٍ فَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ عِنْدَهُ يَغْمُلُونَ ذَلِكَ لَهُمْ فَلَمَّا رَأَى مَا بَيْنَهُمْ مِنَ التَّصِيبِ وَأَجْوَعَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْعِيشَ عِيشُ الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ . فَقَالُوا يَحْسِنُ لَهُ :
نَحْنُ الَّذِينَ بَيْعُوْلُوْمُ حَمَدًا عَلَى الْجَهَادِ مَا بَيْقَيْنَا أَبَدًا

2704. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw berangkat ke Khandaq (parit). Ketika itu orang-orang Muhajirin dan Anshar menggali di pagi yang dingin, di antara mereka tidak ada hamba sahaya yang bekerja demikian untuk mereka. Ketika beliau melihat kelelahan dan lapar pada mereka, beliau bersabda:

اللَّهُمَّ إِنَّ الْعِيشَ عِيشُ الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Wahai Allah, sesungguhnya kehidupan itu adalah kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

Maka mereka menjawab beliau:

نَحْنُ الَّذِينَ بَيْعُوْلُوْمُ حَمَدًا عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَيْقَيْنَا أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at kepada Muhammad untuk berjihad selama kita masih (hidup) selama-lamanya."

بَابُ حَفْرِ الْخَنْدَقِ

BAB PENGGALIAN PARIT (KHANDAQ)

٢٧٥- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَعَلَ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَخْرُقُونَ الْخَنْدَقَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَيَنْقُلُونَ التُّرَابَ عَلَى مُشَوِّهِنَّ وَيَقُولُونَ
نَحْنُ الَّذِينَ بَيْعُوْلُوْمُ حَمَدًا عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَيْقَيْنَا أَبَدًا
وَالَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّهُمْ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ لَا خَيْرَ إِلَّا خِيرُ الْآخِرَةِ
فَبَارِكْ فِي الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ .

2705. Dari Anas ra, dia berkata: Orang-orang Muhajirin dan Anshar beranjak menggali parit (khandaq) mengitari Madinah dan mereka membawa tanah di atas bahu, dan mereka bernyanyi:

نَحْنُ الَّذِينَ بَأْيَعْوْا مُحَمَّدًا : عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِيَّتَ أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at (janji setia) kepada Muhammad atas Islam semasih kami hidup selama-lamanya."

Sedangkan Nabi saw menjawab mereka dan beliau bersabda:

اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ : فَبَارِكْ فِي الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Wahai Allah, sungguh tiada kebaikan selain kebaikan akhirat, maka berkatilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

٢٧.٢ - عَنْ الْبَرَّارِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ وَيَقُولُ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْتَنَا.

2706. Dari Al-Bara' (bin Azib) ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw membawa (tanah) dan beliau bersabda: "Andaikata tanpa Engkau maka kami tidak mendapatkan petunjuk."

٢٧.٧ - عَنْ الْبَرَّارِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَخْرَابِ يَنْقُلُ التُّرَابَ وَقَذَارِي التُّرَابِ بِيَامِ بَطْنِيِّ وَهُوَ يَقُولُ : لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْتَنَا وَلَا تَمْدُقْنَا وَلَا صَلَّيْتَنَا فَإِنِّي لَبِ الشَّكِينَةِ عَلَيْنَا وَتَبَيَّنَتِ الْأَقْدَامُ إِنَّ لَأَقْيَانَ إِنَّ الْأَلْيَ قَدْ بَغَوَ عَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوا فِيْنَا أَبَيْتَنَا

2707. Dari Al-Bara', ra, dia berkata: Saya melihat Nabi saw pada perang Ahzab (Khandaq), beliau memindahkan tanah dan tanah itu menutupi perut beliau yang putih seraya bersabda:

لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْتَنَا : وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْتَنَا فَأَنْزَلْنَا السَّكِينَةَ عَلَيْنَا وَتَبَيَّنَتِ الْأَقْدَامُ إِنَّ لَأَقْيَانَ إِنَّ الْأَوْلَى قَدْ بَغَوَ عَلَيْنَا : إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْتَنَا

"Seandainya bukan karena Engkau, maka kami tidak mendapat petunjuk (hidayah), kami tidak bershadakah dan kami tidak shalat. Maka turunkanlah ketenangan kepada kami dan teguhkanlah telapak kami jika kami bertemu (musuh). Sesungguhnya yang pertama, mereka telah menganiaya kami. Apabila mereka hendak membuat fitnah maka kami menolak."

بَابُ مَنْ حَبَسَهُ الْعَدُوُّ وَعَنِ الْعَزْوِ

BAB

ORANG YANG TERTAHAN UDZUR DAN BERPERANG

٢٧.٨ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَجَعْنَا مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2708. Dari Anas bin Malik berkata: "Kami kembali dari perang Tabuk bersama Nabi saw."

٢٧.٩ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِنَّ أَقْوَامًا بِالْمَدِينَةِ حَلَفُنَا مَا سَلَكْنَا شَعْبًا وَلَا وَادِيًا إِلَّا وَهُمْ تَعَانَفُونَا وَحَبَسُهُمُ الْعَذْرُ .

2709. Dari Anas Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw berada pada peperangan (Tabuk), maka beliau bersabda: "Sesungguhnya ada beberapa kaum di Madinah yang kita tinggalkan, kita tidak menempuh bukit dan lembah kecuali mereka bersama kita (dalam berpahala). Mereka tertahan oleh udzur (halangan)."

بَابُ فَضْلِ الصَّوْمِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB KEUTAMAAN BERPUASA DI JALAN ALLAH

2710. عن أبي سعيدٍ رضي الله عنه قال سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول من صائم يوماً في سبيل الله يعذ الله وجهه عن النار سبعين خريفاً.

2710. Dari Abu Sa'id ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah menjauahkan mukanya dari neraka tujuh puluh tahun."

بَابُ فَضْلِ التَّفَقَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB KEUTAMAAN INFaq DI JALAN ALLAH

2711. عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من أنفق زوجين في سبيل الله دعاه خزنة الجنة كل خزنة بابي أني فل هلم قال أبو بكر يا رسول الله ذاك الذي لا تؤم عليه فقال النبي صلى الله عليه وسلم إنما لا يرجون أن تكون منهم.

2711. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Barangsiapa menginfakkan sepasang (barang) di jalan Allah maka dia dipanggil oleh para penjaga surga, yaitu oleh setiap penjaga pintu (surga), "Hai Polan, ke mari". Berkata Abu Bakar: "Wahai Rasulullah, orang

itu tidak apa-apa (masuk satu pintu) baginya?" Lalu Nabi saw bersabda: "Sungguh aku berharap bahwa kamu termasuk mereka."

2712- عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قام على المنبر فقال إنما أخشى عليكم من بعدي ما يفتح من بركات الأرض ثم ذكر زهرة الدنيا فبدأ يأخذ أهواه ثانية بالآخر فقام رجل فقال يا رسول الله أو يأني الخير بالشر فسكت عنه النبي صلى الله عليه وسلم قلنا يوحى إليه وسكت الناس كأن على رؤوسهم القدير ثم إن مساح عن وجهه الرخصاء فقال ابن السائل إنما أخيار هو ثلثا إنما الخير لا يأني إلا بالخير وإنما كلامي ثلثة الرزق ما يتطل حبطة أو يلهم كلاماً أكلاه حتى إذا امتنلاه حاضرها استقبلت الشمسم فشلت وبالت ثلثة رتعشت وإن هذا المال خضرقة حلوة وتغنم صاحب المسلم ملئ آخذه بمحقق فجعله في سبيل الله واليتمام والمساكين ومن لم يأخذ بمحقق فهو كالإبل الذي لا يشبع ويكون عليه شهيداً يوم القيمة.

2712. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw berdiri di atas mimbar, maka beliau bersabda: "Yang aku khawatirkan terhadap kalian sesudah (meninggal)ku adalah barakah-barakah bumi dibuka untuk kalian". Kemudian beliau menyebut dunia-wi yang gemerlap. Maka beliau mulai dengan yang pertama (barakah bumi) dan melanjutkan yang kedua (duniawi yang gemerlap). Lalu seorang laki-laki berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, dan adakah baik (kenikmatan) itu mendatangkan buruk (siksa)?" Maka beliau diam. Kami berkata-kata: "Beliau sedang menerima wahyu". Orang-orang diam, seakan-akan di atas kepala mereka bertengger burung (yang dikhawatirkan terbang), lalu beliau mengusap keringat dari wajah beliau, maka beliau bersabda: "Di mana penanya tadi? Adakah harta itu

baik? --tiga kali-- Sesungguhnya kebaikan (hakiki) pastilah mendaratkan kebaikan. Dan setiap musim semi menumbuhkan sesuatu yang membunuh berupa kembung (karena binatang itu banyak makan) atau mendekati (membunuh), (kecuali binatang yang memakan tumbuh-tumbuhan hijau) ketika dia makan sehingga dua lambungnya telah penuh, dia menghadap matahari lalu berak mencret dan kencing lalu dia bersenang-senang di penggembalaan. Dan sesungguhnya harta itu hijau (menyenangkan) dan manis (rasanya). Dan alangkah bagusnya (harta) yang menemaninya orang muslim ini, bagi orang yang mengambil dengan haknya lalu menjadikannya pada jalan Allah (kebaikan termasuk jihad), anak-anak yatim dan orang-orang miskin. Dan orang yang mengambilnya tidak dengan haknya maka dia seperti orang makan yang tidak kenyang-kenyang, dan harta itu kelak di hari kiamat menjadi saksi terhadap dia."

بَابُ فَضْلِ مَنْ جَهَرَ غَازِيًّا وَخَلْفَهُ بَخِيرٍ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MEMPERSIAPKAN ORANG YANG HENDAK BERPERANG ATAU MENGGANTIKANNYA (DI RUMAH) DENGAN BAIK

2713- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَهَرَ غَازِيًّا فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَرَّ أَوْ مَنْ خَلَفَ غَازِيًّا فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ بَخِيرٍ فَقَدْ غَرَّا.

2713. Dari Zaid bin Khalid ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa memperlengkapi seorang yang hendak berperang di jalan Allah maka sungguh dia berperang, dan barangsiapa menggantikan (di rumah) seorang yang berperang di jalan Allah dengan baik maka sungguh dia berperang."

2714- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ بَيْتًا بِالْمَدِينَةِ غَيْرَ بَيْتِ أَمِّ سَلَيْمَ إِلَّا عَلَّتْ آرْوَاجُهُ فَقِيلَ لَهُ فَقَالَ إِنِّي أَرْجُمُهَا قُتِلَ أَخْوَهَا مَعِيْ.

2714. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw tidak pernah masuk suatu rumah di Madinah selain rumah Ummi Sulaim, kecuali ke (rumah-rumah) para istri beliau. Maka dikatakan (kenapa sering ke rumah Ummi Sulaim) kepada beliau, maka beliau bersabda: "Sungguh aku berbelaskasih kepadanya (Ummi Sulaim); saudaranya (Haram bin Milhan) terbunuh dalam pasukan."

بَابُ التَّحْنِطِ عِنْدَ الْقِتَالِ

BAB

MENGGUNAKAN WEWANGIAN MAYIT DALAM PEPERANGAN

2715- عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ قَالَ وَذَكَرَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ قَالَ أَنَسٌ ثَابَتَ بْنَ قَيْسٍ وَقَدْ حَسِرَ عَنْ فَخْذَيْهِ وَهُوَ يَتَحْنِطُ فَقَالَ يَاعَمِّ مَا يَحِسِّسُكَ أَنْ لَا يَعْنِي قَالَ الْأَنَّ يَا بْنَ أَخِي وَجَعَلَ يَتَحْنِطُ يَعْنِي مَنْ الْحَنْوَطُ شَمَّ جَاهَ فَجَلَسَ فَذَكَرَ فِي الْحَدِيثِ أَنَّ كِشَافَ الْمَاءِ فَقَالَ هَكَذَا عَنِّي وَجْهُ هَنَّا حَتَّى نُضَارِبَ الْقَوْمَ مَا هَكَذَا كَنَّا نَغْلُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْشَرُ مَاعُودَتُمْ أَفَرَأَنُكُمْ.

2715. Dari Musa bin Anas bin Malik, dia berkata dalam membicarakan peperangan Yamamah (di masa Khalifah Abu Bakar, antara kaum muslimin dan bani Hanifah, pasukan Musailimah Al-Kadzdzab): (Ayahku) Anas datang kepada Tsabit bin Qais di mana kedua pahanya terbuka dan dia sedang mengoleskan wewangian mayit (pada badannya), lalu Anas berkata kepadanya: "Wahai paman, apakah yang menghalangi kamu sehingga tidak datang?" Tsabit berkata: "Sekarang (aku datang), wahai anak pamanku", dan dia mengoleskan wewangian mayit lagi lalu dia datang, dan duduk --Dan dalam haditsnya, Anas menuturkan mundurnya pasukan-- Maka Tsabit berkata: "Longgarkanlah jalan kepada kami, hingga kami memukul kaum (musuh) itu. Tidaklah demikian kami dahulu bersama Rasulullah saw. Alangkah buruknya apa yang kalian biasakan itu (lari mundur) di hadapan musuh sepadan kalian."

بَابُ فَضْلِ الظَّلِيلَةِ

BAB

KEUTAMAAN PASUKAN PENDAHULU

٢٧٧٢- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَأْتِنِي بِخَبَرِ الْقَوْمِ قَالَ الرَّبِيعُ أَنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيَ الرَّبِيعِ.

2716. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Siapakah yang akan membawa berita kaum (bani Quraizhah) itu kepadaku pada hari Ahzab ini?" Al-Zubair (bin Al-Awam) menjawab: "Aku", lalu beliau bersabda: "Siapakah yang akan membawa berita kaum itu kepadaku". Zubair menjawab: "Aku". Maka Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya sahabat setiaku adalah Zubair."

بَابُ هَلْ يَبْعَثُ الظَّلِيلَةُ وَهَدَهُ

BAB

APAKAH PASUKAN PENDAHULU DIKIRIM SENDIRIAN

٢٧٧٧- عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ انْدَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ قَالَ مَسَدَّقَةً أَطْنَبَهُ يَوْمَ الْخَنْدِقِ فَانْدَبَ الرَّبِيعُ ثُمَّ نَدَبَ فَانْدَبَ الرَّبِيعُ ثُمَّ نَدَبَ النَّاسُ فَانْدَبَ الرَّبِيعُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَ الرَّبِيعِ الرَّبِيعُ بْنُ الْعَوَامِ.

2717. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw menyeru orang-orang (shahabat) --Berkata Shadaqah: Aku mengiranya pada perang Khandaq-- maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau menyeru

maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau menyeru maka Al-Zubair menyambut, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setiap nabi mempunyai sahabat setia, dan sesungguhnya sahabat setiaku adalah Al-Zubair bin Al-Awam."

بَابُ سَفَرِ الْإِثْنَيْنِ

BAB

BEPERGIAN BERDUA

٢٧٨٠- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ: إِنْصَرَفْتُ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا أَنَا وَصَاحِبِي لِي أَذْنًا وَأَفْهَمَا وَلَيُؤْمَنَّ كُمَا أَكْبَرَ كُمَا.

2718. Dari Malik bin Al-Huwairits, dia berkata: Aku berangkat dari hadirat Nabi saw, maka beliau bersabda kepada kami --saya dan kawan saya--: "Adzanlah kamu berdua dan iqamahlah kamu berdua dan orang yang lebih besar dari kamu berdua menjadi imam."

بَابُ الْخَيْلِ مَعْقُودَ فِي نَوَاضِعِهِ الْخَيْرِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

BAB

KUDA PADA UBUN - UBUNNYA DIIKAT KEBAIKAN SAMPAI HARI KIAMAT

٢٧٩٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ فِي نَوَاضِعِهِ الْخَيْرِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2719. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kuda (pada jalan Allah) itu pada ubun-ubunnya kebaikan sampai hari kiamat."

بَابُ مَنِ احْبَسَ فَرَسًا قَوْلَهُ تَعَالَى وَمَنْ رَبَطَ الْخَيْلَ

BAB

ORANG YANG MENAHAN KUDA. KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "... DAN DARI KUDA - KUDA YANG DITAMBAH UNTUK BERPERANG"

٢٧٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنِ احْبَسَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِيمَانًا بِاللَّهِ وَتَصْدِيقًا بِوَعِدِهِ فَإِنَّ شَبَعَهُ وَرِتَةٌ وَرَوْثَةٌ وَبَوْلَهُ فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2723. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Siapa menahan kuda di jalan Allah, karena beriman kepada Allah dan membenarkan janji-Nya, maka kenyangnya, segarnya, kotorannya dan air kencingnya di dalam timbangan (mizan)nya pada hari kiamat."

بَابُ الْجِهَادِ مَاضِ مَعَ الْبَرِّ وَالْفَاجِرِ

لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهِ الْخَيْرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB

JIHAD BERLANGSUNG BERSAMA ORANG YANG ADIL DAN ORANG YANG MENYELEWENG.

KARENA SABDA NABI SAW: "KUDA ITU PADA UBUN-UBUN-nya DIIKAT KEBAIKAN SAMPAI HARI KIAMAT"

٢٧٢٢- عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهِ الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

2722. Dari Urwah Al-Bariqi, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Kuda (di jalan Allah) itu pada ubun-ubunnya diikat kebaikan sampai hari kiamat, yaitu pahala dan rampasan perang (ghaniyah)."

بَابُ اسْمِ الْفَرَسِ وَالْحِمَارِ

BAB

NAMA KUDA DAN KELEDAI

٢٧٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَتَهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَحَّلَتْ أَبُو قَتَادَةَ مَعَ بَعْضِ أَصْحَابِهِ وَهُنَّ مُحْرِمُونَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرِمٍ فَرَأَوا حِمَارًا وَحِشْتَيْأَقْبَلَ أَنْ يَرَاهُ فَلَمَّا رَأَوْهُ تَرَكُوهُ حَتَّى رَأَهُ أَبُو قَتَادَةَ فَرَكِبَ فَرَسَالَهُ يَقَالُ لَهُ أَجْرَادَةُ فَسَأَلَهُمْ أَنْ يَنَالُوهُ سُوْطَهُ فَأَبْوَا فَسَأَلُوهُ فَخَلَقَهُمْ أَكْلَ فَأَكَلُوا فَقِيلَ مَوْلَمَ أَدْرَكُوهُ قَالَ هَلْ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ قَالَ مَعَنَا رِجْلُهُ فَأَخْدَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَهَا.

2724. Dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari ayahnya (Abu Qatadah), bahwa dia keluar bersama Nabi saw lalu Abu Qatadah di belakang bersama sebagian kawannya yang sedang berihram (umrah) dan dia tidak berihram. Lalu mereka melihat keledai liar sebelum dia melihatnya. Sesudah mereka melihat keledai itu mereka membiarkannya sehingga Abu Qatadah melihatnya. Maka Abu Qatadah menaiki kudanya yang bernama JARADAH dan dia meminta mereka untuk mengambilkan pecut maka mereka tidak mau, maka dia mengambilnya, lalu dia menyerang dan membunuh keledai itu, dan dia memakan lalu mereka memakan, lalu mereka datang. Ketika mereka telah menjumpai Nabi, maka beliau bersabda: "Adakah pada kamu masih ada sedikit darinya (keledai)?" Abu Qatadah berkata: "Pada kami kakinya." Maka Nabi saw mengambilnya dan memakannya.

2725- عَنْ أَبِي بْنِ عَبَّاسِ نِسْنَهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كَانَ
لِي شَيْءٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَانِطِنَافَرْسٌ يُقَالُ لَهُ الْحَيْفُ.
لِي شَيْءٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَانِطِنَافَرْسٌ يُقَالُ لَهُ الْحَيْفُ.

2725. Dari Ubai bin Abbas bin Sahl, dari ayahnya (Abbas), dari kakunya (Sahl), dia berkata: "Nabi mempunyai seekor kuda di kebun kami, yang bernama LUHAIF."

2726- عَنْ مُعَاذِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ رَدِفَ التَّيْ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَهَادٍ يُقَالُ لَهُ عَفَيْرٌ فَقَالَ: يَا مَعَاذَ هَلْ تَذَرِّفُ
حَقَّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قَلَّتِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ
قَالَ فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُهُ وَلَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَحْقُ
الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذَّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَقَلَّتِ يَارَسُولَ اللَّهِ
أَفَلَا يَتَبَشَّرُ بِهِ النَّاسُ قَالَ لَا يَتَبَشَّرُهُمْ فَيَسْكُلُونَا.

2726. Dari Mu'adz (bin Jabal) ra, dia berkata: Aku membonceng Nabi saw di atas seekor keledai yang bernama UFAIR, lalu beliau bersabda: "Wahai Mu'adz, adakah kamu mengetahui hak Allah atas

hamba-hamba-Nya dan apakah hak hamba-hamba itu atas Allah?" Aku berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Sesungguhnya hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak mempersekuat-Nya dengan sesuatu". Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah aku tidak menyampaikan berita gembira ini kepada orang-orang?" Beliau bersabda: "Janganlah kamu menyampaikan berita gembira itu kepada mereka, lalu mereka membicarakannya."

2727- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ فَرَزْعَ بِالْمَدِينَةِ
فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَالَنَا يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ فَقَالَ
مَا رَأَيْنَا مِنْ فَرَزْعَ وَإِنْ وَجَدْنَا لَهُ بَحْرًا.

2727. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Terjadi suatu ketakutan di Madinah (pada suatu malam), lalu Nabi saw meminjam kuda kami (yakni Abu Thalhah, suami ibu Anas) yang bernama MANDUB, kemudian beliau bersabda: "Kami tidak melihat suatu ketakutan. Dan sesungguhnya kami menjumpai kuda itu panjang langkahnya."

بَابُ مَا يَذَكَّرُ مِنْ شُوْرُمُ الْفَرَسِ

BAB PENUTURAN KESIALAN KUDA

2728- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الشُّوْرُمَ فِي ثَلَاثَةِ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالْأَذْنِ

2728. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya kesialan itu pada tiga: pada kuda, wanita dan rumah."

٢٧٢٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ كَانَ فِي شَيْءٍ فِي الْمَرَأَةِ وَالْفَرَسِ وَالْمَسْكَنِ .

2729. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kalau toh ada kesialan pada sesuatu maka pada wanita, kuda dan rumah."

بَابُ الْخَيْلِ لِشَدَّادَةٍ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَالْخَيْلُ وَالْبَغَالُ وَالْحَمِيرُ لِتَرْكُبُهَا وَزِيْنَةً .

BAB

KUDA UNTUK TIGA PERKARA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN (DIA TELAH MENCiptakan) KUDA, BAGHAL DAN KELEDAI, AGAR KAMU MENUNGGANGINYA DAN (MENJADIKANNYA) PERHIASAN". (Al-Nahl 8)

٢٧٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِشَدَّادَةٍ: لِرَجُلٍ أَخْرَهُ وَلِرَجُلٍ سُنْتَرٍ وَعَلَى رَجُلٍ وَعَلَى رَجُلٍ وَزَرْدٍ . فَأَتَى الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجَلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَطَالَ فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا اصَابَتْ فِي طَيِّلَهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجِ أَوِ الرَّوْضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا فَطَعَتْ طَيِّلَهَا فَأَسْتَثَنَتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَرَوَاهَا وَأَتَارَهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَرَتْ بِنَهْرٍ فَشَرَبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْقِيَهَا كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخَرَأَ رَأْهَا وَبَنَاءً لِأَهْلِ إِلَاسْلَامِ فِيهِ وَزَرْدٌ عَلَى ذَلِكَ . وَسُبْلِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَمِيرِ قَالَ مَا

أَنْزَلَ عَلَى فِيهَا إِلَاهَهُدِهِ الْآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَاجَدَةُ فَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ .

2730. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kuda itu untuk tiga perkara: Seorang laki-laki mendapatkan pahala, seorang laki-laki mendapatkan penutup dan seorang laki-laki mendapat dosa. Adapun orang yang mendapat pahala adalah orang laki-laki yang menambatkan kudanya (untuk berjihad) di jalan Allah, dia memanjangkan (tali) di tempat penggembalaan --atau di taman-- maka apa yang dimakan dengan tali kekangnya dari tempat penggembalaan --atau taman-- adalah merupakan kebaikan-kebaikan baginya. Dan apabila dia memotong tali kekang dan kudanya lari-lari satu kali lari atau dua kali lari, maka adalah kotorannya dan langkah-langkahnya merupakan kebagusan-kebagusan baginya. Dan orang laki-laki yang menambatkan kudanya untuk kebanggaan, pamer dan permusuhan kepada orang-orang Islam, maka kudanya merupakan dosa padanya." Dan Rasulullah saw ditanya tentang (shadakah) keledai, maka beliau bersabda: "Aku tidak menerima wahyu dalam hal itu selain ayat ini yang mencakup lagi satu-satunya (yang bermakna umum):

فَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا وَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا .

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahanatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalzalah: 7-8).

بَابُ مَنْ صَرَبَ دَابَّةً غَيْرِهِ فِي الْغَزْوِ

BAB

ORANG YANG MEMUKUL TUNGGANGAN ORANG LAIN DALAM PEPERANGAN

٢٧٣١- عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ قَالَ أَتَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيَّ فَقُلْتُ لَهُ حَدِّثِنِي بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ

سَافَرْتُ مَعَهُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ قَالَ أَبُو عَقِيلٍ لَّاَدْرِيْ غَزَّةً أَوْ عُمْرَةً فَلَمَّا آتَنَا أَقْبَلَنَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَعْجَلَ إِلَى أَهْلِهِ فَلَيَعْجِلْ قَالَ جَابِرٌ فَأَقْبَلَنَا فَأَنَا عَلَى جَمِيلٍ لِّي أَرْمَكَ لِيْنِسَ فِي وَشِيَةٍ وَالنَّاسُ خَلَفُنِي فَبَيْنَا أَنَا كَذَلِكَ أَذْقَمَ عَلَيَّ فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا جَابِرُ اسْتَمْسِكْ فَصَرَبَهُ يَسْوَطِهِ ضَرَبَهُ فَوَبَّ الْبَعْيِرُ مَكَانَهُ فَقَالَ أَتَبْيَعُ الْجَمَلَ قُلْتُ نَعَمْ فَلَمَّا

قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ فِي طَوَافِ أَصْحَابِهِ فَدَخَلْتُ إِلَيْهِ وَعَقْلَتُ الْجَمَلَ فِي نَاحِيَةِ الْبَلَاطِ فَقُلْتُ لَهُ هَذَا جَمَلُكَ فَخَرَجَ فَجَعَلَ يُطِيفُ بِالْجَمَلِ وَيَقُولُ الْجَمَلُ جَمَلُنَا فَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَقِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ أَعْطُوهَا جَابِرًا ثُمَّ قَالَ اسْتَوْفِيْتُ الشَّمْنَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ الشَّمْنُ وَالْجَمَلُ لَكَ .

2731. Dari Abul Mutawakkil Al-Naji, dia berkata: Aku mendatangi Jabir bin Abdullah Al-Anshari, lalu aku berkata kepadanya: "Beritakanlah kepadaku apa yang kamu dengar dari Rasulullah saw". Jabir berkata: Aku bepergian bersama beliau dalam suatu bepergian beliau --Berkata Abu Aqil: Aku tidak mengerti dalam peperangan atau umrah--. Ketika kami menghadap maka Nabi saw bersabda: "Siapa yang ingin bersegera kepada keluarganya maka bersegeralah dia". Jabir berkata: Lalu kami menghadap, dan aku di atas untukku berwarna merah kehitaman yang tidak bercacat sedang orang-orang di belakangku. Sewaktu aku demikian ternyata untuk berhenti, lalu Nabi saw bersabda kepadaku: "Wahai Jabir, berpeganglah (erat-erat), dan beliau memukulnya dengan pecut beliau satu kali pukulan, maka unta itu melompat dari tempatnya. Lalu beliau bersabda: "Adakah kamu hendak menjual unta itu?" Aku berkata: "Ya". Ketika kami tiba di Madinah dan Nabi saw masuk masjid di tengah kelompok-kelompok para shahabat beliau, maka aku masuk kepada beliau dan menambatkan unta di pojok lantai

(batu), lalu aku berkata kepada beliau: "Itu unta engkau". Maka beliau keluar dan beliau memutari unta, lalu beliau bersabda: "Unta ini unta kami." Lalu Nabi saw mengirimkan beberapa ukiyah (ukuran timbangan) emas dan beliau bersabda: "Berikanlah uang ini kepada Jabir." Kemudian beliau bersabda: "Kamu sudah menghitung bayaran itu?" Aku berkata: "Ya (sudah)". Beliau bersabda: "Bayaran (harga) dan unta itu untuk kamu."

بَابُ الرُّكُوبِ عَلَى الدَّابَّةِ الصَّرَبَّةِ وَالْفُحُولَةِ مِنْ الْخَيْلِ

BAB

MENUNGGANG KUDA YANG KERAS DAN KUDA JANTAN

وَقَالَ رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ : كَانَ السَّلَفُ يَسْتَحْبِبُونَ الْفُحُولَةَ لِأَنَّهَا أَجْرَى وَأَجْسَرَ

Berkata Rasyid bin Sa'd: Orang-orang salaf menggemari kuda jantan karena lebih cepat dan lebih berani.

٢٧٢٢ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَرَزَعَ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَالَإِيفِ طَلْحَةَ يُقَاتَلُ لَهُ مَنْ دُوْبَ فَرَكِبَهُ وَقَالَ مَا رَأَيْنَا مِنْ فَرَزَعٍ وَانْ وَجَدْنَاهُ لَبَرَّا .

2732. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di Madinah pernah terjadi ketakutan lalu Nabi saw meminjam kuda (jantan) milik Abu Thalhah, yang bernama MANDUB, lalu beliau menungganginya, dan beliau bersabda: "Kami tidak melihat suatu ketakutan itu, dan sungguh kami menemukan kuda ini panjang langkahnya."

بَابُ سَهَامِ الْفَرَسِ

BAB

BAGIAN UNTUK KUDA

٢٧٣٢ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ لِلْفَرَسِ سَهَامِينَ وَلِصَاحِبِهِ سَهَامًا وَقَالَ مَالِكُ مُسْتَهْمَ

لِلْخَيْلِ وَالْبَرَادِينِ مِنْهَا لِغَوْلِهِ وَالْخَيْلِ وَالْبَغَالِ وَالْحَمِيرِ لِتَرْكِبُوهَا
وَلَا يُسْهِمُ لِأَكْثَرِ مِنْ شَيْءٍ

2733. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw menetapkan dua bagian untuk kuda dan satu bagian untuk pemilik (penunggangnya)." Berkata Imam Malik: "Kuda diberi bagian juga kuda angkut, karena firman Allah yang artinya:
Dan tidak diberi bagian untuk kuda lebih dari seekor."

بَابُ مَنْ قَادَ دَابَّةً غَيْرِهِ فِي الْحَرْبِ

BAB

ORANG YANG MENUNTUN TUNGGANGAN ORANG LAIN DALAM PEPERANGAN

2734. عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَادِينَ عَازِبٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَفَرِزْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ لَكُنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَفِرْ إِنْ هَوَازِنَ كَانُوا أَقْوَمًا رَمَاءً وَلَا كَمَا لَقِيَنَاهُمْ حَمَلْنَا عَلَيْهِمْ فَإِنَّهُمْ مُوَافِقُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى الْغَنَائِمِ وَاسْتَقْبَلُونَا بِالْمَهَامِ فَأَمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَفِرْ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ وَإِنَّهُ لَعَلَى بَعْلَتِهِ الْبِيْضَاءِ وَإِنَّ أَبَا سَفِيَّاً أَخَذَ بِلِجَامِهَا وَالثَّقِيلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا الْيَتَمُّ لَا كَذِبَ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

2734. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Bara' bin Azib ra: "Adakah kamu lari dari Rasulullah saw pada perang Hunain?" Bara' berkata: "Tetapi Rasulullah saw tidak lari. Sesungguhnya Hawazin adalah kaum pemanah. Ketika kami bertemu mereka, kami menyerbu mereka, lalu mereka lari terbirit-birit, maka

orang-orang muslim menghadapi rampasan sedangkan mereka menghadapi kami dengan panah. Adapun Rasulullah saw tidaklah lari. Sungguh saya melihat beliau di atas bagai beliau yang putih dan sungguh Abu Sufyan memegangi kekangnya, dan Nabi saw bersabda:

"Aku adalah Nabi, tidak berdusta.

Aku adalah putra Abdul Muthalib."

بَابُ الرِّكَابِ وَالْغَرْزِ لِلْدَّابَّةِ

BAB

TEMPAT KAKI PADA TUNGGANGAN

2735. عَنْ أَبْنَى عَمَّرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ كَانَ إِذَا دَخَلَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ وَاسْتَوَتْ بِهِ نَاقَةٌ فَأَقَمَهُ أَهْلَهُ مِنْ عِنْدِ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ.

2735. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, bahwa beliau apabila telah memasukkan kaki beliau ke tempat kaki (pedal) dan unta beliau telah berdiri tegak maka beliau mengumandangkan dzikir (talbiah untuk umrah atau haji) dari sisi masjid Dzulhulaifah.

بَابُ رَكْوَبِ الْفَرَسِ الْعَرَبِيِّ

BAB

MENUNGGANG KUDA YANG TELANJANG

2736. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِسْتَقْبَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ عَرَبِيٍّ مَاعَلَيْهِ سَرَّجٌ فِي عَنْقِهِ سَيْقَ.

2736. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw menghadapi mereka dengan berkuda yang telanjang; yang tidak berpelana dan di lehernya sebilah pedang.

بَابُ الْفَرَسِ الْقَطُوفِ

BAB KUDA YANG LAMBAH

٢٧٣٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرَعُوا مَرْأَةً فَرَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لَا يَنْظَلُهُ كَانَ يَقْطِفُ أُوكَانَ فِيهِ قَطَافٌ فَلَمَّا رَجَعَ قَالَ وَجَدَنَا فَرَسًا كَمْ هَذَا بَحْرًا فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ لَا يَجَارِي.

2737. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya suatu ketika penduduk Madinah ketakutan, lalu Nabi saw menunggang kuda milik Abu Thalhah, yang lamban larinya. Ketika beliau kembali, beliau bersabda: "Kami menemukan kudamu ini luas (panjang langkahnya)". Maka sesudah demikian kuda itu tidak terkalahkan (berkat Rasulullah).

بَابُ السَّبَقِ بَيْنَ الْخَيْلِ

BAB PACUAN KUDA

٢٧٣٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَجْرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يُضِيرُ مِنَ الْخَيْلِ مِنَ الْحَفِيَادِ إِلَى ثَنَيَةِ الْوَدَاعِ وَأَجْرَى مَالِمَ يُضِيرُ مِنَ النَّبِيَّ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زَرْيَقٍ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَكُنْتُ فِيهِنَّ أَجْرَى. وَقَالَ سُفْيَانُ: بَيْنَ الْحَفِيَادِ إِلَى ثَنَيَةِ الْوَدَاعِ خَمْسَةُ أَمْيَالٍ أَوْ سَبْعَةَ وَبَيْنَ ثَنَيَةِ الْوَدَاعِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زَرْيَقٍ مِنْ لِلْ

2378. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Nabi saw memacu kuda (khusus) yang dikurung dari Hafya' sampai Tsaniyatul Wada', dan beliau memacu kuda yang tidak dikurung dari Tsaniyatul Wada' sampai

masjid Bani Zuraiq". Berkata Ibnu Umar: "Dan aku termasuk orang yang memacu". Dan berkata Sufyan (al-tsauri): "Antara Hafya' sampai Tsaniyatul Wada' adalah 5 atau 6 mil dan antara Tsaniyah sampai masjid Bani Zuraiq adalah satu mil."

بَابُ اِضْمَارِ الْخَيْلِ لِلْسَّبَقِ

BAB MENGURUNG KUDA UNTUK PACUAN

٢٧٣٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ إِلَيْهِ لَمْ تُضِيرْ وَكَانَ أَمْدَهَا مِنَ النَّبِيَّ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زَرْيَقٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ سَابِقَ بَهَا.

2739. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw berpacuan di antara kuda-kuda yang tidak dikurung, dan berbatas dari Tsaniyatul Wada' sampai masjid Bani Zuraiq". Dan Abdullah bin Umar adalah pembalap (pemenang)nya.

بَابُ عَائِدَةِ السَّبَقِ لِلْخَيْلِ الْمُضِيرَةِ

BAB BATAS AKHIR (FINISH) UNTUK KUDA YANG DIKURUNG

٢٧٤٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَبَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْخَيْلِ إِلَيْهِ قَدْ أَضْمَرَتْ فَأَرْسَلَهَا مِنَ الْحَفِيَادِ وَكَانَ أَمْدَهَا ثَنَيَةَ الْوَدَاعِ فَقُلْتُ لِوَسَنِي فَكَنَمَ كَانَ بَيْنَ ذَلِكَ سَيْتَةُ أَمْيَالٍ أَوْ سَبْعَةَ وَسَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ إِلَيْهِ لَمْ تُضِيرْ فَأَرْسَلَهَا مِنْ ثَنَيَةِ الْوَدَاعِ وَكَانَ أَمْدَهَا مَسْجِدَ بَنِي زَرْيَقٍ

قُلْتُ فَكَمْ بَيْنَ ذَلِكَ قَالَ مِنْ إِلَّا فَوْخُوهُ وَكَانَ أَبْنُ عُمَرَ مِنْ سَابِقِ
فِيهَا.

2740. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Rasulullah saw memacu di antara kuda-kuda yang dikurung, maka beliau melepasnya dari Hafya' sedangkan batas akhir adalah Tsaniyatul Wada' --Aku (Abu Ishaq, rawi) berkata kepada Musa (bin Uqbah): "Berapakah jarak antara tempat itu?" Musa berkata: "Enam atau tujuh mil"-- Dan beliau memacu di antara kuda-kuda yang tidak dikurung, maka beliau melepasnya dari Tsaniyatul Wada' sedangkan batas akhir (finish) adalah masjid Bani Zuraiq". --Aku berkata: "Berapakah antara tempat itu?" Dia berkata: "Satu mil" atau sepadan kalimat itu-- Dan Ibnu Umar adalah termasuk pembalap (pemenang)nya.

بَابُ نَاقَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ
أَرْدَقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسَامَةَ عَلَى الْقَصْنَوَاءِ وَقَالَ
الْمَسْوُرُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَلَّتُ الْقَصْنَوَاءِ

BAB

UNTA NABI SAW

Berkata Ibnu Umar: Nabi saw memboncengkan Usamah (bin Zaed) di atas Qashwa' (unta beliau). Dan berkata Al-Miswar: Bersabda Nabi saw: "Tidak pernah mogok Qashwa' ini."

٢٧٤١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَتْ نَاقَةُ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقَالُ لَهَا الْعَضْبَاءُ.

2741. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah unta Nabi saw dinamakan ADHBA'.

٢٧٤٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةً تُسَمَّى الْعَضْبَاءُ لَا تَسْبِقُ قَالَ حُمَيْدٌ أَوْلَانِكَادَ
تَسْبِقُ بَجَاهَ أَغْرَابِيَّ عَلَى قَعْدَوِ فَسَبَقَهَا فَسَقَ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ
حَتَّى عَرَفَهُ قَالَ حَقٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْتَفَعَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا وَصَعَّهُ

2742. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Nabi saw mempunyai unta yang bernama ADHBA' yang tidak terkalahkan --atau hampir tidak terkalahkan-- Lalu datanglah seorang dusun di atas unta muda lalu ia mendahuluiinya. Maka hal ini menyusahkan kaum muslimin sehingga beliau mengetahui, lalu beliau bersabda: "Hak atas Allah bahwa tidak ada sesuatu dari dunia, yang sedang berada di atas, kecuali Allah merendahkannya."

بَابُ بَغْلَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَهُ أَنَسُ
وَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ أَهْدَى مَالِكًا أَيْلَهَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَغْلَةً بِيَضَّاءِ.

BAB

BAGHAL NABI, YANG PUTIH. DIKATAKAN OLEH ANAS. DAN BERKATA ABU HUMAID: RAJA AILAH (YUHANA) MENGHADIAHKAN BAGHAL PUTIH KEPADA NABI SAW.

٢٧٤٣- عَنْ عُمَرِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ مَا تَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا بَعْلَتَهُ الْبَيْضَاءُ وَسِلَاحَهُ وَلَرْضَائِكَهَا صَدَقَهُ.

2743. Dari 'Amr bin Al-Harits, dia berkata: Nabi saw tidak meninggalkan (ketika wafat) selain baghal putih dan senjata miliknya serta sebidang tanah, yang beliau tinggalkan sebagai shadakah (wakaf untuk kaum muslimin).

2743. عَنْ الْبَرَادِينَ عَارِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهُ رَجُلٌ : يَا بَأْبَأَ عَارِبَةَ وَلَيْمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ وَاللَّهِ مَا وَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِكُنْ وَلَى سَرَعَانَ النَّاسِ فَلَقِيَهُمْ هَوَازِنُ بِالشَّبْلِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْلَتِهِ الْبَيْضَاءَ وَأَبُو سُفْيَانَ بْنَ الْحَارِثَ أَخْدَى لِجَاهِهَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ .

2744. Dari Bara' (bin Azib) ra: Seorang laki-laki berkata kepada Bara': "Wahai Abu Umarah, kalian berpaling (lari) dalam peperangan Hunain?" Bara' berkata: "Tidak. Demi Allah, Nabi saw tidak lari, tetapi orang-orang yang bergegas-gegas itu lari, maka Hawazin menyambut mereka dengan anak panah, sedangkan Nabi saw di atas baghal beliau yang putih itu dan Abu Sufyan memegangi tali kekangnya, dan Nabi saw berseru: "Aku seorang Nabi, tidak berbohong. Aku adalah putra Abdul Muthalib."

بَابُ جِهَادِ النِّسَاءِ

BAB

JIHAD ORANG - ORANG PEREMPUAN

2745. عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَسْتَأْذِنُكُنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ جِهَادُكُنْ الْحَجَّ .

2746. Dari Aisyah, ummil mukminin ra, dia berkata: Aku mohon izin kepada Nabi saw untuk berjihad, maka beliau bersabda: "Jihad kalian adalah haji."

2747. عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَهُ نِسَاؤُهُ عَنِ الْجِهَادِ فَقَالَ نِعَمُ الْجِهَادُ الْحَجَّ .

2746. Dari Aisyah, ummil mukminin ra, dari Nabi saw: Beliau ditanya oleh para istri beliau, maka beliau bersabda: "Sebaik-baik jihad adalah berhaji."

بَابُ غَزْوَةِ الْمَرْأَةِ فِي الْبَحْرِ

BAB PEPERANGAN PEREMPUAN DI LAUT

2747. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنَةِ مِلَحَانَ فَأَشْكَأَ عِنْدَهَا شَمْسَهُ فَقَاتَتْ لِمَ تَضَعُكُتْ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يَرْكَبُونَ الْبَحْرَ الْأَخْضَرَ فَسَيُئِلُ اللَّهُ مَثَلُهُمْ مَثَلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ فَقَاتَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ وَادِعَ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا مِنْهُمْ ثُمَّ عَادَ فَضَمِحَكَ فَقَاتَ لَهُ مِثْلُ أَوْ مِثْمَ ذَلِكَ فَقَالَ لَهَا مِثْلَ ذَلِكَ فَقَاتَتْ يَادُ اللَّهِ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ أَنْتَ مِنَ الْأَوْلَى نَ وَلَسْتُ مِنَ الْآخْرِينَ . قَالَ قَالَ أَنْسٌ فَتَرَوَجَتْ عَبْدَةَ بْنَ الصَّابِرِ فَرَكِبَتِ الْبَحْرَ مَعَ بَنْتِ قَرَاطَةَ فَلَمَّا قَفَلَتْ رَكِبَتِ دَابِتَهَا فَوَقَسَتْ بِهَا فَسَقَطَتْ عَنْهَا فَمَاتَتْ .

2747. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw masuk ke (rumah) perempuan anaknya Milhan lalu beliau bersandar di sisinya, lalu beliau tertawa, maka dia bertanya: "Karena apakah engkau tertawa, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Orang-orang dari umatku menunggang laut hijau di jalan Allah, perumpamaan mereka bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Dia (binti Milhan) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah dia ter-

masuk mereka." Kemudian beliau seperti semula lalu tertawa, maka dia berkata kepada beliau sebagaimana tadi, lalu beliau bersabda kepadanya sebagaimana tadi, maka dia berkata: "Doakanlah aku kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka." Beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama, dan tidaklah kamu termasuk orang-orang yang terakhir."

Berkata Anas: Maka dia (binti Milhan) dikawin oleh Ubadah bin Shamit, lalu dia menunggang (menyeberangi) laut bersama binti Qarazhah. Ketika kembali dia menunggang tunggangannya, lalu tunggangannya melemparkannya, maka dia jatuh dan meninggal."

بَابُ حَمْلِ الرَّجُلِ امْرَأَةً فِي الْغَزْوَةِ وَعَيْنِ نِسَائِهِ

BAB

ORANG LAKI- LAKI MEMBAWA SEORANG ISTRINYA DALAM PEPERANGAN TANPA ISTRINYA ORANG LAIN

2747. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَفْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَأَنْتَهُنَّ يَخْرُجُ سَهْمَهَا خَرْجَهُ الَّتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْرَعَ بَيْنَنَا فِي عَزْوَةٍ غَرَّاً هَا فَخَرَجَ فِيهَا سَهْمِيٌّ فَخَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ اللِّحَاجَبُ .

2748. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw adalah apabila hendak keluar maka beliau mengundi di antara istr-istrinya, lalu siapa yang keluar giliran (nama)nya maka bersama dia Nabi saw keluar. Maka beliau mengundi nama-nama kami untuk suatu peperangan (ghazwah Banil Musthaliq) yang beliau selenggarakan, lalu giliranku (Aisyah) keluar, maka aku berangkat bersama Nabi saw sesudah (ayat) hijab diturunkan.

بَابُ عَزْوَةِ النِّسَاءِ وَقَاتِلِهِنَّ مَعَ الرِّجَالِ

BAB

PEPERANGAN ORANG - ORANG PEREMPUAN DAN MEREKA BERPERANG BERSAMA KAUM LAKI-LAKI

2749. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَحْمَدِ انْهَرَ مِنَ النَّاسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتَ عَائِشَةَ بُنْتَ إِبْرَاهِيمَ وَأَمْ سَلَيْمَ وَلَا هُمَا مُشَهَّرَتَانِ ارَى خَدْمَ سُوقِهِمَا تَفَرَّزَانِ الْقِرَبَ . وَقَالَ عَيْرَةُ شَقْلَانِ الْقِرَبَ عَلَى مُسْتَوِهِمَا كُلُّمُ تُفَرِّغَانِهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ ثُمَّ تَرْجَعَانِ فَتَمَلَّأُنَّهَا ثُمَّ يَحْمِيَانِ فَتَفَرِّغَانِهَا فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ

2749. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ketika dalam peperangan Uhud, orang-orang lari meninggalkan Nabi saw. Dan Anas berkata: Dan sungguh aku melihat Aisyah binti Abu Bakar dan Ummi Sulaim, dan sungguh keduanya bersemangat. Aku melihat gelang betis mereka. Mereka berdua melompat dengan membawa qirba --Selain Abu Ma'mar mengatakan: Mereka berdua membawa qirba di atas punggung-- Kemudian keduanya menuangkan air pada mulut-mulut kaum, kemudian keduanya kembali dan memenuhi qirba, kemudian kembali dan menuangkannya pada mulut-mulut kaum.

بَابُ حَمْلِ النِّسَاءِ الْقِرَبَ إِلَى النَّاسِ فِي الْغَزْوَةِ

BAB

ORANG-ORANG PEREMPUAN MEMBAWA QIRBA KEPADA ORANG - ORANG DI DALAM PEPERANGAN

2750. عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسْمٌ مُرْوَطٌ طَبَيْنِ نِسَاءٍ مِنْ

بَابِ رَدِ الْيَسَاءِ الْجَرْحِيِّ وَالْقَتْلِيِّ

BAB

ORANG-ORANG PEREMPUAN MENGEMBALIKAN ORANG-ORANG YANG TERLUKA DAN ORANG-ORANG YANG MENINGGAL

٢٧٥٢- عَنِ الرَّبِيعِ بْنِتِ مَعْوِذٍ قَالَتْ كُنَّا نَغْرُوْمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَسَقَ الْقَوْمَ وَخَدَّمُهُمْ وَرَدَ الْجَرْحِيِّ وَالْقَتْلِيِّ إِلَى الْمَدِينَةِ.

2752. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: "Kami berperang bersama Nabi saw, maka kami memberi minum kaum dan melayani mereka, dan kami mengembalikan orang-orang yang terluka dan orang-orang yang terbunuh ke Madinah."

بَابُ نَزْعِ السَّهْمِ مِنَ الْبَدَنِ

BAB

MENCABUT ANAK PANAH DARI BADAN

٢٧٥٣- عَنِ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رُمَى أَبُو عَامِرٍ فِي رُكْبَتِهِ فَانْهَيْتُ إِلَيْهِ قَالَ انْزِعْ هَذَا السَّهْمَ فَنَزَعْتُهُ فَنَزَعْتُهُ مَا فِي دَرْخَلْتِهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتُهُ قَالَ اللَّهُمَّ أَغْفِرْ لِعَبْدِيِّ أَبِي عَامِرٍ.

2753. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Abu 'Amir terkena lemparan (anak panah) pada lututnya, lalu aku sampai padanya, dan dia berkata: "Cabutlah anak panah ini", maka aku mencabutnya, lalu air mengalir (tidak henti-henti) darinya, maka aku masuk kepada Nabi saw, memberitakan kepada beliau, maka beliau berdoa: "Wahai Allah, ampunilah

بَابُ مَدَّاوةِ النَّسَاءِ الْجَرْحِيِّ فِي الْغَرْبِ

BAB

ORANG - ORANG PEREMPUAN MENGOBATI ORANG - ORANG YANG TERLUKA DALAM PEPERANGAN

٢٧٥٢- عَنِ الرَّبِيعِ بْنِتِ مَعْوِذٍ قَالَتْ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسَقَ وَنَدَّا وَنَوْنَى الْجَرْحِيِّ وَرَدَ الْقَتْلِيِّ إِلَى الْمَدِينَةِ.

2751. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata: "Kami bersama Nabi saw (dalam peperangan), kami memberi minum (kepada para shahabat beliau) dan melayani mereka, dan kami mengembalikan orang-orang yang terluka dan orang-orang yang terbunuh ke Madinah."

hamba kecil, Abu 'Amir."

بَابُ الْحَرَاسَةِ فِي الْغَزْوِ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ

BAB BERJAGA DALAM PEPERANGAN DI JALAN ALLAH

2752. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْرَ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ قَالَ لِيْتَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِي مَا الْحَرَاسَةُ فِي الْمَسْيَلَةِ إِذْ سَمِعَنَا صَوْتَ سِلَاجٍ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقَالَ أَنَا سَفَرْدُ ابْنُ أَبِي وَقَاءِرْ جَنْتُ لِأَخْرُسَكَ وَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2754. Dari Aisyah ra, dia berkata: Adalah Nabi saw tidak tidur di malam hari, lalu beliau bersabda setiba beliau di Madinah: "Barangkali ada seseorang yang shalih dari shahabatku menjaga aku di malam hari ini". Ketika kami mendengar suara senjata, beliau bersabda: "Siapakah itu?" Ia menjawab: "Saya, Sa'd bin Abi Waqqash, datang kepada engkau untuk menjaga engkau". Dan Nabi saw tidur.

2752. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَسَّ عَنْدَ الْذِي نَارَ وَالْدَّرَهِ وَالْقَطِينَةِ وَالْخَيْصَةِ إِنْ أَعْصَى رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطِ لَمْ يَرْضَ.

2755. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Celaka hamba dinar, dirham, kain selimut dan pakaian (hitam); jika ia diberi maka ia rela dan jika ia tidak diberi maka ia tidak rela."

2752. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ تَعَسَّ عَنْدَ الْذِي نَارَ وَعَنْدَ الْدَّرَهِ وَعَنْدَ الْخَيْصَةِ إِنْ أَعْصَى رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطِ سَخْطَ تَعَسَّ وَأَنْكَسَ وَإِذَا شِيكَ فَلَا اسْتَقْسَ طُوبِي لِعَبْدٍ آخِذٍ بِعَيْنَانِ فَرَسِيِّهِ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ أَشْعَثَ رَاسَهُ مُغَبَّرَةً قَدَمَاهُ إِنْ كَانَ فِي الْحَرَاسَةِ كَانَ فِي الْحَرَاسَةِ وَإِنْ كَانَ فِي السَّاقَيِهِ كَانَ فِي السَّاقَيِهِ إِنْ اسْتَأْذَنَ لَمْ يُؤْذَنْ لَهُ وَإِنْ شَفَعَ لَمْ يُشَفَعَ.

2756. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Celaka hamba dinar, hamba dirham dan hamba pakaian (hitam); jika ia diberi maka ia rela dan jika ia tidak diberi maka ia marah. Ia celaka dan terjungkir. Dan apabila ia terkena duri maka tidak diungkitnya. Beruntunglah bagi hamba yang mengambil tali kekang kudanya di jalan Allah, rambut kepalanya kusut dan dua tapak kakinya berdebu. Jika ia berada dalam penjagaan (pasukan depan) maka ia berada dalam penjagaan (pasukan depan) dan jika ia berada dalam pasukan belakang maka ia berada dalam pasukan belakang. Jika ia minta izin maka ia tidak diberi izin dan jika ia minta tolong maka ia tidak ditolong."

بَابُ فَضْلِ الْخَدْمَةِ فِي الْغَزْوِ

BAB KEUTAMAAN BERKHIDMAT (MELAYANI) DALAM PEPERANGAN

2757. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَحَّبَتْ جَرِيرَ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ فَكَانَ يَخْدِمُنِي وَهُوَ أَكْبَرُ مِنْ أَنَسِي قَالَ جَرِيرٌ إِنِّي رَأَيْتُ الْأَنْصَارَ يَصْنَعُونَ شَيْئًا لَا أَجِدُ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا كَرِمَتْهُ.

2757. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Aku menyertai Jarir bin Abdullah, maka dia melayani aku" --Sedangkan Jarir lebih tua dari pada Anas-- Berkata Jarir: Sungguh aku melihat orang-orang (shaha-

bat) Anshar mengerjakan sesuatu. Aku tidak menemukan seorang dari mereka kecuali aku memuliakannya.

٢٧٥٨- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرٍ أَخْدُمُهُ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِعًا وَبِالْأَحْدَافِ هُنَّا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ ثُمَّ أَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّ مَا بَيْنَ لَأْبَيْهَا كَتَرْنِيمَ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَمَدِنَا.

2758. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Aku keluar (berangkat) bersama Rasulullah saw ke Khaibar untuk melayani beliau. Ketika Nabi saw kembali dan tampak bukit Uhud di hadapan beliau, beliau bersabda (seraya menunjuk): "Itulah gunung, yang mencintai kami dan kami mencintainya." Kemudian beliau berisyarat dengan tangan beliau ke arah Madinah, (dan beliau) bersabda: "Wahai Allah, sungguh aku memuliakan (sebagai tanah Haram) di antara dua daerahnya (Madinah) yang panas, sebagaimana Ibrahim memuliakan Makah. Wahai Allah, barakahkanlah kami pada (takaran) sha' kami dan mud kami."

٢٧٥٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَنَا ظَلَّاً الَّذِي يَسْتَطِلُّ بِكِسَابِهِ وَأَمَّا الَّذِينَ صَامُوا فَلَمْ يَعْلَمُوا شَيْئًا وَأَمَّا الَّذِينَ أَفْطَرُوا فَبَعْثُوا الرِّزْكَابَ وَأَمْتَهَنُوا عَابِرَوْا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ إِلَيْهِمْ بِالْأَجْرِ

2759. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw, dan orang dari kami yang banyak mendapatkan naungan adalah dia yang bernaung dengan pakaian beliau. Adapun orang-orang yang berpuasa, mereka tidak berbuat sesuatu: Sedangkan orang-orang yang berbuka (tidak berpuasa) maka mereka menggerahkan kendaraan dan melayani pula meladeni (orang-orang yang berpuasa). Maka Nabi saw ber-

بَابُ فَضْلِ مَنْ حَمَلَ مَتَاعَ صَاحِبِهِ فِي السَّفَرِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MEMBAWA BARANG MILIK KAWANNYA DALAM BEPERGIAN

٢٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ سُلَامٍ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ يُعِينُ الرَّجُلُ فِي دَابِبَتِهِ يَحْمَلُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَرْفَعُ عَلَيْهَا مَسَاعِهِ صَدَقَةٌ وَالْكَلِمَةُ الظَّبِيَّةُ وَكُلُّ حَطُوْةٍ يَمْسِيْهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَكُلُّ الظَّرْفِيْقِ صَدَقَةٌ.

2760. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Setiap ruas (tangan dan kaki), padanya adalah shadakah setiap hari. Menolong orang laki-laki pada kendaraannya, membantu naik kendaraannya, adalah shadakah. Kata-kata yang baik dan setiap langkah yang di-gerakkan ke masjid adalah shadakah, dan menunjukkan jalan adalah shadakah."

بَابُ فَضْلِ رَبَاطِيْوَمٍ فِي سَيِّدِ اللَّهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَاصْبِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ كَفَلَكُمْ
نُفُلْحُونَ . (آل عمران : ٢٠٠)

BAR

**KEUTAMAAN SIAGA SEHARI DI JALAN ALLAH.
DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG
YANG BERIMAN, BERSABARLAH KAMU DAN KUATKANLAH
KESABARANMU DAN TETAPLAH BERSIAP SIAGA**

٢٧٦١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَبَاطِيُّومٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعُ سُوْطِ احْدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَالرَّحْمَةُ يَرْوُحُهَا الْعَبْدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْعَدْوَةُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا .

2761. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Pahala) bersiap siaga sehari di jalan Allah adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya. Tempat cambuk seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya. Satu keberangkatan di sore hari di mana seorang hamba berangkat pada sore hari itu di jalan Allah, atau satu keberangkatan di pagi hari, adalah lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang di atasnya."

بَابُ مَنْ غَرَّ زَانِصِيِّ الْخِدْمَةِ

BAB ORANG YANG BERPERANG DENGAN (MEMBAWA ANAK) UNTUK MELAYANI

٢٧٦٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَكُمْ طَمْحَةُ الْتَّمِسِّ غَلَامًا مِنْ غُلَامِكُمْ يَخْدُمُنِي حَتَّى أَخْرُجَ إِلَيْكُمْ فَخَرَجَ إِنَّ أَبُو طَمْحَةَ مُرْدِي وَأَنَّ غَلَامَ رَاهِثَتْ الْحَلَمَ فَكُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ كَثِيرًا يَوْلُ الْهَمَّ إِذَا أَعْوَذُكُمْ مِنَ الْهَمَّ وَأَخْرِنَ وَالْعَزْرِ

وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُنُونِ وَضَلَالِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ . ثُمَّ قَدْ مَنَّ خَيْرَ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحَصْنَ ذَكَرَ لَهُ جَمَالَ صَفِيفَةَ بْنَتِ حَتَّى بْنِ أَخْطَبَ وَقَدْ قُتِلَ زَوْجُهَا وَكَانَتْ عَرْوَسًا فَاضْطَفَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهَا حَتَّى بَلَغَ نَاسَدَ الصَّفَهَاءَ حَلَّتْ فِيْهَا خَمْ صَنْعَ حَنِيسَةِ فِي نَطْعِ صَفِيفَةِ . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آذِنَ مَنْ حَوْلَكَ فَكَانَتْ تِلْكَ وَلِيَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّنِي لَهَا وَرَاهَهُ بِعَبَادَةٍ ثُمَّ يُجَلِّسُ عِنْدَ بَعْثِيِّهِ فَيَضَعُ رَكْبَتَهُ فَتَضَعُ صَفِيفَةُ رِجْلَهَا عَلَى رَكْبَتِهِ حَتَّى تَرْكَ فَسِرْنَا حَتَّى إِذَا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ نَظَرَ إِلَى أَحَدٍ فَقَاتَهُ هَذَا جَبَلٌ تُحِبُّهُ وَتُخْبِهُ ثُمَّ نَظَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَحَرَّمْ مَابَيْنَ لَأْيَتِهِمَا يُاعِشِلُ مَا حَرَّمْ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَوْهِمْ وَصَارِعِهِمْ .

2762. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda kepada Abu Thalhah: "Carikanlah seorang anak dari anak-anakmu untuk melayani aku sehingga aku berangkat ke Khaibar." Maka Abu Thalhah berangkat memboncengkan anak, di mana waktu itu aku menjelang baligh. Aku melayani Rasulullah saw ketika beliau bersingkah, dan aku sering kali mendengar beliau berdoa:

"Wahai Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kegelisahan, kesusahan, kelemahan, kemalasan, kekikiran, ketakutan, beban hutang dan paksaan orang lelaki."

Kemudian kami tiba di Khaibar. Ketika Allah telah membuka benteng kepada beliau maka dituturkan kepada beliau, unta Shafiyah binti Huyai bin Akhthab, yang suaminya telah terbunuh sedang dia adalah pengantin baru. Lalu Rasulullah saw memilih Shafiyah untuk beliau. Lalu

beliau keluar (dari Khaibar) bersama Shafiyah, sehingga kami sampai di 'Saddushahba', dan dia suci (dari haid) maka beliau mempergaulinya. Kemudian beliau membuat sajian makanan (kurma, keju dan samin) pada hamparan kulit yang (berukuran) kecil. Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Undangkanlah kepada orang-orang di sekelilingmu". Maka sajian itu sebagai walimah (pernikahan) Rasulullah saw dengan Shafiyah. Kemudian kami berangkat ke Madinah. Berkata Anas: Maka aku melihat Rasulullah saw mengumpulkan (melipat) kain selimut di belakang beliau untuk Shafiyah. Kemudian beliau duduk di sisi unta beliau dan beliau meletakkan (memasang) lutut beliau, maka Shafiyah meletakkan kakinya pada lutut beliau sehingga dia naik (unta). Lalu kami berangkat, dan sesampai di dekat Madinah, beliau memandangi gunung Uhud, maka beliau bersabda: "Itu gunung, yang mencintai kami dan kami mencintainya". Lalu beliau memandangi Madinah, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, sungguh aku mengharamkan negeri antara dua daerahnya yang panas, sepadan Ibrahim mengharamkan Makah. Wahai Allah, berkatilah mereka pada (takaran) mud mereka dan sha' mereka."

بَابُ رُكُوبِ الْبَحْرِ

BAB MENUNGGANG LAUT

٢٧٢٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنِي أَقْحَارِمٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمًا فِي بَيْتِهِ فَاسْتَيقَظَ وَهُوَ يَضْحِكُ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا يَضْحِكُكَ قَالَ نَجَّبَتْ مِنْ قَوْمٍ مِنْ أُمَّتِي يَرْكُبُونَ الْبَحْرَ كَالْمُؤْلُكِ عَلَى الْأَسْرَةِ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَقَالَ أَنْتَ مَعْهُمْ ثُمَّ نَامَ فَاسْتَيقَظَ وَهُوَ يَضْحِكُ فَقَالَ مُثْلِذِكَ مَرْتَبَتِنِ أَوْ ثَلَثَتِنِ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَيَقُولُ أَنْتَ مِنَ الْأَوْلَيْنَ فَتَرَجَّحَ بَهَا عِبَادَةُ بْنُ الصَّابِهِ فَخَرَجَ بَهَا إِلَى الْغَرْبِ فَلَمَّا رَجَعَتْ قَرِبَتْ دَابَّةً لِتَرْكِبَهَا فَوَقَعَتْ فَانْدَقَتْ عَنْهَا.

2763. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ummu Haram memberitakan kepadaku bahwa Nabi saw pada suatu hari tidur siang di rumahnya (Ummi Haram), lalu beliau bangun seraya tertawa. Ummi Haram bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah yang membuat engkau tertawa?" Beliau bersabda: "Aku mengherankan suatu kaum dari umatku, yang menunggang (menyeberangi) laut, (mereka) bagaikan raja-raja di atas singgasana-singgasana". Maka aku (Ummu Haram) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk merka." Maka beliau bersabda: "Kamu bersama mereka." Lalu beliau tidur lalu beliau bangun seraya tertawa, maka beliau bersabda serupa tadi dua kali atau tiga kali. Aku (Ummu Haram) berkata: "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk mereka." Maka beliau bersabda: "Kamu termasuk orang-orang yang pertama itu". Lalu Ummu Haram dikawini oleh Ubadah bin Shamit, lalu Ubadah keluar dengannya untuk perang. Ketika Ummu Haram kembali, seekor tunggangan didekatkan kepadanya untuk ditunggangi, lalu dia terjatuh dan remuk lehernya.

بَابُ مَنِ اسْتَعَانَ بِالْمُضْعُفَةِ وَالصَّالِحَيْنِ فِي الْحَرْبِ

BAB ORANG YANG MINTA PERTOLONGAN DENGAN ORANG - ORANG LEMAH DAN ORANG - ORANG SHALIH DALAM PEPERANGAN

٢٧٦٤- عَنْ أَبْنَى عَبَادَيْنَ قَالَ أَخْرَنِي أَبُو سُفْيَانَ قَالَ لِي قَيْصَرُ سَلَتْكَ أَشْرَافَ النَّاسِ أَتَتُهُمْ أَمْ ضُعَفَاؤُهُمْ فَرَعَمْتُ ضُعَفَاؤُهُمْ وَهُمْ أَتَبَاعُ الرَّسُولِ :

2764. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Abu Sufyan menghikayatkan kepadaku: Kaisar (Heraclius, raja Rum) berkata kepadaku: "Aku telah bertanya kepadamu, "(Adalah) orang-orang mulia (bangsawan-bangsawan) yang mengikuti dia (Nabi) ataukah orang-orang lemah (hamba-hamba sahaya)", maka kamu menyatakan, "Orang-orang yang lemah", dan mereka itulah pengikut-pengikut para rasul."

٢٧٢٥- عَنْ مُضْعِبِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ رَأَى سَعْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ لَهُ فَضْلًا عَلَى مَنْ دُونَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَصْرُونَ وَتُرْزَقُونَ إِلَّا بِضُعْفَائِكُمْ .

2765. Dari Mush'ab bin Sa'd, dia berkata: Sa'd ra (ayah Mush'ab) menyangka bahwa dirinya berkelebihan atas orang-orang di bawahnya, maka Nabi saw bersabda: "Tidakkah kamu ditolong dan diberi rezki kecuali sebab orang-orang lemah diantara kamu(?)".

٢٧٦٦- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا تَقْرِبَ زَمَانٌ يَغْرِبُ فِي شَامٍ مِنَ النَّاسِ فَيُقَالُ فِي كُمْ مِنْ صَحِيبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقَالُ تَعَمَّ فَيُفْتَحُ عَلَيْهِ بَعْضُ يَانِي زَمَانٌ فَيُقَالُ فِي كُمْ مِنْ صَاحِبِ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقَالُ تَعَمَّ فَيُفْتَحُ .

2766. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan datang suatu masa di mana sekelompok orang berperang, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang meneman Nabi saw (shahabat)?". maka dijawab "Ya", lalu dia dimenangkan. Kemudian datang suatu masa, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang meneman shahabat-shahabat Nabi saw (Tabi'in)?", maka dijawab, "Ya", lalu dia dimenangkan. Kemudian datang suatu masa, lalu dikatakan, "(Adakah) pada kamu orang yang meneman orang yang meneman shahabat-shahabat Nabi saw (Tabi'it Tabi'in)?", maka dikatakan, "Ya", lalu dia dimenangkan (mendapat kemenangan)".

بَابُ لَا يَقُولُ فُلَانٌ شَهِيدٌ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ يَعْلَمُ بِمَنْ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِهِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يَكْلُمُ فِي سَبِيلِهِ .

BAB

TIDAK MENYATAKAN: "POLAN MATI SYAHID".
BERKATA ABU HURAIRAH RA, DARI NABI SAW:
"ALLAH MAHA MENGETAHUI SIAPA YANG BERJIHAD
DI JALAN-NYA. ALLAH MAHA MENGETAHUI SIAPA
YANG TERLUKA DI JALAN-NYA."

٢٧٦٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الشَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَهُ وَالْمُشْرِكُونَ فَاقْتَلُوا فَلَمَّا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَسْكَرِهِ وَمَا لَهُ أَخْرُونَ إِلَى عَسْكَرِهِمْ وَفِي أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ لَا يَدْعُ لَهُمْ شَذَّةً وَلَا فَادِهَةَ إِلَّا أَتَبَعَهَا يَضْرِبُهَا سَيِّفَهُ فَقَاتَلَ مَا أَنْجَرَ أَمْتَانِهِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا صَاحِبُهُ قَالَ خَرَجَ مَعَهُ كُلُّهُ وَقَتَلَ وَقَتَلَ مَعَهُ وَإِذَا أَسْرَعَ أَسْرَعَ مَعَهُ . قَالَ فَجَرَحَ الرَّجُلُ جُرْحًا شَدِيدًا فَانْسَتَغَرَّ الْمَوْتُ فَوَضَعَ نَصْلَ سَيِّفِهِ بِلَكَرِضٍ وَذَبَابَهُ بَيْنَ ثَدَيْهِ ثُمَّ تَحَمَّلَ عَلَى سَيِّفِهِ فَقُتِلَ نَفْسَهُ . خَرَجَ الرَّجُلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَشَهَدُ أَنَّكَ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالَ الرَّجُلُ الَّذِي ذَكَرْتَ أَنِّي قَاتَلَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَأَغْنَمْتَ النَّاسَ ذَلِكَ فَقُتِلَتْ أَنَا لَكَمْ بِهِ

فَخَرَجَتْ فِي طَلَبِهِ ثُمَّ جَرَحَ جُرْحًا شَدِيدًا فَانْتَعَجَ الْمَوْتُ فَوَضَعَ
نَصْلَ سَيْنِيهِ فِي الْأَرْضِ وَذَبَابَهُ بَيْنَ ثَدَيْهِ ثُمَّ تَحَمَّلَ عَلَيْهِ فَقُتِلَ
نَفْسَهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ أَنَّ الرَّجُلَ
لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلَ الْجَنَّةِ فِيمَا يَنْدُو لِلشَّاَسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارَوَاتِ
الرَّجُلُ لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلَ الْجَنَّةِ فِيمَا يَنْدُو لِلشَّاَسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

2767. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bertemu dengan kaum musyrikin, maka mereka berperang. Ketika (selesai peperangan) beliau kembali kepada pasukan mereka. Dan di tengah-tengah shahabat Rasulullah saw terdapat seorang laki-laki yang tidak membiarkan kaum musyrikin seorangpun yang menyendiri pula seorangpun yang sendirian kecuali membuntutinya (dan) menghantamnya dengan pedang. Maka Sahl (atau orang lain) berkata: "Tidak ada seorangpun dari kami, orang yang cukup hebat sebagaimana Polan (Quzman) itu cukup hebat." Maka Rasulullah saw bersabda: "Ingat, sungguh dia termasuk penduduk neraka". Lalu seorang (Aktsam bin Abiljun) dari kaum berkata: "Aku akan menyertai dia (untuk membuktikan sabda Nabi)". Sahl berkata: Lalu Aktsam keluar bersama Quzman; ketika dia berhenti maka Aktsam berhenti bersamanya dan apabila dia bercepat-cepat maka Aktsam bercepat-cepat bersamanya. Sahl berkata: Lalu laki-laki (Quzman) itu terluka parah, maka dia mensegerakan mati; diletakkannya pegangan pedangnya pada tanah dan mata pedangnya di antara dua susunya, lalu dia (miring) menekan pada pedangnya, maka dia bunuh diri. Lalu Aktsam keluar kepada Rasulullah saw dan dia mengatakan: "Kami bersaksi bahwa sesungguhnya engkau adalah utusan Allah". Beliau bersabda: "Apakah demikian itu?" Aktsam berkata: "Laki-laki yang engkau tuturkan tadi adalah sungguh dia termasuk penduduk neraka. Orang-orang terheran-heran dibuatnya, maka aku katakan, "Aku tunjukkan kamu kepadanya". Lalu aku keluar mencarinya, kemudian dia terluka parah, maka dia mensegerakan mati. Diletakkannya gagang pedangnya pada tanah dan mata pedangnya di antara dua susunya lalu dia menekankan pada pedangnya, maka dia bunuh diri." Lalu Rasulullah saw bersabda ketika

demikian itu: "Sesungguhnya orang selalu beramal dengan amal penduduk surga, dalam pandangan yang tampak bagi manusia, sedangkan dia adalah termasuk penduduk neraka. Dan sesungguhnya orang selalu beramal dengan amal penduduk neraka, dalam pandangan yang tampak bagi manusia, sedangkan dia adalah termasuk penduduk surga."

بَابُ التَّحْرِيرِ يُضَعِّفُ عَلَى الرَّجُلِ وَقُولُ اللَّهِ تَعَالَى وَأَعْذُّهُ لَهُمْ
مَا اسْتَطَعُتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَذَّوْ
اللَّهُ وَعَذَّوْكُمْ. (الأنفال: ٦٠)

BAB
MENGOBARKAN SEMANGAT MEMANAH
(ATAU MELEMPAR TOMBAK). DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"DAN SIAPKANLAH UNTUK MENGHADAPI MEREKA
KEKUATAN APA SAJA YANG KAMU SANGGUPI
DAN DARI KUDA-KUDA YANG DITAMBAT
UNTUK BERPERANG (YANG DENGAN PERSIAPAN ITU)
KAMU MENGETARKAN MUSUH ALLAH DAN MUSUHMU....
(Al-Anfal: 60)

٢٧٦٨-عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَاعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَسْرُكَ التَّمِيْصِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَسِيرٍ مِنْ أَنْسَمَ يَنْسِنْلُونَ فَقَالَ التَّمِيْصِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذْ مُوَابَنِي إِسْمَاعِيلَ فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًّا إِذْ مُوَافَنَعَ بَنْتَ
فُلَانَ قَالَ فَأَمْسَكَ أَحَدُ الْفَرِيقَيْنِ بِإِيْدِيهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْكَهْ لَا تَرْمُونَ قَالُوا كَيْفَ تَرْمِيَ وَأَنْتَ مَعْهُمْ قَالَ التَّمِيْصِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مُوَافَنَعَ كَمْ كَمْ.

2768. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Nabi saw lewat pada sekelompok orang dari Aslam yang sedang bertanding panah-memanah, maka Nabi saw bersabda: "Memanahlah, hai bani Ismail; sungguh Ba-

pakmu (Ismail as) dahulu adalah seorang pemanah. Memanahlah, sedang aku bersama bani Polan". Salamah berkata: Salah satu kelompok menahan tangan mereka (berhenti memanah) maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kalian tidak memanah?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami memanah sedangkan engkau bersama mereka." Bersabda Nabi saw: "Memanahlah kalian, maka aku bersama kamu sekalian (dua kelompok yang bertanding)".

٢٧٦- عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَذِرْخَيْنَ صَنَعْنَا لِقُرَيْشٍ وَصَفَوَالنَا إِذَا أَكْثَبْكُمْ فَعَلَيْنَكُمْ بِالنَّبْلِ .

2769. Dari Hamzah bin Abi Usaid, dari ayahnya (Abi Usaid) dia berkata: Bersabda Nabi saw dalam peperangan Badar ketika kami berbaris menghadapi Quraisy dan mereka menghadapi kami: "Bila mereka mendekati kalian maka lakukan (terhadap mereka) dengan anak panah."

بَابُ الْهَنْوَبِ الْكَسَابِ وَمَنْجُوهَا

BAB

BERMAIN DENGAN TOMBAK DAN LAINNYA

٢٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ الْحَبْشَةِ وَلِيَعْبُوتَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ أَبْهَمَ دَخْلَ عَمْرُ فَاهُوَ إِلَى الْحَصَمِ فَصَبَّهُمْ بِهَا قَالَ دَعْهُمْ يَأْمُرُ .

2770. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Di tengah orang-orang Habasyah bermain tombak di hadapan Nabi saw, Umar masuk, lalu dia mengambil kerikil dan melemparkannya kepada mereka, maka beliau bersabda: "Biarkanlah mereka itu, hai Umar."

بَابُ الْمُجَنِّ وَمَنْ يَتَرَسَّ بِتَرِسِ صَاحِبِهِ

BAB

TAMENG DAN ORANG YANG BERTAMENG DENGAN TAMENG KAWANNYA

٢٧١- عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَتَرَسُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَرَسُ وَاحِدٌ وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ حَسَنَ الرَّغَبِيَّ فَكَانَ إِذَا رَأَى سَرَقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْظُرُ إِلَى مَوْضِعِ نَبْلِهِ .

2771. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Abu Thalhah bartameng bersama Nabi saw dengan satu tameng. Dan Abu Thalhah adalah orang yang ahli memanah. Apabila dia memanah maka Nabi saw melongok, maka beliau melihat tempat anak panah itu bersarang.

٢٧٢- عَنْ سَهْلِ قَالَ لَمَّا كُسِرَتْ بَيْضَنَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَدْنِي وَجْهَهُ وَكُسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ وَكَانَ عَلَى يَمِينِهِ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْحَرَنِ وَكَانَتْ فَاطِمَةُ تَعْسِلُهُ فَلَمَّا رَأَتِ الدَّمَ بَرَزَ عَلَى الْمَاءِ كَثْرَةً عَدَتْ إِلَى حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهَا وَأَصْبَحَتْهَا عَلَى جُرْحِهِ فَرَقَ الدَّمَ .

2772. Dari Sahl, dia berkata: Ketika topi baja yang di atas kepala Nabi saw itu pecah dan wajah beliau berdarah serta gigi geraham beliau pecah, sedang Ali pulang-pergi membawa air dengan (wadah) tameng, dan Fathimah membasuhnya. Ketika Fathimah melihat darah bertambah banyak pada air (basuhan), dia mengambil tikar dan membakarnya lalu menempelkannya (abu bakaran) pada luka dan darah itu terhenti.

٢٧٧٣- عن عمر رضي الله عنه قال كانت اموال بنى القصرين مما أفاء الله على رسوله صلى الله عليه وسلم وسلامة ماله توجيه المسلمين عليه بخين ولا يكتب فكانت لرسول الله صلى الله عليه وسلم خاصة وكان ينفق على اهله نفقة سنتين ثم يجعل ما بقي في التلاوح والكتلوج عددا في سينيل الله.

2773. Dari Umar ra, dia berkata: Harta benda bani Nadhir adalah termasuk harta yang diberikan oleh Allah kepada Rasul-Nya sebagai harta fai', di mana dalam mendapatkan harta itu kaum muslimin tidak mengerahkan kuda dan kendaraan. Maka harta itu khusus bagi Rasulullah saw dan menginfakkan (dari harta itu) kepada keluarga beliau sebagai nafkah satu tahun, lalu sisanya yang berupa senjata dan kuda perang sebagai perlengkapan di jalan Allah.

٢٧٤- عن علي رضي الله عنه يقول مارأيت النبي صلى الله عليه وسلم يفدي رجلاً بعد سعده سمعته يقول ارمي فدك أين وامي.

2774. Dari Ali ra, dia berkata: Tidaklah aku pernah melihat Nabi saw mengucapkan fidaaka kepada seseorang sesudah kepada Sa'd, di mana aku mendengar beliau bersabda: "Lemparlah (panah), fidaaka able wa ummie (tebusanmu adalah bapakku dan ibuku)."

باب الدّرّق

BAB TAMENG (PERISAI)

٢٧٥- عن عائشة رضي الله عنها دخل على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعندى جاريتان تغنىان بغناء بعاث فاضطجع على الفراش

وحوّل وجهه فدخل أبو بكر فأتهمني وقال مزماره الشيطان عند رسول الله صلى الله عليه وسلم فاقبل عليه وسلم الله صلى الله عليه وسلم فقال دعهمما فلما غفل غفرتهما فخرجنا فكان يوم عيده يلعب السودان بالذرق وأخرب فما سأله رسول الله صلى الله عليه وسلم وأما قال شئهين تنظرین فقلت نعم فاقامف ورآه خدي على خذله ويعونه دونكم بني أرفدة حتى إذا مللت قال حسبيك قلت نعم قال فاذهني.

2775. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw masuk kepada (rumah)ku dan di sisiku terdapat dua orang perempuan remaja yang sedang mengalunkan nyanyian Bu'ats, lalu beliau tidur miring di atas hambaran dan beliau memutar wajah. Lalu Abu Bakar masuk dan dia membentakku dan berkata: "Seruling syetan di sisi Rasulullah?" Maka Rasulullah saw menghadapkan wajah beliau kepada Abu Bakar dan beliau bersabda: "Biarkanlah mereka (dua penyanyi)". Ketika Abu Bakar sudah melupakan maka aku mengedipi (berisyarat dengan mata supaya keluar) kepada keduanya maka keduanya keluar.

Aisyah berkata: Dan pada hari raya di mana orang-orang Sudan bermain dengan perisai dan tombak. Maka adakalanya aku minta kepada Rasulullah (untuk melihat) dan adakalanya beliau bersabda: "Kamu kepingin melihat", maka dia berkata: "Ya", lalu beliau menempatkan aku di belakang beliau, sedang pipiku pada pipi beliau, dan beliau bersabda: "Teruskan, hai bani Arfidah", hingga aku sudah jenuh maka beliau bersabda: "Cukup?" Aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Maka pergilah".

بَابُ الْحَمَائِلِ وَتَعْلِيقِ السَّيْفِ بِالْعَنْقِ

BAB

CANTELAN PEDANG DAN MENCANTELKAN PEDANG PADA LEHER

2772. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَشْجَعَ النَّاسِ وَلَقَدْ فَرِزَ اهْلَ الْمَدِينَةِ لِنَلْهَةٍ خَرَجُوا مَخْوَلَ الصَّوْنَتِ فَاسْتَقْبَلُوهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَسْبَرَ الْغَبَرَ وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لَا فِي طَلْحَةِ عَرْيٍ وَفِي عَنْقِهِ السَّيْفُ وَهُوَ يَقُولُ لَنَمْ تُرَاعُونِي قَالَ وَجَدْنَاهُ بَحْرًا أَوْ قَالَ إِنَّهُ لَبَحْرٌ.

2776. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw adalah orang yang paling bagus dan paling berani. Dan sungguh pada suatu malam penduduk Madinah ketakutan, maka mereka keluar ke arah suara (yang menakutkan), lalu Nabi saw berpapasan dengan mereka sesudah beliau membuktikan berita sedang beliau di atas kuda telanjang (tanpa perlengkapan) milik Abu Thalhah dan pada leher beliau sebilah pedang, seraya beliau bersabda: "Janganlah takut, janganlah takut", kemudian beliau bersabda: "Kami menemukannya (kuda ini) sungguh panjang langkahnya."

بَابُ حِلَيَّةِ السَّيْفِ

BAB

PERHIASAN PEDANG

2777. عَنْ إِنَّ اُمَّةَ يَقُولُ لَقَدْ فَتَحَ الْفُتُوحَ قَوْمٌ مَا كَانُوا حِلَيَّةً سَيْوِفِهِمُ الْذَّهَبُ وَلَا فِي ضَعْنَةٍ إِنَّمَا كَانَ حِلَيَّهُمُ الْعَلَابِيَّ وَالْأَنْكَ وَالْحَدِيدَ.

2777. Dari Abu Umamah, dia berkata: "Sesungguhnya suatu kaum (shahabat) telah menaklukkan beberapa penaklukan (futuh). Tidaklah perhiasan pedang mereka adalah emas dan perak. Sesungguhnya perhiasan pedang mereka adalah timah, perak dan besi."

بَابُ مَنْ عَلَقَ سَيْفَهُ بِالشَّجَرِ فِي السَّفَرِ عِنْدَ الْقَانِيَةِ

BAB

ORANG YANG MENYANTELKAN PEDANGNYA PADA POHON DALAM BEPERGIAN DI WAKTU (TIDUR) SIANG

2778. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ غَرَّأَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ نَجْدٍ فَلَمَّا قَفَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ كَثِيرٍ الْقَانِيَةِ فَوَادَ كَثِيرَ الْعِصَابَهَ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَتَرَقَ النَّاسُ يَسْتَظِلُونَ بِالشَّجَرِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ سُرْرَهِ وَعَلَقَ بِهِ سَيْفَهُ وَمُنَنَّوْمَهَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُونَا وَإِذَا عِنْدَهُ أَعْرَابٌ فَقَالَ هَذَا الْخَرَطُ عَلَى سَيْفِي وَأَنَا أَنَّمِّ فَاسْتَقْبَطْتُ وَهُوَ فِي يَدِهِ صَلَّتَافَ قَالَ مَنْ يَمْنَعُكَ هِنْيَ فَقَلْتُ اللَّهُ تَلَّثَا وَلَمْ يُعَاقبَهُ وَجَلَّ.

2778. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bahwa dia berperang bersama Rasulullah saw di arah Najed. Ketika Rasulullah saw kembali maka Jabir kembali bersama beliau, lalu mereka (para shahabat) mendapatkan waktu (tidur) siang di suatu lembah yang banyak pohon berduri, maka Rasulullah saw singgah dan orang-orang (shahabat) berpencar mencari naungan pohon. Rasulullah saw bertempat di bawah pohon itu, sedang kami tidur sekejap. Tiba-tiba Rasulullah saw (yang sendirian) memanggil kami, dan ternyata seorang dusun (a'ribi) di sisi beliau. Lalu beliau bersabda: "Sungguh orang ini menghunus pedangku

kepadaku sewaktu aku tidur, maka aku terbangun sedang pedang itu telah terhunus di tangannya, maka dia berkata (mengancam), "Siapakah yang akan membela kamu dari (tindakan)ku?", maka aku berkata: "Allaah" tiga kali". Dan beliau tidak membalas kepadanya, dan dia duduk.

بَابُ لِبْسِ الْبَيْضَةِ

BAB MEMAKAI TOPI BAJA (HELM)

٢٧٧٩- عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ جُرْحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحْدٍ فَقَالَ جُرْحٌ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُسْرٌ رَبَاعِيَّةٌ وَهُشْمَتِ الْبَيْضَةُ عَلَى رَأْسِهِ فَكَانَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ تَغْسِلُ الدَّمَ وَعَلَى يُمُسِكُ فَلَمَّا رَأَتْ أَنَّ الدَّمَ لَا يَرْبُدُ إِلَّا كَثْرَةً أَخَذَتْ حَصِيرًا فَأَخْرَقَتْهُ حَتَّى صَارَ مَادِيًّا لِزَرْقَةٍ فَاسْتَمْسَكَ الدَّمُ.

2779. Dari Sahl ra, dia ditanya mengenai luka Nabi saw dalam perang Uhud, maka dia berkata: "Wajah Nabi saw terluka, gigi graham beliau pecah dan topibaja di atas kepala beliau pecah. Lalu Fathimah as membasuh darah dan Ali memegangi. Ketika Fathimah melihat bahwa darah semakin banyak maka dia mengambil tikar dan membakarnya sehingga menjadi abu, kemudian dia menempelkannya, maka darah itu mampat."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرَ كَسْرَ الْبَيْضَةِ عِنْدَ الْمَوْتِ

BAB ORANG YANG TIDAK MELIHAT PEDANGNYA DIPECAH MENJELANG MENINGGAL

٢٧٨٠- عَنْ عَمْرِينَ الْحَارِثِ قَالَ: مَا تَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا لَدَهُ وَبَغْلَةٌ بَيْضَاءٌ وَأَرْضًا جَعَلَهَا أَصْدَقَةً.

2780. Dari 'Amr bin Al-Harts, dia berkata: Tidaklah Nabi saw meninggalkan sesuatu selain senjata (perlengkapan perang, seperti pedang)-nya, baghal putih dan tanah (Fadak) di Khaibar, yang beliau jadikan sebagai shadakah (wakaf).

بَابُ تَفَرَّقِ النَّاسِ عَنِ الْإِمَامِ عِنْدَ الْقَاتِلَةِ وَالْأَسْتِظْلَالِ بِالشَّجَرِ

BAB BERPENCARNAHY ORANG-ORANG DARI IMAM DI WAKTU (TIDUR) SIANG DAN BERNAUNG PADA POHON

٢٧٨١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ عَزَّمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْرَكَهُمُ الْقَاتِلَةُ فِي وَادِي كَثِيرٍ الْعَصَبَاهِ فَتَفَرَّقَ النَّاسُ فِي الْعَصَبَاهِ يَسْتَظْلَلُونَ بِالشَّجَرِ فَنَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَعَلَقَ بِهَا سَيْفَهُ ثُمَّ تَأَمَّ فَاسْتَقِظَ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ وَهُوَ لَا يُشَعِّرُ بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا الْخَرَطَ سَيْفِي فَقَالَ مَنْ يَمْنَعُكَ قُلْتَ اللَّهُ فَسَامَ السَّيْفَ فَهَا هُوَ ذَا جَالِسٌ ثُمَّ لَمَّا مَعَاقِبَهُ.

2781. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia mengkhabarkan bahwa dia berperang bersama Nabi saw, lalu mereka (para shahabat) mendapatkan waktu (tidur) siang di suatu lembah yang banyak pohon berduri. Lalu orang-orang (para shahabat) berpencar di tengah pepohonan berduri, bernaung dengan pohon. Dan Nabi saw bertempat di bawah suatu pohon, maka beliau menyantelkan pedang beliau pada pohon itu, lalu beliau tidur, dan beliau terbangun sedang di sisi beliau seorang laki-laki dan beliau tidak terasa oleh (kedatangan)nya. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang ini menghunus pedangku, maka dia berkata, "Siapakah yang akan membela kamu?" Aku (Nabi) berkata: "Allah", maka dia menyarungkan pedang itu. Itulah dia orangnya duduk". Kemudian beliau tidak menghukum orang itu.

بَابُ مَا قِيلَ لِلرَّمَاح

BAB YANG DIKATAKAN PADA TOMBAK

وَيَذْكُرُ عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُعْلَ رِزْقَ تَحْتَ ظَلِّ
رُمْحَنِي وَجَعْلَ الدَّلَلَةِ وَالصَّغَارِ عَلَىٰ مَنْ خَالَفَ أَمْرِنِي.

Disebutkan dari Ibnu Umar, dari Nabi saw: "Rezkiku dijadikan di bawah naungan tombakku, dan kehinaan dan ketundukan (menyerahkan jizyah) dijadikan terhadap orang yang melawan perintahku".

٢٧٨٢- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ إِذَا كَانَ يَغْضِبُ طَرِيقًا مَكَّةَ مُخْلَفَ مَعَ أَصْحَابِهِ مُحْمَدَ
وَهُوَ غَنِيٌّ مِنْ فَرَأَىٰ حِمَارًا وَخَشِيَّا فَأَسْتَوَى عَلَىٰ فَرَسِيهِ فَسَأَلَ
أَصْحَابَهُ أَنْ يَنَالُوهُ سُوَطَةً فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رُمْحَنَةً فَأَبَوْا فَأَخَذَهُ شُمَّةً
شَدَّ عَلَىٰ الْحِمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَأَبَى بَعْضُ فَلَمَّا آذَرَ كُوَارِسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ
عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّمَا هِيَ طَعْمَةً أَطْعَمَكُمُوهَا اللَّهُ . وَفِي رِوَايَةٍ قَالَ هَلَّ
مَعْكُمْ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ .

2782. Dari Abu Qatadah ra, bahwa dia bersama Rasulullah (dalam peristiwa Hudaibiyah), hingga sesampai di sebagian jalan di Maka: dia di belakang bersama teman-temannya yang berihram sedang dia tidak berihram. Lalu Abu Qatadah melihat keledai liar, maka dia duduk di atas kudanya, lalu dia meminta kepada teman-temannya untuk mengambilkan pecutnya maka mereka tidak mau, lalu dia meminta kepada mereka (untuk mengambilkan) tombaknya maka mereka tidak mau, lalu dia mengambilnya. Kemudian dia menyerang keledai itu dan membunuhnya, lalu sebagian para shahabat Nabi saw memakan dan sebagian yang lebih menolak. Ketika mereka menemui Rasulullah saw maka mereka menanyakan kepada beliau tentang (hukum) makan tersebut. Beliau bersabda: "Sungguh itu adalah suatu makanan yang Allah berikan kepada kalian". Dan dalam riwayat lain: Beliau bersabda: "Adakah pada kamu sedikit dari dagingnya?"

بَابُ مَا قِيلَ فِي دَرْعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمِيصِ فِي الْحَرْبِ

BAB YANG DIKATAKAN PADA BAJUBESI NABI SAW DAN KEMEJA DALAM PEPERANGAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا خَالِدَ فَقَدِ احْتَبَشَ
أَذْرَاعُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ .

Dan bersabda Nabi saw: "Adapun Khalid, dia menahan (mewakafkan) baju-baju besinya di jalan Allah."

٢٧٨٣- عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قُبْرَةٍ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْدُكَ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي شَنَّتُ لَمْ تَعْبُدْ بَعْدَ الْيَوْمِ فَأَخْذَ أَبْوَبَكَرِيَّدِهِ فَقَالَ : حَسْبُكَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَدْ أَحْجَحَ عَلَيْكَ وَهُوَ فِي الدَّرَعِ خَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سَيِّدُنَا وَجَمِيعُ وَيُوْلُونَ الدُّبُرِ بِالسَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرَ وَقَالَ وَهِبْ حَدَّثَنَا خَالِدُ يَوْمَ بَدْرٍ .

2783. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw yang berada di dalam qubah (kemah): "Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu akan janji-Mu. Ya Allah, jika Engkau menghendaki (kehancuran kaum muslimin) maka Engkau tidak disembah, sesudah hari ini". Maka Abu Bakar memegangi tangan beliau dan dia berkata: "Cukup, wahai Rasulullah, sungguh engkau telah bersungguh-sungguh (merepek) kepada Tuhan engkau". Sedangkan beliau di dalam baju besi, lalu beliau keluar seraya bersabda: "Kesatuan (musuh) itu hendak diceraikan dan mereka akan lari berpaling (tunggang-langgang). Bahkan hari kiamatlah perjanjian (adzab) terhadap mereka; sedang hari kiamat adalah lebih dahsyat dan lebih pahit." Berkata Wuhaib: Khalid memberitakan kepada kami: "Dalam peperangan Badar."

٢٧٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوْقِرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَرْعَهُ مَرْهُونَةٌ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِشَلَّيْنَ صَبَاعَامِ شَعِيرٍ

2784. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw meninggal sedangkan baju besi beliau tergadai pada seorang Yahudi dengan nilai 30 sha' gandum.

٢٧٨٥- عَنْ أَبْنَىْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ مَثَلُ رَجُلَيْنَ عَلَيْهِمَا جَبَّاتَانِ مِنْ حَدَنِيْدِ قَدِ اضْطَرَّتِ أَيْدِيهِمَا إِلَى تَرَاقِيْهِمَا فَكُلَّمَاهُمْ الْمُصَدِّقُ بِصَدَقَتِهِ اشْعَتْ عَلَيْهِ حَتَّى تَعْقِيْ اتَّرَهُ وَكُلَّمَاهُمْ الْبَخِيلُ بِالصَّدَقَةِ أَنْقَبَسَتْ كُلُّ حَلْقَةٍ إِلَى صَاحِبِتِهِ وَتَقْلَصَتْ عَلَيْهِ وَانْضَمَتْ يَدَاهُ إِلَى تَرَاقِيْهِ فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي جِهَدِهِ أَنْ يُوْسِعَهَا فَلَا تَسْتَعِيْ .

2785. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Perumpamaan orang yang bakhil dan orang yang suka bershadakah adalah seperti dua orang laki-laki yang memakai jubah dari besi, yang memaksakan tangannya pada tulang dadanya (yakni hatinya). Ketika orang yang suka bershadakah ingin bershadakah maka jubah itu longgar padanya sehingga menghapus bekas (takak kaki)nya; dan ketika orang yang bakhil ingin bershadakah maka lobang menyempit pada pemiliknya dan menjerat padanya dan tangannya menggenggam pada tulang dadanya." Lalu Abu Hurairah mendengar Nabi saw bersabda: "Maka dia bersungguh-sungguh melonggarkan (jubahnya) maka jubah itu tidak longgar."

بَابُ الْجُبَّةِ فِي السَّفَرِ وَالْحَرْبِ

BAB

JUBAH DALAM PERJALANAN DAN PERANG

٢٧٨٦- عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ انْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ ثُمَّ أَفْبَلَ فَلَقِيْتُهُ مَعَ اِعْلَيَهِ جَبَّةَ شَامِيَّةَ فَضَمَّ

وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَّلَ وَجْهَهُ فَذَهَبَ يَخْرُجُ يَدِيهِ مِنْ كَمَيْنِهِ فَكَانَ
ضَيْقَنْ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتَ فَغَسَّلَهُمَا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَعَلَىٰ حُفَّيْهِ.

2786. Dari Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah saw pergi untuk hajat beliau, kemudian beliau kembali, dan aku bertemu beliau di suatu perairan sedang beliau memakai jubah Syam. Lalu beliau berkumur, menghirup air (ke dalam hidung) dan membasuh wajah. Lalu beliau hendak mengeluarkan dua tangan beliau dari lengan baju, maka lengan baju itu sempit, maka beliau mengeluarkannya dari bawah. Lalu beliau membasuh kedua tangan beliau dan beliau mengusap (sebagian) kepala dan pada dua sepatu (khuff) beliau.

بَابُ الْحَرِيرِ فِي الْحَرْبِ

BAB

KAIN SUTERA DALAM PEPERANGAN

٢٧٨٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالْزُّبَيْرِ فِي قَنْصِيرٍ مِنْ حَرَيرٍ مِنْ حِكْكَةٍ كَانَتْ بِهَا.

2787. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Bawa Nabi saw memberikan kemurahan (rukhshah) kepada Abdur Rahman bin Auf dan Zubair ra untuk berbaju sutera karena penyakit gatal yang ada pada keduanya.

٢٧٨٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ وَالْزُّبَيْرَ شَكَوَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي الْقَمَلَ فَأَرَخَصَ لَهُمَا فِي الْحَرَيرِ فَرَأَيْتُهُ عَلَيْهِمَا فِي غَرَّةٍ.

2788. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Bawa Abdur Rahman bin Auf dan Zubair (bin Al-Awwam) mengadukan --berkutu-- kepada Nabi saw, maka beliau memberikan rukhshah pada keduanya untuk memakai kain sutera, lalu aku melihatnya (sutera) pada mereka berdua dalam peperangan.

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي السِّكِّينِ

BAB YANG DITUTURKAN PADA PISAU

٢٧٨٩- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرُونِ أُمَّيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْ كِتَفِ بَخْرٍ مِنْهَا ثُمَّ دُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَوْضُعْ.

2789. Dari Ja'far bin 'Amr bin Umayah, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Nabi saw sedang makan sampil (kambing) di mana beliau memotong dari daging itu. Kemudian beliau dipanggil (adzan) kepada shalat, maka beliau shalat dan tidak berwudhu.

٢٧٩٠- عَنِ الزُّهْرِيِّ: وَزَادَ فَالْقَيْ السِّكِّينَ.

2790. Dari Al-Zuhri, dan dia menambahkan: "Maka Nabi saw melemparkan pisau."

بَابُ قِتَالِ الْيَهُودِيِّ

BAB (KEUTAMAAN) YANG DIKATAKAN DALAM MEMERANGI RUMAWI

٢٧٩١- عَنْ عُمَيْرِ بْنِ الْأَسْوَدِ الْعَسْنِيِّ أَنَّهُ أَتَى عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِيتِ وَهُوَ نَازِلٌ فِي سَاحِلِ خَصْ وَهُوَ فِي بَنَاءِهِ وَمَعَهُ أَمْ حَرَامٌ قَالَ عُمَيْرٌ فَحَدَّثَنَا أَمْ حَرَامٌ قَلْتُ سَمِعْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوْلُ جَيْشٍ مِّنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ الْبَخْرَقَذَ أَوْ جَبُوَا قَالَتْ أَمْ حَرَامٌ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا فِيهِمْ قَالَ أَنْتِ فِيهِمْ شَمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلُ جَيْشٍ مِّنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ مَدِينَةَ قَيْصِرَ مَغْفُورُ لَهُمْ فَقُلْتُ أَنَا فِيهِمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا.

2791. Dari Umair bin Aswad Al-Ansi, bahwa dia mendatangi Ubahad bin Shamit sewaktu dia di pantai Hims sedang berada di rumahnya dan ditemani Ummu Haram (istrinya). Berkata Umair: Lalu Ummi Haram memberitakan kepada kami bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Pasukan pertama dari umatku, yang mengarungi laut adalah mereka wajibkan (mendapatkan maghfirah dan rahmah)". Ummi Haram berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku termasuk mereka?" Bersabda beliau: "Kamu termasuk mereka". Kemudian Nabi saw bersabda: "Pasukan pertama dari umatku, yang memerangi kota Kaisar (Rumawi) adalah mereka diampun (dosa-dosanya)". Maka aku berkata: "Aku termasuk mereka, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Tidak".

BAB MEMERANGI KAUM YAHUDI

٢٧٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقَاتِلُونَ الْيَهُودَ حَتَّى يَخْتَيِّ أَحَدُهُمْ وَرَأَهُ الْحَجَرُ فَيَقُولُ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَأَيْتُ فَاقْتُلْهُ.

2792. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kalian akan memerangi kaum Yahudi, sehingga seorang dari mereka bersembunyi di belakang batu maka batu itu berkata: "Hai hamba Allah, ini orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia."

٢٧٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَكُمْ السَّاعَةَ حَتَّى تَقَاتِلُوا الْيَهُودَ حَتَّى يَقُولُ الْحَجَرُ وَرَأَهُ الْيَهُودِيُّ يَأْسِمُ هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَأَيْتُ فَاقْتُلْهُ.

2793. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Tidaklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi kaum Yahudi, hingga batu yang di belakangnya terdapat orang Yahudi berkata: "Hai orang Islam, ini orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia."

بَابُ قِتَالِ الْأَرْبَكِ

BAB PEPERANGAN (MENGHADAPI BANGSA) TURKI

٢٧٩٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ

أشراط الساعة أن تقاتلوا قوماً ينتعلون بفال الشعر وإن من أشرطة
الساعة أن تقاتلوا قوماً عراض الوجوه كان وجوههم المجان
المظرفة

2794. Dari 'Amr bin Taghib, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Sesungguhnya termasuk tanda-tanda (menjelang) kiamat kamu memerangi kaum yang memakai sandal rambut. Dan sesungguhnya termasuk tanda-tanda kiamat adalah kamu memerangi kaum yang lebar wajahnya, seakan-akan wajah mereka adalah perisai (yakni wajah mereka lebar dan bulat) yang berlapis kulit (yakni tebal dan berdaging)."

2795. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا تقوم الساعة حتى تقاتلوا الترك صغار الأغبياء حمر الوجوه دلف الأنوف كان وجوههم المجان المظرفة ولا تقوم الساعة حتى تقاتلوا قوماً يغالفهم الشعر .

2795. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tidaklah tiba hari kiamat sehingga kamu memerangi orang-orang Turki, yang sipit matanya, kemerah-merahan wajahnya, pesek hidungnya dan seakan-akan wajah mereka adalah tameng-tameng yang dilapisi kulit. Dan tidaklah tiba hari kiamat sehingga kamu memerangi kaum yang sandal mereka adalah rambut."

باب قتال الذين ينتعلون الشعر

BAB PEPERANGAN TERHADAP KAUM YANG MEMAKAI SANDAL RAMBUT

2796. عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم

وَسَلَمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَغَالُهُمُ الْشَّعْرُ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا كَانَ وُجُوهُهُمُ الْمَجَانُ الْمَظْرَفَةُ وَفِي رِوَايَةِ صِفَارِ الْأَغْبَيَاءِ ذُلْفَ الْأَنُوفِ كَانَ وُجُوهُهُمُ الْمَجَانُ الْمَظْرَفَةُ .

2796. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi kaum yang sandal mereka adalah rambut, dan tidaklah kiamat tiba sehingga kamu memerangi kaum yang wajah mereka seakan-akan adalah tameng-tameng yang dilapisi kulit." Dan dalam riwayat lain disebutkan: "Matanya kecil, hidungnya pendek, seakan-akan wajah mereka adalah tameng-tameng yang dilapisi kulit."

بَابُ مَنْ صَفَّ أَصْحَابَهُ عِنْدَ الْهَرِيْمَةِ وَنَزَلَ عَنْ دَابَّتِهِ
وَاسْتَنْصَرَ .

BAB ORANG YANG MEMBARISKAN KAWAN-KAWANNYA DI SAAT TERHALAU DAN DIA TURUN DARI TUNGGANGAN DAN MINTA PERTOLONGAN

2797. عن أبي إسحاق قال سمعت البراء وسأله رجل أكنت فرمي
ياباً عمارة يوم حنين قال والله ما ولت رسول الله صلى الله عليه وسلم
وسلم ولكله خرج شبان أصحابه وأخفاهم حسراليس
بسلاح فاتوا قوماً مأهوج هوازن وبنى نصیر ما يكاد يستطع
لهم سهم فرسقوهم رشقاماً يكادون يخطفون فاقبلوا هنالك
إلى التي صلى الله عليه وسلم وهو على بغلته ألبضاء وابن عميه

أَبُو سُفَيْفَانَ أَبْنَ الْحَارِثِ بْنَ عَبْدِ الْمَطْلِبِ يَقُولُ يَهْ فَتَرَلْ وَاسْتَنْصَرَ
ثُمَّ قَالَ أَنَا الشَّيْءُ لَا كَذِبٌ أَنَا أَبْنُ عَبْدِ الْمَطْلِبِ ثُمَّ صَفَ أَصْحَابَهُ.

2797. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Saya mendengar Bara' dan seorang laki-laki bertanya kepadanya (Bara'): "Adakah kalian (semua) lari, wahai Abu Umarah, pada peperangan Hunain?" Bara' berkata: "Tidak. Demi Allah, tidaklah Rasulullah saw lari (berpaling ke belakang). Hanya saja orang-orang muda dari shahabat beliau dan orang-orang dari mereka yang ringan-ringan itu keluar tanpa bersenjata, lalu mereka menghadapi kaum pemanah, yaitu kesatuan Hawazin dan bani Nashar, di mana hampir tidak ada sebuah anak panah mereka jatuh (ke tanah), dan hampir tidak pernah meleset. Maka mereka (kaum muslimin) di sana menghadap kepada Nabi saw yang berada di atas bagai putih sedang anak paman beliau, Abu Sufyan bin Al-Harts bin Abdul Muthalib, menuntunnya, lalu beliau turun dan (berdoa) memohon pertolongan. Lalu beliau bersabda: "Aku adalah seorang nabi, tidak berdusta. Aku adalah putra Abdul Muthalib". Kemudian beliau membariskan para shahabat beliau.

تَابُ الدُّعَاءُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ بِالْهَزِيمَةِ وَالْتَّرْكَةِ

BAB DOA TERHADAP KAUM MUSYRIKIN BERUPA CERAI - BERAI DAN GONCANGAN

2798. عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَخْرَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمُ الْأَخْرَابِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُمَّ مُنْزِلُ الْكِتَابِ سَرِيعُ الْحِسَابِ اللَّهُمَّ اهْرِزْ مُلْكَ الْأَخْرَابِ اللَّهُمَّ اهْرِزْهُمْ وَذَلِلْهُمْ.

2798. Dari Ali ra, dia berkata: Ketika pada peperangan Ahzab, Rasulullah saw bersabda: "Semoga Allah memenuhi rumah-rumah mereka dan kubur-kubur mereka dengan api. Mereka menyibukkan kami dari shalat Ashar hingga matahari terbenam."

2799. عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو فِي الْقُنُوتِ اللَّهُمَّ أَنْجِبْ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامَ اللَّهُمَّ أَنْجِبْ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِبْ عَيَّاشَ بْنَ إِبْرَهِيمَ اللَّهُمَّ أَنْجِبْ الْمُسْتَضْعِفِينَ مَنْ مُؤْمِنُنَّ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَائِكَ عَلَى مَضَرِّ اللَّهُمَّ سِنِينَ كَسِينَ يُوسُفَ

2799. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw pernah berdoa di dalam qunut (shalat Shubuh): "Ya Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Ya Allah, selamatkanlah Walid bin Walid. Ya Allah, selamatkanlah Ayasy bin Abi Rabi'ah. Ya Allah, selamatkanlah orang-orang yang lemah di antara kaum mukminin. Ya Allah, keraskanlah hukuman-Mu terhadap (kabilah) Mudhar. Ya Allah, (timpakanlah) kekeringan seperti kekeringan (di zaman) Yusuf."

2800. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِبْرَهِيمَ أَنَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ دَعَارِسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمُ الْأَخْرَابِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُمَّ مُنْزِلُ الْكِتَابِ سَرِيعُ الْحِسَابِ اللَّهُمَّ اهْرِزْ مُلْكَ الْأَخْرَابِ اللَّهُمَّ اهْرِزْهُمْ وَذَلِلْهُمْ.

2800. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra, dia berkata: Rasulullah saw berdoa (melaknat) terhadap kaum musyrikin pada peperangan Ahzab: "Ya Allah, wahai Tuhan Yang menurunkan, wahai Tuhan Yang cepat dalam menghisab. Ya Allah, cerai-beraikanlah golongan-golongan itu. Ya Allah, cerai-beraikanlah mereka dan goncangkanlah mereka."

٢٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي فِي ظَلِيلِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَنَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ وَنَجَّرَتْ جُرُزُ رِبَّنَاحَيَةَ مَكَّةَ فَأَرْسَلُوا إِلَيْهَا مِنْ سَلَاهَا وَطَرَحُوهُ عَلَيْهِ فَقَاتَ فَاطِمَةَ فَالْفَاتَةَ عَنْهُ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ يُقْرِنِشُ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ يُقْرِنِشُ الْهُمَّةَ عَلَيْكَ يُقْرِنِشُ لَا يُنْجِهُنَّ بْنَ هِشَامَ وَعَنْبَةَ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلَيدِ بْنِ عَتَّبَةَ وَأَبِي نَبِيْرِ خَلَفَ وَعَنْبَةَ بْنِ أَبِي مَعِيطٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُمْ فِي لَيْلٍ بَذِرْقَنَّ لَيْلَ قَالَ أَبُو سَحَّافَ وَنَسِيْتُ السَّابِعَ.

2801. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Adalah Nabi saw shalat di naungan Ka'bah. Berkatalah Abu Jahl dan orang-orang Quraisy, dan di sisi Makah sedang disembelih seekor unta, ("Bawalah ke mari, ari-ari unta itu"). Maka mereka mengutus, lalu mereka datang (dengan membawa sebagian) dari ari-ari dan mereka melemparkannya kepada Nabi. Lalu Fathimah datang dan dia membuangnya dari beliau, maka beliau bersabda: "Ya Allah, (aku serahkan) kepada-Mu orang-orang Quraisy itu. Ya Allah, kepada-Mu orang-orang Quraisy itu. Ya Allah, kepada-Mu orang-orang Quraisy itu, (yaitu:) Abu Jahl bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin Utbah, Ubay bin Khalaf, Uqbah bin Abi Mu'ath". Berkata Abdullah (ibnu Mas'ud): "Maka sungguh aku melihat mereka di sumur Badar dalam keadaan mati terbunuh". Berkata Abu Ishaq: "Dan aku lupa orang yang ke tujuh (yakni Imarah bin Walid)."

٢٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ الْهُودَ دَخَلُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامِ عَلَيْكَ فَلَعْنَتُهُمْ فَقَالَ مَا الَّذِي قُلْتُ أَوْلَمْ سَمِعْ مَا قَالُوا قَالَ فَلَمْ تَسْمِيْ مَا قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

2802. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Yahudi masuk kepada Nabi saw, lalu mereka mengucapkan: "Assaamu Alaika" (Kematian atasmu; tidak "Assalaamu Alaika"), maka aku (Aisyah) melaknat mereka, lalu Nabi bersabda: "Kenapa kamu demikian?" Aku berkata: "Adakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?" Beliau bersabda: "Kamu tidak mendengar apa yang aku ucapkan, "Wa Alaikum" (Dan atasmu kematian itu).

بَابُ هَلْ يُرِيدُ الْمُسْلِمُ أَهْلَ الْكِتَابَ أَوْ يَعْلَمُهُمُ الْكِتَابَ

BAB

APAKAH ORANG ISLAM MENUNJUKKAN AHLIL-KITAB
(KE JALAN PETUNJUK) ATAU MENGAJARKAN AL-QUR'AN
KEPADAMEREKA

٢٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى قَيْصَرَ وَقَالَ فَإِنْ تَوَلَّتْ فَإِنَّ عَلَيْكَ أَثْمَ الْأَرْبَيْسِتَيْنَ.

2803. Dari Abdullah bin Abbas ra, berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirim surat kepada Kaisar (Heraclius, Raja Rum) dan beliau bersabda (dalam surat tersebut): "Lalu apabila kamu berpaling maka sungguh atas kamu adalah (dosa-dosamu dan) dosa para petani (bangsamu)."

بَابُ الدُّعَاءِ لِلْمُشْرِكِينَ بِالْهُدَى لِيَتَأْفِهُمْ

BAB

BERDOA HIDAYAH KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK
UNTUK MENJINAKKAN MEREKA

٢٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدْ مُطَفَّلٌ بْنُ عَمْرِو الدُّوْسِيِّ

وَاصْحَابُهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا نُولَّا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ دَوْسَنَا
عَصَتْ وَابْتَ فَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا فَيُقْتَلَ هَلْكَتْ دَوْسَنَ قَالَ اللَّهُمَّ اهْدِ
دَوْسَانَ وَأَوْتِهِمْ .

2804. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Thufail bin 'Amrin Al-Dausi bersama kawan-kawannya datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh bangsa Daus durhaka (kepada Allah) dan tidak mau (mendengarkan Tuhan Thufail dalam berdakwah), maka doakanlah kepada Allah atas mereka (celaka)". --Lalu dikatakan: "Binasalah bangsa Daus" -- Beliau bersabda: "Ya Allah, hidayahkanlah bangsa Daus dan datangkanlah mereka (sebagai orang-orang Islam; yang tunduk)."

بَابُ دُعَوَةِ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى وَعَلَى مَا يَقَاتُونَ
عَلَيْهِ وَمَا كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كِسْرَى
وَقَيْصَرَ وَالدَّعْوَةِ قَبْلَ الْقِتَالِ .

BAB

DA'WAH KEPADA ORANG YAHUDI DAN ORANG NASRANI.
DAN ATAS DASAR APAKAH MEREKA DIPERANGI.
DAN SURAT YANG DIKIRIM NABI SAW KEPADA RAJA KISRA
DAN RAJA KAISAR. DAN DA'WAH SEBELUM PEPERANGAN

285. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قَيْلَ لَهُ أَنَّهُمْ لَا يَقْرَأُونَ كِتَابًا
لَا أَنْ يَكُونَ تَخْتَوِمًا فَأَخْذَهُمَا مِنْ فِضَّةٍ فَكَانَ أَنْظَرَ إِلَيْهِ
بِيَاضَهُ فِي يَدِهِ وَنَفَشَ فِي مُحَمَّدٍ رَسُولَ اللَّهِ .

2805. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Ketika Nabi saw hendak mengirimkan surat kepada bangsa Rumawi, maka ada orang yang mengatakan kepada beliau bahwa mereka tidak mau membaca surat kecuali yang berstempel. Maka beliau membuat cincin dari perak, maka seakan-akan aku melihat putih-putihnya (cincin) pada tangan beliau, dan beliau mengukir padanya: (MUHAMMAD RASUULULLAAH).

286. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ يَكْتَابَهُ إِلَى كِسْرَى فَأَمَرَهُ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ
الْجَهَنَّمِ يَدْفَعُهُ عَظِيمُ الْجَهَنَّمِ إِلَى كِسْرَى فَلَمَّا قَرَأَهُ كِسْرَى
خَرَقَهُ فَسَبَّ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبَ قَالَ فَدَعَا عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُمْرِزُوْا كُلَّ مُمْرَّقٍ .

2806. Dari Abdullah bin Abbas, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirimkan surat beliau kepada Kisra (Raja Parsi), maka beliau memerintahkan untuk menyampaikannya kepada Pembesar Bahrain di mana Pembesar Bahrain supaya menyampaikannya kepada Kisra. Lalu sesudah Kisra membacanya maka dia merobek-robeknya --Aku menyangka bahwa Sa'id bin Musayyab berkata: --Maka Nabi saw berdoa terhadap mereka agar mereka dirobek-robek serobek-serobeknya.

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَالنُّبُوَّةِ
وَأَنْ لَا يَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِذَا بَأْمَنَ دُونَ اللَّهِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى
مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُوْتِيهِ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ
لَمْ يَقُولْ لِلْمُتَّسِفِينَ كُونُوا عَبَادَ إِلَيْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ
كُونُوا أَرْبَتِينَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ
تَدْرِسُونَ . (آل عمران: 79)

BAB

AJAKAN NABI SAW KEPADA ISLAM DAN (PERNYATAAN KENABIAN DAN BAHWA SEBAGIAN MEREKA TIDAK MENGJADIKAN SEBAGIAN YANG LAIN SEBAGAI TUHAN-TUHAN SELAIN ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK WAJAR BAGI SESEORANG MANUSIA YANG ALLAH BERIKAN KEPADANYA AL-KITAB, HIKMAH DAN KENABIAN, LALU DIA BERKATA KEPADA MANUSIA: "HENDAKLAH KAMU MENJADI PENYEMBAH-PENYEMBAHKU BUKAN PENYEMBAH ALLAH". AKAN TETAPI: "HENDAKLAH KAMU MENJADI ORANG-ORANG RABBANI", KARENA KAMU SELALU MENGAJARKAN AL-KITAB DAN DISEBABKAN KAMU TETAP MEMPELAJARINYA"

(Ali Imran: 79)

٢٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَيْ قَيْصَرَ يَدْعُوهُ إِلَى إِسْلَامٍ وَبَعْثَ يِكْتَابَهُ إِلَيْهِ مَعَ دَخْيَةِ الْكِلَى وَأَمْرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمٍ يُصْرِي لِيَدْفَعَهُ إِلَى قَيْصَرَ وَكَانَ قَيْصَرُ لَمَّا كَشَفَ اللَّهُ عَنْهُ جُنُودَ فَارِسَ مَشَى مِنْ جُمْصَ إِلَى أَيْلِيَا، شَكَرَ لِيَتَا أَبْلَاهَ اللَّهُ فَلَمَّا جَاءَهُ قَيْصَرُ كَتَابٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَيْنَ قَرَاهُ التَّسْوِالِ هُنَّا أَحَدٌ مِنْ قَوْمٍ لَا سَلْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ فَأَخْبَرَهُ أَبُو سُفِينَيَانَ أَنَّهُ كَانَ بِالشَّامِ فِي رِجَالٍ مِنْ قُرَنِيَّشْ قَدْ مُوَاجَهَّاً فِي الْمُدَّةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ كُفَّارِ قُرَنِيَّشْ قَالَ أَبُو سُفِينَيَانَ فَوَجَدَنَا رَسُولَ قَيْصَرَ يَعْصِي الشَّامِ فَأَنْطَلَقَ بِنْ وَأَصْحَابِهِ حَتَّى قَدِمَنَا أَيْلِيَا، فَأَذْخَلْنَا عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ فِي

مَجْلِسِ مُلْكِهِ وَعَلَيْهِ الشَّاجِرَةِ وَإِذَا حَوَّلَهُ عُظَمَاءُ الرُّومِ قَفَالَ لِتُرْجِمَانِهِ سُلْهُمَاءِ يَهُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا إِلَيْهِذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَرْزُعُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، قَالَ أَبُو سُفِينَيَانَ فَقُلْتُ أَنَا أَفْرَاهُمْ إِلَيْهِ نَسَبًا، قَالَ مَا قَرَابَهُ مَا بَيْنَكَ وَبَيْنِهِ فَقُلْتُ هُوَ أَبُنِي عَمِّي وَلَيْسَ فِي الرَّكْبِ يَوْمَئِذٍ أَحَدٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ غَيْرِي، فَقَالَ قَيْصَرُ أَدْنُوهُ وَأَمْرَ بِأَصْحَابِهِ فَعَلُوا حَلْفَ ظَهْرِيْعِيْنَ شَمَّ قَالَ لِتُرْجِمَانِهِ قُلْ لِأَصْحَابِهِ إِنِّي سَائِلُ هَذَا الرَّجُلَ عَنِ الَّذِي يَرْزُعُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِنْ كَذَبَ فَكَذَبُوهُ قَالَ أَبُو سُفِينَيَانَ وَاللَّهِ لَوْلَا نَحْنَا، يَوْمَئِذٍ مِنْ أَنْ يَأْتِرُ أَصْحَابِيْعِيْنَ عَنِ الْكَذِبِ لَكَذَبْتُهُ حَيْنَ سَالَنِيْعَنَهُ وَلَكِنِيْ أَسْتَخِينُ أَنْ يَأْتِرُ الْكَذِبَ عَنِ الْكَذِبِ فَصَدَقْتُهُ شَمَّ قَالَ لِتُرْجِمَانِهِ : قُلْ لَهُ كَيْفَ نَسَبَ هَذَا الرَّجُلُ فِينَكُمْ قُلْتُ هُوَ فِينَادُ وَنَسَبَ قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَبْلَهُ قُلْتُ لَا فَقَالَ كُنْتُ تَهْمُونَ عَلَى الْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولُ مَا قَالَ قُلْتُ لَا، قَالَ فَهَلْ كَانَ هُنْ آبَاءِهِ مِنْ مَلِكٍ قُلْتُ لَا، قَالَ فَأَشَرَافُ النَّاسِ يَتَّسِعُونَهُ أَمْ ضَعَفَا وَهُمْ قُلْتُ بَلْ ضَعَفَا وَهُمْ قَالَ فَيَزِيدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ قُلْتُ بَلْ يَزِيدُونَ قَالَ فَهَلْ يَرِتَدُ أَحَدٌ سَخْطَةَ لِدِينِنِيْهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ قُلْتُ لَا، قَالَ فَهَلْ يَغْدِرُ قُلْتُ لَا وَنَحْنُ الْآنَ مِنْهُ فِي مُدَّةٍ حَنْجَافٍ أَنْ يَغْدِرَ، قَالَ أَبُو سُفِينَيَانَ وَلَمْ يُكِنْتِي كَلِمَةً أَدْخُلَ فِيهَا شَنِيَا أَنْتَقَصُهُ بِهِ لَا حَاجَةٌ أَنْ تُوَرِّثَ عَنِيْهِ عَيْرَهَا قَالَ فَهَلْ قَاتَلَتُمْهُ أَوْ قَاتَلَكُمْ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَكَيْفَ كَانَتْ حَرْبُهُ وَحَرْبُكُمْ قُلْتُ كَانَ دُولَةً وَسِجَالًا يَدَلُ عَلَيْنَا الْمَرَّةَ وَنَدَالُ عَلَيْنَا الْأُخْرَى، قَالَ فَمَاذَا

يَا مُرْكُمْ. قَالَ يَا مُرْنَا أَنْ نَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَيْنَهَا
عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آباؤُنَا وَيَا مُرْنَا بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ وَالعَفَافِ
وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ. فَقَالَ لِتُرْجِمَاهُ حِينَ قُلْتُ ذَلِكَ
لَهُ قُلْ لَهُ. إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ نَسْبِهِ فَيَكُمْ فَرَعَمْتَ أَنَّهُ ذُو نَسَبٍ
وَكَذِلِكَ الرَّسُولُ بَعْثَتُ فِي نَسَبِ قَوْمَهَا. وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ أَحَدٌ مِنْكُمْ
هَذَا الْقَوْلُ قَبْلَهُ فَرَعَمْتَ أَنَّ لَا فَقْلَتْ لَوْكَانَ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ
قَبْلَهُ قُلْتُ رَجُلٌ يَأْتِمُ بِقُولٍ قَدْ قَبِيلَ قَبْلَهُ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ كَنْسَتْ
تَهْمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَرَعَمْتَ أَنَّ لَا فَعَرَفْتَ أَنَّهُ
لَمْ يَكُنْ لِيَدْعَ الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ وَيَكْذِبُ عَلَى اللَّهِ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ
كَانَ مِنْ آبَايِهِ مِنْ مَلِكٍ فَرَعَمْتَ أَنَّ لَا فَقْلَتْ لَوْكَانَ مِنْ آبَايِهِ مَلِكٍ
قُلْتُ يَطْلُبُ مُلْكُ آبَايِهِ. وَسَأَلْتُكَ أَشْرَافَ النَّاسِ يَتَبَعُونَ أَمْ ضُعَافَاهُمْ
فَرَعَمْتَ أَنَّ ضُعَافَاهُمْ اتَّبَعُوهُ وَهُمْ اتَّبَاعُ الرَّسُولِ. وَسَأَلْتُكَ هَلْ
يَزِنِدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ فَرَعَمْتَ أَنَّهُمْ يَزِنِدُونَ وَكَذِلِكَ الْأَيْمَانُ حَتَّى يُتَمَّ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدُ أَحَدٌ سَخْطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ فَرَعَمْتَ
أَنَّ لَا فَكَذِلِكَ الْأَيْمَانُ حِينَ تَخْلُطُ بَشَاشَةُ الْقُلُوبَ لَا يَسْخُطُهُ أَحَدٌ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغِدُرُ فَرَعَمْتَ أَنَّ لَا وَكَذِلِكَ الرَّسُولُ لَا يَغِدُرُونَ.
وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَاتَلُوكُمْ وَقَاتَلَكُمْ فَرَعَمْتَ أَنَّ قَدْ فَعَلَ وَأَنَّ حَرَبَكُمْ
وَحَرَبَهُ تَكُونُ دُولًا وَيَدُ الْعَلِيَّكُمُ الْمَرَةُ وَتَدُولُونَ عَلَيْهِ الْأُخْرَى وَكَذِلِكَ
الرَّسُولُ بَنْتَلَى وَتَكُونُ لَهَا الْعَاقِبَةُ. وَسَأَلْتُكَ إِمَادًا يَا مُرْكُمْ
فَرَعَمْتَ أَنَّهُ يَا مُرْكُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَيْنَهَا كُمْ

عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ أَبَاوْكُمْ وَيَا مَرْكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالصِّدْقِ وَالْعَفَافِ
وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَإِذَا الْمَاتَانَةَ قَالَ وَهَذِهِ صِفَةُ الَّتِي قَدْ كُنْتَ
أَعْلَمُ أَنَّهُ خَارِجٌ وَلَكِنْ لَمَّا أَطْنَى أَنَّهُ مِنْكُمْ وَإِنْ يَكُنْ مَا فُلْتَ حَمَّا
فَيُوْشِكُ أَنْ يَمْلِكَ مَوْضِعَ قَدَّمَتْ هَاهِينَ وَلَوْ أَرْجُوْاْنَ أَخْلَصَ إِلَيْهِ
لَتَجْهِمَتْ لِقَيْهِ وَلَوْكُنْتُ عِنْدَهُ لَغْسَلَتْ قَدَمَيْهِ. قَالَ أَبُو سُفَيْانَ شَمَّ
دَعَاءِ كِتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرِئَ فَإِذَا فِيهِ: بِسْمِ
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى هَرْقَلَ عَظِيمِ الرُّوْمِ
سَلَامٌ عَلَى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدَاعِيَةِ الْإِسْلَامِ
أَسْلِمْ تَسْأَمْ وَأَسْلِمْ يُؤْتِكَ اللَّهُ أَجْرَكَ مَرْتَبَيْنِ فَإِنْ تَوَلَّتْ فَعَلَيْكَ أَشْمَمُ
الْأَرْبَيْسِيَّنَ وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالُوْا إِلَى كَلْمَةِ سَوَادِيْنَ وَبَيْنَكُمْ
أَنْ لَا تَعْبُدُ إِلَّا اللَّهُ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَجَدَّدُ بَعْضُنَا بَعْضًا أَزْبَابًا مِنْ
دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهِدُوا إِنَّا مُسْلِمُونَ قَالَ أَبُو سُفَيْانَ
فَلَمَّا أَنْ قَضَى مَقَاتِلَتَهُ عَلَتْ أَصْنَوَاتُ الْلَّدَنَ حَوْلَهُ مِنْ عَظِيمَ الرُّوْمِ
وَكَثُرَ لَغْطُهُمْ فَلَا أَدْرِي مَا ذَا قَالُوا وَأَمْرَ بِنَا فَخَرِجْنَا. فَلَمَّا أَنْ
خَرَجْتُ مَعَ أَصْحَابِيْنَ وَخَلَوْتُ بِهِمْ قُلْتُ لَهُمْ لَقَدْ أُمْرَ أَمْرُ بْنِ أَبِي
كَبَشَةَ هَذَا مَلِكُ بَنِي الْأَصْفَرِ بَخَافُهُ قَالَ أَبُو سُفَيْانَ وَاللَّهُ مَا زِلْتُ
ذَلِيلًا مُسْتَيْقِنًا بِأَنَّ أَمْرَهُ سَيْظَهَرُ حَتَّى أَدْخُلَ اللَّهَ قَلْبِي إِلَيْهِ إِسْلَامَ
وَأَنَا كَيْرَةٌ.

2807. Dari Abdullah bin Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengirimkan surat kepada Kaisar di mana beliau mengajaknya masuk Islam, dan beliau mengirimkan surat kepada Raja itu dengan

(pembawa) Dayah Al-Kalbi. Rasulullah saw memerintahkan kepada-nya untuk menyampaikan surat itu kepada Pembesar Bushra untuk di-serahkan kepada Kaisar. --Dan adalah Kaisar berjalan kaki dari Hims ke Iliya sebagai pernyataan syukur atas kenikmatan yang dianugerahkan Allah kepadanya ketika Dia memenangkannya terhadap pasukan Parsia-- Ketika surat Rasulullah itu datang kepada Kaisar (di Iliya), dia berkata saat membacanya: "Carikan di sini seorang dari kaumnya (Nabi), untuk aku ajukan pertanyaan mengenai Rasulullah saw."

Berkata Ibnu Abbas: Abu Sufyan memberitakan kepadaku bahwa dia sedang berada di Syam bersama orang-orang Quraisy yang datang ber-dagang di masa (perdamaian Hudaibiyah) antara Rasulullah saw dan kaum kafir Quraisy. Berkata Abu Sufyan: Utusan Kaisar itu menjumpai kami di suatu tempat di Syam. Utusan itu membawa aku dan kawan-kawanku (30 orang) hingga kami sampai di Iliya, maka kami dimasuk-kan menghadap Raja. Ternyata dia sedang duduk di atas kursi kerajaan dengan mengenakan mahkota dan di sekitarnya adalah para pejabat Rumawi. Lalu sang Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakan ke-pada mereka, siapakah di antara mereka yang paling dekat nasabnya dengan orang (Nabi) itu, yang menyatakan dirinya seorang nabi". Aku (Abu Sufyan) berkata: "Akulah orang yang paling dekat nasabnya dengan dia."

Raja berkata: "Kekerabatan apakah antara kamu dengan dia?" Aku menjawab: "Dia (Nabi) itu anak pamanku". Memang waktu itu dalam kafilah tidak ada seorangpun dari bani Abdi Manaf selain aku. Lalu Kaisar berkata: "Dekatkan dia (Abu Sufyan)", dan Raja memerintah-kan untuk kawan-kawanku, maka mereka ditempatkan di belakang aku pada arah bahuku. Kemudian Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakanlah kepada kawan-kawannya: Saya akan mengajukan pertanyaan kepada orang (Abu Sufyan) ini tentang orang yang menyatakan dirinya seorang nabi. Jika dia (Abu Sufyan) berbohong maka dustakan-lah (dengan isyarat)". --Berkata Abu Sufyan: Demi Allah, andaikata waktu itu aku tidak malu jika nanti kawan-kawanku menceritakan ke-bohonganku, niscaya aku berbohong kepada Raja sewaktu dia bertanya kepadaku perihal beliau (Nabi). Tetapi aku sungguh malu jika kawan-kawanku menceritakan kebohonganku. Maka aku berjujur kepadanya-- Kemudian Raja berkata kepada penerjemahnya: "Katakanlah kepada-nya: "Bagaimana nasab orang itu (Nabi) di tengah-tengah kalian?" Aku berkata: "Dia di tengah-tengah kami berasab (mulia)" Dia berkata:

"Apakah ada seseorang sebelum dia, yang mengucapkan ucapannya?" Aku menjawab: "Tidak ada". Dia berkata: "Kalian dulu menuduhnya berbohong sebelum dia meng-ucapkan apa yang dia ucapkan?" Aku berkata: "Tidak". Dia berkata: "Adakah dulu dari bapak-bapaknya ada menjadi raja?" Aku berkata: "Tidak" Dia berkata: "Adakah orang-orang besar yang mengikuti dia ataukah orang-orang lemah?" Aku berkata: "Bahkan orang-orang lemah." Dia berkata: "Mereka (para pengikut Nabi) bertambah ataukah ber-kurang?" Aku berkata: "Bahkan bertambah." Dia berkata: "Adakah seseorang murtad karena benci terhadap agama-nya, sesudah dia masuk agamanya?" Aku berkata: "Tidak ada." Dia berkata: "Adakah dia suka berkhianat?" Aku berkata: "Tidak. Dan waktu ini kami sedang dalam masa (per-damaian), di mana kami mengkhawatirkan dia berkhianat". --Berkata Abu Sufyan: Dan sang Raja tidak memberikan lobang (kesempatan) satu katapun untuk aku masukkan sedikit caciannya terhadap dia (Nabi), di mana aku tidak takut diberitakan dariku selain kata-kata itu-- Dia berkata: "Adakah terjadi kamu memerangi dia dan dia memerangi kamu?" Aku berkata: "Ya" Dia berkata: "Bagaimanakah peperangannya dan peperanganmu?" Aku berkata: "Peperangan itu bergantian dan menang-kalah; satu tem-po dia menang atas kami dan pada tempo lain kami menang atas dia." Dia berkata: "Apakah yang dia perintahkan?" Abu Sufyan berkata: "Dia memerintahkan kami untuk menyembah ke-pada Allah Yang Maha Esa, di mana kami tidak memperseku-tukan-Nya dengan sesuatu, dan dia mèlarang kami dari penyembahan yang dilaku-kan oleh nenek moyang kami. Dan dia memerintahkan shalat, menjaga (dari dosa), tepat janji dan mengindahkan amanat." Lalu Raja berkata kepada penerjemahnya, sesudah aku katakan itu semua kepadanya: "Katakanlah kepadanya:

— Sungguh aku telah bertanya kepadamu tentang nasabnya di tengah-tengah kamu, lalu kamu menyatakan bahwa dia berasab

(mulia). Demikian itulah para rasul; mereka diutus dalam nasab kaumnya.

— Dan aku telah bertanya kepadamu, "Adakah seorang dari kamu mengucapkan ucapannya itu sebelum dia?", lalu kamu menyatakan, "Tidak". Maka aku mengatakan: "Andaikata ada seorang dari kamu, yang mengucapkan ucapannya itu sebelum dia, pastilah aku katakan: (Dia adalah) orang yang membebek pada ucapan yang pernah diucapkan sebelumnya."

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah kamu menuduh dia berdusta sebelum dia mengucapkan apa yang dia ucapkan(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka aku mengerti bahwa dia tidaklah meninggalkan kedustaan kepada manusia dan berdusta kepada Allah.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah dari bapak-bapaknya seorang raja(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka aku berkata: Andaikata dari bapak-bapaknya ada seorang raja, maka aku katakan: (Dia) menuntut kerajaan bapaknya.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Orang-orang besar yang mengikuti dia ataukah orang lemah(?), lalu kamu menyatakan: Orang-orang lemah mengikuti dia. Dan mereka itulah pengikut para rasul.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah mereka (pengikut) bertambah jumlahnya atau berkurang(?), lalu kamu menyatakan bahwa mereka bertambah. Dan demikian itulah iman sehingga sempurna.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah seseorang murtad karena benci kepada agamanya sesudah dia masuk agamanya(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Maka demikian itulah iman ketika kemanisananya bercampur dengan hati, tidaklah seseorang membencinya.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah dia berkhianat(?), lalu kamu menyatakan: Tidak. Dan demikian itulah para rasul, mereka tidak berkhianat.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Adakah kamu memerangi dia dan dia memerangi kamu(?), lalu kamu menyatakan: Terjadi demikian. Dan perang kamu dan perangannya adalah bergantian, di mana suatu tempo dia menang atas kamu dan dalam tempo lain kamu menang atas dia. Dan demikian itulah para rasul diuji, sedangkan kesudahannya adalah di pihak mereka.

— Dan aku telah bertanya kepadamu: Apakah yang diperintahkan kepada kamu(?), lalu kamu menyatakan bahwa dia memerintahkan su-

paya kamu menyembah kepada Allah dan kamu tidak mempersekuhan-Nya dengan sesuatu. Dan dia melarang kamu terhadap penyembahan oleh nenek moyang kamu. Dan dia memerintahkan kepadamu untuk melakukan shalat, bersikap jujur, menjaga (dari dosa), memenuhi janji yang mengindahkan amanat.

Kaisar berkata: "Dan itulah sifat nabi, yang telah aku ketahui bahwa dia sudah muncul. Tetapi aku tidak menyangka bahwa dia adalah dari golonganmu (Quraisy). Dan jika apa yang kamu katakan itu adalah benar, maka hampirlah dia menguasai tanah pijakan dua tapak kakiku ini. Dan apabila aku ada harapan datang kepadanya niscaya aku mengharuskan bertemu dia. Dan apabila aku berada di hadiratnya niscaya aku cucikan dua tapak kakinya."

Berkata Abu Sufyan: Kemudian Sang Raja meminta surat Rasulullah saw, lalu dibaca, maka surat itu berisi: "Bismillaahirrahmaanirrahiim. Dari Muhammad, hamba Allah dan utusan-Nya; kepada Heraclius, pembesar bangsa Rum. Salam sejahtera atas orang yang mengikuti petunjuk. Amma ba'du... Sungguh aku mengajak kamu dengan ajakan (masuk) Islam. Masuklah ke dalam Islam, niscaya kamu selamat. Dan masuklah ke dalam Islam, maka Allah memberikan kepadamu pahala dua kali lipat. Dan apabila kamu berpaling maka atas kamu (dosamu dan) dosa para petani (bangsamu). Wahai Ahlul-Kitab, marilah kepada suatu kalimah (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidaklah kita menyembah kecuali kepada Allah dan tidaklah kita mempersekuhan Dia dengan sesuatupun dan tidaklah pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: 'Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Allah)'." (Ali Imran: 64).

Berkata Abu Sufyan: Ketika Sang Raja telah merampungkan pembicaraan (dialog) itu, maka membubunglah suara orang-orang di sekitar dia dari pembesar-pembesar Rum dan terdapat kegaduhan. Aku tidak mengetahui apa yang mereka bicarakan. Lalu kami diperintahkan untuk keluar, maka kami keluar. Ketika aku keluar bersama kawan-kawanku dan aku sudah lepas bersama mereka, aku berkata kepada mereka: "Sungguh besar perkara anaknya Abu Kabsyah. Itulah Raja Bani Ashfar (bangsa Rum), dia takut kepadanya (Nabi)". Berkata Abu Sufyan: "Demi Allah, aku senantiasa hina dan percaya bahwa urusan (agama)nya akan nampak, hingga Allah memasukkan Islam ke dalam hatiku sedangkan aku membenci (waktu itu)."

٢٨١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَوْمَ خَيْرٍ لِأَعْطِينَ الرَّأْيَ رَجُلًا يَقْسِحُ اللَّهُ عَلَىٰ يَدِيهِ فَقَامُوا بِرَجُونَ لِذَلِكَ أَتَهُمْ يُعْطَى فَعَدَ وَأَوْكَاهُمْ بِرْجُونَ يُعْطَى فَقَالَ أَيْنَ عَلَيْهِ فَقِيلَ يَشْتَكِي عَيْنِيهِ فَأَمْرَرْدَعِي لَهُ فَبَصَقَ فِي عَيْنِيهِ فَبَرَأَ مَكَانَهُ حَتَّىٰ كَانَهُ لَمْ يَكُنْ بِهِ شَيْءٌ فَقَالَ نَقَاتِلُهُمْ حَتَّىٰ يَكُونُوا مِثْلَنَا فَقَالَ عَلَىٰ رِسْلِكَ حَتَّىٰ تَنْزِلَ سِاحِرَتِهِمْ ثُمَّ أَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرُهُمْ إِمَّا يَحْبُّ عَلَيْهِمْ فَوَاللَّهِ لَا يَأْتِي رَجُلٌ وَاحِدٌ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ حَرَقِ النَّعْمَ

2808. Dari Sahl bin Sa'd ra, dia mendengar Nabi saw bersabda pada peperangan Khaibar: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera (kepemimpinan) kepada seorang di mana Allah akan menaklukkan dengan kedua tangannya". Maka mereka berdiri mengharapkan hal itu, siapakah di antara mereka yang akan diserahi. Di pagi hari masing-masing dari mereka mengharap untuk diserahi. Lalu beliau bersabda: "Di manakah Ali?" Maka dijawab bahwa Ali sedang mengadu (sakit) kedua matanya, maka beliau memerintahkan dan Ali dipanggil, lalu beliau meludahi kedua mata Ali maka sembuhlah seketika itu sehingga seolah-olah ia tidak ada apa-apa (tidak ada penyakit). Lalu beliau bersabda: "Kita memerangi mereka sehingga mereka menjadi seperti kita". Lalu beliau bersabda: "Perlahan-lahanlah sampai kamu tiba di halaman mereka, kemudian ajaklah mereka kepada Islam, dan beritahukanlah apa yang wajib atas mereka. Demi Allah, seseorang mendapat petunjuk Allah karena kamu adalah lebih baik bagimu daripada unta merah (harita kebanggaan orang Arab)."

٢٨٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغْزَى قَوْمًا مَمْبُوحَةً يُغْزِي حَتَّىٰ يُفْسِحَ فَإِنْ سَمِعَ أَذَانًا أَمْسَكَ وَإِنْ لَمْ تَسْمِعْ أَذَانًا أَغَازَ بَعْدَ مَا يُفْسِحُ فَتَرَنَا خَيْرَنَا لَنَا.

2809. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw jika me merangi suatu kaum maka beliau tidak menyerbu hingga tiba waktu Shubuh. Apabila beliau mendengar (ada) adzan maka beliau menahan (serbuan), dan apabila beliau tidak mendengar adzan maka beliau menyerbu sesudah waktu Shubuh. Lalu kami masuk Khaibar di malam hari.

٢٨١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَىٰ خَيْرٍ فَجَاءَهَا الْيَلَوَادُوكَانَ إِذَا جَاءَهَا قَوْمًا يُلَيِّلُ لَا يُغْزِي عَلَيْهِمْ حَتَّىٰ يُصْبِحَ فَلَمَّا أَضْسَحَ خَرَجَتْ يَهُودَ مَسَاجِدُهُمْ وَمَكَاتِبُهُمْ فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا حَمْدُ اللَّهِ مُحَمَّدُ وَالْخَيْرُ مُسَأَّلٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ خَرَبَتْ خَيْرُنَا إِذَا أَنْزَلْنَا إِسَاحَةً قَوْمَ فَسَادَ صَبَاحَ الْمَذَرِينَ .

2810. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw berangkat ke Khaibar dan tiba di Khaibar pada malam hari --Dan adalah beliau jika tiba di suatu kaum pada malam hari maka beliau tidak mengadakan serbuan terhadap mereka sehingga tiba waktu Shubuh-- Dan ketika tiba waktu Shubuh, orang-orang Yahudi (Khaibar) keluar dengan membawa cangkul dan keranjang. Ketika mereka melihat Nabi, mereka berkata: "Muhammad, demi Allah, Muhammad bersama Pasukan (Lima: pasukan depan, pasukan belakang, pasukan sayap kanan, pasukan sayap kiri dan pasukan tengah)". Maka Nabi saw bersabda: "Allahu Akbar. Roboh Khaibar. Sesungguhnya kami jika tiba di suatu pelta taran kaum maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang yang diperangkatkan itu."

٢٨١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّىٰ يَقُولُوا إِلَاهُنَا إِلَهُنَا فَمَنْ قَالَ لَإِلَاهٍ إِلَاهُنَا فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي نَفْسَهُ وَمَالَهُ الْأَيْمَنُ وَجَسَابَةُ عَلَى اللَّهِ

2811. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan LAAA ILAAHA ILLALLAAH (Tiada tuhan yang benar disembah selain Allah). Maka orang yang mengatakan LAAA ILAAHA ILLALLAAH, sungguh dia telah menjaga dirinya dan hartanya dari aku, kecuali oleh hak Islam, sedangkan hisab untuknya adalah pada Allah."

بَابُ مَنْ أَرَادَ غَزْوَةً فَوَرَى بَعِيرَهَا وَمَنْ أَحَبَّ الْخُرُوجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ

BAB

ORANG YANG BERKEHENDAK BERPERANG DAN MENUTUPI DENGAN LAINNYA. DAN ORANG YANG MENYUKAI KELUAR (PAGI) PADA HARI KAMIS

٢٨١٢- عن عبد الله بن كعب رضي الله عنه و كان قائداً لكتيبة من بنينه قال سمعت كعب بن مالك حين تخلف عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ولم يكن رسول الله صلى الله عليه وسلم يريد غزوة إلا و رى بعيرها.

2812. Dari Abdullah bin Ka'b ra, dia berkata: Aku mendengar Ka'b bin Malik ketika dia tertinggal dari Rasulullah saw (yakni tidak ikut perang bersama beliau), dan tidaklah Rasulullah saw menghendaki suatu peperangan kecuali beliau menutupi dengan lainnya.

٢٨١٣- عن كعب ابن مالك رضي الله عنه يقول: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم قد ابرى نيد غزوة بعيرها الا و رى بعيرها حتى كانت غزوة تبوك فغزاها رسول الله صلى الله عليه وسلم في حرث شديدة و استقبل سفراً بعيداً و مقاضاً و استقبل غزو وعدوا كثيراً

فِي الْمُسْلِمِينَ أَمْرَهُمْ لَيْسَ أَهْبَهُ وَهُنَّ عَدُوِّهِمْ وَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِ
الَّذِي يُرِيدُ.

2813. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw jarang sekali menghendaki suatu peperangan yang beliau laksanakan kecuali beliau menutupi dengan (hal atau berita) lainnya, hingga perang Tabuk (th. 9 H). Maka Rasulullah saw berangkat untuk perang itu dalam keadaan panas yang menyengat dan beliau menghadapi bepergian yang jauh dan daratan Mafazah (kemenangan) dan menghadapi perang terhadap kaum musuh yang besar. Lalu beliau menjelaskan kepada kaum muslimin akan urusan mereka supaya mereka bersiap-siap sebagai persiapan menghadapi musuh mereka dan beliau memberitahukan arah yang dikehendaki.

٢٨١٤- عن كعب ابن مالك رضي الله عنه كان يقول: لَقَدْ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِذَا خَرَجَ فِي سَفَرٍ الْأَيَّامُ الْخَمِيسِ.

284. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sungguh sangat jarang Rasulullah saw keluar, jika beliau keluar untuk bepergian, kecuali pada hari Kamis.

٢٨١٥- عن كعب ابن مالك رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم خرج يوم الخميس في غزوة تبوك وكان يحب أن يخرج يوم الخميس.

2815. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw keluar pada hari Kamis untuk perang Tabuk, dan adalah beliau menyukai keluar pada hari Kamis.

بَابُ الْخُرُوجِ بَعْدَ الظَّهَرِ

BAB KELUAR SESUDAH ZHUHUR

٢٨٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْمَدِينَةِ الظَّهَرَ أَرْبَعًا وَالعَصْرَ بِذِي الْحِلْفَةِ رَكَعَتَيْنِ وَسَمِعَتُهُمْ يَصْرُخُونَ إِلَيْهَا جَمِيعًا .

2816. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw shalat Zuhur di Madinah empat rakaat dan shalat Ashar di Dzilhulaiyah dua rakaat, dan aku mendengar mereka (para shahabat) bersuara keras (dalam talbiyah) untuk ibadah haji dan umrah, keduanya.

بَابُ الْخُرُوجِ آخِرَ الشَّهْرِ . وَقَالَ كُرَيْبٌ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَطَّلَقَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ لِخَمِسِيْنَ بَقِيَّةَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَقَدْمَ مَكَّةَ لِأَرْبَعَ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ .

BAB

KELUAR DI AKHIR BULAN

Berkata Kuraib, dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw berangkat dari Madinah pada hari ke lima terakhir Dzulqa'dah dan beliau tiba di Makah pada hari ke empat Dzulhijah.

٢٨٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ خَرَجَنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَمِسِيْنَ لَيَالٍ بَقِيَّةَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَلَا زَرَى الْحَجَّ فَلَمَّا دَنُونَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ

مَعَهُ هَذِيَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ وَسَعَ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ أَنْ يَجْعَلَ فَلَكَ عَائِشَةَ فَدُخِلَ عَلَيْنَا يَوْمَ الْحِجَّةِ بِخَمِيْنَ بَقِيَّةَ مَا هَذَا فَقَالَ نَحْنُ نَحْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَرْوَاهِهِ .

2817. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw pada hari ke lima terakhir Dzulqa'dah, dan kami tidak menyangka selain untuk berhaji. Ketika kami sudah dekat Makkah, Rasulullah saw memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hewan kurban supaya tahallul bila ia sudah thawaf di Baitullah, dan bersa'i antara Shafa dan Marwah". Berkata Aisyah: Lalu didatangkan kepada kami daging sapi pada hari Nahar (Idul Adha), maka aku berkata: "Apakah ini?", maka dia (pembawa) berkata: "Rasulullah saw menyembelih (sapi) untuk istri-istri beliau."

بَابُ الْخُرُوجِ فِي رَمَضَانَ

BAB KELUAR PADA BULAN RAMADHAN

٢٨٨- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَرَجَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى يَأْتِي الْكَدِيدَ أَفْطَرَ .

2818. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Nabi keluar pada bulan Ramadhan, maka beliau berpuasa, dan sesampai di Kadid beliau berbuka."

بَابُ السَّوْدَنِيْعِ

BAB PAMITAN

٢٨٩- عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : بَعْثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثٍ وَقَالَ لَنَا إِنَّ قِيَمَتَ فُلَانًا وَفُلَانَ الرُّجُلِينَ مِنْ قُرْبَيْشِ سَمَاهَا حَفِرَ قُوَّهَا بِالنَّارِ قَالَ شَمَّ اتَّيْنَاهُ تُوَدِّعَهُ حِينَ أَرَدَنَا الْخَرْجَ فَقَالَ إِنِّي كُنْتُ أَمْرُتُكُمْ أَنْ تَحْرِقُونَنَا وَفُلَانًا بِالنَّارِ وَإِنَّ النَّارَ لَا يَعْذِبُ بِهَا إِلَّا اللَّهُ فَإِنَّا أَخْذَنُوهُمَا فَأَقْتُلُوهُمَا.

2819. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus kami dalam satu pasukan dan beliau bersabda kepada kami: "Apabila kamu bertemu Polan dan Polan, dua orang laki-laki dari Quraisy --Di mana beliau menyebut nama keduanya: Habar bin Aswad dan Nafi' bin Abdi 'Amr-- maka bakarlah keduanya dengan api". Abu Hurairah berkata: "Kemudian kami mendatangi beliau untuk berpamitan kepada beliau ketika kami hendak berangkat, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku (kemarin) memerintahkan kamu untuk membakar Polan dan Polan dengan api, dan sesungguhnya api itu tidaklah untuk menghukum kecuali oleh Allah, maka (sekarang) jika kamu menangkap dua orang itu maka bunuhlah keduanya."

بَابُ السَّمْعِ وَالظَّاعَةِ لِلإِمَامِ

BAB MENDENGARKAN DAN PATUH KEPADA IMAM

2820. عَنْ أَبْنَى عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّمْعُ وَالظَّاعَةُ حُكْمَ الْمُؤْمِنِ بِالْعَصِيَّةِ فَإِذَا أَمْرَرَ عَصِيَّةً فَلَا سَمْعٌ وَلَا طَاعَةٌ.

2820. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Mendengarkan dan patuh adalah wajib, selama tidak diperintah kemaksiatan. Jika diperintah kemaksiatan maka tidaklah ada pendengaran dan kepatuhan."

بَابُ يُقَاتَلُ مَنْ وَرَأَ إِلَمَامِ وَيُتَقَيَّبَ بِهِ

BAB

(MUSUH) DIPERANGI UNTUK MEMBELA IMAM DAN (DIA) DIJAGA

2821. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ وَهَذَا الْإِسْنَادُ مِنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ يُطِيعُ الْأَمْرِ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ يَعْصِ الْأَمْرِ فَقَدْ عَصَانِي وَلَمَنْ أَلِمَامُ جَهَنَّمَ يُقَاتَلُ مَنْ وَرَأَهُ وَيُتَقَيَّبَ بِهِ فَإِنْ أَمْرَرْتُهُ اللَّهُ وَعَدَ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ قَالَ بِغَيْرِهِ فَإِنَّ عَلَيْهِ مِنْهُ.

2821. Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Kita adalah (umat) yang terakhir dan (umat) yang mendahului (di akhirat)." Dan dengan isnad ini (beliau bersabda): "Barangsiapa mentaati aku maka sungguh dia mentaati Allah, dan barangsiapa mendurhakai aku maka sungguh dia mendurhakai Allah. Barangsiapa mentaati pemimpin maka sungguh dia mentaati aku, dan barangsiapa mendurhakai pemimpin maka sungguh dia mendurhakai aku. Sesungguhnya imam itu adalah perisai, di mana (musuh) diperangi untuk membelanya dan dia dijaga. Apabila dia memerintahkan taqwa kepada Allah dan dia berlaku adil maka sungguh dia mendapatkan pahala dari (perintah dan keadilan)nya, dan apabila dia berkata selain demikian maka (dosalah) atas dia dari (perkataan)nya."

بَابُ الْبَيْعَةِ فِي الْحَرَبِ أَن لَا يَفْرُرُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَلَى
الْمَوْتِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ لَذِي مَا يُعْنِكُ
تَحْتَ الشَّجَرَةِ . (الفتح : ١٨)

BAB

BAI'AT DALAM PEPPERANG UNTUK TIDAK LARI.
SEBAGIAN MEREKA MENGATAKAN: ATAS KEMATIAN.
KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA
ALLAH TELAH RIDHA KEPADA ORANG - ORANG MUKMIN
KETIKA MEREKA BERJANJI SETIA (BAI'AT) KEPADAMU
DI BAWAH POHON..." (Al-Fath: 18)

٢٨٢٢- عَنْ نَافِعٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : رَجَعْنَا مِنَ الْعَامِ
الْمُقْبِلِ فَمَا جَمِعْنَا مِنَ النَّاسِ عَلَى الشَّجَرَةِ إِلَّا بِأَيْنَاتِ رَحْمَةٍ
مِنَ اللَّهِ فَسَأَلْتُ نَافِعًا عَلَى أَيِّ شَيْءٍ بَأَيْمَانِهِ عَلَى الْمَوْتِ قَالَ بَأَيْمَانِهِ عَلَى
الصَّبَرِ .

2822. Dari Nafi', dia berkata: Berkata Ibnu Umar ra: "Kami kembali (ke Hudaibiyah) pada tahun berikut (satu tahun sesudah peristiwa Hudaibiyah), maka dua orang dari kami tidak sepakat (menunjuk) pada pohon di mana kami telah berbai'at di bawah pohon itu. Pohon itu adalah (tempat) rahmat dari Allah". Lalu aku (Juwairiyah, rawi) bertanya kepada Nafi': "Atas apakah beliau membai'at mereka, atas kematian?" Nafi' berkata: "Tidak. Beliau membai'at mereka atas keta-bahan".

٢٨٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ شَرِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَمَنْ كَانَ زَمِنُ الْحَرَبِ
آتَاهُ أَيْتَ فَقَالَ لَهُ : إِنَّ ابْنَ حَنْظَلَةَ يَبَايِعُ النَّاسَ عَلَى الْمَوْتِ فَقَالَ لَأَنَا يَبَايِعُ
عَلَى هُذَا الْحَدَادَ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2823. Dari Abdullah bin Zaed ra, dia berkata: Ketika di masa peperangan Harrah (th. 63 H, antara pasukan Yazid bin Mu'awiyah dan penduduk Madinah) datang kepadanya seorang laki-laki dan berkata: "Sungguhnya (Abdullah) Ibnu Hanzalah membai'at manusia atas kematian." Abdullah bin Zaed berkata: "Aku tidak membai'at seseorang atas (kematian) ini sesudah Rasulullah saw."

٢٨٢٤- عَنْ يَزِيدِ بْنِ إِنِيْعَيْدِ عَنْ سَلَّمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَأَيْمَانِتَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَاءَ عَدْلَتْ إِلَى طَلَالِ الشَّجَرَةِ فَلَمَّا حَافَ النَّاسُ
قَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعِ الْأَتْبَاعِ قَالَ قُلْتُ قَدْ بَأَيْمَانَتْ قَدْ بَأَيْمَانَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَأَيْضًا فَبَأَيْمَانَةِ الثَّانِيَةِ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا مُسْلِمَ عَلَى
أَيِّ شَيْءٍ كُنْتُ تَبَايِعُونَ يَوْمَ مِيْدَرِ قَالَ عَلَى الْمَوْتِ .

2824. Dari Yazid bin Abi Ubaid, dari Salamah ra, dia berkata: Aku berbaitat kepada Nabi kemudian aku berpindah pada naungan pohon itu. Ketika orang-orang sudah longgar, beliau bersabda: "Wahai (Salamah) Ibnu Akwa', tidakkah kamu berbai'at?" Salamah berkata: Aku menjawab: "Aku sudah berbai'at, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Lagi". Maka aku berbai'at kepada beliau untuk yang ke dua kali. Maka aku (Yazid bin Abi Ubaid) bertanya kepada Salamah: "Wahai Abu Muslim, atas apakah dulu kamu berbai'at pada hari itu?" Salamah menjawab: "Atas kematian".

٢٨٢٥- عَنْ أَنَسَ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَيْ أَنْتَ الْأَنْصَارُ
يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَقُولُ :

نَحْنُ الَّذِينَ بَأَيْمَانِ الْمُحَمَّدَ : عَلَى إِجْهَادِ مَا حَيَّنَا أَبْدَأَ
فَأَجَبَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ لِلْأَعْيَشِ

الآخرة: فَاكِرْمُ الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ.

2825. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Orang-orang (shahabat) Anshar bernyanyi pada peristiwa Khandaq:

نَحْنُ الَّذِي بَأْيَعُوا مُحَمَّدًا : عَلَى الْجِهَادِ مَا حَيْنَا أَبَدًا .

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at kepada Muhammad atas jihad, selama kami hidup, selama-lamanya."

Maka Nabi saw menyambut mereka, beliau bersabda:

اللَّهُمَّ لَا يَعِيشَ الْأَعْيُشُ الْآخِرَةُ : فَاكِرْمُ الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Ya Allah, tidak ada kehidupan selain kehidupan akhirat. Maka mulianalah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

٢٨٦- عَنْ مُجَاشِعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَوْ أَخِي فَقْلُتُ بَأْيَعْنَا عَلَى الْهِجْرَةِ فَقَالَ مَضِّي الْهِجْرَةِ لِأَهْلِهَا فَقَلَّتْ عَلَمَةً تَبَاعِنَاقَالَّ عَلَى إِسْلَامِ وَالْجِهَادِ .

2826. Dari Mujasyi' (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Aku datang kepada Nabi saw bersama saudaraku. Aku berkata: "Bai'atlah kami atas hijrah". Beliau bersabda: "Hijrah telah berlalu bagi orang-orang yang menjalankannya". Aku berkata: "Atas apakah engkau membai'at kami?" Beliau bersabda: "Atas Islam dan jihad."

بَابُ عَزِيزِ الْإِمَامِ عَلَى النَّاسِ فِيمَا يُطِيقُونَ

BAB

KEMAUAN IMAM TERHADAP MANUSIA SESUAI DENGAN KEMAMPUAN MEREKA

٢٨٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : لَقَدْ أَتَانِي الْيَوْمَ رَجُلٌ فَسَأَلَنِي عَنْ

أَمْرِ مَا دَرَيْتُ مَا أَرَدْتُ عَلَيْهِ . فَقَالَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا مُؤْدِيَ إِنْ شِئْتَ بِأَخْرِجَ مَعَ اُمْرَأَ شَافِيَ الْمَغَارِي فَيَغْزِمُ عَلَيْنَا فِي أَشْيَاءِ لَا نُخْصِنُهَا . فَقُلْتُ لَهُ وَاللَّهِ مَا دَرَيْتُ مَا أَقُولُ لَكَ إِلَّا أَنَا كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَسَى أَنْ لَا يَغْزِمَ عَلَيْنَا فِي أَمْرِ إِلَامَرَةٍ حَتَّى نَفْعَلَهُ وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَنْ يَرَالِ بِخَيْرِ مَا أَشَقَ اللَّهُ وَإِذَا شَكَ فِي نَفْسِهِ شَوْئِي سَأَلَ رَجُلًا فَسَفَاهَ مِنْهُ وَأَوْسَكَ أَنْ لَا يَحْذِرُهُ وَالَّذِي لَا لَهُ إِلَهَ إِلَّا هُوَ مَا ذُكِرَ مَا غَيْرَ مِنْ الدُّنْيَا إِلَّا كَثِيرًا شَرُبَ صَفْوَهُ وَبَقِيَ كَدْرُهُ .

2827. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: pada hari ini telah datang kepadaku seorang laki-laki. Dia bertanya kepadaku tentang perkara yang aku tidak mengetahui apa yang aku jawabkan kepadanya. Dia berkata: "Aku mohon penjelasan: Orang laki-laki yang bersenjata lengkap dan energik, dia keluar bersama pemimpin-pemimpin kami dalam beberapa peperangan. Lalu seorang pemimpin memberatkan kami pada sesuatu yang kami tidak mampu." Maka aku berkata kepadanya: "Demi Allah, aku tidak mengetahui apa yang harus aku katakan kepadamu. Hanya saja kami dahulu bersama Nabi saw; maka mudah-mudahan beliau tidak memberatkan kepada kami pada suatu perkara kecuali satu kali, hingga kami melaksanakannya. Dan sesungguhnya seorang dari kamu senantiasa dalam kebaikan selama ia bertaqwah kepada Allah. Apabila jiwanya ragu-ragu pada sesuatu maka ia bertanya kepada orang laki-laki (pintar) lalu laki-laki ini menyembuhkannya dari (keraguan)nya. Dan hampirlah kamu tidak mendapatkannya (laki-laki pintar). Demi Dzat, Yang tiada tuhan selain Dia, aku tidak menyebutkan dunia yang telah berlalu (atau yang masih berada) kecuali seperti air menggenang, yang bening diminum dan yang keruh disisakan."

بَابُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مُهَاجِرَةً أَوَّلَ
النَّهَارَ أَخْرَى الْقِتَالِ حَتَّى تَرْزُولَ الشَّمْسُ.

BAB

NAB SAW APABILA TIDAK BERPERANG PADA AWAL
SIANG HARI MAKA BELIAU MENGAKHIRKAN PEPERANGAN
SAMPAI MATAHARI ZAWAL (BERGESER, ZHUHUR)

2828. عَنْ سَالِمِ أَبِي الظَّفِيرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ كَاتِبَالْمَوْلَى
قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَرَأَتْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ أَلَّا يَقْرَئَ فِيهَا
إِنْتَرَحَتْ مَالَتِ الشَّمْسُ شَمْسُ قَافِرِ النَّاسِ قَالَ أَيْمَانُهَا النَّاسُ لَا تَسْتَمِنُوا
لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَسْلُوَاللَّهُ الْعَافِيَةَ فَإِذَا لَقِيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا وَاعْلَمُوا
أَنَّ أَجْنَبَةَ تَحْتَ طَلَالِ السَّيُوفِ شَمْسُ قَالَ اللَّهُمَّ مُنْزِلُ الْكِتَابِ وَجُنُبُ
الشَّعَابِ وَهَازِمُ الْأَخْرَابِ أَهْزِمْهُمْ وَأَنْصُرْنَا عَلَيْهِمْ.

2828. Dari Salim Abi Nadhar, Maula Umar bin Ubaidillah dan adalah penulisnya dia berkata: Abdullah bin Aufa mengirim surat kepada Umar bin Ubaidillah, lalu aku membacanya: Sesungguhnya Rasulullah saw, dalam sebagian peperangan-peperangan yang beliau di sana bertemu musuh, menunggu hingga matahari condong (ke barat), kemudian beliau berdiri di hadapan orang-orang, beliau bersabda: "Wahai manusia, janganlah kalian bercita-cita untuk bertemu musuh, dan mohonlah afiat kepada Allah. Dan jika kalian bertemu (musuh) maka bertabahlah, dan ketahuilah bahwa surga itu di bawah bayang-bayang pedang". Kemudian beliau bersabda: "Ya Allah, Yang menurunkan Al-Qur'an, Yang menggiring awan dan Yang mencerai-beraikan golongan-golongan, cerai-beraikanlah mereka dan belalah kami atas mereka."

بَابُ اسْتِئْدَانِ الرَّجُلِ الْإِمَامَ لِقَوْلِهِ : إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ
الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا إِكَانُوا مَعَهُ عَلَى أَمْرِ
جَامِعٍ لَمْ يَذْهَبُوا حَتَّى يَسْتَأْذِنُوهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ
أُولَئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ لِبَعْضِ
شَأْنِهِمْ فَإِذَا نَمَنْ يَشْتَأْذِنَهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمُ اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ عَفَوْرَ
رَحِيمٌ . (النور : ٢٢)

BAB

PERMOHONAN IZIN ORANG LAKI-LAKI KEPADA IMAM.

KARENA FIRMAN-NYA: "SESUNGGUHNYA YANG SEBENAR-BENAR ORANG MUKMIN IALAH ORANG-ORANG YANG BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA, DAN APABILA MEREKA BERADA BERSAMA-SAMA RASULULLAH DALAM SESUATU URUSAN YANG MEMERLUKAN PERTEMUAN, MEREKA TIDAK MENINGGALKAN (RASULULLAH) SEBELUM MEMINTA IZIN KEPADANYA. SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MEMINTA IZIN KEPADAMU (MUHAMMAD), MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG BERIMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA. MAKA APABILA MEREKA MEMINTA IZIN KEPADAMU KARENA SESUATU KEPERLUAN, BERILAH IZIN KEPADA SIAPA YANG KAMU KEHENDAKI DI ANTARA MEREKA, DAN MOHKANLAH AMPUNAN UNTUK MEREKA KEPADA ALLAH. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG." (Al-Nuur: 62)

2829. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : غَرَّتْ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَلَاحَقَ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنَا عَلَى نَاضِجٍ لَنَا فَذَأْعِيَا فَلَا يَكُادُ يَسِيرُ فَقَالَ لِي مَا لِي عِنْكَ قَالَ

قُلْتُ عَيْيٍ قَالَ فَتَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَرَهُ وَدَعَا
لَهُ فَمَا زَالَ بَيْنَ يَدَيِ الْأَيْلِ قُدَّامَهَا يَسِيرُ فَقَالَ لَنِ كَيْفَ تَرَى بَعْرَكَ
قَالَ قُلْتُ بِخَيْرٍ قَدْ أَصَابَتْهُ بَرْكَتُكَ قَالَ أَفَتَسْتَعِنُنِي وَقَالَ فَأَسْتَخْسِيَتُ
وَلَمْ يَكُنْ لَنَا نَاصِحٌ غَيْرُهُ قَالَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ فِيْغَنِيَهُ فِيْعَنَهُ إِيَاهُ
عَلَى أَنْ لِي فَقَارَ طَهْرِهِ حَتَّى آتَيْنَاهُ الْمَدِينَةَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
عَرَوْسٌ فَأَسْتَأْذِنُنَّهُ فَأَذَنَ لِي فَقَدَمْتُ النَّاسَ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى آتَيْتُ
الْمَدِينَةَ فَلَيْتَنِي حَالَى فَسَالَنِي عَنِ الْبَعِيرِ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا صَنَعْتُ فِيْهِ
فَلَمَّا فَرَأَهُ قَالَ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي حِينَ
أَسْتَأْذِنُنَّهُ هَلْ تَرَوْجَحْتَ بِكُرَّأَنْ لَدُعْبَهَا وَلَدُعْبَكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ تُوفِّيَ وَالَّذِي أَوْاسَطَشَهَدَ وَلِي أَخَوَاتٍ صِغَارٍ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَرَوْجَحَ
مِثْلَهُنَّ فَلَمَّا تَوَدَّهُنَّ وَلَا تَقُومُ عَلَيْهِنَّ فَتَرَوْجَحْتُ بِتَبَيَّنِ الْقَوْمَ
عَلَيْهِنَّ وَتَوَدَّهُنَّ قَالَ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَدِينَةَ غَدَوْتُ عَلَيْهِ بِالْبَعِيرِ فَأَعْطَانِي مَسْتَهَ وَرَدَهُ عَلَيَّ قَالَ الْمُغَيْرَةُ
هَذَا فِيْقَضَائِنَا حَسَنٌ لَأَنَّرَى بِهِ بَاسًا.

2829. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah saw. Jabir berkata: Lalu Nabi saw menyusul aku sedang aku di atas unta kami (untuk mengangsu air), yang berkepayahan, maka hampir tidak dapat berjalan, lalu beliau bersabda kepadaku: "Ada apakah pada untamu itu?" Aku berkata: "Berkepayahan". Maka Rasulullah saw ke belakang dan menghardik unta itu serta berdoa padanya, lalu beliau senantiasa berada di depannya seraya berjalan, maka beliau bersabda kepadaku: "Bagaimakah kamu melihat untamu?" Aku berkata: "Bagus, sungguh dia mendapat barakah engkau". Beliau bersabda: "Apakah kamu akan menjualnya kepadaku?" Jabir berkata: Aku malu (kepada beliau), sedang kami tidak mempunyai unta (peng-

angkut air) selain unta itu. Maka aku berkata: "Ya". Beliau bersabda "Juallah unta itu kepadaku". Maka aku menjualnya kepada beliau, atas dasar bagiku sendi-sendii tulang punggungnya (yakni menaikinya) sampai di Madinah. Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku ini pengantin baru", maka aku mohon izin kepada beliau (untuk pulang duluan) dan beliau mengizinkan kepadaku. Aku mendahului orang-orang ke Madinah hingga aku sampai di Madinah. Lalu paman (dari pihak ibu)ku menjumpai aku dan dia bertanya kepadaku tentang unta itu, maka aku khabarkan kepadanya apa yang telah aku lakukan padanya (menjual), lalu dia menyalahkan aku. Jabir berkata: Dan waktu aku mohon izin kepada Rasulullah saw, beliau bersabda: "Apakah kamu mengawini gadis ataukah janda?" Maka aku berkata: "Aku mengawini janda". Beliau bersabda: "Tidakkah sebaiknya kamu mengawini gadis; kamu bermain dengan dia dan dia bermain dengan kamu?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, ayahku meninggal atau dia mati syahid, sedang aku mempunyai saudara-saudara perempuan kecil-kecil (sembilan anak), maka aku tidak ingin mengawini (perempuan) seperti mereka, yang tidak bisa mendidik mereka dan tidak bisa mengurus mereka. Maka aku mengawini janda supaya dia dapat mengurus mereka dan mendidik mereka." Jabir berkata: "Ketika Rasulullah saw tiba di Madinah maka aku pagi-pagi datang kepadanya dengan membawa unta itu, lalu beliau menyerahkan (uang) harganya kepadaku dan beliau mengembalikan unta itu kepadaku". Mughirah berkata: "(Penjualan dengan semisal syarat tersebut) demikian adalah bagus dalam hukum kami. Kami tidak melihat ada suatu dosa di sana."

بَابُ مَنْ غَرَّ وَهُوَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِعُرْسِهِ فِيهِ جَابِرُ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB

ORANG YANG BERPERANG SEDANG DIA BARU SAJA KAWIN.
Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Jabir, dari Nabi saw, tersebut di atas.

بَابُ مَنِ اخْتَارَ الْغَزْوَ بَعْدَ الْبَنَاءِ فِيهِ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB ORANG YANG MEMILIH BERPERANG SESUDAH MEMPERGAULI ISTRINYA.

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, dari Nabi saw (di bawah).

بَابُ مُبَادَرَةِ الْأَمَامِ عِنْدَ الْفَرَزْعِ

BAB KESEGERAAN IMAM (PEMIMPIN) SAAT TERJADI KETAKUTAN

٢٨٣- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ يَأْمُدُنَا فَرَزْعٌ
فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَّالِيْفَ طَلْحَةَ فَقَالَ مَا
رَأَيْنَا مِنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَمْ يَخْرُأْ.

2830. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di Madinah pernah ada sesuatu (suara) menakutkan, maka Rasulullah saw menunggang kuda (yang lamban larinya) kepunyaan Abu Thalhah (ayah tiri Anas), lalu beliau bersabda: "Kami tidak melihat ada sesuatu (yang ditakutkan itu). Dan sesungguhnya kami mendapatkannya (unta itu) benar-benar laut (cepat larinya)."

بَابُ السِّرَعَةِ وَالرَّكْضِ فِي الْفَرَزْعِ

BAB BERCEPAT-CEPAT DAN SEGERA BERANGKAT PADA SESUATU YANG MENAKUTKAN

٢٨٣- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فَرَزْعَ النَّاسُ فَرَكِبَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَالِيْفَ طَلْحَةَ بَطِينًا ثُمَّ خَرَجَ
يَرْكُضُ وَخَدَهُ فَرَكِبَ النَّاسُ يَرْكُضُونَ خَلْفَهُ فَقَالَ لَهُمْ تَرَاعَنُوا
إِنَّهُ لَبَحْرٌ مَا سُبِقَ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

2831. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Orang-orang ketakutan maka Rasulullah saw menunggang kuda kepunyaan Abu Thalhah, yang lamban, kemudian beliau berangkat memacu (kuda) sendirian, kemudian orang-orang menunggang (kuda) seraya memacu di belakang beliau. Lalu beliau bersabda (dalam perjalanan pulang): "Janganlah takut. Sesungguhnya ia (kuda ini) benar-benar laut (cepat larinya)", maka kuda itu tidak pernah didahului sesudah hari itu.

بَابُ الْجَعَانِيلِ وَالْحُمَلَانِ فِي السَّبِيلِ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ
قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ الْغَزْوَ قَالَ إِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَعْيُنَكَ بِصَافَّةٍ
مِنْ مَالِيٍ قُلْتُ أَوْسَعَ اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ إِنَّ عَنَّاكَ لَكَ وَإِنَّ
أَحِبُّ أَنْ يَكُونَ مِنْ مَالِيٍ فِي هَذَا الْوَجْهِ. وَقَالَ عُمَرُ
إِنَّ نَاسًا يَأْخُذُونَ مِنْ هَذَا الْمَالِ لِيَجَاهِدُوا ثُمَّ لَا يَجَاهِدُونَ
فَمَنْ فَعَلَهُ فَنَحْنُ أَحَقُّ بِمَا لِهِ حَقٌّ نَأْخُذُ مِنْهُ مَا أَخَذَ
وَقَالَ طَاوُسٌ وَمُجَاهِدٌ إِذَا دُفِعَ إِلَيْكَ شَيْءٌ تَخْرُجُ بِهِ فِي

سَيْنِيلِ اللَّهِ فَاصْنَعْ بِهِ مَا شَئْتَ وَضَعْهُ عِنْدَ أَهْلِكَ .

BAB

IMBALAN DAN MENUNGGANGKAN DI JALAN (ALLAH)

Berkata Mujahid: Aku berkata kepada Ibnu Umar (bin Khathhab): "(Aku berkehendak) berperang". Ibnu Umar berkata: "Sungguh aku menyukai untuk membantu kamu dengan sejumlah hartaku". Aku berkata: "Semoga Allah melapangkan kepadaku". Ibnu Umar berkata: "Sesungguhnya kekayaanmu untuk kamu, dan sungguh aku menyukai bahwa (sebagian) dari hartaku untuk maksud ini."

Berkata Umar (bin Khathhab): "Orang-orang mengambil harta dari (Baitul-Mal) ini supaya mereka berjihad, kemudian mereka tidak berjihad. Barangsiapa melakukan demikian maka kami adalah lebih berhak terhadap hartanya, sehingga kamu mengambil dari dia apa yang diambilnya itu."

Berkata Thawus dan Mujahid: "Apabila sesuatu diserahkan kepadamu untuk keberangkatanmu di jalan Allah, maka berbuatlah pada harta itu sekehendak kamu dan letakkanlah harta itu pada keluargamu."

عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حُمِّلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَرَأَيْتُهُ يَبْاغُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَرِنِيهِ فَقَالَ لَا شَتَرٌ وَلَا نَعْذُ فِي صَدَقَتِكَ . ٢٨٣٢

2832. Dari Umar bin Khathhab ra, dia berkata: Aku disuruh menunggangi kuda di jalan Allah (jihad), lalu aku melihatnya akan dijual, maka aku bertanya kepada Nabi saw: "(Adakah) aku membelinya?" Beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, dan janganlah kamu (mengambil) kembali pada shadakahmu."

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ عُمَرَ أَبْنَ الْخَطَّابَ حُمِّلَ عَلَى فَرَسٍ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يَبْاغُ فَأَرَادَ أَنْ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَبْغِهِ وَلَا نَعْذُ فِي صَدَقَتِكَ . ٢٨٣٣

2833. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khathhab diserahi menunggang kuda di jalan Allah, lalu dia menemukan kuda itu akan dijual, maka dia berkehendak membelinya dan dia bertanya kepada Rasulullah saw, lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, dan janganlah kamu mencabut pada shadakahmu."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنَّ أَشْوَعَ عَلَى أُمَّتِي مَا تَحْكَمْتُ عَنْ سِرِّيٍّ وَلَكِنْ لَا أَحِدُ حَمُولَةَ وَلَا أَحِدُ مَا أَحْمَلُهُمْ عَلَيْهِ وَلَيَشْقُ عَلَى أَنْ يَتَخَلَّفُ أَعْنِي وَلَوْدَدْتُ أَنِّي قَاتَلْتُ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَقُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيَيْتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيَيْتُ .

2834. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Andaikata aku tidak memberatkan kepada umatku niscaya aku tidak tertinggal dari pasukan (sariyah), tetapi aku tidak mendapatkan tunggangan dan aku tidak mendapatkan tunggangan untuk mereka. Dan memberatkan aku bahwa mereka tertinggal dari (keberangkatan)ku. Dan sungguh aku menyukai bahwa aku berperang di jalan Allah lalu aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan kemudian aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan."

بَابُ مَا قِيلَ فِي لِوَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

BAB

YANG DIKATAKAN PADA BENDERA NABI SAW.

عَنْ شُعْلَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الْقُرَاطِيِّ أَنَّ قَيْنَسَ بْنَ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ صَاحِبَ لِوَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ الْحَجَّ فَرَجَّلَ .

2835. Dari Tsalabah bin Abi Malik Al-Qurazhi: Sesungguhnya Qais bin Sa'd Al-Anshari ra --dan dia adalah pemegang bendera Rasulullah saw-- hendak berhaji, lalu dia menyisir rambutnya.

٢٨٣٦- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ عَلَيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَخْلُفٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَيْبَرِ وَكَانَ يَهْرَمْدَ فَقَالَ أَنَا أَخْلَفُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ عَلَيْهِ فَلَمَّا حَتَّى بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا مَسَاءُ اللَّيْلَةِ الَّتِي فَتَحَهَا فِي صَبَاحِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَعْطِيَ الرَّأْيَةَ أَوْ لَيَا خُذْنَ غَدَارَ جُلْمَ بَحْبَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَوْ قَالَ يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولُهُ يُفْتَحُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَإِذَا أَخْنَ بِعِلْيٍ وَمَا نَرْجُوهُ فَقَالُوا هَذَا عَلَى فَاعْطَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ .

2836. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Adalah Ali ra tertinggal dari Nabi saw di Khaibar dan dia sedang sakit mata. Ali berkata: "Aku tertinggal dari Rasulullah saw." Lalu Ali berangkat dan dia menyusul Nabi saw. Ketika tiba sore hari, yang pagi harinya Allah membuka (menaklukkan) Khaibar, Rasulullah saw bersabda: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera ini kepada --Atau beliau bersabda: "Sungguh akan memegang besuk pagi-- orang laki-laki yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya --Atau beliau bersabda: yang mencintai Allah dan Rasul-Nya-- di mana Allah akan membuka (memenangkan) kepadanya". Tiba-tiba kami bertemu Ali sedang kami tidak mengharap (kedatangan)nya. Mereka berkata: "Ini Ali". Maka Rasulullah saw menyerahkan kepada-nya, lalu Allah memenangkan kepadanya.

٢٨٣٧- عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ يَقُولُ لِلرَّبِيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هُنَّا الْمَرْكُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَرْكُ الزَّرَبَةَ .

2837. Dari Nafi' bin Jubair, dia berkata: Aku mendengar Abbas ra berkata kepada Zubair ra: "Di sini (Hajun) Nabi saw memerintahkan kamu untuk menancapkan bendera."

بَابُ الْأَخِيرِ

BAB

BURUH (ORANG YANG DISEWA)

وَقَالَ الْحَسَنُ وَابْنُ سِيرِينَ : يُقْسَمُ لِلْأَجِيرِ مِنَ الْمَغْنِمِ . وَأَخَذَ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ فَرَسًا عَلَى النِّصْفِ فَبَلَغَ سَهْمَ الْفَرَسِ أَرْبَعِمِائَةٍ دِينَارٍ فَأَخَذَ مَائَتَيْنِ وَأَعْطَى صَاحِبَهُ مَائَتَيْنِ

Berkata Hasan (Al-Bashri) dan Ibnu Sirin: Buruh mendapat bagian dari ghanimah. Athiyah bin Qais mengambil seekor kuda atas dasar (membayar) separoh bagian, lalu bagian kuda adalah 400 dinar, maka dia mengambil 200 dinar dan menyerahkan 200 dinar kepada pemiliknya.

٢٨٣٨- عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ : غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزْرَوَةَ تَبُوكَ فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ بَكْرًا فَهُوَ أَوْنَقُ أَعْمَالِيِّ فِي نَفْسِي وَاسْتَأْجَرْتُ أَجِيرًا فَقَاتَلَ رَجُلًا فَعَصَّ أَحَدُهُمَا عَلَى الْأَخْرَ فَأَنْزَعَ يَدَهُ مِنْ فِيهِ وَنَزَعَ شَنِيْتَهُ فَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهَدَرَهَا فَقَاتَلَ أَيْدِيْهُ يَدَهُ إِلَيْكَ فَتَقْضِيهِمَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَخْلُ .

2838. Dari Ya'la bin Umayyah, dia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk. Aku menunggang unta muda, yang pada jiwaku lebih memantapkan dalam berbuat. Lalu aku menyewa seorang buruh, dan ia melawan kepada seorang laki-laki (Ya'la sendiri). Seorang dari keduanya (Ya'la menggigit tangan orang yang lain (buruh), maka dia menarik tangannya dari mulut Ya'la sehingga menanggalkan gigi serinya. Lalu Ya'la datang kepada Nabi saw, lalu beliau membebaskan tuntutan penanggungan gigi itu, dan beliau bersabda: "Adakah dia

mengulurkan tangannya kepadamu lalu kamu menggigit (tangan)nya seperti unta jantan menggigit?"

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُصْرَتُ بِالرُّغْبِ
مَسِيرَةً شَهْرِ وَقُولِهِ جَلَّ وَعَزَّ سَنُلِقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ
كَفَرُوا الرُّغْبَ بِمَا أَسْرَكُوا بِاللَّهِ.

BAB

SABDA NABI: "KAMI DITOLONG DENGAN KETAKUTAN (MUSUH) SEJAUH PERJALANAN SEBULAN". DAN FIRMAN ALLAH JALLA WA 'AZZA: "AKAN KAMI MASUKKAN KE DALAM HATI ORANG-ORANG KAFIR RASA TAKUT, DISEBABKAN MEREKA MEMPERSEKUTUKAN ALLAH...." (Ali Imran: 151)

٢٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْثَتْ بِجَوَامِعِ الْكَلَمِ وَنُصْرَتْ بِالرُّغْبِ فَبَيْنَ أَنَّا نَأْتِمُ أَيْتَتْ بِمَقَايِّعَ حَرَازِنَ الْأَرْضِ فَوُضِعَتْ فِي يَدِي. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَقَدْ ذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُ تَنْتَشِلُونَهَا.

2839. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus dengan kata-kata yang singkat-padat dan aku diberi pertolongan dengan rasa takut (musuh). Ketika aku tidur, aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi, dan kunci-kunci itu diletakkan di tanganku". Berkata Abu Hurairah ra: "Rasulullah telah pergi (wafat) sedangkan kalian mengeluarkannya."

٢٨٤- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ أَبَا سَفِيَّانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ هِرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ وَهُمْ بِإِنْلِيَا شَمَّ دَعَاءً كِتَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ كَثُرَ عَنْهُهُ الصَّحْبُ فَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ وَأَخْرَجَنَا فَقْلُتُ لِأَصْنَاعِنِي حِينَ أَخْرَجْنَا الْقَدْأَمِرَأْبِنَ أَنِّي كَبْشَةٌ إِذْهُ يَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي الْأَصْنَافِ.

2840. Dari Ibnu Abbas ra, dia mengatakan: Sesungguhnya Abu Sufyan menghabarkan bahwa Heraclius mengutus (utusan) kepadanya sedang mereka berada di Iliya. Kemudian dia meminta surat Rasulullah saw. Ketika surat itu selesai dibaca maka banyak suara gemuruh di sekitarnya maka melengkinglah suara itu, dan kami dikeluarkan. Maka aku berkata kepada kawan-kawanku saat kami dikeluarkan: "Sungguh besar perkara anaknya Abu Kabsyah (suami Halimah, perempuan yang menyusukan Nabi). Sungguh dia ditakuti oleh Raja Bani Ashfar (Rum)."

بَابُ حَمْلِ الرَّازِدِ فِي الْغَزْوِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَتَرْزُدُوا
فَإِنَّ خَيْرَ الرَّازِدِ التَّقْوَى.

BAB
MEMBAWA BEKAL DALAM BERPERANG. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BERBEKALLAH, DAN SESUNGGUHNYA SEBAIK-BAIK BEKAL ADALAH TAQWA.."
(Al-Baqarah 197)

٢٨٥- عَنْ أَسْمَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: صَنَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ أَبِي بَكْرٍ حِينَ أَرَادَ أَنْ يَهَا جَرَاحَ الْمَدِينَةِ قَالَتْ فَلَمْ يَجِدْ لِسُفْرَتِهِ وَلَا لِسَقَايَهِ مَا هُنْ بُطْهَمَاهِ فَقْلُتُ لِأَبِي بَكْرٍ وَاللَّهِ مَا أَجِدُ شَيْئًا أَرْبَطُ بِهِ إِلَّا نَطَاقِي قَالَ فَسُقْقِنِي بِإِثْنَيْنِ فَأَرْبَطْنِي

بِوَاحِدِ الْسِّقَادِ وَبِالْأَخْرَى السُّفَرَةَ فَقُلْتُ فَلِذَلِكَ سُمِّيَتْ ذَاتُ النَّطَافَةِ

2841. Dari Asma' (binti Abu Bakar) ra, dia berkata: Aku membuat makanan (bekal) Rasulullah di rumah Abu Bakar ketika beliau hendak berhijrah ke Madinah. Asma' berkata: Untuk (mengikat tempat) makanan dan (tempat) minuman, kami tidak mendapati sesuatu yang untuk mengikatnya, maka aku berkata kepada Abu Bakar: "Demi Allah, aku tidak mendapati sesuatu yang untuk mengikat selain ikat pinggangku". Abu Bakar berkata: "Robeklah menjadi dua, ikatkan yang satu pada minuman dan yang lain pada makanan". Maka aku (Asma') melaksanakan. Dengan peristiwa demikian dia disebut DZA-TUNNATHAQAIN (Perempuan pemilik dua ikat pinggang).

2842- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتَ تَرْزُّ وَلَحْوَمْ
الْأَضَاحِي عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ.

2842. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya kami dahulu berbekal daging-daging kurban (Idul adha) di masa Nabi saw (untuk) ke Madinah.

2843- عَنْ سُوَيْدِ بْنِ النَّعْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ حَرَجَ مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَيْبَرَ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالصَّهْبَاءِ وَهُنَّ
مِنْ حَيْبَرَ وَهُنَّ أَذْنَقُوا خَيْرَ فَصَلُوْا الْعَصْرَ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِالْأَطْعَمَةِ فَأَنْتَمْ يُؤْتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُسْوِيْقُ
فُلُكُنَا فَأَكَلْنَا وَشَرَبْنَا ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَضَمَضَ
وَمَضَمَضَنَا وَصَلَّيْنَا .

2843. Dari Suwaid bin Nu'man ra, dia mengkhabarkan bahwa dia berangkat bersama Nabi saw pada tahun Khaibar (7 H). Sesampai mereka (Nabi dan para shahabat) di Shahba', yang termasuk Khaibar dan daerah Khaibar yang paling rendah maka mereka shalat Ashar. Lalu

Nabi saw meminta makanan, dan tidaklah dihidangkan kepada Nabi saw selain bubur tepung (gandum). Lalu kami mengunyah, makan dan minum, kemudian Nabi saw berdiri lalu berkumur, dan kami berkumur dan shalat (Maghrib).

2844- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَفَّتْ أَزْوَادُ النَّاسِ وَأَمْلَقْتُوا
فَأَتَوْا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَخْرَجٍ إِلَيْهِمْ فَأَذَنَ لَهُمْ فَلَقِيْهِمْ
عُمَرُ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ مَا بَقَاءُكُمْ بَعْدَ إِلَيْكُمْ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا بَقَاءُكُمْ بَعْدَ إِلَيْهِمْ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى فِي النَّاسِ يَا تُونَ يَنْصُلْ أَزْوَادَهُمْ
فَدَعَاهُمْ يَا وَدَهُمْ فَأَخْتَشَى النَّاسُ حَتَّى فَرَغُوا
ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى أَشْهَدُ أَنَّ لِإِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ .

2844. Dari Salamah ra, dia berkata: Bekal orang-orang sudah tipis (sedikit) dan mereka membutuhkan. Mereka datang kepada Nabi saw (mohon izin) untuk menyembelih unta mereka, maka beliau mengizinkan kepada mereka. Lalu Umar bertemu dengan mereka dan mereka mengkhabarkan (rencana pemotongan itu) kepadanya, maka dia berkata: "Bagaimana keberadaan kamu sesudah unta kamu (dipotong)?" Lalu Umar masuk kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana keberadaan mereka sesudah (pemotongan) unta mereka?" Rasulullah saw bersabda: "Serukan kepada orang-orang itu, (supaya) mereka datang dengan (membawa sisa bekal)". Lalu beliau berdoa dan memberkati makanan itu, kemudian beliau memanggil mereka untuk membawa wadah-wadah mereka, maka orang-orang itu menyiduk sampai selesai. Kemudian Rasulullah saw bersabda:

أَشْهَدُ أَنَّ لِإِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ .

"Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah."

بَابُ حَمْلِ الرَّادِ عَلَى الرِّقَابِ

BAB MEMBAWA BEKAL DI BAHU

2845 - عَنْ حَابِيرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَرَجَنَا وَنَحْنُ ثَلَاثَانَا هَمْ حَمْلُ
رَادَنَا عَلَى قَابِنَا فَقَنِي رَادَنَا حَتَّى كَانَ الرَّجُلُ مِنَ اِيَّ اُكْلٍ فِي كُلِّ نَوْمٍ
ثَمَرَةً. قَالَ رَجُلٌ يَا ابْنَ أَبْعَدَ اللَّهُ وَأَنْ كَانَتِ الْمَرْأَةُ تَقْعُدُ مِنَ الرَّجُلِ قَالَ
لَقَدْ وَجَدْنَا فَقْدَهَا حِينَ فَقَدْنَا هَا حَتَّى أَتَيْنَا الْبَحْرَ فَإِذَا حَوْثٌ قَدْ قَذَفَهُ
الْبَحْرُ فَأَكَلَنَا مِنْهُ ثَمَانِيَّةَ عَشَرَ نَوْمًا أَحَبَبْنَا.

2845. Dari Jabir ra, dia berkata: Kami, sejumlah 300 (tiga ratus) orang, berangkat dengan membawa bekal di bahu kami, lalu kami kehabisan bekal, hingga ada orang dari kami yang makan sebutir kurma untuk setiap hari. Berkata seorang laki-laki: "Wahai Abu Abdullah (Jabir), bagaimana sebutir kurma (sebagai makanan) pada orang itu?" Jabir berkata: Sungguh kami mengalami kepayahan atas habisnya kurma itu di saat kami kehabisan kurma, sehingga kami datang ke laut, tiba-tiba ada ikan besar terhempas laut, lalu kami memakannya selama 18 hari sesuka kami.

بَابُ ارْدَافِ الْمَرْأَةِ خَلْفَ أَخِيهَا

BAB PEREMPUAN MEMBONCENG SAUDARANYA

2846 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَاتَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ رَجَمَ
أَصْحَابَكَ يَا جِرَحِيجَ وَعَمْرَةً وَلَمْ أَرْدَعْ عَلَى الْحَجَّ فَقَالَ لَهَا اذْهِبِي
وَلَرِدِفِي عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَمْرَأَ عَبْدَ الرَّحْمَنَ أَنْ يُغْرِهَا مِنَ التَّشْعِيمِ

فَانْتَظَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَغْلِي مَكَّةَ حَتَّى جَاءَتْ.

2846. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Wahai Rasulullah saw, para shahabat engkau pulang dengan (membawa) pahala haji dan umrah, sedangkan aku tidak lebih dari haji". Beliau bersabda kepada Aisyah: "Pergilah dan hendaklah Abdur Rahman (putra Abu Bakar) memboncengkan kamu". Lalu beliau menyuruh Abdur Rahman supaya mengumrahkan Aisyah dari Tan'im. Dan Rasulullah saw menunggunya di dataran tinggi Makah hingga Aisyah datang.

2847 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمْرَنِي
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَرْدَفَ عَائِشَةَ وَأَعْمِرَهَا مِنَ التَّشْعِيمِ.

2847. Dari Abdur Rahman bin Abu Bakar Al-Shiddiq ra, dia berkata: Aku diperintah oleh Nabi saw untuk memboncengkan Aisyah dan mengumrahkannya dari Tan'im.

بَابُ الْأَرْتِدَافِ فِي الْغَزْوِ وَالْحَجَّ

BAB MEMBONCENG DALAM PEPERANGAN DAN HAJI

2848 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ رَدِيفَ ابْنِ طَلَحَةَ وَإِنَّهُمْ
لَيَصْرُحُونَ بِهِمَا جَمِيعًا الْحَجَّ وَالْعُمَرَةِ.

2848. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah aku membonceng Abu Thalhah, dan sesungguhnya mereka (para shahabat) bersuara keras-keras dengan (talbiah) haji dan umrah, keduanya.

بَابُ الرَّدْفِ عَلَى الْحِمَارِ

BAB

ORANG YANG MEMBONCENG PARA KELEDAI

٢٨٤٩- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَى إِكَافِ عَلَيْهِ قَطِيفَةَ وَأَرْدَفَ أُسَامَةَ وَرَأْدَهُ .

2849. Dari Usamah bin Zaed ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw menunggang keledai di atas pelana yang dilapisi kain selimut, dan beliau memboncengkan Usamah di belakang beliau.

٢٨٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْبَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ مِنْ أَغْلَى مَكَّةَ عَلَى رَاحِلَتِهِ مُرْدِفًا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَمَعَهُ بَلَالٌ وَمَعَهُ عُثْمَانُ بْنُ طَلْمَةَ مِنْ الْحَجَّاجَةِ حَتَّى أَنَاخَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْتِي بِمَفْتَاحِ الْبَيْتِ فَفَتَحَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أُسَامَةَ وَبَلَالَ وَعُثْمَانَ فَمَكَّ فِيهَا نَهَارًا طِوْلًا شَمَّ خَرَجَ فَاسْتَبَقَ النَّاسَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْرَةَ أَوَّلَ مَنْ دَخَلَ فَوَجَدَ بِلَالًا وَرَاءَ الْبَابِ قَاتِمًا فَسَأَلَهُ أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَنَسِيَتْ أَنْ أَسْأَلَهُ كَمْ صَلَّى مِنْ سَجْدَةٍ .

2850. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw datang pada hari Fathu (Makah) dari (Kada') daerah atas Makah, di atas kendaraan beliau, membonceng Usamah bin Zaed, bersama Bilal pula bersama Utsman bin Thalhah, yang termasuk Juru kunci (Ka'bah), hingga beliau mengistirahatkan (tunggangan beliau) di Mas-

jidil (Haram). Lalu beliau memerintahkan Utsman bin Thalhah untuk mengambilkan kunci Baitullah (Ka'bah), lalu dibuka dan Rasulullah saw masuk bersama Usamah, Bilal dan Utsman, dan beliau berada di dalamnya seberapa lama di siang hari. Kemudian beliau keluar lalu orang-orang berbalap (masuk) dan adalah Abdullah bin Umar orang pertama masuk, dan dia menjumpai Bilal berdiri di belakang pintu (Ka'bah). Abdullah bin Umar bertanya kepada Bilal: "Di mana (tadi) Rasulullah saw melakukan shalat?" Maka Bilal menunjuk tempat di mana beliau melakukan shalat. Berkata Abdullah (ibnu Umar): "Aku lupa tidak bertanya kepada Bilal berapa rakaat beliau melakukan shalat."

بَابُ مَنْ أَخْذَ بِالرِّكَابِ وَخَرْوِهِ

BAB

ORANG YANG MEMEGANG PEDAL (TEMPAT KAKI PADA TUNGGANGAN) DAN SEPADANNYA

٢٨٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سُلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَظْلُمُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ الْأَثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَيُعِينُ الرَّجُلَ عَلَى دَابِتِهِ فَيَحْمِلُ عَلَيْهَا مَسَاعِهَ صَدَقَةٌ وَالْكَلْمَةُ الظَّبِيَّةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خَطْوَةٍ يَخْطُوْهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَيُمْنِيْطُ الْأَذْيَى عَنِ الظَّرِيقِ صَدَقَةٌ .

2851. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setiap ruas (tangan dan kaki) dari manusia adalah padanya shadakah setiap hari di mana matahari muncul padanya; dia beradil kepada dua orang adalah shadakah, dia menolong orang pada tunggangannya maka dia menaikkan ke atas (tunggangan)nya atau dia mengangkatkan barangnya ke atas (tunggangan)nya adalah shadakah, kata-kata yang bagus adalah shadakah, setiap langkah yang ia langkahkan untuk shalat adalah shadakah, dan dia menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari tengah jalan adalah shadakah."

باب السَّفَرِ بِالْمَصَاحِفِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ

BAB

PERGI DENGAN (MEMBAWA) MUSHHAF KE NEGERI MUSUH

وَقَدْ سَافَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ فِي أَرْضِ
الْعَدُوِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ الْقُرْآنَ .

Dan pernah Nabi saw bersama para shahabat beliau bepergian di daerah musuh sedangkan mereka mengerti Al-Qur'an.

٢٨٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَسَافِرَ إِلَى الْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ .

2852. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw melarang bepergian ke daerah musuh dengan (membawa) Al-Qur'an.

باب التَّكْبِيرِ عِنْدَ الْحَرْبِ

BAB

BERTAKBIR DALAM PEPERANGAN

٢٨٥٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَحَّحَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْرَ وَقَدْ خَرَجُوا بِالْمَسَاجِنِ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَلَمَّا
رَأَوْهُ قَالُوا هَذَا الْمُحَمَّدُ وَالْخَمِيسُ مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ فَلَجَأُوا إِلَى الْحَضْنِ
فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِيهِ وَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرَبَتْ حَيْرَ
إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا إِسَاحَةً قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ وَأَصَبَّنَا حَمْرَأَ
فَطَبَّخَنَا هَا فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

يَنْهَا إِنْكُمْ عَنْ لِحَوْمِ الْحَمْرَ فَأَكْفَثَتِ الْقَدْفُرَ بِمَافِيهَا .

2853. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Di pagi hari Nabi saw tiba di Khaibar sedang mereka (penduduk Khaibar) keluar dengan membawa cangkul di bahu mereka. Ketika mereka melihat beliau, mereka berkata: "Itu Muhammad, bersama Pasukan (Lima). Muhammad bersama Pasukan (Lima)". Lalu mereka berlindung ke benteng, maka Nabi saw mengangkat dua tangan beliau dan bersabda: "Allaahu Akbar. Binatalah Khaibar. Sungguh kami, jika tiba di pelataran suatu kaum maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu." Dan kami mendapatkan keledai (piaraan) lalu kami memasaknya, maka juru-bicara Nabi saw menyerukan: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian (makan) daging keledai (piaraan)". Maka periuk-periuk yang berisi itu digulingkan.

باب مَا يُكَرِّهُ مِنْ رَفْعِ الصَّوْتِ فِي التَّكْبِيرِ

BAB

SUARA KERAS BERTAKBIR YANG TIDAK DISUKAI

٢٨٥٤- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : قَالَ كُنَّا مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنَّا إِذَا أَشْرَقَنَا عَلَى وَادِي هَلْلَنَا وَكَبَرْنَا
أَرْفَعْتَ أَصْوَاتَنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذْ بَعُوا
عَلَى أَنفُسِكُمْ فَلَا تَكُونُوا لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَابِيًّا إِنَّهُ مَعَكُمْ إِنَّهُ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ

2854. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Adalah kami bersama Rasulullah saw. Apabila kami sudah mendekati suatu lembah, kami membaca tahlil dan takbir dengan suara keras, lalu Nabi saw bersabda: "Wahai manusia, sayangilah dirimu. Karena sesungguhnya kamu tidak memanggil Dzat Yang tuli pula tidak kepada Dzat Yang ghaib (tidak hadir). Sesungguhnya Dia bersama kamu, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Dekat."

بَابُ التَّسْبِيحِ إِذَا هَبَطَ وَإِذَا

BAB BERTASBIH SAAT TURUN LEMBAH

٢٨٥٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا إِذَا صَعِدْنَا كَبَرْنَا وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَخْنَا.

2855. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Adalah kami apabila mendaki maka kami bertakbir dan apabila turun maka kami bertasbih.

بَابُ التَّكْبِيرِ إِذَا عَلَّا شَرْفًا

BAB BERTAKBIR SAAT DI ATAS TANAH TINGGI

٢٨٥٦ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا صَعِدْنَا كَبَرْنَا وَإِذَا تَصَوَّبْنَا سَبَخْنَا.

2856. Dari Jabir ra, dia berkata: Adalah kami apabila mendaki maka kami bertakbir dan apabila turun maka kami bertasbih.

٢٨٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَفَلَ مِنَ الْحَجَّ أَوِ الْعُمْرَةِ وَلَا أَعْلَمُ مَعَ الْأَقْالَانِ الْغَرْزِ وَيَقُولُ كُلُّمَا أَوْفَى عَلَى شَيْءٍ أَوْ فَدَقَّ كَبَرَ شَلَاثَمَ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ أَيْبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَحْدَهُ.

2857. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Adalah Nabi saw apabila kembali dari berhaji atau berumrah --Dan aku tidak mengeta-

huinya kecuali dia berkata: ... (dari) peperangan-- beliau bersabda, ketika beliau berada di atas (memandangi) jalan pegunungan atau tanah kosong, 'yakni) beliau bertakbir tiga kali, kemudian beliau bersabda:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ أَيْبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَحْدَهُ.

"Tiada Tuhan yang benar disembah selain Allah, Maha Esa Dia lagi tiada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nyalah kekuasaan dan hanya bagi-Nyalah pujian. Dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang bersujud, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji. Maha Benar Allah dengan janji-Nya, Dia menjaga hamba-Nya dan Dia mencerai-beraikan golongan-golongan (musuh). Maha Esa Dia."

بَابُ يَكْتُبُ لِلْمُسَافِرِ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ فِي الْأَقْامَةِ

BAB DITULIS UNTUK MUSAFIR APA YANG BIASA DIKERJAKAN DI RUMAH

٢٨٥٨ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَبْنَى أَسْمَاءِ الْمَكْسُكِيِّ قَالَ سَيَغُثُّ أَبَا بُرْدَةَ وَاضْطَحَبَ هُوَ وَبَرِيزْدُ بْنُ إِبْنِ كَبْشَةَ فِي سَفَرٍ فَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فِي السَّفَرِ فَقَالَ لَهُ أَبَا بُرْدَةَ سَيَغُثُّ أَبَا مُوسَى مَرَّاً يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَرَ عَبْدًا أَوْ سَافَرَ كَتَبَ لَهُ مِثْلًا مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقْبِلًا صَحِيْحًا.

2858. Dari Ibrahim Abu Ismail Al-Saksaki, dia berkata: Aku mendengar Abu Burdah, yang berkawan dalam bepergian bersama Yazid bin Abu Kabsyah, sedangkan Yazid berpuasa dalam bepergian itu. Maka Abu Burdah berkata kepadanya: aku mendengar Abu Musa berkata ber kali-kali: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila hamba itu sakit atau bepergian maka ditulis untuknya sepadan apa yang dia kerjakan sewaktu di rumah dan sehat."

بَابُ السَّيْرِ وَحْدَةٍ

BAB BERANGKAT SENDIRIAN

٢٨٥٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَدَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَانْتَدَبَ الرَّبِيعُ ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَانْتَدَبَ الرَّبِيعُ ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَانْتَدَبَ الرَّبِيعُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيًّا الرَّبِيعِ

2859. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw berseru (memanggil) kepada orang-orang dalam peperangan Khandaq (Ahzab) dan disambut oleh Zubair, kemudian beliau berseru kepada mereka dan disambut oleh Zubair, kemudian beliau berseru kepada mereka dan disambut oleh Zubair. Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya setiap seorang nabi mempunyai sahabat setia sedangkan sahabat setiaku adalah Zubair."

٢٨٦٠ - عَنْ أَبْنَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْيَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْوَحْدَةِ مَا أَعْلَمُ مَا سَارَ رَأَيْتَ يَلِيلَ وَحْدَةً .

2860. Dari ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Seandainya orang-orang itu mengetahui apa yang terdapat dalam (bepergian) sendiri seperti apa yang aku ketahui, niscaya seorang pengendara tidak berjalan (berangkat) sendirian di malam hari."

بَابُ السَّيْرِ وَفِي السَّيْرِ

BAB CEPAT - CEPAT DALAM BERJALAN (PULANG)

قَالَ أَبُو هُمَيْدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي مُتَعَجِّلٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَتَعَجَّلَ مَعِي فَلْيَتَعَجَّلْ .

Berkata Abu Humaid: Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya aku ber cepat-cepat ke Madinah. Siapa yang hendak bercepat-cepat bersamaku maka hendaklah dia bercepat-cepat."

٢٨٦١ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ : سُئِلَ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَخْرُجُ يَقُولُ وَأَنَا أَسْعَ فَسْقَطَ عَنِي عَنْ مَسِيرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَالَ فَكَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ فَإِذَا وَجَدَ فَجْوَةً نَصَرَ وَالنَّصَرَ فَوَقَ الْعَنْقَ .

2861. Dari Urwah bin Zubair ra, dia berkata: Usamah bin Zaid ra ditanya tentang perjalanan Nabi saw dalam Haji Wada', dia (Usamah) berkata: Adalah beliau berjalan dengan cepat, dan jika mendapati jalan longgar maka beliau cepat sekali.

٢٨٦٢ - عَنْ أَسَامَةِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِطْرِيقِ مَكَّةَ فَلَمَّا فَلَّغَهُ عَنْ صَفَيَّةَ بِنْتِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ شَدَّهُ وَجَعَ فَاسْعَ السَّيْرَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّفَقِ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعَدْنَةَ يَجْمِعُ بَنِيهِمَا وَقَالَ : إِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَدَ بِهِ السَّيْرَ أَخْرَى الْمَغْرِبِ وَجَمِيعَ بَنِيهِمَا .

2862. Dari Aslam dari ayahnya, dia berkata: Aku bersama Abdullah bin Umar ra di suatu jalan di Makah. Abdullah bin Umar menerima berita tentang Shafiyah binti Abu Ubaid (istrinya) yang sakit keras, maka dia bercepat-cepat dalam perjalanan, hingga setiba waktu terbenamnya inega, lalu dia turun dan shalat Maghrib bersama Isya', dijama'nya, lalu dia berkata: "Sesungguhnya aku melihat Nabi saw jika beliau (harus) bercepat-cepat dalam perjalanan maka beliau mengakhirkan shalat Magrib dan menjama' keduanya (Maghrib dan Isya')".

٢٨٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِّنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ فَإِذَا أَفَضَى أَحَدُكُمْ نَهَمَتْهُ فَلَيُعْجِلَ إِلَى أَهْلِهِ

2863. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Bepergian adalah sepotong dari adzab; di mana (bepergian) itu mencegah seorang dari kamu pada tidurnya, pada makanannya dan pada minumannya. Maka apabila seorang dari kamu telah merampungkan maksud tujuannya, hendaklah ia bersegera kepada keluarganya."

بَابُ إِذَا حَمَلَ عَلَى قَرِئِينَ فَرَأَاهَا تَبَاعَ

BAB

APABILA MENUNGGANGKAN (ORANG LAIN) DI ATAS KUDA LALU MELIHAT KUDA ITU HENDAK DIJUAL

٢٨٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّوْنِيْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ حَمَلَ عَلَى قَرِئِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يُبَاعُ فَأَرَادَ أَنْ يَبْتَاعَهُ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبْتَعْهُ وَلَا تَعْدُ فِي صَدَقَةٍ

2864. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khathhab menunggangkan (orang lain) di atas kuda di jalan Allah, lalu Umar menjumpai kuda itu hendak dijual, maka dia berkehendak

membelinya. Umar bertanya kepada Rasulullah saw, dan beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya. Dan janganlah kamu mencabut pada shadakahmu."

٢٨٦٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلَتْ عَلَى فَرَسِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَاتَاعَهُ أَوْ فَاضَاعَهُ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرَدَتْ أَنْ أَشْتَرِهُ وَظَنَنَتْ أَنَّهُ بِأَنْعَهُ بِرُخْصٍ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا أَشْتَرُهُ وَأَنْ يَدْرِهِمْ فَإِنَّ الْعَادِ فِي هَبَتِهِ كَالْكَلِبِ يَعْوَدُ فِي قَيْنِيهِ

2865. Dari Umar bin Khathhab ra, dia berkata: Aku menunggangkan (orang) pada seekor kuda di jalan Allah, lalu dia menjualnya --Atau: lalu kuda itu diterlantarkan oleh orang yang mengurusinya-- maka aku berkehendak membelinya dan aku menyangka bahwa dia akan menjualnya dengan harga murah. Aku bertanya kepada Nabi saw, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya, meskipun dengan (harga) satu dirham. Karena sesungguhnya orang yang mencabut pemberiannya adalah seperti anjing yang menelan kembali muntahannya."

بَابُ الْجَهَادِ بِأَذْنِ الْأَبْوَيْنِ

BERJIHAD SEIZIN BAPAK-IBUNYA

٢٨٦٦- عَنْ عَبْدِ الْلَّوْنِيْنِ عَمِرِ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجَهَادِ فَقَالَ أَحَىٰ وَالِدَّاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فِي هِمَمَاتِهِ مَا فَجَاهَهُ

2866. Dari Abdullah bin 'Amr ra, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw dan minta izin kepada beliau untuk (turut) berjihad. Beliau bersabda: "Adakah dua orangtuamu masih hidup?" Laki-

laki itu menjawab: "Ya (masih hidup)". Beliau bersabda: "Maka kepada dua orangtuamu lah kamu berjihad."

باب ما قيل في الجرس ونحوه في أخلاق الأهل

BAB

YANG DIKATAKAN PADA LONCENG YANG SEPADANNYA PADA LEHER UNTA

٢٨٦٧ - عَنْ أَبِي بَشِيرٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَسِيبُتُ أَنَّهُ قَالَ وَالنَّاسُ فِي مَبْيَتِهِمْ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا لَّا يَنْعَيْنَ فِي رَقَبَةِ بَعِيرٍ قِلَادَةً مِنْ وَقِيرٍ أَوْ قِلَادَةً أَلَّا فُطِعَتْ.

2867. Dari Abu Basyir Al-Anshari ra, dia mengkhabarkan bahwa dia bersama Rasulullah saw dalam sebagian perjalanan beliau --Berkata Abdullah: Aku menyangka bahwa dia berkata:-- sedangkan orang-orang di penginapan mereka. Lalu Rasulullah saw mengirim utusan: "Tidaklah tinggal di leher unta seuntai kalung dari tali busur --atau kalung-- kecuali diputus."

باب من كتيب في جيش خرجت امرأته حاجه او كان له عذر هلهل يؤذن له

BAB

ORANG YANG DALAM DAFTAR PASUKAN PERANG LALU ISTRINYA KELUAR UNTUK BERHAJI, ATAU DIA BERUDZUR, APAKAH DIA DIIZINKAN!

٢٨٦٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَعْلَوْنَ رَجُلٌ بِإِمْرَأَةٍ وَلَا سَافِرٌ إِلَّا وَمَعَهَا فَقَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْتُبْتَ فِي غَرْزَةٍ كَذَا كَذَا وَخَرَجَتِ اِمْرَأَتِ حَاجَةً قَالَ اذْهَبْ فَحُجَّ مَعَ اِمْرَأَتِكَ .

2868. Dari Ibnu Abbas ra, dia mendengar Nabi saw bersabda: "Janganlah seorang laki-laki bersepi-sepi dengan seorang perempuan, dan janganlah seorang perempuan bepergian kecuali bersama mahramnya. Lalu seorang laki-laki berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, saya tercatat dalam perang ini dan ini, sedang istriku berangkat haji". Lalu beliau bersabda: "Pergilah dan berhajilah bersama istrimu."

باب الجلوس وقول الله تعالى: لا تَنْجِزُ وَاعْدَوْيَ وَعَدُوكُمْ أُولَيَاً.

BAB

MATA-MATA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JANGANLAH KAMU MENGAMBIL MUSUHKU DAN MUSUHMU MENJADI TEMAN-TEMAN SETIA...." (Al-Mumtahanah: 1)

٢٨٦٩ - عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ أَبْنَى رَافِعَ قَالَ سَمِعْتُ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعْشَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالرُّبَّيْرُ وَالْمَقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ قَالَ أَنْظَلْقُوْهُ حَتَّى تَأْتُوْرَوْضَةَ خَاجَ فَإِنْ بَهَا طَعِينَةً وَمَعَهَا كِتَابٌ خَدُودَهُ مِنْهَا فَانْظَلْنَا عَادَى بِنَاهْخِلْنَا حَتَّى انْتَهَيْنَا إِلَى الرَّوْضَةِ فَإِذَا نَحْنُ بِالطَّعِينَةِ فَقُلْنَا أَخْرِجِيَ الْكِتَابَ فَقَالَتْ مَا مَعَكُمْ مِنْ كِتَابٍ فَقُلْنَا أَخْرِجِيَ الْكِتَابَ أَوْ لَنْ لِقَيْنَا الشَّيْءَ بَأْخْرَجْنَاهُ

مِنْ عَقَاصِهَا فَأَتَيْنَاهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِي
مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بُلْعَةَ إِلَى أَنَّا إِنْ مِنَ الْمُشَرِّكِينَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ
يَبْغُضُ أَمْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَاطِبَ مَا هَذَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَعْجِلْ عَلَيَّ إِنِّي كُنْتُ أَمْرَأَ
مُلْصَقًا فِي قُرْبَى شِرْ وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنفُسِهَا وَكَانَ مَنْ مَعَكَ مِنْ
الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ يَحْمُونَ بَهَا أَهْلَيْهِمْ وَأَمْوَالَهُمْ
فَأَخْبَبْتُ إِذَا فَاتَنِي ذَلِكَ مِنَ النَّسَبِ فِيهِمْ أَنَّهُنَّ عِنْدَهُمْ سِيَّدًا
يَحْمُونَ بِهَا قَرَابَتِي وَمَا قَعْلَتُ كُفْرًا وَلَا زَرْدَادًا وَلَا رِضَا بِالْكُفْرِ
بَعْدَ إِلَاسْلَامِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ صَدَقْتُكُمْ
قَالَ عَمْرَ يَا رَسُولَ اللَّهِ دُغْنَى أَصْبَرْتَ هَذَا الْمُتَأْفِقَ قَالَ إِنَّهُ فَذَشَهَدَ
بَدْرًا وَمَا يُذْرِيكَ لَعْلَ اللَّهَ أَنْ يَكُونَ قَدِ اطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ
أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ .

2869. Dari Ubaidillah bin Abu Rafi', dia berkata: Aku mendengar Ali ra berkata: Aku diutus oleh Rasulullah saw bersama Zubair dan Miqdad bin Aswad. Beliau bersabda: "Berangkatlah, hingga sampai di pertamanan Khah (antara Makah-Madinah), maka di sana ada seorang perempuan di dalam sekedup) yang membawa surat (dari Hathib), maka ambillah surat itu". Berangkatlah kami dengan kuda yang lari membawa kami, hingga kami sampai di pertamanan Khah. Tiba-tiba kami mendapati seorang perempuan (di dalam sekedup). Kami berkata (kepadanya): "Keluarkanlah surat (yang kamu bawa)". Perempuan itu berkata: "Tidak ada surat bersama aku sama sekali." Lalu kami berkata: "Kamu keluarkan surat itu ataukah kami melucuti pakaianmu". Maka dia mengeluarkan surat itu dari ikatan (kepang) rambutnya. Lalu kami membawa surat itu kepada Rasulullah saw. Ternyata surat itu dari

Hathib bin Abi Balta'ah, kepada beberapa orang musyrik penduduk Makah, yang memberitakan kepada mereka tentang sebagian urusan Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw bersabda: "Hai Hathib, apakah ini?" Hathib berkata: "Wahai Rasulullah, janganlah engkau cepat-cepat menghukum aku. Sesungguhnya aku ini seorang yang akrab dengan orang-orang Quraisy sedang aku bukanlah dari (senasab) mereka. Dan orang-orang yang bersama engkau dari orang-orang Muajirin adalah mereka mempunyai kerabat di Makah, yang akan menjaga keluarga mereka dan harta mereka di sana. Maka, mengingat ketertinggalanku dari penjagaan senasab mereka itu, aku ingin memetik anugerah pada mereka di mana mereka akan menjaga kerabatku di sana. Dan demikian aku lakukan tidaklah karena kekafiran, atau kemurtadan, atau rela terhadap kekafiran sesudah Islam". Lalu Rasulullah saw bersabda: "Hathib telah menyatakan kejujuran kepada kalian". Berkata Umar: "Wahai Rasulullah, biarkanlah aku memenggal leher orang munafik ini." Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia mengikuti (Perang) Badar. Tahukah kamu, mudah-mudahan Allah memperhatikan para peserta (Ahli) Badar. Maka Dia berfirman: "Berbuatlah kamu sekehendak kamu; sesungguhnya aku telah mengampuni kamu."

بَابُ الْكِسْوَةِ لِلْأَسَارِيِّ

BAB

PAKAIAN UNTUK TAWANAN - TAWANAN

٢٨٧. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ أَتَ
بِالْأَسَارِيِّ وَأَرَقَ بِالْعَتَابِسِ وَلَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ ثُوبٌ فَنَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَهُ فِينِصَةً فَوَجَدَهَا أَقِيمَصَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي يَقْدُرٍ عَلَيْهِ فَكَسَاهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهُ فَلِذَلِكَ نَزَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِينِصَةَ الَّذِي أَبْسَهُ قَالَ أَبْنُ عُيَيْنَةَ كَانَتْ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدٌ فَأَحْبَبَ أَنْ يُكَافِهُ .

2870. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Ketika dalam perang Badar didapatkan tawanan-tawanan dan didapatkan (di antara mereka) Abbas (bin Abdul Muthalib) yang tidak berbaju. Lalu Nabi saw memandangi (untuk mencarikan) baju untuk Abbas. Maka mereka (para shahabat) menemukan baju Abdullah bin Ubay (tokoh orang-orang munafik) yang berukuran Abbas. Lalu Nabi saw memakaikan pakaian itu kepada Abbas. Untuk demikian ini Nabi saw melukar baju beliau, yang dipakaikan kepada Abdullah bin Ubay. Berkata Ibnu Uyainah: Adalah dia (Abdullah bin Ubay) pernah berbudi di hadapan Nabi saw maka beliau suka membalaunya.

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَسْلَمَ عَلَى يَدِيهِ رَجُلٌ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENYEBABKAN SEORANG LAKI-LAKI MASUK ISLAM

2871. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حَيْرَ لِأَعْطِينَ الرَّازِيَةَ غَدَارِجَلَانِيَّةَ عَلَى يَدِيهِ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فَبَاتَ النَّاسُ لَيْلَتَهُمْ أَيْتُهُمْ يُعْطِي فَعَدَّ ذَاكَلَهُمْ يَرْجُوهُ فَقَالَ إِنَّ عَلَى فَقِيلَ يُشْتَكِي عَيْنِيَّهُ فَبَصَقَ فِي عَيْنِيَّهُ وَدَعَالَهُ فَرَأَكَانَ لَمْ يَكُنْ يَهُوَ وَجْهٌ فَأَغْطَاهُ فَقَالَ أَفَا تَلِهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا فَقَالَ انْقُذْ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحِتِهِمْ شَمَاءً اذْعَهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَآخِرُهُمْ يَمْا يُحِبُّ عَلَيْهِمْ فَوَاللَّهُ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ يَكْرَجُ لَخِيرَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرَ النَّعْمَ

2871. Dari Sahl bin Sa'd ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw pada Perang Khaibar: "Sungguh aku besuk pagi akan menyerahkan bendera (kepemimpinan) kepada seorang laki-laki, yang akan didapatkan keme-

nangan padanya, yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dan dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya". Orang-orang menghabiskan waktu malam, "Siapa di antara mereka yang akan diserahi". Lalu di pagi harinya mereka semua berharap demikian. Lalu beliau bersabda: "Di manakah Ali?" Dikatakan kepada beliau: "(Ali) sedang sakit dua matanya". Lalu beliau meludahi dua matanya dan berdoa untuk (kesembuhan)nya, maka Ali sembuh, seakan-akan padanya tidak ada sakit sebelum itu. Lalu beliau menyerahkan bendera itu kepada Ali. Ali berkata: "Aku memerangi mereka sehingga mereka menjadi seperti kita?" Nabi bersabda: "Laksanakanlah dengan hati-hati, sehingga kamu singgah di pelataran mereka, lalu ajaklah mereka untuk masuk Islam dan beritakanlah kepada mereka hal-hal yang wajib atas mereka (sebagai hak Allah). Demi Allah, sesungguhnya Allah memberi hidayah kepada seorang sebab (lanteran) kamu adalah lebih baik bagi kamu daripada kamu mendapatkan unta merah."

بَابُ الْأَسَارَى وَالسَّلَاسِلِ

BAB

TAWANAN DALAM BELENGGU

2872. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَجَبَ اللَّهُ مِنْ قَوْمٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فِي السَّلَاسِلِ

2872. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah heran kepada kaum yang masuk surga sebab belenggu (sewaktu di dunia)".

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG DARI DUA GOLONGAN AHLIL KITAB YANG MASUK ISLAM

2873. عَنْ أَبِي بُرَدَةَ أَنَّهُ سَمَعَ أَبَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ لِلَّاتِي يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْأُمَّةُ فَيَعْلَمُهَا
فِيْحِسْنُ تَعْلِمُهَا وَيُؤْدِبُهَا فِيْحِسْنُ ادْهَامُ يُعْتَمِهَا فِيْتَرْجَهَا فَلَهُ
أَجْرَانِ وَمُؤْمِنُ اهْلِ الْكِتَابِ الَّذِي كَانَ مُؤْمِنًا ثُمَّ آمَنَ بِالشَّيْخِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَالْعَبْدُ الَّذِي يُؤْدِي حَقَّ اللَّهِ وَنَصَحَّ
لِسَيِّدِهِ ثُمَّ قَالَ الشَّغِيْرُ : وَأَعْطَيْتُكُمْ بِغَيْرِ شَيْءٍ وَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ
بَرَّحَلَ فِي أَهْوَانِ هُنْهَا إِلَى الْمَدِيْنَةِ .

2873. Dari Abu Burdah, bahwa dia mendengar cerita ayahnya dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tiga orang diberi pahala dua kali: Orang yang mempunyai budak perempuan, dan dia mengajarkan (syariat) kepadanya dan berbaik dalam mengajar, dan mendidik (akhlik) kepadanya dan berbaik dalam mendidik, lalu memerdekaannya dan mengawinya. Maka dia mendapatkan dua pahala. Dan orang mukmin dari Ahlul Kitab (Yahudi dan Nasrani), yang telah beriman (kepada Nabi Musa dan Isa), kemudian dia beriman kepada Nabi saw. Maka dia mendapatkan dua pahala. Dan hamba sahaya yang memenuhi hak Allah dan berbaik kepada tuannya". Kemudian Al-Sya'bi (rawi) berkata (kepada rawi di bawahnya; Shalih): "Aku berikan maqalah ini kepada kamu tanpa suatu (bayaran), dan sungguh orang laki-laki berangkat ke Madinah untuk mendapatkan maqalah lebih ringan daripadanya (maqalah ini)."

بَابُ اهْلِ الدَّارِ يُبَيِّنُونَ فَيُصَابُ الْوَلَدَانُ وَالدَّرَارِيُّ
بَيَّانًا تَلَالًا لَيَبْيَتَهُ لَيْلًا يُبَيِّتُ لَيْلًا .

BAB

PENDUDUK NEGERI (MUSUH) YANG DISERBU
PADA MALAM HARI, ANAK-ANAK DAN
KETURUNAN MEREKA TERKENA SERBUAN

٢٨٧٤- عَنِ الصَّعِيبِ بَيْنَ حَثَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَرَّيَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِوَدَانَ وَسُئِلَ عَنْ اهْلِ الدَّارِ يُبَيِّنُونَ
مِنَ الْمُشِيرِكِينَ فَيُصَابُ مِنْ نِسَائِهِمْ وَذَرَارِيْهِمْ قَالَ هُمْ مِنْهُمْ وَسَعْتُهُ
يَقُولُ لَأَحَى إِلَيْهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2874. Dari Sha'b bin Jatsamah ra, dia berkata: Nabi saw lewat ber temu aku di Abwa' --atau di Waddan-- dan beliau ditanya tentang penduduk negeri yang musyrik, diserbu dan orang-orang perempuan dan keturunan mereka terkena serbuan. Beliau bersabda: "Mereka (orang-orang perempuan dan keturunan) adalah termasuk mereka." Dan aku mendengar beliau bersabda: "Tidak ada penjagaan kecuali kepada Allah dan Rasul-Nya saw."

بَابُ قَتْلِ الصَّبَيَانِ فِي الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH ANAK-ANAK DALAM PEPERANGAN

٢٨٧٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وُجِدَتْ امْرَأَةٌ مَقْتُولَةً
فِي بَعْضِ مَعَارِزِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصَّبَيَانِ .

2875. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya seorang perempuan ditemukan terbunuh dalam sebagian peperangan Nabi saw, maka Rasulullah saw ingkar terhadap pembunuhan orang-orang perempuan dan anak-anak.

بَابُ قَتْلِ النِّسَاءِ فِي الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH ORANG-ORANG PEREMPUAN
DALAM PEPERANGAN

٢٨٧٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ امْرَأَةً وُجِدَتْ فِي بَعْضِ

مَغَازِيِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْتُولَةٌ فَإِنْ كَرِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلَ النِّسَاءِ وَالصِّبَّارِ .

2876. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Ditemukan seorang perempuan terbunuh dalam sebagian peperangan Rasulullah saw, maka Rasulullah saw melarang pembunuhan terhadap orang-orang perempuan dan anak-anak.

بَابُ لَا يُعَذَّبُ بِعَذَابِ اللَّهِ

BAB TIDAK DISIKSA DENGAN SIKSAAN ALLAH

2877- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ بَعْثَارَ سَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثَرٍ فَقَالَ إِنَّ وَجْدَنَمْ فَلَانَا وَفَلَانَا فَأَخْرُقُوهُمَا بِالشَّكَرِ شَكَرٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَدَنَا الْخَرْوَجَ أَفَ أَمْرَرْتُكُمْ أَنْ تَخْرُقُوا فَلَانَا وَفَلَانَا وَأَنَّ النَّارَ لَا يُعَذِّبُ بِهَا اللَّهُ فَإِنْ وَجَدْنُوهُمَا فَاقْتُلُوهُمَا .

2877. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus kami sebagai satu pasukan, lalu beliau bersabda: "Bila kamu menemukan Polan dan Polan, maka bakarlah keduanya dengan api". Di kemudian ketika kami hendak berangkat, Rasulullah saw bersabda: "Se sungguhnya aku telah memerintahkan kepadamu untuk membakar Polan dan Polan, dan (sekarang) sesungguhnya api itu tidaklah untuk menyiksa selain oleh Allah. Maka bila kamu menemukan keduanya maka bunuhlah keduanya."

2878- عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ عَلَيَّاً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَرَقَ قَوْمًا فَبَلَغَ إِنْ عَبَّارِينَ فَقَالَ لَوْكَنْتُ أَنَا لَمْ أَحْرِقْهُمْ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَعْذِبُوا بِعِدَابِ اللَّهِ وَلَقَتْلَتِهِمْ كَمَا قَاتَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَلَ دِيَنَهُ فَاقْتُلُوهُ .

2878. Dari Ikrimah, bahwa Ali ra membakar kaum (para pengikut Abdullah bin Saba') lalu Ibnu Abbas mendengar demikian, maka dia berkata: "Andaikata itu aku, tidaklah aku membakar mereka, karena Nabi saw bersabda: "Janganlah kamu menyiksa dengan siksaan Allah", dan niscaya aku membunuh mereka itu". Sebagaimana Nabi saw bersabda: "Siapa yang mengganti agamanya maka bunuhlah dia."

بَابُ فَإِمَّا مَتَّا بَعْدَ وَإِمَّا فِدَاءً وَقَوْلِ عَزَّ وَجَلَّ
مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ تَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّى يُشْخَنَ فِي الْأَرْضِ
تُرْنِدُ وَنَعْرَضُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ مِّنْ
حِكْمَةٍ . (الأنفال : 67)

BAB "KAMU BOLEH MEMBEBASKAN MEREKA ATAU MENERIMA TEBUSAN" (Muhammad: 4)

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Tsumamah. Dan firman-Nya Azza Wa Jalla: "Tidak patut bagi seorang nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta dunia sedangkan Allah mengendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al-Anfal: 67)

بَابُ هَلْ لِلأَسْيَرِ أَنْ يَقْتَلَ وَيَخْدَعَ الَّذِينَ أَسْرَوْهُ
حَتَّى يَنْجُو مِنَ الْكُفَّارِ، فِي الْمَسْوَرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB
**APAKAH TAWANAN (DI TANGAN KAUM KAFIR)
BOLEH MEMBUNUH DAN MENIPU ORANG-ORANG
YANG MENANAMNYA SEHINGGA IA SELAMAT
DARI ORANG-ORANG KAFIR**

Dalam bab ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Miswar dari Nabi saw.

بَابُ إِذَا حَرَقَ الْمُشْرِكُ الْمُسْلِمَ هَلْ يُحِرِّقُ

BAB
**APABILA ORANG MUSYRIK MEMBAKAR
ORANG ISLAM, APAKAH IA DIBAKAR?**

٢٨٧٩- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَهْطًا مِنْ عَكْلٍ عَانِيَةَ
قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَنَوْهُ الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَبْغَنَا رِسْلًا قَالَ مَا أَجِدُ لَكُمْ إِلَّا أَنْ تَلْحَقُوا بِالْذُودِ فَانْطَلَقُوا
فَشَرِبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَالْبَانِهَا حَتَّى صَحُوا وَسَمِنُوا وَقُتِلُوا الرَّاعِيَ
وَاسْتَأْفُوا الذُودَ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ فَأَقَى الصَّرْبُخُ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعْثَ الْطَّلَبَ فَمَا تَرَجَّلَ الشَّهَارَ حَتَّى أَتَى بِهِمْ
فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ ثُمَّ أَمْرَ بِعَسَّا مِيرَ فَأَحْمَمَ فَكَحَاهُمْ
بِهَا وَأَطْرَحَهُمْ بِالْخَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَمَا يُسْقُونَ حَتَّى مَاتُوا. قَالَ أَبُو-

قِلَّابَةَ: قَتَلُوا وَسِرْقُوا وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَعَوا فِي الْأَرْضِ فَسَادًا.

2879. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya sekelompok orang berdelapan dari kabilah Ukal datang kepada Nabi saw. Mereka tidak betah berada di Madinah. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, carikanlah air susu untuk kami." Beliau bersabda: "Aku tidak menemukan untuk kalian selain hendaklah kalian mendatangi sekelompok (3 - 10 ekor) unta". Mereka beranjak dan meminum air kencing dan air susu dari unta-unta itu, hingga mereka sehat dan gemuk, dan mereka membunuh si penggembala dan menggiring unta-unta itu, pula mereka kafir sesudah mereka masuk Islam. Lalu datang kepada Nabi suara orang minta tolong, maka beliau mengirim pencarian. Dan belum naik waktu siang hari, mereka telah didatangkan kepada beliau. Lalu beliau memotong-motong tangan dan kaki mereka, kemudian beliau memerintahkan (meminta) paku yang dibakar, lalu beliau mencelak mata mereka dengan paku itu dan membuang mereka di Harah (daerah panas) di mana mereka minta minum dan tidak diberi minum sampai mereka meninggal.

Berkata Abu Qilabah : Mereka itu membunuh, mencuri, memusuhi Allah dan Rasul-Nya saw, dan bertindak kerusuhan di muka bumi ini.

بَابُ

BAB

٢٨٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَرَصَتْ نَمَلَةٌ نِيَّاتِيَّةَ فَأَمْرَ بِقَرَبَةَ
النَّمَلِ فَأَحْرَقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ قَرَصَنَكَ نَمَلَةٌ أَحْرَقَتْ أَمَّةَ
مِنَ الْأَمْمِ تَسْبِيْحٌ.

2880. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Seekor semut menyengat seorang nabi, lalu dia me-

nindak perkampungan semut, maka dibakarlah perkampungan semut itu. Maka Allah mewahyukan kepadanya: "Seekor semut menyengat kamu, lalu kamu membakar --umat dari umat-umat-- yang mensucikan Allah(?)".

بَابُ حَرَقِ الدُّورِ وَالْخَيْلِ

BAB

MEMBAKAR RUMAH-RUMAH DAN KEBUN-KEBUN

٢٨٨١- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ لِنِسْوَلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَرْجُنْجِنِي مِنْ ذِي الْخُلُصَةِ وَكَانَ بَيْتًا فِي خَشْعَمَ يُسْمَى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةِ قَالَ فَانْطَلَقَ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةَ قَارِبًا مِنْ أَحْمَسَ وَكَانُوا أَصْحَابَ حَيْلٍ قَالَ وَكُنْتُ لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ فِي صَدْرِنِي حَتَّى رَأَيْتُ أَثْرَاصَ أَبِيعَهِ فِي صَدْرِنِي وَقَالَ اللَّهُمَّ شَيْتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا فَكَسَرَهَا وَحَرَقَهَا شَمَّ بَعْثَ الرَّسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْبِرُهُ فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا حَسِّنَكَ حَتَّى تَرَكْتَهَا كَانَهَا جَمِلًا أَجَوْفًا وَأَجَرْبًا قَالَ فَبَارَكَ فِي خَيْلِ أَحْمَسَ وَرَجَالِهَا أَحْمَسَ مَسَرَّاتٍ .

2881. Dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Hendaklah kamu melegakan hatiku dari Dzilkhalashah", yaitu perumahan (berhala) di Khats'am, yang disebut sebagai Ka'bah Yamaniyah (tandingan Ka'bah Masjidil Haram). Jarir berkata: Lalu aku berangkat bersama 150 penunggang kuda dari kabilah Ahmas. Mereka adalah orang-orang yang ahli berkuda sedangkan aku tidak mantap di atas kuda (suka terjatuh). Lalu Nabi menepuk dadaku sehingga aku melihat bekas jari-jemari beliau pada dadaku, dan beliau bersabda: "Ya

Allah, teguhkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia sebagai pembe-ri petunjuk dan mendapatkan petunjuk". Lalu Jarir berangkat ke Dzil-khalashah, merobohkan dan membakarnya, lalu dia mengirim utusan kepada Rasulullah saw untuk memberitakan kepada beliau. Utusan Jarir berkata: "Demi Dzat Yang mengutus engkau dengan haq, tidaklah aku datang kepada engkau sehingga aku meninggalkan Dzilkhalashah se-olah-olah unta yang kosong --atau yang bérkurap--". Lalu Nabi berdoa memberkati kuda-kuda Ahmas dan para penunggangnya, lima kali.

٢٨٨٢- عَنْ أَبْنَى عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَ بَنِي النَّضِيرِ .

2882. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Nabi saw membakar kebun kurma milik bani Nadhir (dan merobohkan rumah-rumah mereka).

بَابُ قَتْلِ النَّاسِ الْمُشْرِكِ

BAB

MEMBUNUH ORANG TIDUR YANG MUSYRIK

٢٨٨٣- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ الْعَازِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى إِرَافِعَ لِيَقْتُلُوهُ فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَدَخَلَ حِضْنَهُمْ فَقَالَ فَدَخَلْتُ فِي مَرْبِطِ دَوَابِلَهُمْ قَالَ وَأَعْلَقُوا بَابَ الْحِصْنِ . شَمَّ أَهْمَمْ فَقَدْفَا حَمَارَ الْهِمْ فَخَرَجُوا يَطْبُونَهُ فَخَرَجْتُ فِيمَنْ خَرَجَ أَرْبَاعُهُمْ أَتَيْتُ أَطْلَبَهُمْ مَعَهُمْ فَوَجَدُوا الْحِمَارَ فَدَخَلُوا وَدَخَلْتُ وَأَعْلَقُوا بَابَ الْحِصْنِ لِنِلَا فَوَضَعُوا الْمَفَاتِيحَ فِي كَوَافِهِ حَتَّى أَرَاهَا فَلَمَّا نَامُوا أَخَذْتُ الْمَفَاتِيحَ فَفَتَحْتُ بَابَ الْحِصْنِ . شَمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ

يَا أَبَا رَافِعٍ فَاجْبَنِي فَتَعْمَدَتِ الْمَصَوْتَ فَضَرَبَتِهُ فَصَاحَ فَخَرَجْتُ
 ثُمَّ حِسْتُ شَمَّ رَجَعْتُ كَائِنِي مُغَيْبٌ فَقُلْتُ يَا أَبَا رَافِعٍ وَغَيْرُهُ صَوْتِي
 فَقَالَ مَالِكٌ لِأَهْلِ الْوَيْلِ فَلَمَّا مَا شَأْنُكَ قَالَ لَا أَدْرِي مَنْ دَخَلَ
 عَلَيَّ فَضَرَبَنِي قَالَ فَوَضَعْتُ سَيِّفِي فِي بَطْنِهِ ثُمَّ تَحَامَلْتُ عَلَيْهِ حَتَّى
 قَرَعَ الْعَظَمَ ثُمَّ خَرَجْتُ وَأَنَا دَهْشٌ فَأَتَيْتُ سُلَّمًا لِهِمْ
 لَا نُزِّلَ مِنْهُ فَوَقَعْتُ فَوْتَتْ بَرْجِلِي فَخَرَجْتُ إِلَى أَصْحَابِي فَقُلْتُ
 مَا أَنَا بَارِجٌ حَتَّى أَسْمَعَ النَّاعِيَةَ فَمَا بِرِحْتُ حَتَّى سَمِعْتُ نَعَاءِيَا
 إِلَى رَافِعٍ تَأْمِرُ أَهْلَ الْمِحْجَازِ قَالَ فَقَمْتُ وَمَا بِي قَلْبَةٌ حَتَّى
 أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْنَاهُ.

2883. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus sekelompok orang dari shahabat Anshar kepada Abu Rafi', untuk membunuhnya. Seorang laki-laki (Abdullah bin Atik) dari mereka berangkat lalu masuk ke dalam benteng mereka. Abdullah bin Atik berkata: Aku masuk ke tempat penambatan tunggangan milik mereka, lalu mereka mengunci pintu benteng itu. Kemudian mereka kehilangan seekor keledai, mereka keluar mencarinya, dan aku keluar bersama orang-orang yang keluar, dengan menampakkan kepada mereka bahwa aku (turut) mencari keledai itu bersama mereka. Lalu mereka menemukan keledai itu. Mereka masuk dan aku juga masuk, lalu mereka menguci pintu benteng pada malam hari dan meletakkan kunci-kuncinya di sebuah ventilasi di mana aku melihatnya. Ketika mereka sudah tidur, aku ambil kunci-kunci itu dan aku buka pintu (ruangan Abu Rafi') di dalam benteng itu. Kemudian aku masuk ke dalam seraya aku katakan: "Hai Abu Rafi'." Maka dia menjawab, lalu aku menyerbu ke (tempat) suara itu dan menikamnya, lalu dia menjerit. Aku keluar, kemudian aku datang dan kembali seakan-akan sebagai penolong, maka aku katakan: "Hai Abu Rafi' ", dan aku merubah suaraku, maka dia berkata: "Ada apakah, celaka ibumu."

Aku berkata: "Bagaimana kamu?"

Dia berkata: "Aku tidak tahu siapa yang masuk kepadaku dan menikamku". Lalu aku meletakkan pedangku pada perutnya dan aku menekan hingga mengetuk tulang. Kemudian aku keluar dalam keadaan bingung, aku hampiri tangga untuk turun, maka aku terjatuh (dari anak tangga) dan tulang kakiku terkilir. Aku keluar kepada saudara-saudara ku, dan aku katakan: "Tidaklah aku akan pergi sehingga aku mendengar penghabar kematian Abu Rafi' ". Maka aku tidak pergi sehingga aku mendengar berita kematian Abu Rafi', pedang penduduk Hijaz. Lalu aku berdiri sedang aku tidak sakit, sehingga kami datang kepada Nabi saw, maka kami memberitakan kepada beliau.

2884. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعْثَرَ سُوْلَهُ
 اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطَامِ الْأَنْصَارِ إِلَى إِلَى رَافِعٍ فَدَخَلَ
 عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَيْبَنْ بَنْتَهُ لَيْلًا فَقَتَلَهُ وَهُوَ نَامٌ.

2884. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Rasulullah saw mengutus sekelompok orang dari shahabat Anshar kepada Abu Rafi', lalu Abdul-lah bin Atik masuk kepada Abu Rafi' di rumahnya pada malam hari, lalu membunuhnya dalam keadaannya sedang tidur.

بَابُ لَا تَمْنُو الْقَاءَ الْعَدُوِّ

BAB JANGAN BERCITA-CITA BERTEMU MUSUH

2885. عَنْ سَالِمِ أَبْنِ النَّضْرِ كُنْتَ كَاتِبَ الْعَمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَلَمَّا
 كَتَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ أَبْنِ أَوْفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُو الْقَاءَ الْعَدُوِّ.

2885. Dari Salim Abu Nadhar, dia berkata: Adalah aku sebagai penulis Umar bin Ubaidillah. Lalu datang kepadanya surat dari Abdul-lah bin Abi Aufa ra: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bercita-cita bertemu musuh."

٢٨٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنَوْ إِلَيْنَا الْعَدُوُّ فَإِذَا لَقِيْمُوهُمْ فَاضْرِبُوهُمْ.

2886. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Janganlah kamu bercita-cita bertemu musuh. Apabila kamu bertemu musuh maka bertabahlah."

بابُ الْحَرْبِ خَدْعَةٌ

BAB

PEPERANGAN ADALAH TIPU MUSLIHAT

٢٨٨٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلَكَ كُسْرَى ثُمَّ لَا يَكُونُ كُسْرَى بَعْدَهُ وَقَيْصَرُ لِيَهْلِكَ ثُمَّ لَا يَكُونُ قَيْصَرُ بَعْدَهُ وَلَتُقْسَمَ كُنُوزُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَسَمِّيَ الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

2887. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Binasalah Kisra, kemudian setelah itu tidak ada Kisra lagi. Dan Kaisar, pastilah dia binasa, kemudian setelah itu tidak ada Kaisar lagi. Perbedahan Kisra dan Kaisar akan benar-benar dibagi di jalan Allah". Dan Nabi saw menyebutkan peperangan sebagai tipu muslihat.

٢٨٨٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

2888. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw menyebut peperangan sebagai tipu muslihat.

٢٨٨٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

2889. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Peperangan adalah tipu muslihat."

بَابُ الْكَذِبِ فِي الْحَرْبِ

BAB

BERDUSTA DALAM PEPERANGAN

٢٨٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لِكَعْبَ بْنِ الْأَشْرَفِ فَإِنَّهُ قَدْ أَذَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ أَخْبَرَ أَنَّ أَقْتُلَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَتَاهُ قَوْلَانَ أَنَّ هَذَا يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذَعَنَا تَوَسَّلَنَا الصَّدَقَةَ قَالَ وَأَيْضًا وَاللَّهِ قَالَ فَإِنَّا قَدْ اتَّبَعْنَاهُ فَنَكَرَهُ أَنْ نَدْعُهُ حَتَّى نَنْظُرَ إِلَى مَا يَصِيرُ أَمْرُهُ قَالَ فَلَمْ يَرِزِّلْ مِكَلْمَةً حَتَّى اسْتَمْكَنَ مِنْهُ فَقَسَّلَهُ.

2890. Dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Siapakah kepada Ka'b bin Asyraf? Sungguh dia menyakiti Allah dan Rasul-Nya". Berkata Muhammad bin Maslamah: "Apakah engkau menghendaki aku membunuhnya, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ya". Lalu Muhammad bin Maslamah mendatangi Ka'b dan dia berkata: 'Sungguh orang itu --yakni Nabi saw-- benar-benar memayahkan kami dan dia meminta shadakah (zakat) kami'. Ka'b berkata: "Dan (kami) juga, demi Allah". Muhammad bin Maslamah berkata: "Sungguhnya kami ini telah mengikuti dia dan kami tidak enak meninggalkan dia sehingga kami melihat agamanya di kemudian hari". Muhammad bin Maslamah tidak henti-henti berbicara dengan Ka'b, sehingga berke-

tempatan (membunuuhnya), maka membunuuhnya.

بَابُ الْفَتْكِ بِالْهَلْلِ الْحَرْبِ

BAB

MEMBUNUH AHLUL-HARBI DALAM KELENGAHAN

2891 - عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لِكَعْبَ بْنِ الْأَشْرَفِ فَقَالَ حَمْدُ بْنُ مَسْلَمَةَ أَخْبَرَ أَنَّ أَقْتُلَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَذْنِ لِي فَاقُولُ قَالَ فَدْفَعْتُ .

2891. Dari Jabir, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Siapakah kepada Ka'b bin Asyraf?" Maka Muhammad bin Maslamah berkata: "Apakah engkau inginkan aku membunuuhnya?" Beliau bersabda: "Ya". Muhammad bin Maslamah berkata: "Izinkanlah aku, akan berkata (sindiran, yang tidak menyimpang)". Beliau bersabda: "Sungguh aku mengizinkan."

بَابُ مَا يَجُوَزُ مِنَ الْأَخْتِيَالِ وَالْحَذْرِ مَعَ مَنْ يَخْشَى مَعْرَثَةً .

BAB

DIPERBOLEHKANNYA BERHILAH DAN BERWASPADA DI HADAPAN ORANG YANG DITAKUTI KEJAHATANNYA

2892 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ أَنْطَقَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَبُو إِبْرَاهِيمَ كَعْبَ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ فَحَدَثَ بِهِ فِي التَّخْلِ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّخْلَ طَفِقَ يَسْقِي بِجَذْوَعِ التَّخْلِ وَابْنُ صَيَّادٍ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ

فِيهَا رَمَرَمَةٌ فَرَأَتْ أُمَّا بْنِ صَيَّادٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا صَاحِبَ هَذَا مُحَمَّدٌ قَوْبَابَ ابْنِ صَيَّادٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْتَ .

2892. Dari Abdullah bin Umar ra, sesungguhnya dia berkata: Rasulullah saw pergi bersama Ubai bin Ka'b menuju kepada Ibnu Shayyad, lalu diberitahukan kepada beliau bahwa Ibnu Shayyad di kebun kurma. Ketika Rasulullah saw masuk kebun kurma pada Ibnu Shayyad, beliau bersembunyi pada pohon kurma, sedangkan Ibnu Shayyad memakai baju berumpi yang bersuara. Ibu Ibnu Shayyad melihat Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Hai Shafi (nama Ibnu Shayyad), itu Muhammad", maka Ibnu Shayyad melompat. Lalu Rasulullah saw bersabda: "Seandainya dia (ibu Ibnu Shayyad) membiarkannya, niscaya dia (Ibnu Shayyad) menjelaskan (perihal dirinya)".

بَابُ الرَّجَزِ فِي الْحَرْبِ وَرَفْعِ الصَّوْتِ فِي حَفْرِ الْخَنْدَقِ

BAB

BERPANTUN DALAM PEPERANGAN DAN BERSUARA KERAS DALAM MENGGALI KHANDAQ (PARIT)

2892 - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَنْقُلُ التُّرَابَ حَتَّىٰ وَارَى التُّرَابَ شَعْرَ صَدِيرٍ وَكَانَ رَجُلًا كَثِيرًا الشَّعْرِ وَهُوَ يَرْتَحِزُ بِرَجَزِ عَبْدِ اللَّهِ :

اللَّهُمَّ لَوْكَأَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا : وَلَا تَصَدَّقَنَا وَلَا صَلَّيْنَا فَأَنْزِلْنَسْكِينَةَ عَلَيْنَا : وَثَبَّتْ الْأَقْدَامَ إِنَّ لَا قَدَّنَا إِنَّ الْأَعْدَادَ قَدْ بَغَوَاعَلَيْنَا : إِذَا رَأَدْوَا فِتْنَةَ أَبَيْنَا

2893. Dari Bara', dia berkata: Aku melihat Nabi saw pada hari Khandaq sedang membawa tanah, sehingga tanah itu menutupi rambut dada beliau --dan beliau adalah orang yang banyak berambut-- seraya berpantun dengan pantun Abdullah bin Rawahah, dengan suara keras:

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا : وَلَا نَصَدَّقُنَا وَلَا مَصِيرَنَا
فَأَنْزَلْنَاهُ سَكِينَةً عَلَيْنَا : وَثَبَّتَ الْأَقْدَامَ إِنْ لَأَقْنَى
إِنَّ الْأَعْدَاءَ قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا : بِإِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا

"Ya Allah, andaikata tiada Engkau, niscaya kami tidak mendapatkan petunjuk, pula kami tidak bershadakah dan tidak shalat. Maka hendaklah Engkau menurunkan ketenangan kepada kami, dan mantapkanlah kaki-kaki kami ketika kami bertemu (musuh). Sungguh musuh-musuh itu telah menyerang terhadap kami. Apabila mereka menghendaki fitnah maka kami menolak.

بَابُ مَنْ لَا يُشَبِّهُ عَلَى الْخَيْلِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MANTAP DI ATAS KUDA

2894. عَنْ جَرِيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ أَسْلَمْتُ وَلَا رَأَيْتَ إِلَّا تَسْمَمَ فِي وَجْهِي وَلَقَدْ شَكُورٌ إِلَيْهِ وَأَنِّي لَا أَنْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَصَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي وَقَالَ اللَّهُمَّ شَبَّثْتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا.

2894. Dari Jarir ra, dia berkata: Tidaklah Nabi saw pernah menghalangi aku sejak aku masuk Islam, pula tidaklah beliau melihat aku kecuali beliau bersenyum di hadapanku. Dan sesungguhnya aku mengadu kepada beliau bahwa aku tidak mantap di atas kuda (kadang jatuh). Maka beliau menepuk dada (tempat hati)ku dengan tangan beliau, dan beliau bersabda: "Ya Allah, mantapkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia orang yang memberi petunjuk dan orang yang ditunjukkan."

بَابُ دَوَادُ الْجَرْجَرِ بِالْخَرَاقِ الْحَصِيرِ

BAB

MENGOBATI LUKA DENGAN PEMBAKARAN TIKAR, PEMBASUHAN DARAH OLEH PEREMPUAN PADA WAJAH AYAHNYA, DAN MEMBAWA AIR DENGAN PERISAI

2895. عَنْ إِنِي حَازِمٍ قَالَ: سَأْلُو اسْهَنَلَ بْنَ سَعْدِ الْسَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِأَيْ شَيْءٍ دُوَوِيَّ جُرْجُرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَقَيَ مِنَ النَّاسِ إِحْدَى أَعْلَمُهُ بِإِمْتِنَانٍ كَانَ عَلَى تَبْحِيَةِ الْمَاءِ فِي تُرْسِهِ وَكَانَتْ يَعْنِي فَاطِمَةَ تَغْسِلُ الْأَذْمَعَنْ وَجْهَهُ وَأَخْذُ حَصِيرٍ فَأَخْرِقُ شَمْخُشَيْهِ بِجُرْجُرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2895. Dari Abu Hazim, dia berkata: Mereka bertanya kepada Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi ra: "Dengan apakah luka Nabi saw diobati?" Sahl berkata: "Tidaklah seorang dari shahabat yang masih hidup, yang lebih mengetahui demikian daripada aku. Adalah Ali, datang membawa air dengan (wadah) persainya, sedang Fathimah membasuh (membersihkan) darah pada wajah beliau, dan diambilah tikar, dibakar, lalu dengan pembakaran itu luka Rasulullah saw disumbat."

بَابُ مَا يُنْكَرُهُ مِنَ الشَّنَاعَةِ وَالْخِلَافِ فِي الْحَرَبِ
وَعُقُوبَةٌ مِنْ عَصَى إِمَامَةَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَلَا تَأْتِنُونَا
فَقَسَّلُوا وَتَذَهَّبَ رِيحُكُمْ. (الأنفال: 42)

BAB
SESUATU YANG TIDAK DIINGINKAN BERUPA BERBANTAH
DAN BERSELISIH DALAM PEPERANGAN, DAN HUKUMAN
BAGI ORANG YANG MENDURHAKAI IMAMNYA.

DAN ALLAH TA'ALA BERFIRMAN: "DAN JANGANLAH KAMU BERBANTAH-BANTAH, MAKA MENYEBABKAN KAMU MENJADI GENTAR DAN HILANG KEKUATANMU...."
(Al-Anfal: 46)

٢٨٩٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَاذًا أَوْ أَبَا مُوسَى إِلَى الْيَمَنَ قَالَ يَسِرًا وَلَا عِنْرَا وَبَشَّرَ أَوْ لَا تُنْفِرَا وَلَا تَوَعَّا وَلَا تَخْتَلِفَا.

2896. Dari Sa'id bin Abi Burdah dari ayahnya, dari kakaknya, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw mengirim Mu'adz (bin Jabal) dan Abu Musa ke Yaman. Beliau bersabda (kepada dua orang utusan ini): "Permudahkanlah dan janganlah mempersulit, berilah berita gembira dan janganlah membuat mereka lari, bercita-kasihlah dan janganlah berselisih."

٢٨٩٧- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرِّجَالِ يَوْمًا أَحِدًا وَكَانُوا أَخْمَسِينَ رَجُلًا عَنْهُمْ أَنَّهُ بْنَ جُبَيْرٍ فَقَالَ إِنْ رَأَيْتُمُونَا تَخْطَطُنَا الظَّرِيرًا فَلَا تَبْرُحُوا مَكَانَكُمْ فَلَا هَذَا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ وَإِنْ رَأَيْتُمُونَا هَرَمَنَا الْقَوْمَ وَأَوْطَانَهُمْ فَلَا تَبْرُحُوا حَتَّى أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ فَهَرَمَهُمْ قَالَ فَإِنَّا وَاللَّهِ رَأَيْتُ النِّسَاءَ يَشْتَدِدُنَّ فَذَبَّتْ حَلَادِلُهُنَّ وَأَسْوَفُهُنَّ رَأْفَعَاتِ ثِيَابِهِنَّ فَقَالَ أَصْحَابُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرٍ الْغَنِيمَةَ أَيْ قَوْمٌ الْغَنِيمَةُ ظَهَرَ أَصْحَابُكُمْ فَمَا تَنْظِرُونَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَسِيْتُمْ مَا قَالَ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا وَاللَّهِ لَنَا تِينَ النِّسَاءِ فَلَنُصْبِيَنَّ مِنَ الْغَنِيمَةِ فَلَمَّا آتَوْهُمْ صِرْفَتْ وُجُوهُهُمْ فَأَقْبَلُوا مِنْهُمْ زَمِينَ فَذَاكَ إِذَا يَدْعُوهُمُ الرَّسُولُ فِي أُخْرَ لَهُمْ فَلَمْ يَنْقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْرَا أَنَّتَ عَنْرَجَلًا فَاصَابُوا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ أَصَابَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ بَدْرٍ أَرْبَعِينَ وَمَا يَأْتِي أَرْبَعِينَ أَسْيَرًا وَسَبْعِينَ قَيْنَالًا فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَهَمَا هُمُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْبِيُوهُ ثُمَّ قَالَ أَفِي الْقَوْمِ أَبْنَى إِنِّي تَحْافَةٌ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ قَالَ أَفِي الْقَوْمِ أَبْنَى الْحَظَابِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَمَّا هُوَ لَوْلَاهُ فَقَدْ قُتِلُوا فَمَا مَلَكَ عُمُرُ نَفْسَهُ فَقَالَ كَذَبْتَ وَاللَّهُ يَأْعُدُهُ أَنَّ الَّذِينَ عَدَدْتَ لِأَخْيَاءِ كُلِّهِمْ وَقَدْ بَقَى لِكَ مَا يَسُوُّكَ قَالَ يَوْمَ يَبْدِئُ وَالْحَرْبُ سَجَالٌ إِنَّكُمْ سَيَجِدُونَ فِي الْقَوْمِ مُثْلَهُ لَمْ آمِنْ بِهَا وَلَمْ سَوْفَ ثُمَّ أَخْذَهُرْ تَجْنِزُ أَعْلُهُبَلْ أَعْلُهُبَلْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا يُخْبِيُوا إِلَهَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ قَالَ قُولُوا أَلَهُ أَعْلَى وَأَجَلٌ قَالَ إِنَّ لَنَا الْعَرْزَى وَلَا عَرْزَى لَكُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا يُخْبِيُوا إِلَهَهُ قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ قَالَ قُولُوا: أَلَهُ مَوْلَانَا وَلَا مَوْلَى لَكُمْ

2897. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Nabi saw menjadikan pasukan berjalan kaki pada perang Uhud sebanyak 50 (lima puluh) orang laki-laki di bawah pimpinan Ibnu Jubair. Beliau bersabda (kepada mereka): "Jika kalian melihat kami disambar oleh burung maka janganlah kalian bergeser dari tempatmu ini, sehingga aku mengirimkan utusan kepada kalian. Dan jika kalian melihat kami memporak-porandakan kaum itu dan menginjak-injak mereka, maka tetaplah kalian (di tempat) sehingga aku mengirimkan utusan kepada kalian". Lalu kaum muslimin mengalahkan kaum musyrikin. Bara' berkata: Sedang aku, demi Allah, melihat orang-orang perempuan (musyrik) itu berlari, gelang kaki

dan betis mereka tampak, di mana mereka mengangkat pakaian mereka. Kemudian kawan-kawan Abdullah bin Jubair (pasukan berjalan kaki, berada di atas bukit Uhud) berseru: "Rampasan, hai kaumku, rampasan. Teman-temanmu telah menang (di bawah), apakah yang kamu tunggu?" Lalu Abdullah bin Jubair berkata: "Apakah kalian lupa akan apa yang disabdakan oleh Rasulullah saw kepada kalian?" Mereka menjawab: "Demi Allah, kami akan mendatangi orang-orang (teman-teman shahabat di bawah) itu, maka kami mendapat rampasan". Ketika mereka (pasukan atas) mendatangi mereka (pasukan bawah) maka wajah mereka dipalingkan dan menjadilah kaum muslimin kocar-kacir. Demikian itu ketika Rasulullah memanggil mereka di pasukan belakang, di mana pasukan yang bersama Nabi saw hanya tinggal 12 (dua belas) orang. Dari kalangan kami yang tertimpa musibah ada 70 (tujuh puluh) orang, sedangkan Nabi saw dan para shahabat menimpakan musibah terhadap orang-orang musyrik pada perang Badar sebanyak 140 (seratus empat puluh) orang, yaitu 70 orang tertawan dan 70 orang terbunuh. Lalu Abu Sufyan bertanya: "Apakah Muhammad terdapat pada kaum itu?" tiga kali. Maka Nabi saw melarang mereka menjawabnya. Kemudian Abu Sufyan bertanya: "Apakah putra Abu Quhafah (yakni Abu Bakar) terdapat pada kaum itu?" tiga kali. Kemudian ia berkata: "Apakah putra Khathhab terdapat dalam kaum itu?" tiga kali. Kemudian Abu Sufyan kembali kepada teman-temannya dan berkata: "Adapun mereka (Muhammad, Abu Bakar bin Abu Quhafah dan Umar bin Khathhab) telah terbunuh". Umar tidak bisa menguasai dirinya, lalu menjawab: "Dusta kamu, hai musuh Allah. Sesungguhnya orang-orang yang kamu bilangkan itu masih hidup semua; dan masih tertinggal apa-apa yang memburukkan kamu (peristiwa Fathu Makah)". Abu Sufyan berkata: "Perang ini adalah (ganti) perang Badar, karena perang itu silih berganti. Sungguh kamu sekalian akan mendapat tindak penganiayaan dalam kaum itu, yang tidak aku perintahkan dan itu tidak merisaukan aku". Kemudian Abu Sufyan mulai bersyair rajaz: "Pasukanmu luhur, hai (berhala) Hubal. Pasukanmu luhur, hai (berhala) Hubal". Lalu Nabi saw bersabda: "Tidakkah kalian menjawabnya?" Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah yang kami katakan?" Beliau bersabda: "Ucapkanlah: "Allah itu Maha Luhur dan Maha Besar". Abu Sufyan berkata: "Sesungguhnya kami mempunyai (berhala) Uzza dan kamu tidak mempunyai Uzza". Lalu Nabi saw berkata: "Tidakkah kalian menjawabnya?" Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang

kami katakan?" Beliau bersabda: "Ucapkanlah: "Allah Pembela kami dan kalian tidak mempunyai pembela."

بَابُ إِذَا فَرَزْعَ عَوَابَ اللَّيْلِ

BAB BILA MEREKA KETAKUTAN DI MALAM HARI

2898-عَنْ أَشِنِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ وَأَشْجَعَ النَّاسِ قَالَ وَقَدْ فَرَزَ عَاهِلُ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً سَمِعُوا صَوْتًا قَالَ فَتَلَقَّاهُمُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرِسٍ لَّا يَرَى حَلَّةً عَرْبِيًّا وَهُوَ مُتَقْلَدٌ سَيِّنَةً فَقَالَ لَمْ تَرَاعُوا النَّمْ تُرَاعُوا شَمًّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدْتُهُ بِخَرَائِقِ الْفَرَسِ .

2898. Dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah saw adalah orang yang paling bagus, orang yang paling dermawan dan orang yang paling pemberani. Pada suatu malam penduduk Madinah ketakutan di mana mereka mendengar suara (yang menakutkan). Lalu Nabi saw berpapasan dengan mereka (dalam perjalanan beliau pulang), dengan mengendarai kuda milik Abu Thalhah, yang tidak berpelana, sedang beliau berkalung pedang, dan beliau bersabda: "Janganlah takut, janganlah takut". Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Aku mendapati (kuda) ini sebagai laut (yang luas larinya)."

بَابُ مَنْ رَأَى الْعَدُوَّ فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ يَا صَبَاحَاهُ حَتَّى يَسْمَعَ النَّاسُ

BAB ORANG YANG MELIHAT MUSUH DAN BERSERU DENGAN SUARA KERAS-KERAS, "HAI KAUM, TOLONG, DI PAGI INI", HINGGA MENDENGARLAH ORANG-ORANG

2899-عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ ذَاهِبًا خَوْ

الغَابَةَ حَتَّى إِذَا كُنْتُ بِشَنِيَّةِ الْغَابَةِ لَقَيْتِ غَلَامًا لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قُلْتُ وَيْحَكَ مَا يَكُ قالَ أَخْذَتْ لَقَاحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ مَنْ أَخْذَهَا قَالَ غَطْفَانَ وَفَزَارَةَ فَصَرَّخَتْ ثَلَاثَ صَرَحَاتٍ أَسْنَعَتْ مَا بَيْنَ لَابَيْنَهَا : يَا صَبَاحَاهَا يَا صَبَاحَاهَا ثُمَّ أَنْدَفَعَتْ حَتَّى الْقَاهِمِ وَقَدْ أَخْذُوا فَجَعَلْتُ أَرْمِيهِمْ وَأَقُولُ : أَنَا بْنُ الْأَكْوَعِ وَالْيَوْمَ يَوْمُ ٢٩٠٠ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ : سَأَلَ رَجُلُ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا عَمَّارَةَ أَوْلَيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ الْبَرَاءُ وَأَنَا أَسْمَعُ أَمْارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُولِّ يَوْمَيْنِ كَانَ أَبُو سُفَيْفَانُ أَبْنُ الْحَارِثِ آخِذًا بِعِنَانَ بَعْلَتَهُ فَلَمَّا غَشِيَّهُ الْمُشْرِكُونَ نَزَلَ فَجَعَلَ يَقُولُ : أَنَا الَّذِي لَا كَيْزَبُ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمَطَلِّبِ قَالَ فَمَارُؤَى مِنَ النَّاسِ يَوْمَيْنِ أَشَدُّ مِنْهُ .

2899. Dari Salamah ra, dia berkata: Saya berangkat dari Madinah menuju ke arah kampung Ghabah sehingga ketika saya berada di persimpangan jalan ke Ghabah, seorang budak Abdur Rahman bin Auf menjumpai saya. Saya berkata: "Kasihan kamu. Ada apakah kamu?" Ia menjawab: "Unta-unta perah Nabi saw diambil". Saya bertanya: "Siapakah yang mengambilnya?" Ia menjawab: "Orang-orang Ghathafan dan Fazarah". Lalu saya minta tolong tiga kali, yang terdengar di antara dua tanah Madinah, yang berbatu hitam: "Hai kaum, tolong, di pagi ini. Hai kaum, tolong, di pagi ini". Kemudian aku bercepat-cepat sehingga aku menjumpai mereka, dan mereka telah mengambil unta-unta itu, maka saya bertandang memanah mereka sambil berkata: "Saya adalah putra Akwa', dan hari ini adalah hari terhina". Lalu saya menyelamatkan unta-unta itu dari mereka sebelum mereka minum, dan aku kembali, menggiringnya. Lalu Nabi saw menemui saya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum (Ghathafan dan Fazarah) itu kehausan dan aku cepat-cepat menyerbu mereka sebelum mereka meminum minuman mereka, maka kirimkanlah utusan, menyusul mereka itu". Maka beliau bersabda: "Wahai putra Akwa', kamu telah menguasai, berbuat lunaklah, sesungguhnya kaum itu dijamu di kalangan kaum mereka." (yakni sudah sampai pada kaum mereka).

بَابُ مِنْ قَالَ حَذَهَا وَأَنَا بْنُ فَلَانٍ
وَقَالَ سَلَمَةَ حَذَهَا وَأَنَا بْنُ الْأَكْوَعِ

BAB

ORANG YANG BERKATA: AMBILLAH LEMPARAN ITU,
AKU ADALAH PUTRA POLAN. SALAMAH BERKATA:
AMBILLAH LEMPARAN ITU, AKU ADALAH PUTRA AKWA'

2900. عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ : سَأَلَ رَجُلُ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا عَمَّارَةَ أَوْلَيْتُمْ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَالَ الْبَرَاءُ وَأَنَا أَسْمَعُ أَمْارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُولِّ يَوْمَيْنِ كَانَ أَبُو سُفَيْفَانُ أَبْنُ الْحَارِثِ آخِذًا بِعِنَانَ بَعْلَتَهُ فَلَمَّا غَشِيَّهُ الْمُشْرِكُونَ نَزَلَ فَجَعَلَ يَقُولُ : أَنَا الَّذِي لَا كَيْزَبُ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمَطَلِّبِ قَالَ فَمَارُؤَى مِنَ النَّاسِ يَوْمَيْنِ أَشَدُّ مِنْهُ .

2900. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Bara' ra: "Hai Abu Umarah, apakah kalian berpailng (lari) pada perperangan Hunain?" Bara' berkata --sedang aku mendengar, kata Ishaq--: "Adapun Rasulullah saw, tidaklah beliau berpaling pada peristiwa itu. Adalah Abu Sufyan bin Harits memegangi kekang baghal beliau; dan ketika orang-orang musyrik mengepung beliau, maka beliau berlari dan tandang bersabda:

أَنَا النَّبِيُّ لَا كَيْزَبُ أَنَا بْنُ عَبْدِ الْمَطَلِّبِ

"Aku adalah seorang nabi, tidak berdusta.

Aku adalah putra Abdul Muthalib."

Maka terlihat tidak ada orang yang lebih hebat pada peristiwa itu dari pada beliau.

بَابُ إِذْ أَنْزَلَ الْعَدُوُّ عَلَىٰ حَكِيمٍ رَجُلٍ

BAB

APA BILA MUSUH TURUN MENERIMA HUKUMAN SEORANG LAKI - LAKI

٢٩٠١. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَّلَتْ بَنْوَةُ قُرْيَظَةَ عَلَىٰ حَكِيمٍ سَعْدٍ هُوَ ابْنُ مُعَاذٍ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحْلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَىٰ رَأْسِهِ الْمَغْفِرَ فَلَمَّا نَزَّلَهُ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ ابْنَ حَطَّيلٍ مُّتَعَلِّقٍ بِاسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَفْتُوْهُ.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمَسُوا إِلَىٰ سَيِّدِكُمْ فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ إِنَّ هُوَ لَأَ نَزَّلُهُ عَلَىٰ حَكِيمٍ قَالَ فَإِنِّي أَخْكُمُ أَنْ تُقْتَلَ الْمُقَااتِلَةُ وَأَنْ تُسْبَىُ الْذِرَّيَّةُ قَالَ لَكَذَّ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحَكْمِ الْمَلَكِ.

2901. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ketika bani Quraizah sudah turun untuk (menerima) keputusan Sa'd bin Mu'adz, maka Rasulullah saw mengutus (utusan untuk memanggil Sa'd), dan dia di tempat yang dekat dengan beliau. Lalu Sa'd datang dengan menunggang keledai, dan ketika telah dekat maka Rasulullah saw bersabda: "Berdirilah kalian, (menghormat) kepada pemimpin kalian". Sa'd tiba dan duduk kepada Rasulullah saw, lalu beliau bersabda kepadanya: "Sesungguhnya mereka (bani Quraizah) itu turun kepada keputusan hukummu". Sa'd berkata: "Aku memutuskan: Hendaklah engkau membunuh orang-orang (laki-laki) yang turut berperang dan hendaklah engkau menawan orang-orang perempuan dan anak-anak". Beliau bersabda: "Sungguh kamu menghukum untuk mereka dengan hukum (Allah) Yang Maha Kuasa."

بَابُ قَتْلِ الْأَسِيرِ وَقَتْلِ الصَّابِرِ

BAB

MEMBUNUH TAWANAN DAN MEMBUNUH DENGAN PENAHANAN

٢٩٠٢. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحْلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَىٰ رَأْسِهِ الْمَغْفِرَ فَلَمَّا نَزَّلَهُ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ ابْنَ حَطَّيلٍ مُّتَعَلِّقٍ بِاسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَفْتُوْهُ.

2902. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw masuk (Makah) pada tahun Fathu (Makah) sedang pada kepala beliau lingkaran besi (perisai untuk kepala). Ketika beliau menanggalkannya, seorang laki-laki datang dan berkata: "Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung pada kelambu Ka'bah". Lalu beliau bersabda: "Bunuhlah dia."

بَابُ هَلْ يَسْتَأْسِرُ الرَّجُلُ وَمَنْ لَمْ يَسْتَأْسِرْ وَمَنْ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ عِنْدَ الْفَتْلِ

BAB

APAKAH ORANG LAKI-LAKI MINTA DITAWAN. DAN ORANG YANG TIDAK MAU DITAWAN. DAN ORANG YANG SHALAT DUA RAKAAT KETIKA HENDAK DIBUNUH

٢٩٠٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ رَهْطَ سَرِيرَةَ عَيْنَاهُ وَأَمْرَ عَلَيْهِمْ عَاصِمَ بْنَ ثَابِتَ الْأَنْصَارِيَّ جَدَّ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ فَانْظَلَقُوا حَتَّىٰ إِذَا كَانُوا بِالْهَدَأَةِ وَهُوَ بَيْنَ عَسْفَانَ وَمَكَّةَ ذَكَرُوا الْحَجَّ مِنْ هَذِئِلِ يُقَالُ لَهُمْ بَنُو لَيْلَانَ فَنَفَرُوا الْهَمَّ قَرِيبًا مِنْ مَائِتَيْ رَجُلٍ كُلُّهُمْ رَاهِمٌ فَاقْتَصُوْا أَثَارَهُمْ

قِطْفِ عَنْبَرٍ فِي يَدِهِ وَأَنَّهُ لَمْ يَقُلْ فِي الْحَدِيدِ وَمَا يَمْكُرُ مِنْ شَكَرٍ
وَكَانَتْ تَقُولُ إِنَّهُ لَرِزْقٌ مِنَ اللَّهِ رَزْقٌ هُبَيْبًا فَلَمَّا خَرَجُوا مِنَ
الْحَرَمِ لَيَقْتُلُونَهُ فِي الْحَلَّ قَالَ لَهُمْ حَبِيبٌ ذَرُونِي أَنْكُنْ رَكْعَتَيْنِ
فَتَرَكُوهُ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ لَوْلَا أَنْ تَطْبُوا أَنَّ مَا يَرِيدُ
اللَّهُمَّ أَحْصِهِمْ عَدَدًا :

مَا أَبَالَنِي حِينَ أُقْتَلُ مُسْلِمًا بِهِ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ كَانَ اللَّهُ مَصْرِعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ الْإِلَهِ وَإِنِّي شَا : يُبَارِكُ عَلَى أَوْصَالِ شَلْوِيْمَرْعَ
فَقُتِلَهُ أَبْنَى الْحَارِثُ وَكَانَ حَبِيبٌ هُوَ سَنَ الرَّكْعَتَيْنِ لِكُلِّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ
قُتِلَ صَبَرًا فَاسْتَجَابَ اللَّهُ لِعَاصِمِ بْنِ ثَابِتٍ يَوْمَ أُصْبِبَ فَأَخْبَرَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ حَبَرَهُمْ وَمَا أُصْبِبُوا وَبَعْثَ
نَاسٌ مِنْ كُفَّارِ قَرْيَشٍ إِلَى عَاصِمِ حِينَ حَدَّتُو أَنَّهُ قُتِلَ لِيُؤْتَوْ أَسْنَهُ
مِنْهُ يُعْرَفُ وَكَانَ قَدْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْ عَظَمَائِهِمْ يَوْمَ بَذِرْ فَبَعْثَ
عَلَى عَاصِمِ مِثْلِ الظَّلَّةِ مِنَ الدَّنِيرِ فَحَمَّتْهُ مِنْ رَسُولِهِمْ فَلَمَّا
بَيَدَرُ وَاعْلَى أَنْ يَقْطَعَ مِنْ لَحْمِهِ شَيْئًا .

2903. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mengirim pasukan (sariyah) 10 orang sebagai mata-mata dengan pimpinan Ashim bin Tsabit Al-Anshari yaitu kakeknya Ashim bin Umar bin Kahththab. Mereka berangkat, dan sesampai di Had'ah yaitu antara Usfan dan Makah, mereka dibicarakan oleh kabilah dari Hudzail, yang disebut Bani Lahyan. Lalu mereka (Bani Lahyan) mengerahkan orang sejumlah 200 orang laki-laki, semuanya adalah ahli memanah. Mereka mencari jejak sariyah hingga mereka menemukan tempat mereka makan buah kurma, bekal mereka dari Madinah. Bani Lahyan berkata: "Ini kurma Yatsrib (Madinah)". Lalu mereka melacak jejak sariyah. Ashim dkk. melihat mereka, lalu mereka berlindung di tanah tinggi (fadfad). Mereka dike-

حَتَّى وَجَدُوا إِمَامًا كُلُّهُمْ تَمَرًا تَرَزُّدُوهُ مِنَ الْمَدِينَةِ
فَقَالُوا هُذَا تَمَرٌ يَشْرِبُ فَاقْتَصُوا آثَارَهُمْ
فَلَمَّا رَأَهُمْ عَاصِمٌ وَأَصْحَابُهُ لَجَأُوا إِلَيْهِ فَذَفَدُوا وَاحْاطَتْهُمْ الْقَوْمُ
فَقَالُوا لَهُمْ أَنْزِلُوهُمْ أَوْ أُعْطُوهُمْ أَيْنَ يُكُمُّونَكُمْ وَلَكُمُ الْعَهْدُ وَالْمِيَتَافُ
وَلَا نَقْتَلُ مِنْكُمْ أَحَدًا . قَالَ عَاصِمُ بْنُ ثَابِتٍ أَمِيرُ السَّرَّيْتِيَّةِ : أَمَّا
أَنَا فَوَاللَّهِ لَا أَنْزِلُ الْيَوْمَ فِي ذَمَّةِ كَافِي اللَّهُمَّ أَخِرْ عَنَّا نَسْيَكَ
فَرَمَوْهُمْ بِالنَّبْلِ فَقَتَلُوا عَاصِمًا فِي سَبْعَةٍ فَنَزَّلَ إِلَيْهِمْ ثَلَاثَهُ رَهْطٌ
بِالْعَهْدِ وَالْمِيَتَافِ قَبْلَهُمْ حَبِيبُ الْأَنْصَارِيُّ وَابْنُ دَيْنَةَ وَرَجُلٌ آخَرَ
فَلَمَّا اسْتَمْكَنُوا مِنْهُمْ أَطْلَقُوا أَوْتَارَ قِسْيَهُمْ فَأَوْتَفُوهُمْ فَقَالَ الرَّجُلُ
الثَّالِثُ هَكَذَا أَوْلُ الْغَدْرِ وَاللَّهُ لَا أَصْحَبُكُمْ إِنِّي فِي هُولَاءِ لَاسْوَةَ
يُرِيدُ الْقَتْلَى فِي بَرِّ وَهُوَ عَاجِزُهُ عَلَى أَنْ يَصْبِحَهُمْ فَإِنِّي فَقَتَلْتُهُ
فَانْطَلَقُوا إِلَيْهِ وَابْنَ دَيْنَةَ حَتَّى بَاعُوهُمَا عَكَةً بَعْدَ وَقْعَةَ بَذِيرٍ
فَابْتَاعَ حَبِيبَ بْنَ الْحَارِثِ أَبْنَى عَاصِمِ بْنِ نَوْفِلٍ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ
وَكَانَ حَبِيبٌ هُوَ قَتَلَ الْحَارِثَ بْنَ عَاصِمَ يَوْمَ بَذِيرٍ فَلَيْلَتْ حَبِيبٌ
عِنْدَهُمْ أَسِيرًا فَأَخْبَرَ فِي عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَيَّاضٍ أَنَّ بَنَتَ الْحَارِثِ
أَخْبَرَتْهُ أَتْهُمْ حِينَ أَجْتَمَعُوا إِسْتَعْمَلَهُمْ أَمْوَالَهُمْ يَسْتَحْدِهَا
فَأَعَارَتْهُ فَأَخْذَ إِبْنَالِيٍّ وَأَنَّا غَافِلُهُ حِينَ أَتَاهُ قَالَتْ فَوَجَدْتُهُ
مُجْلِسَهُ عَلَى قِيْذِهِ وَالْمُوْسَى بِيَدِهِ فَفَرِغْتُ فَرْعَةَ عَرْفَهَا حَبِيبٌ
فِي وَجْهِهِ فَقَالَ تَخَشَّنِ أَنْ أَقْتَلَهُ مَا كُنْتُ لَأَفْعَلُ ذَلِكَ مَارَأَيْتُ
أَسِيرًا أَقْطَأْخَرَ إِنْ حَبِيبٌ وَاللَّهُ لَقَدْ وَجَدْتُهُ يَوْمًا يَأْكُلُ مِنْ

pung oleh kaum (Bani Lahyan). Mereka berseru: "Turunlah, dan serahkanlah apa yang ada di tangan kalian. Kalian mendapat jaminan dan perjanjian, dan kami tidak akan membunuh seorangpun dari kalian". Ashim bin Tsabit, pemimpin sariyah berkata: "Adapun aku, demi Allah, tidak akan turun pada hari ini dalam perjanjian orang kafir. Wahai Allah, beritakanlah ihwal hari ini kepada Nabi-Mu". Lalu mereka menyerbu sariyah dengan anak panah, dan mereka membunuh Ashim dalam tujuh orang. Dan tiga orang lainnya turun dengan jaminan dan perjanjian: Khubaib Al-Anshari, Ibnu Datsinah dan orang ketiga (Abdullah bin Thariq). Ketika mereka menangkap bertiga ini, mereka melepas tambang busur dan mengikat bertiga. Orang ketiga berkata: "Ini pengingkaran pertama, demi Allah, aku tidak akan mengikuti kalian. Sungguh mereka --Ashim dkk, yang terbunuh-- itu adalah sebagai tauladan". Maka mereka menyeretnya dan memaksanya untuk mengikuti mereka (ke Makah), dan dia menolak maka dia dibunuh. Mereka berangkat membawa Khubaib dan Ibnu Datsinah lalu mereka menjual keduanya di Makah sesudah peristiwa Badar, di mana Khubaib dibeli oleh Bani Harits bin Amir bin Naufal bin Abdi Manaf. Dan adalah Khubaib ini orang yang membunuh Harits bin Amir dalam peperangan Badar. Lalu Khubaib hidup di tangan mereka sebagai tawan.

Dari Ubaidillah bin Iyadh: Berkata (Zainab) binti Harits bahwa ketika mereka bersepakat (hendak membunuhnya, Khubaib meminjam kepadanya (Zainab) sebilah pisau cukur untuk mencukur rambut kemaluan-nya, maka dipinjami. Lalu Khubaib mengambil laki-laki anakku (Zainab) dan aku lengah sewaktu dia menghampirinya. Aku dapati anakku itu dipangku di atas pahanya sedang pisau cukur di tangannya, maka aku terperanjat seketika, di mana Khubaib mengenali demikian pada wajahku. Khubaib berkata: "Kamu khawatirkan aku membunuhnya? Tidaklah aku hendak berbuat demikian". Zainab berkata: "Demi Allah, tidak pernah sama sekali aku melihat tawanan lebih baik daripada Khubaib. Demi Allah, aku mendapati dia pada suatu hari sedang serumpun anggur di tangannya padahal dia dibelenggu dengan besi dan di Makah tidak ada buah sebutirpun". Zainab berkata: "Demikian itu benar-benar rezki dari Allah, yang Dia rezkiakan kepada Khubaib". Ketika mereka keluar dari daerah Haram untuk membunuhnya di daerah Halal, Khubaib berkata kepada mereka: "Biarkanlah aku hendak shalat dua rakaat". Mereka membiarkan Khubaib dan dia shalat dua rakaat, kemudian berkata: "Scandainya kalian tidak menaruh sangkaan bahwa diri-

ku tidak gelisah, niscaya aku berlama-lama shalat. Ya Allah, hitunglah mereka, dengan bilangan (yakni binasakanlah mereka semuanya).

مَا أَبَىٰ حِينَ أُقْتَلُ مُسْلِمًا : عَلَىٰ أَيِّ شِقٍ كَانَ لِلَّهِ مَضْرِبٌ
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَإِنْ يَشَاءُ : يُبَارِكُ عَلَىٰ أَوْصَالِ شَلْوٍ مُّرْجَعٍ

Aku tidak peduli, ketika aku terbunuh sebagai muslim, di lambung mana saja, di mana tergeletakku adalah karena Allah. Dan (pembunuhan) demikian adalah dalam Dzat Allah. Dan Bila Dia berkehendak niscaya Dia memberkati sendi-sendi badan yang terpotong-potong."

Lalu Khubaib dibunuh oleh (Uqbah bin Harits). Dan adalah Khubaib (orang pertama) yang membuat sunah (amalan) shalat dua rakaat bagi setiap orang Islam yang hendak dibunuh dengan penahanan (diberi kesempatan). Dan Allah mengabulkan doa Ashim bin Tsabit pada hari terbunuh. Maka Nabi saw menghabarkan kepada para shahabat akan berita mereka dan berita musibah mereka pula pengiriman orang-orang dari kaum kafir Quraisy kepada (mayat) Ashim ketika diberitakan kepada mereka bahwa dia terbunuh, untuk mereka dapatkan bagian badannya (seperti kepala) yang dikenali. Demikian (mengingat) Ashim adalah pembunuh seorang tokoh mereka dalam peperangan Badar. Maka dikirimlah (oleh Allah) kepada Ashim pasukan lebah bagi awan, yang menjaga Ashim dari (tindakan) utusan mereka, maka mereka tidak dapat memotong daging Ashim sedikitpun.

بَابِ فِكَاكِ الْأَسْيَرِ

BAB MEMBEASKAN TAWANAN (DARI TANGAN MUSUH)

٢٩٤-عَنْ إِبْرَاهِيمَ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُوْكُوْ الْعَانِي يَعْنِي الْأَسْيَرَ وَأَطْعَمُو الْجَائِعَ وَعَوْدُو الْمَرْنِصَ .

2904. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Lepaskanlah tawanan, berilah makan orang yang lapar dan jenguklah orang yang sakit."

٢٩٠٤-عَنْ أَبِي حَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ لِعِلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ مِّنَ الْوَخِي الْأَمَاءِ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ وَالَّذِي فَلَقَ الْحَبَّةَ وَبَرَّ النَّسَمَةَ مَا أَعْلَمُ لِأَفَهُمْ مَا يَعْطِيُهُ اللَّهُ رَجُلًا فِي الْقُرْآنِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قُلْتُ وَمَا فِي الصَّحِيفَةِ قَالَ الْعَقْلُ وَفَكَكَ الْأَسْرِي وَأَنَّ لَا يُقْتَلُ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ .

2905. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: Saya berkata kepada Ali ra: "Apakah kamu memiliki suatu wahan selain yang terdapat dalam kitab Allah (Al-Qur'an)?" Ali berkata: "Tidak, demi Dzat Yang membelah biji dan menciptakan manusia, saya tidak mengetahuinya kecuali pemahaman yang diberikan oleh Allah kepada seorang laki-laki terhadap Al-Qur'an dan sesuatu yang terdapat dalam lembaran ini." Saya berkata: "Dan apakah yang terdapat di dalam lembaran itu?" Ia menjawab: "Akal (yakni diyat = tebusan), membebaskan tawanan (dari tangan musuh) dan janganlah seorang muslim dibunuh dikarenakan (membunuh) orang kafir."

بَابِ فِدَاءِ الْمُشْرِكِينَ

BAB TEBUSAN ORANG - ORANG MUSYRIK

٢٩٠٦-عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رِجَالًا مِّنَ الْأَنْصَارِ إِسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْذَنْتَ فَلَنْ تُرْكَ لِبْنَ اخْتِنَاعَبِيْسِ فِدَاءَهُ فَقَالَ لَا تَدْعُونَ مِنْهَا دِرْهَمًا .

2906. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang lelaki dari shahabat Anshar minta izin kepada Rasulullah saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, izinkanlah, sebaiknya kami meninggalkan tebusan untuk anak saudara perempuan kami, Abbas (bin Abdul Muthalib, paman Nabi)". Maka beliau bersabda: "Janganlah kamu meninggalkan dari tebusannya satu dirhampun."

٢٩٠٧-عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا إِلَيْهِ الْبَرَّيْنِ فِجَاءَهُ الْعَبَّاسُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي فَإِنْ فَادَتْ نَفْسِي وَفَادَتْ عَقِيلًا فَقَالَ حَذْرًا فَأَعْطَاهُ فِي تَوْبَةِ .

2907. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Datang kepada Nabi saw harta benda dari Bahrain, lalu datang kepada beliau Abbas (paman Nabi). Ia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku (dari harta itu). Sesungguhnya aku menebus diriku pula aku menebus Aqil (bin Abu Thalib)". Beliau bersabda kepadanya: "Terimalah". Beliau memberikan kepada Abbas pada (saku) bajunya.

٢٩٠٨-عَنْ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ وَكَانَ جَاءَ فِي أُسَارَى بَذِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالظُّفَرِ .

2908. Dari Jubair (bin Muth'im), dan dia datang untuk (minta tebusan) tawanan-tawanan Badar. Ia berkata: Aku mendengar Nabi saw membaca surat Al-Thur dalam shalat Maghrib.

بَابُ الْحَرْبِيِّ إِذَا دَخَلَ دَارَالْإِسْلَامِ بِغَيْرِ أَمَانٍ

BAB KAFIR HARBI BILA MASUK DARUL-ISLAM TANPA PERLINDUNGAN KEAMANAN

٢٩٠٩-عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَهُوَ فِي سَفَرٍ بِجَلْسٍ عِنْدَ اصْنَابِيِّ

تَحَدَّثُ شَمَّاً أَنْفَلَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اطْلُوْهُ
وَأَقْتُلُهُ فَقَتَلَهُ فَنَفَلَهُ سَلْبَهُ.

2909. Dari Salamah bin Akwa', dia berkata: Datang kepada Nabi saw, yang sedang dalam bepergian, seorang mata-mata dari kaum musyrik. Ia duduk dan berbincang-bincang di tengah para shahabat, kemudian ia lepas (pergi). Maka Nabi saw bersabda: "Carilah ia dan bunuhlah". Lalu Salamah membunuhnya, dan Nabi memberikan kepadanya harta rampasannya (barang yang dipakai korban).

بَابُ يُقَاتَلُ عَنْ أَهْلِ الدِّرْمَةِ وَلَا يُسْتَرْقَوْنَ

BAB

BERPERANG MEMBELA AHLU-DZIMMAH DAN MEREKA TIDAK BOLEH DIJADIKAN HAMBA SAHAYA

٢٩١٠- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونَ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَأَوْصِنِيهِ
بِذِمَّةِ اللَّهِ وَذِمَّةِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُوْفَ لَهُمْ بِعِهْدِهِمْ
وَأَنْ يُقَاتَلَ مِنْ وَرَائِهِمْ وَلَا يُكْلِفُوا إِلَّا طَاقَتْهُمْ.

2910. Dari Amr bin Maimun, dari Umar (bin Khathhab) ra, dia berkata (sebelum meninggal): "Dan aku wasiatkan kepadanya (khalifah sesudahnya), dengan jaminan dari Allah dan jaminan dari Rasul-Nya saw, supaya hak mereka (Ahlul-Kitab yang membayar jizyah) dipenuhi dengan perjanjian mereka, berperang membela mereka (terhadap kaum kafir harbi) dan mereka tidak dibebani kecuali menurut kemampuan mereka."

بَابُ جَوَازِ الْوَفْدِ

BAB

HADIAH UNTUK TAMU

بَابُ هَلْ يُسْتَشْفَعُ إِلَى أَهْلِ الدِّرْمَةِ وَمَعَالِمَتِهِنَّ

BAB

APAKAH AHLU-DZIMMAH DIMINTA PEMBELAANNYA, DAN PERGAULAN KEPADA MEREKA

٢٩١١- عَنْ أَبْنَى عَتَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ يَوْمَ الْخَيْرِيْنَ وَمَا
يَوْمُ الْخَيْرِيْنَ شَمَّاً بَكَى حَتَّى حَضَبَ دَمْعَهُ الْحَضَبَاءَ فَقَالَ أَشَدَّ
بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجْهَ يَوْمِ الْخَيْرِيْنَ فَقَالَ أَنْتُوْنِيْ
بِكِتَابٍ أَكْتَبَ لَكُمْ كِتَابًا لَنْ تَضْلُّوا بَعْدَهُ أَبْدَى فَتَنَّا رَعْوًا وَكَ
يَنْبَغِي عِنْدَنِيْ تَنَازُعٌ فَقَالُوا هَبْحَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ دَعْوَنِيْ فَالَّذِيْنَ أَنَّا فِيْهِ خَيْرٌ مَمَاتَدُ عَوْنَفَ إِلَيْهِ وَأَوْصَى عِنْدَ
مَوْتِهِ بِشَلَّتِ أَخْرُجُوا الْمُشَرِّكِيْنَ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَأَجِيزُوا الْوَفْدَ
بِنَحْوِمَا كَنْتُ أَجِيزُهُمْ وَتَسِيْنُ الثَّالِثَةَ. وَقَالَ يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ
سَأَلَتِ الْمُغَارَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ فَقَالَ مَكَّةُ
وَالْمَدِيْنَةُ وَالسِّيَّاهَةُ وَالْيَمَنُ. وَقَالَ يَعْقُوبُ وَالْعَرَبُ أَوْلُ بَهَامَةٍ.

2911. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Hari Kamis. Apakah hari Kamis itu?" Kemudian Ibnu Abbas menangis sehingga air matanya membasahi kerikil, lalu dia berkata: "Rasulullah saw sakit keras pada hari Kamis, lalu beliau bersabda: "Bawalah alat tulis kepadaku, aku catatkan buat kalian suatu catatan yang sesudah itu kalian tidak akan tersesat selamanya." Maka mereka bertengkar dan tidaklah seyoga di

لَا خَلَاقَ لَهُ شُمَّ أَرْسَلْتَ إِلَيَّ بِهِذِهِ، فَقَالَ تَبِعُهَا أَوْ
تُصِيبُ بِهَا بَعْضَ حَاجَتِكَ.

2912. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Umar menemukan pakaian sutera tebal (istabraq) di pasar hendak dijual, lalu dia membawanya kepada Rasulullah saw. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, belilah pakaian ini, untuk engkau berhias pada hari besar dan untuk menerima tamu". Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya ini hanyalah pakaian orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)". --atau: "Sesungguhnya pakaian ini dipakai hanya oleh orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)" --. Umar berdiam (di suatu tempat) lama-lama. Kemudian Nabi saw mengirim kepadanya jubah bergaris-garis sutera (dibaj), lalu Umar datang membawanya hingga dia mendatangi Rasulullah saw dengan membawanya. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, engkau sabdakan: "Ini hanyalah pakaian orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)" --atau: "Pakaian ini dipakai hanya oleh orang yang tidak mempunyai bagian (akhirat)" --, kemudian engkau mengirimkan ini kepadaku (?)" . Maka beliau bersabda: "(Supaya) kamu menjualnya" --atau: "(Supaya) kamu memenuhi sebagian kebutuhanmu."

بَابُ كَيْفَ يُعَرَّضُ إِلَاسْلَامُ عَلَى الصِّيَّ

BAB
BAGAIMANA ISLAM DIAJUKAN KEPADA KANAK - KANAK

2913. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ أَنْطَلَقَ فِي
رَهْبَطٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَبْلَ أَبْنِ صَيَّادِ حَتَّىٰ وَجَدَهُ يَلْعَبُ مَعَ الْعِلْمَانِ عِنْدَ أُطْمِيْبَنِي
مَقَالَةً وَقَدْ قَارَبَ يَوْمَيْذِيْ أَبْنِ صَيَّادِ حَتَّىٰ كَمْ يَشْعُرُ حَتَّىٰ ضَرَبَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَاهِرَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

sisi Nabi ada pertengkaran. Mereka berkata: "Rasulullah diam". Beliau bersabda: "Biarkanlah aku; sesuatu yang sedang aku lakukan (bersiap-siap menghadapi wafat dll) adalah lebih baik daripada apa yang kalian ajakkan kepadaku". Ketika wafat, beliau berwasiat dengan tiga hal, yaitu: Keluarkanlah orang-orang musyrik dari jazirah Arab, berilah hadiah kepada tamu (utusan) sepadan aku (Nabi) memberi hadiah kepada mereka. Dan aku lupa terhadap yang ketiga (melaksanakan pelepasan Pasukan Usamah)".

Berkata Ya'qub bin Muhammad: Aku bertanya kepada Mughirah bin Abdur Rahman tentang jazirah Arab. Beliau berkata: "Makah, Madinah, Yamamah dan Yaman". Berkata Ya'qub (bin Muhammad tersebut): "Arju adalah permulaan Tihamah."

بَابُ التَّجَمِّلِ لِلْوَفُودِ

BAB
BERHIAS KEPADA TAMU

٢٩١٢- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَجَدَ عُمَرَ حَلَّةً إِنْسَتَبَرَقَ
تَبَاعَ فِي السَّوقِ فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ هُنْدُهُ الْحَلَّةِ فَتَحَمَّلْتَهَا لِلْعِنْدِ وَلِلْوَفُودِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسُ
مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ أَوْ إِنَّمَا يَلْبِسُ هَذِهِ مِنْ لَا خَلَاقَ لَهُ
فَلَيْسَ مَا شَاءَ اللَّهُ، إِنْ شُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِجُبَّةٍ دِيْبَاجَ فَأَقْبَلَ بِهَا عُمَرُ حَتَّىٰ آتَىٰ بِهَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتُ
إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسُ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ أَوْ إِنَّمَا يَلْبِسُ هَذِهِ مِنْ

أَشَهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ وَسَأَمَّ فَقَالَ أَشَهَدُ أَنِّي رَسُولُ الْأَمَمِينَ فَقَالَ أَبْنُ صَيَّادِ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَالَ لَهُ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْتُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا ذَاتَرَ قَالَ أَبْنُ صَيَّادِ يَأْتِيَنِي صَادِقٌ وَكَاذِبٌ قَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ قَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتِيَ قَدْحَبَاتُ لَكَ خَبِيْنَا قَالَ أَبْنُ صَيَّادِ هُوَ الدَّخْ قَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْسَأْ فَلَنْ تَعْدُ وَقَدْرَكَ قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَذْنَ لِي فِيهِ أَضْرِبَ عَنْقَهُ قَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ هُنْ شَرِطًا عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْهُ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ بِهِ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ انْطَلَقَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنُ أَبْنِ كَعْبٍ يَأْتِيَانِ التَّخْلَ الَّذِي فِيهِ أَبْنُ صَيَّادٍ حَتَّى إِذَا دَخَلَ التَّخْلَ طَفَقَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْقِي بَجْدُونَ التَّخْلِ وَهُوَ يَخْتِلُ أَبْنَ صَيَّادٍ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ أَبْنِ صَيَّادٍ شِيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ وَأَبْنُ صَيَّادٍ مُضْطَبِعٌ عَلَيْهِ فِي رَاسِهِ فِي قَطِيقَةٍ لَهُ فِيهَا رَمْرَةً فَرَأَ أَمْرَ أَبْنِ صَيَّادِ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسْقِي بَجْدُونَ التَّخْلِ فَقَالَتْ لِأَبْنِ صَيَّادِهِ صَافٍ وَهُوَ سُمُّ فَشَارَ أَبْنُ صَيَّادٍ فَقَالَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْنَ وَقَالَ سَالِمٌ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ شِئْ قَامَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّاسِ فَأَشَنَّ عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلٌ لِمُثْمِنَةٍ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ أَتِيَ أَذْرِكُمُوهُ وَمَا مِنْ بَيْنِ إِلَّا قَدْ

أَنْذَرَهُ قَوْمٌ لَقَدْ أَنْذَرَهُ نُوحٌ قَوْمٌ وَلَكِنْ سَأَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ بَيْنَ لِهُمْ وَعَلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرٌ وَأَنَّ اللَّهَ لِيَسْ بِأَعْوَرٍ

2913. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar pergi dalam sekelompok shahabat Nabi saw bersama Nabi saw menuju kepada Ibnu Shayyad, sehingga mereka menemukannya sedang bermain-main bersama anak-anak di sisi bangunan tinggi (seperti benteng) Bani Maghalah dan waktu itu dia mendekati usia baligh. Ibnu Shayyad tidak merasa (tidak peduli) sehingga Nabi saw menepuk dadanya dengan tangan beliau, kemudian Nabi saw bersabda: "Adakah kamu bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah saw?" Ibnu Shayyad memandangi Nabi, lalu dia berkata: "Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan orang-orang bodoh (bangsa Arab)" Lalu Ibnu Shayyad berkata kepada Nabi saw: "Adakah kamu bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah?" Nabi saw bersabda kepadaanya: "Aku beriman kepada Allah dan kepada para utusan-Nya". Nabi saw bersabda: "Apakah yang kamu lihat?" Berkata Ibnu Shayyad: "Datang kepadaku orang yang benar dan orang yang berdusta". Nabi saw bersabda: "Perkara (kebenaran dan kebatilan) itu bercampur padamu." Nabi saw bersabda: "Aku menyimpan sesuatu padamu?" Berkata Ibnu Shayyad: "Itu adalah (surat) Dukh(an)". Nabi saw bersabda: "Pergi (kalimat mengusir). Kamu tidak akan melampaui kadar kemampuanmu (sampai kepada tingkat kenabian)". Berkata Umar (bin Khathtab): "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku padanya, aku penggal lehernya". Nabi saw bersabda: Jika dia itu Dajjal maka kamu tidak diberi kekuasaan terhadap dia, dan jika dia itu bukan Dajjal maka tiada kebaikan bagimu membunuhnya." Berkata Ibnu Umar: Nabi saw pergi bersama Ubai bin Ka'b, berdua mendatangi kebun kurma yang di sana ada Ibnu Shayyad. Sehingga ketika beliau masuk kebun itu, beliau tandang bersembunyi di balik pohon kurma dan beliau dengan samar-samar hendak mendengarkan sesuatu dari Ibnu Shayyad sebelum melihatnya, dan Ibnu Shayyad sedang tiduran di atas hamparan dengan memakai pakaian berumpi yang bersuara samar-samar. Lalu ibunya Ibnu Shayyad melihat Nabi saw yang sedang bersembunyi di balik pohon kurma itu, maka dia berkata kepada Ibnu Shayyad: "Hai Shafi --nama Ibnu Shayyad--". Maka Ibnu Shayyad kabur. Lalu Nabi saw bersabda: "Andaikata ibunya membiarkannya niscaya dia menjelaskan (keadaan dirinya)."

Dan berkata Salim (bin Abdullah bin Umar): Berkata Ibnu Umar (dengan isnad hadits di atas): Kemudian Nabi saw berdiri di tengah manusia (shahabat), lalu beliau memuji Allah dengan pujian yang layak bagi-Nya. Kemudian beliau menuturkan Dajjal, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku memperingatkan kalian terhadapnya (Dajjal), dan tidak ada seorang nabipun melainkan ia memberi peringatan kepada kaumnya terhadap Dajjal. Nuh telah memberi peringatan kepada kaumnya, tetapi aku akan mengatakan kepada kalian tentang dia suatu perkataan yang tidak diucapkan oleh seorang nabipun kepada kaumnya; kalian ketahui bahwa dia itu buta sebelah, dan sesungguhnya Allah adalah sama sekali tidak buta sebelah."

بَابُ قُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلَّهِ وَدٌ
أَسْلِمُوا تَسْلِمُوا قَالَهُ الْمَقْبِرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ :

BAB

KALIMAT NABI SAW KEPADA KAUM YAHUDI:
"ISLAMLAH KALIAN, KALIAN SELAMAT".

DEMIKIAN AKAN DISAMPAIKAN OLEH AL-MAQBURI
DARI ABU HURAIRAH

بَابُ إِذَا اسْلَمَ قَوْمٌ فِي دَارِ الْحَرْبِ وَلَهُمْ مَالٌ وَأَرْضٌ
فَهُمْ لَكُمْ

BAB

APABILA KAUM DARI DARUL-HARBI MASUK ISLAM
DAN MEREKA MEMPUNYAI HARTA DAN TANAH
(DI NEGERI MEREKA) MAKA HARTA DAN TANAH ITU
ADALAH MILIK MEREKA

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْنِدٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَنْزِلُ غَدَّاً
فِي حَجَّتِهِ قَالَ وَهُنَّ رَبُّكُمْ لَنَا عِتِيلٌ مَنْزِلَاتٌ قَالَ خَنْ نَازِلُونَ

غَدَّا يُخْفِيْتُ بَنِي كَنَانَةَ الْمُحَصَّبَ حَيْثُ قَاسَمْتُ قُرْيَشَ عَلَى
الْكُفَّارِ وَذَلِكَ أَنَّ بَنِي كَنَانَةَ حَافَّتْ قُرْيَشَ عَلَى بَنِي هَابِطٍ أَنَّ لَا
يَبَايِعُهُمْ وَلَا يُوْهُهُمْ

2914. Dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, di manakah engkau berdiam besuk?" dalam perjalanan haji (Wada') beliau. Beliau bersabda: "Dan apakah Aqil meninggalkan rumah untuk kita?" Kemudian beliau berkata: "Kami besuk berdiam (turun) di lembah Bani Kinanah yaitu di Muhashab, dimana Quraisy pernah berjanji atas kekafiran". Demikian yaitu bahwa Bani Kinanah berjanji setiap bersama Quraisy terhadap Bani Hasyim: tidak akan mengadakan jual-beli dengan mereka (Bani Hasyim) dan tidak akan melindungi mereka.

٢٩١٥- عَنْ زَيْنِدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ : أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
اَسْتَعْمَلَ مَوْلَىَ لَهُ يَدْعُنِي هَنَّيَا عَلَى الْجَمِيْعِ فَقَالَ يَا هَنَّيَا اضْرِبْ جَنَاحَكَ
عَنِ الْمُسْلِمِيْنَ وَاتْقِ دَعْوَةَ الْمُظْلُومِ فَإِنَّ دَعْوَةَ الْمُظْلُومِ مُسْتَجَابَةٌ وَادْخُلْ
رَبَّ الصَّرِيْمَةَ وَرَبَّ الْغَنِيْمَةَ وَإِيَّاَيَ وَنَعَمَ ابْنَ عَوْفٍ وَنَعَمَ ابْنَ
عَفَّانَ فَإِنَّهُمَا إِنْ تَهْلِكَ مَا يَشِيْتُهُمَا يَرِجِعُ إِلَى الْخَلِيلِ وَزَرْعٍ وَإِنَّ رَبَّ
الصَّرِيْمَةَ وَرَبَّ الْغَنِيْمَةَ إِنْ تَهْلِكَ مَا يَشِيْتُهُمَا يَا يَتِيْنِي بِبَنِيْهِ
فَيَقُولُ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِيْنَ افْتَارِكُهُمْ أَنَا لَا أَبَالَكَ فَالْمَأْمَأُ وَالْكَلَأُ
أَيْسَرَ عَلَىَّ مِنَ الْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ وَإِنَّمَا اللَّهُ لِيَرَوُنَ أَنِّي قَرَظْلَمَتْهُمْ
إِنَّهَا الْبَلَادُهُمْ فَقَاتَلُوا عَلَيْهِمْ فِي الْجَاهِلَةِ وَاسْلَمُوا عَلَيْهِمَا فِي
الْإِسْلَامِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا الْمَالُ الَّذِي أَحْمَلَ عَلَيْهِ فِي
سَيْنِيلِ اللَّهِ مَا حَيَتْ عَلَيْهِمْ مِنْ بِلَادِهِمْ شَيْرًا .

2915. Dari Zaid bin Aslam, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khathhab ra mengangkat maulanya yang bernama Hunayyah sebagai penjaga (hewan shadaqah di tanah Ribdzah). Umar berkata: "Hai Hunaya, genggamlah sayapmu (yakni berbelas kasihlah) kepada kaum muslimin, dan takutlah doa orang yang didhalimi, karena sesungguhnya doa orang yang didhalimi adalah terkabul. Dan masukkanlah pemilik sekelompok kecil (maksimal 30 ekor) unta dan pemilik sekelompok kecil kambing. Dan hindarilah hewan (Abdur Rahman) ibnu Auf dan hewan (Utsman) ibnu Affan, karena berdua ini apabila hewannya binasa niscaya mereka berdua kembali kepada (hartanya yang lain, seperti) kebun kurma dan ladang; sedangkan pemilik sekelompok kecil unta dan pemilik sekelompok kecil kambing, apabila hewannya binasa niscaya dia akan datang kepadaku bersama anak-anaknya, lalu dia katakan: "Wahai Amirul mukminin", adakah aku membiarkan mereka (membutuhkan), jauh. Maka air dan padang penggembalaan adalah lebih ringan bagiku daripada emas dan perak. Demi Allah, sesungguhnya mereka menyangka aku ini mendhalimi mereka. Sesungguhnya tanah itu adalah negeri mereka, dimana mereka di masa Jahiliyah berperang di sana dan di masa Islam mereka masuk Islam di sana. Dan demi Dzat di mana jiwaku berada dalam kekuasan-Nya, kalau toh tidak ada harta (unta, kuda dll) untuk membekali (orang yang tidak bertunggangan) di jalan Allah, pastilah aku tidak menjaga mereka pada negeri mereka sejengkalpun."

باب كتابة الإمام الناس

BAB PENCATATAN ORANG-ORANG OLEH IMAM

2916. عن حذيفة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم أكتبوا إلى من تلقط بالإسلام من الناس فكتبناه ألفا وخمسمائة رجل فقلنا نخاف ونخاف ألف وخمسمائة فلقد رأينا ابنته حتى إن الرجل ليصلن وخده وهو خائف.

2916. Dari Hudzaifah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Catatlah untukku orang-orang yang telah mengucapkan Islam". Lalu kami men-

catat untuk beliau 1500 orang laki-laki, maka kami berkata: "Adakah kami takut, sedang jumlah kami 1500 orang." Maka sungguh aku melihat kita ini diuji sehingga seseorang itu shalat sendirian merasa takut.

٢٩١٧- عَنِ الْأَعْمَشِ فَوَجَدَ نَاهِمْ خَمْسِيَّاً قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ مَا بَيْنَ سِتِّيَّاً إِلَى سِبْعِيَّاً.

2917. Dari A'masy: Maka kami mendapati mereka 500 orang. Dan berkata Abu Mu'awiyah: Antara 600 sampai 700 orang.

٢٩١٨- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُتُبْتُ فِي غَرْوَةٍ كَذَا وَكَذَا وَأَمْرَأٍ حَاجَةٌ قَالَ ارْجِعْ قَحْقَحَ مَعَ امْرَأِكَ.

2918. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku terdaftar dalam perang ini dan ini, sedangkan istriku hendak pergi haji". Beliau bersabda: "Kembalilah, dan berhajilah bersama istrimu."

باب إن الله يؤيد الدين بالرجل الفاجر

BAB SESUNGGUHNYA ALLAH MEMPERKUAT AGAMA INI DENGAN ORANG JAHAT

٢٩١٩- عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ شَهِيدَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ مِمَّنْ يَدْعُ إِلَيْهِ إِلَيْهِ إِنَّمَنِ اهْلَ النَّارِ فَإِنَّمَا حَضَرَ الْقِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ قَاتَلَ الْأَشَدِيَّدَ فَأَصَابَهُ جَرَاحَةً فَقَبَلَ يَارَسُولَ اللَّهِ الَّذِي قُلَّتْ إِنَّهُ مِنْ اهْلِ النَّارِ فَقَاتَهُ قَاتَلَ الْيَوْمَ قَاتَلَ الْأَشَدِيَّدَ أَوْ قَدَّمَاتَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْمُحَارِقَ قَالَ فَكَادَ بَعْضُ النَّاسِ أَنْ يُرْتَابَ فِيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ
لَذِقِيلَ إِنَّهُ لَمْ يَمُتْ وَلَكِنْ بِهِ جَرَاحًا شَدِيدًا فَلَمَّا كَانَ مِنَ الظَّلَلِ
لَمْ يَصْبِرْ عَلَى الْجَرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ شَهَدَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ شَهَدَ
أَمْرًا لَا فَنَادَى بِالنَّاسِ إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْأَنْشَقُ مُسْلِمًا وَإِنَّ
اللَّهَ لَيُؤْتِيْهُ هَذَا الَّذِيْنَ يَالْرَجُلِ الْفَاجِرِ .

2919. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah saw, lalu beliau bersabda pada orang yang mengaku Islam: "Orang itu termasuk penghuni neraka". Ketika terjadi pertempuran, laki-laki itu berperang dengan hebat, lalu dia terkena luka. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, orang yang engkau katakan sebagai termasuk penduduk neraka itu, sungguh dia berperang pada hari ini dengan hebat, dan dia telah meninggal." Nabi saw bersabda: "Ke neraka". Seorang perawi berkata: "Hampir-hampir sebagian orang meragukan (kebenaran Nabi)". Di ketika mereka demikian tiba-tiba dinyatakan bahwa dia belum meninggal, hanya saja berluka parah. Dan di malam harinya dia tidak tabah menahan lukanya, maka dia bunuh diri. Lalu diberitakan kepada Nabi saw, maka beliau bersabda: "Allah Maha Agung. Aku bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya". Kemudian beliau perintahkan Bilal untuk mengumandangkan kepada manusia: "Tidaklah masuk surga selain jiwa yang islam, dan sesungguhnya Allah benar-benar memperkuat Agama ini dengan orang jahat."

بَابُ مَنْ تَأَقَرَ فِي الْحَرْبِ مِنْ غَيْرِ أُمَّةٍ إِذَا خَافَ الْعَدُوَّ

BAB
**ORANG YANG MEMIMPIN PEPERANGAN TANPA DITUNJUK
KEPEMIMPINANNYA, KETIKA DIA
MENGKHAWATIRKAN MUSUH**

٢٩٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : خَطَبَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَخَذَ الرَّأْيَةَ زَيْدٌ
فَأُصْبِيَ ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرٌ فَأُصْبِيَ ثُمَّ أَخَذَهَا عَبْدُ
اللَّهِ ابْنُ رَوَاحَةَ فَأُصْبِيَ ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ
مِنْ غَيْرِ أُمَّةٍ فَفَتَحَ عَلَيْهِ وَمَا يُسْرُنِي أَوْ قَالَ مَا يَسْرُهُمْ
أَنَّهُمْ عِنْدَنَا ، وَقَالَ وَإِنَّ عَيْنَيِّهِ لَتَذْرِقَانِ .

2920. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw berkhuthbah, lalu beliau bersabda: "Bendera itu diambil oleh Zaid (bin Haritsah) lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Ja'far (bin Abu Thalib), lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Abdullah bin Rawahah, lalu dia terbunuh. Kemudian bendera itu diambil oleh Khalid bin Walid, tanpa perintah kepemimpinan, lalu dia dimenangkan (oleh Allah). Dan tidaklah menyenangkan aku --atau beliau bersabda: Dan tidaklah menyenangkan mereka-- bahwa mereka di sisi kami." Dan Anas berkata: Dan sungguh dua mata beliau mengalirkan air mata.

بَابُ الْعَوْنَ بِالْمَدِّ

BAB BANTUAN DENGAN PASUKAN

٢٩٢١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَغَبَ وَدَكَوَانَ وَعُصَيَّةَ وَبَنْوَالْخِيَانَ فَزَعَمُوا أَنَّهُمْ
قَذَاسَلَمُوا وَأَسْمَدُوهُ عَلَى قَوْمِهِمْ فَأَمَدَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِبْعِينَ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ أَنَسٌ كُنَّا نَسْقِيْهِمُ الْقُرَاءَ
يَخْطِبُونَ بِالنَّهَارِ وَيَسْلُونَ بِاللَّيْلِ فَانْطَلَقُوا إِلَيْهِمْ حَتَّى بَلَغُوا بَنَرَ -
مَعْوِنَةَ غَدَرِ رَوَاهِمْ وَقَتَلُوهُمْ فَقَتَلَ شَهِرًا يَدْعُونَ عَلَى رَغْلِ وَدَكَوَانَ
وَبَنِي لِخِيَانَ قَالَ قَتَادَةَ وَحَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّهُمْ قَرَأُوا إِلَيْهِمْ فُزْرَانًا

أَلَا يَلْعُو عَنَّا قَوْمًا يَأْتِنَا فَذَلِيقَنَارَبَنَا فَرَضَيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا شَمْ رُفِعَ ذَلِيكَ بَعْدُ.

2921. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya datang kepada Nabi saw orang-orang Ri'l, Dzakwan, Ushayyah dan Bani Lahyan. Mereka menyangka dirinya sudah masuk Islam, dan mereka meminta bantuan pasukan untuk kaum mereka. Nabi saw membantu mereka dengan 70 (tujuh puluh) orang Anshar. --Berkata Anas: Kami menyebut mereka (70 orang) sebagai *qurra'* di mana mereka mencari kayu di siang hari dan mereka shalat di malam hari-- Lalu mereka berangkat bersama *qurra'*, dan sesampai di sumur Ma'unah mereka bertindak pengkhianatan terhadap *qurra'* dan membunuh mereka. Lalu Nabi berqunut selama satu bulan, berdoa (melaknat) terhadap kabilah Ri'l, Dzakwan dan Bani Lahyan. Berkata Qatadah: Anas memberitakan kepada kami bahwa mereka telah membaca Qur'an kepada mereka:

أَلَا يَلْعُو عَنَّا قَوْمًا يَأْتِنَا فَذَلِيقَنَارَبَنَا فَرَضَيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا

"Ingat, sampaikanlah berita tentang kami kepada kaum kami bahwa kami telah bertemu Tuhan kami, maka dia ridha kepada kami dan Dia menjadikan kami ridha (kepada-Nya)".

Kemudian ayat itu dihapus sesudah demikian itu.

بَابُ مَنْ غَلَبَ الْعَدُوَّ فَأَقَامَ عَلَى عَرْصَتِهِمْ ثَلَاثًا

BAB

ORANG YANG MENAKLUKKAN MUSUH LALU DIA BERDIAM DI PELATARAN MEREKA TIGA HARI

عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ٢٩٢٢
أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَظْهَرَ عَلَى قَوْمٍ أَقَامَ بِالْعَرْصَةِ ثَلَاثَ تَيَالٍ.

2922. Dari Abu Thalhah ra, dari Nabi saw: Sesungguhnya beliau apabila menang terhadap musuh maka beliau bermukim di pelataran (mereka) tiga hari.

بَابُ مَنْ قَسَمَ الْغَيْمَةَ فِي غَزْوَهِ وَسَفَرِهِ

BAB

ORANG YANG MEMBAGI GHANIMAH DALAM PEPERANGANNYA DAN DALAM BEPERGIANNYA

وَقَالَ رَافِعٌ كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْعُو الْخَلِيفَةَ فَأَصْبَتَنَا عَنَّا وَلَيْلًا فَعَدَلَ عَشَرَةً مِنَ الْغَنِيمَةِ يَعْبَرُ.

Dan berkata Rafi' (bin Khudaij): Kami bersama Nabi saw di Dzilhu-laiyah, lalu kami mendapatkan kambing dan unta, lalu beliau membuat harga 10 ekor kambing dengan seekor unta.

٢٩٢٢ عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجُنُوْنَ حَيْثُ قُسِّمَ غَنَامُ حُنَainِ.

2923. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berumrah dari Ji'ranah, tempat di mana beliau membagikan ghanimah Hunain.

بَابُ إِذَا أَغْنَمَ الْمُشْرِكُونَ مَالَ الْمُسْلِمِينَ ثُمَّ وَجَدُوا الْمُسْلِمِ

BAB

APABILA ORANG-ORANG MUSYRIK MENJARAH HARTA ORANG ISLAM KEMUDIAN HARTA ITU DIDAPATKAN OLEH ORANG ISLAM LAIN

عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَهَبَ فَرَسَلَهُ فَأَخْذَهُ الْعَدُوُّ فَظَاهَرَ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ فَرَدَدُهُ عَلَيْهِ فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْقَى عَبْدَهُ لَهُ فَلَحِقَ بِالرُّزُومِ فَظَاهَرَ عَلَيْهِمُ الْمُسْلِمُونَ فَرَدَدُهُ عَلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2924. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata bahwa kuda miliknya pergi dan diambil oleh musuh, lalu dia dikalahkan oleh orang-orang Islam, maka kuda itu dikembalikan kepadanya, di masa Rasulullah saw. Dan hamba sahaya miliknya melarikan diri dan menyusul kepada bangsa Rumawi, lalu kaum muslimin mengalahkan mereka, maka Khalid bin Walid mengembalikan hamba itu kepadanya (Ibnu Umar) sesudah Nabi saw (yakni di masa Khalifah Abu Bakar).

٢٩٢٥ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ: أَنَّ عَبْدَ الْإِنْسَانِ عُمَرَ أَبْوَ فَلَحْقَ بِالرَّوْمَ فَظَهَرَ عَلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَرَدَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ. وَأَنَّ فَرَسَ الْإِنْسَانِ عُمَرَ عَارَ فَلَحْقَ بِالرَّوْمَ فَظَهَرَ عَلَيْهِ فَرَدَوْهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ.

2925. Dari Nafi', dia berkata: Sesungguhnya seorang hamba sahaya milik Ibnu Umar melarikan diri dan menyusul ke Rumawi, lalu Khalid bin Walid mengalahkannya, maka dia mengembalikan hamba itu kepadanya Abdullah (ibnu Umar). Dan seekor kuda milik Ibnu Umar lari dan menyusul ke Rumawi, lalu dia (Khalid) mengalahkannya, maka mereka mengembalikannya kepada Abdullah (ibnu Umar).

٢٩٢٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَى إِنْسَانِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ عَلَى فَرَسٍ يَوْمَ لَقِيَ الْمُسْلِمُونَ وَأَمِيرُ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَئِذٍ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بَعْثَهُ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَهُ الْعُدُوُّ فَلَمَّا هُزِمَ الْعُدُوُّ رَدَّ خَالِدٌ فَرَسَهُ.

2926. Dari Nafi', dari Ibnu Umar ra, bahwa dia menunggang kuda pada hari kaum muslimin berhadapan (dengan kaum kafir Rumawi), sedang pemimpin kaum muslimin pada hari itu adalah Khalid bin Walid yang dikirim oleh Abu Bakar, lalu kuda itu diambil oleh musuh. Ketika kaum musuh terkalahkan maka Khalid mengembalikan kudanya.

بَابُ مَنْ تَكَبَّمَ بِالْفَارِسِيَّةِ وَالرَّطَانَةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى وَأَخْتِلَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ: وَمَا أَرَسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ.

BAB

ORANG YANG BERBICARA DENGAN BAHASA PARSI DAN BERBICARA DENGAN LOGAT AJAM. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERLAIN-LAIN BAHASAMU DAN WARNA KULITMU" (Al-Rum: 22)
"KAMI TIDAK MENGUTUS SEORANG RASUL PUN, MELAINKAN DENGAN BAHASA KAUTUMNYA".

(Ibrahim: 4)

٢٩٢٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَحْنَابُهِنَمَةَ لَنَا وَطَحْنَتُ صَاعَامَنْ شَعِيرَ فَتَعَالَ أَنْتَ وَنَفَرَ فَصَاحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْخَنْدَقِ إِنَّ جَابِرًا أَقْدَصْنَعَ سُوْرَ أَفْحَنَ هَلَّا بِكُمْ.

2927. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, kami menyembelih binatang kecil (anak kambing) kami, aku menggiling gandum satu sha', maka marilah (ke rumahku), engkau dan beberapa orang". Lalu Nabi saw berseru: 'Wahai ahli Khandaq, sesungguhnya Jabir membuat jamuan makan, maka marilah (ke sana) bersama kalian.'

٢٩٢٨ عن أبي حمادٍ بنت خالدٍ بن سعيدٍ قالَتْ أتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ ابْنِي وَعَلَيَّ قِنْصُعًا أَصْفَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَنَةَ سَنَةَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَهِيَ بِالْحَبْشَيَّةِ حَسَنَةٌ قَاتَنَ فَذَهَبَتْ الْعَبْدُ بِحَاجَةِ النُّبُوَّةِ فَرَبَرَبَ إِنِّي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهَا شَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْلِي وَأَخْلِفِي شَمْ أَبْلِي وَأَخْلِفِي شَمْ أَبْلِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَقِيَتْ حَتَّى ذَكَرَ

2928. Dari ibu Khalid binti Khalid bin Sa'id ra, dia berkata: Saya datang kepada Rasulullah saw bersama ayahku, dan saya mengenakan pakaian kuning, lalu Rasulullah saw bersabda: "Sanah, sanah", itu bahasa Habsyi yakni bagus. Ibu Khalid berkata: Saya pergi bermain-main Khatamun Nubuwwah (Cap Kenabian, di antara dua belikat Nabi); lalu ayahku membentakku. Rasulullah saw bersabda: "Biarkanlah dia". Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Burukkanlah dan kumalkanlah, kemudian burukkanlah dan kumalkanlah, kemudian burukkanlah dan kumalkanlah". Berkata Abdullah (bin Mubarak): Maka ibu Khalid tetap hidup sehingga baju itu kehitam-hitaman (berwarna debu, karena sudah sering dipakai).

٢٩٢٩ عن أبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْحَسَنَ ابْنَ عَلَيِّ اخْدَمَرَةً مِنْ تَمَرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِيهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفَارِسِيَّةِ كَخِ كَخِ امَا تَعْرِفُ اثْنَالاً نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

2929. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Hasan bin Ali mengambil sebuah kurma dari kurma shadakah dan diletakkan pada mulutnya, maka Nabi saw bersabda dengan bahasa Parsi: "Buanglah, buanglah. Adakah kamu tidak tahu bahwa kami ini tidak makan shadakah?"

بَابُ الْغُلُولِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَمَنْ يَغْلِلْ يَأْتِ بِمَاغَلَ

BAB

KORUPSI GHANIMAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BARANGSIAPA YANG BERKHIANAT DALAM URUSAN RAMPASAN PERANG ITU, Maka IA AKAN DATANG MEMBAWA APA YANG DIKHIANATKANNYA ITU".

(Ali Imran: 161)

٢٩٣٠ عن أبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْغُلُولَ فَعَظَمَهُ وَعَظَمَهُ أَمْرَهُ قَالَ لِلْأَفْلَانَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقْبَتِهِ شَاهَ لَهَا ثَغَرًا عَلَى رَقْبَتِهِ فَرَسَ لَهُ حَمَّةٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ وَعَلَى رَقْبَتِهِ بَعِيزَرٌ لَهُ رُغَاءٌ يَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ وَعَلَى رَقْبَتِهِ صَامِتَ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ أَوْ عَلَى رَقْبَتِهِ رِقَاعٌ تَحْقِيقٌ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ .

2930. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw berdiri di tengah-tengah kami, beliau menuturkan pengkhianatan dalam rampasan, dan beliau memandang urusan itu besar, lalu beliau bersabda: "Sungguh aku tidak akan bertemu dengan seorang dari kamu pada hari kiamat, yang di atas tengukunya ada seekor kambing yang mengembik, ada yang di atas tengukunya seekor kuda yang meringkik, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya". Lalu aku berkata: "Aku tidak kuasa sedikitpun bagimu, sungguh aku telah menyampaikan". Ada yang di atas tengukunya seekor unta yang melenguh, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku (Nabi) katakan:

"Aku tidak kuasa sedikitpun untukmu, sungguh aku telah menyampaikan". Ada yang di atas tengukunya terdapat emas dan perak, di mana ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku katakan: "Aku tidak kuasa sedikitpun bagimu". Dan ada yang di atas tengukunya terdapat kain (tambalan) yang bergerak-gerak, ia berkata: "Wahai Rasulullah, tolonglah saya", lalu aku katakan: "Aku tidak kuasa sedikitpun untukmu, sungguh aku telah menyampaikan."

بَابُ الْقَلِيلِ مِنْ الْغُلُولِ، وَلَمْ يَذْكُرْ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ حَرَقَ مَتَاعَهُ وَهَذَا أَصْحَاحٌ

BAB

BARANG SEDIKIT DARI KORUPSI

Dan Abdullah bin Amr tidak menuturkan dari Nabi saw bahwa beliau membakar barangnya (orang yang mengambil dari ganimah, dalam hadits di bawah). Dan (larangan membakar) ini adalah lebih shahih.

٢٩٣١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ عَلَى تَقْتِيلِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يَقَالُ لَهُ كِرْكَرَةٌ فَمَا تَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ فِي التَّارِفَةِ هَبُوا يُنْظَرُونَ إِلَيْهِ فَوَجَدُوا
عَبَاءَةَ قَذْغَلَهَا.

2931. Dari Abdullah bin Amr ra, dia berkata: Dalam barang-barang perlengkapan perjalanan Rasulullah saw terdapat seorang laki-laki bernama Kirkirah meninggal, lalu Rasulullah saw bersabda: "Ia di neraka". Maka mereka pergi melihatnya dan mereka mendapatkan baju selimut yang diambilnya dengan khianat.

بَابُ مَا يَكُرُهُ مِنْ ذَبْحِ الْأَبْلِ وَالْغَنِيمَ فِي الْمَعَانِيمِ

BAB

YANG TIDAK DISUKAI BERUPA PENYEMBELIHAN UNTA DAN KAMBING GHANIMAH (RAMPASAN PERANG)

٢٩٣٢ عَنْ رَافِعٍ قَالَ كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي
الْحِلْيَةِ فَأَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ وَأَصَبَنَا إِلَّا وَأَغْنَمَا وَكَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُخْرَى يَاتِ الْمَايِنِ فَعَجَلُوا فَنَصَبُوا الْقَدْوَرَ
فَأَمَرَ رَبِّ الْقَدْوَرِ فَأَكْفَثَ شَمْسَهُ قَسْمَ فَعَدَلَ عَشَرَةً مِنَ الْغَنِيمَ بِعِنْدِ فَنَدَّ
مِنْهَا بَعِيرَوْ فِي الْقَوْمِ حِيلَّ يَسِيرُ قَطْلَبُوهُ فَأَغْيَاهُمْ فَاهْوَى إِلَيْهِ
رَجُلٌ يَسْهِمُ فَحَبَسَهُ اللَّهُ فَقَالَ هَذِهِ الْبَهَائِمُ لَهَا أَوْ أَبْدُ كَوَابِدِ
الْوَحَشِ فَمَانَذَ عَلَيْكُمْ فَاضْنَعُوا بِهِ هَكَذَا فَقَالَ جَدِّي إِنَّا نَرْجُونَ
أَوْنَخَافَ أَنْ تَلْقَى الْعَدُوُّ غَدًا وَلَيْسَ مَعَنَا مُدَّى أَفَنْذَبُ بِالْقَصْبِ
فَقَالَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلُّ لَيْسَ السِّتَّ
وَالظُّفَرِ وَسَاحِدٌ شَكِّمُ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا السِّتَّ فَعَظِيمٌ وَأَمَّا الظُّفَرُ
فَمُدَّى الْحَسَنَةِ.

2932. Dari Rafi', dia berkata: Kami bersama Nabi saw di Dzilhulaiyah, lalu orang-orang mengalami kelaparan dan kami memperoleh unta dan kambing, sedangkan Nabi berada di pasukan belakang. Kami bercepat-cepat (menyembelih) dan memasang periuk. Lalu beliau memerintahkan maka periuk-periuk itu dijungkirkan. Kemudian beliau membagi, dan beliau mengganti 10 ekor kambing dengan seekor unta. Lalu ada seekor unta lari, dan di dalam kaum terdapat beberapa penunggang kuda, mereka mencarinya dan mereka kelelahan. Lalu seorang laki-laki (Rafi', rawi hadits) membidikkan anak panah, maka Allah menahan unta itu. Nabi saw bersabda: "Hewan-hewan itu berwatak liar seperti

watak hewan-hewan liar. Maka hewan yang lari dari kamu maka perbuatlah demikian." Lalu kakekku berkata: "Kami khawatir kalau besuk kami bertemu musuh, sedang kami tidak mempunyai pisau, maka apakah kami menyembelih dengan bambu?" Nabi saw bersabda: "Sesuatu yang mengalirkan darah dan nama Allah disebut padanya, maka makanlah, selain gigi dan kuku. Dan akan aku beritakan kepadamu tentang (alasan) demikian: Adapun gigi adalah tulang dan kuku adalah pisau orang Habasyah."

بَابُ الْبَشَارَةِ فِي الْفُتُوحِ

BAB BERITA GEMBIRA ATAS KEMENANGAN

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تُرْجِحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ وَكَانَ بَيْنَ أَفْيَهُ خَشْعَمُ يُسَمِّي كَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةَ فَانْطَلَقَ فِي خَمْسِينَ وَمِائَةً مِنَ الْأَحْمَسِ وَكَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ فَأَخْبَرَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَصَرَبَ فِي صَدْرِنِي حَتَّى رَأَيْتُ أَشَرَّ أَصَابِعِهِ فِي صَدْرِنِي فَقَالَ اللَّهُمَّ شَيْتَهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا فَكَسَرَهَا وَحَرَقَهَا فَأَرْسَلَ إِلَيَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ جَرِيرٌ يَارَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثْتَ بِالْحَقِّ مَا جِئْتَكَ حَتَّى تُرْكِمَهَا كَانَهَا جَمِيلٌ أَجْرَبَ فَبَارَكَ عَلَى خَيْلِ الْأَحْمَسِ وَرَجَالِهِ الْأَخْمَسِ مَرَّاتٍ .

2933. Dari Jarir bin Abdullah ra, dia berkata: Rasulullah saw berkata kepadaku: "Hendaklah kamu melegakan hatiku dari Dzilkhala-shah", yaitu suatu bangunan (untuk berhala) kabilan Khats'am, yang bernama Ka'bah Yamaniyah. Lalu aku berangkat dalam pasukan 150

(seratus lima puluh) orang dari kabilah Ahmas, di mana mereka adalah para ahli menunggang kuda. Maka aku beritakan kepada Nabi saw bahwa aku tidak tahan di atas kuda, lalu beliau menepuk dadaku hingga aku melihat bekas jari-jemari beliau pada dadaku, dan beliau bersabda: "Ya Allah, tabahkanlah dia (di atas kuda) dan jadikanlah dia sebagai orang yang memberi petunjuk dan diberi petunjuk". Lalu Jarir berangkat ke Dzilkhala-shah, memecahnya dan membakarnya. Lalu dia mengirim (utusan) kepada Nabi saw untuk menyampaikan berita gembira kepada beliau. Utusan Jarir itu berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak datang kepada engkau, sehingga aku telah meninggalkan Dzilkhala-shah (kosong) sepertinya unta yang berkrap". Lalu beliau berdoa barakah untuk kuda-kuda Ahmas dan para penunggangnya, lima kali.

بَابُ مَا يُعْطَى الْبَشِيرُ وَأَعْطَى كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ ثُوْبَانَ حَيْنَ بُشَرَ بِالثَّوْبَةِ

BAB PEMBERIAN (BISYARAH) KEPADА PEMBAWA BERITA GEMBIRA

Dan Ka'b bin Malik memberikan dua pakaian ketika dia menerima berita gembira penerimaan taubatnya.

بَابُ الْأَهْجَرَةِ بَعْدَ الْفُتُوحِ

BAB TIDAK ADA HIJRAH SESUDAH FATHU (MAKAH)

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتُحَكَّمَ مَكَّةُ لِأَهْجَرَةٍ وَلِكُنْ جَهَادٌ وَنِسَيَّةٌ وَإِذَا نَسْتَفِرْتُمْ فَانْفِرُوا .

2934. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi saw bersabda pada hari Fathu Makah: "Tidak ada hijrah lagi (dari Makah), tetapi (hijrah) oleh jihad dan niat. Dan bila kamu diperintah berangkat (berperang) maka berangkatlah."

٢٩٣٥. عَنْ مُجَاشِعِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ جَاءَ مُجَاشِعٌ بِأَخْبَرِ مَجَالِدِنِ
مَسْعُودٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَذَا مَجَالِدُ اللَّهِ يَبْرُدُ عَلَى
الْهِيْجَرَةِ فَقَالَ لَا هِيْجَرَةَ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ وَلِكُنْ أَبَا يَعْمَهُ عَلَى الْإِسْلَامِ.

2935. Dari Mujasyi' bin Mas'ud, dia berkata: Mujasyi' mengajak saudaranya, Mujalid bin Mas'ud datang kepada Nabi saw. Mujasyi' berkata: "Ini Mujalid, hendak berbai'at kepada engkau atas hijrah". Beliau bersabda: "Tidak ada hijrah sesudah Fathu Makah, tetapi aku membai'at kamu atas Islam."

٢٩٣٦. عَنْ عَطَاءٍ قَالَ : ذَهَبَتْ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهَا وَهِيَ مُجَاوِرَةٌ بِتَشِيرٍ فَقَالَتْ لَنَا : افْتَطَعْتِ الْهِيْجَرَةَ مِنْذُ
فَتْحِ اللَّهِ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ .

2936. Dari Atha' (bin Abi Rabah), dia berkata: Aku pergi bersama Ubaid bin Umair kepada Aisyah ra, yang sedang berada di sanding gunung Tsabir (di Muzdalifah). Aisyah berkata kepada kami: "Hijrah (dari Makah) sudahlah terputus sejak Allah membukakan (menaklukkan) Makah kepada Nabi-Nya saw."

بَابُ إِذَا أَضْطَرَ الرَّجُلُ إِلَى النَّظَرِ فِي شُعُورِ أَهْلِ الدِّيْنِ
وَالْمُؤْمِنَاتِ إِذَا أَعْصَيْنَ اللَّهَ وَتَجَرَّدْنَ هِنَّ

BAB

APABILA ORANG LAKI-LAKI TERPAKSA MELIHAT RAMBUT
AHLUDZ DZIMMAH DAN ORANG-ORANG MUKMIN
PEREMPUAN KETIKA MEREKA MENDURHAKAI ALLAH,
DAN MELUCUTI PAKAIAN MEREKA

٢٩٣٧. عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَانَ عَثَمَانِيَا فَقَالَ لِابْنِ عَطِيَّةَ وَكَانَ
عَلَوِيَا إِلَيْهِ لَا عَلَمَ مَا الَّذِي جَرَأَ صَاحِبَكَ عَلَى الدِّيَمَاءِ سَمِعْتَهُ يَقُولُ
بَعْشَتِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالزَّبَرِ فَقَالَ أَتُشَوَّرُ وَضَةً كَذَا
وَتَحِدُّونَ بِهَا امْرَأَةً أَعْطَاهَا حَاطِبٌ كَتَابًا فَأَتَيْنَا الرَّوْضَةَ فَقُلْنَا
الْكِتَابَ قَالَتْ لَمْ يَعْطِنِي فَقُلْنَا تَخْرِجْنِي أَوْ لَا حَرَدْنِي فَأَخْرَجْتُ
مِنْ حُجَّرَتِهَا فَأَرْسَلَ إِلَى حَاطِبٍ فَقَالَ لَا تَعْجَلْ وَاللَّهُ مَا كَفَرْتُ
وَلَا أَرْدَدْتُ لِلْإِسْلَامِ الْأَحْبَابَ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِكَ الْأُولَاءِ
بَعْدَكَ مَنْ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَلَمْ يَكُنْ لِأَحَدٍ فَاحْبَبَ
أَنْ أَتَخْدِ عَنْهُمْ يَدَ أَصْدَقَهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ عُمَرُ
دَعْنِي أَضِرِّبُ عُنْقَهُ فَإِنَّهُ قَدْ نَاقَ فَقَالَ مَا يُدْرِيْنِي لَعْلَّ اللَّهَ
أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ أَغْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَهَذَا الَّذِي جَرَأَهُ

2937. Dari Abi Abdur Rahman --orang yang lebih mengutamakan Utsman daripada Ali--, dia berkata kepada Ibnu Athiyah --orang yang lebih mengutamakan Ali daripada Utsman--: Sungguh aku mengetahui apa yang memberanikan saudaramu (yakni Ali) terhadap pengaliran darah (peperangan). Aku mendengar Ali berkata: Aku diutus oleh Nabi

saw bersama Zubair. Beliau bersabda: "Datanglah ke pertamanan ini (Khah) dan di sana kamu menemukan orang perempuan yang menerima surat dari Hathib". Lalu kami tiba di pertamanan itu, maka kami berkata: "(Keluarkanlah) surat". Perempuan itu berkata: "Dia (Hathib) tidak memberikan kepadaku". Kami berkata: "Kamu keluarkan atau aku lucuti pakaianmu". Maka dia mengeluarkan surat dari ikat pinggangnya. Lalu Nabi mengutus utusan kepada Hathib, maka Hathib berkata: "Janganlah engkau tergesa-gesa. Demi Allah, tidaklah aku kafir dan terhadap Islam, aku bertambah mencintai. Dan tiada seorang dari shahabat engkau kecuali dia mempunyai orang di Makah, di mana Allah menjaga keluarganya dan hartanya (di Makah) dengan orang ini; sedangkan aku tidak mempunyai seorangpun, maka aku berpikiran untuk mengambil tangan di tengah mereka." Maka Nabi saw membernarkannya. Umar berkata: "Biarkanlah aku, memenggal lehernya. Sungguh dia bertindak munafik". Beliau bersabda: "Apakah yang kamu tahu. Mudah-mudahan Allah memperhatikan Ahli Badar, maka Dia berfirman: "Berbuatlah kamu sekehendak kamu". Maka (firman: "Berbuatlah....) inilah yang memberanikan dia.

بَابُ آسْتِقْبَالِ الْغَزَّةِ

BAB

MENYAMBUT KEDATANGAN PASUKAN PERANG

2938. عَنْ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِابْنِ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَتَذَكَّرُ إِذْ تَلَقَّيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَنْتَ وَابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ نَعَمْ فَحَمَلْنَا وَتَرَكْنَا.

2938. Dari Ibnu Zubair ra, dia berkata kepada Ibnu Ja'far ra: "Apakah kamu ingat ketika kita bertemu Rasulullah saw, yaitu saya, kamu dan Ibnu Abbas?" ia menjawab: "Ya". Lalu beliau membawa kami dan meninggalkan kamu."

2939. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَهَبَا نَتَلَقَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الصَّبَيْانِ إِلَى شَيْءَةِ الْوَدَاعِ.

2939. Dari Sa'ib bin Yazid ra, dia berkata: "Kami pergi menjemput Rasulullah saw bersama anak-anak ke Tsaniatul Wada'."

بَابُ مَا يَقُولُ إِذْ أَرْجِعُ مِنَ الْغَزَوِ

BAB

YANG DIA UCAPKAN KETIKA KEMBALI DARI PEPERANGAN

2940. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ كَبَرَ ثَلَاثَةَ قَالَ أَيْسُوبُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَبَيَّنَ عَابِدُونَ حَامِدُونَ لِرَبِّنَا سَاجِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَخَدَهُ.

2940. Dari Abdullah (bin Umar) ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw apabila kembali, beliau bertakbir tiga kali. Beliau bersabda: "(Kami) adalah orang-orang yang kembali (kepada Allah), insya-allah, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang memuji, kepada Tuhan kami, orang-orang yang bersujud. Allah Maha Benar dengan janji-Nya, Dia membela hamba-Nya dan menghardik golongan-golongan, Maha Esa Dia."

2941. عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَنَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْفَلَهُ مِنْ عُسْفَانَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بِرَاحِلَتِهِ وَقَدْ أَرْدَقَ صَفَيَّةَ بْنَتَ حَيَّيٍّ فَعَثَرَتْ نَاقَّةُهُ فَصَرَّعَهَا جَمِيعًا فَاقْتَحَمَ أَبُو طَحَّةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلْنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ قَالَ عَلَيْكَ الْمَرَأَةُ فَقَلَّتْ ثُوبًا عَلَى وَجْهِهِ

وَاتَّهَا فَالْقَاهُ عَلَيْهَا وَأَضْلَعَ لَهُمَا مَرْكَبَهُمَا فَرَكِبَا وَأَكْسَفَنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ
قَالَ آيُوبُنَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ فَلَمْ يَرِدْ يَقُولُ
ذَلِكَ حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ.

2941. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw sekembali beliau dari Usfan, sedang Rasulullah saw di atas tunggangan beliau dan memboncengkan Shafiyah binti Huyai. Lalu unta beliau terpeleset sedang beliau dan Shafiyah jatuh. Maka Abu Thalhah menjatuhkan diri (dari untanya), dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah menjadikan aku sebagai tebusan engkau". Beliau bersabda: "Kamu mengurusi perempuan (Shafiyah) itu." Maka Abu Thalhah mengatupkan pakaian pada wajahnya dan mendatangi Shafiyah, lalu dia melepaskan pakaian itu pada Shafiyah dan membetulkan tunggangan itu, lalu berdua menunggang dan kami mengepung (menjaga) Rasulullah saw. Ketika kami telah dekat dengan Madinah, beliau bersabda: "(Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji". Beliau senantiasa mengucapkan demikian sampai beliau masuk Madinah.

٢٩٤٢ عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَقْبَلَ هُوَ وَأَبُو
طَلْحَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ صَيْفِيَّةَ مُرْدِفَهَا عَلَى رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا كَانُوا بِعِضِ الظَّرِيقِ
عَثَرُوا النَّاقَةُ فَصَرُعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ وَأَبَا
طَلْحَةَ قَالَ أَخْسِبْ قَالَ أَقْتَحَمْ عَنْ بَعِيرِهِ فَأَقَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَبَيَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ هَلْ أَصَابَكَ مِنْ
شَيْءٍ قَالَ لَا وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْمَرْأَةِ فَأَلْقَى أَبُو طَلْحَةَ تَوْبَةً عَلَى وَجْهِهِ
فَقَصَدَ قَصْدَهَا فَالْقَتَ تَوْبَةً عَلَيْهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ فَشَدَّ لَهُ سَعْاً.

رَاحِلَتِهِمَا فَرَكِبَا فَسَارُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِظَهِيرَةِ الْمَدِينَةِ أَوْ قَبْلَ
أَشِرَفُوا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : آيُوبُنَ تَائِبُونَ
عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ فَلَمْ يَرِدْ يَقُولُهَا حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ.

2942. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata bahwa dia dan Abu Thalhah bersama Nabi saw menghadap (menuju) Madinah, dan bersama Nabi saw adalah Shafiyah yang membonceng di atas tunggangan (unta) beliau. Ketika mereka di suatu tempat, unta itu terpeleset dan Nabi jatuh bersama perempuan itu. Maka Abu Thalhah menjatuhkan diri dari untanya dan mendatangi Rasulullah saw. Abu Thalhah berkata: "Wahai Nabi Allah, Allah menjadikan aku sebagai tebusan engkau. Adakah engkau terkena sesuatu?" Beliau bersabda: "Tidak. Tetapi, uruslah perempuan itu". Lalu Abu Thalhah melemparkan pakaiannya pada wajahnya, dan menuju ke arah Shafiyah lalu melemparkan pakaian itu pada Shafiyah, maka Shafiyah berdiri. Abu Thalhah menguatkan tunggangan itu lalu beliau dan Shafiyah menunggang. Dan mereka berjalan, dan sesampai di dekat Madinah, Nabi saw bersabda: "(Kami adalah) orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, kepada Tuhan kami, orang-orang yang memuji". Beliau senantiasa mengucapkan demikian hingga beliau masuk Madinah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بَابُ الصَّلَاةِ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

BAB SHALAT APABILA TIBA DARI BEPERGIAN

٢٩٤٣ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ قَالَ لِي ادْخُلِ الْمَسْجِدَ
فَصَلِّ كَعْتَبِينَ .

2943. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Aku bersama Nabi saw dalam bepergian. Ketika kami tiba di Madinah, beliau bersabda: "Masuklah masjid dan shalatlah dua rakaat."

عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ ضُحَى دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

2944. Dari Ka'b bin Malik ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw apabila tiba dari bepergian di waktu Dhuha, maka beliau masuk masjid dan shalat dua rakaat sebelum beliau duduk.

بَابُ الطَّعَامِ عِنْدَ الْقُدُومِ

وَكَانَ أَبْنَى عَمَرَ يُفْطِرُ لِمَنْ يَعْشَاهُ

BAB

MAKANAN SETIBA (DARI BEPERGIAN)

Dan adalah Ibnu Umar berbuka (setiba dari bepergian) untuk (menghormat) orang-orang yang datang menjenguknya.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ نَحَرَ جَرْزُورًا أَوْ بَقَرَةً زَادَ مَعَادِعَهُنَّ شُغْبَةً عَنْ مُحَارِبٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَشْتَرَى مِنِّي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيزَارَوْقِتَيْنِ وَدَرْزَهِمِيْنِ فَلَمَّا قَدِمَ صِرَارًا أَمْرَ بِتَقْرَةٍ فَذُبِحَتْ فَأَكَلُوا فِيهِنَّا فَمَا قَدِمَ الْمَدِينَةَ أَمْرَى أَنْ آتَى الْمَنِجَدَ فَأَصْلَى رَكْعَتَيْنِ وَوَزَنَ لِيْثَمِنَ الْبَعِيزِيْرِ.

2945. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika tiba di Madinah menyembelih unta --atau sapi. Mu'adz me-

nambahkan, dari Syu'bah dari Muharib, dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Nabi membeli unta dengan harga dua uqiyah dan satu dirham atau dua dirham. Dan sesampai di Shirar, beliau memerintahkan, maka sapi itu disembelih-- maka mereka memakannya. Ketika beliau tiba di Madinah, beliau memerintahkan aku supaya ke masjid dan shalat dua rakaat. Dan beliau menimbangkan untukku uang harga unta itu.

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَوْدِعَتْ مِنْ سَفَرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

2946. Dari Jabir ra, dia berkata: Aku tiba dari bepergian, lalu Nabi saw bersabda: "Shalatlah dua rakaat."

بَابُ فَرْضِ الْخُمُسِ

BAB

BAGIAN SEPERLIMA (KHUMUS)

عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ لِي شَارِفٌ مِنْ نَصِيبِي مِنَ الْمَغْنِمِ يَوْمَ بَذِيرٍ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ شَارِفًا مِنَ الْخُمُسِ فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَبْتَنَى بِقَاطِمَةٍ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاعْدَتْ رَجُلًا صَوَّاغًا مِنْ بَنِي قَيْنُقَاعَ أَنْ يَرْتَحِلَ مَعِي فَنَاقَ يَادِخِرٍ أَرَدْتُ أَنْ أَبْنِيَهُ الصَّوَّاغَيْنَ وَأَسْتَعِينَ بِهِ فِي وَلِيْمَةِ عَرْسِيِّ فَبَيْنَا أَنَا جَمِعٌ لِشَارِفَتِي مَتَاعًا مِنَ الْأَفَاتِي وَالْغَرَائِبِ وَالْحِبَالِ وَشَارِفَاتِي مَنَاخَتَانِ إِلَى جَنْبِ حَجَرَةِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجَعَتْ حَلَانَ جَمِعَتْ مَا جَمِعْتُ فَإِذَا شَارِفَاتِي قَدَ

اجْتَبَتْ اَسْنِمَتْهَا وَبُقِرَتْ خَوَاصِرُهُمَا وَأَخْدَمَنْ اَكْبَادِهِمَا فَتَمَّ
 اَمْلَكَ عَيْنَتِهِ حَيْنَ رَأَيْتُ ذَلِكَ الْمَنْتَرِ مِنْهُمَا فَقُتِلَ مَنْ فَعَلَ هَذَا
 فَقَالُوا فَعَلَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُوَ فِي هَذَا الْبَيْتِ فِي شَرِبِ
 مِنَ الْاَنْصَارِ فَانْطَلَقَتْ حَتَّى اَذْخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَعِنْدَهُ زَرَيْدَ بْنُ حَارِثَةَ فَعَرَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِي
 الَّذِي لَقِيَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالِكَ فَقُتِلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ
 مَارَأَيْتُ كَالْيَوْمِ قَطُّ عَدَّاحَمْزَةَ عَلَى نَاقَتِي فَاجَبَ اَسْنِمَتَهَا وَبَقَرَ
 خَوَاصِرُهَا وَهَا هُوَ ذَا فِي بَيْتِ مَعَهُ شَرَبَ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِرَدَائِهِ فَأَرْتَوَى شَمْ اَنْطَلَقَ يَمْشِي وَاتَّبَعَهُ اَنَا وَزَرَيْدَ بْنُ حَارِثَةَ
 حَتَّى جَاءَ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ حَمْزَةُ فَاسْتَأْذَنَ فَإِذَا نُهِمْ فَإِذَا هُنْ
 شَرَبَ فَطَيْقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْوُمُ حَمْزَةَ فِيمَا فَعَلَ
 فَإِذَا حَمْزَةُ قَدْ شَمَلَ مُحَمَّرَةَ عَيْنَاهُ فَنَظَرَ حَمْزَةُ إِلَى رَكْبَتِهِ شَمْ صَعْدَ النَّظَرِ فَنَظَرَ إِلَى
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْ صَعْدَ النَّظَرِ فَنَظَرَ إِلَى رَكْبَتِهِ شَمْ صَعْدَ النَّظَرِ فَنَظَرَ إِلَى
 سُرَرِتِهِ شَمْ صَعْدَ النَّظَرِ فَنَظَرَ إِلَى وَجْهِهِ شَمْ قَالَ حَمْزَةُ : هَلْ اَنْتَ مُلَّا
 عَبْدِ سَلَّابِ . فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنَّهُ قَدْ تَمَرَّ
 فَنَكَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَقْبَيِهِ الْعَهْقَرِيِّ وَخَرَجَنَا
 مَعَهُ .

2947. Dari Ali ra, dia berkata: Aku mempunyai seekor unta sebagai bagianku dari harta ghanimah pada Perang Badar, dan Nabi saw memberikan kepadaku seekor unta dari bagian khumus. Ketika aku hendak berkeluarga dengan Fathimah binti Rasulullah saw, aku berjanji dengan seorang laki-laki ahli membuat perhiasan dari bani Qainuqa', untuk bersama pergi. Kami pergi membawa sejenis rumput wangi yang akan aku

jual kepada para ahli perhiasan dan dengan hasil penjualan itu aku akan menyelenggarakan walimah perkawinanku. Ketika aku mengumpulkan barang-barang untuk dua ekor unta berupa beberapa pelana, wadah makanan dan tambang, sedangkan dua unta duduk pada sisi kamar seorang laki-laki dari shahabat Anshar, maka aku kembali sesudah aku mengumpulkan apa yang telah aku kumpulkan. Tiba-tiba dua ekor unta itu dipotong-potong punuknya, dibedah lambungnya dan diambil bagian dalamnya. Maka aku tidak dapat menguasai kedua mataku se-waktu melihat pemandangan dua ekor unta itu. Aku berkata: "Siapakah yang melakukan ini?" Mereka berkata: "Dilakukan oleh Hamzah bin Abdul Muthalib. Dan dia Bait(ullah) ini dalam sekelompok para pemumin (khamr) dari orang-orang Anshar." Aku berangkat hingga aku masuk kepada Nabi saw yang sedang bersama Zaid bin Haritsah. Nabi saw mengenali wajahku yang saat aku bertemu, maka Nabi saw bersabda: "Ada apakah kamu?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, tidak pernah sama sekali aku melihat (sekejam itu) seperti hari ini. Hamzah menganiaya terhadap dua unta; dia memotong-motong punuknya dan membedah lambungnya, dan itulah dia di Bait, bersama sekelompok pemumin". Lalu Nabi saw perintah mengambilkan serban (selendang) beliau, dan mengenakan serban, kemudian pergi berjalan kaki dan diikuti oleh aku dan Zaid bin Haritsah, sehingga beliau datang di Bait, di sana ada Hamzah. Beliau minta izin (masuk) dan mereka mengizinkan. Ternyata mereka adalah sekelompok orang yang sedang minum-minum, lalu Rasulullah saw mulai memperolokkan Hamzah oleh tindakannya. Ternyata Hamzah sedang mabuk, dua matanya merah. Lalu Hamzah memandangi Rasulullah saw, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang ke lutut beliau, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang pusar beliau, kemudian mengarahkan pandangan ke atas, lalu memandang wajah beliau, kemudian Hamzah berkata: "Bukankah kamu sekalian adalah budak-budak bapakku". Rasulullah saw mengenali dia sedang mabuk, maka Rasulullah saw berbalik kembali seraya memandangi Hamzah, dan kami keluar bersama beliau.

٢٩٤٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ إِبْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَتْ أَبَا بَكْرَ الصِّدِيقَ بَعْدَ وَفَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقِيمَ لَهَا مِيراثَهَا مَتَّرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهَا أَبُوبَكْرٌ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنُورَثُ مَا تَرَكَنَا صَدَقَةً فَغَضِبَتْ فَاطِمَةُ بْنُتْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَجَرَتْ أَبَا بَكْرٍ فَلَمْ تَزُلْ مُهَاجِرَتُهُ حَتَّى تُوْفِيَتْ وَعَاشَتْ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ . قَالَتْ وَكَانَتْ فَاطِمَةَ سَأَلَ أَبَا بَكْرٍ تَصْنِيَّهَا مَمَّا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْرٍ وَفَدَكَ وَصَدَقَتِهِ بِالْمَدِينَةِ فَأَلَى أَبُوبَكْرٍ عَلَيْهَا ذَلِكَ وَقَالَ : لَسْتُ تَارِكًا شَيْئًا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ بِهِ الْأَعْمَالُ بِهِ فَإِنِّي أَخْشَى إِنْ تَرَكْتُ شَيْئًا مِنْ أَمْرِهِ أَنْ أَنْزِعَ فَأَمَّا صَدَقَةُهُ بِالْمَدِينَةِ فَدَفَعَهَا عُمَرُ إِلَيْيَّ وَعَبَّاسٍ وَأَمَّا خَيْرُ وَفَدَكَ فَأَمْسَكَهَا عُمَرُ وَقَالَ هُمَا صَدَقَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتِ الْحُقُوقُ الَّتِي تَغْرُوُهُ وَنَوَّاهُهُ وَأَمْرَهُمَا إِلَى مَنْ وَلَى الْأَمْرَ . قَالَ فَهُمَا عَلَى ذَلِكَ إِلَى الْيَوْمِ .

2948. Dari Aisyah, Ummil Mukminin ra, dia berkata: Sesungguhnya Fathimah alaihassalaam binti Rasulullah saw meminta kepada Abu Bakar, sesudah wafat Rasulullah saw, supaya membagikan kepadanya harta warisan bagiannya dari harta yang ditinggalkan Rasulullah saw dari harta fai' yang dianugerahkan oleh Allah kepada beliau. Berkata Abu Bakar kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Harta) kami tidaklah diwaris. Harta yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah". Maka Fathimah binti Rasulullah saw marah dan mendiamkan Abu Bakar. Fathimah senantiasa mendiamkan Abu Bakar

hingga meninggal, dan dia hidup sesudah Rasulullah saw selama enam bulan. Aisyah berkata: Fathimah itu meminta bagiannya kepada Abu Bakar, dari harta yang ditinggalkan Rasulullah saw berupa tanah di Khaibar dan Fadak dan shadakah beliau di Madinah. Abu Bakar menolak demikian kepadanya, dan Abu Bakar berkata: "Aku tidak meninggalkan sesuatu, yang dulu diperbuat oleh Rasulullah saw, kecuali aku melaksanakannya. Sesungguhnya aku khawatir menyimpang dari kebenaran bila aku meninggalkan sesuatu dari urusan beliau." (Berkata Aisyah:) Adapun shadakah beliau di Madinah, oleh Umar diserahkan kepada Ali dan Abbas. Adapun tanah Khaibar dan Fadak, oleh Umar ditahan, dan dia berkata: "Dua tanah itu adalah shadakah Rasulullah saw, keduanya adalah oleh hak-hak beliau, yang datang kepada beliau dan oleh peristiwa-peristiwa yang beliau alami. Sedangkan urusan itu adalah kepada orang yang memegang kekuasaan". Berkata (Al-Zuhri, perawi hadits ini): Maka kedua tanah itu demikian keadaannya (di tangan pemegang kekuasaan) sampai hari ini.

٢٩٤٩ عَنْ أَبِنِ شَهَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْنِسِ بْنِ الْحَدَثَانِ وَكَانَ مُحَمَّدُ ابْنُ جَبَيرٍ ذَكَرَ لِي ذَكْرًا مِنْ حَدِيثِهِ ذَلِكَ فَانْطَلَقْتُ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَوْنِسِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ الْحَدِيثِ فَقَالَ مَالِكٌ : بَيْنَا آنَا جَالِسٌ فِي أَهْلِي مِحْنَ مَتَعَ النَّهَارُ إِذَا رَسُولُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَأْتِيَنِي فَقَالَ أَجِبَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى عُمَرَ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ عَلَى بَرْمَالٍ سَرِيرٌ لَيْسَ بِيَنْهُ وَبَيْنَهُ فِرَاشٌ مُنْكَرٌ عَلَى وِسَادَةٍ مِنْ أَدَمِ فَسَأَلْتُهُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسْتُ فَقَالَ يَا مَالِكُ إِنَّهُ قَدْ مَعْلَمَنَا مِنْ قَوْمِكَ أَهْلُ أَبِيَّاتٍ وَقَدْ أَمْرَتُ فِيهِمْ بِرَضِيجٍ فَأَقْبَضْنَاهُ فَاقْسِمْنَاهُ بَيْنَهُمْ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَوْ أَمْرَتَ بِهِ غَيْرِي قَالَ أَقْبَضْهُ أَيْمَنَ الْمَرْءَ فَبَيْنَا آنَا جَالِسٌ عِنْدَهُ أَتَاهُ حَاجِهُ يَرْفَاقَهُ هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزَّبِيرِ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَائِصِ يَسْتَأْذِنُونَ قَالَ نَعَمْ

فَادَنَ لَهُمْ فَدَخَلُوا فَسِلْمُوا وَجَلَسُوا ثُمَّ جَلَسَ يَرْفَأِيْسِيرًا. ثُمَّ قَالَ هَلْ لَكَ فِي عَلَيِّ وَعَبَّاِسٍ قَالَ نَعَمْ فَادَنَ لَهُمَا فَدَخَلَوْا فَسِلْمَاهُ جَلَسَاهُ فَقَالَ عَبَّاِسٍ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا وَهُمَا خَصْصَاهُمَا فِيمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي النَّصِيرِ فَقَالَ الرَّهْطُ عُثْمَانُ وَأَصْحَابُهُ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنَهُمَا وَأَرْجُحْ أَحَدَهُمَا مِنَ الْأَخْرَى. قَالَ عُسْرَتْيَدُ كُمْ أَنْشَدَكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي يَأْذِنُهُ تَقْوَمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأُنْوَرُثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ فَقَالَ الرَّهْطُ قَذْفَالْ ذَلِكَ فَأَقْبَلَ عُمَرُ عَلَى عَلَيِّ وَعَبَّاِسٍ فَقَالَ أَنْشَدَكُمْ بِاللَّهِ أَتَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذْفَالْ ذَلِكَ قَالَ أَقْذَدْ قَذْفَالْ ذَلِكَ قَالَ عُسْرَتْ : فَإِنِّي أَحِدُكُمْ عَنْ هَذِهِ الْأَمْرَاتِ اللَّهَ قَذْخَرَ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِهِ الْفَئَةِ بِسَئِئِ الْعَمَلِ أَحَدَأَغْيَرَهُ ثُمَّ قَرَأَ : وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَرِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسْكِطُ رَسُولَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (الْحَسْرَ : ٦).

وَكَانَتْ هَذِهِ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا اخْتَارَهَا دُونَكُمْ وَلَا سَنَّةَ ثَرِيَّهَا عَلَيْكُمْ قَذْأَغْطَا كُمُونَهَا وَبِشَهَا فِيْكُمْ حَتَّى يَقْيَّ مِنْهَا هَذِهِ الْمَالُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ وَنَفْقَةَ سَنَّتِهِمْ مِنْ هَذِهِ الْمَالِ ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَيْقَى فَيَجْعَلُهُ مَجْعَلَ مَالِ اللَّهِ فَعَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بِذَلِكَ حَيَاةَهُ أَنْشَدَكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوا نَعَمْ ثُمَّ قَالَ لِعَلَيِّ وَعَبَّاِسٍ أَنْشَدَكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالَ أَعْمَرُ ثُمَّ تَوَقَّفَ اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَهُ أَبُو بَكْرٍ فَعَمِلَ فِيهَا إِمَامًا عَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُ فِيْهَا الصَّادِقَ بَارِ رَاشِدَ تَابِعَ الْحَقِّ ثُمَّ تَوَقَّفَ اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ فَكُنْتُ أَنَا وَلِيًّا إِنِّي بَكْرٍ فَقَبَضَتْهَا سَنَّتَيْنِ مِنْ إِمَارَتِي أَعْمَلُ فِيهَا إِمَامًا عَمَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا عَمَلَ فِيهَا أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي فِيْهَا الصَّادِقَ بَارِ رَاشِدَ تَابِعَ الْحَقِّ ثُمَّ تَوَقَّفَ تَكَلِّمَا فِيْهِ وَلَكَشَكُمَا وَاحِدَةً وَأَمْرَكُمَا وَاحِدَةً حَتَّى يَأْتِيَسْ سَنَّتَيْنِ نَعِيَّبَكَ مِنْ ابْنِ أَخْيَرَكَ وَجَارِكَ هَذَا يُرِيدُ عَلَيَّ إِنْرِيدُ نَصِيبَ امْرَاتِي مِنْ ابْنِهَا فَقَلْتُ لَكُمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً فَلَمَّا بَدَأْتِ أَنْ أَدْفَعَهُ لِلَّذِكُمَا قَلْتُ إِنِّي شَفَّتِمَا دَفَعْتُهُمَا لِلَّذِكُمَا عَلَى أَنَّ عَلَيْكُمَا عِهْدَ اللَّهِ وَمِنْتَاقَهُ لَعْمَلَانِ فِيْهَا إِمَامًا عَيْلَ فِيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَا عَمَلَ فِيهَا أَبُو بَكْرٍ وَبِمَا عَمَلَتْ فِيْهَا امْنَدُ وَلَيْسَهَا فَقَلْتُمَا أَدْفَعُهَا إِلَيْهَا إِلَيْهَا فِيْذِلِكَ دَفَعْتُهُمَا لِلَّذِكُمَا فَأَنْشَدَكُمْ بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهُمَا إِلَيْهِمَا بِذَلِكَ قَالَ الرَّهْطُ نَعَمْ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى عَلَيِّ وَعَبَّاِسٍ فَقَالَ أَنْشَدَكُمَا بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهُمَا إِلَيْهِمَا بِذَلِكَ قَالَ أَلَا نَعَمْ قَالَ فَتَلَسِّمَانِ مِنِي قَضَاءَ غَيْرِ ذَلِكَ فَوَاللَّهِ الَّذِي نَعْلَمُ يَأْذِنُهُ تَقْوَمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَقْضِي فِيهَا قَضَاءً غَيْرِ ذَلِكَ فَإِنْ عَجَزْتُمْ عَنْهَا فَأَذْفَعَاهَا إِلَيَّ

2949. Dari Ibnu Syihab (Al-Zuhri), dari Malik bin Aus bin Hadatsan, dia (Ibnu Syihab) berkata: Muhammad bin Jubair menuturkan kepadaku dari haditsnya itu, lalu aku berangkat hingga aku masuk kepada Malik bin Aus. Aku bertanya kepadanya tentang hadits itu, lalu Malik berkata: Ketika aku duduk di tengah keluargaku, saat siang hari amat panas, tiba-tiba utusan Umar bin Khathab datang kepadaku, dan dia berkata: "Penuhilah (panggilan) Amirul Mukminin". Aku berangkat bersama dia hingga aku masuk kepada Umar, yang sedang duduk di atas dipan pelepas kurma, tanpa alas antara dia dan dipan, dan dia bersandar pada bantal sandaran dari kulit. Aku bersalam kepadanya, lalu aku duduk. Umar berkata: "Hai Malik, telah datang kepada kami orang-orang ahli bait (syair) dari kaummu, dan sungguh aku telah memerintahkan untuk mereka suatu pemberian, maka terimalah ini dan bagikanlah kepada mereka." Aku berkata: "Wahai Amirul Mukminin, hendaklah engkau perintahkan itu kepada selain aku". Beliau bersabda: "Terimalah, hai orang ini". Di tengah aku duduk di hadirat beliau, datang kepada beliau penjaga pintu bernama Yarfa, dan berkata: "Adakah engkau mengizinkan Utsman, Abdur Rahman bin Auf, Zubair bin Awwam dan Sa'd bin Abi Waqqash; mereka minta izin (hendak bertemu engkau)?" Beliau (Umar) berkata: "Ya", beliau mengizinkan mereka. Maka mereka masuk, bersalam dan duduk. Kemudian Yarfa' duduk sebentar, lalu berkata: 'Adakah engkau mengizinkan Ali dan Abbas?' Beliau berkata: "Ya". Beliau mengizinkan keduanya. Maka keduanya masuk, bersalam dan duduk. Abbas berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskan antara aku dan orang ini (Ali)", di mana keduanya berdebat dalam harta fai' yang Allah anugerahkan kepada Rasul-Nya saw. Kelompok itu, Utsman dkk berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskanlah antara dua orang itu, dan legakanlah masing-masing dari kawannya". Umar berkata: "Pelan-pelan. Aku minta kepada kalian, demi Allah yang dengan izin-Nya langit dan bumi berdiri. Apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah saw bersabda: "Kami (para nabi) adalah tidak diwaris. Apa yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah". Rasulullah saw bermaksud (menunjuk) diri beliau. Kelompok (Utsman

dkk) berkata: "Sungguh beliau (Nabi) telah bersabda demikian". Lalu Umar menghadap kepada Ali dan Abbas, dan beliau berkata: "Aku meminta kepada kalian (berdua) demi Allah. Apakah kamu (berdua) mengetahui bahwa Rasulullah saw benar-benar bersabda demikian?" Keduanya berkata: "Sungguh beliau (Nabi) telah bersabda demikian". Berkata Umar: "Maka aku memberitakan kepada kalian mengenai urusan ini. Sesungguhnya Allah menghususkan Rasul-Nya saw dalam harta fai' ini dengan suatu (aturan) yang tidak diberikan kepada orang lain." Kemudian beliau (Umar) membaca:

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ
خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسْلِطُ رَسُولَهُ عَلَىٰ مَا
يَشَاءُ، وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

(Al-Hasyr 6).

Maka adalah harta (Khaibar, Fadak dan di Madinah, dari bani Nadir) itu murni milik Rasulullah saw. Demi Allah, tidaklah beliau (Nabi) menghimpunnya tanpa (memperhatikan) kalian, pula tidaklah mementingkannya (untuk diri beliau) atas kalian. Sungguh beliau telah memberikannya kepada kalian dan menebarkannya kepada kalian, sehingga masih tertinggal harta ini. Dan dari harta ini Rasulullah saw menginfakkan kepada keluarga beliau sebagai nafakah satu tahun, kemudian beliau mengambil sisanya dan meletakkannya pada tempat peletakan harta Allah (untuk perlengkapan perang dan kemaslahatan kaum muslimin). Rasulullah saw melaksanakan demikian selama hidup beliau. Aku minta kepada kalian, demi Allah. Adakah kalian mengetahui demikian?" Mereka berkata: "Ya". Lalu Umar berkata kepada Ali dan Abbas: "Aku meminta kepadamu berdua, demi Allah. Adakah kalian (berdua) mengetahui demikian?" Berkata Umar: "Kemudian Allah mewafatkan Nabi

Nya saw, maka Abu Bakar berkata: "Aku walinya Rasulullah saw", lalu Abu Bakar memegangi harta itu, maka beliau melakukan terhadap harta itu sebagaimana Rasulullah saw melakukan. Allah-lah Maha Tahu bahwa beliau (Abu Bakar) dalam hal harta itu adalah sungguh-sungguh jujur, benar, pintar dan mengikuti kebenaran. Kemudian Allah mewafatkan Abu Bakar, maka aku inilah walinya Abu Bakar, maka aku memegangnya dua tahun dalam kepemimpinanku, di mana dalam hal harta itu aku berbuat apa yang diperbuat oleh Rasulullah saw dan apa yang diperbuat oleh Abu Bakar. Allah-lah Maha Mengetahui bahwa aku dalam harta itu adalah sungguh-sungguh jujur, benar, pintar dan mengikuti kebenaran. Kemudian kalian berdua datang kepadaku, hendak membicarakan kepadaku, sedang kata-kata kalian adalah satu dan urusan kalian adalah satu. Kamu datang kepadaku, hai Abbas, meminta kepadaku akan bagianmu dari anak saudaramu (yakni Nabi); dan datang kepadaku orang ini --yakni Ali-- menghendaki bagian istrinya dari ayahnya (yakni Nabi). Maka aku berkata kepada kalian (berdua): Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "(Harta) kami tidaklah diwaris. Apa yang kami tinggalkan adalah merupakan shadakah (wakaf)". Maka sesudah nyata bagiku untuk menyerahkannya kepada kalian (berdua), aku katakan: Kalau kalian mau, maka aku menyerahkannya kepada kalian, atas (syarat) janji kalian kepada Allah agar kalian berbuat padanya sebagaimana telah diperbuat oleh Rasulullah saw dan telah diperbuat oleh Abu Bakar serta telah diperbuat oleh aku pada harta itu sejak aku memegang kekuasaan padanya. Lalu kalian (berdua) berkata: "Serahkanlah itu kepada kami". Maka atas dasar demikian aku menyerahkannya kepada kalian (berdua). Maka aku minta kepada kalian (Utsman dkk) demi Allah. Apakah aku menyerahkannya kepada mereka (berdua) atas dasar itu?" Kelompok (Utsman dkk) berkata: "Ya". Kemudian Umar menghadap kepada Ali dan Abbas, dan beliau berkata: "Aku meminta kepada kalian, demi Allah. Apakah aku menyerahkannya kepada kalian (berdua) atas dasar itu?" Keduanya berkata: "Ya". Umar berkata: "Maka apakah kalian (berdua) akan mencari dari aku suatu keputusan selain demikian? Demi Allah, Yang dengan izin-Nya langit dan bumi berdiri, aku tidak memutuskan pada harta itu dengan keputusan selain demikian itu. Apabila kalian (berdua) tidak mampu mengurusinya, maka serahkanlah itu kepadaku. Aku menyanggupi kalian untuk mengurusinya."

بَابُ آدَاءِ الْخُمُسِ مِنَ الدِّينِ .

BAB MEMBERIKAN KHUMUS TERMASUK AGAMA

٢٩٥. عَنْ أَبْنَى عَبْدَى إِسْرَائِيلَ رَضِىَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَدِمْ وَفَدْ عَبْدَ الْقَنِىْسَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا هَذَا الْحَقَّ مِنْ رَبِّنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُّضَرٌ فَلَسْنَا نَصِيلُ إِلَيْكَ الْأَقْلَافُ الْحَرَامُ فَمَرْنَا يَا مِرْنَا خُذْمِنَهُ وَنَدْعُو إِلَيْهِ مَنْ وَرَأَنَا قَالَ آمُورُكُمْ يَأْتِيُّنَّ وَأَنْهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعَ: إِلَيْمَانَ بِاللَّهِ شَهَادَةً أَنَّ لِإِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَعَدَ بِيَدِهِ وَلَا قَمَ الصَّلَاةَ وَلَا يَنْتَهِ الرَّكَأَةُ وَصَيَامَ رَمَضَانَ وَأَنْ تُؤْدَوَ إِلَيْهِ خُمُسَ مَا عَنْتُمْ وَأَنْهَا كُمْ عَنِ الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْتِمَ وَالْمَرْفَتَ .

2950. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Utusan Abdul Qais datang (kepada Nabi), dan mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kami, kabilah dari Rabi'ah ini, antara kami dan engkau terdapat kaum kafir Mudhar, maka kami tidak bisa sampai kepada engkau selain pada bulan Haram (Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab), maka hendaklah engkau perintahkan kami dengan suatu perintah yang akan kami laksanakan dan kami ajak orang-orang di belakang kami untuk melaksanakannya". Beliau bersabda: "Aku perintahkan kalian empat perkara dan aku melarang kalian empat larangan: Beriman kepada Allah, yaitu bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah --dan beliau menghitung dengan jari--, mendirikan shalat, menyerahkan zakat, puasa Ramadhan dan kalian menyerahkan seperlima (khumus) ghanimah kalian untuk Allah. Dan aku melarang kalian terhadap (pembuatan minuman keras dengan dimasukkan ke dalam) labu, batang pohon (yang dilobangi), bejana hijau dan wadah yang dicat dengan ter."

بَابُ نَفَقَةِ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ وَفَاتِهِ

BAB NAFAKAH ISTRI-ISTRI NABI SESUDAH BELIAU WAFAAT

٢٩٥١ عن أبى هريرة رضى الله عنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقْتِسِمُ وَرَثَىٰ مَا تَرَكَ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَافٍ وَمَوْوِنَةٍ عَامِلٍ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

2951. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Ahli warisku tidaklah membagi dinar. Harta yang kami tinggalkan, sesudah untuk nafakah istri-istriku dan ongkos pekerja (khalifah)ku adalah shadakah."

٢٩٥٢ عن عائشة قالت توفي رسول الله صلى الله عليه وسلم وما في بيتي من شيء يأكله ذو كيد إلا شطر شعير في رف لي فأكلت منه حتى طال على فكلته ففني.

2952. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw meninggal, sedangkan di rumahku tidak ada sesuatu yang bisa dimakan oleh makhluk bernyawa (manusia atau hewan) selain sedikit gandum di dalam rak milikku, lalu aku memakan sebagian, hingga lama padaku, lalu aku menimbangnya, lalu rusak.

٢٩٥٣ عن عمرو بن الحارث قال ماتت النبي صلى الله عليه وسلم الأسلامة وبغلته ألبضاء وأرضًا تركها صدقة.

2953. Dari Amr bin Harits, dia berkata: Nabi saw tidak meninggalkan (sesuatu) selain senjata (perlengkapan perang) beliau, baghal putih milik beliau dan tanah, yang ditinggalkan sebagai shadakah.

بَابُ مَاجَاهٍ فِي بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَا نَسِبَ مِنَ الْبُيُوتِ إِلَيْهِنَّ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَقَرَنَ فِي
بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ.

BAB
HADITS YANG DATANG MENGENAI RUMAH ISTRI-ISTRI NABI SAW DAN RUMAH-RUMAH YANG DINISBATKAN KEPADA MEREKA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
"DAN HENDAKLAH KAMU TETAP DI RUMAHMU"
(Al-Ahzab: 33). DAN: "JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH-RUMAH NABI KECUALI BILA KAMU DIIZINKAN".
(Al-Ahzab: 53)

٢٩٥٤ عن عائشة رضى الله عنها زوج النبي صلى الله عليه وسلم قال: لما تأصل رسول الله صلى الله عليه وسلم استأذن زوجاته أن يمرض في بيتي فآذن لها.

2954. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia berkata: Ketika Rasulullah saw berat (bergerak), beliau meminta izin kepada istri-istri beliau untuk dirawat di rumahku (Aisyah), maka mereka mengizinkan kepada beliau.

٢٩٥٥ عن عائشة رضى الله عنها قالت: توفي النبي صلى الله عليه وسلم في بيتي وفي توبتي وبين سحرى ونحرى وجمعة الله بيق ويريقه قال دخل عبد الرحمن بسوال فضعف

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَأَخْذَهُ فَمَضَغَتُهُ ثُمَّ سَنَنْتُهُ
بِهِ.

2955. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Nabi saw wafat di (kamar) rumahku, di (hari) giliranku, di antara paru-paruku dan leherku, dan Allah mengumpulkan antara air ludahku dan air ludah beliau". Dia (Aisyah) berkata: "Abdur Rahman masuk dengan (membawa) siwak, lalu Nabi saw tidak mampu (bersiwak) dengan siwak (yang kasar) itu, maka aku mengambilnya dan memamahnya, lalu aku menggosokkannya pada beliau."

2956. عَنْ صَفِيَّةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْ أَنَّهَا
جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْزُورَهُ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فِي
الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ قَامَتْ تَنْقِلُبُ فَقَامَ مَعَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ قَرْبَيَا مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ
عِنْدَ بَابِ أُمِّ سَمَاءَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَرَهُ مَا
رَجَلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ نَفَذَ أَقْنَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ رِسْلِكُمَا
قَالَ أَسْبَحَانَ اللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ وَكَبَرَ عَلَيْهِمَا ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ
يَنْبَلُغُ مِنَ الْإِنْسَانِ مَبْلَغَ الدَّمِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَقْدِفَ فِي قُلُوبِكُمَا
شَيْئًا.

2956. Dari Shafiyah, istri Nabi saw, bahwa dia datang kepada Rasulullah saw, menjenguk beliau yang sedang beriktitaf di masjid pada sepuh akhir Ramadhan, lalu dia berdiri untuk kembali maka Rasulullah saw berdiri bersama dia. Sehingga sesampai keduanya di dekat pintu masjid di sisi pintu (rumah) Ummi Salamah, istri Nabi saw, terdapat dua orang laki-laki dari Anshar lewat dan bersalam kepada Rasulullah saw,

lalu mereka berdua melangsungkan (perjalanan), maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Alon-alon". Mereka berdua berkata: "Subhaanallaah (Maha Suci Allah, dari kedudukan beliau sebagai Rasul-Nya), wahai Rasulullah". Kata-kata Nabi itu terasa berat pada mereka. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setan sampai kepada manusia bagai sampainya darah, dan aku khawatirkan setan itu melemparkan sesuatu ke dalam hatinya."

2957. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنِّي تَقَبَّلْتُ فَوَّقَ
بَنِيَّ حَفْصَةَ قَرَائِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي حَاجَةَ
مُسْتَدِيرِ الْقِبْلَةِ مُسْتَقْبِلَ الشَّامِ.

2957. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: 'Aku naik ke atas rumah Hafshah, lalu aku melihat Nabi saw buang kotoran (berak) dengan membelakangi kiblat (Ka'bah) dan menghadap ke Syam'.

2958. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي الْعَصَرَ وَالشَّمْسَ لَمْ تَخْرُجْ مِنْ حُجْرَتِهَا.

2958. Dari Aisyah ra, dia berkata: Rasulullah saw shalat Ashar sedangkan matahari belum keluar dari rumah beliau.

2959. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَطِيبًا فَأَشَارَ بِخَوْمَسَكَ عَائِشَةَ فَقَالَ هَذَا الْفِتْنَةُ ثَلَاثَةَ
مِنْ حَيْثُ تَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

2959. Dari Abdullah (ibu Umar) ra, dia berkata: Nabi saw berdiri sedang berkhutbah lalu beliau berisyarat ke arah rumah Aisyah dan beliau bersabda: "Di sini (arah timur, Irak) fitnah --tiga kali-- di mana tanduk setan muncul."

٢٩٦٠ عن عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت: آتَ رسولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَآتَهَا سَمِعَتْ صَوْتَ إِنْسَانٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ فَلَمَّا نَعِمَ حَفْصَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ تَحْرِمُ مَا تَحْرِمُ الْوَلَادَةَ.

2960. Dari Aisyah, istri Nabi saw, dia berkata bahwa sesungguhnya Rasulullah saw berada di sisinya dan dia mendengar suara orang minta izin masuk ke rumah Hafshah, maka aku (Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, itu seorang laki-laki minta izin masuk pada rumah engkau". Rasulullah saw bersabda: "Aku menyangka Polan, paman Hafshah dari sepersusuan. Sepersusuan adalah mengharamkan apa yang diharamkan oleh keharian".

بَابُ مَا ذُكِرَ مِنْ دَرْعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَصَاهُ وَسَيْفِهِ وَقَدَّحِهِ وَخَاتِمِهِ وَمَا اسْتَعْمَلَ الْخَلَفَاءُ بَعْدَهُ مِنْ ذَلِكَ مِنَ الْمَمْلَكَةِ مَا ذُكِرَ قِسْمَتُهُ وَمِنْ شَعْرِهِ وَنَعْلِهِ وَآنِيَتِهِ مِمَّا يَتَرَكَ أَصْحَابُهُ وَغَيْرُهُمْ بَعْدَ وَفَاتِهِ

BAB

YANG DITUTURKAN MENGENAI BAJU BESI NABI,
TONGKAT BELIAU, PEDANG BELIAU, MANGKUK BELIAU,
CINCIN BELIAU, BARANG-BARANG ITU YANG DIGUNAKAN
OLEH PARA KHALIFAH SESUDAH BELIAU, YANG TIDAK
DISEBUTKAN PEMBAGIANNYA, MENGENAI RAMBUT BELIAU
SANDAL BELIAU DAN WADAH-WADAH BELIAU,
YANG DITABARUKI OLEH PARA SHAHABAT BELIAU
DAN ORANG-ORANG LAIN SESUDAH BELIAU (WAFAT)

٢٩٦١ عَنْ أَنِسٍ، قَالَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا اسْتَخْلَفَ

بَعْدَهُ إِلَى الْخَرْبَةِ وَكَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابَ وَخَمْهُ وَكَانَ نَقْشُ الْخَاتَمِ ثَلَاثَةَ أَسْطُرٍ مُحَمَّدٌ سَطْرٌ وَرَسُولٌ سَطْرٌ وَاللَّهُ سَطْرٌ.

2961. Dari Anas, dia berkata: Sesungguhnya Abu Bakar telah dinobatkan sebagai khaliah, beliau mengutus dia (aku, Anas) ke Bahrain dan beliau mengirimkan surat itu (tentang kefardhuan zakat, dalam Bab Zakat Kambing) dan menstempelnya, sedang ukiran cincin itu tiga baris: "Muhammad" satu baris, "Rasul" satu baris dan "Allah" satu baris.

٢٩٦٢ عَنْ عَيْنَى ابْنِ طَمْهَانَ قَالَ أَخْرَجَ إِلَيْنَا أَنَسُ نَعْلَيْنِ جَرَادَوْنِ لَهُمَا قِبَالَانِ فَحَدَّثَنِي ثَابِتُ الْبَنَاتِ بَعْدَ عَنْ أَنِسٍ أَتَهُمَا نَعْلَا النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2962. Dari Isa bin Thahman, dia berkata: "Anas mengeluarkan kepada kami sepasang sandal yang sudah tidak berlalu (sudah lama) yang berjapit. Lalu Tsabit Al-Bunani menghabarkan kepadaku sesudah itu, dari Anas, bahwa sepasang sandal itu adalah sandal Nabi saw."

٢٩٦٣ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كِسَاءً مُلْبَدًا وَقَالَتْ فِي هَذَا نُزُعٌ رُوحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي رِوَايَةٍ: أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ إِزَارًا غَلِيلًا مَا يُضْنَعُ بِالْيَمِنِ وَكِسَاءً مِنْ هَذِهِ الْيَمِنِ يَدْعُونَهَا الْمُلْبَدَةَ.

2963. Dari Abu Burdah, dia berkata: Aisyah ^{ra} mengeluarkan kepada kami selembar selimut yang bertambalan, dan dia berkata: "Di dalam kain inilah ruh Nabi saw dicabut". Dan dalam riwayat lain: Aisyah mengeluarkan kepada kami selembar kain tebal buatan Yaman dan selimut dari ini yang kamu menamakan bertambalan.

٢٩٦٢ عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ قَدْحَ التَّيْقَنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْكَسَرَ فَأَخْتَذَ مَكَانَ الشَّعْبِ سِلْسِلَةً مِنْ فِضَّةٍ قَالَ عَاصِمٌ رَأَيْتُ الْقَدْحَ وَشَرِبْتُ فِيهِ.

2964. Dari Anas bin Malik ra, bahwa sesungguhnya manguk Nabi saw pecah, maka beliau menambal tempat pecah itu dengan rantai perak. Berkata Ashim: Aku melihat manguk itu dan aku minum de ngannya.

٢٩٦٥ عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُمْ حَيْنٌ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ مِنْ عِنْدِ يَزِيدَ بْنِ مَعَاوِيَةَ مَقْتَلَ حُسَيْنِ بْنِ عَلَيٍّ رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ لِقَيْهِ الْمُسْوُرُونَ مُخْرَمَةً فَقَالَ لَهُ هَذِهِ لَكَ إِنِّي مِنْ حَاجَةٍ تَأْمُرُنِي بِهَا فَقُلْتُ لَهُ لَا فَقَالَ لَهُ فَهَذَا أَنْتَ مُغْطَى سَيِّفِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَغْلِبَكَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ وَأَيْمُ اللَّهُ لِيَنْ اعْطَيْتَنِي لَا يُخْلَصُ إِلَيْهِمَا أَبَدًا حَتَّى تُبْلَغَ نَفْسِي أَنَّ عَلَيِّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ خَطْبَ ابْنَةَ إِبْرَاهِيمَ جَهْرًا عَلَى فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ فَسَمِعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْطُبُ النَّاسَ فِي ذَلِكَ عَلَى مِنْهِهِ هُذَا وَأَنَا يَوْمًا مُثِيدٌ مُحْتَاجٌ فَقَالَ إِنَّ فَاطِمَةَ مِنِّي وَأَنَا أَخَوْفُ أَنْ تُفْسَدَ فِي دِيْنِهِمْ ذَكَرَ صَهْرَ الْمُهَاجِرِ مِنْ بَنِي عَبْدِ شَمِيسٍ فَأَشْنَى عَلَيْهِ فِي مُصَاهَرَتِهِ إِيَّاهُ قَالَ حَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي وَوَعَدَنِي فَوَفَّ لِي وَإِنِّي لَسْتُ أَحْرِمُ حَلَالًا وَلَا أُحِلُّ حَرَامًا وَلَكِنَّ وَاللَّهِ لَا يَجْمِعُ بَنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِنْتُ عَدُوِّ اللَّهِ أَبَدًا.

2965. Dari Ibnu Syihab, dari Ali bin Husain, bahwa ketika mereka datang di Madinah dari hadirat Yazid bin Mu'awiyah --di masa pembunuhan Husain bin Ali ra (Asyura 61 H)-- maka Miswar bin Makhramah menjumpainya (Ali bin Husain). Miswar berkata kepadanya: "Adakah sesuatu hajat kepadaku, yang dapat kau perintahkan kepadaku?"

(Aku (Ali bin Husain) berkata: "Tidak ada."

Dia berkata kepadanya (Ali): "Maka apakah engkau memberikan kepadaku pedang Rasulullah saw. Karena aku khawatir terhadap kaum itu akan mengalahkan kamu dan pedang itu di tangan mereka. Demi Allah, sungguh bila engkau memberikannya kepadaku maka tidaklah (pedang itu) lepas kepada mereka selama-lamanya sehingga nyawaku selesai. Sesungguhnya Ali bin Abi Thalib melamar putri Abu Jahal sesudah dengan Fathimah as, lalu aku mendengar Rasulullah saw berkutbah kepada orang-orang dalam hal itu di atas mimbar beliau ini dan waktu itu aku dalam usia baligh, maka beliau (Nabi) bersabda: "Sesungguhnya Fathimah adalah (sebagian) dari aku, dan aku sangat mengkhawatirkan bahwa dia terkena fitnah (gangguan) dalam agamanya". Kemudian beliau menuturkan menantu beliau (Ash bin Rabi') dari bani Abdi Syams, maka beliau memujinya dalam hubungan menantu-mertua, di mana beliau bersabda: "Dia (Ash) memberitakan kepadaku maka dia benar kepadaku dan dia berjanji kepadaku maka dia memenuhi kepadaku. Dan sungguh aku tidaklah mengharamkan perkara halal dan tidak pula aku menghalalkan perkara haram. Tetapi, demi Allah, tidaklah berkumpul putri Rasulullah saw (Fathimah) dan putri musuh Allah (Juwairiyah binti Abu Jahal) selama-lamanya."

٢٩٦٦ عَنْ أَبْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ لَوْكَانَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكْرًا عَمَلَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكْرَهُ يُوْمَ جَاءَهُ نَاسٌ فَشَكَوْنَا سَعَاهَةَ عُثْمَانَ فَقَالَ لَنِ عَلَى إِذْهَبِ إِلَى عُثْمَانَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهَا صَدَقَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمِنْ سَعَاتِكَ يَعْمَلُونَ فِيهَا فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَقَالَ أَغْنِهَا عَمَّا فَأَتَيْتُهُ بِهَا عَلَيْهَا فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ضَعَعَهَا حَيْثُ أَخْذَهَا . وَفِي رَوَايَةِ عَنْ أَبْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ أَرْسَلَنِي إِنْ خُذْ هَذَا الْكِتَابَ فَإِذْهَبْ بِهِ

إِنَّ عُثَمَانَ فَإِنْ فِيهِ أَمْرٌ إِنَّ رَبَّنِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّدَقَةِ

2966. Dari Ibnu Hanafiyah (bin Ali bin Abi Thalib), dia berkata: Seandainya Ali ra menuturkan Utsman ra, maka dia menuturkan Utsman di hari datangnya orang-orang kepadanya lalu mereka mengadukan tentang pegawai-pegawai (pemungut zakat) Utsman. Lalu Ali berkata kepadaku: "Pergilah kamu kepada Utsman, beritakanlah kepadanya bahwa surat ini mengenai shadakah (zakat) Rasulullah saw maka perintahkanlah pegawai-pegawai mu untuk berbuat sebagaimana itu". Maka aku mendatangi Utsman dengan membawa surat tersebut, lalu Utsman berkata: "Tasarufkanlah itu dari kami." Lalu aku membawanya kepada Ali dan aku beritakan kepadanya, maka dia (Ali) berkata: "Letakkanlah (zakat) itu di daerah mana kamu memungutnya."

Dalam riwayat lain, dari Ibnu Hanafiyah, dia berkata: Aku diutus oleh ayahku, "Ambillah surat ini, bawalah kepada Utsman. Sungguh di dalam surat itu terdapat perintah Nabi saw mengenai shadakah (zakat)."

بَابُ الدَّلِيلِ عَلَى أَنَّ الْخُمُسَ لِنَوَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَسَاكِينِ وَإِيَّا رَبِّنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ الصَّفَةِ وَالْأَرَامِلَ حِينَ سَأَلَتْهُ فَاطِمَةُ وَشَكَّتْ إِلَيْهِ الطَّحْنُ وَالرَّحْيَ أَنْ يُخْدِمَهَا مِنَ السَّبِّيِّ فَوَكَّلَهَا إِلَى اللَّهِ

BAB

DALIL BAWA KHUMUS ADALAH UNTUK PERISTIWA PERISTIWA PENTING PADA RASULULLAH SAW, UNTUK ORANG-ORANG MISKIN, UNTUK PRIORITAS NABI KEPADA PENGHUNI SHUFFAH DAN ORANG-ORANG YANG BERSUAMI (BERISTR), KETIKA FATHIMAH MEMINTA KEPADA BELIAU --DAN MENGADUKAN KEBERATAN MENUMBUK DAN MENGGILING-- UNTUK MEMPEKERJAKAN TAWANAN BAGINYA, LALU BELIAU MENYERAHKAN FATHIMAH KEPADA ALLAH

عَنْ عَلَيِّ ابْنِ ابْنِ طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا

السَّلَامُ اشْتَكَتْ مَا تَلَقَّى مِنَ الْوَحْيِ مَمَّا تَطَهَّرَ فَبَلَغَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِيقَ سَبْنِي فَاتَّهُ سَأَلَهُ حَادِمًا فَلَمْ تُوَافِهِ فَذَكَرَتْ لِعَائِشَةَ فَجَاءَهُنَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ عَائِشَةَ لَهُ فَأَتَانَا وَقَدْ دَخَلْنَا مَصَاصًا جَعَنَافَذَهَبَنَا لِقَوْمٍ فَقَالَ: عَلَى مَكَانِكُمَا حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَ قَدْمَيْهِ عَلَى صَدْرِنِي فَقَالَ الْأَدْلُكُمَا عَلَى خَيْرِ مَا سَأَلْتَهُ أَذَا أَخْذَهُمَا مَضَاجِعَكُمَا فَكَبَرَ اللَّهُ أَرْبَعَا وَثَلَاثِينَ وَأَحَدَا ثَلَاثَا وَثَلَاثِينَ وَسَبْعَمَا تَلَثَّا وَثَلَاثِينَ فَإِنْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمَا مَمَّا سَأَلْتَهُ.

2967. Dari Ali bin Abi Thalib ra, dia berkata: Sesungguhnya Fathimah as mengadukan tentang kepahaman menumbuk yang ditanganiinya dalam penggilingan (gandum), lalu diberitakan kepadanya bahwa Rasulullah saw mendapatkan tawanan, maka dia datang kepada beliau (Nabi) untuk meminta pelayan. Ia tidak bertemu beliau dan ia menuturkannya kepada Aisyah. Lalu Nabi saw datang dan Aisyah menuturkan demikian kepada beliau. Maka beliau datang kepada kami dalam keadaan kami sudah masuk ke tempat tidur, maka kami berangkat untuk berdiri, lalu beliau bersabda: "Tetaplah di tempat", sehingga aku menemukan dinginnya dua tapak kaki beliau pada dadaku, lalu beliau bersabda: "Maukah aku tunjukkan kalian (berdua) akan sesuatu yang lebih baik daripada apa yang kalian pinta; apabila kalian bersiap ke tempat tidurmu maka bacalah **Alлаahu Аkbar** 34 kali, **Alhamdu lllah** 33 kali dan **SubhaanAllah** 33 kali. Sesungguhnya demikian itu lebih baik bagi mu daripada apa yang kalian pinta."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَإِنَّ اللَّهَ خُمُسَهُ يَعْنِي لِلرَّسُولِ قِنْتُمْ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَنَا فَاسِمٌ وَخَازِنٌ وَاللَّهُ يُعْطِي.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA SESUNGGUHNYA ADALAH SEPERLIMA (KHUMUS) UNTUK ALLAH, RASUL..."

(Al-Anfal: 41)

Yakni bagi Rasulullah adalah membagikan itu (tidak menjadi milik beliau). Rasulullah saw bersabda: "Aku ini hanyalah pembagi dan penjaga sedangkan Allah-lah yang memberikan."

٢٩٦٨ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَلَدٌ لِرَجُلٍ مِنْنَا مِنَ الْأَنْصَارِ غَلَامٌ فَأَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ مُحَمَّدًا قَالَ شَعْبَةُ فِي حَدِيثٍ مَنْصُورٍ إِنَّ الْأَنْصَارَ قَالَ حَمَلَتُهُ عَلَى عَنْقِي فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي حَدِيثٍ سَلَيْمَانَ وَلَدَهُ غَلَامٌ فَأَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ مُحَمَّدًا قَالَ سَمُّوَا بِاسْمِي وَلَا تَكُنُوا بِكُنْتِي فَإِنِّي لَمْ أَجِدْ لَكُمْ قَائِمًا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ وَقَالَ حُصَيْنٌ بَعْثَتْ قَائِمًا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ وَفِي رِوَايَةٍ عَنْ جَابِرٍ: أَنَّهُ أَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ الْقَاسِمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوَا بِاسْمِي وَلَا تَكُنُوا بِكُنْتِي.

2968. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: "Dilahirkan seorang bayi dari seorang laki-laki (Anas bin Fadhalah) dari kami, lalu dia berkehendak memberi nama MUHAMMAD kepada anak itu". Berkata Syu'bah: "Sesungguhnya seorang shahabat Anshar berkata: Aku membawa anak itu di atas leherku, lalu aku membawanya kepada Nabi saw." Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Sulaiman: "Dilahirkan seorang anak darinya (Anas), lalu dia berkehendak memberi nama kepadanya

MUHAMMAD. Beliau (Nabi) bersabda: "Berilah nama dengan namaku, dan janganlah memberi nama kunyah dengan nama kunyahku (Abu Qasim). Karena sesungguhnya aku ini dijadikan sebagai pembagi (qasim), di mana aku membagikan kepada kamu sekalian". Berkata Hushain: "Aku diutus sebagai pembagi, di mana aku ini membagikan kepada kamu sekalian". Di dalam riwayat lain, dari Jabir: "Ia (Anas) berkehendak memberi nama anaknya dengan nama QASIM, lalu Nabi saw bersabda: "Berilah nama dengan namaku, dan janganlah kamu memberi nama kunyah dengan nama kunyahku (Abu Qasim)."

٢٩٦٩ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ وَلَدٌ لِرَجُلٍ مِنَ الْأَغْلَامِ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمُ فَقَالَ الْأَنْصَارُ لِأَنَّكُنِّي أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا تَعْمَلْ عَنِّي فَأَقَاتِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَدٌ لِغَلَامٍ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمُ فَقَالَ الْأَنْصَارُ لِأَنَّكُنِّي أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا تَعْمَلْ عَنِّي فَأَقَاتِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَسِنْتَ الْأَنْصَارَ سَمُّوَا بِاسْمِي وَلَا تَكُنُوا بِكُنْتِي فَلِإِنَّمَا أَنَا فَاسِمٌ.

2969. Dari Jabir bin Abdullah Al-Anshari, dia berkata: "Seorang anak dilahirkan dari seorang laki-laki (Anas bin Fadhalah) di antara kami, ia memberinya nama QASIM, lalu orang-orang Anshar berkata: "Kami tidak memberi sebutan (nama kunyah) kepadamu (Anas) dengan ABU QASIM dan kami tidak menyukarkan pandangan mata kepadamu". Maka seorang Anshar datang kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, saya mendapat kelahiran anak dan saya beri nama QASIM lalu orang-orang Anshar berkata, "Kami tidak memberi sebutan (nama kunyah) kepadamu dengan ABU QASIM dan kami tidak menyukarkan pandangan mata kepadamu". Maka Nabi saw bersabda: "Orang-orang Anshar berbuat baik. Berilah nama dengan namaku dan janganlah berjulukan dengan julukanku. Sesungguhnya akulah QASIM."

٢٩٧٦. عَنْ مَعَاوِيَةَ ابْنِ إِنْ سُنْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهُ فِي الدِّينِ وَاللَّهُ الْمُعْطِي وَأَنَا الْقَاسِمُ وَلَا تَزَالُ هَذِهِ الْأُمَّةُ ظَاهِرِيْنَ عَلَىٰ مَنْ خَالَفُهُمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُونَ.

2970. Dari Mu'awiyah bin Abi Sufyan ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik maka Dia memahamkan perkara Agama kepadanya. Dan Allah-lah Yang memberi sedangkan aku pembagi. Dan umat ini senantiasa menang terhadap orang-orang yang menentangnya, sehingga tiba urusan Allah (hari kiamat), sedangkan mereka adalah orang-orang yang menang."

٢٩٧١ عَنْ إِبْرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَعْطِيْنَكُمْ وَلَا مَنْعَكُمْ أَنَا قَاسِمٌ أَصْبَعُ حَيْثُ أُمِرْتُ.

2971. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku tidak memberi kepadamu dan tidak mencegah terhadap kamu. Akulah pembagi (qasim), di mana aku meletakkan sesuai dengan perintah kepadaku."

٢٩٧٢ عَنْ حُولَةَ الْأَنْصَارِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ رِجَالًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ حِقْقَةِ أَنَّهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2972. Dari Khaulah Al-Anshariyah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya ada orang-orang yang menasarufkan harta Allah tidak dengan (pembagian) benar, maka bagi mereka adalah neraka pada hari kiamat."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْلَتْ لَكُمُ الْغَنَائِمَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَعَدَكُمُ اللَّهُ مَعَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَلَ لَكُمْ هَذِهِ وَهِيَ لِلْعَامَةِ حَتَّىٰ بَيْتَهُ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

BAB

HARTA-HARTA RAMPASAN PERANG (GHANIMAH) ITU DIHALALKAN BAGI KAMU." DAN ALLAH TA'ALA BERFIRMAN: "ALLAH MENJANJIKAN KEPADA KAMU HARTA RAMPASAN YANG BANYAK YANG DAPAT KAMU AMBIL, MAKA DIA MENSEGERAKAN HARTA RAMPASAN INI UNTUKMU". (Al-Fath: 20). DAN HARTA RAMPASAN ITU ADALAH UNTUK KAUM MUSLIMIN SECARA UMUM SEHINGGA RASULULLAH SAW MENJELASKANNYA

٢٩٧٣ عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَافِيْهَا الْخَيْرُ الْأَجْرُ وَالْمَغْنِمُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

2973. Dari Urwah Al-Bariqi ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kuda itu pada ubun-ubunnya diikat kebagusan dan harta rampasan sampai hari kiamat."

٢٩٧٤ عَنْ إِبْرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قِيسْرَ فَلَا قِيسْرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفَسَى بِيَدِهِ لَتَنْفَقُنَّ كُوْزُرُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2974. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Apabila Raja Kisra (parsi) hancur maka tidak ada Kisra sesudahnya dan apabila Raja Kaisar (Rumawi) hancur maka tidak ada Kaisar sesu-

dahnya. Demi Dzat di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh kamu sekalian akan menginfakkan simpanan-simpanannya (Kisra dan Kaisar) pada jalan Allah."

٢٩٧٥ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هَلَكَ كَسْرَى فَلَا كَسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قِيَصَرُ فَلَا قِيَصَرَ بَعْدَهُ وَالَّذِي تَفَسَّى بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَيِّنَةِ اللَّهِ.

2975. Dari Jabir bin Samurah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila Kisra hancur maka tidak ada Kisra sesudahnya dan apabila Kaisar hancur maka tidak ada Kaisar sesudahnya. Dan demi Dzat di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh simpanan-simpanannya akan diinfakkan pada jalan Allah."

٢٩٧٦ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحِلَّتِي لِلْعَنَاءِ.

2976. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Dihalalkan kepadaku harta rampasan (ghanimah) itu."

٢٩٧٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَكْفَلَ اللَّهُ لِمَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا بِجَهَادٍ فِي سَبِيلِهِ وَتَضْدِيقٌ كَلِمَاتٍ وَيَأْنِي مُذْخَلٌ الْجَهَنَّمَ أَوْ يَرْجِعَهُ إِلَى مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ مَعَ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

2977. Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Allah menjamin kepada orang yang berjihad di jalan-Nya, di mana dia tidak keluar kecuali untuk jihad di jalan-Nya dan karena membenarkan kalimat-kalimat-Nya, hendak memasukkannya ke surga atau mengem-

balikannya ke rumah, tempat dia keluar, bersama pahala dan harta rampasan."

٢٩٧٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : غَرَازِنِي مِنَ الْأَنْبِيَاِ فَقَالَ لِقَوْمِهِ لَا يَتَبَعَّنِي رَجُلٌ مَلَكٌ بِعَوْضَةٍ أَمْ رَأْيٌ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَنْبَيِّهَ أَوْ لَمَّا يَنْبَيِّهَ وَلَا أَحَدٌ بَنِي بُرُوتَا وَلَمْ يَرْفَعْ سُقُوفَهَا وَلَا أَحَدٌ أَشْتَرَى غَنَمًا أَوْ خَلْقَاتٍ وَهُوَ يَنْتَظِرُ وَلَا دَهَافَعَ إِذَا مَرَّ مِنَ الْقُرْبَةِ صَلَادَةً الْعَصْرِ أَوْ قَرِيزَيَّا مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ لِلشَّمِسِ إِنَّكَ مَأْمُورٌ وَأَنَا مَأْمُورٌ اللَّهُمَّ اخْبِنْهَا عَلَيْنَا فَحِبَّتْ حَتَّى فَسَحَّ اللَّهُ عَلَيْهِ فِجَمَعَ الْعَنَاءِ فِجَاءَتْ يَعْنِي النَّازِلَاتِ كَلَاهَا فَلَمْ تَطْعَمْهَا فَقَالَ إِنَّ فِينِكُمْ غُلُولٌ فَلَيْبَأْ يَعْنِي قَبِيلَتَكَ فَلَرَقَتْ يَدُ رَجُلَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ بِيَدِهِ وَفَقَالَ فِينِكُمُ الْعُلُولُ فَجَاءَ وَأَبْرَأَ مِثْلَ رَأْسِ بَقَرَةٍ مِنَ الْذَّهَبِ فَوَضَعُوهَا فِجَاءَتِ النَّارُ فَأَكَلَنَهَا ثُمَّ أَحْلَلَ اللَّهُ لَنَا الْعَنَاءِ رَأَى صَفَقَنَا وَعَجَزَنَا فَأَحَلَهَا لَنَا.

2978. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Seorang nabi (Yusya' bin Nun) hendak berperang. Dia berkata kepada kaumnya: "Janganlah mengikuti aku orang (laki-laki) yang telah menikahi perempuan dan ia ingin menyebuhinya dan ia belum menyebuhinya, jangan pula orang yang sedang membangun rumah sedangkan ia belum memasang atapnya, dan jangan pula orang yang telah membeli kambing atau binatang bunting yang ditunggu-tunggu kelahiran anaknya." Lalu dia (Yusya') berperang, dan kemudian di dekat desa tiba-tiba waktu shalat Ashar hampir habis, maka dia berkata kepada matahari: "Sesungguhnya kamu menerima perintah juga aku menerima perintah. Wahai Allah, hendaklah Engkau menahan matahari untuk kami." Maka matahari itu tertahan sampai Allah memenangkan dia. Lalu dia

mengumpulkan harta rampasan, dan datanglah api hendak memakannya (tanda diterima), namun api itu tidak mau memakannya, maka dia berkata: "Sungguh di antara kamu ada orang yang berkianat (mencuri harta rampasan), maka hendaklah seorang laki-laki dari setiap kabilah berbai'at kepadaku". Lalu tangan seorang laki-laki melekat pada tangan Nabi (Yusya') itu, maka dia berkata: "Dalam kabilahmu terdapat orang yang mencuri harta rampasan, maka hendaklah kabilahmu berbai'at kepadaku". Lalu tangan dua atau tiga orang laki-laki melekat pada tangan nabi itu, maka dia berkata: "Di kalanganmu terdapat orang yang mencuri harta rampasan." Lalu mereka membawa emas sepadan kepala sapi, lalu diletakkan dan datanglah api memakannya. Kemudian Allah menghalalkan rampasan perang kepada kita (umat Muhammad), karena Dia melihat kelemahan dan ketidak-mampuan kita, maka Dia menghalalkannya kepada kita."

بَابُ الْغِنَيْمَةِ لِمَنْ شَرَكَ الْوَقْعَةَ

BAB

HARTA RAMPASAN BAGI ORANG YANG MENGIKUTI PERTEMPURAN

٢٩٧٩ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَوْلَا أَخْرَى الْمُسْلِمِينَ مَا فَتَحْتُ قَرْيَةً لَا قَسْمَتْهَا بَيْنَ أَهْلِهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَهُ.

2979. Dari Aslam, dia berkata: Berkata Umar ra: "Seandainya tidak ada lagi orang Islam niscaya tidaklah aku membuka (menaklukkan) suatu negeri kecuali aku membagikan (tanah)nya kepada orang-orang yang menaklukkannya sebagaimana Nabi saw membagikan tanah Khaibar."

بَابُ مَنْ قَاتَلَ لِلْمَغْنِمِ هَلْ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ

BAB

ORANG YANG BERPERANG UNTUK RAMPASAN (JUGA), APAKAH PAHALANYA BERKURANG?

٢٩٨٠ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَعْرَابِيُّ لِلَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَغْنِمِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْذِكْرِ وَيُقَاتِلُ لِرَحْمَةِ مَكَانِهِ مَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلَيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

2980. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: A'rabi (orang kampung) berkata kepada Nabi saw: "Seorang laki-laki berperang karena harta rampasan, seorang laki-laki berperang untuk disebut-sebut dan dia berperang supaya dipandang kedudukannya; siapakah di jalan Allah?" Maka beliau bersabda: "Siapa yang berperang supaya kalimat Allah (tauhid) adalah itu yang terluhur maka dia di jalan Allah."

بَابُ قِسْمَةِ الْأَمَامَ مَا يَقْدِمُ عَلَيْهِ وَيَخْبَأُ مِنْ لَمْ يَحْضُرْهُ أَوْ غَابَ عَنْهُ

BAB

PEMBAGIAN IMAM PADA HADIAH YANG DATANG KEPADANYA DAN MENYIMPAN UNTUK ORANG YANG BELUM HADIR ATAU BERADA DI NEGERI LAIN

٢٩٨١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلِينَكَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى نَلَهُ أَقْبَيَةً مِنْ دِينَابَاجَ مُنْزَرَرَةً بِالْذَّهِبِ فَقَسَمَهَا فِي تَأْيِيسِهِ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَلَ مِنْهَا وَاحِدَ الْخَرْمَةَ بْنَ نَوْفِلٍ فَجَاءَهُ وَقَعَةُ ابْنِهِ الْمُسْنَوْرِ ابْنَ الْخَرْمَةَ فَقَامَ عَلَى الْبَابِ فَقَالَ أَدْعُهُ لِقَسِيمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ صَوْتُهُ فَأَخْذَ قَبَاءَ فَتَلَقَاهُ يَا زَرَرِهِ فَقَالَ: يَا أَبَا
الْمُسَوِّرِ خَبَاتُ هَذَا اللَّكَ يَا أَبَا الْمُسَوِّرِ خَبَاتُ هَذَا اللَّكَ وَكَانَ فِي حُلُقِهِ
شِدَّةٌ.

2981. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah, bahwa Nabi saw menerima hadiah beberapa baju jubah dari kain bersutera (dibaj) yang berbenik emas, lalu beliau membagikannya kepada orang-orang dari shahabat beliau dan menyingkirkan satu potong baju untuk Makhramah bin Naufal. Lalu dia datang bersama anaknya, Miswar bin Makhramah, lalu dia berdiri pada pintu dan berkata: "Katakanlah, aku datang". Nabi saw mendengar suaranya, lalu beliau mengambil baju itu dan menerimakannya kepada Makhramah dan beliau menghadapkan kepadanya benik-benik (emas)nya, lalu beliau bersabda: "Hai Abu Miswar, aku menyimpan itu untuk kamu. Hai Abu Miswar, aku menyimpan itu untuk kamu." Dan pada dirinya terdapat watah keras.

بَابُ كَيْفَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْيَظَةَ وَالنَّضِيرَ
وَمَا أَعْطَى مِنْ ذَلِكَ فِي نَوَابِهِ

BAB

BAGAIMANA NABI SAW MEMBAGI QURAIZHAH
DAN NADHIR, DAN SESUATU YANG BELIAU BERIKAN DARI
HARTA-HARTA ITU UNTUK KEPENTINGAN -
KEPENTINGAN BELIAU

2982 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَيْفَ جَعَلَ
لِلَّبَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّخَلَّاتِ حَتَّى افْتَسَحَ قُرْيَظَةَ وَالنَّضِيرَ
فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ.

2983. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah orang-orang (Anshar) menyerahkan pohon-pohon kurma mereka kepada Nabi saw (untuk perkara-perkara penting) hingga beliau menaklukkan (benteng)

Quraizhah dan (menghalau) Nadhir, maka sesudah itu beliau mengembalikan kepada mereka (orang-orang Anshar).

بَابُ بَرَكَةِ الْغَازِيِّ فِي مَالِهِ حَيَا وَمِيتَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَهُ الْأَمْرُ

BAB

BARAKAH ORANG YANG BERPERANG BERSAMA NABI SAW
DAN PARA PEMEGANG KEKUASAAN (AMIRUL MUKMININ),
DALAM HARTANYA, SEWAKTU HIDUP
DAN SESUDAH MENINGGAL

٢٩٨٣ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ لَمَّا وَقَتَ الرُّبَيعُ يَوْمَ
الْجَمْلِ دَعَاهُنْ فَقَمْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا بْنَيَّ إِنَّهُ لَا يُقْتَلُ الْيَوْمَ إِلَّا ظَالِمٌ
أَوْ مُظْلُومٌ وَإِنَّ لَا أَرَادَ إِلَّا سَاقْتُ الْيَوْمَ مَظْلُومًا وَإِنَّ مِنْ أَكْبَرِهِنِي
لَدِينِي أَفَتَرَى يَسْقِي دَيْنَنَا مِنْ مَا لَنَا شَيْئًا فَقَالَ يَا بْنَيَّ بَعْنَ مَالَنَا
فَاقْضِ دِينِي وَأَوْصِي بِالثَّلِثَةِ وَثُلُثَةَ لِبَنِيَّهُ يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الرَّبِيعِ
يَقُولُ ثُلُثَةَ الْثَلِثَةِ فَإِنَّ فَضْلَ مِنْ مَا لَنَا فَضْلٌ بَعْدَ قَضَاءِ الدِّينِ شَيْئًا
فَثُلُثَهُ لِوَلَدِكَ قَالَ هِشَامٌ وَكَانَ بَعْضُ وَلَدِ عَبْدِ اللَّهِ قَدْ وَازِي بَعْضَ
بَنِي الرَّبِيعِ خَبِيبٌ وَعَبَادَوْلَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعَةَ بَنِينَ وَتِسْعُ بَنَاتٍ قَالَ
عَبْدُ اللَّهِ بَعْلَمُ بُوْصِنِيَّ بَنِيَّهُ وَيَقُولُ يَا بْنَيَّ إِنَّ عَجَزْتَ عَنْهُ فِي شَيْئٍ
فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ مَوْلَانِي قَالَ فَوَاللَّهِ مَا دَرَنِي حَتَّى قُلْتَ يَا أَبَّةَ مَنْ
مَوْلَانِكَ قَالَ اللَّهُ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا وَقَعْتُ فِي كُرْبَاءَ مِنْ دِينِي إِلَّا قُلْتَ
يَا مَوْلَى الرَّبِيعِ أَفْضِلَ عَنْهُ دِينَهُ فِيَضْنِيَهُ فَقُتِلَ الرَّبِيعُ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ وَلَمْ يَلْعَمْ دِينَارًا وَلَا ذِرَهًا لَا أَرْضَيْنَ فِيهَا الْغَابَةَ وَلَا خَدَى

أخذت سهمًا بعشرة ألف. قال عمر وبن عثمان قد أخذت سهمًا بعشرة ألف
وقال ابن زمعة قد أخذت سهمًا بعشرة ألف. فقال معاوية كنم
بقي فقال سهم ونصف قال أخذته بخمسين ومائة ألف. قال وباع
عبد الله بن جعفر نصيبه من معاوية بستمائة ألف. فلما فراغ ابن
الزبير من قضاء دينه قال بنو الزبير أقسم بستمائة ألف. فلما فراغ ابن
لأقى مائة ألف حتى أعاده بالمونيم أربع سنتين الامتن كان له على الزبير
دين فلما أتانا فلنقتضيه قال فجعل كل سنة ينادي بالمونيم فلما مضى
أربع سنتين قسم بينهم قال فكان للزبير أربع سنت ورفع الثالث
فاصاب كل امرأة ألف ألف ومائتي ألف فجتمع ماله حمسون
الف ألف ومائتي ألف.

2983. Dari Urwah, dari Abdullah bin Zubair, dia berkata: Ketika Zubair berdiri pada peperangan Jamal (antara pasukan Aisyah dengan pasukan Ali, tahun 36 H), dia memanggil atau maka aku berdiri di sampingnya. Dia berkata: "Hai anakku, sesungguhnya pada hari ini seseorang terbunuh sebagai orang yang dhalim (dalam pandangan lawan) atau orang yang didhalimi (dalam pandangan sendiri), dan aku tidak menyangka diriku kecuali akan terbunuh pada hari ini sebagai orang yang di-dhalimi. Dan sesungguhnya di antara kegelisahanku yang paling besar adalah hutangku; apakah kamu lihat bahwa hutangku itu mensisakan hartaku". Lalu Zubair berkata: "Wahai anakku, juallah hartaku itu, dan selesaikanlah hutangku". Dan Zubair mewasiatkan seertiga harta-nya dan seertiga dari bagian seertiga untuk putra-putra Abdullah bin Zubair. Zubair berkata: "Sepertiganya seertiga. Kalau terdapat kelebihan dari hartaku sesudah penyelesaian hutangku, maka sepertiganya untuk anak-anakmu."

Berkata Hisyam: Adalah sebagian anak-anak Abdullah sepadan (usia) dengan sebagian anak-anaknya Zubair, yaitu: Khubaib dan Abad. Dan Zubair waktu itu mempunyai 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

عشرة دارا بالمدينة ودارين بالبصرة ودارا بالковة ودارا بضر
قال ولما كان دينه الذي عليه أن الرجل كان يائلا بالمال
فيستودعه إياه فيقول الزبير لا ولكن سلف فايف أخشى عليه
الضياعة وما ولت إمارة قط ولا جبایة خراج ولا شينا إلا أن يكون
في غزوة مع النبي صلى الله عليه وسلم أومع إبي بكر وعمر وعثمان
رضي الله عنهم. قال عبد الله ابن الزبير قسبيت ماعليه من الدين
فوجده الفي ومائة ألف. قال فلقي حكيم ابن حرام عبد الله
بن الزبير فقال يا ابن أخي من الدين فكمه فقال مائة ألف فقال حكيم
والله ما أرى أموالكم شمع لهذه فقال له عبد الله أفرأيتك أنت
كانت الفي ومائتي ألف قال ما أراكم تطيقون هذان
بحرم عن شئ وين فاستعينوا في قال وكان الزبير أشتري الغابة
بسبعين ومائة ألف بقاعها عبد الله ألف ألف وستمائة ألف ثم قام
فقال من كان له على الزبير حق فليوافنا بالغابة فاتاه عبد الله بن
جعفر و كان له على الزبير أربع مائة ألف فقال لعبد الله إن شئتم تركتها
لكم قال عبد الله لا. قال فإن شئتم جعلتموها فيما تؤخرن إن آخرتم
فقال عبد الله لا. قال فاقتطعوا إلى قطعة فقال عبد الله ذلك من ههنا
إلى ههنا. قال فباع منها فقضى دينه فأوفاه وبقي منها أربعه أسرار
ونصف فقدم على معاوية وعندة عمر وبن عثمان والمنذر بن الزبير
وابن زمعة فقال له معاوية كنم قومت الغابة قال كل سهم مائة
الف قال كنم بقى قال أربعه أسرار ونصف قال المنذر بن الزبير قد

Berkata Abdullah: Dia (Zubair) telah bertindak mewasiatkan hutangnya kepadaku, dan dia berkata: 'Hai anakku, jika kamu berkelelahan (tidak mampu) padanya, maka mintalah pertolongan kepada Tuanku'. Demi Allah, aku tidak mengerti sehingga aku berkata: "Wahai ayah, siapakah Tuanmu?" Dia berkata: "Allah". Berkata Abdullah: Maka demi Allah, aku tidak menjumpai suatu kesempitan dari (urusan) hutangnya kecuali aku mengucapkan: "Wahai Tuhanmu Zubair, selesaikanlah hutangnya", maka Dia membayarnya. Lalu Zubair terbunuh, sedang dia tidak meninggalkan uang dinar pula uang dirham, selain dua bidang tanah di mana salah satu di antara keduanya adalah hutan, 11 rumah di Madinah, 2 rumah di Basrah, 1 rumah di Kufah dan 1 rumah di Mesir.

Berkata Abdullah: Dan sungguh hutang yang ditanggungnya adalah bahwa orang datang kepadanya dengan membawa harta hendak dititipkan kepadanya, maka Zubair berkata: "Tidak; dan tetapi hutang. Sungguh aku mengkhawatirkan harta itu tersia-sia". Dan dia (Zubair) tidak pernah sama sekali memegang kepemimpinan, pula tidak pernah memungut hasil bumi (upeti) atau sesuatu lainnya, selain bahwa dia bersama Nabi saw dalam peperangan atau bersama Abu Bakar, Umar dan Utsman --radhiyallaahu 'anhum--. Berkata Abdullah bin Zubair: "Maka aku menghitung hutang yang ditanggungnya, aku dapatkan 2.200.000". Urwah berkata: Maka Hakim bin Hizam bertemu Abdullah bin Zubair. Hakim berkata: "Wahai anak saudaraku, berapakah hutang saudaraku?" Abdullah menutupi, di mana dia menjawab: "200.000". Hakim berkata: "Demi Allah, aku mengira bahwa hartamu itu tidak cukup untuk membayarnya." Maka Abdullah berkata kepadanya: "Lalu apakah pendapatmu apabila hutang itu 2.200.000?" Hakim berkata: "Tidaklah kamu mampu membayar itu. Maka apabila kamu berkelelahan terhadap sesuatu dalam hal ini, maka mintalah bantuan kepadaku."

Urwah berkata: Dahulu Zubair membeli hutan itu seharga 170.000 lalu Abdullah bin Zubair menjualnya 1.600.000, lalu dia berdiri dan berkata: "Siapa yang mempunyai hak terhadap Zubair maka hendaklah menjumpai kami di hutan ini". Lalu datang kepadanya Abdullah bin Ja'far (bin Abi Thalib), yang mempunyai hak terhadap Zubair 400.000, dan dia berkata kepada Abdullah bin Zubair: "Kalau kamu mau, hutang itu aku tinggalkan untuk kamu". Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak". Abdullah bin Ja'far berkata: "Atau kalau kamu mau, kamu jatuhkan di

akhir, bila kamu mengakhirkannya." Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak". Maka Abdullah bin Ja'far berkata: "Sekarang potongkanlah sepotong untukku". Lalu Abdullah bin Zubair berkata: "Kepunyaan kamu, dari sini sampai sana". Lalu Abdullah bin Zubair menjual hutan (dan rumah-rumah) dan dia melunasi hutang ayahnya dan memenuhiinya, lalu tersisa dari hutan (belum terjual) 4,5 bagian. Lalu dia menghadap kepada Mu'awiyah (bin Abi Sufyan) yang sedang bersama Amr bin Utsman (bin Affan), Mundzir bin Zubair (saudaranya) dan Ibnu Zam'ah. Mu'awiyah berkata kepadanya: "Berapakah harga hutan itu?" Abdullah bin Zubair menjawab: "Setiap bagian (dari 16 bagian) adalah 100.000 (seratus ribu)". Mu'awiyah bertanya: "Berapakah sisanya?" Abdullah bin Zubair menjawab: "4,5 bagian."

Mundzir bin Zubair berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Amr bin Utsman berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Ibnu Zam'ah berkata: "Aku mengambil satu bagian dengan harga 100.000".

Dan Mu'awiyah berkata: "Berapakah sisanya?"

Abdullah bin Zubair menjawab: "Satu setengah bagian". Mu'awiyah berkata: "Aku mengambilnya dengan harga 150.000 (seratus lima puluh ribu)".

Berkata Abdullah bin Zubair: Dan Abdullah bin Ja'far menjual bagianya kepada Mu'awiyah dengan harga 600.000 (yakni beruntung 200.000).

Kemudian sesudah putra Zubair ini menyelesaikan hutang ayahnya, putra-putra Zubair yang lain berkata: "Bagikanlah harta warisan itu kepada kita", Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak. Demi Allah, aku tidak membagikan kepada kalian sehingga aku menyerukan di musim haji selama empat tahun: "Ingat; siapa yang mempunyai hak hutang terhadap Zubair maka hendaklah datang kepada kami untuk kami membayarnya". Maka demikianlah Abdullah bin Zubair, setiap tahun mengumandangkan di musim haji. Lalu berjalan empat tahun, dia membagikan kepada ahli waris. Maka adalah Zubair mempunyai 4 (empat) orang istri, dan Abdullah menyingkirkan sepertiganya (sebagai wasiat). Lalu setiap seorang istri mendapatkan 2.200.000 (dua juta dua ratus ribu). Maka harta Zubair seluruhnya adalah 50.200.000 (lima puluh juga dua ratus ribu).

بَابُ إِذَا بَعَثَ الْإِمَامُ رَسُولًا فِي حَاجَةٍ أَوْ أَمْرًا بِالْمُقَامِ هَلْ يُسْهِمُ لَهُ

BAB

APABILA IMAM MENGUTUS UTUSAN UNTUK SUATU KEBUTUHAN ATAU MEMERINTAHKANNYA BERDIAM (TIDAK BERANGKAT), APAKAH DIA DIBERI BAGIAN?

٢٩٨٤ عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا تَغْيِيبَ عَثَمَانَ عَنْ بَدْرٍ فَإِنَّهُ كَانَتْ تَحْتَهُ بَنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ مَرِيْضَةً فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَكَ أَجْرٌ جَلِيلٌ مِّنْ شَهَدَ بَدْرًا وَسَهَمَةً.

2984. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Utsman absen dalam Perang Badar, karena (Ruqayah) putri Rasulullah saw, istrinya adalah dia sedang sakit. Maka Nabi saw bersabda kepadanya (Utsman): "Sesungguhnya kamu mendapatkan pahala orang laki-laki yang mengikuti Perang Badar dan bagiannya."

بَابُ وَمِنَ الدَّلِيلِ عَلَىَّ أَنَّ الْخُمُسَ لِنَوَابِ الْمُسْلِمِينَ مَا سَأَلَ هَوَازِنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَضَاعَهِ فِيهِمْ فَتَحَلَّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْدُ النَّاسَ أَنْ يُغْطِيَهُمْ مِنَ الْفَقْرِ وَالْأَنْفَالِ مِنَ الْخُمُسِ وَمَا أَعْطَى الْأَنْصَارُ وَمَا أَعْطَى جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ثَمَرَ رَحِيْبَرَ.

BAB

Dan di antara dalil bahwa bagian khumus (seperlima dari ghanimah) untuk peristiwa-peristiwa kaum muslimin adalah: apa yang dipinta Hawazin kepada Nabi saw karena beliau disusukan pada mereka, maka beliau minta penghalalan kepada kaum muslimin; apa yang dijanjikan Nabi saw kepada orang-orang hendak memberikan kepada mereka harta

fai' (yang didapatkan tanpa perperangan) dan rampasan perang dari bagian seperlimanya; apa yang beliau berikan kepada shahabat Anshar; dan apa yang beliau berikan kepada Jabir bin Abdulla berupa kurma Khaibar.

٢٩٨٥ عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ وَمَسْوَرَ بْنِ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ جَاءَهُ وَفْدٌ هَوَازِنَ مُسْلِمِينَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يَرْدِدُ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبَبَهُمْ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ الْحَدِيثَ إِنَّ أَصْدَقَهُ فَأَخْتَارُ الْأَخْدَى الظَّالِفَتَيْنِ إِمَّا السَّبْيَ وَإِمَّا الْمَالِ وَقَدْ كُنْتُ أَسْتَأْنِيْتُ بِرِبِّنِيْ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَظَرَ أَخْرَهُمْ بِإِضَاعَةِ عَشَرَةِ لَيْلَةٍ حِينَ قَفَلَ مِنَ الظَّالِفَيْنِ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ رَادٍ إِلَيْهِمُ الْأَخْدَى الظَّالِفَتَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا أَخْتَارْنَا سَبَبَيْنَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَتَى عَلَىَّ اللَّهِ عَمَّا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ هُوَلَاءِ وَقَدْ جَاءُونَا تَبَيْنَ وَلَاقَ قَدْرَانِتَهُ أَنْ أَرْدِدَ إِلَيْهِمْ سَبَبَهُمْ مِنْ أَحَبَّهُمْ أَنْ يُطْبِيَ فَلَيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَىَّ حَظِّهِ حَتَّىٰ نُوَتَّيْهُ إِيَاهُ مِنْ أَوْلَى مَا يُطْبِيَ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ قَدْ طَبَيْنَا ذَلِكَ يَارَسُولَ اللَّهِ لَهُ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَا نَذِرُنِي مَنْ أَذَنَ مِنْكُمْ فِي ذَلِكَ مِنْ لَمْ يَأْذَنَ فَارْجِعُوهُنَّ يُرْفَعُ إِلَيْنَا عُرْفًا وَكُمْ أَمْرَكُمْ فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَانُوهُمْ عَرَفًا وَهُمْ شَهَدُ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ قَدْ طَبَيْبُوا

فَإِذْنُوا فَهُذَا الَّذِي بَلَغَنَا عَنْ سَبِّي هَوَازِنَ.

2985. Dari Marwan bin Hakam dan Miswar bin Makhramah, bahwa Rasulullah saw bersabda ketika datang kepada beliau utusan dari Hawazin menyatakan masuk Islam, lalu mereka meminta kepada beliau supaya mengembalikan harta dan tawanan mereka, maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Pembicaraan yang paling aku senangi adalah pembicaraan yang paling benar. Maka pilihlah satu dari dua perkara: tawanan atau harta. Dan sungguh aku telah menunggu mereka" --Adalah Rasulullah saw menunggu pasukan akhir dari mereka selama belasan hari, sepulang beliau dari Tha'if--. Sesudah nyata pada mereka bahwa Rasulullah saw tidak akan mengembalikan kepada mereka selain satu dari dua perkara tersebut, maka mereka berkata: "Sungguh kami memilih tawanan". Rasulullah saw berdiri di tengah kaum muslimin lalu memanjatkan pujiyah kepada Allah dengan pujiyah yang menjadi hak-Nya, kemudian beliau bersabda: "Amma ba'du, maka sesungguhnya saudara-saudaramu itu telah datang dengan menyatakan taubat, dan sungguh aku berpendapat hendak mengembalikan kepada mereka tawanan mereka. Siapa yang berlapang jiwa (menyerahkan tawanan tanpa tebusan) maka lakukanlah, dan siapa dari kalian yang menginginkan mendapatkan bagianya sehingga kami memberikan bagianya dari harta fai' pertama yang Allah anugerahkan kepada kami, maka lakukanlah". Lalu orang-orang menyambut: "Kami bombong (berlapang jiwa) demikian itu, wahai Rasulullah, kepada mereka". Maka Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Sungguh kami tidak mengetahui siapa di antara kalian yang merelakan demikian itu, dan siapa yang tidak merelakannya. Maka kembalilah kalian, sehingga orang-orang pintar tentang urusan kalian datang kepada kami". Maka mereka kembali dan orang-orang pintar mereka mengadakan pembicaraan dengan mereka, lalu mereka kembali kepada Rasulullah saw. Mereka memberitahukan kepada beliau bahwa mereka sudah merelakan demikian dan merestui (kepada Nabi untuk mengembalikan tawanan). (Berkata Ibnu Syihab:) Maka perkara inilah yang sampai kepada kami tentang tawanan Hawazin.

٢٩٨٦ عَنْ زَهْدَمٍ قَالَ كُنَّا عَنْتَ إِنْ مُوسَى فَأَقْتَلَ ذَكْرَهُ جَاهِهٍ وَعِنْدَهُ
رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِّ الْوَاحِمَرَ كَانَهُ مِنَ الْمَوَالِي فَدَعَاهُ لِلْطَّعَامِ فَقَالَ
إِنِّي رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا فَقَذَرْتُهُ فَحَلَفْتُ لَا أَكُلُ فَقَالَ هَلَمْ
فَلَاحَدِنِكُمْ عَنْ ذَلِكَ إِنِّي رَأَيْتُ الشَّيْئَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ
الْأَشْعَرِيَّينَ نَسْتَحِمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ
وَأَقْرَبَ سُولُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهِي إِبْلِ فَسَأَلَ عَنْ أَنْفَاقَ الْأَيْمَنَ
النَّفَرِ الْأَشْعَرِيَّينَ فَأَمْرَلَنَا بِخَمْسٍ ذُو دِيْغَرِ الدُّرَى فَلَمَّا أَنْطَلَقْنَا
قُلْنَا مَا صَنَعَ الْأَيْبَارِكَ لَنَا فَرَجَعْنَا إِلَيْهِ فَقُلْنَا إِنَّا سَأَلْنَاكَ أَنْ تَحْمِلَنَا
فَحَلَفْتَ أَنْ لَا تَحْمِلَنَا أَفْنَيْتَ قَالَ لَسْتُ أَنَا حَمِلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَمِلُكُمْ
وَلَقَ وَاللَّهُ أَنْ شَاءَ اللَّهُ لَا يَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحْلِلُهُمَا.

2986. Dari Zahdam, dia berkata: Kami di hadirat Abu Musa, lalu datang kepadanya makanan ayam jago, dan di sisi Abu Musa adalah seorang laki-laki dari Taimillah yang berkulit merah, sepertinya dari tawanan (Rumawi). Abu Musa mengajak orang itu untuk makan lalu orang itu berkata: "Sungguh aku melihat ayam memakan sesuatu (najis) lalu aku jijik, maka aku bersumpah tidak akan makan (ayam)". Abu Musa berkata: "Kemarilah. Sebaiknya aku beritakan kepada kamu mengenai (jalan keluar dari sumpah) itu. Sungguh aku mendatangi Rasulullah saw di tengah orang-orang Asy'ari, di mana kami meminta kepada beliau tunggangan (untuk ke Tabuk). Beliau bersabda: "Demi Allah, aku tidak bisa membawa kalian, dan aku tidak mempunyai tunggangan untuk membawa kalian". Dan datanglah kepada Rasulullah saw unta rampasan perang, lalu beliau memerintahkan kepada kami dengan 5 ekor dari sekitar 10 ekor unta, yang berpuncuk putih. Ketika kami berangkat, kami berkata: "Apa yang kami perbuat ini tidaklah diberkati". Maka kami kembali kepada beliau dan kami berkata: "Kami ini telah

meminta kepada engkau untuk membawa kami dengan tunggangan, lalu engkau bersumpah tidak akan membawa kami dengan tunggangan. Adakah engkau lupa?" Beliau bersabda: "Bukanlah aku ini yang membawa kamu dengan tunggangan, tetapi Allah-lah yang membawa kamu dengan tunggangan itu. Dan sesungguhnya aku, demi Allah, insya-allaah, tidak menyatakan sumpah terhadap sesuatu lalu aku melihat selain itu adalah lebih baik daripadanya, kecuali aku melakukan apa yang lebih baik itu dan aku menghalalkan sumpah itu (dengan kafarat)".

٢٩٨٧ عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً فِيهَا عَبْدَ اللَّهِ قَبْلَ تَجِيدِ فَغْنَوْ إِلَّا كَثِيرًا فَكَانَتْ سِيَّهًا مُهْمَمًا أَنْتَيْ عَشَرَ بَعِيرًا أَوْ أَحَدَ عَشَرَ بَعِيرًا وَنُقْلُو بَعِيرًا أَبْعِيرًا.

2987. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus pasukan (sariyah), di antara mereka Rasulullah saw mengutus pasukan (sariyah), di antara mereka adalah Abdullah (ibnu Umar), ke arah Najed. Lalu mereka menjarah sejumlah besar unta, maka bagian masing-masing dari mereka adalah 12 atau 11 ekor unta dan masing-masing dari mereka diberi tambahan seekor unta.

٢٩٨٨ عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُنْقَلُ بَعْضُهُ مَنْ يُبَعِّثُ مِنَ السَّرَّا يَا لِلْأَنْشِئِمْ خَاصَّةً سَوَى فِتْنَمْ عَامَةً أَجْيَشْ.

2988. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw menambah bagian kepada sebagian dari sariyah-sariyah yang beliau kirim, untuk mereka secara khusus, di luar bagian pasukan secara umum.

٢٩٨٩ عَنْ أَبْنَىْ مُوسَىِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَالْبَلَغَنَا فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ بِالْيَمِنِ فَخَرَجَنَا مَهْاجِرَتِنِ إِلَيْهِ أَنَا وَأَخْرَانِ لِي أَنَا أَصْفَرُهُمْ أَحَدُهُمَا بُوْرَدَةً وَالْأَخْرَابُورَهِمْ لِمَا قَالَ فِي بُصْبِعِ وَلَمَّا قَالَ فِي ثَلَاثَةَ وَخَمْسَيَّنَ أَوْ لَاثَيَنَ وَخَمْسَيَّنَ رَجُلًا مِنْ قَوْمِ فَرَكَبْنَا سَفِينَتِنَا إِلَى النَّجَاشِيِّ بِالْجَبَسَةِ وَوَاقَنَا جَعْفَرَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَاصْحَابَهُ عَنْهُ فَقَاتَ جَعْفَرُ لَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُعْثَاهُمْهَا وَأَمْرَنَا بِالْأَفَامَةِ فَأَقِمُوْمَا عَنَّا حَتَّىْ قَدِمَنَا جَمِيعًا فَوَاقَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْنَ افْتَحَ خَبَرَ فَأَسْهَمَ لَنَا أَوْقَلَ فَأَعْطَانَا مِنْهَا وَمَا قَسَمَ لِأَحَدِ غَابَ عَنْ فَتْحِ خَبَرِهِ مِنْهَا شَيْئًا لَا لَمَنْ شَهِدَ مَعَهُ إِلَّا أَصْحَابَ سَفِينَتِنَا مَعَ جَعْفَرِ وَاصْحَابِهِ قِسْمَ لَهُمْ مَعَهُمْ.

2989. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Sampai kepada kami keberangkatan Nabi saw sedang kami berada di Yaman, maka kami keluar hendak berhijrah kepada beliau, di mana aku bersama dua orang saudaraku, yaitu Abu Burdah dan Abu Ruhm, dan aku adalah yang paling kecil di antara mereka. --Mungkin Abu Musa mengatakan: dalam sejumlah (50 dan) beberapa (3 - 9) orang, atau dalam sejumlah 53 orang, atau 52 orang laki-laki dari kaumku (Asy'ariyin)-- Lalu kami naik kapal dan kapal itu membawa kami kepada Raja Najasyi di Habasyah. Kami bertemu Ja'far bin Abu Thalib dan kawan-kawannya yang bersama Raja (di Habasyah). Ja'far berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus kami ke sini dan beliau memerintahkan kami untuk menetap, maka menetaplah kalian (di sini) bersama kami". Maka kami menetap bersama Ja'far, sehingga kami datang bersama-sama, dan kami bertemu Nabi saw sesudah beliau menaklukkan (fathu) Khaibar. Lalu beliau memberikan bagian kepada kami, sedang beliau tidak memberikan bagian sedikitpun dari ghanimah Khaibar kepada seorangpun yang absen dalam fathu Khaibar, selain kepada orang-orang yang hadir ber-

sama beliau, kecuali serombongan kapal kami bersama Ja'far dan kawan-kawannya, di mana beliau membagikan kepada mereka bersama mereka (peserta Khaibar).

299. عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْقَدْ جَاءَ فِي الْمَالِ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكُمْ هَذَا وَهَذَا فَلَمْ يَجِدْ
حَقَّ قِصْضَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَمْرَأُ بُنْبُرٍ
مَنَادِيًّا فِي سَادِيٍّ مِنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَ
أَوْ عِدَّةَ فَلَيَأْتِنَا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَيْكَذَا وَكَذَا فَحَثَلَ إِلَى ثَلَاثَةِ وَجَعَلَ سَفِينَيْنِ يَحْتُو كِفَنَيْهِ جَمِيعَاهُمْ قَالَ
لَنَاهَذَكَذَا قَالَ لَنَابْنُ الْمُنْكَدِرِ وَقَالَ مَرَّةً فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَسَأَلْتُهُ فَأَلْمَ
يُعْطِيَنِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ ثَالِثَةً فَقُلْتُ سَأَلْتُكَ فَلَمْ
تُعْطِنِي ثُمَّ سَأَلْتُكَ فَلَمْ تُعْطِنِي ثُمَّ سَأَلْتُكَ فَلَمْ تُعْطِنِي فَإِمَّا أَنْ تُعْطِنِي
وَإِمَّا أَنْ تُخْلِعَنِي قَالَ قُلْتُ تُبْخِلُ عَلَيَّ مَا مَنَعْتُكَ مِنْ مَرَّةٍ لَأَوَأَنَا أُرِيدُ
أَنْ أَعْطِيَكَ . وَفِي رَوَايَةٍ : فَحَثَلَتْ حَشِيشَةً وَقَالَ عُذْهَا فَوَجَدَتْهَا
خَمْسَيْمَائَةً قَالَ فَخُذْ مِثْلَهَا مَرْتَيْنِ وَقَالَ يَعْنِيْ أَبْنُ الْمُنْكَدِرِ وَأَيْ دَاءِ
أَدْوَاهُ مِنَ الْبَخْلِ .

2990. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Bila-mana tiba kepadaku harta dari Bahrain itu pastilah aku memberikan kepadamu sekalian, sekian dan sekian". Harta itu tidak kunjung tiba hingga Nabi saw wafat. Ketika harta dari Bahrain itu telah tiba maka Abu Bakar menyuruh kepada seorang penyeru, yang menyerukan: "Siapa yang mempunyai hak pada Rasulullah saw berupa hutang atau janji, hendaklah datang kepada kami". Maka aku (Jabir) datang kepada Abu Bakar dan aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah mengata-

kan kepadaku demikian dan demikian". Lalu Abu Bakar menyiduk dengan tangan tiga kali untukku. Dan Sufyan (perawi hadits) bertindak menyiduk (mencontohkan) dengan dua tangannya lalu dia berkata kepada kami: Demikian Ibnu Munkadir (perawi hadits) berkata kepada kami. Dan sekali dia (Sufyan, dalam meriwayatkan) berkata: Maka aku (Jabir) mendatangi Abu Bakar, lalu aku meminta kepadanya maka dia tidak memberi kepadaku, lalu aku datang meminta kepadanya maka dia tidak memberi kepadaku, kemudian aku datang kepadanya, ketiga kalinya, lalu aku berkata: "Aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku, kemudian aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku, kemudian aku meminta kepadamu maka kamu tidak memberi kepadaku. Maka apakah kamu memberi kepadaku ataukah kamu bakhil kepadaku". Berkata Abu Bakar: "Kamu berkata (kepadaku), "Kamu bakhil kepadaku?", aku tidak menolak kepadamu sekalipun kecuali aku ini berkehendak memberi kepadamu". Dalam riwayat lain: Maka Abu Bakar menyibuk dengan tangan satu kali untukku, dan dia berkata: "Hitunglah itu", maka aku mendapatinya 500. Abu Bakar berkata: "Ambillah sepadan itu dua kali." Berkata Ibnu Munkadir (perawi hadits): "Penyakit apakah yang lebih buruk daripada bakhil."

2991. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَنْمَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ عِنْمَةً بِالْجَعْرَانَةِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ أَعْدِلُ
فَقَالَ لَهُ شَقِيقُتُ اِنَّ لَمْ أَعْدِلْ .

2991. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Ketika Rasulullah saw membagi harta rampasan perang di Ji'ranah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkata kepada beliau: "Adillah". Maka beliau bersabda: "Sungguh celaka aku, jika aku tidak adil."

بَابُ مَا مَأْمَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَسَارِيِّ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُخْتَمَسَ

BAB

ANUGERAH NABI SAW KEPADA PARA TAWANAN TANPA DIBAGI LIMA BAGIAN

٢٩٩٢ عَنْ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي أَسَارِيِّ بَذِيرٍ لَوْكَانَ الْمُطْعِمُ أَبْنُ عَدِيٍّ حَيَا ثُمَّ كَلَّمَ فِي هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا الشَّمْنَى لَتَرَكْتُهُمْ لَهُمْ.

2992. Dari Jubair bin Muth'im ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda dalam hal para tawanan Badar: "Seandainya Muth'im bin Adi masih hidup lalu dia membicarakan kepadaku dalam urusan orang-orang busuk ini, sungguh aku membiarkan (melepaskan mereka tanpa tebusan) mereka karena dia."

بَابُ وَمِنَ الدَّلِيلِ عَلَى أَنَّ الْخُمُسَ لِإِمَامٍ وَأَنَّهُ يُعْطَى
بَعْضَ قَرَابَتِهِ دُونَ بَعْضِ مَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِبَنِي الْمُطْلِبِ وَبَنِي هَارِشِمْ مِنْ خُمُسِ خَيْرٍ.

BAB

DAN DI ANTARA DALIL BAHWA BAGIAN SEPERLIMA (KHUMUS) BAGI IMAM DAN DIA DAPAT MEMBERI KEPADA SEBAGIAN KERABATNYA TIDAK SEBAGIAN YANG LAIN, ADALAH APA YANG DIBAGIKAN NABI SAW KEPADA KETURUNAN (BANI) MUTHALIB DAN KETURUNAN HASYIM DARI BAGIAN SEPERLIMA RAMPASAN KHAIBAR.

قَالَ عُسْرَبُنْ عَبْدَ الْعَزِيزِ لَمْ يُعْمَلْ بِذَلِكَ وَلَمْ يُخْصَ قَرِيبًا

دُونَ مَنْ أَحْوَجَ إِلَيْهِ وَإِنْ كَانَ الَّذِي أَعْطَى لِمَا يُشَكُُ إِلَيْهِ
مِنْ الْحَاجَةِ وَلِمَا مَسْتَهِمْ فِي جَنَبِهِ مِنْ قَوْمِهِمْ وَحَلْفَاهُمْ.

Berkata Umar bin Abdul Aziz: Beliau (Nabi) tidak membagikan dalam pembagian itu kepada mereka (Quraisy) secara merata, dan beliau tidak mengkhususkan kerabat tertentu, tidaklah (demikian) kepada orang yang lebih membutuhkan kepada pembagian, meskipun orang yang diberi (adalah lebih jauh kekerabatannya), karena kebutuhan yang diadukannya dan karena apa yang menimpa mereka di hadapan beliau dari perlakuan kaum mereka (orang-orang kafir Quraisy) dan para sobat kaum mereka.

٢٩٩٣ عَنْ جُبَيْرٍ أَبْنِ مُطْعِمٍ قَالَ مَسْتَهِمْ أَنَا وَعَمَّانُ بْنُ عَفَانَ إِلَيْهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي بَعْضَ
الْمُطْلِبِ وَتَرَكْتَ أَوْخَنْ وَهُمْ مِنْكَ يَعْنِزُلُونَ وَاحِدَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بْنُو الْمُطْلِبِ وَبَنُو هَارِشِمْ شَيْءٌ وَاحِدٌ.

وَفِي رِوَايَةٍ: عَنْ جَابِرٍ قَالَ: وَلَمْ يَقِيمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِبَنِي عَبْدِ شَمِيسٍ وَلِبَنِي نُوْفَلٍ. وَقَالَ أَبْنُ إِنْسَاقٍ عَبْدُ شَمِيسٍ وَهَارِشِمْ
وَالْمُطْلِبُ لِخَوْهَةٍ لِأَمِّيٍّ. وَأَمْهُمْ عَاتِكَةٌ بِنِتِ مُرَّةٍ وَكَانَ نُوْفَلُ أَخَاهُمْ
لَا يَنْهَمُ.

2993. Dari Jubair bin Muth'im, dia berkata: Aku berjalan bersama Utsman bin Affan kepada Rasulullah saw, maka kami berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada bani Muthalib dan engkau meninggalkan (tidak memberi) kami, sedangkan kami dan mereka adalah satu kedudukan di hadapan engkau". Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya bani Muthalib dan bani Hasyim tidak lain adalah satu". Dalam riwayat lain Jubair berkata: "Dan Nabi saw tidak membagikan kepada bani Abdu Syams pula tidak kepada bani Naufal". Berkata Ibnu

Ishaq: Abdu Syams, Hasyim dan Muthalib adalah bersaudara seibu di mana ibu mereka adalah Atikah binti Murrah, dan Naufal adalah saudara mereka seayah.

لِمَعَاذَ بْنِ عَمْرِو وَبْنِ الْجَمْعَ وَكَانَ مَعَاذُ بْنُ عَفْرَاءَ وَمَعَاذُ بْنُ عَمْرِو
ابْنِ الْجَمْعَ.

بَابُ مَنْ لَمْ يُحْمِسْ الْأَسْلَابَ وَمَنْ قَتَلَ قِيَالَفَلَهُ سَلْبَهُ
مِنْ غَنِيرَانِ يَخْمَسَ وَحَكْمَ الْإِمَامِ فِيهِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MEMBAGI LIMA BARANG PELUCUTAN.
DAN SIAPA YANG MEMBUNUH ORANG MAKA BARANG
PELUCUTANNYA ADALAH MILIKNYA TANPA DIBAGI LIMA.
DAN KEPUTUSAN IMAM DALAM BAGIAN KHUMUS

٢٩٩٤ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ بَيْنَ أَنَا
وَاقِتُ فِي الصَّفَيْرِ يَوْمَ بَدْرٍ فَنَظَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَشَمَائِلِي فَإِذَا أَنَا إِلَيْهَا
مَيْنَ مِنَ الْأَنْصَارِ حَدِيثَةٌ أَسْنَانُهُمَا تَمَيَّزَتْ أَنَّ أَكُونُ بَيْنَ أَضْلَعِ
مِنْهُمَا فَغَمْزَنِي أَحَدُهُمَا فَقَالَ يَا عَيْمَ هَلْ تَعْرِفُ أَبَا جَهْلِ فَلَمْ يَعْمَلْ
مَا حَاجَتْكَ إِلَيْهِ يَا بْنَ أَخِي قَالَ أَخْبَرْتُ أَنَّهُ يَسْبُبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي يَسِيِّدِهِ لَئِنْ رَأَيْتُهُ لَا يُفَارِقُ سَوَادِيْ
سَوَادَهُ حَتَّى يَعْوَتُ لِلْأَعْجَلِ مِنَ اتِّعْجِبَتِ لِذَلِكَ فَغَمَرَنِي الْأَخْرُفَ قَالَ
لِي مِثْلَهَا فَلَمْ أَشْبُ أَنَّ نَظَرْتُ إِلَيْهِ فَجَهْلٌ يَجْوَلُ فِي النَّاسِ قُلْتُ
أَلَا أَنَّ هُذَا صَاحِبُكُمَا الَّذِي سَأَلَتْمَانِي فَأَبْتَدَأَهُ سَيِّفِهِمَا فَقَضَيْبَاهُ
حَتَّى قَتَلَاهُ ثُمَّ أَنْصَرَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ
فَقَالَ أَتَكُمَا قَاتَلَهُ قَالَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَنَا قَاتَلْتُهُ فَقَالَ هَلْ مَسْتَحْتَهُ
سَيِّفِيْكُمَا قَالَا لَا فَنَظَرْتُ فِي السَّيِّفَيْنِ فَقَالَ كُلُّ كُمَا قَاتَلَهُ سَلَبَهُ

2994. Dari Abdur Rahman bin Auf, dia berkata: Di saat aku berdiri pada barisan di Perang Badar, aku memperhatikan kanan-kiriku, tiba-tiba aku bertemu dua anak yang muda usia dari shahabat Anshar, di mana aku berharap lebih kuat daripada mereka berdua. Lalu seorang dari keduanya mengerdipkan mata kepadaku dan dia berkata: "Hai Paman, adakah kamu tahu (mengenal) Abu Jahal?" Aku menjawab: "Ya. Apakah keperluanmu kepadanya, hai Nak?" Ia berkata: "Aku mendengar bahwa dia mengumpat Rasulullah saw. Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh bila aku melihat dia maka tidaklah berpisah sosokku dengan sosoknya hingga meninggal siapa di antara kami yang lebih dekat ajalnya." Aku keheranan padanya. Lalu yang satunya mengerdipkan matanya kepadaku dan dia berkata kepadaku seperti kata-kata saudaranya yang pertama itu. Tidak lama kemudian aku memandangi Abu Jahal yang bolak-balik di tengah orang-orang. Aku berkata: "Hai, itu buron kamu, orang yang kamu tanyakan kepadaku itu". Maka keduanya bersiag menyerbu Abu Jahal dengan pedang lalu keduanya menghantamnya hingga membunuhnya. Lalu keduanya pergi kepada Rasulullah saw dan menghabarkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah di antara kamu berdua yang membunuhnya?" Masing-masing dari keduanya berkata: "Aku membunuhnya". Beliau bersabda: "Apakah kamu sudah menghapus (darah dari) pedangmu?" Keduanya berkata: "Belum". Beliau memperhatikan dua pedang itu, lalu bersabda: "Masing-masing dari kamu berdua membunuhnya." Dan barang pelucutannya (diberikan) kepada Mu'adz bin Amr bin Jamuh. Dua anak tersebut adalah Mu'adz bin Afra' dan Mu'adz bin Amr bin Jamuh.

٢٩٩٥ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَاتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَرْجَنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُنَيْنٍ فَلَمَّا اتَّقَيْنَا كَانَتْ لِلْمُسْلِمِينَ جَوْلَةٌ فَرَأَيْتُ
رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ عَلَدْ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَدْرَأْتُهُ حَتَّى أَتَيْتُهُ

مِنْ وَرَائِهِ حَتَّىٰ ضَرَبَهُ بِالسَّيْفِ عَلَىٰ حَبْلِ عَاقِبَةِ فَأَقْبَلَ عَلَىٰ فَمَضَنِّهِ
 ضَرَبَهُ وَجَدَتْ فِيهَا رَجُحَ الْمَوْتِ. ثُمَّ أَدْرَكَهُ الْمَوْتُ فَأَرْسَلَنِي فَلَمْ يَحْتَمِ
 عَمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَتَلَتْ مَا بَالَ النَّاسِ قَالَ أَمْرَ رَبِّهِ: ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ
 رَجَعُوا وَجَلَسُوا كَمَا كَانُوا عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ مَنْ قَتَلَ قَتِيلَ الْمُهَاجِرِ
 عَلَيْهِ بَيْتَهُ فَلَهُ سَلَبَهُ فَقَمْتُ فَقُلْتُ مَنْ يُشَهِّدُ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ
 مَنْ قَتَلَ قَتِيلَ الْمُهَاجِرِ عَلَيْهِ بَيْتَهُ فَلَهُ سَلَبَهُ فَقَمْتُ فَقُلْتُ مَنْ يُشَهِّدُ لِي
 ثُمَّ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الْمُهَاجِرَ مِثْلَهِ فَقَالَ رَجُلٌ صَدَقَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَسَلَبَهُ
 عِنْدِي فَأَرْضَهُ عَنِّي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصَّدِيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَأَهَا اللَّهُ أَدَأْ
 يَعْمِلُ إِلَى أَسَدِ مِنْ أُسَدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ عَنِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ
 يُعْطِينِكَ سَلَمَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ صَدَقَ فَأَعْطَاهُ فَيَعْتَمِ
 الدَّرَعَ فَأَبْتَعَتْ يَدَهُ فَإِنَّ فِي سَلِيمَةَ فَإِنَّهُ لَأَوْلَ مَالٍ تَأْتِلُّتُهُ فِي
 الْإِسْلَامِ.

2995. Dari Abu Qatadah ra, dia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw pada peperangan Hunain (tahun 8 H). Ketika kami bertemu musuh maka terjadi maju-mundur pada kaum muslimin, lalu aku melihat seorang laki-laki musyrik menundukkan seorang laki-laki muslim. Aku berputar sehingga aku mendatanginya dari belakang hingga aku menghantamnya dengan pedang pada urat bahunnya maka dia menghadap kepadaku dan mendekapku dengan dekapan yang aku dapatkan bau kematian, lalu kematian menjemputnya dan dia melepaskan aku. Maka aku menyusul Umar bin Khathab dan aku berkata: "Bagaimana keadaan pasukan?" Umar berkata: "Urusan Allah (adalah menang)". Di kemudian pasukan itu pulang, dan duduklah Nabi saw lalu beliau bersabda: "Siapa yang membunuh korban ada bukti, maka baginya barang pelucutannya (barang yang dipakai dan dibawa korban)". Aku berdiri dan berkata: "Siapakah yang menjadi saksi kepadaku?" Lalu aku duduk, kemudian beliau bersabda: "Siapa membunuh korban dan

ada bukti, maka baginya barang pelucutannya". Maka aku berdiri dan berkata: "Siapakah yang menjadi saksi kepadaku?" Lalu aku duduk. Kemudian beliau bersabda seperti itu untuk ketiga kali, maka seorang laki-laki berkata: "Benarlah dia (Abu Qatadah), wahai Rasulullah, sedang barang pelucutannya padaku. Maka ridhakanlah dia kepadaku". Abu Bakar Shiddiq ra berkata: "Tidak. Demi Allah, beliau (Nabi) tidaklah menuju kepada singa (yakni Abu Qatadah, untuk mengambil haknya) dari singa-singa Allah, yang berperang membela Allah dan Rasul-Nya saw, lalu beliau memberikan pelucutannya kepadamu (hai laki-laki yang meminta kerelaan Abu Qatadah). Tidak akan". Maka Nabi saw bersabda: "Benarlah dia (Abu Bakar)", lalu beliau memberikan (baju besi) kepadanya (Abu Qatadah). Lalu aku (Abu Qatadah) menjual baju besi itu dan dengan hasil penjualannya aku membeli kebun di bani Salamah. Sungguh itu merupakan harta pertama yang aku kumpulkan di masa Islam.

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي الْمُؤْلَفَةَ
 قُلُوبَهُمْ وَغَيْرَهُمْ مِنَ الْخُمُسِ وَنَحْوِهِ.

BAB YANG DIBERIKAN NABI SAW KEPADA ORANG-ORANG YANG DITUNDUKKAN HATINYA (MUALLAFAH QULUBUHUM) DAN LAIN - LAIN DARI BAGIAN KHUMUS DAN LAINNYA

٢٩٩٦. عَنْ حَكِيمِ إِنِّي حَزَارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ سَأَلَتْهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ
 هَذَا الْمَالَ حَضْرَ حُلُوفٌ مَنْ أَخْدَهُ بِسَخَاوَةٍ تَفِسِّ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ
 أَخْدَهُ بِإِشْرَافٍ نَفِسٌ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالذِّي يُأْكُلُ وَلَا
 يُشْبِعُ وَالْيَدُ الْعَلِيَّاً خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلِيِّ. قَالَ حَكِيمٌ فَقُلْتُ يَارَسُولَ
 اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَأَرْزَأَ أَحَدًا بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّىٰ أَفَارِقَ

الدُّنْيَا. فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَدْعُو حِكْمَةَ الْيُعْطِيَةِ الْعَطَاءَ فَيَأْتِيَ أَنْ يَقْبَلَ مِنْهُ شَيْئاً. ثُمَّ إِنَّ عُسْرَدَعَاهُ لِيُعْطِيَهُ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَ. فَقَالَ يَامَغْشَرُ الْمُسْلِمِينَ إِنِّي أَغْرِضُ عَلَيْهِ حَتَّىَ الَّذِي قَسَمَ اللَّهُ مِنْ هَذَا الْعَوْنَى فَيَأْتِيَ أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَزِرْ أَحَدٌ حِكْمَةَ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىَ تُوقَىَ.

2996. Dari Hakim bin Hizam ra, dia berkata: Aku meminta kepada Rasulullah saw maka beliau memberi kepadaku, kemudian aku meminta kepada beliau maka beliau memberi kepadaku, kemudian beliau bersabda kepadaku: "Hai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau (menyenangkan) dan manis. Siapa yang mengambilnya dengan kelapangan jiwa maka harta itu diberkati padanya, dan siapa yang mengambilnya dengan kerakusan jiwa maka harta itu tidak diberkati padanya dan dia seperti orang yang makan dan tidak kenyang. Dan tangan di atas adalah lebih baik daripada tangan di bawah."

Hakim berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutus engkau dengan membawa kebenaran, aku tidak akan mengurangi (harta) seseorang sesudah engkau sedikitpun hingga aku meninggalkan dunia". Maka adalah Abu Bakar mengundang Hakim untuk diberi hadiah, maka Hakim tidak mau menerima sedikitpun. Kemudian Umar mengundangnya untuk diberi hadiah maka dia tidak mau menerima; lalu Umar berkata: "Wahai orang-orang Islam, sungguh aku telah mengajukan haknya yang dibagikan Allah kepadanya dari harta fai', lalu dia tidak mau menerimanya". Maka Hakim tidak pernah mengurangi (harta) seorangpun dari orang-orang sesudah Nabi saw sampai dia meninggal.

٢٩٩٧- عَنْ نَافِعٍ قَالَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَىٰ أَعْتِكَافِ يَوْمٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَمْرَهُ أَنْ يَقْبَلَهُ فَقَالَ وَآصَابَ عُمَرُ جَارِيَتَيْنِ مِنْ سَبَّيْ حَنَينَ فَوَضَعَهُمَا فِي بَعْضِ بُيُوتِ مَكَّةَ قَالَ فَمَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَبَّيْ حَنَينِ

جَعَلَهُ أَيْسَعَوْنَ فِي السِّكِّينِ قَالَ عُمَرُ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْظِرْ مَا هَذَا فَقَالَ مَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّبَّيِ قَالَ أَذْهَبْ فَأَرْسَلَ أَجَادِيَتَيْنِ . قَالَ نَافِعٌ وَلَمْ يَعْتَمِرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجِعَرَانَةِ وَلَوْ أَعْتَمَرَ لَمْ يَخْفَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ . وَزَادَ جَرِيْرُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ أَبُوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ مِنَ الْخُمُسِ وَرَوَاهُ مَعْمَرٌ عَنْ أَبُوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرِ فِي النَّذْرِ وَلَمْ يَقُلْ يَوْمَرْ .

2997. Dari Nafi', dia berkata bahwa Umar bin Khathab berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menanggung (nadzar) i'tikaf satu hari di masa Jahiliyah". Maka beliau memerintahkan Umar supaya memenuhinya. Berkata Nafi': Dan Umar mendapatkan dua orang perempuan dari tawanan Hunain lalu ditempatkan di suatu rumah di Makah. Nafi' berkata: Maka Rasulullah saw memberi anugerah (membebaskan) tawanan Hunain, lalu mereka berlari-lari di jalan datar. Umar berkata: "Hai Abdullah (bin Umar), lihatlah, ada apakah itu?" Abdullah menjawab: "Rasulullah saw memberi anugerah (membebaskan) tawanan-tawanan". Umar berkata: "Pergilah, dan lepaskanlah dua orang perempuan (tawanan) itu." Berkata Nafi': Dan Rasulullah saw tidak berumrah dari Ji'ranah. Kalau beliau berumrah maka tidaklah samar bagi Abdullah (ibnu Umar). Dan dalam riwayat lain ada tambahan: (Dua orang perempuan tersebut) adalah dari bagian khumus. Dan dalam riwayat lain tidak menyebutkan "sehari."

٢٩٩٨ عَنْ عَمْرُونِ تَغْلِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطِنِي رَسُولَ اللَّهِ قَوْمًا وَمِنْهُ أَخْرَيْنَ فَكَانُهُمْ عَيْتُبُو اعْلَيَهُ فَقَالَ إِنِّي أَعْطِيَ قَوْمًا أَخَافُ ظَلَمَهُ وَجَزَعَهُ وَأَكَلَ أَقْوَمَهُ الَّذِي مَاجَعَلَ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْخَيْرِ وَالْغَيْرِ مِنْهُمْ عَمْرُونِ تَغْلِبَ قَالَ عَمْرُونِ تَغْلِبَ مَا أُحِبُّ أَنْ لِي بِكَلِمَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُسْنَ النَّعِيمِ . وَفِي رَأْيَةٍ

عَنْ عَمِّرْ وَبْنِ تَغْلِبَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَعْدَ أَوْ
بِسْبَيْ فَقَسَّمَهُ بِهَذَا.

2998. Dari Amr bin Taghib ra, dia berkata: Rasulullah saw memberi kepada suatu kaum dan mencegah (tidak memberi) kepada kaum yang lain. Mereka (orang-orang yang tidak diberi) seakan-akan mengecam beliau. Maka beliau bersabda: "Sungguh aku memberi kepada kaum yang aku khawatirkan lemahnya keyakinan dan keluh-kesah mereka, dan aku menyerahkan kaum-kaum (yang lain) kepada kebaikan dan kecukupan yang dimasukkan ke dalam hati mereka oleh Allah". Di antara kaum (yang tidak diberi) itu adalah Amr bin Taghib, maka ber kata Amr bin Taghib: "Aku tidak menginginkan mempunyai unta merah untuk menggantikan kata-kata Rasulullah saw". Dalam riwayat lain terdapat tambahan; bahwa Rasulullah saw menerima harta atau tawanan, lalu beliau membagikannya demikian tersebut.

٢٩٩٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَعْطَى قُرْيَشًا أَنَّهُمْ لَا يَنْهَا حَدِيثٌ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةِ.

2999. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Sungguhnya aku memberi kepada orang-orang Quraisy itu untuk menjinakkan mereka karena mereka baru saja melewati masa Jahiliyah".

٣٠٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ
قَالُوا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَمْوَالِ هَوَازِنَ مَا أَفَاءَ فَطَفَقَ يُعْطِي
رِجَالًا مِنْ قُرْيَشٍ أَسِمَّاهُ مِنَ الْأَبْلِ فَقَالُوا: يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي قُرْيَشًا وَيَدْعُنَا وَسِيُّونًا قَاطِلُرُ مِنْ
دَمَائِنَمْ. قَالَ أَنَسٌ قَدْرُتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَنَالِهِمْ

فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ الْأَنْصَارَ بِجَمِيعِهِمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمَ وَلَمْ يَدْعِ مَعَهُمْ أَحَدًا
غَيْرَهُمْ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا
كَانَ حَدِيثُ بَلْغَتِنِي عَنْكُمْ قَالَ لَهُ فُقَهَاؤُهُمْ أَمَّا ذَوَارَأَنْشَا يَارَسُولَ اللَّهِ
فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئًا وَأَمَّا أَنَاسٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي قُرْيَشًا وَيَرْكُلُ الْأَنْصَارَ
وَسِيُّونًا قَاطِلُرُ مِنْ دَمَائِنَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنِّي أَعْطَنِي بِالْأَحَدِ حِيثُ عَهْدُهُمْ بِكُفُرِ أَمَّا تَرْضَنَوْنَ أَذِيَذَهَبَ النَّاسُ
بِالْأَمْوَالِ وَتَرْجِعُونَ إِلَى رِحَالِكُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَسَلَّمَ
فَوَاللَّهِ مَا تَنْقِلُونَ بِهِ خَيْرٌ مَا يَنْقِلُونَ بِهِ قَالَ الْوَابِلُ يَارَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ
رَضِيَنَا فَقَالَ لَهُمْ أَنَّكُمْ سَتَرْكُنَ بَعْدِنِي أُثْرَةً شَدِيدَةً فَاضْرِبُوا حَتَّى
تَلْقَوَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحَوْضِ قَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا
نَصَبُّ

3000. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Anshar berkata kepada Rasulullah saw ketika Allah memberikan harta fai' dari Hawazin, lalu beliau berkebijaksanaan memberikan 100 ekor unta kepada beberapa orang Quraisy, maka mereka (Anshar) berkata: "Semoga Allah mengampun kepada Rasulullah saw; di mana beliau memberi Quarisy dan membiarkan kami sedangkan pedang-pedang kami meneteskan darah mereka." Anas berkata: Lalu Rasulullah saw di beritahu ucapan itu, lalu beliau mengutus (orang) kepada orang-orang Anshar, maka beliau mengumpulkan mereka di kubah dari kulit dan beliau tidak mengundang bersama mereka seorangpun dari orang lain. Ketika mereka telah berkumpul maka Rasulullah saw datang kepada mereka, dan beliau bersabda: "Ucapan apakah yang sampai kepadaku dari kalian?" Orang-orang yang berpengetahuan dari mereka berkata kepada beliau: "Adapun orang-orang yang mempunyai pendapat dari kami, wahai Rasulullah, tidaklah mereka ini berkata sesuatu. Dan adapun

orang-orang dari kami yang masih muda usia, mereka mengatakan, "Semoga Allah mengampun kepada Rasulullah saw, di mana beliau memberi Quraisy dan membiarkan orang-orang Anshar, sedangkan pedang-pedang kami meneteskan darah mereka." Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya aku memberi kepada beberapa orang yang masih dekat dengan masa kekafiran. Tidakkah kalian rela, orang-orang itu pergi dengan (membawa) harta dan kalian kembali ke rumah kalian (Madinah) dengan Rasulullah. Maka demi Allah, apa yang kalian bawa pulang itu (Rasulullah) adalah lebih baik daripada apa yang mereka bawa pulang (harta)". Mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah, kami rela" Lalu beliau bersabda kepada mereka: "Sesungguhnya kalian sesudah (wafat)ku akan melihat prioritas (orang lain) yang sangat, maka bersabarlah hingga kalian bertemu Allah dan Rasulullah saw di telaga". Anas berkata: Maka kami tidak bersabar.

٢٠٠١ عن جعير ابن مطعيم أنه بينما هو مع رسول الله صلى الله عليه وسلم ومعه التاسع مقبلاً من حنين علقت رسول الله صلى الله عليه وسلم الأعراب يسئلونه حتى اضطربه إلى سمرة فخطفت رداءه فوقف رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال أعطيونه رداء فلما كان عدده هذه العضاه نعمالقسمة بينكم ثم لا يجدون بخليلا ولا كذوبا ولا جبانا.

3001. Dari Jubair bin Muth'im bahwa ketika ia bersama Rasulullah saw yang bersama orang-orang, datang dari Hunain, maka orang-orang dusun memegangi Rasulullah saw meminta kepada beliau sehingga mereka mendesak beliau ke pohon samurah, lalu selendang beliau tersangkut pada pohon itu. Maka Rasulullah saw berdiri dan bersabda: "Berikan kepadaku selendangku. Seandainya bilangan pohon berduri itu adalah unta niscaya aku bagi di antara kalian, kemudian kalian tidak mendapati aku seorang yang kikir, tidak pendusta dan tidak penakut."

٢٠٠٢ عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال كنت أمشي مع النبي صلى الله عليه وسلم وعليه برد بحر اني غلظ الحاشية فادركه أعرابي فجذبه جذبة شديدة حتى نظرت إلى صحفة عاتق النبي صلى الله عليه وسلم قد اثرت به حاشية الرذا من شدة جذبته ثم قال مز لى من مال الله الذي عندك فالتفت إليه فضحك ثم أمره بعطا.

3002. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Saya berjalan bersama Nabi saw dan beliau mengenakan selendang Najrani, yang tebal tepiananya, lalu seorang dusun datang kepada beliau dan ditariknya selendang itu keras sekali sampai saya lihat permukaan belikat Nabi saw itu berbekas oleh tepian selendang itu karena kerasnya tarikan. Kemudian ia berkata: "Perintahkanlah untukku dari harta Allah yang ada padamu." Lalu dia berpaling kepada beliau maka beliau tersenyum, kemudian beliau memerintahkan pemberian untuknya.

٢٠٠٣ عن عبد الله رضي الله عنه قال لما كان يوم حنين آثر النبي صلى الله عليه وسلم أنا سأ في القسمة فاعطى الأقرع بن حابس مائة من الإبل وأعطى عبيدة مثل ذلك وأعطى أنا سأ من أشرف العرب فآثرهم يومئذ في القسمة قال رجل والله إن هذه القسمة ماعدل فيها وما أرني بها وجها الله فقلت والله لا يخبرن النبي صلى الله عليه وسلم فآتته فأخبرته فقال فممن يعدل إذ المعدل الله ورسوله رحمة الله موسى قد أؤذى بأكثر من هذا فصبر.

3003. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika di masa Perang Hunain, Nabi saw memprioritaskan beberapa orang dalam pembagian. Beliau memberikan kepada Aqra' bin Habis 100 ekor unta, memberikan kepada Uyainah sejumlah itu dan memberikan kepada beberapa orang dari bangsawan-bangsawan Arab. Pada hari itu beliau

mengistimewakan mereka dalam pembagian. Berkatalah seorang laki-laki: "Demi Allah, sesungguhnya itu adalah pembagian yang tidak adil, atau tidaklah dikehendaki oleh Dzat Allah dalam pembagian itu." Lalu aku (Abdullah bin Mas'ud) berkata: "Demi Allah, akan aku beritahukan kepada Nabi saw." Maka aku datang kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah yang adil apabila Allah dan Rasul-Nya tidak adil? Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada Musa, di mana beliau telah disakiti lebih daripada ini, dan beliau bersabar."

٣٠٤ عَنْ أَنَمَاءَ ابْنَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ كُنْتُ أَنْقُلُ الْوَتَى مِنْ أَرْضِ الْزَّبَرِ الَّتِي أَقْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَسِيْنِ وَهِيَ وِتْنِي عَلَى تُلْثَى فَرَسَخَ وَقَالَ أَبُو ضَمْرَةَ عَنْ هِشَامِ عَنْ أَبِي هُبَيْلٍ أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْطَعَ الْزَّبَرِ أَرْضًا مِنْ أَمْوَالِ بَنِي النَّضِيرِ.

3004. Dari Asma' binti Abu Bakar ra, dia berkata: "Aku membawa biji-bijian di atas kepalaiku dari tanah Zubair, yang diberikan oleh Rasulullah di mana tanah itu sejauh dua sepertiga farsakh dari (rumah)ku". Dalam riwayat lain: Sesungguhnya Nabi saw memberikan sebidang tanah kepada Zubair dari harta-harta bani Nadhir.

٣٠٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ اسْتَأْنَدَ الْخَطَابَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَجْلَى الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ أَرْضِ الْحِجَارَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا ظَهَرَ عَلَى أَهْلِ خَيْرٍ أَرَادَ أَنْ يُخْرِجَ الْيَهُودَ مِنْهَا وَكَانَتْ الْأَرْضُ لَمَّا ظَهَرَ عَلَيْهَا لِلْيَهُودِ وَلِلرَّسُولِ وَلِلْمُسْلِمِينَ فَسَأَلَ الْيَهُودُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْكَهُمْ عَلَى أَنْ يَكْفُوَ الْعَمَلَ وَلَهُمْ نِصْبٌ الشَّمْرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُقْرِكُمْ عَلَى ذَلِكَ مَا شِئْنَا فَاقْرُرْ وَاحْتَاجْ لِجَلَّهُمْ عُمَرُ فِي إِمَارَتِهِ إِلَى تَيْمَاءَ وَأَرْيَاحًا.

3005. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khatib mengusir bangsa Yahudi dan Nasrani dari bumi Hijaz. Dan adalah Rasulullah saw ketika menang terhadap penduduk Khaibar, beliau berkehendak mengeluarkan orang-orang Yahudi dari sana. Tanah itu ketika beliau menang terhadap Khaibar adalah milik orang-orang Yahudi dan milik Rasulullah serta milik kaum muslimin. Maka orang-orang Yahudi meminta Rasulullah saw agar membiarkan mereka dengan kecukupan bekerja dan mereka mendapatkan sebarang hasil buahnya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Kami menetapkan demikian itu kepada kalian selama kami menghendaki". Lalu mereka ditetapkan hingga Umar di masa pemerintahannya mengusir mereka ke Taima' dan Ariha.

بَابُ مَا يُنْصَبُ مِنَ الْطَّعَامِ فِي أَرْضِ الْخَرْبِ

BAB MAKANAN YANG DIDAPATKAN DI NEGERI PERANG

٣٠٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُغَفَّلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مُحَاصِرِينَ قَضَرَ خَيْرَ فَرَمَى إِنْسَانٌ بِحِرَابٍ فِيهِ شُحْمٌ فَنَزَوَتْ لَأْخِذِهِ فَأَنْتَسَ فَلَذَا الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْيَنَتْ مِنْهُ.

3006. Dari Abdullah bin Mughaffal ra, dia berkata: Adalah kami mengepung benteng Khaibar, lalu seorang melemparkan wadah kulit yang berisi lemak, maka aku melompat untuk mengambilnya, lalu aku menengok, tiba-tiba Rasulullah saw, maka aku malu kepada beliau.

٣٠٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا نُصَبِّ فِي مَغَازِيَنَا الْعَسْلُ وَالْعَنْبُ فَنَأْكُلُهُ وَلَا تَرْفَعُهُ.

3007. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Kami dalam beberapa peperangan mendapatkan madu dan anggur, maka kami memakaninya dan tidak menyampaikannya (kepada Nabi).

٣٠٠ عن عبد الله بن أبي أوفى رضي الله عنهما يقول أصابتنا مجاعة
ليالي خيبر فلما كان يوم خيبر وقعن في الحمر الأهلية فانحرناها
فلم يأكلنا أحد لغلوه فلما دعى منادى رسول الله صلى الله عليه وسلم أكفهم
القدور فلما تطمئنوا من لحوم الحمر شيئا قال عبد الله قتلنا إثناين
النبي صلى الله عليه وسلم لأنهما لم يخمنا قال وقال آخرون حرمها
البنة وسألت سعيد بن جبير فقال حرمها البنة .

3008. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra, dia berkata: Kami mengalami kelaparan beberapa hari di Khaibar. Ketika terjadi peristiwa Khaibar kami mendapatkan keledai piaraan, lalu kami memotongnya. Ketika periuk telah mendidih, penyeru Rasulullah saw mengumandangkan: "Tumpahkanlah periuk-periuk itu. Janganlah memakan dari daging keledai itu sedikitpun". Berkata Abdullah bin Abi Aufa: Lalu kami (sebagian shahabat) berkata: "Nabi saw melarang itu, tidak lain, karena daging itu belum dibagi lima". Dan sebagian yang lain berkata: "Beliau mengharamkannya sama sekali". Dan aku bertanya kepada Sa'd bin Jubair, maka dia berkata: "Beliau (Nabi) mengharamkannya sama sekali."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ الْجِزِيرَةِ وَالْمَوَادَعَةِ مَعَ أَهْلِ الْحَرْبِ
وَقَوْلِهِ تَعَالَى : قَاتَلُوا الَّذِينَ لَمْ يُمْنُنُوا بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَلَا يَخْرِمُونَ مَا حَرَمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدْيُنُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ
أَوْتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوُا الْجِزِيرَةَ عَنْ يَدِهِمْ صَاغِرُونَ
أَذْلَاءُ . (التوبه: ٢٩)

وَمَا جَاءَ فِي أَخْدُوْجِرَةِ مِنْ أَيْهُودِيٍّ وَالْتَّسَارِيٍّ وَالْمَجُوسِ
وَالْعَجَمِ . وَقَالَ أَبْنُ عَيْنَةَ عَنْ أَبْنِ أَبِي حِيْجِيجِ قُلْتَ لِمُجَاهِدِ
مَا شَاءَ أَهْلُ الشَّامِ عَلَيْهِمْ أَرْبَعَةُ دَنَارٍ وَأَهْلُ الْيَمِّ عَلَيْهِمْ
دِينَارٌ قَالَ جُعِلَ ذَلِكَ مِنْ قِبْلِ الْيَسَارِ .

BAB

JIZYAH DAN BERDAMAI DENGAN MUSUH YANG DIPERANGI (AHLUL-HARBI). DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"PERANGILAH ORANG-ORANG YANG TIDAK BERIMAN
KEPADA ALLAH DAN TIDAK (PULA) KEPADA HARI
KEMUDIAN DAN MEREKA TIDAK MENGHARAMKAN APA
YANG TELAH DIHARAMKAN OLEH ALLAH DAN RASUL-NYA
DAN TIDAK BERAGAMA DENGAN AGAMA YANG BENAR
(AGAMA ALLAH), (YAITU ORANG-ORANG) YANG DIBERIKAN
AL-KITAB KEPADA MEREKA, SAMPAI MEREKA MEMBAYAR
JIZYAH DENGAN PATUH SEDANG MEREKA DALAM
KEADAAN TUNDUK". (Al-Taubah: 29)
DAN PERIHAL PEMUNGUTAN JIZYAH
DARI BANGSA YAHUDI, NASRANI, MAJUSI
DAN BANGSA AJAM

Berkata Ibnu Uyainah dari Ibnu Najih, aku berkata kepada Mujahid: "Bagaimana khabar penduduk Syam, di mana mereka terkena empat dinar sedang penduduk Yaman terkena satu dinar?" Mujahid berkata: "Demikian itu ditindakkan oleh segi kekayaan."

٣٠٠٩ عن عمرو قال كنت جالسا مع جابر بن زيد و عمرو بن أوس فخذلناها
بمحاله سنة سبعين عام حجج مصعب بن الزبيز باهيل البصرة عند درج
زمزم قال كنت كاتبا لجزء بن معاوية عم الاحنف فاتانا كتاب عمر بن
الخطاب قبل موته بستة فيرقوا بين كل ذي حمر من المجوس ولم

يَكُنْ عَمَرُ أَخْذَ الْجِزِيرَةِ مِنَ الْمَجُوسِيِّ حَتَّىٰ شَهَدَ عَنْدَ الرَّجْمِ بْنَ عَوْفٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْذَهَا مِنْ مَجُوسِ الْمَجْرَىٰ

3009. Dari Amr (bin Dinar), dia berkata: Aku duduk bersama Jabir bin Zaid dan Amr bin Aus, lalu Bajalah (bin Abadah) memberitakan kepada keduanya di tangga Zamzam, pada tahun 70 H, yaitu tahun naik haji Mush'ab bin Zubair bersama penduduk Basrah. Amr berkata: Adalah aku penulis Jaz'i bin Mu'awiyah, paman Ahnaf (bin Qais). Datang kepada kami surat dari Umar bin Khaththab pada tahun satu sebelum meninggal (pada tahun 22 H): "Pisahkanlah antara setiap yang bermahram (suami-istri) dari orang-orang Majusi". Dan Umar tidak pernah memungut jizyah dari Majusi hingga Abdur Rahman memberi kesaksian bahwa sesungguhnya Rasulullah saw memungut jizyah dari Majusi Khaibar.

٢٠١. عَنْ عَمِرٍ وَبْنِ عَوْفٍ الْأَنْصَارِيِّ وَهُوَ حَلِيفُ لِبَنِي عَامِرٍ لَوْيَ

وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرَ الْأَخْبَرَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَاحَ إِلَى الْبَخْرَىِنِ يَأْتِي بِجِزِيرَتِهِمَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَالِحٌ أَهْلَ الْبَخْرَىِنِ وَأَمْرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءُ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ فَعَدَمَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَالَ مِنَ الْبَخْرَىِنِ فَسَمِعَتِ الْأَنْصَارُ

يُقْدُرُ مِنْ أَبِي عُبَيْدَةَ فَوَافَتْ صَلَاةُ الصَّبْرِيْجِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَمَّا صَلَّى بِهِمُ الْفَجْرَ انْصَرَفَ فَتَعَرَّضَنِي إِلَيْهِ فَقَبَسَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْنَ رَاهِمَهُ وَقَالَ: أَطْنَكُمْ قَذْسِيْعُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدْ جَاءَ يِشْنَىٰ قَالُوا إِنَّا جَلَّ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّشِرُوا وَأَقْلُوا مَا يُشْرِكُمْ فَوَاللَّهِ لَا فَقْرَ أَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلِكُنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا

كَمَا بُسْطَتَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَا فَسُوهَا وَهُنَّ لِكُمْ كَمَا اهْلَكْتُهُمْ

3010. Dari Amr bin Auf Al-Anshari ra, yang bersumpah setia dengan bani Amir bin Luayyi, dimana ia telah menyaksikan (ikut berperang) Badar, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus Abu Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk mendatangkan jizyahnya --Di mana Rasulullah saw telah berdamai dengan penduduk Bahrain dan beliau mengangkat Ali bin Hadhrami sebagai gubernur Bahrain-- Lalu Abu Ubaidah datang dengan (membawa) harta benda dari Bahrain. Orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu Ubaidah, lalu mereka memenuhi shalat Shubuh bersama Nabi saw. Ketika beliau telah shalat Shubuh bersama mereka, beliau pergi dan mereka berkerumun pada beliau, maka Rasulullah saw tersenyum ketika melihat mereka, dan bersabda: "Aku kira kalian telah mendengar bahwa Abu Ubaidah membawa sesuatu". Mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bergembira lah dan bercita-citalah akan sesuatu yang menggembirakan kamu. Demi Allah, bukanlah kefakiran yang aku takutkan kepada kamu, tetapi aku takut dilapangkannya dunia kepada kamu sebagaimana dilapangkannya dunia kepada orang-orang sebelum kamu, lalu kamu berlomba-lomba sebagaimana mereka berlomba-lomba dan harta itu membinasakan kamu sebagaimana harta itu telah membinasakan mereka."

٣٠١١. عَنْ جَبَرِيْنِ حَيَّةَ قَالَ بَعْثَ عَمَرُ النَّاسِ فِي أَفْنَاءِ الْأَمْصَارِ

يَقَاتُلُونَ الْمُشَرِّكِينَ فَأَسَلَمَ الْهَرْمَانُ فَقَالَ إِنِّي مُسْتَشِيرُكُ فِي مَغَارَى هَذِهِ قَالَ نَعَمْ مَثَلُهَا وَمَثَلُ مَنْ فِيهَا مِنَ النَّاسِ مِنْ عَدُوِّ الْمُسْلِمِينَ مَثَلُ طَائِرِلَهُ رَأْسُ وَلَهُ جَنَاحَانِ وَلَهُ رِجْلَانِ فَإِنْ كُسِرَ أَحَدُ الْجَنَاحَيْنِ تَهَضَّسَ الرِّجْلَانِ بِجَنَاحِ وَالرَّأْسِ فَإِنْ كُسِرَ الْجَنَاحُ الْأَخْرَى هَضَسَ الرِّجْلَانِ وَالرَّأْسِ وَإِنْ شُدِّيَ الرَّأْسُ ذَهَبَتِ الرِّجْلَانِ وَالْجَنَاحَانِ وَالرَّأْسُ فَالرَّأْسُ

كَسْرَى وَالْجَنَاحُ قَيْصِرُ وَالْجَنَاحُ الْأَخْرُ فَارِسُ فَمِنْ الْمُسْلِمِينَ فَلَيَسْفِرُوا
إِلَى كَسْرَى . وَقَالَ بَكْرُ وَزِيَادٌ جَمِيعًا عَنْ جَبَرِيْنِ حَيْثَ قَالَ فَنَدَنَا عَمْرٌ
وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْنَا النَّعْمَانُ بْنُ مُقْتَرِنٍ حَتَّى إِذَا كَنَّا بِأَرْضِ الْعَدُوِّ وَخَرَجَ
عَلَيْنَا عَامِلُ كَسْرَى فِي أَرْبَعِينَ الْفَانِ فَقَامَ تَرْحَمَانَ فَقَالَ لِيَكْمَنُ رَجُلٌ
مِنْكُمْ فَقَالَ الْمُغَيْرَةُ سَلِّعْتَ أَشِدَّتَ قَالَ مَا أَنْتُمْ قَالَ لَنْحَنْ أَنَّاسٌ مِنْ
الْعَرَبِ كَنَّا فِي شَقَاءِ شَدِيدٍ وَبَلَوْ شَدِيدٍ نَمْصُرُ الْجَلَدَ وَالْوَوْيَ مِنَ الْجُنُونِ
وَنَلِبْسُ الْوَبَرَ وَالشَّعْرَ وَنَعْبُدُ الشَّجَرَ وَالْحَجَرَ فَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ لَذَبَعَتْ
رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضَيْنِ تَعَالَى ذِكْرُهُ وَجَلَتْ عَظَمَتُهُ إِلَيْنَا
نَبِيًّا مِنْ أَنفُسِنَا نَعْرِفُ أَبَاهُ وَمَهُ فَأَمْرَنَا نَبِيُّنَا رَسُولُ رَبِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ نَتَأْتِلَكُمْ حَتَّى تَعْبِدُوا اللَّهَ وَحْدَهُ أَوْ تَوَذَّدُوا بِالْجُزَيْرَةِ وَأَخْبَرَنَا نَبِيُّنَا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَسَالَةِ رَبِّنَا أَنَّهُ مَنْ قُتِلَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَاحِ فَ
نَعْيِمْ لَمْ يَرْمِنْهَا أَقْظَى وَمَنْ يَعْيِمْ مَنْ أَمْلَكَ رِقَابَكُمْ فَقَالَ النَّعْمَانُ رَبِّنَا أَشَهَدُكَ
اللَّهُ مِشْكَرًا مَعَ النَّيْرِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَنْتَدِمْكَ وَلَمْ يُخْزِكَ وَلَكَتِيَّ
شَهِدَتُ الْقِتَالَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا الْمُبْيَاتِلُ فِي أَوْلِ
النَّهَارِ أَنْتَظَرَ حَتَّى تَهْبَطَ الْأَرْوَاحُ وَتَخْصُّرَ الصَّلَوَاتُ .

3011. Dari Jubair bin Hayyah, dia berkata: Umar mengutus orang-orang kepada penduduk kota-kota besar untuk memerangi orang-orang musyrik, lalu Hurmuzan masuk Islam (dalam Perang Qadisiyah, melawan Parsi, tahun 14 H), maka Umar berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku hendak bermusyawarah dengan kamu dalam perang-perangku ini." Hurmuzan berkata: "Ya. Perumpamaannya (negeri ini) dan orang-orang yang ada padanya yakni musuh kaum muslimin adalah seperti burung yang berkepala, bersayap dua dan berkaki dua. Jika salah satu dari dua sayap itu dipatahkan, maka bangkitlah dua kaki itu dengan satu

sayapnya dan kepala. Jika sayap lain dipatahkan, maka bangkitlah dua kaki dan kepala. Jika kepalanya diremukkan, maka lenyaplah dua kaki, dua sayap dan kepalanya. Kepala itu adalah Kisra, satu sayap adalah Kaisar dan sayap yang lain adalah Parsi. Maka perintahkanlah kaum muslimin supaya mereka berangkat ke Kisra". Maka Umar ra menyeru kepada kami (untuk berperang) dan beliau mengangkat Nu'man bin Muqarrin sebagai kepala kami. Sehingga ketika kami di daerah musuh, keluarlah kepada kami petugas Kisra dalam jumlah 40.000 orang. Lalu berdirilah seorang juru bahasa dan berkata: "Hendaklah seorang dari kalian bercakap-cakap kepadaku". Mughirah (bin Syu'bah) berkata: "Bertanyalah tentang apa yang kamu kehendaki". Lalu ia bertanya: "Siapakah kalian?" Mughirah menjawab: "Kami orang-orang Arab, dahulu kami dalam kesengsaraan dan cobaan yang amat sangat, kami menghisap kulit dan selaput kurma karena lapar, kami mengenakan bulu dan rambut, dan kami menyembah pohon dan batu. Ketika kami sedemikian itu, tiba-tiba Tuhan langit dan Tuhan bumi, Yang Maha Tinggi sebutan-Nya dan Maha Besar keagungan-Nya, mengutus seorang nabi kepada kami dari kalangan kami, yang kami kenali ayah dan ibunya. Lalu Nabi kami yaitu utusan Tuhan kami saw itu memerintahkan kepada kami untuk memerangi kalian sehingga kalian menyembah kepada Allah Maha Esa, atau kalian membayar jizyah. Dan Nabi kami saw itu memberitakan kepada kami tentang risalah Tuhan kami bahwa barang siapa di antara kami yang terbunuh (dalam berjihad) maka ia masuk surga dalam kenikmatan yang belum pernah dilihatnya sama sekali hal yang sepadannya, dan siapa di antara kami yang masih (hidup) maka ia memiliki tengkukmu (menawan)". Nu'man berkata (kepada Mughirah): "Barangkali Allah mempersaksikan kepadamu seperti (peristiwa) ini bersama Nabi saw, maka beliau tidak membuat kamu menyesal dan tidak menghina kamu. Tetapi aku menyaksikan perang bersama Rasulullah saw; apabila beliau tidak berperang di pagi hari maka beliau menunggu sampai angin bertiup dan datang waktu shalat."

بَابِ إِذَا وَادَّ الْإِمَامُ مِلَكَ الْقَرْيَةِ هَلْ يَكُونُ

ذَلِكَ لِبَقِيرَتِهِمْ

BAB

APABILA IMAM BERDAMAI DENGAN RAJA SUATU NEGERI,
APAKAH DEMIKIAN ITU BERLAKU
BAGI SELURUH PENDUDUK

٣٠١٢ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ غَرَّ زَوْنَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَوَّلَ وَأَهْدَى مَلِكَ أَيْلَهَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَهُ بِصَاهَةٍ وَكَسَاهُ بُرْدًا وَكَتَبَ لَهُ بَخِرَهُمْ .

3012. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi, dia berkata: Kami berperang bersama Nabi saw di Tabuk, dan Raja Ailah menghadiahkan seekor bahu putih kepada Nabi saw dan beliau (Nabi) memberi kain selimut kepadanya dan beliau menetapkannya (sebagai raja) di negeri mereka.

بَابُ الْوَصَائِيَا بِاَهْلِ ذَمَّةٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

WASIAH KEPADA ORANG-ORANG YANG DALAM
PERJANJIAN KEAMANAN RASULULLAH SAW.

٣٠١٢ عَنْ جُوَيْرِيَّةَ بْنِ قَدَّامَةَ التَّمِيِّيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصِنَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ أَوْصِنِكُمْ بِذِمَّةِ اللَّهِ فَإِنَّ ذِمَّةَ نِسْتِكُمْ وَرِزْقُ عِيَالِكُمْ .

3013. Dari Juwairiyah bin Qudamah Al-Tamimi, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Khathab ra --di mana kami berkata: "Berwasiatlah kepada kami, wahai Amirul mukminin" -- bersabda: "Aku wasiatkan kalian dengan perjanjian keamanan Allah, karena sesungguhnya demi-

kian itu adalah perjanjian keamanan Nabi kalian dan rezki keluarga kalian."

بَابُ مَا أَفْطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَخَرِينَ وَمَا وَعَدَ مِنْ مَالِ الْبَخَرِينَ وَالْجِزَّيَّةِ وَمِنْ يُقْسَمُ الْفَقِعُ وَالْجِرْزِيَّةِ

BAB

YANG DIBERIKAN NABI SAW DARI HARTA BAHRAIN.
DAN YANG DIJANJIKAN BELIAU DARI HARTA BAHRAIN
DAN JIZYAH. DAN KEPADA SIAPA HARTA FAI'
DAN JIZYAH DIBAGIKAN

٣٠١٤ عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ لِيَكْتَبَ لَهُمْ بِالْبَخَرِينَ فَقَالُوا إِلَوْلَهُ وَحْنَى تَكْتَبْ لِإِخْرَانَا مِنْ قُرَيْشٍ بِمِثْلِهَا فَقَالَ ذَاكَ لَهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ يَقُولُونَ لَهُ قَالَ فَإِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِنِي أَشْرَهَ فَأَصِيرُ وَاحِدَتِي تَلْقَوْنِي .

3014. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw mengundang shahabat Anshar untuk mencatat pembagian harta jizyah kepada mereka dari (harta) Bahrain. Mereka (Anshar) berkata: "Tidak, demi Allah, sehingga engkau mencatat untuk saudara-saudara kami (shahabat Muajirin) dari Quraisy, sepadan itu". Beliau bersabda: "(harta) itu milik mereka (Quraisy). Allah menghendaki demikian itu". Mereka berkata kepada beliau (sebagai pendapat mereka, sehingga) beliau bersabda: "Maka sesungguhnya kalian akan melihat (dari raja-raja) sesudah (wafat)ku, suatu pengistimewaan (melebihkan mereka atas kalian), maka bersabarlah hingga kalian menjumpai aku (di atas telaga)."

٣٠١٥ عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما قال: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لي لوقذاء ناماً بالخرين قد أعطيتك هكذا وهكذا أفالاً فبص رسول الله صلى الله عليه وسلم وجاء ناماً بالخرين قال أبو بكر: من كانت له عند رسول الله صلى الله عليه وسلم عدة فليأتني فأتته فقلت إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قد كأن قال لي لوقذاء ناماً بالخرين لا أعطيتك هكذا وهكذا فقلت لي أخش فشوت حشية فقال لي عذها فعذتها فإذا هي خمسين فأعطيتها وخمسين

3015. Dari Jabir bin Abdullah (Al-Anshari) ra, dia berkata: Dahulu Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Bila datang kepada kami harta Bahrain, pastilah aku memberi kepada kamu sekian, sekian dan sekian". Sesudah Rasulullah saw wafat dan harta Bahrain itu tiba, Abu Bakar berkata; "Siapa yang mempunyai hak janji pada Rasulullah saw, hendaklah dia datang kepadaku (untuk aku penuhi)." Maka aku datang kepada Abu Bakar dan aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw dulu bersabda kepadaku, "Bila datang kepada kami harta Bahrain, pastilah aku memberi kepadamu sekian, sekian dan sekian". Maka Abu Bakar berkata kepadaku: "Cibuklah (dengan tangan)", maka aku mencibuk satu kali. Abu Bakar kepadaku: "Hitunglah", maka aku menghitungnya dan ternyata 500, lalu beliau memberi kepadaku 1.500".

٣٠١٦ عن أنس أت النبي صلى الله عليه وسلم بمال من الخرين فقال أنت ره في المسجد فكان أكثراً مال أنت به رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ جاءه العباس فقال يا رسول الله واعطني إني فاديت نفسي وفديت عقلاً قال خذ فثنا في ثوبه ثم ذهب يقله فلم يستطع فقال أمر بعضهم يرفعه إلى قال لا قال فارفعه أنت على قال لا

فنشر ثم أختمه على كاهله ثم انطلق فما زال ينفعه بصريه حتى خفي علينا عجباً من حرصه. فما قام رسول الله صلى الله عليه وسلم وشم منها زهرة.

3016. Dari Anas, dia berkata: Datang kepada Nabi saw harta dari Bahrain. Beliau bersabda: "Tuangkanlah di masjid". Ternyata harta paling banyak (100.000), yang datang kepada Rasulullah saw. Tiba-tiba datang kepada beliau Abbas (bin Abdul Muthalib), dan dia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah aku. Sungguh aku telah menebus diriku (sebagai tawanan Badar) dan menebus Aqil (bin Abu Thalib)". Beliau bersabda: "Ambillah". Maka Abbas menciduk (dengan tangan) pada kainnya. Kemudian dia berusaha mengangkatnya, tidak mampu, maka dia berkata: "Perintahkanlah sebagian mereka (hadirin) untuk mengangkatkan padaku." Beliau bersabda: "Tidak". Abbas berkata: "Maka angkatkanlah, olehmu padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Maka Abbas menuangkannya (mengurangi). Kemudian dia berusaha mengangkatnya, tidak mampu mengangkatnya, maka dia berkata: "Perintahkanlah sebagian mereka untuk mengangkatkan padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Abbas berkata: "Maka angkatkanlah, olehmu padaku". Beliau bersabda: "Tidak". Lalu dia menebarkannya (mengurangi). Kemudian dia berusaha mengangkatnya di atas tengukunya, lalu dia pergi, dan beliau selalu mengikutinya dengan pandangan mata beliau –hingga dia menghilang dari pandangan kami-- karena keheranan terhadap kerakusannya. Dan tidaklah Rasulullah saw berdiri (dari majlis itu) sedang di sana tersisa sedirhampun.

بَابُ أُثِيمَ مَنْ قَتَلَ مَعَاهِدَ إِبْغَارِ جَرْمِ

BAB DOSA ORANG YANG MEMBUNUH ORANG KAFIR MU'AHAD TANPA KESALAHAN

٣٠١٧ عن عبد الله ابن عمير ورضي الله عنهما عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من قتل معاهداً السما يرخ رائحة الجنة وإن زينها

تُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا.

3017. Dari Abdullah bin Amr ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Barangsiapa membunuh mu'ahad (orang kafir yang dalam perjanjian), maka dia tidak mencium bau surga, dan sesungguhnya bau surga itu didapatkan dari (jarak) perjalanan 40 tahun."

بَابُ إِخْرَاجِ الْيَهُودِيِّ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ
وَقَالَ عَمَرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُقْتَرُكُمْ مَا أَقْرَكُمْ
اللَّهُ بِهِ.

BAR

**MENGELUARKAN BANGSA YAHUDI DARI JAZIRAH ARAB.
DAN UMAR BERSABDA DARI NABI SAW: AKU MENETAPKAN
TERHADAP KALIAN DENGAN KETETAPAN YANG TELAH
DITETAPKAN OLEH ALLAH**

٢٠١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ
خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ انْطَلِقُوا إِلَيْهِ وَدُخُونُكُمْ حَتَّى
جَئْنَا بَيْتَ الْمَذَرِّيْسِ فَقَالَ اسْلِمُوْا سَلَّمُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ يَلْهُ وَرَسُولُهُ
وَأَنِّي أُرِيدُ أَنْ أُجِيلَكُمْ مِّنْ هَذِهِ الْأَرْضِ فَمَنْ يَجِدُ مِنْكُمْ مِّمَّا لَوْ شِئْنَا
فَلْيَبْعِهِ وَالْأَفْعَلُمُوا أَنَّ الْأَرْضَ يَلْهُ وَرَسُولُهُ.

3018. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika kami berada di masjid, keluarlah Nabi saw dan beliau bersabda: "Berangkatlah kalian kepada kaum Yahudi". Lalu kami berangkat hingga kami sampai di aula pengajian mereka, maka beliau bersabda: "Masuklah Islam, niscaya kalian selamat. Dan ketahuilah bahwa bumi ini adalah milik Allah dan Rasul-Nya, dan aku berkehendak mengeluarkan kalian dari bumi (negeri) ini. Maka siapa di antara kalian yang mendapati suatu harta

(yang tidak bisa dipindahkan) maka juallah itu. Kalau tidak demikian maka ketahuilah bahwa sesungguhnya bumi ini adalah milik Allah dan Rasul-Nya.”

١٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ سَمِعَ أَبْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ يَوْمَ الْحَيَّينَ
وَمَلَوْمَ الْحَيَّينَ شَمْسَ بْنَ حَمْيَرَ دَمْعَةً أَكْحَصَى قَلْتُ يَا أَبَا الْعَبَّاسِ مَا يَوْمُ
الْحَيَّينَ قَالَ اشْتَدَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجْهُهُ فَقَالَ أَشْتَوْفِ
يُكَيِّفُ أَكْتُبُ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضَلُّو بَعْدَهُ أَبْدَأْ فَتَأْزَعُوا وَلَا يَتَبَغِي عِنْهُ
يَنِي تَسَازُعَ فَقَالُوا مَا لَهُ أَهْجَرَ أَسْتَهْمُونَهُ فَقَالَ ذَرُونِي فَالَّذِي أَنَا فِيهِ
خَيْرٌ مِمَّا تَدْعُونِي إِلَيْهِ فَأَمْرَهُمْ بِتَلَاقِهِ قَالَ أَخْرُجُوا الْمُشَرِّكِينَ مِنْ
جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَاجْبِرُوا الْوَفَدَ يَخْوِمَا كُنْتُ أَخْيَرُهُمْ وَالثَّالِثَةُ
خَيْرٌ إِمَّا أَنْ سَكَّتَ عَنْهَا إِمَّا أَنْ قَالَهَا فَسِّيَّهَا قَالَ سَفَيَانُ هَذَا مِنْ قَوْلِ
سُلَيْمانَ

3019. Dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Hari Kamis. Apakah hari Kamis itu?" Kemudian Ibnu Abbas menangis hingga air matanya membasahi kerikil. Aku bertanya: "Wahai Ibnu Abbas, apakah hari Kamis itu?" Ia berkata: "Rasulullah saw sakit keras, lalu beliau bersabda: "Datangkanlah kepadaku tulang belikat (papan tulis), untuk aku tuliskan catatan (wasiat) kepada kamu di mana kamu tidak akan tersesat sesudah itu selama-lamanya." Maka mereka berdebat, dan tidaklah patut terjadi perdebatan di hadirat Nabi. Lalu mereka berkata: "Apakah pada beliau itu? Adakah beliau mendiamkan (tidak mau berhubungan)? Mintalah pemahaman kepada beliau". Lalu beliau bersabda: "Biarkanlah aku. Maka apa yang sedang aku hadapi ini adalah lebih baik daripada apa yang kamu pintakan kepadaku". Lalu beliau memerintahkan kepada mereka tiga perkara; di mana beliau bersabda: "Keluarkanlah orang-orang musyrik dari jazirah Arab, dan berilah hadiah kepada utusan sepadan aku memberi hadiah kepada mereka", dan yang ketiga adalah baik, mungkin beliau tidak mengatakannya atau beliau mengatakannya dan aku lupa apa yang beliau katakan". Berkata

Sufyan (bin Uyainah, rawi): Ini dari ucapan Sulaiman (rawi).

بَابُ إِذَا أَغْدَرَ لِلشَّرِّ كُوْنَ بِالْمُسْلِمِينَ هَلْ يُعْقِي عَنْهُمْ

BAB

JIKA KAUM MUSYRIKIN BERKHIANAT TERHADAP KAUM MUSLIMIN, APAKAH MEREKA DIMAAFKAN?

٣٠٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا فُتِحَتْ خَيْرُ الْهَدِيَّةِ لِلَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهَةً فِيهَا سَمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعُوا إِلَيْهِ مَنْ كَانَ هُنَّا مِنْ بَهْرَوْدٍ فَجُمِعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي سَائِلُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْهُ فَقَالُوا يَعْنَمُونَهُ إِنَّمَا أَنْتُمْ صَادِقُونَ فَقَالَ كَذَبْتُمْ بِأَبْوَكُمْ فَلَمَّا قَالُوكُمْ أَنْتُمْ مَنْ بَهْرَوْدُ فَقَالَ كَذَبْتُمْ بِأَبْوَكُمْ فَلَمَّا قَالُوكُمْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ فَقَالُوا يَعْنَمُونَهُ يَا أَبَا الْقَاسِمِ وَإِنْ كَذَبْنَا عَرَفْتُمْ كَذَبَنَا كَمَا عَرَفْتُمْ فِي أَبْيَانِنَا فَقَالَ لَهُمْ مَنْ أَهْلَ الْمَارِقَاتِ فَالْمَارِقَاتُ فِيهَا يَسِيرُ أَشْمَاءُ تَخْلُفُونَا فِيهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْسَأُوكُمْ إِلَيْهِ لَا تَخْلُفُنَّكُمْ فِيهَا أَبْدًا ثُمَّ قَالَ هَلْ أَنْتُمْ صَادِقُونَ عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ فَقَالُوا يَعْنَمُونَهُ يَا أَبَا الْقَاسِمِ قَالَ هَلْ جَعَلْتُمْ فِي هَذِهِ الشَّاهَةِ سَمَاءَ قَالُوا يَعْنَمُونَهُ قَالَ مَا جَعَلْتُكُمْ عَلَى ذَلِكَ فَالْوَارِدَنَاتِ كُنْتُ كَذِبَانَسْتَرِيجُ وَإِنْ كُنْتُ نَيَّانَمَ بِضُرُّكَ .

3020. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika Khaibar telah dibuka (ditaklukkan), Nabi saw diberi hadiah yang daging kambing yang beracun. Lalu Nabi saw bersabda: "Kumpulkanlah kepadaku orang-orang Yahudi di sini". Maka mereka dikumpulkan kepada beliau, dan beliau bersabda: "Aku hendak bertanya kepada kalian tentang sesuatu, apakah kalian akan berjujur kepadaku?" Mereka berkata: "Ya". Nabi

saw bersabda kepada mereka. "Siapakah bapak kalian?" Mereka menjawab: "Polan". Beliau bersabda: "Kalian berdusta. Sebenarnya bapak kalian adalah Polan".

Mereka berkata: "Sungguh benar engkau."

Beliau bersabda: "Maka apakah kalian akan berjujur terhadap sesuatu yang aku tanyakan?"

Mereka berkata: "Ya, wahai Abu Qasim. Dan bila kami berdusta maka engkau telah mengetahui kedustaan kami sebagaimana engkau telah mengetahui kedustaan itu pada (nama) bapak kami."

Beliau bersabda kepada mereka: "Siapakah penghuni neraka itu?"

Mereka menjawab: "Kelak kami (bangsa Yahudi) di neraka sebentar, kemudian kalian menggantikan kami di sana." Maka Nabi saw bersabda: "Menjauhlah kalian di sana. Demi Allah, kami tidaklah menggantikan kalian di sana (neraka) selama-lamanya."

Kemudian beliau bersabda: "Apakah kalian akan berjujur kepadaku tentang sesuatu, bila aku bertanya kepada kalian".

Mereka menjawab: "Ya, wahai Ayah Qasim."

Beliau bersabda: "Apakah kalian meletakkan racun pada daging kambing ini?"

Mereka menjawab: "Ya".

Beliau bersabda: "Apakah yang mendorong kalian melakukan demikian?"

Mereka berkata: "Kami menghendaki, apabila engkau seorang pendusta (bukan nabi) maka kami lega (oleh kematian Nabi), dan apabila engkau seorang nabi maka tidaklah itu membahayakan bagi engkau."

بَابُ دُعَاءِ الْإِمَامِ عَلَى مَنْ تَكَثَّ عَنْهُ

BAB

DOA IMAM (MELAKNAT) TERHADAP ORANG YANG MERUSAK PERJANJIAN

٣٠٢١. عَنْ عَاصِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَارَضِيَّ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الْقُنُوتِ قَالَ قَبْلَ الرَّكُوعِ فَقُلْتُ إِنَّمَا يَرْعَمُ أَنَّكَ قُلْتَ بَعْدَ الرَّكُوعِ فَقَالَ كَذَبْتُ شَهْرَ حَذْنَاعَنِ التَّيْقَنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَنَتْ شَهْرًا بَعْدَ الرَّكُوعِ

يَتَعَوَّلُ عَلَىٰ حَيَاءَ بَنِي سُلَيْمَانَ قَالَ بَعْثَ أَرْبَعِينَ أَوْ سَبْعِينَ يَسْتَكِنُ فِيهِ مِنَ الْقَرَاءِ
إِلَىٰ أُنَاسٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَعَرَضَ لَهُمْ هُولًا فَقَتَلُوهُمْ وَكَانَ بَيْنَهُمْ
وَبَيْنَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ دُفَّارَاتُهُ وَجَدَ عَلَىٰ أَحَدٍ مَا وُجِدَ
عَلَيْهِمْ.

3021. Dari Ashim, dia berkata: Aku bertanya kepada Anas ra tentang qunut. Anas berkata: "Sebelum ruku' ". Aku berkata: "Sesungguhnya Polan mengatakan bahwa kamu berkata, sesudah ruku' ". Ia berkata: "Tidaklah benar dia". Kemudian Anas memberitakan kepada kami dari Nabi saw bahwa beliau berqunut selama satu bulan sesudah ruku', di mana beliau berdoa (melaknat) terhadap kabilah-kabilah Bani Sulaim". Anas berkata: Beliau (Nabi) mengirim 40 orang --atau 70 orang-- dari qurra' (orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an di Shufafah) kepada orang-orang dari kaum musyrikin lalu menyerbu mereka (qurra') dan membunuh mereka; sedangkan antara mereka (para pembunuh) dan Nabi saw terdapat perjanjian. Maka aku tidaklah pernah melihat beliau bersedih terhadap seseorang seperti bersedih terhadap mereka.

بَابُ أَمَانِ النِّسَاءِ وَجَوَارِهِنَّ

BAB

KEAMANAN KAUM PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN KEPADA MEREKA

٣٠٢٢. عَنْ أُمِّهَانِيَّةِ ابْنَةِ إِبِي طَالِبٍ قَالَتْ: ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ يَغْشِيُ وَفَاطِمَةَ ابْنَتَهُ سَهْرَةً فَسَأَمِتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَّهَا اُمُّهَانِيَّةِ بْنَتُ إِبِي طَالِبٍ فَقَالَ مَرْحَبًا بِأُمِّهَانِيَّةِ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَانَ رَكْعَاتٍ مُلْتَحِفًا ثُمَّ وَاحِدَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زَعَمَ أَنْ أَنِّي عَلَىٰ آتَتْهُ

قَاتِلَ رَجُلًا قَدْ أَجْرَتْهُ فُلَانُ ابْنُ هَبِيرَةَ فَقَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجْرَنَاهُ مَنْ أَمْرَهَا فِي قَاتَلَ أَمْرَهَا فِي وَذِلِّكَ صَحِحٌ.

3022. Dari Ummi Hani' binti Abu Thalib, dia berkata: Aku pergi kepada Rasulullah saw pada tahun Fathu (Makah), lalu aku ketemukan beliau sedang mandi sedang Fathimah, putri beliau menutupi beliau. Lalu aku bersalam kepada beliau. Beliau bersabda: "Siapakah itu?" Aku berkata: "Aku, Ummi Hani' binti Abu Thalib".

Beliau menyambut: "Selamat Datang, Ummi Hani'." Serampung mandi maka beliau berdiri dan shalat 8 rakaat dengan bersarung satu helai. Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, anak dari ibuku, Ali menyangka bahwa dia membunuh seorang laki-laki yang telah aku lindungi, yaitu Polan bin Hubairah". Maka Rasulullah saw bersabda: "Sungguh kami melindungi orang yang kamu lindungi, hai Ummi Hani'." Berkata Ummi Hani': Demikian itu pada waktu Dhuha.

بَابُ ذَمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَجَوَارِهِنَّ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَذْنَاهُمْ

BAB

JAMINAN DAN PERLINDUNGAN KAUM MUSLIMIN ADALAH SATU, DI MANA BISA DILAKUKAN OLEH SEJUMLAH KECIL DARI MEREKA

٣٠٢٣. عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّنْيَيِّيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ خَطَبَنَا عَلَىٰ فَقَالَ: مَا عِنْدَنَا كِتَابٌ تَقْرُؤُهُ إِلَّا كَتَابٌ لِلَّهِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ فَقَالَ فِيهَا أَكْبَرُ حَادِثَاتِ وَأَسْنَانِ الْإِبْلِ وَالْمَدِينَةِ حَرَمٌ مَا بَيْنَ عَيْنَيِّ الْمُؤْمِنِ إِلَىٰ كَذَّا فَمَنْ أَحَدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ أَوْى فِيهَا مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالثَّانِيَّاتِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبِلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَمَنْ تَوَلَّ غَيْرَ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ مِثْلُ ذَلِكَ وَذَمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ فَمَنْ أَحْفَرَ مُسْلِمًا فَعَلَيْهِ مِثْلُ ذَلِكَ .

3023. Dari Yazid bin Syarik, dia berkata: Berkhutbah kepada kami Ali (bin Abu Thalib), lalu dia berkata: "Tidak kami miliki suatu kitab (dalam hukum syari'at) yang dapat kami baca selain Kitab Allah dan apa yang terdapat dalam shahifah (lembaran) ini", lalu dia berkata: "Di dalam shahifah ini terdapat (hukum-hukum) kejahatan melukai dan gigi-gigi unta (berat-ringannya unta diyat). Madinah adalah tanah haram antara gunung Ier sampai sana (gunung Uhud). Maka barangsiapa di Madinah ini memunculkan suatu perkara mungkar, atau dia di Madinah ini melindungi orang yang memunculkan suatu perkara mungkar, maka baginya adalah laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya, pula tidaklah diterima darinya ibadah fardhu dan ibadah sunah. Dan barangsiapa menjadikan kekasih kepada orang-orang bukan kekasih-kekasihnya, maka baginya sepadan itu. Dan jaminan (keamanan) kaum muslimin adalah satu. Maka siapa merusak (perjanjian) terhadap seorang muslim, maka baginya adalah sepadan itu."

باب إذا قالوا صباً ناولْمَعْتَسِنُوا أَنْسَلَنَا .

BAB

APABILA MEREKA MENGUCAPKAN:
KAMI BERPINDAH AGAMA, SEDANG MEREKA BELUM BISA
(MENGUCAPKAN) "KAMI MASUK ISLAM"

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ فَجَعَلَ خَالِدًا يَقْتُلُ فَقَالَ إِنَّمَا يَصْلِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرَا إِنِّي
مَتَّصِنَّعَ خَالِدًا. وَقَالَ عُمَرُ: إِذَا قَالَ مُرْسَى فَقَدْ آمَنَهُ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ الْأَنْسَنَةَ
كُلَّهَا وَقَالَ شَكَّامَ لَا بَأْسَ.

Dan berkata Ibnu Umar: Maka Khalid (bin Walid) bertindak membunuh (orang yang mengucapkan: Kami berpindah agama), maka Nabi saw bersabda: "(Wahai Allah), aku bercuci-tangan kepada-Mu dari apa yang diperbuat Khalid". Dan berkata Umar (bin Khathhab): Apabila dia (orang Parsi) mengatakan "Matras" (Bahasa Parsi: Janganlah kamu takut), maka dia mengamankan. Sesungguhnya Allah mengetahui baha-sa-bahasa semuanya". Dan Umar berkata (kepada Hurmuzan, yang ditawan): "Berbicaralah, tidak apa-apa (bagimu)."

بَابُ الْمُوَدَّعَةِ وَالْمُصَاحَّةِ مَعَ الْمُشْرِكِينَ بِالْمَالِ وَغَيْرِهِ
وَلَا شَمَّ مَنْ لَمْ يَفِ بِالْعَهْدِ وَقَوْلِهِ: وَإِنْ جَنَحُوا لِتِسْلِمٍ فَاجْنَحْ
لَهَا. (الأنفال: 61)

BAB

BERDAMAI BERSAMA KAUM MUSYRIKIN DENGAN HARTA
ATAU LAINNYA. DAN DOSA ORANG YANG
TIDAK MEMENUHI JANJI. DAN FIRMAN ALLAH: "DAN JIKA
MEREKA CONDONG KEPADA PERDAMAIAN, MAKA
CONDONGLAH KEPADA PERDAMAIAN ITU."

(Al-Anfal: 61)

٣٠٢٤ عَنْ سَهْلِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَنْطَلَقَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ وَمُحَيَّصَةَ
ابْنِ مَسْعُودٍ بْنِ زَيْدٍ إِلَى خَيْرَ وَهِيَ يَوْمَيْذٍ صَلَحَ فَتَرَقَ قَافَّاتِ مُحَيَّصَةَ إِلَى
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ وَهُوَ يَسْتَخْطُطُ فِي دَمٍ وَقَتِيلًا فَدَفَنَهُ. ثُمَّ قَدِمَ الْمَدِينَةُ
فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ وَمُحَيَّصَةَ وَحُوَيَّصَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ إِلَى الْبَيْتِ
صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَسْكُمُ فَقَالَ: كَيْزَرٌ كَيْزَرٌ وَهُوَ
أَحَدُ الْقَوْمَ فَسَكَتَ فَتَكَمَّلَ أَخْلِقُونَ وَلَسْتَحْتَوْنَ قَاتِلَكُمْ أَوْ
صَاحِبَكُمْ قَاتِلُوا وَكَيْفَ تَخْلِفُ وَلَمْ تَشَهِّدُ وَلَمْ تَرْقَالْ فَتَبَرِّيَكُمْ وَنُوْدُ
يَحْمَسِيَّنَ فَقَالُوا كَيْفَ تَأْخُذُ إِيمَانَ قَوْمٍ كَفَّارٍ فَعَلَقَهُ إِنَّمَا يَصْلِي اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ .

3024. Dari Sahl bin Abi Hatsmah, dia berkata: Abdullah bin Sahl dan Muhayyishah bin Mas'ud bin Zaid berangkat ke Khaibar, pada hari itu adalah perdamaian, lalu keduanya berpisah. Lalu Muhayyishah datang kepada Abdullah bin Sahl di mana ia sedang bergelimpangan dalam darahnya sebagai terbunuh, lalu dikuburnya. Kemudian Abdullah tiba di Madinah. Abdur Rahman bin Sahl, Muhayyishah dan Huwayyishah,

keduanya putra Mas'ud, pergi kepada Nabi saw. Abdur Rahman mulai bercakap-cakap, lalu beliau (Nabi) bersabda: "Yang besar, yang besar (yang berbicara)", karena ia adalah orang yang termuda di antara kaum itu, maka ia diam, dan keduanya (Muhyayishah dan Huwayyishah) bercakap-cakap (atas terbunuhnya Abdullah bin Sahl). Beliau bersabda: "Apakah kalian bersumpah dan berhak terhadap (darah) pembunuhan kalian atau teman kalian?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami bersumpah, sedang kami tidak menyaksikan (pembunuhan) dan tidak melihat (pembunuhanya)?" Beliau bersabda: "Orang Yahudi lepas dari kamu dengan lima puluh (sumpah)". Mereka menjawab: "Bagaimana kami menuntut sumpah kaum kafir?" Lalu Nabi saw membayarkan diyat (denda pembunuhan) dari hadirat beliau sendiri.

بَابُ فَضْلِ الْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ

BAB

KEUTAMAAN MEMENUHI JANJI

٣٠٢٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ بْنَ حَرْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ هِرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي رَكْبِ مِنْ قُرَىشٍ كَانُوا تَجَارِبَ الْشَّامِ فِي الْمَدِّيَّةِ الَّتِي مَادَّ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا سُفْيَانَ فِي كُفَّارِ قُرَىشٍ.

3025. Dari Abdullah bin Abbas, dia mengatakan bahwa Abu Sufyan bin Harb memberitakan bahwa Heraclius mengutus (utusan) kepadanya dalam kafilah dari Quraisy, para pedagang di Syam, di masa gentelan senjata antara Rasulullah saw dan Abu Sufyan di pihak kaum kafir Quraisy.

بَابُ هَلْ يُعْفَى عَنِ الظَّمَنِ إِذَا سَحَرَ

BAB

ADAKAH DIAMPUN ORANG KAFIR DZIMMI YANG MENYIHIR

عَنْ يُونُسَ عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ سُئِلَ أَعْلَى مَنْ سَحَرَ مِنْ أَهْلِ الْعَهْدِ قَتْلُ قَاتَلَ بَلَغَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صُنِعَ لَهُ ذَلِكَ فَلَمْ يَقْتُلْ مِنْ صَنْعِهِ وَكَانَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ .

Dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dia ditanya: "Adakah dibunuh orang yang menyihir dari kaum yang terikat perjanjian (Ahlu Al-Adhi)?" Ibnu Syihab menjawab: "Sampai kepada kami bahwa Rasulullah saw diperbuat demikian terhadap beliau maka beliau tidak membunuh orang yang berbuat sedang dia dari Ahlul Kitab."

٣٠٢٦ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَحَرَ حَتَّى كَانَ يُخْتَلِ الْأَيَّهُ أَنَّهُ صَنَعَ شَيْئًا وَلَمْ يَضْنَفْهُ .

3026. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw disihir (oleh orang Yahudi) sehingga terbayang oleh beliau bahwasanya beliau melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya.

بَابُ مَا يُحَذَّرُ مِنَ الْغَدَرِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِنْ يُرِيدُوا إِنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسَبَكَ اللَّهُ هُوَ الْذِي أَيَّدَكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ .
(الأنفال: ٢٢)

BAB

KEWASPADAAN TERHADAP PENGKHIANATAN. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JIKA MEREKA BERMAKSUD HENDAK MENIPUMU, MAKAN SESUNGGUHNYA CUKUPILAH ALLAH (MENJADI PELINDUNGMU). DIALAH YANG MEMPERKUAT KAMU DENGAN PERTOLONGAN-NYA

٢٧. عن عوف ابن مالك قال: آتتني صلوات الله عليه وسلام في غزوة تبوك وهو في قبة من آدم فقال أعدت سبعين يدي الساعة: موقفي ثم فتح بيته المقدس ثم موتان يأخذفيكم كقصاص الغنم ثم استفانة الماء حتى يعطي الرجل ما تأديبه فيظل ساخطا ثم فتنه لا ينتهي من العرب الأدخلة ثم هذه تكون بينكم وبين بني الأنصار فيعذرون فيما تونكم تحت شمائين غاية تحت كل غاية أنا عشر ألفا.

3027. Dari Auf bin Malik ra, dia berkata: Aku datang kepada Nabi saw dalam perang Tabuk sedang beliau di dalam kubah kulit. Lalu beliau bersabda: "Hitunglah enam (tanda-tanda) menjelang datangnya kiamat: Kematianku, ditaklukkannya Baitul Maqdis, wabah kematian yang merenggut kalian seperti penyakit kambing, melimpah ruahnya harta benda sehingga seorang dari kamu diberi 100 dirham maka ia tidak suka, fitnah yang memasuki seluruh rumah bangsa Arab, dan perda-maian antara kalian dengan Bani Ashfar (Rumawi) lalu merka berkhianat lalu mereka mendatangi kalian di bawah 80 panji, di bawah setiap panji 12.000 orang."

باب كيف ينبع إلى أهل العهد.

وقوله تعالى: وَمَا يَخَافُنَّ مِنْ قَوْمٍ خَيَانَةً فَإِنَّهُمْ عَلَى سَوَاءٍ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنَينَ . (الأنفال: ٥١)

BAB

BAGAIMANA (PERJANJIAN ITU) DILEMPARKAN KEPADA KAUM YANG TERIKAT PERJANJIAN. DAN FIRMAN-NYA: "DAN JIKA KAMU MENGETAHUI PENGKHIANATAN DARI SUATU GOLONGAN, MAKA LEMPARKANLAH PERJANJIAN ITU KEPADA MEREKA DENGAN ADIL. SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG

٢٨. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: بعثني أبو بكر رضي الله عنه فيمن يومئذ يوم الخير يعني لا يحج بعد العام مشرك ولا يطوف بالبيت عرياناً ويوم العجيج الأكبر يوم الخير. وإنما قيل الأكابر من أهل قول الناس الحجج الأصغر أبو بكر إلى الناس في ذلك العام فلهم يحج عام حجج الوداع الذي حج فينه النبي صلى الله عليه وسلم مشركاً.

3028. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Abu Bakar ra mengutus aku dalam sekelompok orang yang mengumandangkan pada hari Nahar (Idul Adha) di Mina: "Tidaklah berhaji sesudah tahun ini orang musyrik dan tidaklah thawaf di Bait(ullah) ini orang telanjang. Dan hari haji Akbar adalah hari Nahar." Disebutkan "Akbar" itu karena ucapan orang-orang "Haji kecil (Umrah)", maka Abu Bakar melemparkan (perjanjian) kepada umat manusia pada tahun itu, maka tidaklah berhaji orang musyrik pada tahun Haji Wada' di mana Nabi saw berangkat haji pada tahun itu.

بَابُ إِثْمٍ مِنْ عَاهَدَ شَمَّ غَدَرَ
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : الَّذِينَ عَاهَدْتَهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي
كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَقَوَّنَ . (الأنفال: ٥٦)

BAB

DOSA ORANG YANG MENGADAKAN PERJANJIAN LALU BERKHIANAT. DAN FIRMAN ALLAH: "(YAITU) ORANG-ORANG YANG KAMU TELAH MENGAMBIL PERJANJIAN DARI MEREKA, SESUDAH ITU MEREKA MENGKHIANATI JANJINYA PADA SETIAP KALINYA, DAN MEREKA TIDAK TAKUT (AKIBAT-AKIBATNYA)". (Al-Anfal: 56)

٢٩. عن عبد الله بن عمير رضي الله عنهما قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أربع خلائل ممن كُنْ فِيهِ كَانَ مُنَافِنًا خَالِصًا: مَنْ

إِذَا حَدَثَ كَذَبٌ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا عَاهَدَ عَذَرَ وَإِذَا خَاصَّمَ فَبَرَّ
وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى
يَدْعَهَا.

3029. Dari Abdullah bin Amr (bin Ash) ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Empat perangai di mana orang yang bersifat dengannya maka dia orang munafik murni: Apabila berbicara maka dia berdusta, apabila berjanji maka dia tidak memenuhi, apabila mengadakan perjanjian maka dia berkhianat dan apabila berdebat maka dia berjahat. Dan siapa yang bersifat dengan satu sifat dari empat itu maka dia berperangai satu sifat kemunafikan sehingga dia meninggalkannya.

٢٠٣. عَنْ عَلَيْهِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا كَتَبْنَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا لِلْقُرْآنِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ حَرَامٌ مَا بَيْنَ عَيْنَيْهِ إِلَى كَذَافِنَ إِنْ أَحَدَ حَدَثَ حَدَثًا أَوْ أُفِي
مُحْدَثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ عَذْلٌ
وَلَا صَرْفٌ وَذَمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَذْنَاهُمْ فَمَنْ أَخْفَرَ مُسْلِمًا
فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا
عَذْلٌ وَمَنْ وَالِ قَوْمًا يَغْنِي رَبُّنَّ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلَا عَذْلٌ.

3030. Dari Ali (bin Abi Thalib) ra, dia berkata: Tidaklah kami menulis dari Nabi saw selain Al-Qur'an dan catatan dalam shahifah ini, di mana Nabi saw bersabda: "Madinah adalah tanah haram (seperti tanah haram Makah) antara gunung A'ir sampai sana. Maka siapa yang menumbuhkan suatu kemungkaran atau melindungi orang yang menumbuhkan suatu kemungkaran atau melindungi orang yang menumbuhkan suatu kemungkaran, maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib pula ibadah sunah. Perjanjian (keamanan) kaum muslimin adalah satu, yang

dapat dijalankan oleh sekecil jumlah mereka. Maka siapa merusak (perjanjian) orang muslim maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib juga ibadah sunah. Dan siapa menjadikan kaum sebagai kekasih, tanpa seizin kekasih-kekasihnya (kaum muslimin, yang tidak boleh mengizinkan), maka baginya adalah laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, pula tidak diterima darinya ibadah wajib juga ibadah sunah."

٢٠٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَمْ تَجْتَنِبُوا
دُبَيْنَارًا وَلَا دِرْهَمًا فَتَنِيلَهُ وَكَيْفَ تَرِي ذَلِكَ كَائِنًا إِنَّمَا هُرَيْرَةَ قَالَ إِنِّي
وَالَّذِي تَفَسُّ إِنِّي هُرَيْرَةٌ بِيَدِهِ عَنْ قَوْلِ الصَّادِقِ الْمَسْدُوقِ قَالَ الْأَعْمَشُ
ذَلِكَ قَالَ تُنْهَكُ ذَمَّةُ اللَّهِ وَذَمَّةُ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُشَدُّ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قُلُوبَ أَهْلِ الْذَمَّةِ فَيَمْنَعُونَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ.

3031. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Bagaimanakah kalian apabila tidak mengambil satu dinar pula (tidak) satu dirham (dari harta jizyah atau upeti)?" Lalu dikatakan kepadanya: "Bagaimanakah kamu lihat hal itu terjadi, hai Abu Hurairah?" Abu Hurairah berkata: "Ya. Demi Dzat, Yang jiwa Abu Hurairah di tangan-Nya, dari sabda (Nabi) yang benar dan dibenarkan". Mereka bertanya: "Tentang apakah itu?" Abu Hurairah berkata: "Dirusaklah janji Allah dan janji Rasul-Nya saw, maka Allah mengkokohkan hati ahli perjanjian, lalu mereka mencegah apa yang ada di tangan mereka."

بَابُ

BAB

٢٠٣٢. عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَأَلَتْ أَبَا أَبِيلٍ شَهِدَتْ صَفِينَ قَالَ نَعَمْ
فَسَمِعَتْ سَهْلَ أَبْنَ حُنَيْفٍ يَقُولُ أَتَهُمُوا رَأِيْكُمْ رَأَيْتُنِي يَوْمَ إِنْجَدَلِ
وَلَوْ أَسْتَطِعُ أَنْ أَرْدِ أَفْرَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَدَدَتُهُ وَمَا وَضَعَنَا

اسْنَافَنَا عَلَى عَوَاقِنَ الْأَمْرِ فَطَعَنَا إِلَى أَمْرٍ نَعْرُفُهُ غَيْرَهُ
أَمْرَنَا هَذَا.

3032. Dari A'masy, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Wa'il: "Kamu menyaksikan (turut) peperangan Shiffin?"

Abu Wa'il berkata: "Ya". Maka aku mendengar Sahl bin Hunaif (yang tidak bersemangat dalam Shiffin) berkata: "Reka-rekalah pendapatmu (mengikuti Shiffin) itu? Di mana aku berpendapat pada hari (kedatangan) Abu Jandal, seandainya aku mampu mengembalikan urusan Nabi saw (perdamaian Hudaibiyah) pastilah aku mengembalikannya (yakni berperanglah kami menghadapi Quraisy), dan kami tidak mengenakan (menghunus) pedang kami di bahu untuk (menghadapi) perkara yang tragis bagi kami kecuali mempermudah kami kepada suatu urusan yang kami ketahui, tidaklah seperti urusan kita (perang saudara) ini."

٣٣٣ عن أبي وائل قال كنا بصيفين فقام سهل بن حنيف فقال: أينها الناس أئسموا أنفسكم فلما كنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم يوم الحديبية ولونى قتالاً لقاتلنا أبا جعفر عمر بن الخطاب فقال يا رسول الله ألسنا على الحق وهم على الباطل فقال بلى فقال أليس قتلنا في الجنة وقتلهم في النار قال بلى فقال فعلينا ما نعطي الدنيا في ديننا الترجمة ولما يحكم الله بيننا وبينهم فقال ابن الخطاب يا رسول الله ولكن يضيئني الله أبداً فانطلق عمر إلى أبي بكر فقال له مثل ما قال لشبيه صلى الله عليه وسلم فقال إن رسول الله وإن يضيئه الله أبداً فنزلت سورة الفتح فقرأها رسول الله صلى الله عليه وسلم على عمر إلى آخرها فقال عمر يا رسول الله أفتح هو قال نعم.

3033. Dari Abu Wa'il, dia berkata: Kami dalam peperangan Shiffin, lalu Sahl bin Hunaif berdiri dan berkata (ketika melihat pengikut Ali

tidak menerima tahlil): "Hai kawan-kawan, reka-rekalah pendapatmu itu. Sesungguhnya kami bersama Rasulullah saw pada hari (perdamaian) Hudaibiyah, seandainya kami berpendapat harus berperang pastilah kami berperang (menghadapi kaum kafir Quraisy). Lalu datanglah Umar bin Khathhab, dia berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah kami ini berdasar kebenaran sedang mereka itu berdasar kebatilan?" Beliau (Nabi) bersabda: "Ya". Umar berkata: "Tidakkah orang-orang kami yang terbunuh adalah di surga sedang orang-orang mereka yang terbunuh adalah di neraka?" Beliau bersabda: "Ya". Umar berkata: "Lalu kenapakah kami menaruh kehinaan dalam Agama kami (karena menerima perjanjian damai dari pihak musuh)? Apakah kita akan kembali sedangkan Allah belum menjatuhkan keputusan (menang atau kalah) antara kita dan mereka?" Beliau bersabda: "Hai putra Kathhab, sesungguhnya aku adalah utusan Allah, dan tidaklah Allah akan mensia-siakan aku selama-lamanya." Lalu Umar pergi kepada Abu Bakar, dan dia berkata kepadanya seperti perkataannya kepada Nabi saw tersebut, maka Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya beliau adalah utusan Allah, dan tidaklah Allah menelantarkan beliau selama-lamanya". Lalu turunlah surat Al-Fath, dan Rasulullah saw membacakannya kepada Umar sampai selesai. Umar berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu suatu kemenangan?" Beliau bersabda: "Ya".

٣٣٤ عن أسماء بنت أبي بكر رضي الله عنها قالت قدمنت على أبي
وهي مشركة في عهد قريش إذ عاهدو رسول الله صلى الله عليه وسلم
ومددتهم مع أينها فاستفنت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقالت يا
رسول الله: إن أتحن قدمنت على وهي راغبة فأصلها قال نعم.

3034. Dari Asma' binti Abu Bakar ra, dia berkata: Ibuku yang musyrik datang kepadaku bersama ayahnya dalam masa perjanjian Quraisy di mana mereka mengadakan perjanjian (di Hudaibiyah) dengan Rasulullah saw. Maka aku memohon fatwa kepada Rasulullah saw --di mana Asma' berkata--: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku datang kepadaku sedang dia menyukai (Islam), apakah aku shilaturrahim (sebagai anak) kepadanya?" Beliau bersabda: "Ya, shilaturrahimlah kepadanya."

بَابُ الْمُصَاحَّةِ عَلَىٰ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ أَوْ قِتَّ مَعْلُومٍ

BAB

BERDAMAI SELAMA TIGA HARI ATAU DALAM WAKTU TERTENTU

٣٠٣٥ عن البراء رضي الله عنه قال: أن النبي صلى الله عليه وسلم لما أراد أن يعمر أرْسَلَ إِلَىٰ أَهْلِ مَكَّةَ يَسْتَأْذِنُهُمْ لِيَدْخُلَ مَكَّةَ فَأَشْرَطُوهُ عَلَيْهِ أَنْ لَا يُقْتَلَ بِالْأَثْلَاثِ لَيَالِيٍّ وَلَا يَدْخُلُهَا الْأَجْمَعُونَ السَّلَاحُ وَلَا يَدْعُونَهُمْ أَحَدًا أَقَالَ فَأَخْذَ يَكْتُبُ الشَّرْطَ بِنَهْمَةٍ عَلَىٰ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ فَكَتَبَ: هَذَا مَا فَاضَ عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ أَنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَأَنَا وَاللَّهُ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ وَكَانَ لَا يَكْتُبَ قَالَ فَقَالَ لَعَلَىٰ امْرُ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا مَنْ حَدَّثَنَا فَقَالَ عَلَىٰ وَاللَّهُ لَا مَنْحَاهُ أَبْدَأَ قَالَ فَأَرْبَيْهُ فَقَالَ فَأَرَاهُ إِيَّاهُ فَمَحَاهُ الَّتِيْنِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَلَمَّا دَخَلَ وَمَصَى لِلْأَيَّامِ أَتَوْاعِلِيَّا فَقَالَ الْوَامِرُ صَاحِبَكَ فَلَمْ يَرْجِعْ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَعَمَّمَ شَمْهُ أَرْجَلَهُ .

3035. Dari Bara' ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika hendak berumrah, beliau mengutus (utusan) kepada penduduk Makah untuk minta izin masuk Makah. Lalu mereka mensyaratkan kepada beliau untuk tidak berada di Makah kecuali (maksimal) tiga hari dan tidak boleh masuk Makah kecuali dengan menyarungkan pedang, pula tidak boleh mengajak seorangpun dari mereka. Lalu beranjak untuk menulis persyaratan dengan mereka itu, Ali bin Abu Thalib. Ia menuliskan: "Ini adalah apa yang disepakati bersama antara Muhammad Rasul Allah..." Maka mereka berkata: "Andaikata kami mengakui bahwa kamu adalah Rasul Allah, tidaklah kami menghalangi kamu (untuk masuk Baitullah) dan pastilah kami berbai'at kepadamu. Sebaliknya, tulislah: "Ini adalah apa yang disepakati antara Muhammad bin Abdul-

lah..." Bersabda beliau: "Aku, demi Allah adalah Muhammad bin Abdulah, dan aku ini, demi Allah, adalah Rasul Allah". Dan adalah beliau tidak bisa menulis, lalu beliau bersabda kepada Ali: "Hapuslah (kata-kata) Rasul Allah", maka Ali berkata: "Demi Allah, aku tidak akan menghapusnya selama-lamanya." Beliau bersabda: "Tunjukkanlah kepadaku kata-kata itu." Maka Ali menunjukkan kepada beliau kata-kata itu, lalu Nabi saw menghapusnya dengan tangan beliau. Lalu ketika beliau masuk (Makah, pada tahun berikutnya) dan berlalu tiga hari (sesuai dengan syarat), maka mereka mendatangi Ali, dan mereka berkata: "Perintahkanlah kawanmu itu, supaya berangkat (pulang)". Maka aku menuturkan demikian kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Ya", lalu beliau berangkat (pulang).

بَابُ الْمُوَادَعَةِ مِنْ غَيْرِ وَقْتٍ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَكَهُ مَا قَرَّكَهُ اللَّهُ بِهِ .

BAB

PERDAMAIAN TANPA BATAS WAKTU. DAN SABDA NABI SAW (KEPADA PENDUDUK KHAIBAR): "AKU TETAPKAN UNTUK KALIAN SEBAGAIMANA ALLAH TELAH MENETAPKANNYA".

بَابُ طَرْحِ جَيْفِ الْمُشْرِكِينَ فِي الْبَيْرِ وَلَا يُؤْخَذُ لَهُمْ شَيْءٌ .

BAB

PELEMPARAN BANGKAI-BANGKAI KORBAN KAUM MUSYRIKIN KE SUMUR DAN TIDAKLAH DIPUNGUT SUATU HARGA DARI BANGKAI-BANGKAI ITU

٣٠٣٦ عن عبد الله رضي الله عنه قال بينا رسول الله صلى الله عليه وسلم ساجد وحوله ناس من قرنيش من المشركين اذ جاء ابنة عقبة ابنة ابي معيط يسلى جزوري ففداه على ظهر النبي صلى الله عليه وسلم فلم يرفع رأسه حتى جاءت فاطمة عليها السلام فأخذت من ظهره ودعت على من صنع ذلك فقال النبي صلى الله عليه وسلم اللهم عليك المدح

مِنْ قُرَيْشٍ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ أَبَا جَهْلٍ بْنَ هِشَامٍ وَعُتْبَةَ بْنَ رَبَيْعَةَ وَشَيْبَةَ
بْنَ رَبَيْعَةَ وَعَقْبَةَ بْنَ إِبْرَهِيمَ وَأُمَّةَ إِبْرَهِيمَ إِبْرَهِيمَ خَلِيفَةَ أَوْبَقَ بْنَ خَلِيفَةَ فَلَقَدْ
رَأَيْتُهُمْ قَتْلُوا يَوْمَ بَدْرٍ فَالْقُوَّا فِي بَدْرٍ غَيْرِ أُمَّةَ إِبْرَهِيمَ فَإِنَّهُ كَانَ رَجُلًا
ضَخْمًا فَلَمَّا جَرَّوْهُ تَقْطَعَتْ أَوْصَالُهُ قَبْلَ أَنْ يُلْقَى فِي الْبَئْرِ

3036. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika Rasulullah saw sujud (dalam shalat di dekat Ka'bah), sedang di sekitar beliau adalah beberapa orang Quraisy musyrik, tiba-tiba Uqbah bin Abi Mu'ath datang dengan (membawa) ari-ari (tempat peranakan) unta dan melemparkannya ke punggung Nabi saw, lalu beliau belum mengangkat kepala beliau hingga datanglah Fathimah as dan diambilnya (kotoran itu) dari punggung beliau dan dia berdoa (melaknat) terhadap pelaku demikian. Lalu Nabi saw bersabda (berdoa melaknat): "Wahai Allah, tindaklah sejumlah orang Quraisy. Wahai Allah, tindaklah Abu Jahal bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Uqbah bin Abi Mu'ath, Umayah --atau Ubay-- bin Khalaf." Lalu aku (Ibnu Mas'ud) benar-benar melihat mereka itu terbunuh di (Perang) Badar, lalu mereka dilemparkan ke dalam sumur, selain Umayah --atau Ubay-- yang berperawakan besar, di mana ketika mereka (shahabat) menyeretnya maka sendi-sendinya terpotong-potong sebelum dilemparkan ke dalam sumur itu.

بَابُ اِسْمِ الْغَادِرِ لِلْبَرَّ وَالْفَاجِرِ

BAB

DOSA PENGKHIANAT KEPADA ORANG BAIK-BAIK ATAU ORANG JAHAT

٣٠٣٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَعَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَحَدُهُمَا يُنَصَّبُ وَقَالَ الْأَخْرَى
يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ.

3037. Dari Abdullah (bin Mas'ud) dan Tsabit, dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, bersabda: "Bagi setiap pengkhianat pada hari kiamat adalah bendera". Salah seorang dari keduanya (Abdullah dan Tsabit) berkata: "Bendera itu ditegakkan". Dan yang lain berkata: "Bendera itu terlihat pada hari kiamat yang dapat dikenali."

٣٠٣٨ عَنْ أَبْنَى عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءَ يُنَصَّبُ لِغَدْرِهِ.

3038. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Bagi setiap pengkhianat adalah bendera yang dipancangkan karena pengkhianatannya (di dunia)".

٣٠٣٩ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ لِأَهْجُرَةَ وَلِكُنْ جِهَادَ وَبَيْتَهُ وَإِذَا اسْتَنْفِرْتُمْ
فَانْفِرُوْا وَقَالَ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ إِنَّهُذَا الْبَلَدُ حَرَمَهُ اللَّهُ يَوْمَ خَلَوَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ فَهُوَ حَرَمٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَحِلِّ الْقِتَالُ
فِيهِ لَا حَدِّ قَبْلِيْنِ وَلَمْ يَحِلِّ لِنِفَاعَهُ لِأَسَاعَةَ مِنْ هَنَاءِ فَهُوَ حَرَمٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ
إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُعْضِدُ شَوْكَهُ وَلَا يُنَقِّرُ صَيْدَهُ وَلَا يُنَقِّطُ لَقَطْعَتَهُ
الْأَمَنَ عَرَفَهَا وَلَا يُخْتَلِّ خَلَاهُ فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّا لِلْأَذْخَرِ
فَإِنَّهُ لِقَيْنِهِمْ وَلِبَيْوْتِهِمْ قَالَ إِلَّا لِلْأَذْخَرِ.

3039. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw pada hari Fathu Makah: "Tiada hijrah (lagi), tetapi (untuk mendapatkan keutamaan adalah dengan) jihad dan niat. Dan apabila kalian disuruh berangkat maka berangkatlah". Dan beliau bersabda pada hari Fathu Makah: "Sesungguhnya negeri ini dimuliakan oleh Allah pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, maka negeri itu mulia oleh karena dimuliakan Allah sampai hari kiamat. Dan sesungguhnya tidaklah halal peperangan di sana bagi seseorang sebelum aku dan tidaklah halal

begitu kecuali sesaat dari siang hari. Maka negeri itu mulia oleh karena dimuliakan Allah sampai hari kiamat, di mana duri (pohon)nya tidak boleh dipotong, binatang buruannya tidak boleh dihardik, barang temuannya tidak boleh diketemukan kecuali oleh orang yang mengumumkannya, dan rumput hijaunya tidak boleh dipotong". Lalu Abbas (bin Abdul Muthalib) berkata: "Wahai Rasulullah, selain idzkhir (tetumbuhan yang berbau wangi), karena ia untuk tukang besi mereka dan untuk (ataupun) rumah mereka." Beliau bersabda: "Selain idzkhir."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابٌ بَدْءُ الْخَلْقِ

KITAB PERMULAAN MAKHLUK

بَابٌ مَاجَاءٌ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَهُوَ الَّذِي يَبْدِأُ الْخَلْقَ
شَمْ يَعْيِدُهُ وَهُوَ أَهُونُ عَلَيْهِ . (السَّرْوَرُ: ٢٧)
وَقَوْلُهُ : أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ . (قَ: ١٥)
وَقَوْلُهُ : إِذَا نَشَأْكُمْ مِنَ الْأَرْضِ (النَّجْمُ: ٢٢)

BAB

YANG DATANG DALAM FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIA-LAH YANG MENCiptakan (MANUSIA) DARI PERMULAAN, KEMUDIAN MENGEMBALIKAN (MENGHIDUPKAN)NYA KEMBALI, DAN MENGHIDUPKAN KEMBALI ITU ADALAH LEBIH MUDAH BAGI-NYA". (Al-Rum: 27)

"MAKA APAKAH KAMI LETIH DENGAN PENCiptaan YANG PERTAMA?" (Qaaf: 15).

"KETIKA DIA MENJADIKAN KAMU DARI TANAH..."
(Al-Najm: 32)

٣٠٤- عَنْ عُمَرَ ابْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَنِي مِنْ بَنْيِ تَمِيمٍ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا بْنَيَّ تَمِيمٍ إِبْشِرُوا أَهْلَنَا بَشَرَتَنَا فَاعْطُنَا فَتَغَيَّرَ وَجْهُهُ فَجَاءَهُ أَهْلُ الْيَمِينَ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْيَمِينِ أَقْبِلُوا الْبُشْرَى إِذْلِمْ يَقْبِلُهَا بَنُوْعَمِيمٍ قَالُوا قَلَّنَا فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ

بَذْءَ الْخَلْقِ وَالْعَرْشِ بِجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا عُمَرَانَ رَاحِلَتُكَ تَفَلَّتْ لَيَتَنَعَّمْ

لِمَاقْمُ

3040. Dari Imran bin Hushain ra, dia berkata: Sekelompok orang dari bani Tamim datang kepada Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Hai Bani Tamim, bergembiralah". Mereka berkata: "Engkau memberi kabar gembira kepada kami, maka berilah kami". Maka wajah beliau berubah. Lalu datanglah penduduk Yaman, lalu beliau bersabda: "Hai orang-orang Yaman, terimalah kabar gembira, karena Bani Tamim tidak menerimanya." Mereka menjawab: "Kami terima". Maka Nabi saw mulai menceritakan permulaan makhluk dan Arasy. Dan datanglah seorang laki-laki berkata: "Hai Imran (bin Hushain), kendaraanmu terlepas (milarikan diri). Mudah-mudahan aku tidak berdiri (dari majlis Nabi)."

٣٠٤١. عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَقْتُ نَاقِتَيْ بِالْبَابِ فَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ بَنِي عَيْنِيمٍ فَقَالَ أَقْبِلُوا إِلَيْنِي يَا بَنِي عَيْنِيمٍ قَالُوا قَدْ بَشَّرْتَنَا فَأَعْطَنَا مَوْتَانِ شَمْ دَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ أَقْبِلُوا إِلَيْنِي يَا أَهْلَ الْيَمَنِ إِذْلَمْ يَقْبَلُهَا بَنُو عَيْنِيمٍ قَالُوا قَدْ بَيْنَتَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالُوا جِئْنَاكَ نَسَأْلُكَ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ قَالَ كَانَ اللَّهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ غَيْرُهُ وَكَانَ عَرْشَهُ عَلَى الْسَّمَاءِ وَكَتَبَ فِي الذِّكْرِ كُلَّ شَيْءٍ وَخَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فَنَادَى مُنَادِيَهُنَّا دَهْبَتْ نَاقَتَكَ يَا بْنَ الْحُصَيْنِ فَانْطَلَقْتُ فَإِذَا هِيَ يَقْطَعُ دُوَرَهَا السَّرَابُ فَوَاللَّهِ لَوْدِدْتُ أَقِيْ كُنْتُ تَرْكُهَا.

3041. Dari Imran bin Hushain ra, dia berkata: Aku masuk kepada Nabi saw dan aku menambatkan tukup pada pintu, kemudian datang kepada beliau sekelompok orang dari Bani Tamim, lalu beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira, wahai Bani Tamim." Mereka berkata: "Sungguh engkau memberi kabar gembira kepada

kami, maka berilah kami (harta)". Kemudian masuk kepada beliau sekelompok orang dari penduduk Yaman. Beliau bersabda: "Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman, apabila Bani Tamim tidak menerimanya." Mereka berkata: "Sungguh kami menerima(nya), wahai Rasulullah". Mereka berkata: "Kami datang kepada engkau untuk bertanya kepada engkau tentang masalah (alam) ini". Beliau bersabda: "Allah ada, sedang selain Dia belumlah ada. Arasy-Nya itu di atas air, dan Dia menuliskan (mentakdirkan) sesuatu pada Lauh Mahfuzh, dan Dia ciptakan langit dan bumi". Lalu pemanggil memanggil: "Untamu pergi, hai putra Hushain", maka aku berangkat, tiba-tiba unta itu terhalang oleh fatamorgana. Demi Allah, aku senang untuk membiarkannya (supaya dapat mengikuti pembicaraan Nabi).

٣٠٤٢. عَنْ طَارِيقِ بْنِ شَهَابٍ قَالَ سَعَيْتُ عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَاتَمَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا فَأَخْبَرَنَا عَنْ بَذْءِ الْخَلْقِ حَتَّى دَخَلَ أَهْلَ الْجَنَّةِ مَتَّا زَلَهُمْ وَأَهْلُ النَّارِ مَنَّا زَلَهُمْ حَفَظَ ذَلِكَ مَنْ حَفِظَهُ وَنَسِيَ مَنْ نَسِيَهُ.

3042. Dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Aku mendengar Umar ra mengatakan: Nabi saw berdiri di tengah-tengah kami (di atas mimbar), lalu beliau memberitakan kepada kami tentang permulaan makhluk sehingga penduduk surga masuk ke tempat mereka dan penduduk neraka masuk ke tempat mereka. Demikian ini menjaganya orang yang menjaganya dan lupalah padanya orang yang lupa padanya.

٣٠٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ يَقُولُ اللَّهُ شَتَّمْنِي أَبْنَ آدَمَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَشْتَمِنِي وَتَكَبَّنِي وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَمَا شَتَّمْهُ فَقَوْلُهُ إِنَّ لِي وَلَدًا وَأَمَا تَكَبَّنِيهُ فَقَوْلُهُ يُعِيدُنِي كَمَا بَدَأْتُ.

3043. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: --Aku menyangka-- Allah Ta'ala berfirman: "Anak Adam mencaci-

maki terhadap-Ku, dan tidak sayoga ia mencaci-maki terhadap-Ku. Ia mendustakan Aku dan tidak sayoga hal itu baginya. Adapun caci-makinya adalah ia mengatakan bahwa Aku mempunyai anak, adapun pendustaannya adalah ia mengatakan: "Tuhan tidak membangkitkan saya sebagaimana Tuhan telah memulai (menciptakan) saya."

٤٤. عَنْ أَبِيهِرْبِرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا قَضَى اللَّهُ أَخْلُقَ كِتَابَ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَصَبِيِّ.

3044. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Ketika Allah selesai menciptakan makhluk, Dia menulis di dalam Kitab-Nya, Kitab itu di sisi-Nya, di atas Arasy: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku."

بَابُ مَاجَاءَ فِي سَبْعَ أَرْضِيَّنَ

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: أَنَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ
مِثْلَهُنَّ يَسْتَرِّلُ الْأَكْمَرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا. (الطلاق: ١٢)

BAB

YANG DATANG MENGENAI TUJUH LANGIT. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ALLAH-LAH YANG MENCiptakan TUJUH LANGIT DAN SEPERTI ITU PULA BUMI. PERINTAH ALLAH BERLAKU PADANYA AGAR KAMU MENGETAHUI BAHWASANYA ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU, DAN SESUNGGUHNYA ALLAH, ILMU-NYA BENAR-BENAR MELIPUTI SEGALA SESUATU".
(Al-Thalaq: 12)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالظُّورِ. وَكِتَبٍ مَسْطُورٍ. فِرْقٌ مُنْشُورٌ

وَالْبَيْتُ الْمَعْمُورُ. وَالسَّقِيفُ الْمَرْفُوعُ (الطور: ١-٥)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوَّهَا. (النَّازُعَاتُ: ٢١)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الْحُبْكَ (الذَّارِيَاتُ: ٧)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: إِذَا السَّمَاءُ اسْتَقْسَمَتْ. وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ.

(الاسفار: ١-٢)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ.

(الانشقاق: ٤-٢)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَّهَا وَنَفَسٍ وَمَا سَوَّهَا.

(النمس: ٧-٦)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: فَإِذَا هُنْ بِالسَّاهِرَةِ. (النَّازُعَاتُ: ١٤)

Firman Allah Ta'ala: "Demi bukit (Thur), dan Kitab yang ditulis, pada lembaran yang terbuka, dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit)..." (Al-Thur: 1-5). Firman-Nya: "Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya..." (Al-Nazi'at: 28) Firman-Nya: "Demi langit yang rata dan indah." (Al-Dzariyat: 7). Firman-Nya: "Apabila langit terbelah, dan ia patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya ia patuh..." (Al-Insyiqaq: 1-2).

Firman-Nya: "Dan apabila bumi diratakan, dan bumi itu melemparkan (orang-orang mati) di dalamnya dan menjadi kosong.." (Al-Insyiqaq: 3-4).

Firman-Nya: "Dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya.." (Al-Syams: 6-7).

Firman-Nya: "Maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi." (Al-Nazi'at: 14).

Mudhar, yang (jatuh) antara bulan Jumada dan Sya'ban".

٣٤٨ عَنْ عَزْرَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ نَفِيلٍ أَنَّهُ خَاصَّةً لَهُ
أَرْوَى فِي حَقِّ زَعْمَتْ أَنَّهُ أَنْتَقَصَهُ هَذَا إِلَى مَرْوَانَ فَقَالَ سَعِيدٌ : أَنَا أَنْتَقَصُ
مِنْ حَقِّهَا شَيْئًا ؟ أَشَهُدُ لَسْمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مِنْ أَخْذِ شَبِرًا مِنَ الْأَرْضِ ظَلَمًا فَإِنَّهُ يُطْوِقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضَيْنَ
عَنْ عَزْرَةَ قَالَ : قَالَ لِي سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ .

3045. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman --di mana antara dia dan orang-orang (dari kaumnya) terjadi sengketa tanah--, dia masuk kepada Aisyah, dan menuturkannya, lalu Aisyah berkata: "Hai Abu Salamah, hindarilah tanah itu. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang berbuat dhalim (terhadap tanah) seukur sejengkal maka tanah itu dikalungkan kepadanya sampai tujuh bumi."

3046. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Barangsiapa mengambil sebagian tanah tanpa haknya maka dia tertutup dengannya pada hari kiamat sampai tujuh bumi."

3047. عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الزَّمَانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهِيْنِيَهُ يَوْمَ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّنَةُ اثْنَيْ
عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةُ حُرْمَنَاتٍ مُتَوَالِيَاتٍ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ
وَالْمَحْرُّمُ وَرَجَبٌ مُضَرِّ الْذِي بَيْنَ حَمَادَيْ وَسَعْبَانَ .

3048. Dari Urwah bin Zubair, dari Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail, bahwa Arwa mengadukan perdebatannya dengan dia (Sa'id) --mengenai hak tanah di mana Arwa menyangka Sa'id mengurangi haknya-- kepada Marwan (bin Hakam, gubernur Madinah). Maka Sa'id berkata: "Aku mengurangi sebagian dari haknya (Arwa)? Aku bersaksi, sungguh aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa mengambil sejengkal tanah secara dhalim, maka dia kelak di hari kiamat dikalungi dengan tanah itu sampai tujuh bumi."

Dari Urwah, dia berkata: Sa'id bin Zaid berkata kepadaku: "Aku masuk (menghadap) kepada Nabi saw."

بَابُ فِي النُّجُومِ

BAB MENGENAI BINTANG-BINTANG

وَقَالَ قَاتَادَةُ وَلَقَدْ رَأَيْتَ السَّمَاءَ الْدُنْيَا عَصَابِيْعَ (الملك : ٥)
خَلَقَ هُذِهِ النُّجُومَ لِشَلَّثٍ : جَعَلَهَا زَرْبَيْنَ لِلْسَّمَاءِ وَرُجُومًا لِلشَّيْطَنِينَ
وَعَلَامَاتٍ يُهَتَّدُ بِهَا فَمَنْ تَأَقَلَ فِيهَا يُغَيِّرُ ذِلْكَ أَخْطَأً وَأَضَاعَ

٣٤٥ عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خُصُومَةٌ
فِي أَرْضٍ قَدْ خَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ لَهَا ذَلِكَ فَقَالَتْ : يَا أَبَا سَلَمَةَ أَجْتَنِبِ
الْأَرْضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ فَيَدْشِبِرِ
طِلْوَقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضَيْنَ .

3045. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman --di mana antara dia dan orang-orang (dari kaumnya) terjadi sengketa tanah--, dia masuk kepada Aisyah, dan menuturkannya, lalu Aisyah berkata: "Hai Abu Salamah, hindarilah tanah itu. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang berbuat dhalim (terhadap tanah) seukur sejengkal maka tanah itu dikalungkan kepadanya sampai tujuh bumi."

٣٤٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ أَخْذِ شَيْئَيْنَ مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ وَخُسْفَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْحَالِ
سَبْعَ أَرْضَيْنَ .

3046. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Barangsiapa mengambil sebagian tanah tanpa haknya maka dia tertutup dengannya pada hari kiamat sampai tujuh bumi."

٣٤٧ عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الزَّمَانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهِيْنِيَهُ يَوْمَ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّنَةُ اثْنَيْ
عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةُ حُرْمَنَاتٍ مُتَوَالِيَاتٍ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ
وَالْمَحْرُّمُ وَرَجَبٌ مُضَرِّ الْذِي بَيْنَ حَمَادَيْ وَسَعْبَانَ .

3047. Dari Abu Bakrah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Zaman (tahun) itu berputar sebagaimana keadaannya pada hari diciptakan langit-langit dan bumi oleh Allah. Satu tahun adalah 12 bulan, di antaranya adalah 4 bulan mulia (al-Asyur al-Hurum), yaitu tiga berurutan: Dzulqa'dah, Dzulhijjah dan Muharram, dan Rajab (yang diagungkan)

نَصِيبَهُ وَتَكَلَّفَ مَا لَا عُلَمَاءَ لَهُ بِهِ.
 قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَصْبَحَ هَشِينَمَا تَذَرُّفُهُ الْرِّيحُ (الْكَهْفُ: ٤٤)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: وَحَدَّاقَ غَلْبًا وَفِكْهَةَ وَابًا. (عِبْرُ: ٣٠ - ٣١)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا الْلَّادَنَامِ (الرَّحْمَنُ: ١٠)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: بَنِيهِمَا نَرَخَ لَا يَنْغِيَانِ . (الرَّحْمَنُ: ٢٠)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: وَجَثَتِ الْفَافَا . (النَّبِيُّ: ١٦)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا . (الْبَقْرَةُ: ٢٢)
 قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِي حَبَّتْ لَا يَخْرُجُ إِلَّا كَدًا . (الْأَعْرَافُ: ٥٨)

Berkata Qatadah: "Dan sesungguhnya Kami (Allah) telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang..." (Al-Mulk: 5), Dia menciptakannya sebagai hiasan langit, sebagai alat pelontar terhadap setan dan sebagai alamat untuk petunjuk. Maka siapa yang menafsirkan ayat itu tidak demikian maka salahlah dia dan dia mensia-siakan bagiannya serta berusaha terhadap sesuatu yang dia tidak berilmu."

Firman Allah Ta'ala: "Kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin." (Al-Kahf: 45).

Firman-Nya: "Dan kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan..." (Abasa: 30-31)

Firman-Nya: "Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-Nya..." (Ar-Rahman: 10)

Firman-Nya: "Antara dua lautan itu ada sekat (batas) yang tidak dilampaui oleh masing-masing". (Al-Rahman: 20)

Firman-Nya: "Dan kebun-kebun yang lebat." (Al-Naba': 16).

Firman-Nya: "Dia-lah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagi-mu..." (Al-Baqarah: 22).

Firman-Nya: "Dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh sedikit." (Al-A'raf: 58)

بَابُ صِفَةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ بِحُسْبَانٍ

BAB SIFAT MATAHARI DAN BULAN YANG BEREDAR DENGAN PERHITUNGAN

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ . (الرَّحْمَنُ: ٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالشَّمْسُ وَضُحْهَارًا . (الشَّمْسُ: ١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُذْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الْيَلْدُ
سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلُّ فِلَكٍ يَسْبُحُونَ . (يَسْ: ٤٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَيَّةَ لَهُمُ الْيَلْدُ نَسْلَحَ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ .
(يَسْ: ٣٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَنْشَقَتِ السَّمَاءُ وَفِهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَّهُ . وَالْمَلَكُ
عَلَى آرْجَانِهَا . (الْأَحْقَافُ: ١٦ - ١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ الْيَلْدُ . (الْأَنْعَامُ: ٧٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِذَا الشَّمْسُ كُوَرَتْ . (الْتَّكَوِيرُ: ١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْيَلْدُ وَمَا وَسَقَ . وَالْقَمَرُ إِذَا اشْتَقَ . (الْأَنْشَقَاقُ: ١٦ - ١٧)

٣٠٤١. قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَرَتَّبْنَا لِلنَّظَرِيْنَ . (الْجَوْرِيْ: ١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَا إِلَهُ إِلَّا هُوَ . (الْفَاطِرُ: ٢١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : يُوَجِّهُ النَّيْلَ فِي النَّهَارِ . (الْفَاطِرُ: ١٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَمْ يَتَّخِذُو اِمْرًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِيَجْهَهُ . (الْتَّوْبَةُ: ٦)

Allah Ta'ala berfirman: "Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan". (Al-Rahman: 15).

Firman-Nya: "Demi matahari dan cahayanya." (Al-Syams: 1)

Firman-Nya: "Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya." (Yaasiin: 40)

Firman-Nya: "Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan." (Yaasiin: 37)

Firman-Nya: "karena pada hari itu langit menjadi lemah.

Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit." (Al-Haaqiqah: 16-17).

Firman-Nya: "Ketika malam telah menjadi gelap..." (A-An'am: 76).

Firman-Nya: "Apabila matahari digulung (hingga tidak bersinar lagi)." (Al-Takwir: 1).

Firman-Nya: "dan dengan malam dan apa yang diselubunginya, dan dengan bulan apabila jadi purnama..." (Al-Insyiqaq: 17-18).

Firman-Nya: "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan buruj (tempat-tempat edar matahari dan bulan) di langit..." (Al-Hijr: 16).

Firman-Nya: "dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas (di siang hari)..." (Fathir: 21).

Firman-Nya: "Dia memasukkan malam ke dalam siang.." (Fathir: 13).

Firman-Nya: "dan mereka belum mengambil teman setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman." (Al-Taubah: 16).

٣٠٤٢. عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذَرٍّ حِينَ غَرَبَ الشَّمْسُ تَذَرَّى أَيْنَ تَذَهَّبُ فَلَمَّا كَفَرَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمَ قَالَ فَإِنَّهَا تَذَهَّبُ حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَسْتَأْذِنَ فَيُؤْذَنَ لَهَا وَتُؤْشِكَ أَنْ تَجْدُفَ فَلَا يَقْبَلُ مِنْهَا وَسْتَأْذِنَ فَلَا يُؤْذَنَ لَهَا يَقْالُ لَهَا أَرْجِعِي مِنْ حَيْثُ جَنَّتْ فَتَطْلَعُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى وَالشَّمْسُ بَخِيٌّ لِمُسْتَقِرِّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الرَّحِيمِ الْعَلِيمِ . (بَيْسَ: ٢٨)

3049. Dari Abu Dzarr ra, dia berkata: Nabi saw bersabda kepada Abu Dzarr ketika matahari terbenam: "Tahukah kamu, ke manakah matahari itu pergi?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari itu pergi hingga ia sujud di bawah Arasy, lalu ia minta izin (untuk terbit lagi dari timur) lalu dia diizinkan. Dan hampir terjadi ia hendak sujud lalu tidak diterima dan minta izin (untuk menuju ke daerah terbit) lalu tidak diizinkan, dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat kamu datang kepada-Ku", maka ia terbit dari tempat terbenamnya. Itulah firman Allah:

وَالشَّمْسُ بَخِيٌّ لِمُسْتَقِرِّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الرَّحِيمِ الْعَلِيمِ

Matahari itu berjalan menuju ke tempat menetapnya. Itulah ketetapan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Yaasiin: 38).

٣٠٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّمْسُ وَالْعَمَرُ مَكْوَرَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

3050. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Matahari dan bulan itu digulung pada hari kiamat."

٣٠٤٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْعَمَرَ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا

لَحْيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَاتٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَاصْلُوْا.

3051. Dari Abdullah bin Umar ra, dia mengkhabarkan dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidak karena kehidupan (kelelahan) seseorang. Tetapi keduanya adalah dua tanda dari tanda-tanda (keagungan) Allah. Apabila kamu melihatnya (gerhana) maka shalatlah."

٣٠٥٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ إِنَّمَا آيَاتٍ لِلَّهِ لَا يَخْسِفُ إِنَّ مَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةَ تَوَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَاصْلُوْا.

3052. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda dari tanda-tanda (kekuasaan dan kebesaran) Allah. Keduanya tidaklah terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidak karena kehidupan seseorang. Apabila kamu melihat demikian maka berdzikirlah kepada Allah."

٣٠٥٣. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَسَقَتِ الشَّمْسُ قَامَ فَكَبَرَ وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رُسْلَهُ فَعَلَ جَمِيعِ اللَّهِ لِمَنْ حَمَدَهُ وَقَامَ كَمَا هُوَ فَنَزَقَ رِأْيَةً هُوَلِيَّةً وَهِيَ أَذْنِي مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهِيَ أَذْنِي مِنَ الرِّكْعَةِ الْأُولَى ثُمَّ بَحْدَجَ بُحْدَجًا طَوِيلًا ثُمَّ فَعَلَ فِي الرِّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ سَلَّمَ وَقَدْ جَعَلَتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ إِنَّهُمَا آيَاتٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفُ إِنَّ مَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةَ تَوَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَافْرَزُوهُمَا إِلَى الصَّلَاةِ .

3053. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw berdiri (di masjid) pada hari gerhana matahari, lalu beliau bertakbir (atul ihram) dan membaca bacaan yang panjang (seukur surat Al-Baqarah), kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang panjang (seukur bacaan 100 ayat dari surat Al-Baqarah), kemudian beliau mengangkat kepala dan beliau mengucapkan *sami'allaahu liman hamidah*, dan beliau berdiri sebagaimana beliau (berdiri), lalu membaca bacaan yang panjang, sedang bacaan (dalam berdiri kedua) ini sedikit berkurang daripada bacaan yang pertama, kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang panjang, sedang rukuk ini sedikit berkurang daripada rukuk pertama, kemudian beliau sujud dengan sujud yang panjang (bertasbih seukur bacaan 100 ayat), kemudian beliau bertindak sepadan demikian (rakaat pertama) itu pada rakaat akhir (kedua), kemudian beliau salam, sedang matahari telah terang kembali. Lalu beliau berkhutbah kepada manusia, dan (dalam khutbah) beliau bersabda: "Pada gerhana matahari dan bulan sesungguhnya keduanya adalah dua tanda (kebesaran) di antara tanda-tanda (kebesaran) Allah. Keduanya tidaklah terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidaklah karena kehidupan seseorang. Maka apabila kalian melihat keduanya (terjadi gerhana) maka bertandanglah kepada shalat (gerhana)."

٣٠٥٤. عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا يَنْكِسُهُنَّ إِنَّ مَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةَ تَوَهُ وَلَا حَيَاةَ تَوَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَاصْلُوْا.

3054. Dari Abu Mas'ud ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Matahari dan bulan tidaklah terjadi gerhana karena kematian seseorang pula tidaklah karena kehidupan seseorang. Tetapi keduanya adalah dua tanda dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Maka apabila kalian melihat keduanya (terjadi gerhana) maka shalatlah."

بَابِ مَاجَاهٍ فِي قَوْلِهِ: وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ إِبْرَيْتَ
يَدَئِ رَحْمَتِهِ . (الاعراف: ٥٧)

BAB

YANG DATANG DALAM FIRMAN ALLAH:
"DAN DIALAH YANG MENIUPKAN ANGIN SEBAGAI
PEMBAWA BERITA GEMBIRA SEBELUM KEDATANGAN
RAHMAT-NYA (HUJAN)" (AI-A'raf: 57)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِنَ الرِّيحِ . (الاسراء: ٢٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ . (المجر: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ . (البقرة: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَمَثَلِ رِيحٍ فِيْهَا أَصْرٌ . (آل عمران: ١٧)

Firman-Nya: "lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan.." (Al-Isra': 69)

Firman-Nya: "Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan).." (Al-Hijr: 22)

Firman-Nya: "Maka kebun itu dititiup angin keras.." (Al-Baqrah: 266).

Firman-Nya: "seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin.." (Ali Imran: 117).

٢٥٥. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نُصْرَتُ
بِالصَّبَابِ وَأُهْلِكْتُ عَادِيَ الْأَبْوَابِ .

3055. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda:
"Aku ditolong (dalam perang Ahzab atau Khandaq) dengan angin timur, dan kaum 'Ad dibinasakan dengan angin barat."

٢٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
رَأَى مُخْيَلَةً فِي السَّمَاءِ أَقْبَلَ وَأَدْبَرَ وَدَخَلَ وَخَرَجَ وَتَغَيَّرَ وَجْهُهُ فَإِذَا أَنْظَرَتِ
الشَّمَاءُ سَرِيرَهُ عَنْهُ فَعَرَفَهُ عَائِشَةُ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَدْرِي
لَعَلَّهُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلًا أَوْ دَيْتَهُمْ قَالَ هَذَا عَارِضٌ
مُهْظَرٌ نَّا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ زَرْعَهُ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ . (الاحقاف: ٢٤)

3056. Dari Aisyah ra, dia berkata: Keadaan Nabi saw apabila melihat awan di langit, beliau maju mundur, keluar masuk dan wajah beliau berubah. Apabila langit menurunkan hujan, maka hal itu hilang dari beliau (lega). --Keadaan beliau demikian dikenali oleh Aisyah-- Lalu beliau bersabda: "Aku tidak tahu barangkali awan itu seperti apa yang dikatakan oleh kaum ('Ad):

Maka tatkala mereka (kaum 'Ad) melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan), bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih... (Al-Ahqaf: 24)

بَابُ ذِكْرِ الْمَلَائِكَةِ

BAB MENUTUR MALAIKAT

وَقَالَ أَنَسٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ جَبَرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَدُوُ الْيَهُودِيِّ مِنَ الْمَلَائِكَةِ. وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : لَنَحْنُ الصَّافُونَ : الْمَلَائِكَةُ.

Berkata Anas: Abdullah bin Salam berkata kepada Nabi saw: "Sesungguhnya Jibril as adalah musuh Yahudi, dari malaikat".

Berkata ibnu Abbas:

لَنَحْنُ الصَّافُونَ

(sesungguhnya kami benar-benar bershal-shaf) adalah para malaikat."

٣٥٧ عن أنس بن مالك رضي الله عنه عن مالك بن صعصعة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم بينا أنا عند البيت بين الشام واليقطان وذكر بين الرجلين فأتىت بظنبث من ذهب ملبي حكمة وائماً أنا فشق من التحر إلى مراق البطن ثم غسل البطن بما زمر ثم ملبي حكمة وائماً وأتيت يداه بآيسن دوت البغل وفوق الحمار البراق فانطلقت مع جبريل حتى أتت السماء الدنيا قيل من هذا قال جبريل قيل من معك قال محمد قيل وقد أرسيل إليه قال نعم قيل مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت على آدم فسألت عليه فقال مرحبا بك من أين ونبي فأتت السماء الثانية قيل

من هذا قال جبريل قيل من معك قال محمد صلى الله عليه وسلم قيل أرسيل إليه قال نعم قيل مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت على عيسى ونبي ف قال مرحبا بك من أين ونبي فأتت السماء الثالثة قيل من هذا قيل جبريل قيل من معك قيل محمد صلى الله عليه وسلم قيل وقد أرسيل إليه قال نعم قيل مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت يوسف فسألت عليه قال مرحبا بك من أين ونبي فأتت السماء الرابعة قيل من هذا قيل جبريل قيل من معك قيل محمد صلى الله عليه وسلم قيل وقد أرسيل إليه قيل نعم قيل مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت على إدريس فسألت عليه فقال مرحبا بك من أين ونبي فأتت السماء الخامسة قيل من هذا قيل جبريل قيل ومن معك قيل محمد قيل وقد أرسيل إليه قال نعم قيل مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتت على هرون فسألت عليه فتال مرحبا بك من أين ونبي فأتت السماء السادسة قيل من هذا قيل جبريل قيل من معك قيل محمد صلى الله عليه وسلم قيل وقد أرسيل إليه مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت على موسى فسألت عليه فقال مرحبا بك من أين ونبي فلما جاوزت بكي فقيل ما بك أبا ياريت هذا الغلام الذي بعث بعدي يدخل الجنة من أمتي وأفضل مما يدخل من أمتي فأتت السماء السابعة قيل من هذا قيل جبريل قيل جبريل معك قيل محمد قيل وقد أرسيل إليه مرحبا به ولنعم المجنى جاء فأتىت على إبراهيم فسألت عليه فقال مرحبا بك من أين ونبي فرُفِعَ لِي الْبَيْتُ الْمَعْوُرُ فَسَأَلْتُ جَبَرِيلَ قَالَ هَذَا الْبَيْتُ الْمَعْوُرُ

يُصَلِّي فِي هَكُلَّ بَوْرِ سَبْعَوْنَ الْفَ مَلِكٍ إِذَا خَرَجُوا إِلَيْهِ
 آخِرَ مَا عَلِمْتُمْ وَرُفِعَتْ لِي سِدَرَةُ الْمُنْتَهِي فَإِذَا أَنْتَهَاهَا كَانَهُ قَدَّارُ
 هَجْرٍ وَرَفْقَهَا كَانَهُ آذَانُ الْفِيُولِ فِي أَصْلِهَا أَرْبَعَةُ آنْتَهَاهُ نَهْرَانِ
 بِالْأَطْنَانِ وَنَهْرَانِ ظَاهِرَانِ فَسَأَلَتْ جِبْرِيلُ فَقَالَ أَمَا الْأَبْطَانُ فَنِي
 الْجَهَنَّمُ وَأَمَا الظَّاهِرَانِ التَّلِيلُ وَالْفَرَاتُ ثُمَّ فَرُضِتْ عَلَيْهِ خَمْسُونَ صَلَةً
 فَأَقْبَلَتْ حَتَّى جِنْتُ مُوسَى فَقَالَ مَا صَنَعْتَ قُلْتُ فَرُضِتْ عَلَيْهِ خَمْسُونَ
 صَلَةً أَنَا أَعْلَمُ بِالثَّالِسِ مِنْكَ عَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ وَإِنَّ
 أَفْتَكَ لَا تُطِيقُ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسَلَّمَ فَرَجَعَتْ فَسَأَلَتْهُ فَجَعَلَهَا أَرْبَعِينَ
 شَمَّ مِثْلَهُ شَمَّ ثَلَاثِينَ شَمَّ مِثْلَهُ فَجَعَلَ عِشْرِينَ شَمَّ مِثْلَهُ وَجَعَلَ عِشْرَافَاتِتْ
 مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ فَجَعَلَهَا خَمْسَافَاتِتْ مُوسَى فَقَالَ مَا صَنَعْتَ قُلْتُ
 جَعَلَهَا خَمْسَافَعَالَ مِثْلَهُ قُلْتُ سَلَّمَتْ بِخَيْرٍ فَنُودِي إِنِّي قَدْ أَمْضَيْتُ
 فِرْنِصَيْتِي وَخَفَقَتْ عَنْ عِبَادِي وَأَجْزَى الْحَسَنَةَ عَشْرًا.

3057. Dari Anas bin Malik, dari Malik bin Sha'sha'ah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: Ketika aku berada di sisi Bait(ullah) dalam keadaan antara tidur dan jaga --dan beliau menuturkan-- di antara dua orang laki-laki, maka didatangkan kepadaku sebuah bejana emas yang berisi hikmah dan iman. Lalu (beliau) dibedah dari leher sampai bawah perut. Kemudian perut dicuci dengan air Zamzam. Kemudian perut (hati) itu diisi hikmah dan iman. Dan didatangkan kepadaku tunggangan putih, lebih kecil daripada baghal dan lebih besar daripada keledai, (namanya) Buraq. Lalu aku berangkat bersama Jibril hingga kami datang di langit paling rendah.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dia menjawab: "Muhammad"

Dikatakan: "Dia sudah menjadi rasul?"

Dia menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Dan alangkah bagusnya kehadiran ini." Lalu aku datang pada Adam, aku bersalam kepadanya. Adam berkata: "Selamat datang engkau, sebagai seorang anak dan nabi." Lalu kami datang di langit ke dua.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dia menjawab: "Muhammad saw"

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dia menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang engkau. Dan alangkah bagusnya kehadiran ini." Lalu aku datang pada Isa dan Yahya, dan keduanya berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang di langit ke tiga.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dikatakan: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang engkau. Dan alangkah bagusnya kehadiran ini." Lalu aku datang kepada Yusuf, aku bersalam kepadanya. Yusuf berkata: "Selamat datang, saudara dan nabi". Lalu kami datang di langit ke empat.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril."

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad saw."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dikatakan: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Dan alangkah bagusnya kehadiran ini." Lalu aku datang kepada Idris, aku bersama kepadanya. Idris berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang di langit ke lima.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril berkata: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad".

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Jibril menjawab: "Ya".

Dikatakan: "Selamat datang. Alangkah bagusnya kehadiran ini". Lalu aku datang kepada Harun, aku bersalam kepadanya, lalu Harun berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi". Lalu kami datang di langit ke enam.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad saw."

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul? Selamat datang, dan alangkah bagusnya kehadiran ini". Lalu aku datang pada Musa, lalu aku bersalam kepadanya, lalu Musa berkata: "Selamat datang engkau, sebagai saudara dan nabi." Ketika aku telah melewati maka Musa menangis, lalu dikatakan: "Apakah yang menyebabkan kamu menangis?" Musa berkata: "Wahai Tuhanmu, anak yang diutus sesudahku ini, dari umatnya yang masuk surga adalah lebih utama daripada umatku yang masuk surga." Lalu kami datang di langit ke tujuh.

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Dikatakan: "Jibril".

Dikatakan: "Siapakah bersama kamu?"

Dikatakan: "Muhammad".

Dikatakan: "Beliau sudah menjadi rasul? Selamat datang dia, alangkah bagusnya kehadiran ini". Lalu aku datang kepada Ibrahim, aku bersalam kepadanya, lalu Ibrahim berkata: "Selamat datang engkau, sebagai anak dan nabi". Lalu tersingkap (dekat) kepadaku **Baitul Ma'mur**, lalu aku bertanya kepada Jibril, maka dia berkata: "Itu **Baitul Ma'mur**. Di sana tujuh puluh ribu malaikat melakukan shalat setiap hari, di mana apabila mereka telah keluar maka mereka tidak akan kembali kepadanya, (demikian) sebagai akhir bagi mereka." Dan tersingkap kepadaku **Sidratul Muntaha**, ternyata buah-buahnya seperti drum-drum (tempat air berukuran dua qullah) kabilah Hajar dan daun-daunnya seperti kuping-kuping gajah, di dasarnya terdapat empat sungai: dua sungai batin dan dua sungai lahir (tampak). Lalu aku bertanya kepada Jibril, maka dia berkata: "Dua sungai batin itu berada di surga sedangkan dua sungai yang tampak adalah sungai Nil dan sungai Euprat.

Kemudian difardlukan kepadaku 50 (lima puluh) shalat. Lalu aku meng-

hadap hingga aku datang kepada Musa, lalu Musa berkata: "Apakah yang kamu perbuat?"

Aku berkata: "Difardhukan kepadaku 50 shalat."

Musa berkata: "Aku lebih mengetahui tentang manusia daripada engkau, di mana aku telah mengusahakan terhadap Bani Israil seoptimal mungkin. Dan sesungguhnya umatmu tidaklah mampu. Maka kembalilah kepada Tuhanmu, dan mohonlah (peringatan) kepada-Nya." Lalu aku kembali dan memohon (diperingatan) kepada-Nya, maka Dia menjadikannya 40 (empat puluh shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan itu, kemudian (Dia menjadikannya) 30 (shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan tersebut, lalu dijadikan(-Nya) 20 (shalat). Kemudian (Musa berkata) sepadan tersebut, lalu dijadikan (-Nya) 10 (shalat). Lalu aku datang kepada Musa, maka Musa berkata sepadan tersebut, lalu Dia menjadikannya 5 (lima shalat). Lalu aku datang kepada Musa, maka Musa berkata: "Apakah yang engkau perbuat?" Aku berkata: "Dia menjadikannya 5 (shalat)". Maka Musa berkata sepadan tersebut. Maka aku berkata: "Aku menyerahkan (lima shalat itu kepada-Nya) dengan baik." Lalu diserukan (dari hadirat Allah Ta'alā): "Sesungguhnya Aku telah menetapkan fardhu-Mu (lima shalat) dan Aku telah meringankan (dari 50 kepada 5) kepada hamba-hamba-Ku. Dan aku hendak membalas kebagusan dengan sepuluh (kali, yakni setiap satu shalat berpahala sepuluh shalat)."

٣٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَوْلُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ يَجْمَعُ
خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمَّهُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ
مُضْعَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُبَعَّثُ اللَّهُ مَدَّكَأَفِيُوْرُ يَارْبِعَ كَلَمَاتٍ وَيَقَالُ
لَهُ اكْتُبْ عَمَلَهُ وَرِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَشَقِّيَّهُ وَسَعْيَهُ ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ السُّرُوحُ
فَإِنَّ السَّرْجُلَ مِنْهُ لَيَعْمَلُ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ الْأَذْرَعِ فَيَسِّقُ
عَلَيْهِ كِتَابَهُ فَيَعْمَلُ بِعِمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ
النَّارِ الْأَذْرَعِ فَيَسِّقُ عَلَيْهِ الْكِتَابَ فَيَعْمَلُ بِعِمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

3058. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw bercerita kepada kami, beliaulah yang benar dan dibenarkan bersabda: "Sesungguhnya seorang dari kamu penciptaannya dikumpulkan dalam perut ibunya selama 40 (empat puluh) hari. Kemudian menjadi segumpal darah seperti itu (40 hari). Kemudian menjadi sepotong daging seperti itu (40 hari). Kemudian (sesudah membentuk) Allah mengutus malaikat dan diperintahkan dengan empat kalimat dan dikatakan kepadanya: "Tulislah amalnya, rezkinya, ajalnya dan celaka atau bahagia", kemudian ditiupkan ruh kepadanya. Sesungguhnya seorang dari kamu benar-benar beramal sehingga antara dia dan surga hanya tinggal satu hasta, namun catatannya (ketika di dalam perut ibunya) telah mendahulunya, maka dia beramal dengan amal penghuni neraka. Dan dia beramal sehingga antara dia dan neraka tinggal satu hasta, namun didahului oleh catatan itu, maka dia beramal dengan amal penghuni surga.

٣٠٥٩
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيلَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَخْبَرَهُ فِي حِجَّةِ حِجْرِيلٍ فَيُنَادِي حِجْرِيلٌ فِي أَهْلِ السَّمَاوَاتِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَجْبَوْهُ فِي حِجَّةِ
أَهْلِ السَّمَاوَاتِ ثُمَّ يُوَضِّعُ لَهُ الْقَبْوُلُ فِي الْأَرْضِ .

3059. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila Allah mencintai seorang hamba, maka Dia memanggil Jibril: "Sesungguhnya Allah mencintai Polan maka cintailah ia." Maka Jibril mencintainya, kemudian Jibril memanggil kepada para penghuni langit: "Sesungguhnya Allah mencintai Polan, maka cintailah ia." Maka para penghuni langit mencintainya, kemudian di bumi ia diterima."

٣٠٦٠
عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَكَ سَمَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَنْزَلُ فِي الْعِنَانِ وَهُوَ السَّحَابُ فَتَذَكَّرُ الْأَمْرُ قُضِيَ فِي السَّمَاءِ فَتَسْتَرِقُ الشَّيَاطِينُ السَّمَعَ

فَتَسْمَعُهُ فَتُؤْخِنِيهِ إِلَى الْكُفَّارِ فَيُكَذِّبُونَ مَعَهَا مَا يَأْتِيَهُ كَذَبَةً مِنْ عَنْدِ
أَنْفُسِهِنَّ .

3060. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya malaikat turun di awan, lalu malaikat itu menyebutkan urusan yang telah ditetapkan di langit. Lalu setan mencuri dengar, dan mendengarnya, dan setan itu menyampaikannya kepada para dukun, lalu mereka berdusta bersama (berita) itu seratus dusta dari diri mereka sendiri."

٣٠٦١
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ الْمَلَائِكَةُ يُكَتَّبُونَ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ فَإِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ طَوَّ الْقُصْحَنَ وَجَاءَ وَاسْتَمْعَوْنَ
الْذِكْرَ .

3061. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Bersabda Nabi saw: "Bila tiba hari Jum'at maka adalah beberapa malaikat di setiap pintu dari pintu-pintu masjid, di mana mereka mencatat (orang-orang yang masuk): orang pertama dan berikutnya. Dan apabila imam (khathib) sudah duduk (di atas mimbar) maka mereka melipat lembaran-lembarannya, dan mereka datang untuk mendengarkan pitutur (khuthbah)".

٣٠٦٢
عَنْ سَعِينِيْدِ بْنِ الْمُسْتَبِ قَالَ مَرَّ عُمَرُ فِي الْمَسْجِدِ وَحَسَانٌ يُشَدِّدُ فَقَالَ كُنْتُ أَشْدِدُ فِيْنِي وَفِيهِ مِنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ الْفَتَتَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَشْدَدُ بِإِلَهِي وَأَسْمَعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَحِبَّ
عَنِ الْأَهْمَمْ أَيْدِهِ يُرْفَعُ الْقَدْسُ فَالْعَمَّ .

3062. Dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Umar lewat di masjid sedang Hassan bersyair, maka Hassan berkata (sesudah melihat Umar

menampakkan ingkar): "Aku pernah bersyair di masjid dan di situ terdapat orang (Rasulullah) yang lebih baik daripada kamu". Kemudian Hassan menengok kepada Abu Hurairah, dan berkata: "Aku peringatkan kamu kepada Allah. Adakah kamu mendengar Rasulullah saw bersabda: "Hai (Hassan) jawabilah (syair makian oleh kaum musyrik) untukku. Wahai Allah, kokohnal dia (Hassan) dengan Ruh Qudus (Jibril)". Berkata Abu Hurairah: "Ya".

٣٠٦٣ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَانَ أَهْجُجْهُمْ أَوْهَا جَهَنَّمَ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ.

3063. Dari Bara' ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw kepada Hassan: "Caci-makilah (dengan syair) mereka itu, sedang Jibril bersama kamu."

٣٠٦٤ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَأَنِّي أَنْظَرْتُ إِلَى الْغَبَارِ سَاطِعًا فِي سَكَّةٍ بَنِي غَيْثَمَ . زَادَ مُوسَى مَوْكِبَ جِبْرِيلَ.

3064. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Sesungguhnya aku se-pertinya melihat debu yang cemerlang di lorong (perkampungan) Bani Ghanam". Dalam riwayat lain terdapat tambahan: "(aku melihat) perjalanan Jibril."

٣٠٦٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَأْتِيَكَ الْوَحْيُ قَالَ كُلُّ ذَلِكَ يَأْتِيَ الْمَلَكُ أَخْيَانًا فِي مِثْلِ صَلَصَلٍ وَالْجَرَسِ فَيَقُصُّ عَنِّي وَقَدْ وَعَنِتَ مَا قَالَ وَهُوَ أَشَدُهُ عَلَيَّ وَيَتَمَثَّلُ لِي الْمَلَكُ أَخْيَانًا رَجْلًا فَيَكْلِمُنِي فَأَعْنِي مَا يَقُولُ.

3065. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Al-Harits bin Hisyam bertanya kepada Nabi saw: "Bagaimanakah wahyu itu datang kepada engkau?" Beliau bersabda: "Semua itu malaikat datang se-waktu-waktu dalam suara seperti bunyi lonceng, maka itu mencabut

diriku sedangkan aku menjaga (hafal) apa yang dikatakan (malaikat), dan wahyu demikian adalah yang paling berat terhadapku. Dan se-waktu-waktu malaikat (Jibril) menjelma orang laki-laki (seperti Dihyah) lalu dia berbicara kepadaku maka aku menjaga apa yang dikatakan-nya."

٣٠٦٦ عَنْ إِنْهَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجِيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دَعَتْهُ حَرَنَةُ الْجَنَّةِ أَئِ فُلْهَلَمْ قَالَ أَبُو بَكْرٍ ذَلِكَ الْأَذْعَفُ لَأَنَّهُ عَلَيْهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجُوْنَ أَنْ تَكُونَ فِيهِمْ .

3066. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Barangsiapa menginfakkan sepasang (dua dirham atau dua dinar) di jalan Allah maka para penjaga surga memanggilnya, "Hai Polan, ke mari". Lalu Abu Bakar berkata: "Demikian (masuk satu pintu dan meninggalkan pintu-pintu yang lain) itu tidak apa-apa baginya" Bersabda Nabi saw: "Aku berharap bahwa kamu termasuk mereka."

٣٠٦٧ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا يَا عَائِشَةَ هَذَا جِبْرِيلٌ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ فَقَالَتْ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَرَى مَا لَأَرَى تَرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3067. Dari Aisyah ra bahwasanya Nabi saw bersabda kepadanya: "Hai Aisyah, ini Jibril membacakan salam untukmu." Maka Aisyah berkata: "Semoga tetap atasnya (Jibril) keselamatan, rahmat dan barakah. Engkau melihat apa yang tidak saya lihat". Ia kehendaki Nabi saw.

٣٠٦٨ عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ أَلَا تَزُورُنَا أَكْثَرَ مَا تَزُورُنَا قَالَ فَنَزَّلَتْ وَمَا نَزَّلَ

إِلَّا يَأْمُرُ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِنَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ
رَبُّكَ شَيْئًا. (سُرُوم : ٤)

3068. Dari Abdullah bin Abbas ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw kepada Jibril: "Hendaklah engkau mengunjungi kami lebih sering daripada kunjungan engkau (yang sudah) kepada kami." Beliau bersabda: "Maka turunlah ayat:

وَمَانَتَرَرُ إِلَّا يَأْمُرُ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِنَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ
ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ شَيْئًا. (سُرُوم : ٤)

Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa. (Maryam: 64).

٣٠٦٩ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَفَرَأَيْتَ جِبْرِيلَ عَلَى حَرْفٍ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتَزِدُهُ حَتَّى اسْتَهْمَ
إِلَى سَبْعَةِ أَخْرُوفٍ.

3069. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Jibril membacakan Al-Qur'an kepadaku atas satu huruf (bahasa), maka aku senantiasa minta tambahan sehingga selesai sampai tujuh huruf."

٣٠٧٠ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يُلْقَاهُ
جِبْرِيلَ وَكَانَ جِبْرِيلُ يُلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيَدْرِسُهُ الْقُرْآنَ

فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يُلْقَاهُ جِبْرِيلُ أَجْوَدُ الْخَيْرِ مِنَ الْرِّزْقِ
الْمُرْسَلَةِ.

3070. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw orang yang paling dermawan, dan semurah-murah keadaan beliau adalah di bulan Ramadhan ketika bertemu dengan Jibril. Dan adalah Jibril bertemu beliau pada setiap malam Ramadhan, maka keduanya bertadarus Al-Qur'an. Maka sungguh Rasulullah saw ketika bertemu dengan Jibril adalah lebih murah (dermawan) terhadap kebaikan dari pada angin yang dilepas (membawa rahmat).

٣٠٧١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَفَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ كَانَ يُعَارِضُهُ الْقُرْآنَ .

3071. Dari Abu Hurairah ra dan Fathimah ra, dari Nabi saw, bahwa sesungguhnya Jibril berlomba (membandingkan bacaan) Al-Qur'an dengan beliau (sekali tiap tahun).

٣٠٧٢ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ تَرَلْ جِبْرِيلُ فَأَمَّنِي فَصَلَّيْتُ مَعَهُ ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ
ثُمَّ صَلَّيْتُ مَعَهُ يَحْسُبُ يَا صَابِعِي وَخَمْسَ صَلَوَاتٍ .

3072. Dari Abu Mas'ud, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jibril turun lalu dia mengimami aku, aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya, kemudian aku shalat bersamanya", di mana beliau menghitung dengan jari beliau: lima shalat.

٣٠٧٣ عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ الْتَّبَّاعُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لِجِبْرِيلَ مَنْ مَاتَ مِنْ أَمْتَكَ لَا يُشَرِّكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ

أَوْلَمْ يَدْخُلُ النَّارَ قَالَ وَلَنْ زَرَقَ وَلَنْ سَرَقَ قَالَ وَلَنْ.

3073. Dari Abu Dzarr ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: Jibril berkata kepadaku: "Barangsiapa meninggal dalam keadaannya tidak memperseketukan sesuatu kepada Allah maka dia pasti masuk surga atau tidak masuk neraka."

Abu Dzarr berkata: "Dan meskipun dia berzina, dan meskipun dia mencuri?" Beliau bersabda: "Dan meskipun".

٣٧٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَائِكَةٌ يَتَعَاقَبُونَ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ وَيَجْمِعُونَ فِي صَلَاتِ النَّفَرِ وَالْعَصْرِ مِمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ الَّذِينَ يَأْتُونَ فِيهِنَّ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ فَيَقُولُ كَيْفَ تَرَكْنُمْ عِبَادِي فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ يَصْلُوتُ وَأَتَيْنَاهُمْ يَصْلُوتُ.

3074. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Para malaikat bergantian: malaikat-malaikat di malam hari dan malaikat-malaikat di siang hari, dan mereka berkumpul pada waktu shalat Shubuh dan shalat Ashar. Kemudian naiklah kepada-Nya malaikat-malaikat yang bermalam pada kamu, lalu Dia bertanya kepada mereka --sedang Dia adalah Maha Tahu-- maka Dia berfirman: "Bagaimanakah kamu meninggalkan hamba-hamba-Ku?" Mereka berkata: "Kami meninggalkan mereka dalam keadaan mereka sedang shalat dan kami datang kepada mereka dalam keadaan mereka sedang shalat.'

بَابٌ إِذَا قَالَ أَحَدُكُمْ آمِينَ وَالْمَلَائِكَةُ فِي السَّمَاءِ فَوَافَقَتْ إِحْدَاهُمَا الْأَخْرَى عَفَرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

BAB

APABILA SEORANG DARI KAMU MENGUCAPKAN AAAMIEN DAN PARA MALAIKAT DI LANGIT, LALU SALAH SATU DARI DUA AAAMIEN ITU BERBARENGAH DENGAN YANG LAIN, MAKA DIAMPUNLAH KEPADANYA DOSA YANG TELAH LEWAT

٣٧٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : حَسِنْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَادَةً فِيهَا تَمَاثِيلُ كَانَتْهَا نِسْرَقَةً بِجَادَ فَقَامَ بَيْنَ الْبَابَيْنِ وَجَعَلَ يَتَغَيِّرُ وَجْهُهُ فَقَلَتْ : مَا لَنَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا بَالُ هَذِهِ الْوِسَادَةِ قَالَتْ وَسَادَةً جَعَلْتُهَا لَكَ لِتَضْطَبَعَ عَلَيْهَا قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتَنَا فِيهِ صُورَةٌ وَلَنْ مَنْ صَنَعَ الصُّورَةَ يُعَذَّبْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ أَخْيُوْا مَا خَلَقْتُمْ.

3075. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku mengisi bantal untuk Nabi saw sedang pada bantal itu terdapat gambar sosok (binatang atau lainnya) --sepertinya bantal sandaran-- lalu beliau datang dan berdiri di antara dua pintu dan nampak wajah beliau berubah, maka aku berkata: "Apakah sesuatu pada kami, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Apakah gerangan bantal itu?" Aisyah berkata: "Bantal, aku membuatnya untuk engkau, buat bersandar padanya". Beliau bersabda: "Tidakkah kamu tahu bahwa sesungguhnya malaikat (selain malaikat Hafazhah yang selalu bersama manusia) tidaklah memasuki rumah yang terdapat gambar. Dan sesungguhnya orang yang membuat gambar (binatang) kelak disiksa di hari kiamat. Dia (Allah) berfirman: "Hidupkanlah apa kamu ciptakan itu."

٣٧٦ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ يَقُولُ سَيِّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ تَمَاثِيلٌ.

3076. Dari Abu Thalhah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah malaikat itu memasuki rumah yang terdapat anjing pula tidak (memasuki rumah yang terdapat) gambar sosok (binatang atau lainnya).

٣٧٧ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ يَقُولُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ قَالَ بُشَّرٌ فَمَرَضَ زَيْدُ بْنُ خَالِدٍ فَعَذَنَاهُ فَإِذَا نَحْنُ فِي بَيْتِهِ يُسْتَرِفُ فِيهِ تَصَاوِيرُ فَقُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ الْخَوَلَانِ أَكُنْتَ يُحْذِنُنَا فِي الصَّنَاوِيرِ فَقَالَ إِنَّهُ قَالَ إِلَأَرْقَمَ فِي تَوْبَةِ الْأَسْمَعَةِ فَقُلْتُ لَا قَالَ بَلَى قَدْ ذَكَرَهُ.

3077. Dari Abu Thalhah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah malaikat itu memasuki rumah yang terdapat gambar (binatang atau lainnya)". Berkata Busru (rawi hadits): Lalu Zaid bin Khalid (rawi hadits) jatuh sakit, dan kami menjenguknya, ternyata kami di rumahnya (melihat) kelambu yang bergambar, maka aku berkata kepada Ubaidillah Al-Khaulani: "Tidakkah dia (Zaid bin Khalid) memberitakan kepada kami tentang gambar?" Lalu Ubaidillah berkata: "Sesungguhnya dia (Zaid) berkata: "Kecuali guratan pada kain". Adakah kamu tidak mendengar demikian?" Aku berkata: "Tidak". Ubaidillah berkata: "Ya (aku mendengar demikian)". Ubaidillah benar-benar menuturkan haditsnya.

٣٧٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : وَعَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ فَقَالَ إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ .

2078. Dari Abdullah ibnu Umar, dia berkata: Jibril berjanji kepada Nabi saw (hendak turun, tetapi tidak turun), lalu dia berkata: "Kami (para malaikat) tidaklah masuk pada rumah yang terdapat gambar dan tidak (masuk rumah yang terdapat) anjing."

٣٧٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا نَقَدَ مِنْ ذَنْبٍ .

3079. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apabila imam mengucapkan *Sami'allaahu ilman hamidah* maka ucapkanlah *Allaahumma laka hamdu*. Sesungguhnya siapa yang ucapannya (tahmid) itu berbareng dengan ucapan (tahmid) malaikat, maka diampunlah baginya dosa yang telah lewat."

٣٨٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا دَأَمَتِ الصَّلَاةَ تَحْبِسُهُ وَالْمَلَائِكَةُ تَقُولُ اللَّهُمَّ أَغْفِرْهُ وَارْحَمْهُ مَا لَمْ يَقْمِمْ مِنْ صَلَاةٍ وَأَيْخُذْهُ .

3080. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang dari kamu di dalam shalat semasih shalat itu menahannya (tidak berdiri pergi sesudah salam), sedangkan para malaikat berdoa untuknya: "Wahai Allah, ampunkanlah kepadanya dan rahmatilah dia", selama dia belum berdiri dari (tempat) shalatnya atau (selama belum) berhadats."

٣٨١ عَنْ صَفَوَانَ بْنِ يَعْلَمَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَى الْمِنْبَرِ وَنَادَهُ أَيَّامَالِكُ قَالَ سُفَيَّانُ فِي قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ وَنَادَهُ أَيَّامَالِ .

3081. Dari Shafwan bin Ya'la dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw membaca di atas mimbar dan mereka memanggil: "Wahai Malik (yakni malaikat penjaga neraka)."

٣٠٨٢ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لِلَّهِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ أَتَى عَلَيْكَ يَوْمٌ أَشَدُّ مِنْ يَوْمِ أَحَدٍ قَالَ لَقَدْ لَقِيْتُ مِنْ قَوْمِكَ مَا لَقِيْتُ وَكَانَ أَشَدُّ مَا لَقِيْتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقْبَةِ إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى إِنْ عَبْدِيَّ إِلَيْلَ بْنِ عَبْدِ كَلَالِ فَلَمْ يُخْبِنِي إِلَى مَا أَرَدْتُ فَانْطَلَقْتُ وَأَنَا مَهْمُومٌ عَلَى وَجْهِي فَلَمْ أَسْتَفِقْ إِلَّا وَأَنَا يَقْرَنُ الشَّعَالِبِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَنَا يَسْحَابَةٌ فَذَأْلَتِنِي فَنَظَرْتُ فَإِذَا فِيهَا جِبْرِيلُ فَنَادَاهُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَمَارَدُ وَأَعْلَيْكَ وَقَدْ بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجَبَالِ لِتَأْمُرُهُ بِمَا شِئْتَ فِيهِ فَنَادَاهُ مَلَكُ الْجَبَالِ فَسَلَمَ عَلَى تَمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ ذَلِكَ فِيمَا شِئْتَ إِنْ شِئْتَ أَنْ أَطْبِقَ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبَيْنِ فَقَالَ اللَّهِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَاهِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشِرِّكُ بِهِ شَيْئًا.

3082. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, bahwa dia berkata kepada Nabi saw: "Apakah datang kepada engkau suatu peristiwa yang lebih berat daripada Perang Uhud?" Beliau bersabda: "Sungguh aku mendapati dari (perlakuan) kaumku (Quraisy) apa yang aku dapati, dan yang paling berat di antara yang aku dapati adalah pada peristiwa Aqabah (di Mina, tahun 10 dari kenabian, sesudah meninggalkan Abu Thalib dan Khadijah), ketika aku sendiri mengajukan kepada (Kinanah) ibnu Abi Yalil bin Abdi Kulal, lalu dia tidak mengindahkan apa yang aku kehendaki. Maka aku pergi --dengan bersedih hati-- ke arah depan, dan aku tidak sadar kecuali aku berada di Qarnu Ts'a'alib (atau Qarnul Manazil; perjalanan satu hari satu malam dari Makah). Lalu aku mendongak, ternyata awan (di atas) mengayomi aku, maka aku meman-

danginya, tiba-tiba di sana Jibril berseru kepadaku dan dia berkata: "Sungguhnya Allah benar-benar mendengar ucapan kaummu kepadamu dan jawaban (penolakan) mereka terhadap kamu itu, dan sungguh telah diutus kepadamu malaikat (penjaga) gunung, agar engkau memerintahkan kepadanya dengan perintah kehendak engkau (menindak) terhadap mereka". Lalu malaikat (penjaga) gunung berseru kepadaku, dan dia mengucapkan salam kepadaku kemudian berkata: "Hai Muhammad --maka dia katakan apa yang dikatakan oleh Jibril-- Apakah yang engkau kehendaki? Jika engkau kehendaki agar aku mengatupkan dua gunung (Abi Qubais dan Qu'aqa'an) terhadap mereka (pastilah aku laksanakan)". Lalu Nabi saw bersabda: "Namun aku berharap agar Allah mengeluarkan dari tulang punggung (keturunan) mereka orang-orang yang menyembah Allah, Maha Esa, tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu."

٣٠٨٣ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَأَلَتْ زَرَّ بْنُ حُبَيْشَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْفَقَ فَأَوْحَى إِلَيْهِ عَبْدُهُ مَا أَوْحَى (النَّجْمُ : ٩ - ١٠) قَالَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمَ مَسْعُودٌ أَنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتُّمِائَةً جَنَاحًا.

3083. Dari Abu Ishaq Al-Syaibani, dia berkata: Aku bertanya kepada Zirr bin Hubaisy tentang firman Allah Ta'ala:

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْفَقَ فَأَوْحَى إِلَيْهِ عَبْدُهُ مَا أَوْحَى

maka jadilah Jibril dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur atau lebih dekat (lagi). Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. (Al-Najm: 9 - 10) Zirr berkata: Ibnu Mas'ud memberitakan kepada kami bahwa beliau (Nabi) melihat Jibril (dalam ujudnya yang asli) yang mempunyai enam ratus sayap (antara sayap dengan sayap seperti antara tempat terbit matahari dan tempat terbenamnya).

٣٠٨٤ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى
قَالَ رَأَى رُفَرَقًا أَخْضَرَ سَدَّ أَفْوَقَ السَّمَاءِ .

3084. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata --dalam ayat: "Sesungguhnya beliau telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhan beliau yang paling besar." (Al-Najm: 18)--: "Beliau Nabi melihat hamparan hijau yang menutupi ufuk langit."

٣٠٨٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَنْ زَعَمَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَأَى رَبَّهُ
فَقَدْ أَعْظَمَهُ وَلِكَنْ قَدْ رَأَى جِبْرِيلَ فِي صُورَتِهِ وَخَلْقَهُ سَادَ مَا بَيْنَ الْأَفْوَقَ .

3085. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Barangsiapa menduga (berpendapat) bahwa Muhammad melihat Tuhanya (dengan mata kepala dalam keadaan berjaga), maka sungguh dia membikin perkara besar. Dan tetapi sungguh beliau melihat Jibril dalam bentuknya sedang ujud aslinya menutup di antara ufuk."

٣٠٨٦ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَأَيَّاً نَقُولُهُ
ثُمَّ دَنَّافَتْنَى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنَ أَوْ أَدْنَى، قَالَتْ ذَاكَ جِبْرِيلُ كَانَ يَأْتِينِي
فِي صُورَةِ الرَّجُلِ وَلَمْ يَأْتِهِ هُذِهِ الْمَرَّةِ فِي صُورَتِهِ الَّتِي هِيَ صُورَتُهُ فَسَدَ
الْأَفْوَقَ .

3086. Dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah ra: "Lalu di manakah firman-Nya:

ثُمَّ دَنَّافَتَدَى . فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنَ أَوْ أَدْنَى .

Aisyah berkata: "Itulah Jibril, yang datang kepada beliau dalam bentuk seorang laki-laki. Dan sungguh Jibril datang kepada beliau pada kali ini dalam ujudnya yang itulah ujud (asli)nya, lalu dia menutupi ufuk."

٣٠٨٧ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ الْمَيْلَةَ
رَجُلَيْنِ أَتَيَا فِي قَالَ الْأَذْنُ يُوَقِّدُ النَّارَ مَالِكَ حَازِنُ النَّارِ وَأَنَّ جِبْرِيلَ
وَهَذَا مِنَّا كَثِيرٌ .

3087. Dari Samurah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Aku tadi malam (bermimpi) melihat dua orang laki-laki mendatangi aku. Keduanya berkata: "Yang menyalakan api adalah Malik, penjaga neraka, sedang aku adalah Jibril dan ini adalah Mikail."

٣٠٨٨ عَنْ إِنْ هُرَبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَابْتَغَتْ غَضَبَانَ عَلَيْهَا
لَغَثَشَ الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ .

3088. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apabila seorang laki-laki memanggil istrinya ke hamparannya, lalu istrinya menolak lalu orang tersebut bermalam dengan marah terhadap istrinya, maka malaikat mengutuknya sampai pagi hari."

٣٠٨٩ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ثُمَّ فَرَرَعَنِي الْوَحْيُ فَتَرَأَّسَ إِلَيْهِ سَمِعْتُ صَوْتًا
مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعَتْ بَصَرِي قَبْلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَ فِي حِرَارَ
قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجَئْتُ مِنْهُ حَتَّى هُوَ يُوَسِّعُ إِلَيْهِ
الْأَرْضَ فَجَئْتُ أَهْلَنِي فَقُلْتُ زَمِيلُنِي زَمِيلُنِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا
الْمُذَّمِّنُ قُلْمَنْدَنْزِزْ وَرَبَّكَ فَكِبِرْ وَثِيابَكَ فَطَهَرْ وَالرُّجَرْ فَاهْجَرْ
(المدثر: ١ - ٥)

3089. Dari Jabir bin Abdullah ra, bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Kemudian wahyu itu terhenti kepadaku dalam masa (fatrah, tiga tahun). Lalu ketika aku sedang berjalan, aku mendengar suara dari atas, maka aku mengangkat penglihatanku ke arah atas, tiba-tiba malaikat yang datang kepadaku di (goa) Hira' sedang duduk di atas kursi di antara langit dan bumi, maka aku gemetar (ketakutan) kepadanya hingga aku terjatuh ke tanah, lalu aku datang kepada keluargaku, maka aku katakan: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Lalu Allah Ta'ala menurunkan:

بِآيَتِهَا الْمُذَكَّرِ قُسْمَ فَانِذْرُ وَرَبَّكَ فَكَبِرْ وَثِيَابَكَ فَطَهِرْ
وَالرُّجُزَ فَاهْجُرْ (المذشر: ٥ - ١)

Hai orang yang berselimut, bangunlah, lalu berilah peringatan, dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan berhala-berhala tinggalkanlah.... (Al-Mudatatsir: 1 - 5).

٣٠٩٠. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ رَأَيْتُ لَيْلَةً أُسْرِيَ بِي مُوسَى رَجُلًا أَدْمَطُوا الْجَعْدَ أَكَانَهُ مِنْ رِجَالِ
شَنُوْءَةٍ وَرَأَيْتُ عَنِيَّسِي رَجُلًا مَرْبُوْعَ الْخَلْقِ إِلَى الْحَمْرَةِ وَالْبَيْاضِ
سَيِّطَ الرَّأْسِ وَرَأَيْتُ مُلِكًا أَخَازِنَ النَّارَ وَالْدَّجَالَ فِي آيَاتِ أَرَاهُنَّ
اللَّهَ إِيَّاهُ فَلَمْ تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِنْ لِعَانِيهِ. قَالَ أَنَّسٌ وَأَبُو بَكْرٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْرُسُ الْمَلَائِكَةُ الْمَدِينَةَ مِنَ الدَّجَالِ.

3090. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pada malam aku diisra'kan, aku melihat musa itu seorang yang berkulit sawo matang, tinggi dan berambut ikal, seolah-olah dia dari golongan laki-laki kabilah Syanu'ah. Aku melihat Isa itu seorang laki-laki yang sedang tinggi badannya dan sedang perawakannya, berkulit putih kemerah-merahan dan berambut lurus. Dan aku melihat Malik, penjaga neraka dan Dajjal dalam tanda-tanda yang diperlihatkan oleh Allah. Maka

janganlah kamu dalam keraguan tentang bertemu dengan Musa." Dan berkata Anas dan Abu Bakrah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Malaikat-malaikat itu menjaga Madinah dari Dajjal (untuk tidak masuk)."

بَابُ مَاجَادَ فِي صِفَةِ الْجَنَّةِ وَأَنَّهَا مَخْلُوقَةٌ

BAB
**YANG DATANG DALAM SIFAT SURGA,
DAN SESUNGGUHNYA SURGA ITU
ADALAH MAKHLUK**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : كُلَّمَا رَزَقْنَا فِيهَا مِنْ شَرَّةٍ نَزَّقَاهُ أَوْهَذَا
الَّذِي رَزَقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوْيَهُ مَتَشَبِّهًًا وَلَهُ مُنْهَمٌ فِيهَا أَزْوَاجٌ
مُعْلَمَةٌ وَهُمْ فِيهَا كَاخِلِدُونَ . (البقرة: ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : قُطُوفُهَا دَانِيَّةٌ . (الحاقة: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَتَّكِينٌ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكَ لَا يَرُونَ فِيهَا
شَمَسًا وَلَا زَمْهَرِيًّا . (الانسان: ١٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَوَقَهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذِلَّكَ الْيَوْمِ وَلَقَهُمْ نَصْرَةً وَسُرُورًا .
(الانسان: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : عَيْنَاهَا فِيهَا أَسْمَى سَلْسِبِيلًا . (الانسان: ١٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يَنْزَفُونَ . (الصفت: ٤٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَكَوَاعِبَ أَتَرَابًا . وَكَسَادَهَا قَارًا . (النَّبَا : ١٤ - ١٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : يُسْقَوْنَ مِنْ رَحْيِيقٍ مَخْتُومٍ . خِتْمَهُ مَسْكٌ وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَنَا فِي الْمُتَنَفِّسُونَ . وَمِنَاجَهُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ . (الطَّفَّالِينَ : ٢٧ - ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّا خَتَانِ . (الرَّحْمَنَ : ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : عَلَى سُرِّ مَوْضُونَةٍ . (الوَاقِعَةَ : ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَا كَوَابٍ وَأَبَارِيقَ . (الوَاقِعَةَ : ١٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَجَعَلْنَاهُنَّ أَنْكَارًا عَرَبًا أَتَرَابًا . (الوَاقِعَةَ : ٢٧ - ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَرَوْحٌ وَرِيحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٌ . (الوَاقِعَةَ : ٨٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ وَظِلٍّ مَمْدُودٍ وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ . (الوَاقِعَةَ : ٢١ - ٢٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَفُرْشٍ مَرْفُوعَةٍ . (الوَاقِعَةَ : ٣٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا . الْوَاقِعَةَ : ٢٥

قَوْلُهُ تَعَالَى : ذَوَاتٍ أَفَنَانِ . (الرَّحْمَنَ : ٤٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مُشَكِّلَيْنَ عَلَى فُرْشٍ بَطَاطَيْنَهَا مِنْ أَسْتَبْرَقٍ وَجَنَّى الْجَنَّتَيْنِ دَانِ . (الرَّحْمَنَ : ٥٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمَنْ دُفِنَ هَا جَنَّتَانِ . فَبَأَيِ الْأَرْتِكُمَا نَكَذَبَانِ مَذَاهَمَتَانِ . (الرَّحْمَنَ : ٦٤ - ٦٣)

Allah Ta'ala berfirman: "Setiap kali mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 25).

Firman-Nya: "Buah-buahan surga itu dekat (dapat dipetik sesuka hati)". (Al-Haqqah: 23).

Firman-Nya: "di dalam surga itu mereka duduk bertelakan di atas dipan..." (Al-Insan: 13).

Firman-Nya: "dan Dia memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati". (Al-Insan: 11).

Firman-Nya: "Sebuah mata air di surga yang dinamakan Salsabil." (Al-Insan: 18).

Firman-Nya: "Tidak ada dalam khabar itu alkohol dan mereka tidak mabuk karnanya." (Al-Shaffat: 47).

Firman-Nya: "dan gadis-gadis remaja yang sebaya, dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman)". (Al-Naba': 33 - 34).

Firman-Nya: "Para penghuni surga itu diberi minum dari khamr murni yang dilak (wadahnya), laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaklah orang berlomba-lomba. Dan campuran khamr murni itu adalah dari tasnim (minuman unggulan penghuni surga)..." (Al-Muttaffifin: 25-27).

Firman-Nya: "Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar." (Al-Rahman: 66)

Firman-Nya: "Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata..." (Al-Waqi'ah: 15).

Firman-Nya: "dengan membawa gelas (piala), cerek...." (Al-Waqi'ah: 18).

Firman-Nya: 'dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya...' (Al-Waqi'ah: 36 - 37).

Firman-Nya: "maka dia memperoleh ketentraman dan rezki serta surga kenikmatan". (Al-Waqi'ah: 89).

Firman-Nya: "Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang terbentang luas, dan air yang mengalir..." (Al-Waqi'ah: 28 - 31).

Firman-Nya: "dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk." (Al-Waqi'ah: 34)

Firman-Nya: "Di dalam surga itu mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa...." (Al-Waqi'ah: 25).

Firman-Nya: "kedua surga itu mempunyai pohon-pohon dan buah-buah". (Al-Rahman: 48).

Firman-Nya: "Para penghuni surga itu bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat." (Al-Rahman: 54).

Firman-Nya: "Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?, kedua surga itu (nampak) hijau tua warnanya." (Al-Rahman: 62-64).

٣٠٩١ عن عبد الله ابن عُمر رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا مات أحدكم فإنه يعرض عليه مقعده بالغداة والعشى فان كان من أهل الجنة فمن أهل الجنة وإن كان من أهل النار فـ أهل النار .

3091. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Apabila seorang dari kamu meninggal maka sungguh disodorkan kepadanya tempat duduknya pada pagi hari dan sore hari. Apabila dia termasuk penghuni-penghuni surga maka (tempat duduknya adalah)

dari (tempat-tempat duduk) penghuni-penghuni surga, dan apabila dia termasuk penghuni-penghuni neraka maka (tempat duduknya adalah) dari (tempat-tempat duduk) penghuni-penghuni neraka."

٣٠٩٢ عن عمران ابن حصين عن النبي صلى الله عليه وسلم قال أظرفت في الجنة فرأيت أكثر أهلها فقراء وأظرفت في النار فرأيت أكثر أهلها النساء .

3092. Dari Imran bin Hushain ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: 'Aku melihat surga maka aku melihat sebagian besar penghuninya adalah orang-orang fakir, dan aku melihat neraka maka aku melihat neraka maka aku lihat sebagian besar penghuninya adalah orang-orang wanita.'

٣٠٩٣ عن أبي هريرة رضي الله عنه قال بينما نحن عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ قال بينما أنا نائم رأيتني في الجنة فإذا امرأة متوضأة إلى جانب قصري قلت لها هذا التصر ف قالوا يا عمر إن الخطاب قد ذكرت غيرته فوليت مدبرًا فلقي عمر وقال أعلمك أغار يا رسول الله .

3093 . Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika kami di sisi Nabi saw, beliau bersabda: "Ketika aku tidur, aku diperlihatkan surga. Tiba-tiba ada seorang wanita yang berwudhu di samping gedung (dari emas), lalu aku bertanya: "Untuk siapakah gedung ini?" Mereka menjawab: "Untuk Umar bin Khathab". Maka aku ingat kecemburuannya (Umar), maka aku berpaling. Lalu Umar menangis dan berkata: "Apakah terhadap kamu (hai surga) aku cemburu (ghirah), wahai Rasulullah?"

٣٠٩٤ عن عبد الله بن قيس الأشعري عن أبيه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال أخيمه ذرة مجوفة طولها في السماء ثلثون ميلاً في كل زاوية منها المؤمن أهل لآيراهم الآخرون .

وَفِي رَوَايَةٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ سَتُونَ مِيلًا.

3094. Dari Abdullah bin Qais Al-Asy'ari dari ayahnya, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Kemah adalah mutiara berlobang (bersegi empat) yang panjangnya di langit adalah 30 mil, pada setiap sudutnya bagi orang mukmin adalah keluarga di mana mereka tidak terlihat oleh keluarga lainnya". Riwayat lain dari Abu Imran: "60 mil".

٣٩٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَعْذَّتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنَ رَأَتْ وَلَا أَذْنَتْ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ فَاقْرَأْ أَوْ أَمَّا شِنْتَمْ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسَ مَا لَخْفَى لَهُمْ مِنْ قُرْرَةِ أَعْيُنٍ . (السجدة: ٧)

3095. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Aku persiapkan untuk namba-hambaku yang shalih (di surga) apa yang tidak dilihat mata, tidak didengar telinga dan tidak tersirat dalam hati orang". Maka bacaalah, bila kamu menghendaki:

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسَ مَا لَخْفَى لَهُمْ مِنْ قُرْرَةِ أَعْيُنٍ . (السجدة: ٧)

Maka tidaklah seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang mensejukkan pandangan mata (hati)..."

(Al-Sajdah: 17)

٣٩٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لِيَلَّةَ الْبَدْرِ لَا يَضْعُقُونَ فِيهَا وَلَا يَمْتَحِنُونَ وَلَا يَتَغَوَّطُونَ أَنْتُمْ هُمْ فِيهَا الْذَّهَبُ افْشَاطُهُمْ مِنَ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَمَجَاهِرُهُمْ الْأُلُوَّةُ وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ يُرَى مُخْ سُوِقِهِمَا مِنْ وَرَاءِ الْخِيمِ مِنَ الْتَّسِّينِ

لَا خِلَافَ بَيْنَهُمْ وَلَا تَبَاغِضَ قُلُوبُهُمْ قُلُوبٌ مُّنْهَجَةٌ وَاحِدٌ يُسْتَحْوِنَ اللَّهُ بِكُرْتَةَ وَعَشِيَّاً .

3096. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah rupa mereka dengan rupa bulan purnama. Mereka tidak meludah, tidak beringus dan tidak buang air. Bejana-bejana mereka di surga adalah emas, sisir-sisir mereka adalah dari emas dan perak, tempat pengasapan mereka adalah kayu cendana, dan peluh mereka adalah kesturi. Masing-masing dari mereka mempunyai dua istri yang sumsum betisnya tampak dari balik dagingnya karena cantiknya. Tidak ada perselisihan dan tidak ada kebencian di antara mereka. Hati mereka bagai hati seorang. Mereka mensucikan Allah di pagi dan sore hari."

٣٩٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لِيَلَّةَ الْبَدْرِ وَالَّذِينَ عَلَى إِنْتَهِمْ كَاشَدَ كُوَكَبٍ إِصْنَادَةً قُلُوبُهُمْ عَلَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ لَا خِلَافَ بَيْنَهُمْ وَلَا تَبَاغِضَ لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ كُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا يُرَى مُخْ سَاقِهَا مِنْ وَرَاءِ الْخِيمِ أَيْمَنَ الْحُسْنِ يُسْتَحْوِنَ اللَّهُ بِكُرْتَةَ وَعَشِيَّاً لَا يَسْقَمُونَ وَلَا يَمْتَحِنُونَ وَلَا يَبْصُقُونَ أَيْمَنَهُمُ الْذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ وَأَمْسَاطُهُمُ الْذَّهَبُ وَوَقُودُ مَجَاهِرِهِمُ الْأُلُوَّةُ .

3097. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama. Dan orang-orang di belakang mereka adalah seperti binatang-binatang yang paling cemerlang, hati mereka adalah seperti hati seorang, tidak ada perselisihan dan tidak ada kebencian di antara mereka, bagi masing-masing dari mereka adalah dua istri yang sumsum betisnya tampak dari balik dagingnya saking cantiknya, mereka berbasbih kepada Allah di pagi dan sore hari, mereka tidak sakit, tidak be-

ringus dan tidak meludah, wadah-wadah mereka adalah emas dan perak, sisir mereka adalah emas dan kayu pengasapan mereka adalah kayu cendana.”

٣٠٩٨. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْذَخُلَنَّ مِنْ أُمَّتِنِي سَبْعُونَ الْفَأَوْسَبْعُمَائَةَ الْفَ لَا يَذْخُلُنَّ أَوْلَهُمْ حَتَّى يَذْخُلَ آخِرُهُمْ وُجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لِيَلَّهُ الْبَدْرُ

3098. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguhnya akan masuk surga dari umatku 70.000 orang atau 700.000 orang di mana yang permulaan dari mereka tidak masuk sehingga yang terakhir dari mereka masuk (sehingga mereka masuk bersama-sama). Wajah mereka seperti rupa bulan purnama."

٣٠٩٩. عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَهْدَى لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبَّةَ سُنْدِينَ وَكَانَ يَنْهَا عَنِ الْحَرَبِ فَعَجَبَ النَّاسُ مِنْهَا فَقَالَ وَالَّذِي نَفَسَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَمْ نَأْذِلْ سَعْدَيْنَ مَعَادِيْنَ فِي الْجَنَّةِ أَحَسْنُ مِنْ هَذَا.

3099. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi mendapatkan hadiah jubah dari bahan sutera (halus), sedang beliau melarang (memakai) sutera, lalu orang-orang mengaguminya. Maka beliau bersabda: "Demi Dzat di mana jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh saputangan Sa'd bin Mu'adz di surga adalah lebih bagus daripada (kain) ini."

٣١٠. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثُوبٍ مِنْ حَرَبٍ فَعَلَوْا يَعْجِبُونَ مِنْ حُسْنِهِ وَلَيْسَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ نَأْذِلْ سَعْدَيْنَ مَعَادِيْنَ فِي الْجَنَّةِ أَفْسَلُ مِنْ هَذَا.

3100. Dari Bara' bin Azib ra, dia berkata: Pakaian sutera dihadiahkan kepada Rasulullah saw, lalu mereka (shahabat) mengaguminya sangat bagusnya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Sungguh saputangan Sa'd bin Mu'adz di surga adalah lebih utama daripada (pakaian) ini."

٣١٠١. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْضِعُ سَوْطِ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

3101. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tempat cambuk di surga adalah lebih bagus daripada dunia seisinya."

٣١٠٢. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةَ يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ يَقْطَعُهَا.

3102. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguhnya di surga terdapat pohon (Thuba) di mana penunggang menempuh di sisinya selama 100 tahun. Dan bacalah, bila kamu berkehendak: "dan naungan yang terbentang luas." (Al-Waqi'ah: 30). Dan sungguh pucuk busur seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada apa (dunia) yang matahari menyinarinya atau tenggelam padanya."

٣١٠٣. عَنْ إِنِّي هَرَبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةَ يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ وَاقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ وَظِلِّ مَدْوِيٍّ وَلَقَابَ قَوْنَسَاحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ اطْلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ أَوْ تَغَرَّبُ.

3103. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga terdapat pohon di mana penunggang menempuh di sisinya selama 100 tahun. Dan bacalah, bila kamu berkehendak: "dan naungan yang terbentang luas." (Al Waq'i'ah: 30). Dan sungguh pucuk busur seorang dari kamu di surga adalah lebih baik daripada apa (dunia) yang matahari menyinarinya atau tenggelam padanya."

٣١٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ مُرْسَرَةٍ يَذْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لِنَلَهَ الْبَذْرِ وَالَّذِينَ عَلَى آثَارِهِمْ كَأَحْسَنِ كَوْكَبٍ دُرْرِيٍّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً قَلُوبُهُمْ عَلَى قُلُوبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ لَا تَبَاعُضُ بَيْنَهُمْ وَلَا تَخَادُدُ لِكُلِّ أَمْرٍ يُرَوَّجُتَانِ مِنَ الْخُورِ الْعَيْنِ يُرَى مُتَّخِّسًا سُوقَهُمْ مِنْ وَرَاءِ الْعَظِيمِ وَالْحَمِيمِ.

3104. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama, sedang orang-orang yang di belakang mereka adalah (kecemerlangan mereka) seperti bintang paling bagus yang cemerlang di langit. Hati mereka adalah dengan hati seorang laki-laki, di mana tidak ada kebencian dan kedengkian di antara mereka, bagi setiap orang adalah dua istri dari bidadari, yang sumsum betisnya tampak dari balik daging dan tulang."

٣١٥ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمَا مَاتَ إِبْرَاهِيمَ قَالَ إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي الْجَنَّةِ.

3105. Dari Bara' bin Azib ra, dari Nabi saw, beliau bersabda --ketika Ibrahim (bin Rasulullah) meninggal--: "Sesungguhnya dia mendapatkan orang yang menyusukan di surga."

٣١٦ عَنْ إِبْرَاهِيمَ سَعِيدِ الْحَذْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْعَرْفِ مِنْ فَوْقِهِمْ كَمَا يَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الْمُرْسَلَ الْغَافِرَ فِي الْأَفْوَقِ مِنَ الْمَشْرِقِ أَوَ الْمَغْرِبِ لِتَقَاضِيلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالَوْا يَا رَسُولَ اللَّهِ يَلْكُ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَا إِلَّا يَلْعَبُهَا أَغْيَرُهُمْ قَالَ بَلِيَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رِجَالٌ آتَيْنَا بِاللَّهِ وَصَدَقُوا بِالْمُرْسَلِينَ.

3106. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga itu melihat-lihat penghuni kamar-kamar dari atas mereka sebagaimana mereka melihat-lihat bintang yang gemerlap yang tertinggal di ufuk langit dari timur atau barat, karena perbedaan keutamaan di antara mereka." Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, (kamar-kamar) itu tempat tinggal para nabi, yang tidak terjangkau oleh selain mereka." Beliau bersabda: "Ya. Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, (mereka) adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan kepada para rasul."

بَابُ صِفَاتِ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ

BAB SIFAT PINTU - PINTU SURGA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجَنَّةِ فِيهِ عُبَادَةٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Nabi saw bersabda: "Barangsiapa menginfakkan sepasang maka dia dipanggil dari pintu surga." Dalam bab ini terdapat hadits oleh Ubadah dari Nabi saw.

٣١٧ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْجَنَّةِ ثَمَانِيَّةُ أَبْوَابٍ فِيهَا بَابٌ يُسْعَى الرَّزَيْانَ لَا يَدْخُلُهُ

الآلاتِ الصَّاغِرَاتِ .

3107. Dari Sahl bin Sa'd ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Di dalam surga terdapat delapan pintu, di sana terdapat pintu yang dinamakan RAYYAN (orang yang segar selesai minum) di mana tidak masuk ke pintu itu selain orang-orang yang berpuasa."

باب صفة النار وأثرها على المخلوقات

BAB

SIFAT NERAKA, DAN IA ADALAH MAKHLUK

قوله تعالى: إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا. (النَّبَأ: ٢٥)

قوله تعالى: وَلَا طَعَامَ لِلَّاهِمَنْ غَسِيلَنَ. (الحاقة: ٢٦)

قوله تعالى: أَوْ يُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَاصِبَةً. (الاسراء: ٢٨)

قوله تعالى: وَيُسْقَى مِنْ مَاءِ صَدَنِيٍّ. (ابراهيم: ١٦)

قوله تعالى: كَمَا حَبَّتْ زُذَنَاهُمْ سَعِيرًا. (الاسراء: ٩٧)

قوله تعالى: أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ. (الواقعة: ٦١)

قوله تعالى: نَحْنُ جَعَلْنَاهَا ذِكْرَةً وَمَتْعًا لِلْمُقْوِينَ. (الواقعة: ٧٢)

قوله تعالى: فَاهْدُوهُمْ إِلَى صَرَاطِ الْجَحِيمِ. (الصفات: ٢٢)

قوله تعالى: فَأَظْلَمَ فَرَأَهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ. (الصفات: ٥٥)

قوله تعالى: لَئَنَّهُمْ عَلَيْهَا شَوَّابٌ مِنْ حَمَيمٍ. (الصفات: ٢٧)

قوله تعالى: فِي النَّارِ هُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ. (هود: ١٠٦)

قوله تعالى: وَلَسْوَقَ الْمَجِرَمَيْنَ إِلَى جَهَنَّمَ وَرَدًا. (مرعيم: ٨٦)

قوله تعالى: فَسَوْفَ يُلْقَوْنَ عَيْنًا. (مرعيم: ٥٩)

قوله تعالى: لَمَّا فِي النَّارِ شَجَرُونَ. (المؤمن: ٧٢)

قوله تعالى: يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوَّاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُخَاسٌ. (الرحمن: ٣٥)

قوله تعالى: وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرَقِ. (الانفال: ٥٠)

قوله تعالى: وَخَلَقَ الْجَهَنَّمَ مِنْ مَاءِ نَارٍ. (الرحمن: ١٥)

قوله تعالى: فَهَمَّ فِي أَمْرٍ مَرْبِعٍ. (ق: ٥)

Firman-Nya: "selain air mendidih dan nanah.." (Al-Naba': 25).

Firman-Nya: "Dan tiada makanan sedikitpun kecuali dari darah dan nanah". (Al-Haqqah: 36).

Firman-Nya: "atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil...." (Al-Isra': 68).

Firman-Nya: "dan diberi minuman dengan air nanah.." (Ibrahim: 16)

Firman-Nya: "Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambahkan bagi mereka nyalanya". (Al-Isra': 97).

Firman-Nya: "Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kami keluarkan (dari gosokan-gosokan kayu)". (Al-Waqi'ah: 71).

Firman-Nya: "Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir." (Al-Waqi'ah: 73).

Firman-Nya: "maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka." (Al-Shaffat: 23).

Firman-Nya: "Maka ia meninjaunya, lalu ia melihat temannya itu di tengah neraka menyala-nyala." (Al-Shaffat: 55).

Firman-Nya: "Kemudian sesudah makan buah pohon zaqum itu mereka pasti mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas." (Al-Shaffat: 67).

Firman-Nya: "maka di dalam neraka. Di dalam neraka itu mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih)..." (Hud: 106).

Firman-Nya: "dan Kami menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahanam dalam keadaan dahaga." (Maryam: 86).

Firman-Nya: "maka mereka kelak menemui kesesatan.." (Maryam: 59)

Firman-Nya: "kemudian mereka dibakar dalam api..." (Al-Mukmin: 72)

Firman-Nya: "Kepada kamu (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga..." (Al-Rahman: 35)

Firman-Nya: "Rasakanlah siksa neraka yang membakar." (Al-Anfal: 50)

Firman-Nya: "dan Dia menciptakan jin dari nyala api." (Al-Rahman: 15).

Firman-Nya: "maka orang-orang kafir itu berada dalam keadaan kacau-balau". (Qaf: 5)

٣١٠.٨ عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ أَبِرِيزْدَ ثُمَّ قَالَ أَبِرِيزْدَ حَتَّىٰ فَإِنَّ الْفَيْنَيْ يَعْنِي لِلْتَّنُولِ ثُمَّ قَالَ أَبِرِيزْدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ.

3108. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Adalah Nabi saw dalam bepergian lalu beliau bersabda: "Akhirkanlah (shalat Zhuhur, sampai tidak terlalu menyengat panasnya)". Kemudian beliau bersabda: "Akhirkanlah hingga bayangan itu miring (ke bawah bukit)". Kemudian beliau bersabda: "Akhirkanlah shalat itu; sesungguhnya sangat panas itu adalah dari uap Jahanam."

٣١٠.٩ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبِرِيزْدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ.

• 3109. Dari Abu Sa'id ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Akhir kanlah shalat Zhuhur (hingga sengatan panas di siang hari telah menghilang), sesungguhnya sengatan panas itu adalah dari uap Jahanam".

٣١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَكَتِ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَ رَبِّ أَكَلَ بَعْضَنِي بَعْضًا فَإِذَنَ لَهَا بِنَفْسِنِي نَفِيسٌ فِي الشَّتَاءِ وَنَفِيسٌ فِي الصَّيْفِ فَأَسْدَدَ مَا يَمْهُدُونَ فِي الْحَرَّ وَأَسْدَدَ مَا يَمْهُدُونَ مِنَ الزَّمْهَرِينَ.

3110. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw "Neraka (Jahanam) itu mengadu kepada Tuhanmu, lalu ia berkata: "Wahai Tuhanmu, sebagian dariku memakan sebagian yang lain". Lalu Dia mengizinkan padanya dengan dua nafas: satu nafas di musim dingin dan satu nafas di musim panas. Maka kamu merasakan sangat panas di musim panas dan kamu merasakan sangat dingin di musim dingin."

٣١١. عَنْ أَبِي جَمْرَةَ الضَّبْعِيِّ قَالَ كُنْتُ أَجَالِسُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ عَبَّاسَ يَعْكَهْ فَأَخْذَتِنِي الْحَمَّ فَقَالَ أَبِرِيزْدَهَا عَنْكَ يَمَاء زَمْرَمَهْ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَمَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَأَبِرِيزْدُوهَا يَمَاء زَمْرَمَهْ شَكَهَهْ.

3111. Dari Abi Jamrah Al-Dhuba'i, dia berkata: Aku berduduk duduk dengan Abdullah ibnu Abbas di Makah lalu aku terkena demam, maka dia berkata: "Dinginkanlah (demam) padamu itu dengan air Zamzam. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah dengan air --atau beliau bersabda: dengan air Zamzam--".

٣١٢. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
الْحَمَّى مِنْ قَوْرَجَهَمَ فَابْرُدُوهَا عَنْكُمْ بِالْمَاءِ.

3112. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Demam itu dari sengatan panasnya Jahanam, maka dinginkanlah (demam) dari dirimu itu dengan air."

٣١٣. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْحَمَّى مِنْ قَيْحَ جَهَنَّمَ فَابْرُدُوهَا بِالْمَاءِ.

3113. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah (demam) itu dengan air."

٣١٤. عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْحَمَّى مِنْ قَيْحَ جَهَنَّمَ فَابْرُدُوهَا بِالْمَاءِ.

3114. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Demam itu dari uap Jahanam, maka dinginkanlah (demam) itu dengan air."

٣١٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ نَارُكُمْ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءاً مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ قَبْلَ يَارَسُولَ
اللَّهِ إِنْ كَانَتْ لَكُمْ أَيْةٌ قَالَ فَضَلَّتْ عَلَيْهِنَّ بِسُنْنَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءاً
كُلُّهُنَّ مِثْلُ حَرِّهَا.

3115. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Apimu (di seluruh dunia) itu adalah satu bagian dari 70 bagian api Jahanam". Dikatakan: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya

(api dunia) itu adalah sudah cukup (untuk membakar orang-orang kafir)?" Beliau bersabda: "Api (Jahanam) itu mengungguli api-api (dunia) dengan 67 bagian di mana masing-masing bagian itu sepadan panasnya (api dunia)."

٣١٦. عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
عَلَى الْمِنْبَرِ وَنَادَى أَيَّا مَلِكَ.

3116. Dari Ya'la bin Umayah, bahwa dia mendengar Nabi saw membaca di atas mimbar: "Mereka (penghuni neraka) berseru: "Wahai Malik (penjaga neraka)."

٣١٧. عَنْ أَبِي وَاعِيلَ قَالَ قَبْلَ لِأَسَامَةَ لَوْ أَتَيْتَ فُلَانَ أَفْحَمَتْهُ قَالَ
أَفْحَمَ لَتَرُونَ أَفْلَى لَا أَكَلَمَهُ لَا أَسْمِعَكُمْ لَا أَكَلِمُهُ فِي السِّرِّ دُونَ
أَنْ أَفْسَحَ بَابَ الْأَكْوَنَ أَوْلَ مَنْ فَتَحَهُ وَلَا أَقُولُ لِرَجُلٍ أَنْ كَانَ عَلَى
أَهْيَرَ إِرْتَهَ خَيْرِ النَّاسِ بَعْدَ شَنِيٍّ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَوْلَ مَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ يَجَأُ بِالرَّجُلِ سِيَّمَ
الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنَدَّلُقُ أَفْتَابُهُ فِي النَّارِ فَيَدُورُ كَمَا يَدُورُ
الْحِمَارُ بِرَحَاهُ فَيُجْتَمِعُ أَهْلُ النَّارِ عَلَيْهِ فَيَقُولُونَ أَىْ فُلَانَ مَا شَانَكَ
الْيَسِّرَ كُنْتَ تَأْمُرُنَا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَىنَا عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ كُنْتَ آمِرُكُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَلَا أَنْهَاكُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتَيْتُهُ.

3117. Dari Abu Wa'il, dia berkata: Dikatakan kepada Usamah (bin Zaid): "Hendaklah kamu mendatangi Polan (Utsman bin Affan) maka berbicaralah kepadanya (untuk meredam fitnah yang terjadi di masa khalifahnya)". Usamah berkata: "Sungguh kalian menyangka aku tidak berbicara kepadanya, hanya saja aku perdengarkan kalian bahwa aku berbicara kepadanya dengan rahasia, tanpa akou membuka pintu (dari

pintu-pintu fitnah). Bukanlah aku ini orang pertama yang membukanya dan tidaklah aku berkata kepada seorang pun, karena dia (Khalifah Utsman) di hadapanku adalah sebagai Amir (ulmukminin), sesungguhnya dia adalah sebaik-baik manusia sesudah sesuatu yang aku mendengarnya dari Rasulullah saw". Mereka berkata: "Apakah yang kamu dengar dari beliau bersabda itu?" Usamah berkata: Aku mendengar beliau bersabda: "Kelak di hari kiamat orang laki-laki didatangkan lalu dilemparkan ke dalam neraka. Maka usus-ususnya muntah di neraka lalu dia memutarinya seperti keledai memutari gilingannya (menggiling). Maka para penghuni neraka berkumpul padanya. Mereka berkata: "Hai Polan, bagaimakah keadaanmu? Bukankah kamu dahulu (di dunia) memerintahkan kebaikan (amar ma'ruf) kepada kami dan melarang kemungkaran (nahi munkar) kepada kami?"

Orang itu menjawab: "Dulu aku memerintahkan kebaikan kepada kalian sedang aku tidak melaksanakannya dan aku melarang kemungkaran kepada kalian sedang aku melanggarnya."

بَابِ صِفَاتِ إِبْلِيسِ وَجُنُودِهِ

BAB
SIFAT IBLIS DAN BALATENTARANYA

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَقْذِفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَّاِصْبَرْ . (الصفات: ٩-٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَقِي فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَدْحُورًا . (الاسراء: ٢٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِنْ يَذْهُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا . (النساء: ١١٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَا مُرْثِنْهُمْ فَلَيَبْتَكِنْ أَذْنَ الْأَنْعَامِ . (النساء: ١١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى ، وَإِسْفِرْزِ مَنِ اسْتَطَعَتْ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلَبَ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجْلِكَ . (الاسراء: ٢٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَا يَحْتَكُنْ ذُرَيْتَهُ إِلَّا قَلِيلًا . (الاسراء: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ . (الزَّحْرَف: ٢١)

Firman-Nya: "dan mereka (setan-setan) dilempari dari segala penjuru, untuk mengusir mereka, dan bagi mereka adalah siksaan yang kekal..." (Al-Shaffat: 8-9).

Firman-Nya: "maka kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah)". (Al-Isra': 39).

Firman-Nya: "dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang jahat...." (Al-Nisa': 117).

Firman-Nya: "dan aku (setan) aku menyuruh mereka, lalu mereka benar-benar memotong telinga-telinga binatang ternak.." (Al-Nisa': 119).

Firman-Nya: "Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki..." (Al-Isra': 63).

Firman-Nya: "niscaya benar-benar akan aku (setan) sesatkan keturunannya (Adam), kecuali sebagian kecil". (Al-Isra': 62).

Firman-Nya: "maka setan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya (orang yang berpaling dari pengajaran Allah)". (Al-Zukhruf: 36).

٣١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سُجِّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ يُخَيْلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَفْعَلُ الشَّرِّ وَمَا يَفْعُلُهُ . حَتَّى كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ دَعَاهُ دُعَاءً شَمَّ فَالَّذِي أَشَعَرَتْ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَانَ فِيهَا فِي وَسْفَافِي أَنَّا فِي رَجُلَيْنِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْأَخْرُ عِنْدَ رِجْلِي فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلْأَخْرِ مَا وَجَعَ الرَّجُلَ فَقَالَ مَظْبُوبَتْ قَالَ وَمَنْ طَبَبَهُ قَالَ لِيَدِنْ بْنُ الْأَعْصَمِ قَالَ فِيمَا ذَاقَ فِي مُشْطِ وَمُشَاقَّةٍ وَجْفَ طَلْعَةٍ ذَكَرِ قَالَ فَإِنَّهُ هُوَ قَالَ فِي يَنْرِذَرَوْانَ فَخَرَجَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ

لِعَائِشَةَ حِينَ رَجَعَ خَلْفَهَا كَانَهَا رُؤُسُ الشَّيَاطِينِ فَقُلْتُ اسْتَخْرِجْهُ
فَقَالَ لَا أَمَا إِنَّا فَقَدْ شَنَّافِي اللَّهُ وَخَشِنَتْ أَنْ يُشَيِّرَ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ
شَرَّأْمَهُ دُفِنَتِ الْبَرْ.

3118. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw disihir, sehingga terbayang oleh beliau bahwa beliau berbuat sesuatu padahal beliau tidak berbuat demikian itu, hingga pada suatu hari beliau berdoa dan berdoa, dan di kemudian beliau bersabda: "Adakah kamu (Aisyah) tahu bahwa Allah berfatwa (memenuhi doa) kepadaku mengenai kesembuhanku? Telah datang kepadaku dua orang (malaikat: Jibril dan Mikail, dalam mimpi). Seorang (Jibril) dari keduanya duduk di kepalaiku dan yang lain (Mikail) di kedua kakiku. Seorang (Mikail) dari keduanya berkata kepada yang lain (Jibril): "Apakah sakitnya laki-laki (Nabi) ini?"

Dia (Jibril) menjawab: "Dia disihir".

Dia (Mikail) bertanya: "Dan siapakah yang menyihirnya?"

Dia (Jibril) menjawab: "Labid bin A'sham".

Dia (Mikail) bertanya: "Pada apakah?"

Dia (Jibril) menjawab: "Pada sisir, serat dan mayang kurma kering yang jantan."

Dia (Mikail) bertanya: "Di manakah itu?"

Dia (Jibril) menjawab: "Di sumur dzarwan". Kemudian Nabi saw berangkat ke sumur itu, kemudian beliau kembali, lalu beliau bersabda kepada Aisyah ketika kembali: "Pohon kurma (di sisi)nya adalah seperti kepala-kepala setan". Lalu aku (Aisyah) berkata: "Engkau minta untuk mengeluarkannya?" Beliau bersabda: "Tidak. Adapun aku, telah disembuhkan oleh Allah, dan aku khawatir (bila dikeluarkan) hal itu akan membangkitkan keburukan pada manusia." Kemudian sumur itu dimatikan.

٣١١٩ عَنْ إِبْرَيْرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذْ هُوَ نَامٌ ثَلَاثَ عَنِّي يَضْرِبُ كُلَّ عَنْدَةٍ مَكَانًا عَلَيْكَ لَيْلَ طَوْنِيلَ فَارْقَدْ فَإِنْ اسْتَقْتَطَ

فَذَكَرَ اللَّهُ أَنْحَلَتْ عَنْهُ فَإِنْ تَوَضَّأَ أَنْحَلَتْ عَنْهُ فَإِنْ صَلَّى أَنْحَلَتْ عَنْهُ كُلُّهَا فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفِيسِ وَالْأَصْبَحَ حَبِيبَ النَّفِيسِ كَسَلَانَ.

3119. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Setan itu mengikatkan pada kuduk kepala seorang dari kamu ketika dia tidur dengan tiga ikatan, di mana ia (setan) melipatkan setiap ikatan pada tempatnya (seraya berucap): "Tidurlah. (Di hadapanmu) malam panjang. Tidurlah". Apabila dia bangun lalu berdzikir kepada Allah maka lepaslah satu ikatan, apabila dia berwudhu maka lepaslah satu ikatan, apabila dia shalat maka lepaslah ikatan-ikatannya semuanya, lalu dia di pagi hari bersemangat dan berhati bersih. Dan apabila tidak demikian, maka dia di pagi hari berhati buruk dan pemalas."

٣١٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكَرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ نَامَ لَيْلَهُ حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذَلِكَ رَجُلٌ بَالَّشَيْطَانِ فِي أَذْنَيْهِ وَقَالَ فِي أَذْنِيْهِ.

3120. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Dituturkan di hadirat Nabi saw seorang laki-laki yang tidur pada malam hari itu hingga pagi hari. Beliau bersabda: "Itu laki-laki yang dikencingi setan pada dua telinganya --atau beliau bersabda: pada telinganya--".

٣١٢١ عَنْ أَبْنَى عَبْدَالْلَهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَّا لَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَاتَ أَهْلَهُ وَقَالَ يَسِيمُ اللَّهُوَاللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبْ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْنَا فَإِنْرِقْ فَأَوْلَادَنَا مِنْ يُضْرِهِ الشَّيْطَانُ.

3121. Dari Abdullah ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ingat. Sesungguhnya seorang dari kamu apabila hendak menyebuhi istrinya dan dia berdoa:

أَتَهُمْ جَنِّبْتَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبْ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْنَا.

Wahai Allah, jauhkanlah setan dari kami dan jauhkanlah setan dari apa (anak) yang Engkau rezkiakan kepada kami.

Lalu keduanya diberi rezki anak, maka anak itu tidak terkena bahaya oleh setan.”

٣١٢٢ عَنْ أَبِي عُسْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَدَعَوْا الصَّلَاةَ حَتَّى تَبُرُّ وَإِذَا غَابَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَدَعَوْا الصَّلَاةَ حَتَّى تَغْيِبَ وَلَا تَحْتَسِنُوا بِصَلَاةٍ كُمْ طَلَوْعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا فَإِنَّمَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ أَوْ شَيْطَانَ لَا أَذْرِى أَيْ ذَلِكَ قَالَ هِشَامٌ .

3122. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila pucuk matahari muncul maka tinggalkanlah shalat (yang tidak mempunyai sebab) hingga ia tampak, dan apabila pucuk matahari terbenam maka tinggalkanlah shalat (yang tidak mempunyai sebab) hingga ia terbenam, dan janganlah kamu menunggu (menepati waktu) terbit dan tenggelamnya matahari pada shalatmu. Sesungguhnya ia (matahari) terbit di antara dua tanduk setan."

٣١٢٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْرَيْتَ يَدَى أَخِيكُمْ شَئْ وَهُوَ يُصْلِى فَلِمَنْعَهُ فَإِنْ أَبَى فَلِيُمْنَعْهُ فَإِنْ أَبَى فَلِيُقَاتِلْهُ فَإِنْمَا هُوَ شَيْطَانٌ .

3123. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apabila sesuatu (manusia atau lainnya) lewat di depan seorang dari kamu, yang sedang shalat, maka hendaklah dia mencegahnya. Apabila dia tidak mau (dicegah) maka hendaklah dia mencegahnya. Dan apabila dia tidak mau (dicegah), maka hendaklah dia membunuhnya, karena sesungguhnya dia adalah setan."

٣١٢٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَكَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْفَظُ رَسَّاكَةَ رَمَضَانَ فَأَتَاهُ أَيْتَ فَجَعَلَ بَخْشُونَ الطَّعَامَ فَأَخَذَتْهُ فَقُلْتُ لَا رَفَعْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَ إِذَا أَوْنَتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْنَيْتِ لَكَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظُ وَلَا يَقْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُضْبَحَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَلِكَ شَيْطَانٌ .

3124. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw menyerahkan kepadaku untuk menjaga zakat Ramadhan (zakat fitrah), lalu seorang datang kepadaku dan ia hendak menyiduk makanan (kurma, dengan dua tangannya), maka aku menyergapnya, dan aku berkata: "Sungguh akan aku bawa kamu kepada Rasulullah saw". --Lalu Abu Hurairah menuturkan hadits-- Lalu orang itu berkata (kepada Abu Hurairah): "Apabila kamu berlindung kepada hamparanmu (hendak tidur) maka bacalah Ayat Kursi, niscaya selalu berada padamu penjaga dari Allah dan setan tidak mendekat kamu hingga pagi hari." Lalu Nabi saw bersabda: "Dia benar kepadamu sedang dia pendusta, dia itu setan."

٣١٢٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ مَنْ خَلَقَكَذَا حَتَّى يَقُولَ مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ فَإِذَا بَلَغَهُ فَلِيَسْتَعْذِ بِاللَّهِ وَلِيَنْتَهِ .

3125. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setan datang kepada seorang di antara kamu dan berkata: "Siapakah yang menciptakan demikian, siapakah yang menciptakan demikian", sehingga ia berkata: "Siapakah yang menciptakan Tuhanmu?" Jika ia telah sampai demikian, maka hendaklah dia mohon perlindungan kepada Allah (dengan membaca: A'uddzu billahi minas syaitan irrajiim) dan hendaklah menghentikannya."

٣١٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ رَمَضَانَ فَيُتَحَّشَّثُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلَقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلِّسِلَ الشَّيَاطِينَ.

3126. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila bulan Ramadhan telah masuk maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu Jahanam ditutup dan setan-setan (pencuri dengar) dirantai."

٣١٢٧ عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مُوسَى قَالَ لِنَسَاءَ أَتَيْنَا عَدَاءَنَا فَإِنَّا رَأَيْتَ إِذَا دَوَّنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ الْحُوْنَ وَمَا أَنْسَانِيَهُ إِلَّا شَيْطَانٌ أَنَّ أَذْكُرَهُ وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى النَّصَبَ حَتَّى جَاءَهُ الْكَانَ الَّذِي أَمَرَ اللَّهُ بِهِ.

3127. Dari Ubay bin Ka'b, bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Musa berkata kepada muridnya (Yusya' bin Nun): "Bawalah ke mari makanan kita". Ia (Yusya') berkata: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali setan". Dan tidaklah Musa bersusah payah sehingga dia melewati tempat yang diperintahkan oleh Allah."

٣١٢٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشَرِّي إِلَى الْمَشْرِقِ فَتَأَلَّهَا إِنَّ الْفِتْنَةَ هُنَّا إِنَّ الْفِتْنَةَ هُنَّا مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

3128. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Aku melihat Rasulullah saw menunjuk ke timur lalu beliau bersabda: "Nah, sesungguhnya fitnah itu di sini, sesungguhnya fitnah itu di sini sekiranya terbit tanduk setan."

٣١٢٩ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَجْنَحَ أَوْ كَانَ جِنْحُ اللَّيْلِ فَكَفُوا مِنْبَاهُنَّكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حَيْثُلِيْزُ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةً مِنَ الْعِشَاءِ فَحَلَوْهُمْ وَأَغْلَقُ بَابَكَ وَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ وَأَطْلُفْ مِضْبَاحَكَ وَأَذْكُرْ كُرْانِمَ اللَّهِ وَأَذْكُرْ سِقَاءَكَ وَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ وَخَمْرَ إِنَاءَكَ وَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ وَلَوْ تَعْرُضْ عَلَيْهِ شَيْئًا.

3129. Dari Jabir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila (hari) menjelang malam (saat matahari terbenam) maka cegahlah anak-anakmu (dari keluar), karena sesungguhnya pada saat itu setan bertebaran. Apabila sesaat dari Isya' telah lewat, maka sunyikanlah mereka, tutuplah pintumu dan sebutlah nama Allah, matikanlah lampu (minyak)mu dan sebutlah nama Allah (padanya), ikatlah tempat minumanmu dan sebutlah nama Allah (padanya), dan tutuplah wadahmu dan sebutlah nama Allah (padanya) meskipun dengan meletakkan sesuatu (memanjang) di atasnya."

٣١٣٠ عَنْ صَرِيفَيَةَ ابْنَةِ حَيَّيٍ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا فَأَتَيْتَهُ أَزْوَرَهُ لَيْلًا فَدَعَتْهُ ثُمَّ قَمَّتْ فَأَنْقَلَبَتْ فَقَامَ مَعَنِّي لِيَقْبِلَنِي وَكَانَ مَسْكُنَهَا فِي دَارِ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَمَرَّ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا رَأَيْاهُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرِعَ عَافِقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكَمَا إِنَّهَا صَيْنَيَةُ بَنْتِ حَيَّيٍ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَعْجِزُ مِنَ الْأَنْسَانَ بَخْرَ الدَّمِ وَإِنِّي خَيْشُتُ أَنْ يَقْدَفَ فِي قُلُوبِكُمَا سُوءًا وَقَالَ شَيْنَيَا.

3130. Dari Shafiyah binti Huyay, dia berkata: Adalah Rasulullah saw sedang iktikaf (di masjid) lalu aku datang menengok beliau di malam hari, lalu aku berbicara kepada beliau, kemudian aku berdiri dan hendak kembali, maka beliau berdiri bersamaku untuk mengantar aku --Rumah Shafiyah di perumahan Usamah bin Zaid-- lalu ada dua orang

laki-laki dari Anshar lewat di mana ketika keduanya melihat Nabi saw, keduanya bergegas-gegas. Maka Nabi saw bersabda: "Alon-alon. Dia ini Shafiyah binti Huyay". Lalu keduanya berkata: "Subhaanallaah (maha suci Allah, dari dia sebagai rasul-Nya), wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya setan itu mengalir pada manusia bagaikan mengalirnya darah. Dan sungguh aku khawatir bahwa setan itu melemparkan keburukan --atau beliau bersabda: sesuatu-- ke dalam hati mereka berdua."

٣١٣١ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ شُرَادٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلًا يَسْتَبَانُ فَأَحَدَهَا أَخْرَجَ جَهَنَّمَ وَأَنْفَخَتْ أَوْدَاجَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا عَلَمُ كَلِمَةً لَوْقَالَهَا ذَهَبَ عَنْهُ مَا يَعْدُ لَوْقَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ذَهَبَ عَنْهُ مَا يَحْدُ فَقَالُوا إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَوَّذُ يَا اللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ فَقَالَ هَلْ بِي جُنُونٌ .

3131. Dari Sulaiman bin Shurad ra, dia berkata: Aku duduk bersama Nabi saw dan ada dua orang yang saling mencaci-maki, di mana salah satunya berwajah merah padam dan otot lehernya melempuh. Lalu Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui ucapan yang seandainya ia mengucapkannya niscaya hilanglah apa (kemarahan) yang didapatinya. Seandainya ia mengucapkan *A'uddzu Billahi Minasy Syaitaan* (*Aku berlindung kepada Allah dari setan*) niscaya hilanglah dari dirinya apa yang didapatinya". Mereka (shahabat) berkata kepada Nabi saw: "Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Mohonlah kamu perlindungan kepada Allah dari setan". Lalu orang itu berkata: "Apakah saya terkena gila?"

٣١٣٢ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْاَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَاتَ أَهْلَهُ فَالْجَنَّبُنِي الشَّيْطَانُ وَجَنِّبُ الشَّيْطَانَ مَارَزَقْتَنِي فَإِنْ كَانَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ لَمْ يَضُرُّهُ الشَّيْطَانُ وَلَمْ يُسْكُنْهُ عَلَيْهِ

3132. Dari Abdullah bin Abbas, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Sungguh seandainya seorang dari kamu bila hendak menyetubuhi istrinya, mengucapkan:

جَنِّبُنِي الشَّيْطَانَ وَجَنِّبُ الشَّيْطَانَ مَارَزَقْتَنِي

"Jauhkanlah setan diriku dan jauhkanlah setan dari apa (anak) yang Engkau rezki kan kepadaku."

Maka apabila dari keduanya didapatkan anak, maka tidaklah setan mardharat (berbahaya) kepadanya dan ia (setan) tidak dikuasakan terhadapnya."

٣١٣٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى صَلَّاهَ فَقَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ عَرَضَ لِي فَشَدَّ عَلَيَّ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ عَلَىٰ فَأَمْكَنَنِي اللَّهُ مِنْهُ فَذَكَرَهُ .

3133. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, bahwa beliau melakukan suatu shalat, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya setan menggoda kepadaku maka berat terhadapku, untuk memotong shalatku, lalu Allah memampukan aku dari (godaan)nya." --Lalu rawi hadits melanjutkan hadits itu--

٣١٣٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُودِيَ بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانَ وَلَهُ ضَرَاطٌ فَإِذَا قُضِيَ أَقْبَلَ فَإِذَا أَتَوْبَ بِهَا أَذْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ أَقْبَلَ حَتَّىٰ يَخْطُرَ بَيْنَ الْأَنْسَانِ وَقَلْبِهِ فَيَقُولُ أَذْكُرْكَذَا وَكَذَا حَتَّىٰ لَا يَذْرِي أَثْلَاثًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا أَمْرَأَ بَعْدَ سَجْدَتْ تَسْهُو .

3134. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Bila shalat diadzarkan maka setan berpaling dengan mengeluarkan kentut, apabila (adzan) telah selesai maka dia maju, apabila diiqamatkan maka dia berpaling, dan apabila (iqamat) telah selesai maka dia menghadap hingga dia mengusap di antara manusia dan hatinya, dia berkata:

"Ingatlah ini dan ini", sehingga dia (orang yang shalat) tidak mengerti apakah sudah shalat tiga rakaat atau empat rakaat. Apabila dia tidak mengerti, sudah shalat tiga rakaat atau empat rakaat, maka dia bersujud dua kali sujud Sahwi."

٣١٣٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَنِي آدَمَ يَطْعَنُ الشَّيْطَانَ فِي جَنَبِيهِ يَأْسِبُهُ حَيْنَ يُولَدُ غَيْرَ عَيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَهَبَ يَطْعَنُ فَطَعَنَ فِي الْجَهَابِ.

3135. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Setiap bani Adam (manusia) ditusuk pada dua lambungnya oleh setan dengan jarinya ketika dia lahir, selain Isa bin Maryam, di mana dia berusaha menusuk lalu dia menusuk pada kulit uri (wadah bayi)".

٣١٣٦ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ : قَدِمْتُ الشَّامَ فَقُلْتُ مَنْ هُنَّا قَالُوا بُو الدَّرْدَاءِ قَالَ أَفِينَكُمُ الَّذِي أَجَارَهُ اللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . يَعْنِي عَنَّا رَا.

3136. Dari Alqamah (bin Qais), dia berkata: Aku datang di Syam lalu aku berkata: "Siapakah yang ada di sini?" Mereka menjawab: "Abu Darda'." Ia (Abu Darda') berkata: "Adakah pada kamu orang yang diselamatkan oleh Allah dari setan menurut penuturan Nabi-Nya saw?" (Yakni: Ammar bin Yasir).

٣١٣٧ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ تَسْهَدُ فِي الْعَنَانِ وَالْعَنَانُ الْغَسَامُ بِالْأَمْرِ كُوْنُ فِي الْأَرْضِ فَتَسْعَ الشَّيَاطِينُ الْكَلِمَةَ فَتَسْرُّهَا فِي أَذْنِ الْكَاهِنِ كَمَا تُقْرَرُ الْقَارُورَةَ فِي زِيْدُونَ مَعَهَا مِائَةَ كَذِبَةٍ.

3137. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Para malaikat membicarakan di awan tentang urusan yang akan terjadi di bumi, maka setan-setan itu mendengar ucapan (malaikat), lalu dibisikkan pada telinga dukun sebagaimana botol dituangkan, lalu mereka menambahkan padanya 100 (seratus) kebohongan."

٣١٢٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ النَّشَوَبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَشَادَبَ أَحَدُكُمْ فَلَيْرَدُهُ مَا أَسْتَطَعَ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَالَ هَا ضَحَّكَ الشَّيْطَانُ .

3138. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw bersabda: "Menguap itu dari setan. Apabila seorang dari kamu menguap maka hendaklah ia mengekang semampunya. Sesungguhnya seorang dari kamu apabila menyuarakan "Haa" (suara menguap) maka tertawalah setan itu."

٣١٣٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لَا كَانَ يَوْمًا أَحَدٌ هَزَرَ الْمُشْرِكُونَ فَصَاحَ إِبْلِيسُ : أَئِ عِبَادُ اللَّهِ أَخْرَكُمْ فَرَجَعْتُ أُولَاهُمْ فَاجْتَلَدْتُهُ وَأَخْرَاهُمْ فَنَظَرَ حَذِيقَةً فَإِذَا هُوَ بِأَيْمَانِهِ فَقَالَ أَئِ عِبَادُ اللَّهِ أَيْنَ فَوَاللَّهِ مَا احْتَجَزُوا حَتَّى قُتْلُوْهُ . فَقَالَ حَذِيقَةَ غَنَّ اللَّهُ لَكُمْ . قَالَ عُرُوْةُ فَمَا زَالَتِ فِي حَذِيقَةٍ مِنْهُ بَقِيَّةٌ خَيْرٌ حَتَّى لَعِقَبَ اللَّهِ .

3139. Dari Aisyah ra, dia berkata: Ketika terjadi peristiwa Uhud, orang-orang musyrik menghardik (kaum muslimin), maka Iblis berseru: "Hai hamba-hamba Allah (kaum muslimin), awas di belakang kamu". Maka orang-orang yang di depan kembali lalu berpengaruh dengan orang-orang di belakangnya. Lalu Hudzaifah memandangi, tiba-tiba mendapati ayahnya, Al-Yaman (terbunuh, yang disangka termasuk kaum musyrikin), maka dia berkata: "Hai hamba-hamba Allah, (ini) bapakku, (ini) bapakku". --Demi Allah, mereka (orang-orang Islam) tidak meninggalkannya (Al-Yaman) hingga mereka membunuhnya--

Lalu Hudzaifah berkatq: "Semoga Allah mengampun kepada kalian". Berkata Urwah (bin Zubair): "Maka pada Hudzaifah selalu terdapat kebagusan (berdoa dan beristighfar) yang terus menerus (untuk pembunuohnya) hingga dia bertemu Allah."

٣٤٣. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْتِفَاتِ الرَّجُلِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ هُوَ اخْتِلَاسٌ يَخْتَلِسُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدٍ كُلُّهُ.

3140. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi saw mengenai menengok di dalam shalat, lalu beliau bersabda: "Itu serobotan oleh setan pada shalat seorang dari kamu."

٣٤٤. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَنَيْهِ قَالَ أَنَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللَّهِ وَالْحَلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَخَافُهُ فَلَا يُبْصِرُ عَنْ يَسَارِهِ وَلَا يَعْوَذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ فَإِنَّهَا لَا تَنْضُرُهُ.

3141. Dari Abu Qatadah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Mimpi yang baik itu dari Allah sedang mimpi yang buruk adalah dari setan. Apabila seorang dari kaum bermimpi buruk yang ditakutinya maka hendaklah ia meludah ke kiri dan hendaklah ia mohon perlindungan kepada Allah dari keburukan mimpi itu, maka mimpi itu tidaklah memadharatannya."

٣٤٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا يُشِرِّيكُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِنَهُ مَرَّةٌ كَانَتْ لَهُ عَذْلَ عَشْرِ رِقَابٍ وَكَيْبَثَ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةٌ وَمُحِيطَتُهُ مِائَةٌ سَيِّئَةٌ وَكَانَتْ لَهُ خِزْنًا

مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلِ عِمَاجَاءَ بِهِ وَالْأَحَدُ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ.

3142. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

seratus kali dalam sehari, maka demikian itu adalah sebanding (pahala memerdekaan) sepuluh orang budak baginya, ditulis untuknya seratus kebagusan, seratus keburukan dihapus darinya, dan adalah itu perisai baginya dari setan pada hari itu hingga sore hari. Dan tidaklah seseorang melakukan lebih utama daripada apa yang dilakukannya itu kecuali seorang yang berbuat lebih banyak dari (kalimah) tersebut."

٣٤٦. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّافِصٍ قَالَ: أَسْتَأْذِنَ عُمَرَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ نِسَاءٌ مِنْ قَرْبَيْشٍ يُكَلِّمُهُ وَيَسْتَكْثِرُهُ عَالَيْهِ أَصْرَوْهُمْ فَلَمَّا أَسْتَأْذِنَ عُمَرَ قَنْبَنْ يَبْتَدِرُنَ الْحِجَابَ فَإِذَا لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْخَلُ فَقَالَ عُمَرُ أَضْحِلَ اللَّهُ سَنَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ عَجِيبٌ مِنْ هُوَ لِلَّا يُقْرَبُ كُنْ عِنْدِنِي فَلَمَّا سَمِعَنَ صَوْنَكَ ابْتَدَرَنَ الْحِجَابَ قَالَ عُمَرُ فَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنْتَ أَحَقَّ أَنْ يَرَبَّنَنِي. ثُمَّ قَالَ أَيْ عَدُوٌّ أَنْفَسَهُنَّ أَتَهْبِتُنِي وَلَا تَهْبِنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْنَ نَعَمْ أَنْتَ أَفَظُّ وَأَغْلَظُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَامَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لَقِيَكَ الشَّيْطَانُ قَطُّ سَالِكًا فَجَأَتْ
الْأَسْلَكَ بَعْدًا غَيْرَ بَحْتَكَ .

3143. Dari Sa'd bin Abi Waqqash, dia berkata: Umar minta izin (masuk) kepada Rasulullah saw yang sedang di tengah istri-istri beliau dari Quraisy, di mana mereka sedang berbicara kepada beliau dan mereka meminta diperbanyak nafakah mereka, dengan suara mereka yang keras. Ketika Umar minta izin tersebut mereka berdiri seraya bergegas menutup diri (berhijab), lalu Rasulullah saw mengizinkannya sedang Rasulullah saw tertawa, maka Umar berkata: "Allah membuat engkau tertawa pada gigi engkau, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Aku heran kepada perempuan-perempuan (istri-istri) itu yang tadi di sini. Ketika mereka mendengar suaramu maka mereka bergegas menutup diri (karena takut kepadamu)". Berkata Umar: "Engkaulah, wahai Rasulullah, yang lebih berhak ditakuti mereka". Kemudian Umar berkata (kepada mereka): "Hai perempuan-perempuan yang memusuhi dirinya sendiri, apakah kalian takut kepadaku dan tidak takut kepada Rasulullah saw?" Mereka berkata: "Ya. Kamu lebih keras dan lebih kasar daripada Rasulullah saw." Bersabda Rasulullah saw: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah setan bertemu kamu (Umar) sama sekali, dengan menempuh suatu jalan kecuali ia (setan) menempuh jalan bukan jalanmu."

٣٤٤ عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَتَيْقَظَ أَرَاهُ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَتَوَضَّأَ فَلَيَسْتَنْزَلَ شَلَاثًا فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْبَتُ عَلَى حَنْشُومِهِ .

3144. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Apabila seorang dari kamu bangun dari tidurnya, lalu berwudhu, maka hendaklah ia menghirup (air pada hidung) dan menghempaskannya tiga kali, karena setan itu bermalam di hidungnya."

بَابُ ذِكْرِ الْجِنِّ وَثَوَابِهِمْ وَعَقَابِهِمْ

إِقْرَأْهُ: يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْأَنْسِ الَّذِينَ أَنْتُمْ كُمْ رُسَّلٌ مِنْكُمْ يَقْصُونَ عَلَيْكُمْ أَيْتَنِي وَيَنْذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمَكُمْ هَذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَى أَنفُسِنَا وَغَرَّنَا حَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدْنَا عَلَى أَنفُسِنَا أَنَّهُمْ كَانُوا كُفَّارٍ نَّ . ذَلِكَ أَنَّ لَمْ يَكُنْ رَبُّكَ مُهْلِكًا لِلْقُرْبَى بِظُلْلِيٍّ وَأَهْلُهَا غَفِلُونَ . وَلِكُلِّ دَرَجَتٍ مِمَّا عَمِلُوا وَمَارَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ . (الأنعام: ١٢٠ - ١٢٢)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسْبًا وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْجَنَّةَ أَنَّهُمْ لَمْ يَحْضُرُونَ . (الصفات: ١٥٩)

قَالَ مُحَاجِهٌ وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ نَسْبًا قَالَ كُفَّارٌ قَرْنِيشِ الْمَلَائِكَةِ بَنَاتُ اللَّهِ وَأَمْهَا تُهُمْ بَنَاتُ سَرَاوَاتِ الْجِنِّ قَالَ اللَّهُ وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْجَنَّةَ أَنَّهُمْ لَمْ يَحْضُرُونَ سَتَحْضُرُ لِلْحِسَابِ جَنَدٌ حَضَرُ مُونَعَنَّدًا الْحِسَابِ .

BAB

MENUTUR JIN, DAN PAHALA DAN SIKSA UNTUK MEREKA. KARENA FIRMAN-NYA: "HAI GOLONGAN JIN DAN MANUSIA, APAKAH BELUM DATANG KEPADAMU RASUL-RASUL DARI GOLONGAN KAMU SENDIRI, YANG MENYAMPAIKAN KEPADAMU AYAT-AYAT-KU DAN MEMBERI PERINGATAN

KEPADAMU TERHADAP PERTEMUANMU DENGAN HARI INI? MEREKA BERKATA: "KAMI MENJADI SAKSI ATAS DIRI KAMI SENDIRI". KEHIDUPAN DUNIA TELAH MENIPU MEREKA, DAN MEREKA MENJADI SAKSI ATAS DIRI MEREKA SEDIRI, BAHWA MEREKA ADALAH ORANG-ORANG KAFIR. YANG DEMIKIAN ITU ADALAH KARENA TUHANMU TIDAKLAH MEMBINASAKAN KOTA-KOTA SECARA ANIAYA, SEDANG PENDUDUKNYA DALAM KEADAAN LENGAH. DAN MASING-MASING ORANG MEMPEROLEH DERAJAT-DERAJAT (SEIMBANG) DENGAN APA YANG DIKERJAKAN-NYA. DAN TUHANMU TIDAK LENGAH DARI APA YANG MEREKA KERJAKAN". (Al-An'am: 130 - 132)

Allah Ta'ala berfirman: "Dan mereka menjadikan adanya sebab antara Allah dan jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka)". (Al-Shaffat: 158). Mujahid berkata: Orang-orang kafir Quraisy mengatakan bahwa malaikat-malaikat adalah anak-anak perempuan Allah sedang ibu-ibu mereka adalah anak-anak perempuan dari jin-jin agung.

Firman-Nya: "tentara yang didatangkan (ketika hari hisab)."

٣٤٥ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهُ أَقِرْ أَرَاكَ تَحْبُّ
الْغَنَمَ وَالْبَادِيَّةَ فَإِذَا كُنْتُ فِي غَنِيمَكَ وَبَادِيَّكَ فَادْعُنْتَ بِالصَّلَاةِ
فَأَرْفَعْ صَوْتَكَ بِالْتَّدَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤْذِنِ حِنْ وَلَا
إِنْسَ وَلَا شَيْءٌ لَا شَهَدَهُ لَهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُهُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3145. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata kepada Abdullah bin Abdur Rahman Al-Anshari: Aku melihat kamu menyukai kambing dan (berdiam) di padang pasir (pedesaan). Apabila kamu di tengah kambingmu dan di padang pasir, lalu kamu adzan untuk shalat, maka tinggi-kanlah suaramu pada adzan itu, karena sesungguhnya sejauh suara muadzin itu didengar oleh jin, manusia dan suatu makhluk lainnya, maka mereka mempersaksikan kepadanya kelak di hari kiamat". Berkata Abu Sa'id: Aku mendengarnya (hadits itu) dari Rasulullah saw.

بَابُ قُولِ اللَّهِ تَعَالَى :
وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِنْ أَجْنَنْ لِيَسْتَعْوِنَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرْهُ
فَالْوَآنْصَرُتُوْا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَوْا إِلَى قُوْلِهِمْ مُنْذِرِينَ قَالُوا يَقُولُ مَنْ
إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أَنْزَلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدِيهِ هَذِهِ
إِلَى الْحَقِّ وَالْحَقِّ يُقْرَبُ مُسْتَقِيمٌ يَقُولُ مَنْ أَحْيَبَوْا دَاعِيَ اللَّهِ وَأَمْنَوْا
بِهِ يَعْفُرُ لَهُمْ مِنْ ذُنُوبِهِمْ وَمُنْجِرُهُمْ مِنْ عَذَابِ الْيَمِّ

وَمَنْ لَا يُحِبَّ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيَسْ يَمْعَجِزُ فِي الْأَرْضِ وَلَيَسْ
لَهُ مِنْ دُوَّبِهِ أَوْلَيَاءُ أَوْلَيَكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ .
(الإِحْقَاف: ٢٩-٣٢)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: DAN (INGATLAH) KETIKA KAMI HADAPKAN SEROMBONGAN JIN KEPADAMU YANG MENDENGARKAN AL-QUR'AN, MAKAN TATKALA MEREKA MENGHADIRI (PEMBACAAN)NYA, MEREKA BERKATA: "DIAMLAH KAMU (UNTUK MENDENGARKANNYA)". KETIKA PEMBACAAN TELAH SELESAI MAKAN MEREKA KEMBALI KEPADA KAUMNYA (UNTUK) MEMBERI PERINGATAN. MEREKA BERKATA: "HAI KAUM KAMI, SESUNGGUHNYA KAMI TELAH MENDENGARKAN KITAB (AL-QUR'AN) YANG TELAH DITURUNKAN SESUDAH MUSA YANG MEMBENARKAN KITAB-KITAB YANG SEBELUMNYA LAGI MEMIMPIN KEPADA KEBENARAN DAN KEPADA JALAN YANG LURUS. HAI KAUM KAMI, TERIMALAH (SERUAN) ORANG YANG MENYERU KEPADA ALLAH DAN BERIMANLAH KEPADA-NYA NISCAYA ALLAH AKAN MENGAMPUNI DOSA-DOSA KAMU DAN MELEPASKAN KAMU DARI ADZAB YANG PEDIH.

DAN ORANG YANG TIDAK MENERIMA (SERUAN) ORANG YANG MENYERU KEPADA ALLAH MAKA DIA TIDAK AKAN MELEPASKAN DIRI DARI ADZAB ALLAH DI MUKA BUMI DAN TIDAK ADA BAGINYA PELINDUNG SELAIN ALLAH. MEREKA ITU DALAM KESESATAN YANG NYATA".

(AI-Ahqaf: 29 - 32)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَبَثَ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَائِيَةٍ . (البقرة : ١٦٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIA SEBARKAN DI BUMI ITU SEGALA JENIS HEWAN.." (Al-Baqarah: 164)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَا مِنْ دَائِيَةٍ إِلَّا هُوَ أَخْذَنَا صَيْتَهَا . (هود: ٥٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَإِذَا هِيَ تُغْبَانُ مُبِينٌ . (الاعراف: ١٠٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الظُّرُفِ فَوْقَهُمْ صَبَقَتِ وَنَقَبَتِ
(الملك: ١٩)

Firman-Nya: "Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya (menguasai sepenuhnya)". (Hud: 56).

Firman-Nya: "lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya". (Al-A'raf: 107).

Firman-Nya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka?" (Al-Mulk: 19).

٣٤٦ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنَبَرِ يَقُولُ أَقْتُلُوا الْحَيَّاتِ وَأَقْتُلُوا ذَالْطَّفَيْتَيْنِ وَالْأَبْنَرَ فَإِنْهَا يَأْتِي طِسَانَ الْبَصَرِ وَيَسْتَسْقِطُ عَلَى الْمَحِيلِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فِي بَيْنِ أَنَا أَطْلَرُ حَيَّةً لَا قَتَلَهَا فَنَادَاهُ أَبُو لَبَابَةَ لَا تَقْتُلُهَا فَقَلَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمْرَ بِتَقْتِلِ الْحَيَّاتِ قَالَ إِنَّهُ ثَمَّ بَعْدَ ذَلِكَ عَنْ ذَوَاتِ

الْيُوْبُوتِ وَهِيَ الْعَوَامِرُ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَاقَ عَنْ مَعْنَى فَرَّارِيْفَ أَبُو لَبَابَةَ أَوْ زَيْدِ بْنِ الْخَطَابِ .

3146. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw berkhuthbah di atas mimbar bersabda: "Bunuhlah ular dan bunuhlah ular, yang di punggungnya ada dua garis putih, dan ular pendek, karena kedua ular itu menghapus (membutakan) pandangan dan menggurkan kandungan". Abdullah berkata: Ketika aku mengejar ular untuk membunuhnya, lalu Abu Lubabah memanggil aku: "Janganlah kamu membunuhnya". Maka aku berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah memerintahkan kami untuk membunuh ular-ular". Lalu Abu Lubabah berkata: "Sesungguhnya setelah itu beliau mlarang terhadap ular yang ada di rumah-rumah" --yaitu ular-ular yang menghuni rumah--.

بَابُ خَيْرِ مَالِ الْمُسْلِمِ غَمْ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجَبَالِ .

BAB

SEBAIK-BAIK HARTA ORANG ISLAM ADALAH KAMBING YANG DIGEMBALAKAN DI PUNCAK GUNUNG

٣٤٧ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَذْرَجِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرِ مَالِ الرَّجُلِ غَمْ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجَبَالِ وَمَوَاقِعَ النَّطَرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفَتَنِ .

3147. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Hampir terjadi sebaik-baik harta orang laki-laki adalah kambing yang digembalakannya di puncak gunung dan tempat-tempat turun hujan, di mana dia lari dari fitnah dengan (membawa) agamanya."

٣٤٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأْسُ الْكُفْرِ تَحْوِيْلُ الْمَشْرِقِ وَالْفَغْرِ وَالْخِيَلَادِ فِي أَهْلِ الْجَنِيلِ وَالْأَبْلِ وَالْمَدَادِيْنَ أَهْلِ الْوَبَرِ وَالسَّكَنَةِ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ .

3148. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Pusat kekafiran adalah di arah timur. Bermegah dan sompong itu pada pemilik kuda dan unta, dan para pemilik ratusan unta (yang bersuara keras) yaitu penduduk kampung, dan ketenangan itu pada pemilik kambing."

٣٤٩ عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَمِيرٍ وَإِنِّي مَسْنُودٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ يَدِهِ تَحْوِيلَمْ فَقَالَ الْأَيْمَانُ يَمَانٌ هُمْنَا الْأَيَّانُ الْمَسْوَهُ وَغَلَظَ الْقُلُوبُ فِي الْفَدَادِينَ عِنْدَ اصْوُلِ أَذْنَابِ الْأَيْلِ حَيْنَكَ يَطْلُعُ قَرْنَانَا الشَّيْطَانُ فِي رَبِيعَهُ وَمَضَرَّ.

3149. Dari Uqbah bin Amr dan Abu Mas'ud ra, dia berkata: Nabi saw menunjukkan dengan tangan beliau ke arah Yaman, dan beliau bersabda: "Imam itu pada orang-orang Yaman, di sini. Ketahuilah bahwasanya keras hati dan kasar hati pada orang-orang yang mempunyai ratusan ekor unta (yang bersuara keras-keras) di pangkal ekor unta di mana dua tanduk syaitan muncul, yaitu pada Rabi'ah dan Mudhar."

٣٥٠ عَنْ أَنِي هُرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّينَكَةِ فَاسْتَلُو الْلَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأْتَ مَلَكًا وَإِذَا سَمِعْتُمْ تَهْيِقَ الْحَمَارِ فَتَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ رَأَى الشَّيْطَانَ

3150. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Apabila kamu mendengar kokok ayam jago maka mintalah anugerah kepada Allah kareha ayam jago itu melihat malaikat. Dan apabila kamu mendengar ringkikan keledai maka berlindunglah kepada Allah dari syaitan karena sesungguhnya ia melihat syaitan".

٣٥١ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنُحُ الظَّلَلِ أَوْ أَمْسِيَّمْ فَكُفُوا أَصْبَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ تَتَنَسَّرُ حِينَيْذِ فَإِذَا دَهَبَ سَاعَةً مِنَ الظَّلَلِ فَلَوْهُمْ وَأَغْلَقُو الْأَبْوَابَ وَأَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا.

3151. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Apabila tiba menjelang malam --atau: Apabila kalian di sore hari-- maka cegahlah anak-anak (kecil)mu (dari keluar rumah), karena sesungguhnya pada waktu itu syaitan bertebaran. Dan apabila sesaat dari malam telah lewat maka sunyikanlah mereka dan tutuplah pintu dan sebutlah nama Allah, karena sesungguhnya syaitan itu tidak membuka pintu yang tertutup."

٣٥٢ عَنْ أَنِي هُرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقِدَتْ أُمَّةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا يُدْرِى مَا فَعَلَتْ وَلَا يُقَدَّرُ لَا أَرَاهَا إِلَّا أَفَارَ إِذَا وَضَعَ لَهَا الْبَانُ إِلَيْلَهُمْ تَشَرَّبُ وَإِذَا وَضَعَ لَهَا الْبَانُ الشَّاءُ شَرِبَتْ تَخَذَّثُ كَعَبَافَقَالَ أَنْتَ سَعَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ لِي مَرَارًا فَقُلْتُ أَفَاقْرَأُ التَّوْرَةَ.

3152. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sua tu umat dari Bani Israil hilang, tidaklah diketahui apa (penyebab) yang diperbuat, dan aku sungguh tidak menyangka selain (bahwa mereka diubah menjadi binatang) tikus yang apabila diletakkan susu unta (yang dilarang untuk Bani Israil) untuknya maka ia tidak meminumnya, dan apabila diletakkan susu kambing (yang tidak dilarang untuk Bani Israil) untuknya maka ia meminumnya". Lalu aku (Abu Hurairah) menceritakannya kepada Ka'b (ul Ahbar), lalu dia berkata: "Kamu mendengar Nabi saw bersabda demikian?" Aku menjawab: "Ya". Ka'b berkata (demikian) kepadaku berkali-kali, maka aku berkata: "Apakah aku membaca Taurat."

٣٥٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزَعِ الْفَوَيْسِيقَ وَلَسَمَ أَسْمَعَهُ أَمْرَرِيقَتِلِهِ وَرَزَعَ سَعْدَ بْنِ أَبِي وَقَاصِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَرِيقَتِلِهِ.

3153. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Cecak itu si fasik kecil", dan aku tidak mendengar beliau me-

merintahkan untuk membunuhnya. Dan Sa'd bin Abi Waqqash menyangka bahwa Nabi saw memerintahkan untuk membunuhnya.

٣١٥٤ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبٍ أَنَّ أَمْرَ شَرِيكَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهَا يُقْتَلُ الْأُوزَاعَ.

3154. Dari Sa'id bin Musayyab, dari Ummi Syarik, bahwa Nabi saw memerintahkan kepadanya (Ummi Syarik) untuk membunuh cecak.

٣١٥٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اقْتُلُوا ذَلِكَ الْفَلَقِيَّتَيْنِ فَإِنَّهُ يُلْتَمِسُ الْبَصَرَ وَيُصِيبُ الْحَبَلَ.

3155. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Bunuhlah ular yang punggungnya bergaris dua, karena sesungguhnya ia membutakan pandangan mata dan menggugurkan kandungan".

٣١٥٦ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْتَلُ الْأَبْرَ
وَقَالَ إِنَّهُ يُصِيبُ الْبَصَرَ وَيُدْهِبُ الْحَبَلَ.

3156. Dari Aisyah ra, dia berkata: Nabi saw memerintahkan untuk membunuh ular pendek, dan beliau bersabda: "Sesungguhnya (ular) itu membutakan mata dan menggugurkan kandungan".

٣١٥٧ عَنْ ابْنِ اِبْنِ مُنْكَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يُقْتَلُ الْحَيَّاتِ شَمَّ نَهَارَ
قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَحَاجِطَ الْهُوَافِ فَوَجَدَ فِيهِ سِلْخَ
حَيَّةٍ فَقَالَ انْظُرُونِي إِلَيْهِ هُوَ فَنَظَرُوا فَقَالَ اقْتُلُوهُ فَكُنْتُ أُفْسِلُهَا ذَلِكَ
فَلَقَيْتُ أَبَا الْبَابَةَ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقْتَلُوا

الْحَيَّاتَ الْأَكْلَ أَبْنَرَذِنِ طَفَيَّتَيْنِ فَإِنَّهُ يُسْقِطُ الْوَلَدَ وَيُدْهِبُ الْبَصَرَ
فَاقْتُلُوهُ.

3157. Dari Ibnu Abu Mulaikah, bahwa Ibnu Umar membunuh ular, kemudian dia melarang. Ibnu Umar berkata: Sesungguhnya Nabi saw merobohkan pagar beliau lalu beliau menemukan di sana kulit ular (yang mengelupas), maka beliau bersabda: "Lihatlah, di mana ularnya?" Maka mereka melihat, lalu beliau bersabda: "Bunuhlah", maka adalah aku (Ibnu Umar) yang membunuhnya karena (perintah beliau) itu. Lalu aku bertemu dengan Abu Lubabah, maka dia memberitakan kepadaku bahwa Nabi saw bersabda: "Janganlah kamu membunuh ular selain setiap ular yang pendek yang bergaris dua pada punggungnya, karena ular itu menggugurkan anak (dalam kandungan) dan menghilangkan pandangan, maka bunuhlah ular itu."

٣١٥٨ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقْتُلُ الْحَيَّاتِ فَقَدَّثَ أَبُو لَبَابَةَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ قَتْلِ جِنَانِ الْبَيُوتِ فَامْسَكَ
عَنْهَا.

3158. Dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia (Ibnu Umar) membunuh ular, lalu Abu Lubabah memberitakan kepadanya bahwa Nabi saw melarang membunuh ular rumah, maka dia mencegah darinya.

بَابُ خَمْسٍ مِنَ الدَّوَابِ فَوَاسِقُ يُقْتَلُنَ فِي الْحَرَمِ

BAB

LIMA BINATANG PERUSAK DIBUNUH DI TANAH HARAM

٣١٥٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ خَمْسٍ فَوَاسِقُ يُقْتَلُنَ فِي الْحَرَمِ الْفَارَّةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْحَدَّيَا وَالْغَرَابُ
وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

3159. Dari Aisyah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Lima binatang perusak adalah dibunuh di tanah Haram: tikus, kala, burung elang, burung gagak dan anjing peluka (buas)."

٣١٦٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسَةَ مِنَ الدَّوَابِ مَنْ قَتَلَهُنْ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ لِعَقَرْبٍ وَالْفَارَةِ وَالْكَلْبِ الْعَقُورِ وَالْغَرَابِ وَالْحَدَّاءَ.

3160. Dari Abdullah Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Lima binatang, siapa yang sedang berihram (haji/umrah) membunuhnya, maka tidak apa-apa (tidak berdosa): kala, tikus, anjing buas, gagak dan burung elang."

٣١٦١ عَنْ حَابِّيْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَفِعَهُ قَالَ خَمْرُوا الْأَنِيَّةَ وَأُوكُوا الْأَسْقِيَّةَ وَأَخْبِرُوا الْأَبْوَابَ وَأَكْفِتُوا أَصْبَيَا نَكْمَعْنَدَ الْعِشَارِ فَإِنَّ لِلْجِنِّ إِنْتِشَارًا وَخُطْفَةً وَأَطْفَلُوا الْمَصَابِيَّحَ عِنْدَ الرُّقَادِ فَإِنَّ الْفَوَيْسِقَةَ رُبَّمَا الْجَنَّرَتِ الْفَتِيلَةَ فَأَخْرَقَتِ أَهْلَ الْبَيْتِ.

3161. Dari Jabir bin Abdullah ra, bersabda Nabi saw: "Tutuplah wadah, ikatlah tempat air (girbah), tutuplah pintu dan dekaplah anak-anak (kecil)mu di waktu sore hari, karena sesungguhnya (pada waktu itu) penyebaran dan penyerobotan bagi jin, dan matikanlah lampu ketika hendak tidur, karena tikus (si perusak kecil) itu kadang menyeret sumbu, maka sumbu itu akan membakar penghuni rumah."

٣١٦٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارِ قَرْلَاتٍ : وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْقًا فَإِنَّا لَنَلَّهَا مِنْ فِيهِ لَا ذَرَّةٌ حَيَّةٌ مِنْ حَجْرِهَا فَابْتَدَرَنَا هَا لِنَقْتُلُهَا فَسَبَقْنَا فَدَخَلْنَا فِي حَجْرِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِيتَ شَرَكُهُ كَمَا وَقِيتُمْ شَرَّهَا.

3162. Dari Abdullah (Ibnu Mas'ud), dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw di goa (di Mina), lalu turun ayat:

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْقًا (الرسالات ١٤)

Maka sungguh kami menerimanya (ayat) dari mulut beliau, tiba-tiba seekor ular keluar dari lobangnya, maka kami bergegas membunuhnya untuk membunuhnya. Ular itu mendahului kami, ia masuk ke dalam lobangnya, maka Rasulullah saw bersabda: "Ia (ular itu) dijaga dari kekalahanmu sebagaimana kamu dijaga dari kenakalannya."

٣١٦٣ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلَتِ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هَرَةٍ رَبَطْتُهَا فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَدْعِهَا تَكُلُّ مِنْ حَشَاشِ الْأَرْضِ .

3163. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Seorang perempuan masuk neraka sebab kucing yang dikurungnya, lalu tidak memberinya makan dan tidak membiarkan (melepaskan)nya untuk makan serangga bumi (termasuk tikus)".

٣١٦٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَتِي مِنَ الْأَنِيَّةِ بَحْتَ شَبَرَةٍ فَلَدَعْتُهُ نَمَلٌ فَأَمَرَ بِجَهَاهِيْزِهِ فَأَخْرَجَ مِنْ تَحْتِهَا شَمْسَ امْرَأَ بَنِيَّهَا فَأَخْرَقَ بِالنَّارِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ فَهَلَّ أَغْلَمَةً وَاحِدَةً .

3164. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Seorang nabi turun ke bawah pohon lalu disengat semut, maka dia memerintahkan pada (pengambilan) barangnya yang dikeluarkan dari bawah pohon itu, lalu dia memerintahkan pada rumah semut dan dibakarlah (rumah semut) dengan api. Maka Allah menurunkan wahyu kepadanya: "Tidakkah (kamu membakar) seekor semut (yang menyengat kamu)."

بَابٌ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدُكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ فَإِنَّ
إِحْدَى جَنَاحَيْهِ دَاءٌ وَفِي الْأُخْرَى شَفَاءٌ.

BAB

APABILA LALAT JATUH PADA MINUMAN SEORANG
DARI KAMU MAKAN HENDAKLAH DICELUKAN,
KARENA SUNGGUH PADA SALAH SATU SAYAPNYA
TERDAPAT PENYAKIT DAN PADA SAYAP YANG LAIN
TERDAPAT OBAT PENYEMBUH

٣٦٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدُكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ ثُمَّ لِيَنْزِغْهُ فَإِنَّ
فِي إِحْدَى جَنَاحَيْهِ دَاءٌ وَفِي الْأُخْرَى شَفَاءٌ.

3165. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Apabila lalat terjatuh pada minuman seseorang dari padamu maka benamkanlah kemudian cabutlah, karena pada salah satu dari dua sayap yang lain terdapat obat."

٣٦٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ غُرْفَلَامِرَأَةٍ مُؤْمِسَةٍ مَرَأَتْ يَكْلُبُ عَلَى رَأْسِ رَكِنٍ يَلْهَثُ
قَالَ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطْشُ فَنَزَعَتْ خُفْرَاهَا فَأَوْتَقَتْهُ بِخُمَارِهَا فَنَزَعَتْ
لَهُ مِنَ الْمَاءِ فَغَفَرَ لَهَا يَدِهِ.

3166. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Diampunilah seorang wanita pezina yang melewati anjing di atas sumur yang menjulurkan lidahnya dan hampir mati karena haus, lalu wanita itu melepas sepatunya dan diikat dengan kerudungnya lalu dia membawa (dan memberi minum) air kepada anjing itu maka diampuni karena-nya."

٣٦٧ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةَ بَيْنَ أَنْفِنِكَ وَكَلْبَ وَلَا صُورَةَ.

3167. Dari Abu Thalhah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Para malaikat itu tidak masuk ke rumah yang terdapat anjing pula tidak (masuk rumah yang terdapat) gambar."

٣٦٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَمْرَ بِقَتْلِ الْكَلَابِ.

3168. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw memerintahkan membunuh anjing-anjing."

٣٦٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا يَنْقُصُ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٍ إِلَّا كَلْبٌ
حَرَثٌ أَوْ كَلْبٌ مَاشِيَةٌ.

3169. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa memelihara anjing maka (pahala) amalnya berkurang satu qirath setiap hari, selain anjing penjaga sawah dan anjing (penjaga) kambing."

٣٧٠ عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ الشَّيْعِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَقْتَلَ كَلْبًا لَا يَنْقُصُ عَنْهُ زَرْعًا وَلَا ضَرَّعًا نَقْصٌ
مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٍ فَقَالَ السَّابِقُ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبِي وَرَبِّ هَذِهِ الْقِبْلَةِ.

3170. Dari Sufyan bin Abi Zuhair Al-Syanni, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa memelihara anjing yang tidak dibutuhkan

untuk tanaman pula tidak (untuk) tetek (kambing atau lainnya), maka (pahala) amalnya berkurang satu qirath 'setiap hari'. Berkata Sa'ib (kepada Sufyan): "Kamu mendengar demikian dari Rasulullah saw?" Berkata Sufyan: "Ya, demi Tuhan kiblat ini."

بَابُ خَلْقِ آدَمَ مَصَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَذِرَيْتِهِ

BAB PENCIPTAAN ADAM DAN KETURUNANNYA

قَوْلُهُ تَعَالَى : خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَحَارِ .
(الرَّحْمَن : ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَمَّا تَغَشَّرَهَا حَمَلَتْ حَمَلًا خَفِيفًا فَرَرَتْ بِهِ .
(الاعْرَافُ : ١٨٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَا مَنَعَكَ أَلَا تَسْجُدَ . (الاعْرَافُ : ١٢)

Firman-Nya: "Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar." (Al-Rahman: 14).

Firman-Nya: "Maka setelah dicampurinya, istrinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu)". (Al-A'raf: 189).

Firman-Nya: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam)..." (Al-A'raf: 11)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِذَا قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ لَنِي جَاعِلٌ
فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً . (المُّقْرَبَةُ : ٢٠)

BAB
**FIRMAN ALLAH TA'ALA: INGATLAH KETIKA TUHANMU
BERFIRMAN KEPADA PARA MALAIKAT: "SESUNGGUHNYA
AKU HENDAK MENJADIKAN SEORANG KHALIFAH
DI MUKA BUMI". (Al-Baqarah: 30)**

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَمَاعِلَيْهَا حَافِظٌ (الطَّارِقُ : ٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ . (الْبَلْدُ : ٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يَوْمَ سَوْمٍ تَكْمُورُ نِسَاءَ .
(الاعْرَافُ : ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : أَفَرَءَيْتُمْ مَا تَنْهُونَ . (الوَاقِعَةُ : ٥٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ .
(الذَّارِيَاتُ : ٤٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ . ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سُفْلَيْنِ . إِلَّا الَّذِينَ أَمْنَوْا . (الثَّوْبَانُ : ٢-٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . (العَصْرُ : ٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّا خَلَقْنَا هُمْ مِنْ طِينٍ . (الصَّفَاتُ : ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَنُنْشِئُكُمْ فِي مَا لَا تَعْمَلُونَ . (الواقعة: ٦١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَنَحْنُ نَسْتَعِنُ بِحَمْدِكَ وَنَقْدِسُ لَكَ . (البقرة: ٣٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَتَلَقَّ آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَتٍ . (البقرة: ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : رَبَّنَا ظَلَمْنَا نَفْسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ . (الاعراف: ٢٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَازْلَهُمَا الشَّيْطَنُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانُوا فِيهِ . (البقرة: ٣٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَانظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسْتَهِنْ . (البقرة: ٢٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فِيهَا آنْهَرٌ مِنْ مَا يَعْلَمُ إِنَّمَا يَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ . (محمد: ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مِنْ حَمَّا مَسْنُونٍ . (الحجر: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : بَدَتْ لَهُمَا سَوْءَةٌ هُمَا وَطِفْقَاتٍ يَحْصِفَانِ مِنْ وَرْقِ الْجَنَّةِ . (الاعراف: ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمُمْتَنَّ إِلَى حَيَّنِ . (البقرة: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّهُ يَرَكُمْ هُوَ وَقِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ . (الاعراف: ٧)

Firman-Nya: "tidak ada suatu jiwapun melainkan ada penjaganya." (Al-Thariq: 4).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah." (Al-Balad: 4).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan." (Al-A'raf: 26)

Firman-Nya: "Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan". (Al-Waqi'ah: 58).

Firman-Nya: "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah." (Al-Dzariyat: 49).

Firman-Nya: "sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman..." (Al-Tin: 4 - 6).

Firman-Nya: "Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian (kesesatan)..." (Al-Ashr: 2).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat." (Al-Shaffat: 11).

Firman-Nya: "dan kelak (di akhirat) Kami menciptakan kamu dalam keadaan yang tidak kamu ketahui". (Al-Waqi'ah: 61).

Firman-Nya: "padahal kami senantiasa bertasbih (mengagungkan) dengan memuji Engkau..." (Al-Baqarah: 30)

Firman-Nya: "Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhan...". (Al-Baqarah: 37).

Firman-Nya: "Wahai Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi." (Al-A'raf: 23).

Firman-Nya: "Lalu keduanya (Adam dan Hawa') digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula..." (Al-Baqarah: 36).

Firman-Nya: "lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah..." (Al-Baqarah: 259).

Firman-Nya: "di dalam surga itu ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya.." (Muhammad: 15).

Firman-Nya: "dari lumpur hitam yang diberi bentuk." (Al-Hijr: 27).

Firman-Nya: "nampaklah bagi keduanya surat-auratnya, dan mulailah

keduanya menutupinya dengan daun-daun surga.” (Al-A’raf: 22). Firman-Nya: “dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan.” (Al-Baqarah: 36). Firman-Nya: “Sesungguhnya syaitan dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka.” (Al-A’raf: 27).

٣١٧١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ وَطَوَّلُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا كُمَّ فَلَمَّا ذَهَبَ فَسَلِمَ عَلَى أُولَئِكَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَاسْتَمِعَ مَا يُحِبُّونَكَ تَحْيَيْنَكَ وَتَحْيِيَةً ذَرَيْبِكَ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَرَزْوَهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَرَ لِلْجَنَّةِ يَنْفُضُ حَشَّى الْآنَ .

3171. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: “Allah menciptakan Adam tingginya 60 hasta, kemudian Dia berfirman: “Pergilah dan berilah salam kepada malaikat-malaikat itu dan dengarkanlah apa yang mereka hormatkan kepadamu. Itulah penghormatanmu dan penghormatan keturunanmu”. Adam mengucapkan: “Assalaamu ’Alaikum”. Mereka (para malaikat) menjawab: “Assalaamu ’Alaika wa Rahmatullaah” (Semoga keselamatan tetap atasmu dan demikian juga rahmat Allah). Mereka menambah *wa rahmatullaah*. Setiap orang yang masuk surga adalah atas rupa Adam dan kejadian itu senantiasa berkurang (dalam kebagusan dan tingginya) hingga sekarang.”

٣١٧٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَسْرِ لِيَلَهُ الْبَدْرِ دُشَّمُ الَّذِينَ يَلُونُهُمْ عَلَى أَشَدِ كُوبَكَ ذُرَيْنِ فِي السَّمَاءِ إِضَادَةً لَا يَبُولُونَ وَلَا يَنْقُطُونَ وَلَا يَتَفَلُّونَ وَلَا يَنْتَخْطُونَ امْشَاطُهُمُ الْذَّهَبُ وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ وَجَامِرُهُمُ الْأَلْوَهُ الْأَنْجُوْجُ عَوْدُ الظِّنِيبِ وَأَزْوَاجُهُمُ الْحُورُ الْعَنِينُ

عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ أَبِيهِمْ آدَمَ رَسُولُنَّ ذِرَاعَيِ السَّمَاءِ .

3172. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: “Sesungguhnya kelompok pertama yang masuk surga adalah dengan rupa bulan purnama, kemudian (disusul) orang-orang sesudah mereka (dengan rupa) bintang yang paling cemerlang di langit. Mereka tidak kencing, tidak berak, tidak meludah dan tidak beringus. Sisir mereka adalah emas, keringat mereka adalah kesturi, tempat penghangatan mereka adalah kayu wangi, istri-istri mereka adalah bidadari-bidadari (perempuan-perempuan cantik jelita yang bermata lebar), dan dengan rupa seorang laki-laki yaitu dengan rupa bapak mereka, Adam, tingginya 60 hasta di langit (tinggi).”

٣١٧٣ عَنْ زَيْنَبَ بْنِتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلَّ عَلَى الْمَرْأَةِ الْفَسْلُ إِذَا حَتَّمَتْ قَالَ نَعَمْ إِذَا أَرَأَتِ الْمَاءَ فَضَحِكَتْ أُمُّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ تَحْتَمِ الْمَرْأَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يُشْبِهُ الْوَلَدَ .

3173. Dari Zainab binti Abu Salamah, dari Ummi Salamah, dia berkata: Sesungguhnya Ummi Sulaim (ibu Anas bin Malik) berkata: “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran; apakah perempuan diwajibkan mandi ketika dia bermimpi (mengeluarkan air mani)?” Beliau bersabda: “Ya, bila dia melihat air (mani)”. Ummi Salamah tertawa dan dia berkata: “Orang perempuan bermimpi (mengeluarkan air mani)?” Maka Rasulullah saw bersabda: “Maka dengan apakah anak itu menyerupai (ibunya)”. .

٣١٧٤ عَنْ أَئِنِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَلَغَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ مَقْدُمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَاتَّاهُ فَقَالَ: إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ ثَلَاثَةِ لَا يَعْلَمُنِي إِلَّا نَيْتِي: أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ وَمَا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَنْزِعُ الْوَلَدُ إِلَيَّ أَبِيهِ وَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ وَيَنْزِعُ إِلَيَّ أَخْوَاهِهِ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبَرَ فِي بَهْرَيْنِ فَقَالَ أَنَّقَاجِنِيْنِ إِنَّهُ يَهُودٌ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ذَكَرَ عَدُوَّ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَحْسُرُ النَّاسَ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ وَأَمَّا آوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فَزِيَادَةٌ كَيْدِ حُوتٍ وَأَمَّا الشَّبَّهُ فِي الْوَلَدِ فَإِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَشَّى الْمَرْأَةَ فَسَبَقَهَا مَا وَهَّدَ كَانَ الشَّبَّهُ لَهَا قَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ الشَّبَّهُ لَهُ وَإِذَا سَبَقَ مَا وَهَّدَ كَانَ الشَّبَّهُ لَهَا قَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بُهْتَانٌ عَلِمُوا بِإِسْلَامِيْنِ قَبْلَ أَنْ سَأَلُوهُمْ بِهَتَّوْنِي عِنْكَ فَجَاءَتِ الْيَهُودُ وَدَخَلُوا بَعْدَ اللَّهِ أَلِيْتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُرِحِّلُ فِي كُمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ قَالُوا أَعْلَمُنَا وَأَنْتَ أَعْلَمُنَا وَأَخْيَرُنَا وَأَبْنُ أَخْيَرُنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَرَأَيْتُمْ أَنْ أَسْلَمَ عَبْدَ اللَّهِ قَالُوا أَعَادَهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ فَنَرَجَ عَبْدَ اللَّهِ إِلَيْهِمْ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَقَالُوا أَشْرُنَا وَأَبْنُ أَشْرُنَا وَدَعْوَافِيهِ .

3174. Dari Anas ra, dia berkata: Sampailah kepada Abdullah bin Salam (dari Bani Israil) khabar kedatangan (hijrah) Rasulullah saw ke Madinah. Lalu ia datang kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya saya berkata kepada engkau tentang tiga hal yang tidak diketahui kecuali oleh Nabi: "Apakah permulaan tanda-tanda kiamat? Apakah makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga? Dari manakah anak itu menyerupai ayahnya, dan dari manakah anak itu menyerupai pamannya?" Lalu Rasulullah saw bersabda: "Tadi Jibril memberitakan kepadaku tentang tiga hal itu." --Anas berkata: Abdullah (bin Salam) berkata: "Malaikat (Jibril) itu adalah musuh orang-orang Yahudi"-- Maka Rasulullah saw bersabda: "Adapun permulaan tanda-tanda kiamat adalah api yang mengumpulkan manusia dari timur ke barat. Adapun makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga adalah limpa ikan.

Adapun keserupawan dalam anak, sesungguhnya seorang laki-laki apabila menyetubuhi istrinya lalu air (maninya) mendahului istrinya maka anak itu menyerupai laki-laki itu, dan apabila air (maninya) mendahului maka anak itu menyerupai istrinya." Abdullah berkata: "Saya bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah". Kemudian Abdullah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang Yahudi itu suatu kaum pendusta. Jika mereka mengetahui keislamanku sebelum engkau bertanya kepada mereka (tentang diriku) maka mereka mendustakan saya terhadap engkau". Lalu datanglah orang-orang Yahudi, dan Abdullah masuk rumah. Rasulullah saw bersabda: "Laki-laki macam apakah Abdullah bin Salam di kalanganmu?" Mereka menjawab: "Orang yang terpandai di antara kami dan anak orang yang terpandai di antara kami. Orang yang terpilih di antara kami dan anak orang yang terpilih di antara kami." Lalu Rasulullah saw bersabda: "Bagaimanakah pendapatmu jika Abdullah masuk Islam (adakah kalian masuk Islam juga)?" Mereka menjawab: "Semoga Allah melindunginya dari yang demikian". Lalu Abdullah keluar kepada mereka dan mengucapkan: "Saya bersaksi bahwa sesungguhnya tiada tuhan melainkan Allah dan saya bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah". Maka mereka berkata: "(Abdullah adalah) orang yang terburuk di antara kami dan anak orang yang terburuk di antara kami". Dan mereka mencaci-maki kepadanya (Abdullah bin Salam).

٣١٧٥ عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ يَعْنِي لَوْلَا بْنُ اسْرَائِيلَ لَمْ يَخْتَرْ اللَّحَمَ وَلَوْلَا حَوَاءَ لَمْ تَخْنَعْ أَنْتَ زَوْجَهَا .

3175. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw: Sepadan itu, yakni: "Andaikata Bani Israil tidak (menyimpan daging salwa) niscaya daging tidak membusuk dan andaikata Hawa' tidak (merayu Adam untuk makan buah di surga) niscaya perempuan tidaklah berkhianat kepada suaminya."

٣١٧٦ عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَوْضُنُوا بِالنِّسَاءِ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ وَإِنَّ أَعْوَجَ

شَيْءٍ فِي الْقِبْلَةِ أَعْلَاهُ فَإِنْ ذَهَبْتَ تُقْبِلُهُ كَسْرَتَهُ وَإِنْ تَرْكَتَهُ لَمْ يَزَلْ
أَعْوَجَ فَإِنْ سَوْصُوا بِالنِّسَاءِ .

3176. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Berwasiatlah kamu sekalian (untuk berbuat baik) kepada perempuan-perempuan, karena sesungguhnya orang perempuan itu diciptakan dari tulang iga (yang bengkok), dan sesungguhnya tulang iga yang paling bengkok adalah yang paling atas. Apabila kamu berusaha meluruskannya (tulang iga: perempuan) maka kamu memecahnya dan apabila kamu membiarkannya (tidak meluruskan kebengkokannya) maka dia selalu bengkok. Maka berwasiatlah kamu sekalian kepada perempuan-perempuan (wahai kaum laki-laki)."

٣١٧٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
الصَّادِقُ الْمَسْدُوفُ إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَزْبَعَانِ يَوْمَ اسْتَمَّ
يُكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ شَمْ يَكُونُ مُضْعَفَةً مِثْلَ ذَلِكَ شَمْ يَبْعَثُ اللَّهُ إِلَيْهِ
مَلَكًا يَأْرِبُ كَلَمَاتٍ فَيَكْتُبُ عَمَلَهُ وَاجْلَهُ وَرِزْقَهُ وَشَقِّيَّهُ أَوْ سَعِيدَ شَمَّ
يُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ فَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ
بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِذْرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ
فَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهَا إِذْرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُ
النَّارَ .

3177. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw memberitakan kepadaku --sedang beliau adalah orang yang benar (ucapannya) dan dibenarkan (oleh janji Allah)--: "Sesungguhnya seorang dari kamu dikumpulkan di dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian (berubah) menjadi segumpal darah sepadan itu (masa 40 hari), kemudian menjadi sepotong daging sepadan itu, kemudian Allah mengutus ma-

laikat kepadanya dengan perintah pencatatan) empat kalimat, maka dia (malaikat) mencatat: amal perbuatannya (baik atau buruk), ajalnya (panjang umur atau pendek), rezkinya (halal atau haram, sedikit atau banyak) dan (dia) orang yang celaka atau orang yang bahagia. Kemudian ditupukanlah ruh padanya. Maka sesungguhnya seseorang berbuat (maksiat) sebagai perbuatan penghuni neraka hingga antara dia dan neraka hanya tinggal sehasta, lalu catatan itu mendahuluinya, maka dia (waktu itu) berbuat sebagai perbuatan penghuni surga, maka dia masuk surga. Dan sesungguhnya seseorang berbuat (taat) sebagai perbuatan penghuni surga hingga antara dia dan surga hanya tinggal sehasta, lalu catatan itu mendahuluinya, maka dia berbuat sebagai perbuatan penghuni neraka, maka dia masuk neraka."

٣١٧٨ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَكُلَّ فِي الرَّحِيمِ مَلَكًا فَيَقُولُ يَارَبِّ نُظْفَةً يَارَبِّ عَلَقَةً يَارَبِّ
مُضْعَفَةً فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْلُقَهَا فَإِنَّ يَارَبَّ أَذْكُرْ يَارَبَّ أُنْشَى يَارَبَّ شَقِّيَّهُ
أَمْ سَعِيدَ فَمَا الْرِزْقُ فَمَا الْأَجْلُ فَيَكْتُبُ كَذِلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ .

3178. Dari Anas bin Malik ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mewakilkan kepada malaikat di dalam rahim, maka dia berkata (ketika sperma tiba di rahim): 'Wahai Tuhan, (inilah) sperma. Wahai Tuhan, (inilah) segumpal darah. Wahai Tuhan, (inilah) sepotong daging.' Lalu apabila Dia berkehendak menciptakannya, maka dia (malaikat) berkata: "Wahai Tuhan, apakah (ia) laki-laki, wahai Tuhan, atau perempuan, Wahai Tuhan, (ia) celaka ataukah bahagia. Lalu bagaimanakah rezkinya, lalu bagaimanakah ajalnya." Lalu demikian itu dicatat di dalam perut ibunya."

٣١٧٩ عَنْ أَنَسِ يَرْفَعُهُ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْوَانِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا لَوْاْنَ
لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ قَالَ نَعَمْ . قَالَ فَقَدْ سَأَلْتُكَ
مَا هُوَ أَهْوَانُ مِنْ هُذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبٍ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ فِي فَابَيْتَ إِلَّا
الشِّرْكَ .

3179. Dari Anas ra, memarfu'kan (kepada Nabi saw) bahwa Allah Ta'ala berfirman kepada penghuni neraka yang paling ringan siksanya: "Seandainya kamu memiliki sesuatu yang ada di bumi, (apakah) kamu mau menebus dengannya?" Ia menjawab: "Ya". Dia berfirman: "Sungguh Aku telah meminta sesuatu yang lebih ringan daripada itu di kala kamu masih berada di dalam tulang punggung Adam: (untuk) tidak mensekutukan Aku, namun kamu enggan selain syirik (mensekutukan Allah)."

٣١٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُنَفْسَكُلَّمَا إِلَّا كَانَ عَلَىٰ بْنِ آدَمَ إِلَّا كَلَّمِنْ دَمَهَا إِلَّا تَمَّ أَوْلَ مَنْ سَنَتَتَلَّ.

3180. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidaklah seorang manusia dibunuh dengan zhalim kecuali anak Adam yang pertama (Qabil) itu menanggung darahnya karena dia adalah orang yang pertama mencontohkan pembunuhan."

بَابُ الْأَرْوَاحِ جُنُودُ مُجَنَّدَةٍ

BAB ARWAH-ARWAH ADALAH PASUKAN YANG DIKUMPULKAN

٣١٨١ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْأَرْوَاحُ جُنُودُ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا اتَّسْلَفَ وَمَا تَنَاهَىٰ كَرِمَنَهَا اخْتَلَفَ .

3181. Dari Aisyah ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Arwah-arwah itu adalah pasukan yang dikumpulkan, maka di antara arwah-arwah yang cocok maka rukunlah dan di antara arwah-arwah yang tidak cocok maka berselisihlah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَقَدْ أَرَسْلَنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ . (هود: ٢٥)

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA KAMI
TELAH MENGUTUS NUH KEPADA KAUMNYA..." (Hud: 25)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَقَالَ الْمَلَائِكَةُ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا نَزَّلَكَ إِلَّا
بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا نَزَّلَكَ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَرَادُلَنَا بَادِيَ الرَّازِي
(هود: ٢٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَا سَمَاءَ اقْلِعْنِي . (هود : ٤٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرَنَا وَفَارَ الشَّمْرُ . (هود: ٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : مِثْلَ دَأْبِ قَوْمِ نُوحٍ . (المؤمن : ٢١)

Firman-Nya: "Maka berkatalah pemimpin-pemimpin yang kafir dari kaumnya (Nuh): "Kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu, melainkan orang-orang yang hina di antara kami yang lekas percaya saja.." (Hud: 27).

Firman-Nya: "dan hai langit (hujan), berhentilah". (Hud: 44)

Firman-Nya: "Hingga ketika perintah Kami telah datang dan telah memancarkan air.." (hud: 40).

Firman-Nya: "(Yakni) seperti keadaan kaum Nuh.." (Al-Mukmin: 31).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ أَنَّ أَنْذِرْ
قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ . إِلَى الْخَرْسَوْرَةِ
(نوح : ٢٨-١)

BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA: SESUNGGUHNYA KAMI TELAH
MENGUTUS NUH KEPADA KAUMNYA: "BERILAH KAUMMU
PERINGATAN SEBELUM DATANG KEPADANYA ADZAB
YANG PEDIH"...** (Nuh: 1 - 28)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَابْتُلُ عَلَيْهِمْ نَبَأً فُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يَقُولُ مَا إِنْ كَانَ
كَبْرٌ عَلَيْكُمْ مَقَامٌ وَتَذَكِّرِي بِاِبْرَيْتِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَاجْمِعُوا
أَمْرَكُمْ وَشُرَكَّاهُ كُمْثَةً لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةٌ ثُمَّ أَقْضُنُوا
إِلَيَّ وَلَا تَنْظِرُونِ فَإِنْ تَوَلَّتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَخْرِيٍّ إِنَّ أَخْرِيَ
إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأَمْرِتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسِلِمِينَ . (يُونُس : ٧٢-٧١)

Firman-Nya: Dan bacakanlah kepada mereka berita Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputus-anmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanku itu dirahasiakan, lalu lakukanlah ter-hadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun dari kamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku di-suruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya)". (Yunus: 71-72).

٢١٨٢ .عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنِّي لَأَنْذِرُ كُمُوْهُ

وَمَا مِنْ بَنِي إِلَّا أَنْذِرْهُ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرْتُ نُوحَ قَوْمَهُ وَلِكَيْنَى أَقُولُ لَكُمْ
فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ بَنِي لِقَوْمِهِ تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَغْوَرُ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَغْوَرَ

3182. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Rasulullah saw berdiri di hadapan orang-orang (shahabat) lalu beliau memanjatkan puji-an kepada Allah dengan puji-an yang menjadi hak-Nya, kemudian beliau menutur Dajjal (Pendusta), lalu beliau bersabda: "Sungguh aku per-ingatkan kalian terhadap dia (Dajjal), dan tidak ada seorang nabi ke-cuali dia memperingatkan kaumnya (untuk berwaspada) terhadap dia, di mana Nuh sungguh memperingatkan kaumnya, hanya saja aku berkata kepada kalian tentang dia dengan suatu ucapan yang tidak pernah di-ucapkan oleh seorang nabipun kepada kaumnya: kalian mengetahui bahwa dia bermata buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidaklah ber-mata buta sebelah."

٣١٨٣ عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَّا أَحَدٌ شَكَمْ حَدِيثًا عَنِ الدَّجَالِ مَا حَدَثَ بِهِ بَنِي قَوْمَهُ إِنَّهُ
أَغْوَرُ وَإِنَّهُ يَخْيُى مَعَهُ بِمِثَالِ الْجَنَّةِ وَالثَّارِفَالَّتِي يَقُولُ إِنَّهَا الْجَنَّةُ هَيَّ
الثَّارِفَ وَإِنِّي أَنْذِرُ كُمُّكُمْ كَمَا أَنْذَرْتُهُ بِنُوحٍ قَوْمَهُ .

3183. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Maukah kamu, aku beritakan kepada kalian suatu pemberitaan me-negenai Dajjal, di mana tidak ada seorang nabipun yang memberitakan-nya kepada kaumnya, (bahwa) sesungguhnya dia bermata buta sebelah dan dia akan datang bersama gambar surga dan neraka, maka apa yang dikatakannya sebagai surga adalah itu neraka (dan sebaliknya), dan se-sungguhnya aku peringatkan kalian sebagaimana Nuh (juga nabi yang lain) memperingatkan kepada kaumnya."

٣١٨٤ عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْيُى
نُوحَ وَأَقْتَمَهُ فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ إِنِّي رَبِّي فَيَقُولُ

لَأَمْتَهُ هَلْ يَلْعَكُمْ فَيَقُولُونَ لَمَاجَاهَنَمْ بَيِّ فَيَقُولُ لِنُوحٍ مَنْ يَشَهِدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْتَهُ فَيَشَهِدُ أَنَّهُ قَدْ بَعَثَ وَهُوَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطَالِتُكُونُتُنَا شَهِدَاءَ عَلَى النَّاسِ . (البقرة: ١٤٢)

3184. Dari Abu Sa'id (Sa'd bin Malik Al-Anshari), dia berkata: Ber-sabda Rasulullah saw: "(Di hari kiamat) Nuh dan umatnya datang, lalu Allah Ta'ala berfirman: "Adakah kamu sudah menyampaikan (risalah-Ku kepada kaummu)?" Dijawab: "Ya (sudah), wahai Tuhan-Ku". Maka Dia berfirman kepada umatnya: "Adakah dia (Nuh) sudah menyampaikan kepada kalian? Mereka berkata: "Tidak. Tidak datang kepada kami seorang nabipun". Lalu Dia berfirman kepada Nuh: "Siapakah yang menyaksikan kepadamu?" Nuh menjawab: "Muhammad saw dan umatnya." Maka kami menyaksikan bahwa dia (Nuh) telah menyampaikan. Demikian itulah firman Allah Jalla dzikruh:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطَالِتُكُونُتُو شَهِدَاءَ عَلَى النَّاسِ

Dengan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu, umat yang adil dan pilihan, agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia... (Al-Baqarah: 143).

٣١٨٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دُعَوَةٍ فَرُفِعَ إِلَيْهِ الْذِرَاعُ وَكَانَتْ تَعْبِيَهُ فَهُنَّ مِنْهَا نَسَةٌ وَقَالَ أَنَّا سَيِّدُ الْقَوْمَ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ هَلْ تَذَرُّونَ عَنْ يَجْمِعِ اللَّهِ الْأَوَّلَيْنَ وَالآخِرَيْنَ فِي صِعْدَيْ وَاحِدٍ فَيُبَصِّرُهُمُ الظَّاهِرُ وَيُسَمِّعُهُمُ الدَّاعِي وَتَذَوَّبُهُمُ الشَّمْسُ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ الْأَتَرَوْنَ إِلَى مَا أَنْتُمْ فِيهِ إِلَى مَا بَلَغَكُمُ الْأَتَنْظَرُونَ إِلَى مَنْ يَشْعَرُ لَكُمُ الْأَرْتِكُمْ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ أَبُوكُمْ آدَمُ فِي أَنْتَهُ فَيَقُولُونَ يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلْقَ اللَّهِ

بَيْدَهُ وَنَخَّ فِيلَقَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمْرَ الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَهُ وَانْسَكَكَ الْجَنَّةُ الْأَتَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتَرَى مَا نَخْنُ فِيهِ وَمَا بَلَغَنَا فَيَقُولُ رَبِّنِي غَضِيبٌ عَضَبٌ الْمَغْضَبُ قَبْلَهُ مِثْلُهُ وَلَا يَغْضَبُ بَعْدَهُ مِثْلُهُ وَنَهَىٰ فِي عَنِ الشَّجَرَةِ فَعَصَيْتَهُ نَفْسِي نَفْسِي اذْهَبْنَا إِلَى غَيْرِنِي اذْهَبْنَا إِلَى نُوحٍ فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ أَنْتَ أَوَّلُ الرَّسُولِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَسَمَّاكَ اللَّهُ عَبْدًا إِشْكُورًا مَا تَرَى إِلَى مَا نَخْنُ فِيهِ الْأَتَرَى إِلَى مَا بَلَغَنَا الْأَتَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَيَقُولُ رَبِّي غَضِيبُ الْيَوْمِ غَضِيبُ الْأَمْرِ يَغْضَبُ بَعْدَهُ مِثْلُهُ نَفْسِي أَنْتُو النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنْتَوْنِي فَأَنْجُدُ حَتَّى الْعَرْشَ فَيُقَاتَلُ يَا مُحَمَّدًا ارْفَعْ رَأْسَكَ وَانْسَفْ شَفَقَ وَسَلْعَطَةَ قَالَ مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْيَدِ اللَّهِ لَا أَخْفَظُ سَائِرَهُ .

3185. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Kami bersama Nabi saw dalam suatu undangan (jamuan makan), lalu dihidangkan kepada beliau sampil (hasta kambing) --dan itu kesukaan beliau-- lalu beliau memakaninya (daging pada tulang) dan beliau bersabda: "Aku adalah pemimpin kaum pada hari kiamat. Adakah kamu tahu orang-orang (umat manusia) dari umat dahulu dan umat akhir itu dikumpulkan oleh Allah di tanah lapang yang satu, maka mereka dapat terlihat oleh orang yang memandang dan mereka dapat mendengar orang yang menyeru dan matahari dekat kepada mereka, lalu sebagian manusia berkata (kepada sebagian yang lain): "Tidakkah kamu melihat keadaanmu (kegelisahan dan kesempitan) sekarang ini, yang kamu alami ini. Hendaklah kamu berharap kepada orang yang bisa memberikan syafaat kepada kamu di hadapan Tuhanmu". Lalu sebagian manusia berkata: "Bapak kalian, Adam." Lalu mereka datang kepada Adam, "Wahai Adam, engkau adalah bapak manusia, di mana Allah menciptakan engkau dengan tangan-Nya, meniupkan (ruh) kepada engkau dari ruh-Nya, dan menempatkan engkau di surga. Hendaklah engkau memberi syafaat kepada kami di hadapan Tuhan engkau. Hendaklah engkau melihat keadaan

kami ini dan apa (kegelisahan dan keringat melimpah) yang kami alami ini". Adam berkata: "Tuhanku (pada hari) murka dengan kemurkaan yang tidak pernah Dia murka sepadan itu sebelumnya dan tidak akan Dia murka sepadan itu sesudahnya. Dan Dia telah melarang aku terhadap (makan dari) pohon (di surga) lalu aku mendurhakaiNya. Diriku sendiri (membutuhkan syafaat), diriku sendiri (membutuhkan syafaat). Pergilah kalian kepada selain aku, pergilah kalian kepada Nuh". Lalu mereka datang kepada Nuh, "Wahai Nuh, engkau adalah rasul pertama kepada penduduk bumi dan engkau disebut oleh Allah sebagai hamba yang banyak bersyukur. Hendaklah engkau melihat keadaan kami ini, hendaklah engkau melihat apa yang kami alami ini, dan hendaklah engkau memberi syafaat kepada kami di hadapan Tuhan engkau". Nuh berkata: "Tuhanku murka pada hari ini dengan kemurkaan yang tidak pernah Dia murka sepadan itu sebelumnya dan tidak akan Dia murka sepadan itu sesudahnya. Diriku sendiri, diriku sendiri. Datanglah kepada Muhammad saw." Lalu mereka datang kepadaku, lalu aku bersujud di bawah Arasy, lalu dikatakan: "Hai Muhammad, angkatlah kepalamu, mintalah syafaat maka kamu diterima syafaatmu dan mintalah kamu maka kamu diberinya." Berkata Muhammad bin Ubaidillah: Aku tidak hapal selanjutnya (hadits panjang).

٢١٨٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فَهْلَ مِنْ مُذَكَّرٍ مِثْلَ قِرَاءَةِ الْعَامَةِ.

3186. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw membaca:

فَهْلٌ مِنْ مُذَكَّرٍ

seperti bacaan (qiraah) orang umum. (Yakni dengan idgham, tidak dipisah, dan dengan dal, tidak dzal).

بَابُ وَإِنَّ إِلَيَّا سَمِّيَ الْمُرْسِلَيْنَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ الْأَنْتَقُونَ
أَنَّدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقَيْنَ اللَّهُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ
آبَائِكُمْ إِلَّا وَلَيْسَ فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ إِلَّا عِبَادَ
اللَّهِ الْمُخْلَصِيْنَ وَتَرَكُنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرَةِ سَلَامٌ عَلَى
إِلَيَّاسِيْنَ إِنَّا كَذَلِكَ نَجِّنَ الْمُحْسِنَيْنَ إِنَّهُ مِنْ عَبَادَنَا الْمُؤْمِنَيْنَ
(الصِّفَات: ٤٢-٤٣)

BAB
DAN SESUNGGUHNYA ILYAS BENAR-BENAR TERMASUK ORANG-ORANG YANG DIUTUS (RASUL). (INGATLAH KETIKA IA BERKATA KEPADA KAUMNYA: "MENGAPA KAMU TIDAK BERTAQWA? PATUTKAH KAMU MENYEMBAH BA'L DAN KAMU TINGGALKAN SEBAIK-BAIK PENCINTA, ALLAH TUHANMU DAN TUHAN BAPAK-BAPAKMU YANG TERDAHULU?" MAKAN MEREKA MENDUSTAKAN DIA, KARENA ITU MEREKA AKAN DISERET (KE NERAKA), KECUALI HAMBA-HAMBA ALLAH YANG DIBERSIKHAN (DARI DOSA). DAN KAMI ABADIKAN UNTUK ILYAS (PUJIAN YANG BAIK) DI KALANGAN ORANG-ORANG YANG DATANG KEMUDIAN, (YAITU): "KESELAMATAN ATAS ILYAS." SESUNGGUHNYA DEMIKIANLAH KAMI MEMBERI BALASAN KEPADA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK. SESUNGGUHNYA DIA TERMASUK HAMBA-HAMBA KAMI YANG BERIMAN. (Al-Shaffat: 123-132)

يُذَكَّرُ عَنْ أَبْنَى مَسْعُودٍ وَأَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ إِلَيَّا سَمِّيَ هُوَ ادْرِيْسٌ.

Disebutkan dari Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas, bahwa Ilyas itu adalah Idris.

بَابُ ذِكْرِ إِدْرِيسٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَرَفَعْنَاهُ
مَكَانًا عَلَيْهَا . (مریم: ۵۷)

BAB

MENUTURKAN IDRIS AS. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
DAN KAMI TELAH MENGANGKATNYA KE MARTABAT
YANG TINGGI. (Maryam: 57)

٣٨٧ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ أَبُو ذِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فُرِجَ سَقْفُ بَيْتِيْ وَأَنَا مُكَكَّهُ فَنَزَّلَ
جِبْرِيلُ فَنَرَجَ صَدْرِيْ شَمْ غَسَلَهُ بِمَا زَمَرَ شَمْ جَاءَ بِطَسْنِيْ مِنْ
ذَهَبٍ مُمْتَلِيْ وَحَكْمَهُ وَأَيْمَانًا فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِيْ شَمْ أَطْبَقَهُ شَمْ أَخْدَ
بِيَدِيْ فَعَرَجَ إِلَى السَّمَاءِ فَمَاتَجَاهَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلُ
لِخَازِنِ السَّمَاءِ افْتَنْحَ قَالَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قَالَ مَعَكَ أَحَدَ قَالَ مَعَنِي
مُحَمَّدٌ قَالَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَافْتَنْحَ فَكَمَا عَلَوْنَا السَّمَاءَ إِذَا رَجَلٌ
عَنْ يَمِينِهِ أَسْوَدَهُ وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْوَدَهُ فَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَحْكٌ
وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شِمَالِهِ بَكَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ وَالْابْنِ
الصَّالِحِ قَلْتُ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَذَا آدُمُ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَهُ عَنْ
يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ نَسْمَهُ بَيْنِهِ فَأَهْلُ الْيَمَنِ مِنْهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَهُ
الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ أَهْلُ النَّارِ فَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَحْكٌ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ

شِمَالِهِ بَكَى شَمْ عَرَجَ إِنْ جِبْرِيلُ حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الْثَانِيَهُ فَقَالَ لِخَازِنِهَا
افْتَنْحَ فَقَالَ لَهُ خَازِنُهَا مِثْلَ مَا قَالَ أَلَّا أَوْلَ فَفَتَحَ قَالَ أَنَسٌ فَذَكَرَ آتَهُ
وَجَدَ فِي السَّمَاوَاتِ إِذْرِنِيْسَ وَمُوسَى وَعِنْسِيَ وَابْرَاهِيْمَ وَلَمْ يُثِيْثْ لِيْتَ
كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ آتَهُ قَذَذَكَرَ آتَهُ وَجَدَ آدُمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا
وَابْرَاهِيْمَ فِي السَّادِسَهُ وَقَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلُ بِإِذْرِنِيْسَ قَالَ مَرْحَبًا
بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ وَالْآخِرِ الصَّالِحِ فَقَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِذْرِنِيْسْ شَمْ مَرْبُتَ
بِعِنْسِيَ مَرْحَبًا بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ وَالْآخِرِ الصَّالِحِ قَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ
هَذَا مُوسَى شَمْ مَرْبُتَ بِعِنْسِيَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ وَالْآخِرِ الصَّالِحِ
قَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ عِنْسِيَ شَمْ مَرْبُتَ بِابْرَاهِيْمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ
وَالْابْنِ الصَّالِحِ قَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِبْرَاهِيْمَ قَالَ وَأَخْبَرَنِيْ إِبْرَاهِيْمَ
حَزَمٌ أَنَّ أَبْنَ عَبَادِيْسَ وَأَبَابِحَيَهُ الْأَنْصَارِيَهُ كَانَ يَقُولُ أَنَّ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْ عَرَجَ إِنْ حَتَّى ظَهَرَتْ مِسْتَوَى أَسْمَعَ صَرِيفَ
الْأَقْلَامِ قَالَ أَبْنُ حَزَمٍ وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَرَضَ اللَّهُ عَلَى خَمْسِينَ صَلَاهَهُ فَرَجَعَتْ بِذَلِكَ
حَتَّى أَمْرَ مُوسَى فَقَالَ مُوسَى مَا الَّذِي فَرَضَ عَلَى أَمْتَكَ قَلْتُ فَرَضَ
عَلَيْهِمْ خَمْسِينَ صَلَاهَهُ قَالَ فَرَاجِعَ رَبِّكَ فَإِنْ أَمْتَكَ لَا تُطِينُ ذَلِكَ
فَرَاجَعَتْ رَبِّيَ فَوَضَعَ شَطَرَهَا فَرَجَعَتْ إِلَى مُوسَى فَقَالَ رَاجِعَ رَبِّكَ
فَذَكَرَ مِثْلَهُ فَوَضَعَ شَطَرَهَا فَرَجَعَتْ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ
رَاجِعَ رَبِّكَ فَإِنْ أَمْتَكَ لَا تُطِينُ ذَلِكَ فَرَاجَعَتْ فَرَاجَعَتْ رَبِّيَ فَقَالَ
هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لَا يُبَدِّلُ الْقَوْلُ لَدَقَ فَرَجَعَتْ إِلَى مُوسَى فَقَالَ

رَاجَعَ رَبَّكَ فَقُلْتَ قَدِ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّنِي ثُمَّ انْطَلَقَ حَتَّى آتَيْتُنِي سِدَرَةً
الْمُنْتَهَى فَغَشِيَهَا الْوَانٌ لَا أَدْرِي مَا هِيَ ثُمَّ أَدْخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا فِيهَا
حَتَّى بِالْمُؤْلُودِ وَإِذَا بِهَا أَلْسُنُكَ

3187. Dari Anas (bin Malik), dia berkata: Abu Dzar (Jundub bin Junadah) ra bercerita bahwa Rasulullah saw bersabda: "Atap rumahku dibuka sedang aku berada di Makah, lalu Jibril turun, lalu dia membelah dadaku, dia membasuhnya dengan air Zamzam, kemudian dia datang dengan membawa wadah emas yang berisi hikmah dan iman, lalu menuangkan (isi)nya ke dalam dadaku, kemudian dia menutupnya. Kemudian dia menggandeng tanganku, lalu dia naik membawaku ke langit. Ketika dia datang di langit **terdekat**, dia berkata kepada penjaga langit itu: "Bukakanlah".

Dia (penjaga) berkata: "Siapakah itu?"

Dia (Jibril) menjawab: "Ini Jibril".

Dia (penjaga) berkata: "Bersama kamu seseorang?"

Dia (Jibril) menjawab: "Bersamaku Muhammad".

Dia (penjaga) berkata: "Beliau sudah menjadi rasul?"

Dia (Jibril) menjawab: "Ya. Bukakanlah". Ketika kami di atas langit itu, di sana ada seorang laki-laki, di sebelah kanannya terdapat sosok-sosok dan di sebelah kirinya terdapat sosok-sosok (lagi), apabila dia memandangi di sebelah kanannya maka dia tertawa dan apabila dia memandangi di sebelah kirinya maka dia menangis. Maka laki-laki itu berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang saleh dan anak yang saleh". Aku (Nabi) bertanya: "Siapakah itu, wahai Jibril?" Jibril berkata: "Itu Adam, sedang sosok-sosok di sebelah kanannya dan di sebelah kirinya adalah arwah-arwah keturunannya, di mana golongan kanan dari mereka itu adalah penghuni-penghuni surga sedangkan sosok-sosok di sebelah kirinya adalah penghuni-penghuni neraka. Maka apabila dia memandangi ke arah kanannya maka dia tertawa dan apabila dia memandangi ke arah kirinya maka dia menangis." Kemudian dia naik membawaku sampai ke langit ke dua, lalu dia berkata kepada penjaganya: "Bukakanlah". Lalu penjaga itu berkata kepadanya seperti dikatakan oleh penjaga pertama, lalu dia membukakan (pintu langit ke dua). --Berkata Anas: Lalu Abu Dzar menuturkan bahwa beliau saw di beberapa

langit menjumpai: Idris, Musa, Isa dan Ibrahim; dan Abu Dzar tidak menyatakan kepadaku bagaimana tempat-tempat mereka (di langit), hanya saja dia menyebutkan bahwa beliau saw menemui Adam di langit terdekat dan Ibrahim di langit ke enam-- Dan berkata Anas: Ketika Jibril lewat pada Idris, dia (Idris) berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Lalu aku (Nabi) bertanya (kepada Jibril): "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Idris". Kemudian aku lewat kepada Musa, maka dia berkata: "Selamat datang, (wahai) nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Lalu aku (Nabi) bertanya (kepada Jibril): "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Musa". Kemudian aku lewat pada Isa, maka dia berkata: "Selamat datang, nabi yang shalih dan saudara yang shalih". Aku bertanya: "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Isa". Kemudian aku lewat pada Ibrahim, maka dia berkata: "Selamat datang, nabi yang shalih dan anak yang shalih". Aku bertanya: "Siapakah itu?" Jibril menjawab: "Itu Ibrahim".

Berkata Ibnu Syihab (rawi hadits): Dan Ibnu Hazm mengkhabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hayyah Al-Anshari, berkata: Bersabda Nabi saw: "Kemudian aku dinaikkan hingga aku di atas **Mustawa**, di mana aku (di sana) mendengar suara goretan pena". Berkata Ibnu Hazm dan Anas bin Malik ra: Bersabda Nabi saw: "Lalu Allah menfardhukan kepadaku (dan kepada umatku) 50 shalat. Lalu aku kembali membawanya (kefardhuan 50 shalat) hingga aku lewat pada Musa, maka Musa berkata kepadaku: "Apakah yang Dia fardhukan kepada umatmu?" Aku menjawab: "Dia menfardhukan kepada mereka 50 shalat." Musa berkata: "Maka kembalilah (berkonsultasi) kepada Tuhanmu, karena sungguh umatmu tidak mampu (melakukan) itu". Lalu aku kembali (dari hadirat Musa), lalu aku kembali berdialog kepada Tuhanmu, maka Dia menurunkan sebagiannya, lalu aku kembali kepada Musa, lalu dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu" --Beliau menuturkan sepadan tersebut-- maka Dia menurunkan sebagiannya. Lalu aku kembali kepada Musa, aku khabarkan kepadanya, lalu dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu. Karena sungguh umatmu tidaklah mampu demikian". Lalu aku kembali (dari hadirat Musa) dan aku kembali berdialog kepada Tuhanmu, lalu Dia berfirman: "Shalat itu adalah lima (jumlahnya) dan shalat itu adalah lima puluh (pahalanya). Tidaklah bisa dirubah keputusan di sisi-Ku." Lalu aku kembali kepada Musa, dia berkata: "Kembalilah kamu kepada Tuhanmu." Aku katakan: "Sung-

guh aku malu kepada Tuhanku". Kemudian Jibril berangkat hingga datang di Sidratul Muntaha, maka warna-warni melingkupinya, tidaklah aku mengetahui apakah itu. Kemudian aku dimasukkan ke surga, ternyata di sana kubah-kubah mutlak sedang tanahnya adalah kesturi."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَالَّتِي عَادَ أَخَاهُ هُودًا قَالَ يَا فَتَوْرَمْ
أَغْبُدُ وَاللَّهَ . (الاغراف: ٢٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA KAUM 'AD, SAUDARA MEREKA, HUD. IA BERKATA: "HAI KAUMKU, SEMBAHLAH ALLAH.." (Al-A'raf: 65).

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : إِذَا نَذَرَ قَوْمًا بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلِتِ النُّدُرُّ مِنْ
بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَا تَعْبُدُ وَإِلَّا اللَّهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ
يَوْمٍ عَظِيمٍ . قَالُوا أَجَحْتَنَا إِنَّا فَكَنَّا عَنِ الْهَتِنَّا فَإِنَّا مَا تَعْدُنَا
إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ . قَالَ أَلَا تَعْلَمُ بِعِنْدِ اللَّهِ وَأَلِيْغُكُمْ
مَا أَرْسَلْتُ بِهِ وَلِكُنْيَةِ أَرْنُوكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ . فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا
مُسْتَقْبِلًا وَدَيْتُهُمْ قَالُوا هُذَا عَارِضٌ مُنْظَرٌ نَابِلٌ هُوَ مَا
أَنْتُمْ بِهِ زَيْنٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ . تَدَصَّرُ كُلُّ شَجَرٍ بِأَنْ
رَتِيْهَا فَأَصْبِحُوا أَلَمْرَى لَأَمْسَكِنُهُمْ كَذِلِكَ تَجْنِيْرِي الْقَوْمَ
الْجَنِيْرِيْنَ . (الاحقاف: ٢١ - ٢٥)

DAN FIRMAN-NYA: KETIKA HUD MEMBERI PERINGATAN KEPADA KAUMNYA DI AHQAF DAN SESUNGGUHNYA TELAH TERDAHULU BEBERAPA ORANG PEMBERI PERINGATAN SEBELUMNYA DAN SESUDAHNYA (DENGAN MENGATAKAN): "JANGANLAH KAMU MENYEMBAH SELAIN KEPADA ALLAH, SESUNGGUHNYA AKU KHAWATIR KAMU AKAN DITIMPA ADZAB HARI YANG BESAR". MEREKA MENJAWAB: "APAKAH KAMU DATANG KEPADA KAMI UNTUK MEMALINGKAN KAMI DARI (MENYEMBAH) TUHAN-TUHAN KAMI? Maka DATANGLAH KEPADA KAMI ADZAB YANG TELAH KAMU ANCAMKAN KEPADA KAMI JIKA KAMU TERMASUK ORANG-ORANG YANG BENAR." HUD BERKATA: "SESUNGGUHNYA PENGETAHUAN (TENTANG ITU) HANYA PADA SISI ALLAH DAN AKU (HANYA) MENYAMPAIKAN KEPADAMU APA YANG AKU DIUTUS DENGAN MEMBAWANYA TETAPI AKU LIHAT KAMU ADALAH KAUM YANG BODOH". Maka tatkala MEREKA MELIHAT ADZAB ITU BERUPA AWAN YANG MENUJU KE LEMBAH-LEMBAH MEREKA, BERKATALAH MEREKA: "INILAH AWAN YANG AKAN MENURUNKAN HUJAN KEPADA KAMI". (BUKAN) BAHKAN ITULAH ADZAB YANG KAMU MINTA SUPAYA DATANG DENGAN SEGERA (YAITU) ANGIN YANG MENGANDUNG ADZAB YANG PEDIH, YANG MENGHANCURKAN SEGALA SESUATU DENGAN PERINTAH TUHANNYA, Maka JADILAH MEREKA TIDAK ADA YANG KELIHATAN LAGI KECUALI (BEKAS-BEKAS) TEMPAT TINGGAL MEREKA. DEMIKIANLAH KAMI MEMBERI BALASAN KEPADA KAUM YANG BERDOSA. (Al-Ahqaf: 21 - 25).

فِي وَعْدِنَ عَطَاءٍ وَسَلِيمَانَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Di dalam bab ini adalah hadits oleh Atha', dari Sulaiman, dari Aisyah ra, dari Nabi saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ : وَمَا عَادَ فَأَهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرِيرٍ
عَاتِيَةٍ . سَخَرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثُنْيَةً أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى
الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعٌ كَانَهُمْ أَعْجَازٌ تَخْلِ خَاوِيَةٍ . فَهَلْ تَرَى
مِنْ بَاقِيَةٍ . (الْحَقَّةَ : ٨ - ٦)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: ADAPUN KAUM AD MAK
MEREKA TELAH DIBINASAKAN DENGAN ANGIN
YANG SANGAT DINGIN LAGI AMAT KENCANG, YANG ALLAH
MENIMPAKAN ANGIN ITU KEPADA MEREKA SELAMA TUJUH
MALAM DAN DELAPAN HARI TERUS MENERUS; MAKAN KAMU
LIHAT KAUM AD PADA WAKTU ITU MATI BERGELIMPANGAN
SEAKAN-AKAN MEREKA TUNGGUL-TUNGGUL POHON
KORMA YANG TELAH KOSONG (LAPUK). MAKAN KAMU TIDAK
MELIHAT SEORANGPUN YANG TINGGAL DI ANTARA
MEREKA. (Al-Haqqah: 6 - 8).

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ نَصَرْتُ بِالصَّبَابِ وَأَهْلِكْتُ عَادَ بِالذَّبُورِ .

Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw: "Aku dibela dengan angin timur dan kaum Ad dibinasakan dengan angin barat."

٣٨٨ - عَنْ ابْنِ سَعِينِي الْحَذْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَ عَلَيَّ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُهْبَيَّةٍ فَقَسَمَهَا بَيْنَ
الْأَرْبَعَةِ : الْأَقْرَعَ نَبْنِ حَابِيْسَ الْحَنْظَلِيِّ ثُمَّ الْمَجَاشِعِيِّ وَعَيْنِيْهَ بْنَ بَدْرِ
الْفَزَارِيِّ . وَزَيْدَ الْقَطَافِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بْنَيْ نَبْهَانَ وَعَلْقَمَةَ بْنَ عَلَّاَةَ الْعَامِرِيِّ
ثُمَّ أَحَدَ بْنَيْ كَلَابٍ فَغَضِبَتْ قُرْيَشٌ وَالْأَنْصَارُ قَالُوا يُعْطِنِيْ صَنَادِيدَ

أَهْلَ بَخْدٍ وَيَدْعَنَا قَالَ إِنَّمَا أَنَا لَهُمْ فَاقْبَلَ رَجُلٌ غَارِبُ الْعَيْنَيْنِ مُشْرِفٌ
الْوَجْهَتَيْنِ تَأْتِيْ الْجَبَنِ كَثُرَ الْخَيْرَةِ مَخْلُوقٌ فَقَالَ أَتَقَرِّبُ إِلَيْهِ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ
مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ إِذَا عَصَمْتَ أَيُّ مَنْ شَرِّيْهِ اللَّهُ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ فَلَا تَأْمُنُونِ
فَسَأَلَهُ رَجُلٌ قَتَلَهُ أَحَسَبَهُ خَالِدُ بْنَ الْوَلَيْدِ فَمَنَعَهُ فَلَمَّا وَلَى قَالَ إِنَّ
مِنْ صَنْصَنِيَّ هَذَا أَوْ فِي عَيْقَبِ هَذَا قَوْمٌ يَقْرُؤُنَ الْقُرْآنَ لَا يَجَدُونَ حَاجَرَهُمْ
يَمْرُقُونَ مِنَ الَّذِينَ مُرْوَقُ السَّهْمِ مِنَ الرَّمَيَّةِ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ
وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْثَانِ لَيْسَ أَنَا ذَرْكَتُهُمْ لَا قَتَلْنَاهُمْ قَتْلَ عَادِ .

3188. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ali mengirimkan emas kepada Nabi saw, lalu beliau membagikannya kepada empat orang: Aqra' bin Habis Al-Hanzhali, Uyainah bin Badar Al-Fazari, zaid Al-Tha'i dari bani Nabhan, dan Alqamah bin Ulatsah Al-Amiri dari bani Kilab. Lalu orang-orang Quraisy dan Anshar marah dan mereka berkata: "Dia (Nabi) memberi kepada gembong-gembong Najed dan membiarkan kami". Beliau bersabda: "Hanyalah aku menjinakkan mereka". Datanglah seorang laki-laki bermata cekung, tulang pipinya menjorok, lebar dua sisi dahinya, lebat jenggotnya dan tidak teratur rambutnya, dia berkata: "Taqwalah kamu kepada Allah, hai Muhammad". Beliau bersabda: "Siapakah yang akan taat kepada Allah jika aku bermaksiat kepada-Nya? Adakah aku dipercaya oleh Allah kepada penduduk bumi, kamu tidak percaya kepadaku?" Lalu seorang laki-laki --aku menyangkanya Khalid bin Walid-- meminta kepada beliau (untuk memperkenankan) membunuhnya, maka beliau mencegahnya. Sesudah dia berpaling maka beliau bersabda: "Sungguh dari keturunan orang itu adalah kaum yang membaca Al-Qur'an di mana Al-Qur'an itu tidak melewati tenggorokan mereka pula mereka keluar dari (ketaatan) agama seperti keluarnya anak panah (menembus) buron sasaran, dan mereka membunuh orang-orang Islam dan membiarkan penyembah-penyembah berhala. Sungguh jika aku mengalami mereka pastilah aku membunuh mereka seperti pembunuhan terhadap kaum Ad."

2189- عن الأسود قال سمعت عبد الله قال سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقرئ فهل من مذكور.

3189. Dari Al-Aswad, dia berkata: Aku mendengar Abdullah (ibnu Mas'ud) berkata: "Aku mendengar Nabi saw membaca (firman Allah):

فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

"Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"

بَابُ قِصَّةِ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى :
قَالُوا يَا ذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ مُفْسِدُوْنَ فِي الْأَرْضِ .
(الكهف: 92)

BAB

KISAH YA'JUJ & MA'JUJ. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA:
MEREKA BERKATA: "HAI DZULQARNAIN, SESUNGGUHNYA
YA'JUJ & MA'JUM ITU ORANG-ORANG YANG MEMBUAT
KERUSAKAN DI MUKA BUMI INI..." (Al-Kahf: 94)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُو
عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا إِنَّا مَكَّنَاهُ فِي الْأَرْضِ وَأَتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ
سَبِيْلًا فَاتَّبَعَ سَبِيْلًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرِبُ
فِي عَيْنٍ حَمْنَاءٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قَلَنَادِيْذَا الْقَرْنَيْنِ إِمَّا أَنْ
تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَخَذَ فِيهِمْ حُسْنًا. قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ
نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَى رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نَكِّرًا. وَأَمَّا مَنْ أَمْنَى

وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ حَسَنٌ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا
يُسْرًا. شَمَّأَتْبَعَ سَبِيْلًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَطْلَعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا
تَطْلُعُ عَلَى قَوْمٍ لَمْ يَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِرَّاً. كَذَلِكَ وَقَدْ
احْطَطَنَا بِمَا الدَّيْرِ خُبْرًا. ثُمَّ أَتَيْتَهُ سَبِيْلًا. حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَيْنَ
السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِ مَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يُفَقَّهُونَ قَوْلًا قَالُوا
يَذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ مُفْسِدُوْنَ فِي الْأَرْضِ
فَهَلْ يَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَى أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًا. قَالَ مَا
مَكَّنَنِي فِيهِ رَبِّيْ خَيْرٌ فَأَعْيُنُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ
رَدْمًا. أَتُوْنِي زُبُرَ الْحَدِيدِ حَتَّى إِذَا سَاوَى بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ
أَنْفَخْوَاهُ حَتَّى إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ أَتُوْنِي أُفْرِغُ عَلَيْهِ قِطْرًا فَمَا
اسْتَطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوا وَمَا اسْتَطَاعُوا أَنْ يَنْبَأُوا أَنَّهُ نَبَّأًا. قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ
مِنْ رَبِّيْ فَإِذَا جَاءَهُ وَعَدَ رَبِّيْ حَقًا. وَتَرَكَنَا بَعْضَهُمْ بِزُوْمٍ يَمْبُوحٍ
فِي بَعْضٍ وَنُفَخَّ فِي الصُّورِ فَجَمَعَنَا هُمْ جَمِيعًا.

(الكهف: 99 - 83)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN MEREKA AKAN BERTANYA
KEPADAMU (MUHAMMAD) TENTANG DZULQARNAIN.
KATAKANLAH: "AKU AKAN BACAKAN KEPADAMU
CERITA TENTANGNYA". SESUNGGUHNYA KAMI
(Al-Kahfi: 83 - 99)

حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْتُ يَأْجُوجَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدِيبٍ يَنْسَلُونَ
(الأنبياء: ٩٦)

**HINGGA APABILA DIBUKAKAN (TEMBOK) YA'JUJ & MA'JUJ,
DAN MEREKA TURUN DENGAN CEPAT DARI SELURUH
TEMPAT-TEMPAT YANG TINGGI. (Al-Anbalya': 96)**

قَالَ رَجُلٌ لِّنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ السَّدَّ مِثْلَ الْبَرْدِ
الْمُحْبِرِ قَالَ رَأَيْتَهُ.

Berkata seorang laki-laki kepada Nabi saw: "Aku pernah melihat tembok (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti kain bergaris (putih, hitam dan merah)". Beliau bersabda: "Kamu melihatnya?"

٣١٩ - عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحَلَ عَلَيْهَا فَرْزَعًا يَقُولُ لِأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلِلَّهِ الْعَرَبُ مِنْ شَيْرِ قِدَّارٍ بَقْرَبَ فُتْحِ الْيَوْمِ مِنْ رَذْمٍ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَهَلْقَةٍ يَاضِبِعُهُ إِلَيْهَا وَالَّتِي تَبَاهَتْ زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ فَقَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْهَلَكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كُثُرَ الْخَبْثُ.

3190. Dari Zainab binti Jahsy ra bahwasanya Nabi saw masuk kepadanya dengan terkejut dan bersabda: "Tidak ada tuhan melainkan Allah. Celakalah bangsa Arab oleh kejahatan yang telah dekat. Telah dibuka hari ini tembok (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti ini", sedang beliau (berisyarat) melingkarkan jari ibu dan jari di sampingnya (jari telunjuk). Zainab binti Jasy berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kita binasa, padahal di tengah-tengah kita terdapat orang-orang shalih?" Beliau bersabda: "Ya, apabila telah banyak kekotoran (kefasikan, kejahatan dan perzinaan)".

٣٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَحَ اللَّهُ مِنْ رَذْمٍ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذَا وَعَقَدَ بِيَدِهِ تِسْعِينَ

3191. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah membuka pembendung Ya'juj & Ma'juj seperti ini", dan beliau membuat angka 90 dengan tangan beliau.

٣٩٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى يَا آدَمُ فَيَقُولُ لِنَبِيِّكَ وَسَعْدَكَ وَالْخَيْرِ فِي يَدِكَ فَيَقُولُ أَخْرُجْ بَعْثَ التَّارِقَالَ وَمَا بَعْثُ التَّارِقَالَ مِنْ كُلِّ الْفِتْنَةِ تِسْعِمَائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فِعْنَدَهُ يَشِيبُ الصَّغِيرُ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتٍ حَفْلٍ حَلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُنْ سُكَارَى وَلَكِنْ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ قَالَ وَأَيَارَسُولَ اللَّهِ وَأَيْنَا ذَلِكَ الْوَاحِدُ قَالَ أَبْشِرُوْ أَفَإِنَّ مِنْكُمْ رَجُلًا وَمِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ الْقَائِمُ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رَبِيعَ أَهْلَ الْجَنَّةِ فَكَبَرَنَا فَقَالَ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا أَثْلَثَ أَهْلَ الْجَنَّةِ فَكَبَرَنَا فَقَالَ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَلْعَرَةٌ السُّوْدَاءُ فِي حِلْدٍ ثُوْرٍ أَبْيَضَ أَوْ كَشْفَرَةٍ بَيْضَاءُ فِي حِلْدٍ ثُوْرٍ أَسْوَدَ .

3192. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Allah --Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi-- berfirman: "Wahai Adam". Adam menjawab: "Saya memenuhi panggilan-Mu, kebahagiaan oleh-Mu dan kebaikan di kedua tangan-Mu". Dia berfirman: "Ke-luarkanlah utusan ke neraka". Adam berkata: "Apakah utusan ke neraka itu?" Dia berfirman: "Dari setiap seribu orang adalah sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang". Di situlah anak kecil beruban setiap orang yang mengandung melahirkan kandungannya dan kamu

lihat orang-orang itu mabuk dan mereka tidak mabuk (oleh minuman), tetapi siksa Allah itu amat keras". Mereka (para shahabat) bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang seorang itu?" Beliau bersabda: "Bergembiralah, karena dari kalian seorang, sedangkan dari Ya'juj & Ma'juj itu seribu orang". Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kalian menjadi seperempat penghuni surga." Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Aku harapkan kalian menjadi sepertiga penghuni surga". Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Aku harapkan kalian menjadi separoh penghuni surga." Maka kami bertakbir. Lalu beliau bersabda: "Kalian di tengah umat manusia (di mahsyar) adalah seperti sehelai rambut hitam di kulit lembu putih atau seperti sehelai rambut putih di kulit lembu hitam."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَأَخْذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ حَلِيلًا (النَّاسَ، ١٢٥)

وَقَوْلُهُ : إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أَمَّةً فَانِتَأْ (النَّحْلُ : ١٢٠)

وَقَوْلُهُ : إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّلَ حَلِيلِنِّمْ (التُّوبَةُ : ١١٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN ALLAH MENGAMBIL IBRAHIM SEBAGAI KEKASIH. (Al-Nisa': 125). DAN FIRMAN-NYA: SESUNGGUHNYA IBRAHIM ADALAH SEORANG IMAM YANG DAPAT DIJADIKAN TELADAN LAGI PATUH KEPADA ALLAH. (Al-Nahl: 120). DAN FIRMAN-NYA: SESUNGGUHNYA IBRAHIM ADALAH SEORANG YANG PENGASIH LAGI PENYANTUN." (Al-Taubah: 114)

٢١٩٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ مُخْشِرُونَ حُفَّةً عَرَّاثَةً عَرَّاثَةً قَرَأَ : كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ وَأَوْلُ مَنْ يَكُنُّ يَوْمَ الْيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ وَإِنَّ أَنَّاسًا مِنْ أَصْحَابِنِي يُؤْخَذُونَ ذَاتَ الشِّمَاءِلِ فَاقُولُ

أَصْحَابِنِي أَصْحَابِنِي فَيُقُولُ إِنَّهُمْ لَنْمَرِّ الْوَأْمَرَتِينَ عَلَى أَعْقَابِنِمْ مُنْذُ فَأَرْقَبَهُمْ فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دَمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنْ تَعْذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (المائدة: ١١٧- ١١٨)

3193. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan (di mahsyar, sesudah dibangkitkan dari kubur) dalam keadaan tidak berasal kaki, telanjang dan berkulup (belum khitan)". Kemudian beliau membaca (ayat):

كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ

Sebagaimana Kami memulai penciptaan, Kami akan mengembalikannya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakan. (Al-Anbiya': 104).

Dan orang pertama kali diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim. Dan sesungguhnya orang-orang dari shahabatku ditindak sebagai golongan kiri, lalu aku berseru: "(Mereka adalah) shahabatku, shahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya mereka selalu murtad (membelot) semenjak engkau (wafat) berpisah dengan mereka." Lalu aku (Nabi) berkata seperti yang dikatakan oleh hamba yang shalih (Isa bin Maryam):

وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دَمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنْ تَعْذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"dan adalah aku (Isa) menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

(Al-Maidah: 117 - 118).

٣١٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يُلْقِي إِبْرَاهِيمَ أَبَاهُ أَزْرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَى وَجْهِهِ آزْرٌ قَرْتَةٌ وَغَبْرَةٌ فَيَقُولُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ الْمَاقْلُ لَكَ لَا تَعْصِنِي فَيَقُولُ أَبُوهُ فَالْيَوْمَ لَا أَعْصِنِكَ فَيَقُولُ إِبْرَاهِيمُ يَا رَبِّ إِنِّي وَعَدْتُنِي أَنْ لَا تُخْزِنَنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ فَأَئِيْ خَرَّى أَخْرَى مِنْ إِذَا الْأَبْعَدَ فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى إِنِّي حَرَثْتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِيْنَ ثُمَّ يُقَالُ يَا إِبْرَاهِيمُ مَا حَثَتْ رِجْلِيْكَ فَيَنْظُرُ فَلَذَا هُوَ يَذْبَحُ مُلْتَطِحَ فَيُؤْخَذُ بِقَوْمِهِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ .

3194. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ibrahim pada hari kiamat bertemu dengan ayahnya, Azar yang berwajah hitam dan berdebu. Ibrahim berkata kepadanya: "Tidakkah dahulu saya katakan kepadamu, "Janganlah kamu durhaka kepadaku". Ayahnya menjawab: "Hari ini saya tidak durhaka kepadamu, lalu Ibrahim berkata: "Wahai Tuhanmu, sesungguhnya Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak menghinakan aku pada hari kebangkitan. Kehinaan manakah yang lebih hina daripada (kehinaan) ayahku yang lebih jauh (dari rahmat-Mu)?" Maka Allah Azza Wa Jalla berfirman: "Sesungguhnya Aku telah mengharamkan surga atas orang-orang kafir". Kemudian dikatakan: "Wahai Ibrahim, apakah yang di bawah kedua kakimu?" Lalu Ibrahim melihat, ternyata dia (Azar) serigala yang berlumuran, lalu kakinya dipungut dan dia dicampakkan ke dalam neraka."

٣١٩٥- عَنْ أَبْنَى عَبَّارِيْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَوَجَدَ فِيهِ صُورَةَ إِبْرَاهِيمَ وَصُورَةَ مُرَسَّمَ فَقَالَ أَمَا لَهُمْ فَقَدْ سَمِعُوا أَنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتَنَا فِيهِ صُورَةُ هَذَا إِبْرَاهِيمَ مُصَوَّرٌ فَمَا لَهُ يَسْتَقْسِمُ .

3195. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw masuk Bait (Ka'bah) dan beliau menemukan gambar Ibrahim dan gambar Maryam, lalu beliau bersabda: "Ingat, bagi mereka (Quraisy), mereka telah mendengar bahwa malaikat tidak masuk rumah yang di dalamnya terdapat gambar. Inilah Ibrahim yang digambar, maka tidaklah dia mengundi (nasib, dengan anak panah di tangannya)."

٣١٩٦- عَنْ أَبْنَى عَبَّارِيْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى الصُّورَ فِي الْبَيْتِ لَمْ يَدْخُلْ حَتَّى أَمْرَرْهَا فَمُحِيتَ وَرَأَى إِبْرَاهِيمَ وَأَسْمَاعِيلَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يَا إِنِّي مَا الْأَزْلَامَ فَقَالَ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ إِنِّي أَسْتَقْسِمَ مَا الْأَزْلَامَ قُطُّ .

4196. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika melihat gambar-gambar di dalam Bait (Ka'bah), beliau tidak masuk sehingga beliau memerintahkan terhadap gambar-gambar itu, maka dihilangkan. Dan beliau melihat (gambar) Ibrahim as dan Ismail as, tangan keduanya memegangi anak panah (untuk mengadu nasib), lalu beliau bersabda: "Allah melaknat mereka. Demi Allah, tidaklah keduanya sama sekali mengundi nasib dengan anak panah."

٣١٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ مِنْ أَكْرَمِ النَّاسِ قَالَ أَتَقَاهُمْ فَقَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْنَلَكَ قَالَ فَيُوْسُقُ نَسْنَتُ اللَّهُ أَبْنَى نَبِيَّ اللَّهِ أَبْنَى نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ حَلِيلُ اللَّهِ قَالَ وَلَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْنَلَكَ

قَالَ فَعَنْ مَعَادِنَ الْعَرَبِ تَسَاءَلُونَ حَيَّاً رُبُّهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ
فِي إِسْلَامٍ إِذَا فَقَهُوا قَالَ أَبُو أَسَمَّةَ .

3197. Dari Abu Hurairah ra, dikatakan: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Orang yang paling bertaqwa". Mereka (para shahabat) berkata: "Bukanlah mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Itu Yusuf, nabi Allah, putra nabi Allah, putra nabi Allah, putra kekasih (khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukanlah mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Maka adalah mengenai nenek moyang bangsa Arab, kamu bertanya. Orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam, bila mereka pintar."

٢١٩٨- عَنْ سَمْرَةَ ابْنِ جُنْدُبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَانِي لِلَّيْلَةَ آتِيَانِ فَاتَّيْنَا عَلَى رَجُلٍ طَوِيلٍ لَا أَكَادُ أَرَى رَأْسَهُ طُولًا وَاتَّهُ أَبْرَاهِيمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3198. Dari Samurah (bin Jundub), dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tadi malam dua orang pendatang (Jibril dan Mikail) datang kepadaku. Lalu kami datang kepada orang laki-laki yang tinggi di mana aku hampir tidak melihat kepalanya karena ketinggiannya, dan dia adalah Ibrahim saw."

٢١٩٩- عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَذَكَرُوا إِلَهَ الدَّجَالِ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرُ أَوْكَ فَرَأَيْتَ لَمْ آتَسْمَعْهُ وَلَكَثَرَهُ قَالَ : أَمَّا أَبْرَاهِيمُ فَانْظُرُوا إِلَيْهِ صَاحِبَكُمْ . وَأَمَّا مُوسَى فَجَمَدَ آدَمُ عَلَى جَمَلٍ أَخْمَرَ مَحْطُومٍ بِخَلْبَةٍ كَمَا أَنْظَرَ إِلَيْهِ أَنْدَرَ فِي الْوَادِيِّ .

3199. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata --di mana para shahabat menuturkan Dajjal kepadanya: Di antara dua matanya tertulis kata **كَافِر**

(tulisan Arab, bergandeng huruf-hurufnya) atau **kaf-fa'-ra'** (tulisan arab, tidak bergandeng huruf-hurufnya dan tanpa huruf alif)--: "Aku tidak mendengar beliau (bersabda demikian), hanya saja beliau bersabda: "Adapun Ibrahim maka lihatlah kepada kawanmu (Nabi saw, yang serupa Ibrahim). Adapun Musa, berperawakan kekar, berkulit sawo matang, di atas unta merah yang bertali kendali serabut pohon kurma, sepertinya aku melihat dia turun di lembah (Azraq)."

٢٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْخَتَنَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ أَنْثَانِيْنَ سَنَّةَ بِالْقَدْوَنِ

3200. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Ibrahim as khitan pada usia 80 tahun dengan kapak."

٢٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكِنْدِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلَّا ثَلَاثَ

3201. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Ibrahim tidak pernah berbohong kecuali tiga kali."

٢٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ يَكِنْدِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلَّا ثَلَاثَ كَذَبَاتٍ ثَنَتَيْنِ مِنْهُنَّ فِي ذَاتِ اللَّهِ عَرَوَجَ قَوْلَهُ إِنْ سَقَيْتَنِي وَقَوْلَهُ بِلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُنَّ هَذَا . وَقَالَ بَيْنَاهُو دَاتَ يَوْمٍ وَسَارَةً إِذَا أَقَى عَلَى جَبَارٍ مِنَ الْجَبَارَةِ فَقِيلَ لَهُ أَنَّ هُنَّا رَجُلٌ مَعَهُ امْرَأَةٌ مِنْ أَخْسِنِ النَّاسِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَسَأَلَهُ عَنْهَا فَقَالَ مَنْ هَذِهِ قَالَ أُخْتِي فَكَانَ سَارَةً قَالَ يَا سَارَةُ لَيْسَ عَلَيَّ وَجْهٌ أَرْضٌ مُؤْمِنٌ غَيْرِي وَغَيْرِكَ وَارَتَ هَذَا سَأَلَنِي فَأَخْبَرْتُهُ أَنِّي أُخْتِي فَلَا تَكِذِّبِنِي فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَلَمَّا دَخَلَتْ عَلَيْهِ ذَهَبَ يَتَّنَا وَلَهَا يَبْدِهِ فَأَخِذَ فَقَالَ اذْعِنِ اللَّهُ لِنِي وَلَا

أَضْرِكَ فَدَعَتِ اللَّهَ فَأَطْلَقَ شَمَّتَنَاؤَلَهَا التَّانِيَةَ فَأَخْذَ مِثْكَهَا فَأَشَدَّ فَقَالَ أذْعِي اللَّهَ لِنِي وَلَا أَضْرِكَ قَدَعَتِ فَأَطْلَقَ فَدَعَ عَبْضَ حَجَبَتِهِ فَقَالَ إِنَّكُمْ لَمْ تَأْتُنِي بِإِنْسَانٍ إِنَّمَا أَتَيْتُمُونِي بِشَيْطَانٍ فَأَخْذَهَا هَاجَرَ قَاتَهُهُ وَهُوَ قَاتِمٌ يُصْلِي فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ مَهِيًّا قَالَتْ رَدَّ اللَّهُ كَيْدَ الْكَافِرِ وَالْفَاجِرِ فِي نَحْرِهِ وَأَخْدَمَ هَاجَرَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ تِلْكَ أُمُّكُمْ يَابْنَى مَا دَلَّ السَّمَاءِ

3202. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ibrahim as tidak berdusta kecuali tiga dustaan; dua di antaranya (murni) karena Allah Azza Wa Jalla, yaitu perkataannya: "Sesungguhnya aku sakit" (Al-Shaffat: 89) dan perkataannya: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya" (Al-Anbiya': 63). Dan (ke tiga) dia berkata ketika dia dan Sarah tiba di (negeri) salah seorang raja diktator. (Di mana) dikatakan kepada raja bahwa di negeri ini ada seorang laki-laki bersama seorang perempuan yang sangat cantik, lalu raja mengutus (utusan) kepada Ibrahim, lalu utusan bertanya kepada Ibrahim mengenai perempuan itu, "Siapakah perempuan itu?" Ibrahim menjawab: "Perempuan saudaraku". Lalu Ibrahim mendatangi Sarah dan berkata: "Hai Sarah, tidak ada di atas bumi ini seorang beriman selain aku dan kamu. Dan (raja) itu bertanya kepadaku (perihal dirimu), maka aku khabarkan bahwa kamu ini adalah saudaraku (seiman). Maka janganlah kamu menyatakan kedustaan terhadap aku (dengan menyatakan sebagai istri)". Lalu raja mengutus kepada Sarah. Ketika Sarah masuk kepada raja maka raja hendak menyentuhnya, lalu raja tercekik (hingga memukul-mukulkan kakinya seperti keranjangan). Lalu raja berkata (kepada Sarah): "Doakanlah aku kepada Allah, dan aku tidak berbuat jahat kepadamu". Sarah berdoa kepada Allah maka Dia melepaskannya. Kemudian raja mengulurkan tangannya untuk kedua kali, lalu dia tercekik seperti pada pertama atau lebih berat (daripada pertama), lalu dia berkata: "Doakanlah aku kepada Allah, dan aku tidak akan berbuat jahat kepadamu". Sarah berdoa kepada Allah lalu Dia melepaskannya. Lalu raja memanggil sebagian penjaganya, dia berkata: "Kalian membawa kepadaku, bukan manusia, sungguh yang kalian bawa itu adalah setan

(jin jahat)". Lalu raja menghadiahkan Hajar untuk melayani Sarah, lalu Sarah datang kepada Ibrahim yang sedang berdiri shalat, maka beliau berisyarat dengan tangan, yang maknanya "Bagaimana keadaanmu?" Sarah berkata: "Allah mengembalikan tipudaya orang kafir --orang jahat-- pada lehernya (yakni raja itu tidak mendapatkan keinginannya), dan dia menghadiahkan Hajar."

Berkata Abu Hurairah: "(Hajar) itu ibumu, hai orang-orang keturunan air langit (bangsa Arab sepertinya keturunan Hajar di mana Allah menumbuhkan air Zamzam karena dia)."

٣٢٠٣- عَنْ أَبِي شَرِيكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ بِقَتْلِ الْوَزَعِ وَقَالَ كَانَ يَنْفُخُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ .

3203. Dari Ummi Syarik ra, sesungguhnya Rasulullah saw memerintahkan membunuh cecak, dan beliau bersabda: "(Binatang) itu dahulu meniupkan (api) terhadap Ibrahim as (waktu Ibrahim dilemparkan ke dalam api oleh Raja Namrudz)".

٣٢٠٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَهَا نَزَّلَتِ الَّذِينَ أَمْنَوْا لَهُمْ يَلْيُسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَا لَا يَظْلِمُ نَفْسَهُ قَالَ لَنِسَاءَ كَمَا تَقُولُونَ لَمْ يَلْيُسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ بِشَرِكٍ أَوْ لَمْ تَسْمَعُوا إِلَى قَوْلٍ لَقَمَانَ لِابْنِهِ يَابْنَى لَا سُرِكَ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ .

3204. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ أَمْنَوْا لَهُمْ يَلْيُسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman.... (Al-An'am: 82).

Kami berkata: "Siapakah dari kami ini yang tidak menzalimi diri sendiri?" Beliau bersabda: "Tidaklah (makna yang dikehendaki) seperti apa yang kamu katakan. Tidak mencampurkan iman dengan kezaliman, adalah dengan kemosyrikan (yakni, tidak munafik). Tidakkah

kamu mendengar kata-kata Luqman kepada putranya: "Hai anakku, janganlah kamu memusyrikkan (memperseketukan) Allah, sesungguhnya memusyrikkan (Allah) adalah benar-benar kezliman yang besar."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : فَاقْبِلُوا إِلَيْهِ يَرِفُونَ (الصَّفَات : ٩٤)

BAB

"KEMUDIAN KAUM IBRAHIM DATANG KEPADA IBRAHIM DENGAN BERGEGAS" (Al-Shaffat: 94)

٣٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا لِمِنْهُمْ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ يَجْمِعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ فِي صَبَّعِيْدٍ وَاحِدٍ فَيُسْمِعُهُمُ الدَّاعِيَ وَيَنْذِهُمُ الْبَصَرَ وَتَذَوَّلُ الشَّمْسُ مِنْهُمْ فَذَكَرَ حَدِيثَ الشَّفَاعَةِ فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ نَجِّيَ اللَّهُ وَخَلِيلُهُ مِنَ الْأَرْضِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَتِيكَ فَيَقُولُ فَذَكَرَ كَذَبَاتِهِ نَفْسِي نَفْسِي أَذْهَبُوا إِلَيَّ مُوسَى.

3205. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Suatu hari Nabi saw menerima (masakan) daging, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya pada hari kiamat Allah mengumpulkan umat manusia pertama dan umat manusia akhir di satu tanah lapang (yang datar), maka penyeru memperdengarkan mereka dan pandangan menjangkau mereka, dan matahari dekat kepada mereka --Lalu beliau menuturkan hadits perihal syafaat tersebut-- lalu mereka datang kepada Ibrahim, dan mereka berkata: "Engkau adalah nabi Allah dan khalil (kekasih)-Nya di bumi, berilah kami syafaat di hadapan Allah --Lalu Ibrahim menuturkan kedustaankedustaannya-- Diriku (membutuhkan syafaat), diriku (membutuhkan syafaat). Pergilah kalian kepada Musa".

٣٢٦- عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَرِحُمُ اللَّهُ أَمْ أَنْسَمَاعِيلَ لَوْلَا أَنَّهَا أَعْلَمُ لَكَانَ زَمْرَمْ عَيْنَا مَعْيَنَا.

3206. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati ibu Ismail (Hajar). Sungguh seandainya dia tidak kehausan niscaya air Zamzam menjadi mata air yang mengalir (di permukaan bumi)."

٣٢٧- عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوْلُ مَا أَخْذَ النَّسَاءَ مِنْنَاطِقَ مِنْ قَبْلِ أَقْرَبَ إِنْسَمَاعِيلَ اتَّخَذَتْ مِنْطَقَاتِهِ أَثْرَهَا عَلَى سَارَةَ ثُمَّ جَاءَهَا إِبْرَاهِيمُ وَبَانِيهَا إِنْسَمَاعِيلُ وَهِيَ تُرْضَعُهُ حَتَّى وَصَعَهُمَا عِنْدَ الْبَيْتِ عِنْدَ دُوَّحَةٍ فَوْقَ زَمْرَمَ فِي أَعْلَى الْمَسْجِدِ وَلَيْسَ عِكَّةً يَوْمَئِذٍ أَحَدُ وَلَيْسَ هَامًا، فَوَضَعَهُمَا هُنَالِكَ وَوَضَعَ عِنْدَهُمَا حِجَّرًا بَافِيْهُ تُمَرٌ وَسِقَاءٌ فِيْهِ مَا شِئْتُمْ قَعَى إِبْرَاهِيمُ مِنْطَلِقًا فَتَبَعَّتْهُ أَقْرَبَ إِنْسَمَاعِيلَ قَوَالَتْ يَا إِبْرَاهِيمُ أَيْمَنَ تَذَهَّبُ وَتَتَرَكُنَا هَذَا الْوَادِيُ الَّذِي لَيْسَ فِيهِ إِنْسَنٌ وَلَا شَنَقَنَ قَوَالَتْ لَهُ ذَلِكَ مَرَارًا وَجَعَلَ لَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهَا. فَقَوَالَتْ لَهُ آمَّةُ اللَّهِ الَّذِي أَمْرَكَ بِهِذَا قَالَ نَعَمْ قَالَتْ لِذَنْ لَا يُضِيَّعُنَا. ثُمَّ رَجَعَتْ فَانْطَلَقَ إِبْرَاهِيمُ حَتَّى إِذَا كَانَ عِنْدَ الشَّنِيَّةِ حَيْثُ لَا يَرَوْنَهُ إِسْتَقْبَلَ بِوَحْيِهِ الْبَيْتَ ثُمَّ دَعَا بِهِلْوَاءِ الْكَلَمَاتِ وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ رَبَّنَا لِقَيْ أَسْكَنْتَ مِنْ ذِرَّتِي يَوْمَ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمَحْرَمِ رَبَّنَا لِقَيْمُ الْمَضْلُوَةِ فَاجْعَلْ أَفْيَدَةً مِنَ النَّاسِ تَهُوَى إِلَيْهِمْ وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ الشَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُونَ (إِبْرَاهِيمُ ٢٧:)

وَجَعَلَتْ أُمَّ إِسْمَاعِيلَ تُرْضِعُ إِسْمَاعِيلَ وَشَرَبَ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءَ حَتَّىٰ إِذَا
نَفَدَ مَا فِي السِّقَاءِ عَطَشَتْ وَعَطَشَ أَبْنَاهَا وَجَعَلَتْ تَنْظُرُ إِلَيْهِ يَتَلَوَّفُ
أَوْ يَتَلَيْطُ فَانْطَلَقَتْ كَرَاهِيَّةً أَنْ تَنْظُرُ إِلَيْهِ فَوَجَدَتِ الصَّفَا الْقَرْبَ
جَبَلَ فِي الْأَرْضِ يَلِيهَا فَقَامَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ اسْتَقْبَلَتِ الْوَادِي تَنْظُرُ هَلْ
تَرَىٰ أَحَدًا فَلَمْ تَرَ أَحَدًا فَهَبَطَتْ مِنَ الصَّفَا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْوَادِي
رَفَعَتْ طَرْفَ دَرْعِهَا ثُمَّ سَعَتْ سَعْيَ الْإِنْسَانِ الْمَجْهُودِ حَتَّىٰ جَاءَ وَزَتْ
الْوَادِي ثُمَّ آتَتِ الْمَرْوَةَ فَقَامَتْ عَلَيْهَا وَنَظَرَتْ هَلْ تَرَىٰ أَحَدًا فَلَمْ
تَرَ أَحَدًا فَفَعَلَتْ ذَلِكَ سَبْعَ مَرَّاتٍ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ سَعْيُ النَّاسِ بَيْنَهُمَا فَإِمَّا أَشْرَفَتْ عَلَى الْمَرْوَةِ سَعَتْ
صَوْنَاتِ اقْتَالَتْ صَهْرَىٰ تُرْبِيدُ نَفْسَهَا ثُمَّ شَمَعَتْ فَسَمِعَتْ أَيْضًا فَقَالَتْ قَدْ
آسَمَعْتَ إِنْ كَانَ عِنْدَكَ غَوَاثٌ فَإِذَا هِيَ بِالْمَلْكِ عِنْدَ مَوْضِعِ زَمْرَمَ
فَبَحَثَ بِعِقَبَهِ أَوْ قَالَ بِجَنَاحِهِ حَتَّىٰ ظَهَرَ الْمَلْكُ بَعْدَ مَوْضِعِهِ وَيَقُولُ
يَدِهَا هَكَذَا وَجَعَلَتْ تَغْرِفُ مِنَ الْمَاءِ فِي سِقَائِهَا وَهُوَ يَغُورُ بَعْدَ مَا
تَغْرِفُ . قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ أَمَّا
إِسْمَاعِيلَ لَوْتَرَكَتْ زَمْرَمَ أَوْ قَالَ لَوْلَمْ تَغْرِفُ مِنَ الْمَاءِ لَكَانَتْ زَمْرَمَ
عَيْنَيْنِ امْعِنَّا قَالَ فَشَرَبَتْ وَأَرْضَعَتْ وَلَدَهَا فَقَالَ لَهَا الْمَلْكُ لَا تَخَافُوا
الصَّيْعَةَ فَإِنَّ هُنَّا بَيْتُ اللَّهِ يَبْنِيَ هَذَا الْغَلَامُ وَابْوُهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يُفْسِعُ
أَهْلَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ مُرْتَفِعًا مِنَ الْأَرْضِ كَالرَّابِيَّةِ تَأْتِيَهُ السُّبُوكُ
فَتَأْخُذُ عَنْ يَمِينِهِ وَشَمَالِهِ فَكَانَتْ كَذَلِكَ حَتَّىٰ مَرَّتْ بِهِمْ رُفْقَةٌ مِنْ
جَرِهِمْ أَوْ أَهْلَ بَنِيَّتِ مِنْ جُرْهُمْ مُقْبِلَيْنِ مِنْ طَرِيقِ كَدَاءِ فَنَزَلُوا فِي

اَسْفَلِ مَكَّةَ فَرَأُوا اطَّارِيَّا عَائِنَفَاتِالُّوَى الَّتِي لَيْدُ وَرَعَلِ مَاءَ لَعْهَدَنَا
بِهَذَا الْوَادِي وَمَا فِيهِ مَا مَاءُ فَارَسَلُوا جَرِيَّا وَجَرِيَّنِ فَإِذَا هُمْ بِالسَّمَاءِ
فَرَجَعُوا فَأَخْبَرُوهُمْ بِالْمَاءِ فَاقْبَلُوا قَالَ وَأَمْ إِسْمَاعِيلَ عِنْدَ الْمَاءِ
فَقَالُوا أَتَأْذَنِنَّ لَنَا أَنْ تَنْزَلَ عِنْدَكَ فَقَالَتْ نَعَمْ وَلَكِنْ لَا حَوْلَ لَكُمْ
فِي الْمَاءِ قَالُوا نَعَمْ . قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِنِّي ذَلِكَ أُمَّ إِسْمَاعِيلَ وَهُوَ تَجْبُّ الْإِنْسَانِ فَنَزَلُوا وَأَرْسَلُوا الْحَرَ
اَهْلِيَّهُمْ فَنَزَلُوا مَعْهُمْ حَتَّىٰ إِذَا كَانَ بَهَا اَهْلُ اَبْيَاتٍ مِنْهُمْ وَشَبَّ
الْعَلَامَ وَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ مِنْهُمْ وَأَنْفَسَهُمْ وَأَعْجَبَهُمْ حِينَ شَبَّ فَلَمَّا
أَدْرَكَ زَوْجُهُ اُمَّرَأَةٌ مِنْهُمْ وَمَاتَتْ أُمَّ إِسْمَاعِيلَ . فَجَاءَ إِبْرَاهِيمَ بَعْدَ
مَا تَزَوَّجَ إِسْمَاعِيلَ بِطَالِعِ تَرْكَتَهُ فَلَمْ يَجِدْ إِسْمَاعِيلَ فَسَأَلَ أَمْرَأَتَهُ عَنْهُ
فَقَالَتْ خَرَجَ بَيْتَنِي لَنَا . شُمَّ سَالَهَا عَنْ عَيْشِهِمْ وَهَيْسِهِمْ فَقَالَتْ
نَحْنُ بَشَرُّنَا فِي ضَيْقٍ وَشِدَّةٍ فَشَكَتْ إِلَيْهِ . قَالَ فَإِذَا زُوْجُكَ فَاقْرَئِ
عَلَيْهِ السَّلَامَ وَقَوْلِي لَهُ يُغَيِّرُ عَتَبَتِهِ بِأَبِيهِ فَلَمَّا جَاءَ إِسْمَاعِيلَ كَانَهُ أَنْسَ
شَيْئًا فَقَالَ هَلْ جَاءَ كَمْ مِنْ أَحَدٍ قَالَتْ نَعَمْ جَاءَ نَا شَيْئَهُ كَذَا وَكَذَا
فَسَأَلَنَا عَنْكَ فَأَخْبَرَتْهُ . وَسَأَلَنِي كَيْفَ عَيْشُنَا فَأَخْبَرَتْهُ أَنَا فِي حُفَدٍ
وَشِدَّةٍ قَالَ فَهَلْ أَوْصَاكِ بِشَيْئٍ فَقَالَتْ نَعَمْ أَمَرِيفَ أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ
السَّلَامَ وَيَقُولُ غَيْرُ عَتَبَتِهِ بِأَبِيكَ قَالَ ذَلِكَ أَبِي وَقَدْ أَمَرِيفَ أَنْ أَفَارِقَكَ
الْحَقِّ بِأَهْلِكِ فَقَلَّتْهَا وَتَرَقَّحَ مِنْهُمْ أَخْرَى فَلَيَّتْ عَنْهُمْ إِبْرَاهِيمُ مَا
شَاءَ اللَّهُ . شُمَّ أَتَاهُمْ بَعْدَ قَالَ فَلَمْ يَجِدْهُ فَدَخَلَ عَلَى امْرَأَتِهِ فَسَأَلَهَا عَنْهُ
فَقَالَتْ خَرَجَ بَيْتَنِي كَيْفَ آنْسَمْ وَسَأَلَهَا عَنْ عَيْشِهِمْ وَهَيْسِهِمْ

فَقَالَتْ نَحْنُ بِخَيْرٍ وَسَعَةٍ وَأَنْتَ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ مَا طَعَامُكُمْ قَالَ اللَّهُمْ
 قَالَ فَتَأْشِرْ إِبْكُمْ قَالَ أَمَاءُ قَالَ اللَّهُمْ بَارِكْ لَهُمْ فِي اللَّهِمْ وَالْمَاءِ قَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ يَوْمَيْدِ حَبْ وَلَوْكَانَ لَهُمْ
 دَعَالَهُمْ فِيهِ قَالَ فَهَمَا لَا يَخْلُو عَلَيْهِمَا حَدَّ بِغَيْرِ مَكَّةَ إِلَّا مِمَّا يُوَاقِتَاهُ
 قَالَ فَإِذَا جَاءَ رَوْجُكَ فَاقْرَئْ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَمُرِئِهِ يَثْبُتْ عَتْبَةَ بَابَهُ
 فَلَمَّا جَاءَ إِسْمَاعِيلُ قَالَ هَلْ أَتَاكُمْ مِنْ أَحَدٍ قَالَتْ نَعَمْ أَتَانَا شَيْخٌ
 حَسَنُ الْهَيْثَةِ وَأَنْتَنَتْ عَلَيْهِ فَسَأَلَتِي عَنْكَ فَأَخْبَرْتُهُ فَسَأَلَتِي كَيْفَ
 عَيْشَنَا فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّا بِخَيْرٍ قَالَ فَأُوصَاكِ بِشَيْءٍ قَالَتْ نَعَمْ هُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ
 السَّلَامُ وَيَأْمُرُكَ أَنْ تَثْبُتْ عَتْبَةَ بَابَكَ قَالَ ذَلِكَ إِنِّي وَأَنْتَ الْعَتْبَةُ أَمْرَنِي
 أَنْ أَمْسِكَكَ شَيْئَتْ عَنْهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ شَيْئَ جَاهَ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِنْسَمَاعِيلُ يَبْرُئُ
 بَنَلَّهُ تَحْتَ دُوْحَةَ قَرِبَيَا مِنْ زَمَرَ فَلَمَّا رَأَهُ قَامَ إِلَيْهِ وَقَصَّنَعَا كَمَا
 يَصْنَعُ الْوَالِدُ بِالْوَلَدِ وَالْوَلَدُ بِالْوَالِدِ لَمْ قَالَ يَا إِسْمَاعِيلُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرَنِي
 بِأَمْرِكَ قَالَ فَاصْنَعْ مَا أَمْرَكَ رَبِّكَ قَالَ وَتَعْيَنْتِي قَالَ وَأَعْيُنُكَ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ أَمْرَنِي
 أَنْ أَبْنَى هُرْبَانَبَنَتَا وَأَشَارَ إِلَى أَكْمَةِ مُرْتَنْغَةِ عَلَى مَا حَوْلَهَا قَالَ فَعِنْدَ
 ذَلِكَ رَفَعَا الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ فَجَعَلَ إِسْمَاعِيلُ يَأْتِي بِالْجَهَارَةِ وَإِنْرَاهِيمُ
 يَبْنِي حَتَّى إِذَا رَفَعَ الْبَنَاءُ جَاهَ بِهِذَا الْحَجَرِ فَوَضَعَهُ لَهُ فَقَامَ عَلَيْهِ وَهُوَ
 يَبْنِي وَإِسْمَاعِيلُ يَنْتَوِلُ بِالْجَهَارَةِ وَهَمَا يَقُولُانِ : رَبَّنَا تَقْبِلَ مِنَّا إِنَّكَ
 أَنْتَ التَّمَيُّعُ الْعَلِيُّمُ قَالَ فَجَعَلَا يَبْنِيَانِ حَتَّى يَدُورَا حَوْلَ الْبَيْتِ وَهُمَا
 يَقُولَانِ : رَبَّنَا تَقْبِلَ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ التَّمَيُّعُ الْعَلِيُّمُ .

3207. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Permulaan wanita memakai ikat pinggang adalah Ibu Ismail (Hajar). Ia memakai ikat pinggang itu

untuk menutupi tanda hamil di hadapan Sarah. Kemudian Ibrahim membawa Hajar dan Ismail anaknya yang sedang menyusu sehingga Ibrahim menempatkan keduanya di sisi Baitullah di pohon besar di atas Zamzam di sebelah atas masjid, dan saat itu di Makah belum ada seorangpun dan juga tidak ada air. Lalu dia menempatkan keduanya (Ismail dan ibunya) di sana, dan dia meletakkan satu gerba berisi kurma dan satu tempat minum berisi air di sisi keduanya, kemudian dia berangkat pulang (ke Syam negerinya). Ibu Ismail mengikutinya dan bertanya: "Hai Ibrahim, ke manakah engkau mau pergi? dan engkau tinggalkan kami di lembah yang tidak ada orang dan bahkan tidak ada apa-apa". Ia berkata kepada demikian ini berulangkali sedang Ibrahim tidak memoleh kepadanya. Lalu Hajar berkata kepadanya: "Apakah Allah memerintahkan engkau demikian ini?" Ibrahim menjawab: "Ya". Hajar berkata: "Jika demikian, Dia tidak menyia-nyiakan kami". Kemudian Hajar kembali (ke tempat Ka'bah) lalu Ibrahim berangkat, sehingga ketika dia di Tsaniyah sekira keduanya sudah tidak melihatnya, Ibrahim menghadapkan muka ke arah Baitullah kemudian berdoa dengan kalimat-kalimat itu dan mengangkat kedua tangan, dengan ucapannya:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرْتَنِي بِوَادِي غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ
 الْمَحْرَمِ رَبَّنَا يَقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْيَادَةَ مِنَ النَّاسِ تَهُوَى
 إِلَيْهِمْ وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ الشَّرَابِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ
 (ابراهيم: ٢٧)

"Wahai Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman, di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Wahai Tuhan kami, (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat. Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezki-lah mereka buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur". (Ibrahim: 37).

Ibu Ismail menyusui Ismail dan ia minum dari air itu, sehingga ketika air yang di dalam tempat itu habis, ia haus dan anaknya (Ismail) haus pula, dilihatnya Ismail bergelimpang-gelimpang --atau beliau bersabda: menggerak-gerakkan lidah dan bibirnya seolah-olah hendak meninggal-- Lalu

Hajar pergi karena tidak tega melihat Ismail. Didapatinya Shafa --sebuah gunung yang terdekat di daerah itu-- lalu ia berdiri di atasnya, kemudian ia menghadap ke lembah itu melihat-lihat apakah ia melihat seorang, namun ia tidak melihat seorangpun. Lalu ia turun dari Shafa sehingga ketika ia sampai di lembah itu, ia mengangkat ujung bajunya kemudian ia berlari sebagai larinya orang yang berkepayaan sampai ia melewati lembah itu, kemudian sampailah di Marwah, lalu ia berdiri di atasnya dan melihat-lihat, apakah ia melihat seseorang, namun ia tidak melihat seorangpun. Ia mengerjakan demikian (Shafa-Marwah-Shafa) itu tujuh kali. --Ibnu Abbas berkata: Nabi saw bersabda: "Demikian itulah manusia bersa'i di antara keduanya-- Ketika Hajar naik di Marwah, ia mendengar suara, lalu ia berkata: "Diamlah" kepada dsirinya. Kemudian ia berusaha (berkonsentrasi) mendengarkan, lalu ia mendengar lagi, lalu ia berkata: "Kamu telah memperdengarkan; jika pada kamu ada pertolongan (maka tolonglah)". Tiba-tiba malaikat (Jibril) di tempat Zamzam lalu malaikat itu menggali dengan tumitnya --atau beliau bersabda dengan sayapnya-- hingga keluarlah air, maka Hajar membendungnya dan berbuat dengan tangannya demikian ini. Ia mulai mencibuk dari air itu ke dalam tempat minumnya, dan setelah Hajar mencibuk maka air itu memancar. --Nabi saw bersabda: "Semoga Allah menyayangi Ibu Ismail, seandainya ia meninggalkan Zamzam, atau beliau bersabda, seandainya ia tidak mencibuk air, niscaya Zamzam itu menjadi mata air yang mengalir (di permukaan bumi)". Beliau bersabda: --Lalu Hajar minum dan menyusui anaknya. Lalu malaikat berkata kepadanya: "Janganlah kamu takut sia-sia, karena di sinilah Baitullah itu, di mana anak ini dan ayahnya akan membangunnya, sedang Allah tidak menyia-nyiakan keluarganya". --Baitullah pada waktu itu di atas tanah tinggi seperti bukit kecil di mana banjir itu lewat di sebelah kanan dan kirinya-- Demikianlah (Hajar minum air Zamzam dan mewnyusui anaknya), hingga satu rombongan persahabatan dari Jurhum --atau keluarga Jurhum-- datang dari jalan Kada' melewati Hajar. Mereka singgah di bawah Makah, lalu mereka melihat burung melayang-layang (di atas air), mereka berkata: "Sesungguhnya burung ini berputar di atas air. Sungguh kita kenal dengan lembah ini, dan padanya tidak ada air." Lalu mereka melepaskan satu atau dua orang utusan. Ketika mereka (utusan) mendapat air, mereka kembali dan memberitakan tentang air itu, lalu mereka (Jurhum) mendatangi (air). --Beliau bersabda: "Ibu Ismail berada di tempat air itu-- Maka mereka berkata:

"Apakah engkau mengizinkan kami untuk tinggal di tempatmu?" Hajar menjawab: "Ya, tetapi kalian tidak berhak terhadap air itu". Mereka berkata: "Ya". --Nabi saw bersabda: "Rombongan itu mendapati Ibu Ismail yang senang mendapatkan teman-- Lalu mereka singgah dan mereka mengirim utusan kepada keluarga mereka, kemudian mereka tinggal bersama (di Makah), sehingga ketika mereka sudah menjadi beberapa rumah-tangga dan Ismail sudah menjadi dewasa dan ia belajar bahasa Arab dari mereka serta ia senang kepada mereka dan mereka kagum kepadanya sesudah ia remaja. Ketika ia sudah akil baligh maka mereka menikahkannya dengan seorang perempuan dari mereka, dan Ibu Ismail meninggal (dalam usia 90 tahun). Setelah Ismail kawin, Ibrahim datang menengok apa yang ditinggalkannya, namun dia tidak mendapati Ismail, lalu dia bertanya kepada istrinya perihal dia, lalu istrinya menjawab: "Ismail keluar sedang mencari nafkah untuk kami". Kemudian Ibrahim menanyakan tentang penghidupan dan keadaan mereka. Istri Ismail menjawab: "Kami dalam keadaan tidak baik, kami dalam kesempitan dan kesulitan". Istri Ismail itu mengadu kepada Ibrahim. Ibrahim berkata kepadanya: "Apabila suamimu datang maka bacakanlah salam kepadanya dan katakanlah kepadanya, supaya mengganti tangga pintunya (yakni istrinya)". Ketika Ismail datang, ia merasakan seolah-olah ada sesuatu (bau ayah), lalu bertanya: "Apakah ada seorang yang datang kepadamu?" Ia menjawab: "Ya, ada seorang tua datang kepada kami, demikian dan demikian. Ia bertanya kepada kami perihal kamu, lalu aku beritakan kepadanya. Dan ia bertanya kepada kami, "Bagaimakah penghidupan kami?", maka aku beritakan kepadanya bahwa kami dalam kepayaan dan kesulitan". Ismail berkata: "Apakah ia pesan sesuatu kepadamu?" Istri Ismail menjawab: "Ya, ia menyuruh kepadaku untuk membacakan salam kepadamu, dan ia mengatakan, gantilah tangga pintumu". Ismail berkata: "Itu ayahku, dan ia telah menyuruhku untuk menceraikan kamu. Susullah keluargamu". Ismail menceraikannya dan beristri dengan perempuan lain dari Jurhum. --Ibrahim berdiam jauh dari mereka sekehendak Allah-- Setelah itu Ibrahim datang kepada mereka, namun ia tidak menjumpai Ismail, lalu ia masuk kepada istrinya dan menanyakan tentang Ismail. Istri Ismail menjawab: "Ia keluar mencari nafkah untuk kami". Ibrahim berkata: "Bagaimakah keadaan kalian?", dan Ibrahim menanyakan tentang penghidupan dan perihal mereka. Istri Ismail menjawab: "Kami dalam kebaikan dan kelapangan", dan ia memuji Allah. Ibrahim

bertanya: "Apakah makananmu?" Ia menjawab: "Daging". Ibrahim bertanya: "Apakah minumanmu?" Ia menjawab: "Air". Ibrahim berdoa: "Wahai Allah, berkahilah mereka dalam daging dan air." --Nabi saw bersabda: "Pada waktu itu mereka belum mempunyai biji-bijian (seperti gandum). Apabila mereka mempunyai biji-bijian, niscaya Ibrahim mengajak mereka padanya". Beliau bersabda: "Daging dan air itu seseorang tidak membiasakannya kecuali ia tidak cocok, selain di Makah".-- Ibrahim berkata: "Apabila suamimu datang, maka ucapkanlah salam kepadanya dan suruhlah dia meneguhkan tangga pintunya". Ketika Ismail datang, ia berkata: "Apakah ada seseorang yang datang kepadamu?" Istrinya menjawab: "Ya. Telah datang kepada kami seorang tua yang baik prikedaannya --dan istri Ismail memuji kepada-Nya-- lalu dia bertanya kepadaku perihal engkau, lalu aku beritakan kepadanya. Lalu dia bertanya kepadaku, bagaimana penghidupan kita, lalu aku beritakan bahwa kita dalam kebaikan". Ismail berkata: "Apakah dia berpesan sesuatu?" Ia menjawab: "Ya, dia membacakan salam kepada engkau dan dia menyuruh engkau untuk meneguhkan tangga pintumu". Ismail berkata: "Itu ayahku, dan kamu adalah tangga, dia menyuruhku untuk memegangi (tidak menceraikan) kamu". Kemudian Ibrahim berdiam jauh dari mereka dalam waktu yang dikehendaki Allah. Kemudian setelah itu dia datang, dan Ismail sedang meruncingkan anak panah di bawah pohon besar yang dekat Zamzam itu. Ketika Ismail melihatnya, ia berdiri menuju kepadanya, maka keduanya melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dan anak kepada orangtuanya. Kemudian dia berkata: "Hai Ismail, sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku dengan suatu perintah."

Ismail berkata: "Laksanakanlah apa yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu."

Ibrahim berkata: "Dan kamu membantu aku?"

Ismail berkata: "Dan aku membantu engkau."

Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku untuk membangun sebuah rumah (bait) di sini", dan Ibrahim menunjuk bukit kecil yang ada di sekitarnya. Beliau (Nabi saw) bersabda: "Ketika itu keduanya meninggikan dasar (tembok) dari rumah itu, di mana Ismail membawa batu-batu sedang Ibrahim membangun, sehingga ketika bangunan itu telah tinggi maka Ismail membawa batu (maqam Ibrahim) itu dan diletakkan untuk Ibrahim, maka Ibrahim berdiri di

atasnya seraya membangun, sedang Ismail mengambil batu-batu. Keduanya sambil mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا نَدَكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Wahai Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Mengetahui." (Al-Baqarah 127).

Bersabda beliau (Nabi): Keduanya membangun terus hingga mengitari sekitar Ka'bah, sedangkan keduanya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا نَدَكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

٢٢٠٨- عَنْ أَنَّ عَبْرَيْسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهَا أَنَّ بَنَى إِبْرَاهِيمَ وَبَنَى أَهْلَهُ مَا كَانَ خَرَجَ بِإِسْمَاعِيلَ وَأَمْرَأَ إِسْمَاعِيلَ وَمَعْهُمْ شَهَةٌ فِي مَاءٍ فَجَعَلَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ تَشَرُّبُ مِنَ الشَّهَةِ فَيَدِرُّ لَبَنَهَا عَلَى صَبَرَتِهِ أَخْتَهُ قَدْرَمَكَهُ فَوَضَعَهَا أَخْتَهُ دَوْحَةً ثُمَّ رَجَعَ إِبْرَاهِيمَ إِلَى أَهْلِهِ فَأَتَبَعَتْهُ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ حَتَّى لَمَّا بَلَغُوا كَذَاهُ نَادَتْهُ مِنْ وَرَائِهِ يَا إِبْرَاهِيمُ إِلَى مَنْ تَرَكْتُكُنَا قَالَ إِلَيْهِ رَضِيَتْ يَالَّهُ قَالَ فَرَجَعَتْ فَجَعَلَتْ تَشَرُّبُ مِنَ الشَّهَةِ وَيَدِرُّ لَبَنَهَا عَلَى صَبَرَتِهِ حَتَّى لَمَّا فَانَّتِ الْمَاءُ قَالَتْ لَوْذَهَبَتْ فَنَظَرَتْ لَعَلَى أَحْسَنَ أَحَدَهَا قَالَ فَذَهَبَتْ فَصَعَدَتِ الصَّفَافَ فَنَظَرَتْ وَنَظَرَتْ هَلْ تَحِسُّ أَحَدَهَا قَالَ فَذَهَبَتْ فَصَعَدَتِ الصَّفَافَ فَنَظَرَتْ وَنَظَرَتْ هَلْ تَحِسُّ أَحَدَهَا لَمَّا تَحِسَّ أَحَدَهَا قَالَتْ لَمَّا بَلَغَتِ الْوَادِي سَعَتْ وَاتَّسَعَ الْمَرْوَةَ فَفَعَلَتْ ذَلِكَ أَشْوَاطَهُ ثُمَّ قَالَتْ: لَوْذَهَبَتْ فَنَظَرَتْ مَا فَعَلَ عَنِ الصَّبَرَتِ فَذَهَبَتْ فَنَظَرَتْ فَإِذَا هُوَ عَلَى حَالِهِ كَانَهُ يُنْسَغُ لِلْمَوْتِ فَلَمْ تَقْرُهَا نَفْسُهَا فَقَالَتْ لَوْذَهَبَتْ وَنَظَرَتْ لَعَلَى أَحْسَنَ أَحَدَهَا فَذَهَبَتْ فَصَعَدَتِ

أَفْعَلَ أَوْ كَمَا قَالَ. قَالَ فَقَاتَمَا فَجَعَلَ إِبْرَاهِيمَ يَبْنِي وَاسْمَاعِيلَ يُبَنِّوْلُهُ
الْمُجَارَةَ وَيَقُولُانِ: رَبَّنَا تَقْبَلَ مِنَ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ قَالَ حَتَّى
أَرْتَقَعَ الْبَيْنَاءُ وَضَعَفَ الشَّيْخُ عَلَى نَقْلِ الْجَهَارَةِ فَقَامَ عَلَى حِجْرِ الْمَقَامِ
فَجَعَلَ يُبَنِّوْلُهُ الْمُجَارَةَ وَيَقُولُانِ: رَبَّنَا تَقْبَلَ مِنَ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ .

3208. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Ketika terjadi antara Ibrahim dan keluarganya (istrinya, Sarah) apa yang terjadi, Ibrahim berangkat membawa Ismail dan Ibu Ismail (Hajar) dengan berbekal gerba (tempat air dari kulit kambing yang utuh) yang berisi air. Ibu Ismail minum dari gerba itu maka air susunya deras (untuk menyusukan) pada anaknya. Hingga Ibrahim sampai di Makah, lalu menempatkan Hajar di bawah pohon. Kemudian Ibrahim kembali kepada keluarganya (istrinya), lalu diikuti oleh Ibu Ismail (bersama Ismail), hingga sampai di pegunungan Kada', dia memanggil dari belakang, "Hai Ibrahim, kepada siapakah engkau meninggalkan kami?" Ibrahim berkata: "Kepada Allah". Hajar berkata: "Aku ridha kepada Allah." --Nabi saw bersabda:-- Lalu Hajar kembali dan dia minum dari gerba itu dan air susunya deras pada anaknya, hingga air itu habis (dan air susunya terhenti), dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan aku melihat-lihat, barangkali aku melihat seseorang". --Nabi bersabda:-- Lalu Hajar pergi dan naik gunung Shafa, di sana dia memandangi dan memandangi, apakah melihat seseorang, lalu dia tidak melihat seorangpun. Ketika dia sampai di lembah, dia lari (dengan payah) dan sampai di Marwah, lalu dia melakukan demikian (Shafa- Marwah-Shafa) itu beberapa kali. Kemudian dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan melihat apa yang diperbuat (anakku, Ismail)". Dia pergi dan melihat (kepadanya), tiba-tiba Ismail dalam keadaan sepertinya bernapas-napas menghadapi ajal, maka Hajar tidak tenang jiwanya, lalu dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan memandangi, barangkali aku menemukan seseorang." Hajar pergi dan naik Shafa, lalu dia memandangi dan memandangi, maka tidak melihat seorangpun, hingga selesai tujuh kali. Kemudian dia berkata: "Sebaiknya aku pergi dan memandangi apa yang diperbuat (anakku)", tiba-tiba ada

الصَّفَا فَنَظَرَتْ وَنَظَرَتْ فَلَمْ تُحْسِنْ أَحَدًا حَتَّى أَتَتْ سَبْعَةَ مَرَاثِيلَ لَوْ
ذَهَبَتْ فَنَظَرَتْ مَا فَعَلَ فَإِذَا هِيَ بِصَوْنِي فَقَالَتْ أَغِثْ إِنْ كَانَ عِنْدَكَ
خَيْرٌ فَإِذَا حِبْرِي نِيلُ قَالَ بِعَيْقِيْهِ هَكَذَا وَغَمْرَ عَيْقِيْهِ عَلَى الْأَرْضِ قَالَ
فَأَبْنَسَقَ الْمَاءَ فَدَهَشَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ فَجَعَلَتْ تَحْفِرُ قَالَ فَقَالَ أَبُو الْقَاسِمِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتُهُ كَانَ الْمَاءُ ظَاهِرًا قَالَ فَجَعَلَتْ تَشَرِّبُ مِنَ
الْمَاءِ وَيَدُرُّ لَبَنَهَا عَلَى صَبَرِهَا قَالَ فَمَرَّ نَاسٌ مِنْ جُرْهَمَ يَبْطِئُنَ الْوَادِي فَإِذَا
هُمْ يَبْطِئُنَ كَانُوكُمْ أَنْكَرُوا ذَلِكَ وَقَالُوا مَا يَكُونُ الظَّنِيرُ الْأَعْلَى مَاءٌ فَبَعَثُوا
رَسُولَهُمْ فَنَظَرَ فَإِذَا هُمْ بِالْمَاءِ فَأَتَاهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ فَأَتَوْ إِلَيْهَا فَقَالُوا يَا أَمَّهُ
إِسْمَاعِيلَ أَتَأَذَنِنَ لَنَا نَكُونَ مَعَكَ أَوْ نَسْكُنْ مَعَكَ فَلَمَّا بَلَغَ ابْنَهَا فَنَكَحَ
فِيهِمْ امْرَأَةً قَالَ شَمَ إِنَّهُ بَدَإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تِرْكَتِيْ قَالَ
فَجَاءَهُمْ امْرَأَةً فَقَالَ أَيْنَ إِسْمَاعِيلُ فَقَاتَلَ امْرَأَتَهُ ذَهَبَ يَصْنِيْدُ قَالَ قَوْلَتِ
لَهُ إِذَا جَاءَهُ عَيْرَ عَيْبَةَ بِإِبْكَ فَلَمَّا جَاءَهُ أَخْبَرَتُهُ قَالَ أَنْتِ ذَاهِبِيْ
إِلَى أَهْلِكَ قَالَ شَمَ إِنَّهُ بَدَإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تِرْكَتِيْ قَالَ
فَجَاءَهُمْ امْرَأَتَهُ ذَهَبَ يَصْنِيْدُ فَقَاتَلَ امْرَأَتَهُ ذَهَبَ يَصْنِيْدُ فَقَاتَلَ الْأَنْزِلُ
فَقَطْعَمْ وَتَشَرِّبَ فَقَالَ وَمَا طَعَامُكُمْ وَمَا شَرَابُكُمْ قَاتَلَ طَعَامُنَا الْأَخْرُ
وَشَرَابُنَا الْمَاءُ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي طَعَامِهِمْ وَشَرَابِهِمْ قَالَ فَقَالَ
أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرَكَةٌ يَدْعُوْهُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ شَمَ إِنَّهُ بَدَأ
لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِنِّي مُطْلِعٌ تِرْكَتِيْ فَجَاءَهُمْ امْرَأَتَهُ ذَهَبَ يَصْنِيْدُ مِنْ وَرَاءِ
زَمْرَدَ يَضْلِعُ تِبَالَلَهُ فَقَالَ: يَا إِسْمَاعِيلُ إِنَّ رَبَّكَ أَمَرَنِيْ أَنْ أَبْنِيَ
لَهُ بَيْتًا قَالَ أَطْعِنَ رَبَّكَ قَالَ إِنَّهُ قَدْ أَمَرَنِيْ أَنْ تُعْيِنَنِي عَلَيْهِ قَالَ إِذَنْ

suara, maka dia berkata: "Tolonglah, jika padamu ada kebaikan", ternyata Jibril yang sedang berbuat --beliau berisyarat dengan tumit-- demikian dan dia memukulkan tumitnya pada bumi. --Beliau bersabda:-- Maka air memancar, dan Ibu Ismail terkejut, lalu dia mencibuk (dengan tangan). --Bersabda Abu Al-Qasim saw: "Seandainya dia membiarkannya niscaya air itu tampak (di permukaan bumi)". Beliau bersabda:-- Lalu dia minum air itu dan deraslah air susunya pada anaknya. Beliau bersabda: Lalu sekelompok orang Jurhum lewat di tengah lembah, tiba-tiba mereka melihat burung (berputar-putar), seakan-akan mereka tidak percaya terhadap kenyataan demikian (tanda ada sumber air) itu, dan mereka berkata: "Tidak adalah burung itu kecuali di atas air." Maka mereka mengutus utusan, lalu utusan itu memandangi, dan ternyata mereka menemukan sumber air. Utusan itu datang kepada mereka (orang-orang Jurhum) dan mengkhabarkan (adanya air). Lalu mereka datang kepada Hajar, dan mereka berkata: "Wahai Ibu Ismail, apakah engkau mengizinkan kepada kami untuk berdiam bersama engkau." Kemudian anaknya berakil baligh, lalu dia menikahi perempuan dari mereka (Jurhum). --Beliau (Nabi) bersabda:-- Kemudian Ibrahim berniat (hendak berangkat) kepada keduanya, maka dia berkata kepada keluarganya (Sarah): "Aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan". --Beliau bersabda:-- Lalu dia datang dan membaca salam, lalu dia bertanya: "Di manakah Ismail?" Ia (Istri Ismail) menjawab: "Dia sedang berburu". Ibrahim berkata: "Katakanlah kepadanya (Ismail), jika dia datang : "Gantilah tangga pintumu". Maka ketika Ismail datang, istri-nya mengkhabarkan kepadanya. Ismail berkata: "Kamu adalah (tangga pintu) itu. Maka Pergilah kamu kepada keluargamu". --Beliau bersabda:--Kemudian Ibrahim berniat (hendak menuju kepada Ismail di Makah), maka dia berkata kepada istrinya: "Sungguh aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan (di Makah)". --Beliau bersabda:--Lalu Ibrahim tiba (di rumah Ismail), lalu dia bertanya: "Di manakah Ismail?" Istri Ismail menjawab: "Sedang berburu", lalu berkata: "Hendaklah, hendalah engkau (Ibrahim) singgah lalu makan dan minum". Ibrahim berkata: "Apakah makanan dan minuman kalian?" Dia menjawab: "Makanan kami daging sedangkan minuman kami air." Ibrahim berkata (berdoa): "Wahai Allah, berkahkanlah mereka pada makanan dan minuman mereka." --Berkata Ibnu Abbas: Maka Abu Al-Qasim saw bersabda: "Adalah barakah (pada makanan dan minuman Makah) berkat doa Ibrahim saw"-- Beliau bersabda: Kemudian Ibrahim

berniat (hendak ke Makah), maka dia berkata kepada istrinya: "Aku hendak menjenguk orang yang aku tinggalkan". Lalu dia tiba (di Makah) dan bertemu Ismail di belakang Zamzam sedang memperbaiki anak panah, maka dia berkata: "Hai Ismail, sesungguhnya Tuhanmu memerintah-kan aku supaya membangun Bait (ullah, Ka'bah) milik-Nya". Ismail berkata: "Patuhilah Tuhanmu". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Dia memerintahkan kepadaku supaya kamu membangtuku dalam pembangunan itu." Ismail berkata: "Maka aku melaksanakan -atau sebagaimana dia mengatakan--". Beliau Bersabda: Lalu keduanya berdiri dan Ibrahim melaksanakan pembangunan sedangkan Ismail mengulurkan batu-batu kepadanya, di mana keduanya seraya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Wahai Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Al-Baqarah: 127).

Beliau bersabda: Hingga bangunan itu menjulang dan bapak tua, Ibrahim telah lemah untuk mengangkat batu-batu, maka dia berdiri di atas batu untuk berdiam, lalu Ismail mengulurkan batu-batu, seraya keduanya mengucapkan:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

٣٢٩. عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَعُّ مَسْجِدٍ
وَضَعَ فِي الْأَرْضِ أَوْ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قَالَ قُلْتُ شُمُّ أَيْ قَالَ الْمَسْجِدُ
الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَنْبَعُونَ سَنَةً شُمُّ أَيْنَمَا أَذْرَكْتَكَ
الصَّلَاةَ بَعْدُ فَصْلَةٍ فَإِنَّ الْفَضْلَ فِيهِ .

3209. Dari Abu Dzar ra, dia berkata: Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, masjid manakah yang pertama dibuat di bumi?" Beliau bersabda: "Masjidil Haram". Abu Dzar berkata: Aku bertanya: "Lalu manakah?" Beliau bersabda: "Masjidil Aqsha". Aku bertanya: "Berapakah antara keduanya?" Beliau bersabda: "Empat puluh tahun. Ke-

mudian di tempat mana kamu menemukan shalat sesudah (menemukan waktunya), maka shalatlah. Karena sesungguhnya keutamaan padanya (shalat ketika waktunya telah hadir)."

٣٢١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ الْأَخْدُونَ فَقَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَاهِيمَ حَرَمَ مَكَّةَ وَلَمَّا حَرَمَ مَمَّا يَنْهَا لَا يَنْهَا.

3210. Dari Anas bin Malik ra: Sesungguhnya gunung Uhud nampak di hadapan Rasulullah saw, lalu beliau bersabda: "Itulah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya. Wahai Allah, sesungguhnya Ibrahim mengharamkan (menjadikan tanah Haram) Makah dan sesungguhnya aku mengharamkan negeri (Madinah) di antara dua tanah panasnya."

٣٢١١. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْرَتِي أَنْ قَوْمَكَ بِنُوْكَعْبَةَ أَفْتَصَرُ وَأَعْنَ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْأَتَرْدُ وَهَاعَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ ؟ فَقَالَ لَوْلَا حِدْثَانُ قَوْمَكَ بِالْكُفْرِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ لَنِّي كَانَتْ عَائِشَةَ مَمْعَثَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَأْرُى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلَامَ الرُّكْنَيْنِ الَّذِيْنَ يَلِيْسَانِ الْحِجْرَ، إِلَّا أَنَّ الْبَيْتَ لَمْ يُسَمِّمْ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ.

3211. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda (kepadanya): "Tidakkah kamu tahu bahwa kaummu (Quraisy) membangun Ka'bah itu, mereka membatasi tidak sampai pada fondasi Ibrahim". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, hendaklah engkau mengembalikannya pada fondasi Ibrahim". Beliau bersabda: "Seandainya

masa mereka tidak dekat dengan kekafiran (niscaya aku lakukan)". Lalu Abdullah ibnu Umar berkata: Sungguh bila Aisyah mendengar (hadits) itu dari Rasulullah saw, tidaklah aku akan menyangka bahwa Rasulullah saw meninggalkan mengusap dua rukun (sudut) yang berada di sanding Hijir (Ismail) kecuali bahwa Bait (ullah) itu belum sempurna sampai fondasi Ibrahim.

٣٢١٢. عَنْ أَبِي حَمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نُصَلِّى عَلَيْكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمَيْدٌ مَحَيْدٌ.

3212. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi ra, bahwasanya mereka berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kami mengucapkan shalawat atas engkau?" Lalu Rasulullah saw bersabda: "Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمَيْدٌ مَحَيْدٌ.

Wahai Allah, berilah rahmat atas Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau berikan rahmat atas Ibrahim. Dan berkahilah atas Muhammad, para istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau memberkahi atas Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

٣٢١٣. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ : أَتَيْتِيَ كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ فَقَالَ أَلَا أَهْدِنِي لَكَ هَدِيَّةً سَمِعْتَهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ بَلِي فَاهْدِهِ إِلَيِّ فَقَالَ سَأَلَنَّا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ الصَّلَاةُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ عَلِمَنَا كَيْفَ نَسَمَّمَ قَالَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحْمِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحْمِيدٌ .

3213. Dari Abdur Rahman bin Abu Laila, dia berkata: Ka'b bin Ujrah bertemu aku, lalu dia berkata: "Maukah, aku memberi hadiah kepadamu, yang aku mendengarnya dari Nabi saw?" Aku menjawab: "Ya. Hadiahkanlah itu kepadaku". Ia berkata: Kami bertanya kepada Rasulullah saw, maka kami bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana membaca shalawat kepadamu, (hai) Ahlul Bait. Sesungguhnya Allah telah mengajarkan kepada kami bagaimana kami membaca salam." Beliau bersabda: "Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحْمِيدٌ . اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحْمِيدٌ .

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat (rahmat) kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

Wahai Allah, berkatilah kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau memberkati kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

٣٢١٤. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُوذُ بِالْحَسَنِ وَالْحُسَنَيْنِ وَيَقُولُ إِنَّ أَبَا كُمَّا كَانَ يَعُوذُ بِهَا إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّامِةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ .

3214. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Nabi saw memohonkan perlindungan bagi Hasan dan Husain dan beliau bersabda: "Sesungguhnya datukmu (Ibrahim) memohonkan perlindungan untuk Ismail dan Ishaq dengan: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setiap syaitan, binatang yang berbisa (semisal ular) dan segala sesuatu yang tercela."

بَابُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ : وَنِتْهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجَلُوفَ (الحجر: ٥٢ - ٥١)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى : وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمَ رَبِّيْ كَيْفَ تَخْيِي الْمَوْتَ قَالَ أَوْلَمْ تُؤْمِنْ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطَمِّنَ قَلْبِيْ (البقرة: ٢٦٠)

BAB

FIRMAN-NYA AZZA WA JALLA: DAN KABARKANLAH KEPADA MEREKA TENTANG TAMU-TAMU IBRAHIM. KETIKA MEREKA MASUK KEPADANYA, MEREKA MENGUCAPKAN: "SALAAM". BERKATA IBRAHIM: "SESUNGGUHNYA KAMI MERASA TAKUT KEPADAMU". (Al-Hijr: 51 - 52). DAN FIRMAN-NYA: DAN (INGATLAH) KETIKA IBRAHIM BERKATA: "WAHAI TUHANKU, PERLIHATKANLAH KEPADAKU BAGAIMANA ENGKAU MENGHIDUPKAN ORANG-ORANG MATI". ALLAH BERFIRMAN: "APAKAH KAMU BELUM PERCAYA?" IBRAHIM MENJAWAB: "SAYA TELAH PER-

CAYA, AKAN TETAPI AGAR BERTAMBAH TETAP
HATI SAYA". (Al-Baqarah: 260).

٣٢١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْمَوَابْنِ إِسْمَاعِيلَ كَانَ رَأْمِيَا وَأَنَّا مَعَ بَنِي فُلَانِ قَالَ فَأَمْسَكَ أَحَدُ الْفَرِيقَيْنِ بِابْنِيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْكُمْ لَا تَرْمُونَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرْمِي وَأَنْتَ مَعَهُمْ قَالَ أَرْمُوا وَأَنَا مَعَكُمْ كُلَّكُمْ .

٣٢١٥. عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لخزن أحقر بالشوك من إبراهيم إذ قال ربي كيف تخني الموت قال أولم تخونين قال بل واسكن ليطمئن قلبي ويرحمن الله لوطا لقد كان يأوي إلى ركين شديدة ولو ليشت في السجن طول مائة يوسف لاجبنت الداعي .

3215. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kami lebih berhak terhadap keraguan daripada Ibrahim ketika dia berkata: "Wahai Tuhan, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati", Dia berfirman: "Apakah kamu belum percaya?", Ibrahim menjawab: "Saya telah percaya, akan tetapi agar bertambah tenang hati saya". (Al Baqarah: 260). Dan Allah menyayangi Luth, sungguh dia berlindung kepada tiang yang kokoh (Allah Ta'ala), dan seandainya aku berdiam di dalam penjara sepanjang (masa) Yusuf berdiam (di dalam penjara), niscaya aku penuhi pengajak".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ صَادِقُ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا لَّنِيَّا . (مریم : ٥٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN CERITAKANLAH (KISAH) ISMAIL (YANG TERSEBUT) DI DALAM AL-QUR'AN. SESUNGGUHNYA IA ADALAH SEORANG YANG BENAR JANJINYA, DAN IA ADALAH SEORANG RASUL DAN NABI".
(Maryam: 54)

٣٢١٦ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْعُوعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفْرِيْرِ مِنْ أَسْنَمَ يَنْتَصِلُونَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْمَوَابْنِ إِسْمَاعِيلَ كَانَ رَأْمِيَا وَأَنَّا مَعَ بَنِي فُلَانِ قَالَ فَأَمْسَكَ أَحَدُ الْفَرِيقَيْنِ بِابْنِيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْكُمْ لَا تَرْمُونَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرْمِي وَأَنْتَ مَعَهُمْ قَالَ أَرْمُوا وَأَنَا مَعَكُمْ كُلَّكُمْ .

3216. Dari Salamah bin Akwa' ra, dia berkata: Nabi saw lewat pada sekelompok orang dari Aslam yang sedang bertanding panah-memanah, lalu Rasulullah saw bersabda: "Lepaskanlah (memanah), hai bani Ismail, sesungguhnya datukmu (Ismail as) dahulu adalah pemanah, dan aku (berpihak) pada Polan". Salamah bin Akwa' berkata: Lalu salah satu dari dua kelompok itu menahan tangannya (enggan bertanding), maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kalian tidak memanah?" Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, kami memanah (bertanding) sedang engkau bersama mereka". Beliau bersabda: "Memanahlah, dan aku bersama kalian semuanya (dua kelompok)."

بَابُ قِصَّةِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فِيهِ ابْنُ عُسْرَ وَابْنُ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KISAH ISHAQ AS BIN IBRAHIM AS

Dalam bab ini terdapat hadits oleh Ibnu Umar dan Abu Hurairah dari Nabi saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : أَمْ كُنْتُمْ شَهَادَاءِ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتَ إِذْ قَالَ لِبَنِيْهِ مَا تَعْبُدُونَ مَنْ بَعْدِيْ ظَالِمُوا أَنَّعْدُ الْهَكَ وَالْهَكَ

أَبَائِكُمْ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَكُمْ مُسْلِمُونَ. (البقرة: ١٢٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ADAKAH KAMU HADIR KETIKA YA'QUB KEDATANGAN MAUT, KETIKA IA BERKATA KEPADA ANAK-ANAKNYA:

"APA YANG KAMU SEMBAH SEPENINGGALKU?" MEREKA MENJAWAB: "KAMI AKAN MENYEMBAH TUHANMU DAN TUHAN NENEK MOYANGMU: IBRAHIM, ISMAIL DAN ISHAQ, (YAITU) TUHAN YANG MAHA ESA, DAN KAMI HANYA TUNDUK PATUH KEPADA-NYA". (Al-Baqarah: 133)

٣٢١٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قِيلَ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكْرَمَ النَّاسَ قَالَ أَكْرَمُهُمْ أَنْقَاهُمْ قَالَ لَوْا يَا إِنَّ اللَّهَ لَيَسِّعُ عَنْ هَذَا إِنْسَلَكَ قَالَ فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوْسُفُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ابْنُ بَنْيِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ بَنْيِ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ قَالَ لَوْا لَيْسَ عَنْ هَذَا إِنْسَلَكَ قَالَ فَأَكْرَمُ مَعَادِنَ الْعَرَبِ تَسَأَلُونِي قَالَ لَوْا نَعَمْ قَالَ فَخِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقَهُوا.

3217. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ditanyakan kepada Nabi saw: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah yang paling bertaqwah". Mereka (shahabat) berkata: "Wahai Nabi Allah, bukan hal itu yang kami pertanyakan". Beliau bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah Yusuf, Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra kekasih (khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukan hal itu yang kami pertanyakan". Beliau bersabda: "Mengenai simpanan (nenek moyang) bangsa Arab, kamu bertanya kepadaku?" Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Orang-orang pilihan kamu di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan di masa Islam, jika mereka pandai."

بَابُ وَلُوفَّا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُنَّ النَّاجِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبَصِّرُونَ أَيْنَ كُمْ لَتَأْتُنَّ الرِّجَالُ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ فَمَا كَانَ جَوَابُ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرُجُوا أَلَّا لُوْطٌ مِنْ قَرْبِنِكُمْ إِنَّمَا أَنَّاسٌ يَتَطَهَّرُونَ فَاجْتَهَنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدْرَ زَانَهَا مِنَ الْعَابِرِينَ وَأَمْطَرُنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمَنْذِرِينَ. (النمل : ٥٤ - ٥٨)

BAB

DAN (INGATLAH KISAH) LUTH, KETIKA DIA BERKATA KEFADA KAUMNYA: "MENGAPA KAMU MENERJAKAN PERBUATAN KEJI (MESUM) ITU SEDANG KAMU MEMPERLIHATKANNYA? MENGAPA KAMU MENDATANGI LAKI-LAKI UNTUK (MEMENUHI) NAFSU(MU), BUKAN (MENDATANGI) WANITA? SEBENARNYA KAMU ADALAH KAUM YANG TIDAK MENGETAHUI (AKIBAT PERBUATANMU)". MAKA TIDAK LAIN JAWABAN KAUMNYA MELAINKAN MENGATAKAN: "USIRLAH LUTH BESERTA KELUARGANYA DARI NEGERIMU; KARENA SESUNGGUHNYA MEREKA ITU ORANG-ORANG YANG (MENDAKWAKAN DIRINYA) BERSIH". MAKA KAMI SELAMATKAN DIA BESERTA KELUARGANYA, KECUALI ISTERINYA. KAMI TELAH MENTAKDIRKAN DIA TERMASUK ORANG-ORANG YANG TERTINGGAL (DIBINASAKAN). DAN KAMI TURUNKAN HUJAN ATAS MEREKA (HUJAN BATU). MAKA AMAT BURUKLAH HUJAN YANG DITIMPAKAN ATAS ORANG-ORANG YANG DIBERI PERINGATAN ITU. (Al-Naml: 54 - 58).

٣٢١٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَغْفِرُ اللَّهُ لِلْوَطِينَ كَانَ لِيَوْنِي إِلَيْكُنْ شَدِيدٌ.

3218. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Allah mengampun kepada Luth. Sesungguhnya dia benar-benar berlindung kepada tiang yang kokoh (Allah Ta'ala)."

بَابُ فَلَمَّا جَاءَهُ آلُوْطِ الْمُرْسَلُونَ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنْكَرُونَ.
(الحجر: 21-22)

BAB

MAKA Tatkala para utusan (malaikat) itu datang kepada pengikut-pengikut Luth, Luth berkata: "SESUNGGUHNYA KAMU ADALAH ORANG-ORANG YANG TIDAK DIKENAL". (Al-Hijr: 61 - 62)

وَقَوْمٌ مُّوسَىٰ إِذَا رَأَسْلَنَهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ يُسْلِطِنِ مُبْنَىٰ فَتَوَلَّ
بِرَكِينَهُ وَقَالَ سُحْرًا وَمَجْنُونٌ. (الذاريات: 28-29)

DAN JUGA PADA MUSA (TERDAPAT TANDA-TANDA KEKUASAAN ALLAH) KETIKA KAMI MENGUTUSNYA KEPADA FIR'AUN DENGAN MEMBAWA MU'JIZAT YANG NYATA. MAKA FIR'AUN BERPALING (DARI IMAN) BERSAMA PASUKANNYA... (Al-Dzariyat: 38 - 39)

فَلَمَّا رَأَىٰ يَهُمْ لَا تَصِلُّ إِلَيْهِ نَكِرُهُمْ وَأَوْجَسْ مِنْهُمْ خِفْفَةً
(هود: 70)

MAKA Tatkala dilihatnya (Ibrahim) tangan mereka (malaikat) tidak menjamahnya (jamuan makan), Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka...
(Hud: 70)

وَجَاءَهُ قَوْمَهُ مُرْعَوْنَ إِلَيْهِ . (هود: 78)

DAN DATANGLAH KEPADANYA (LUTH) KAUMNYA DENGAN BERGEgas-GEGAS. (Hud: 78)

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَأَنَّ دَإِرَهُولَادَ مَقْطُوعَ مُصِحِّينَ.
(الحجر: 77)

DAN TELAH KAMI WAHYUKAN KEPADANYA (LUTH) PERKARA ITU, YAITU BAHWA MEREKA AKAN DITUMPAS HABIS DI WAKTU SHUBUH. (Al-Hijr: 66)

إِنْ كَانَتِ الْأَصْنَحَهُ وَاحِدَهُ فَإِذَا هُنْ حِمْدُونَ . (يٰسٰ: 29)

TIDAK ADA SIKSAAN ATAS MEREKA MELAINKAN SATU TERIAKAN SAJA; MAKA TIBA-TIBA MEREKA SEMUANYA MATI. (Yasien: 29)

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يُتِ الْمُتَوَسِّمَيْنَ وَلَا هَا لِبَسِنِيلِ مُقْتَمِ . (الحجر: 75-76)

SESUNGGUHNYA PADA (ADZAN ALLAH ATAS KAUM LUTH) YANG DEMIKIAN ITU BENAR-BENAR TERDAPAT TANDA-TANDA (KEKUASAAN KAMI) BAGI ORANG-ORANG YANG MEMPERHATIKAN TANDA-TANDA. DAN SESUNGGUHNYA KOTA (SODOM) ITU BENAR-BENAR TERLETAK DI JALAN YANG MASIH TETAP (DILALUI MANUSIA). (Al-Hijr: 75 - 76).

٢٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَرَأَ الْبَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَهَلْ مِنْ مَذَكَرٍ . (القمر: 22)

3219. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Nabi saw mem-baca:

فَهُلْ مِنْ مُذَكَّرٍ.

”maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”
(Al-Qamar: 22).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَالى شَمُودَ اخَاهُمْ صَالِحًا . (الاعراف: ٧٢)
وَلَقَدْ كَذَبَ أَصْحَبُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ . (المجر: ٨٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA KAUM TSAMUD, SAUDARA MEREKA, SHALIH. (Al-A'raf: 73). "DAN SESUNGGUHNYA PENDUDUK KOTA HIJIR (TSAMUD) TELAH MENDUSTAKAN RASUL-RASUL". (Al-Hijr: 80).

٣٢٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الَّذِي عَقَرَ النَّاقَةَ قَالَ أَنْتَدَبَ لَهَا رَجُلٌ ذُو عِزٍّ وَمَنْعَةٍ فِي قُوَّةٍ كَانَتْ نَاقَةً.

3220. Dari Abdullah bin Zam'ah, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw --dan beliau sedang menuturkan kisah orang yang membunuh unta (Nabi Shalih)-- bersabda: "Lalu memenuhi seruan untuk (membunuh)-nya, seorang laki-laki yang mempunyai kemuliaan dan kekuasaan dalam kekuatan seperti Abu Zam'ah."

٣٢٢١. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَنْزَلَ الْحِجْرَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ أَمْرَهُمْ أَنْ لَا يَشْرُبُوا مِنْ بَرْهَاهَا وَلَا يَسْتَقْوِيُّمُهُمْ فَقَالُوا قَدْ عَجَّا مِنْهَا وَأَسْتَقْيَانًا فَأَمْرَهُمْ أَنْ يَطْرَحُوا ذَلِكَ الْعَجِينَ وَبَهْرَنِيَّوْا ذَلِكَ الْمَاءُ.

3221. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw ketika sampai di Hijir (negeri Tsamud) dalam perang Tabuk, memerintahkan kepada mereka (para shahabat) untuk tidak minum dari sumurnya dan juga tidak mengambil air dari sana. Mereka berkata: "Kami telah mengaduk bahan roti dengan air itu dan kami telah mengisikan air minum". Lalu beliau memerintahkan mereka untuk membuang adukan roti itu dan memuntahkan air itu.

٣٢٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنَّ النَّاسَ تَرَلُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضَ شَمُودَ الْحِجْرِ فَاسْتَقْوَامُنْ بَرْهَاهَا وَاعْتَجَنُوا بِهِ فَأَمْرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ بَهْرَنِيَّوْا مَا اسْتَقْوَامُنْ بَرْهَاهَا وَأَنْ يَعْلِفُوا الْأَبْلَعَيْحَيْنَ وَأَمْرَهُمْ أَنْ يَسْتَقْوَامُنْ بَلْبَرَالَيْتَ كَانَتْ تَرَدُّهَا النَّاقَةُ .

3222. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang (para shahabat) singgah bersama Rasulullah saw di negeri Tsamud (antara Madinah dan Syam) yaitu Hijir, lalu mereka mengambil air minum dari sumurnya dan mengaduk adukan (roti) dengan air itu, lalu Rasulullah saw memerintahkan mereka untuk menumpahkan air yang telah mereka ambil dari sumur itu dan supaya mereka memberi makan adukan itu kepada unta dan beliau memerintahkan mereka supaya mengambil air minum dari sumur yang didatangi unta.

٣٢٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَمْرَرَ بِالْحِجْرِ قَالَ لَا تَدْخُلُوا مَسَاكِنَ الَّذِينَ ظَلَمُوا إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ أَنْ يُضْنِبَكُمْ مَا أَصَابَهُمْ ثُمَّ تَقْتَلَ بِرَدَائِهِ وَهُوَ عَلَى الرَّجْلِ .

3223. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika lewat di Hijir, beliau bersabda: "Janganlah kamu memasuki negeri orang-orang yang zalim kecuali kamu menangisi (karena prihatin) atas musibah yang menimpa mereka itu menimpa kamu." Kemudian

beliau berkerudung dengan surbannya sedang beliau di atas pelana.

٣٢٢٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُوا مَسَاكِنَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمُ الْأَذَانَ تَكُونُوا بِأَكْبَرِ أَنْ يُعْصِيَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ .

3224. Dari Ibnu Umar, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Janganlah kamu memasuki negeri orang-orang yang zalim terhadap diri mereka sendiri, kecuali kamu menangisi (prihatin) terhadap musibah sepadan yang menimpa mereka itu menimpa kamu."

بَابُ أَمْكُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ . (البقرة: ١٢٢)

BAB

ADAKAH KALIAN HADIR KETIKA YA'QUB KEDATANGAN (TANDA-TANDA) MAUT.... (Al-Baqarah: 133)

٣٢٢٥ عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الْكَرِيمُ ابْنُ الْكَرِيمِ ابْنُ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ ابْنِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ .

3225. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim as."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِلْسَّائِلِينَ . (يُوسُف: ٧)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ADA BEBERAPA TANDA (KEKUASAAN ALLAH) PADA YUSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTANYA".

(Yusuf: 7).

٣٢٢٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سُبْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَكْرَمِ النَّاسِ قَالَ أَتَقَاهُمْ بِاللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا سَأَلْكَ قَالَ فَأَكْرِمُ النَّاسِ يُوسُفُ بْنُ النَّبِيِّ ابْنُ بَنِيِّ اللَّهِ ابْنِ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا سَأَلْكَ قَالَ فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ سَأَلُوكُ النَّاسُ مَعَادِنِ خَيَارِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَهُمْ .

3226. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw ditanya: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Manusia yang paling taqwa kepada Allah". Mereka berkata: "Bukan mengenai hal ini kami bertanya kepada engkau". Beliau bersabda: "Manusia paling mulia adalah Yusuf, Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra Nabi Allah, putra kekasih (Khalil) Allah". Mereka berkata: "Bukan mengenai hal itu kami bertanya kepada engkau." Beliau bersabda: "Mengenai simpanan (nenek moyang) bangsa Arab, kamu bertanya kepadaku? Manusia adalah simpanan. Orang-orang pilihan mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam, bila mereka pandai."

٣٢٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا مَرِنِي أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ قَالَتْ إِنَّهُ رَجُلٌ أَسِيفٌ مَتَّ يَقْتُمُ

٢٢٩- عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيْشَةَ ابْنَ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اسْدُدْ دُوَّطَاتَكَ عَلَى مُضَرِّ الْهُمَّةِ اجْعَلْهَا سِنِيرَ كَسِينِيْ يُوسَفَ .

3227. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda kepadanya (di akhir hayat beliau): "Perintahkanlah Abu Bakar supaya shalat (menjadi imam) pada orang-orang". Aisyah berkata: "Sungguh dia adalah laki-laki yang suka tangis (suka prihatin dan lembut hati). Bila dia menduduki kedudukan engkau (sebagai imam) niscaya lembutlah (hatinya, sehingga jama'ah tidak mendengar)". Lalu beliau kembali (perintah untuk Abu Bakar) maka Aisyah kembali (pada jawabannya itu). --Berkata Syu'bah: Lalu beliau bersabda pada yang ke tiga atau yang ke empat--: "Sungguh kalian (Aisyah) ini perempuan-perempuan kawan Yusuf (yaitu Zulaikha, yang menjamu tamu-tamu perempuan dengan tujuan untuk turut menyaksikan ketampanan Yusuf). Perintahkanlah Abu Bakar."'

٣٢٨- عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مُرُوْنُ وَأَبَا بَكْرٍ فَلَيَصِلِّ بِإِلَيْنَا سَقَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّ أَبَا بَكْرَ رَجُلٌ فَقَالَ مِثْلُهُ فَقَالَتْ مِثْلُهُ فَقَالَ مُرُوْنٌ فَإِنَّكُنْ صَوَاحِبُ يُوسَفَ قَاتِلَ أَبُو بَكْرٍ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حُسَيْنٌ عَنْ زَانِدَةِ رَجُلٍ رَّقِيقٍ .

3228. Dari Abu Musa (Abdullah bin Qais Al-Asy'ari), dia berkata: Nabi saw jatuh sakit, lalu beliau bersabda: "Perintahkanlah Abu Bakar supaya shalat (menjadi imam) dengan orang-orang". Aisyah berkata: "Sungguh Abu Bakar adalah laki-laki (yang lembut hatinya)". Lalu beliau bersabda sepadan sabda (perintah) beliau itu dan Aisyah menjawab sepadan jawaban itu. Lalu beliau bersabda: "Perintahkanlah dia. Sungguh kalian (Aisyah) adalah kawan-kawan Yusuf (yakni Zulaikha)". Lalu Abu Bakar menjadi imam (shalat) di masa kehidupan Rasulullah saw.

٣٢٣- عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ لَوْطَ الْقَدْكَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَوْلَيْثَ فِي السِّخْنِ مَالِبَكَ يُوسَفُ شَمَّ أَتَافِي الدَّاعِي لِأَجْبَتْ .

3230. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Allah mengasihani Luth. Sungguh dia berlindung kepada tiang yang kuat (Allah. Hud: 80). Dan seandainya aku berdiam di dalam penjara selama masa Yusuf berdiam (di dalam penjara), kemudian datang kepadaku orang yang memanggil (Yusuf: 50), niscaya aku memenuhi (panggilannya)".

٣٢٤- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلَتْ أُمُّ رُوْمَانَ وَهِيَ أُمُّ عَائِشَةَ لَمَّا قِيلَ فِيهَا مَا قِيلَ قَالَتْ بَيْنَمَا آنَامَعَ عَائِشَةَ جَالِسَةً إِذْ وَلَجَتْ عَلَيْنَا امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهِيَ تَقُولُ فَعَلَ اللَّهُ بِفُلَانٍ وَفَعَلَ قَالَتْ

فَقَلْتُ لَهُ قَالَتْ إِنَّهُ نَمَذْكُرُ الْحَدِيثَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَتَ حَدِيثٍ فَأَخْبَرْتَهَا فَقَالَتْ فَسَمِعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ نَعَمْ فَخَرَّتْ مُغْشِيَّا عَلَيْهَا فَمَا أَفَاقَتْ إِلَّا وَعَلَيْهَا حَتَّى يَنْفِضْ بِجَاهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا هَذِهِ فَقَلْتُ حَتَّى أَخْذَهَا مِنْ أَجْلِ حَدِيثٍ تُحْدِثُ بِهِ فَقَعَدَتْ فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَئِنْ حَلَفْتُ لَا تَصْدَقُونِي وَلَئِنْ اعْتَذَرْتُ لَا تَعْذِرُونِي فَتَلَوَّنِي وَمَثَلُكُمْ كَمُثَلِّي يَقُولُ وَبَنِيهِ فَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصْفُونَ فَانْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ مَا أَنْزَلَ فَأَخْبَرَهَا فَقَالَتْ يَحْمِدُ اللَّهَ لَا يَحْمِدُ أَحَدًا.

3231. Dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Ruman, ibu Aisyah, tentang sesuatu yang telah diberitakan perihal dirinya apa yang telah diberitakan (yakni berita gosip terhadap Aisyah). Ummu Ruman berkata: Di waktu aku bersama Aisyah sedang duduk-duduk, tiba-tiba seorang dari shahabat Anshar masuk kepada kami, dan dia berkata: "Allah menindak Polan (Mistah bin Utsalah), dan Dia telah menindak". Berkata Ummu Ruman: Aku berkata (kepadanya): "Kenapa (kamu katakan demikian itu)?" Ia berkata: "Sungguh telah membaik penuturan berita (gosip) itu". Lalu Aisyah berkata: "Berita apakah itu?" Perempuan Anshar itu memberitakan (berita para penggosip) kepadanya. Aisyah berkata: "Sudah didengar oleh Abu Bakar dan Rasulullah saw?" Ummu Ruman menjawab: "Ya". Maka Aisyah terjatuh dalam keadaan tidak sadar dan dia sadar kembali dengan kondisi demam seraya menggigil. Lalu Nabi saw datang, dan beliau bersabda: "Apakah padanya (Aisyah)?" Aku (Ummu Ruman) menjawab: "Demam yang menjangkitinya oleh pembicaraan (gosip) yang dibicarakan (tentang dia)". Lalu Aisyah duduk, dan dia berkata: "Demi Allah, sungguh bila aku bersumpah (tidak berbuat apa yang dituduhkan) pasti lah kalian tidak membenarkan aku, dan sungguh bila aku beralasan pastilah kalian tidak menerima alasanku. Maka perumpamaanku dan perumpamaan kalian adalah seperti perumpamaan Ya'qub dan putra-

putranya. Sedang Allah adalah tempat mohon pertolongan terhadap apa yang kalian tuduhkan itu." Lalu Nabi saw keluar, lalu Allah menurunkan apa (ayat) yang Dia turunkan, lalu beliau mengkhabarkan (wahyu kesucian Aisyah dari gosip) kepada Aisyah. Lalu Aisyah berkata: "Memuji kepada Allah, tidaklah memuji kepada seseorang."

٣٢٢- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَفِيقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ قَوْلَهُ، حَتَّى إِذَا سَتَّيَّسَ الرَّسُولُ وَظَنَّوْا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوا أَوْ كَذَبُوا (يوسف: ١١٠) قَالَتْ بَلْ كَذَبُهُمْ قَوْمُهُمْ فَقَلْتُ وَاللَّهِ لَقَدْ أَسْتَيْقَنْتُوْا أَنَّ قَوْمَهُمْ كَذَبُهُمْ وَمَا هُوَ بِالظَّلِّ فَقَالَتْ يَا عُرْوَةُ لَقَدْ أَسْتَيْقَنْتُوْا بِذَلِكَ قَلْتُ فَلَعْلَهُمْ كَذَبُهُمْ قَالَتْ مَعَاذُ اللَّهِ لَمْ تَكُنِ الرَّسُولُ تَطْرَنْ ذَلِكَ بِرَبِّهَا وَأَمَاهُذُهُ الْأَيَّهُ قَالَتْ هُمْ أَتَبَاعُ الرَّسُولِ الَّذِينَ امْتَنَوْا بِرَبِّهِمْ وَصَدَقُوْهُمْ وَطَالَ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَاسْتَأْخَرُوهُمُ النَّصْرَ حَتَّى إِذَا سَتَّيَّسَتْ مِمَّنْ كَذَبُهُمْ مِنْ قَوْمِهِمْ وَظَنَّوْا أَنَّ أَتَبَاعُهُمْ كَذَبُهُمْ جَاءُهُمْ نَصْرُ اللَّهِ :

3232. Dari Urwah, dia berkata: Sesungguhnya dia bertanya kepada Aisyah ra, istri Nabi saw: "Mohon jelaskan kepadaku (tentang) firman-Nya:

حَتَّى إِذَا سَتَّيَّسَ الرَّسُولُ وَظَنَّوْا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوا.

Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan kaum mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan... (Yusuf: 110)

Aisyah berkata: "Sebenarnya mereka (para rasul) didustakan oleh kaum mereka." Aku berkata: "Demi Allah, sungguh mereka yakin (bukan sangkaan) bahwa sesungguhnya kaum mereka mendustakan mereka. Bukanlah itu berupa sangkaan". Aisyah berkata: "Wahai Urayah (Urwah kecil), sungguh mereka benar-benar/meyakini demikian itu". Aku ber-

kata: "Barangkali ayat itu atau kudzibuu (tanpa tasydid)." Aisyah berkata: "Perlindungan kepada Allah. Tidaklah para rasul itu menyangka demikian (pengingkaran janji) kepada Tuhan mereka." Dan adapun ayat itu, Aisyah berkata: "Mereka (yang menyangka) adalah pengikut-pengikut para rasul, yaitu orang-orang yang beriman kepada Tuhan mereka dan membenarkan mereka, pula mereka telah lama menerima ujian dan tidak kunjung tiba pertolongan (Allah). Hingga ketika para rasul berputus harapan terhadap orang-orang dari kaum mereka yang mendustakan mereka dan mereka menyangka bahwa pengikut-pengikut mereka telah mendustakan kepada mereka, maka datanglah pertolongan Allah kepada mereka."

٣٢٢-عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَرِيمُ أَبْنُ الْكَرِيمِ أَبْنُ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

3233. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Orang mulia putra orang mulia putra orang mulia putra orang mulia adalah Yusuf putra Ya'qub putra Ishaq putra Ibrahim as."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَأَيُوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَتَ مَسَنَّيَ الْفَتْرَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ . (الأنبياء : ٨٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (INGATLAH KISAH) AYUB, KETIKA IA MEMANGGIL TUHANNYA: "(WAHAI TUHANKU), SESUNGGUHNYA AKU TELAH DITIMPA PENYAKIT, DAN ENGKAU ADALAH TUHAN YANG MAHA PENYAYANG DI ANTARA SEMUA PENYAYANG." (Al-Anbiya': 83)

٣٢٤-عَنْ أَبْنَىْ هَرُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَيُوبُ يَغْسِلُ عَرِيَانًا خَرَّ عَلَيْهِ رِجْلُ جَرَادٍ مِنْ ذَهَبٍ قَعَّ

يَحْشِي فِي ثُوبِهِ فَنَادَى رَبَّهُ يَا أَيُوبَ أَلَمْ أَكُنْ أَغْنَيْتُكَ عَمَّا تَرَحَّبَ قَالَ بَلَى يَارَبَّ وَلَكِنْ لَا غَنَى لِي عَنْ بَرَكَتِكَ .

3234. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ketika Ayub sedang mandi dengan telanjang, berguguran kepadanya sekelompok belalang emas, lalu dia mengambilnya dan melemparkannya dari bajunya. Lalu Tuhan berseru kepadanya: "Hai Ayub, bukankah Aku membuat kaya kepadamu dengan (belalang) yang kamu lihat itu?" Ayub berkata: "Ya, wahai Tuhanku, tetapi aku tidak membutuhkan kebaikan (kesejahteraan dari)-Mu."

بَابُ وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ كَانَ مُخْلِصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا وَنَادَى نَاهٍ مِنْ جَانِبِ الظُّورِ إِلَيْهِمْ وَقَرَبَنَاهُ تَجْهِيَّا . وَوَهَبَنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَحَادِهُ هُرُوفٌ نَبِيًّا . (مریم: ٥٣-٥١) وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنَّ الْقِوَّاعَدَاتِ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْتِي فِكُونَ . (الاعراف: ١١٧)

BAB

DAN CERITAKANLAH KISAH MUSA DI DALAM AL QUR'AN INI. SESUNGGUHNYA IA ADALAH SEORANG YANG DIPILIH DAN SEORANG RASUL DAN NABI. DAN KAMI TELAH MEMANGGILNYA DARI SEBELAH KANAN GUNUNG THUR DAN KAMI TELAH MENDEKATKANNYA KEPADA KAMI DI WAKTU DIA BERMUNAJAT (KEPADA KAMI). DAN KAMI TELAH MENGANUGERAHKAN KEPADANYA SEBAGIAN RAHMAT KAMI, YAITU SAUDARANYA, HARUN MENJADI SEORANG NABI. (Maryam: 51 - 53)

DAN KAMI WAHYUKAN KEPADA MUSA: "LEMPARKANLAH TONGKATMU", MAKA SEKONYONG-KONYONG TONGKAT ITU MENELAN APA YANG MEREKA SULAPKAN. (Al-A'raf: 117)

بَأْبُ وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ أَلْفِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّنَا اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْ يَكُمْ كُذِبًا فَعَلَيْهِ كُذِبَةٌ وَإِنْ يَكُمْ صَادِقًا يُصِنِّدُكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِقٌ كَذَابٌ . (المؤمن: ٢٨)

BAB

DAN SEORANG LAKI-LAKI YANG BERIMAN DI ANTARA PENGIKUT-PENGIKUT FIR'AUN, YANG MENYEMBUNYIKAN IMANNYA, BERKATA: "APAKAH KAMU AKAN MEMBUNUH SEORANG LAKI-LAKI KARENA DIA MENYATAKAN, "TUHAN-KU ADALAH ALLAH", PADAHAL DIA TELAH DATANG KEPADAMU DENGAN MEMBAWA KETERANGAN-KETERANGAN DARI TUHANMU. DAN JIKA DIA SEORANG PENDUSTA MAKA DIALAH YANG MENANGGUNG KEDUSTAANNYA ITU; DAN JIKA DIA SEORANG YANG BENAR NISCAYA SEBAGIAN (BENCANA) YANG DIANCAMKANNYA KEPADAMU AKAN MENIMPAMU". SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENUNJUKKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG MELAMPAUI BATAS LAGI PENDUSTA. (Al-Mukmin: 28)

٢٢٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَدِيجَةَ بْنَجَدَ فَوَادَهُ فَانْطَلَقَتْ إِلَيْهِ وَرَقَّةُ بْنُ نَوْفِيلَ وَكَانَ رَجُلًا تَنَصَّرَ يَقِيرًا الْأَنْجِيلَ بِالْعَرَبِيَّةِ فَقَالَ وَرَقَّةُ مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ وَرَقَّةُ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى وَإِنَّ أَدْرِكَنِي بِيُومِكَ أَنْصُرُكَ نَصَرًا مُؤْزِرًا . النَّامُوسُ صَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي يُطْلِعُهُ إِمَامَسْرُورَهُ عَنْ غَيْرِهِ .

3235. Dari Aisyah ra, dia berkata: Lalu Nabi saw kembali (dari goa Hira') kepada Khadijah dengan gemetar hatinya. Lalu Khadijah mem-

bawa beliau kepada Waraqah bin Naufal --Laki-laki yang (di masa Jahliah) masuk Nasrani dan membacakan Injil dengan bahasa Arab-- Lalu Waraqah bertanya: "Apakah yang kamu lihat?" Beliau memberitakan (apa yang dialaminya di goa Hira') kepada Waraqah, lalu Waraqah berkata: "Itu Namus (Jibril), yang dahulu diturunkan Allah kepada Musa. Dan bila aku mengalami hari (peristiwa)mu niscaya aku membela-mu dengan pembelaan yang kuat." Makna Namus: Pemegang rahasia, yang membukakan kepada orang lain apa yang tertutup.

بَأْبُ : وَهَلْ أَتَكَ حَدِيثُ مُوسَى . إِذْ أَنَّا رَأَيْقَالَ لَاهِلَّا
أَمْكُثُوا إِنِّي أَنْسَتُ نَارَ الْعَلَى أَتِنْكُمْ مِنْهَا بِقَبِيسٍ أَوْ أَجِدُ عَلَى النَّارِ
هُدًى . فَلَمَّا أَتَهَا نُودِيَ مُوسَى . إِنِّي أَنَّا رَبُّكَ فَأَخْلَعَ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ
بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طَوَى . (طه: ٩ - ١٢)

BAB

FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA: APAKAH YANG TELAH SAMPAI KEPADAMU KISAH MUSA? KETIKA DIA MELIHAT API, LALU BERKATALAH DIA KEPADA KELUARGA (ISTRI) NYA: "TINGGALLAH KAMU (DI SINI), SESUNGGUHNYA AKU MELIHAT API, MUDAH-MUDAHAN AKU DAPAT MEMBAWA SEDIKIT DARI PADANYA KEPADAMU ATAU AKU AKAN MENDAPATKAN PETUNJUK DI TEMPAT API ITU". MAKAN KETIKA DIA DATANG KE TEMPAT API ITU, DIA DIPANGGIL: "HAI MUSA, SESUNGGUHNYA AKU INILAH TUHANMU, MAKAN TANGGALKANLAH KEDUA SANDALMU; SESUNGGUHNYA KAMU BERADA DI LEMBAH YANG SUCI, THUWA. (Thaha: 9 - 12)

قَوْلُهُ تَعَالَى : سَنَعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولَى . (طه: ٢١)
قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِأُولَى النَّهْيِ . (طه: ١٢٨)
قَوْلُهُ تَعَالَى : قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ عَلَكِنَا . (طه: ٨٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِفَةً. (الذاريات: ٢٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا صِلْبَنَّ كُمْ فِي جَدْوَعِ التَّخْلِ. (طه: ٧١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَمَا حَطَبْكَ يَا سَامِرَىٰ. (طه: ٩٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَ فَادْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ آنَّ تَقُولَ لَأَمْسَاسٍ
وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَنْ تَخْلُفَهُ وَانْظُرْ إِلَى الْمِهْكَ الَّذِي ظَلَّتْ عَلَيْهِ
عَكِفَنَا الْحَرَقَةَ ثُمَّ لَنْتَسِفَتَهُ فِي الْيَمِّ تَسْنَاً. (طه: ٩٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَنَّدَ لَا تَظْمَنُوا فِيهَا وَلَا تَضْحِي. (طه: ١١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَقَاتَ لِأُخْتِهِ وَصَيْهِ فَبَصَرَتِهِ عَنْ جَنِّ وَهُمْ
لَا يَشْعُرُونَ. (القصص: ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَبِثَ سِينِينَ فِي أَهْلِ مَدِينَ ثُمَّ حِنَّتْ عَلَى قَدَرٍ
يُمُوسِى. (طه: ٤٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَنِيَا فِي ذِكْرِنِي اذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى.
(طه: ٤٢ - ٤٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا تَخْلِفَهُ تَخْنُ وَلَا
أَنْتَ مَكَانًا سُوَى. (طه: ٥٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ عَصْبَى فَقَدْهُوْيٌ. (طه: ٨١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَضَبَعَ فُؤَادًا مُؤْسِى فُرِغًا. (القصص: ١٠٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَخْيَهُرُونَ هُوَ أَفْصَحُ مِنْ لِسَانًا فَأَرْسِلَهُ مَعِنَى
رِذَأِيْصَدِّقَنِيْطٌ (القصص: ٣٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا آتَى أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوُّهُمَا.
(القصص: ١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الْكَلَّا يَأْتِيْرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ. (القصص: ٢٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَوْجَدْوَةٌ مِنَ النَّارِ. (القصص: ٢٩٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى: سَنَشَدُ عَضَدَكَ بِأَخْيَكَ. (القصص: ٣٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي لَا وَيَسِرْ لِي أَمْرِي وَاحْلَلْ عُقْدَةً
مِنْ لِسَانِي لَا. (طه: ٢٧ - ٢٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَيُسْخِتُكُمْ بِعَذَابٍ وَقَذْخَابٍ مِنْ أَفْرَىٰ.
(طه: ٦١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَذَهَبَ إِلَيْهِرْ يَقْتِكُمُ الْمُشْلَىٰ فَاجْمِعُوا كَيْدَكُمْ
ثُمَّ اشْتُوْصَفَا وَقَذَافَحَ الْيَوْمَ مِنْ اسْتَعْلَىٰ.
(طه: ٢٣ - ٢٤)

قُولُهُ تَعَالَى: فَأَنْزَبْ لَهُمْ طِرِيقًا فِي الْجَنَّةِ يَبْسَلُ الْخَافَرَ
دَرَكًا وَلَا يَخْشَى. (طه: ٧٧)

قُولُهُ تَعَالَى: وَلَكُمْ حَمْلَنَا أَوْزَارَ أَهْمَنْ زِينَةَ الْقَوْمِ فَقَذَ فِنَاهَا
فَكَذَلِكَ الْقَوْمُ السَّامِرِيُّ. (طه: ٨٧)

قُولُهُ تَعَالَى: فَأَخْرَجَ لَهُمْ بَعْلًا وَجَسَدًا لَهُ خُوَارَ فَقَالُوا هَذَا
إِلَهُكُمْ وَإِلَهُ مُوسَى فَنَسَى أَفْلَاكَيْرُونَ الْأَيْرَجَعُ إِلَيْهِمْ
قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا. (طه: ٨٩ - ٨١)

Firman-Nya: Kami akan mengembalikan tongkat itu kepada keadaannya semula (Thaha: 21).

Firman-Nya: Sesungguhnya pada (pembinasan) yang demikian ini terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal (Thaha: 128).

Firman-Nya: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu (Musa) dengan kemauan kami sendiri..." (Thaha: 87).

Firman-Nya: Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia. (Thaha: 81).

Firman-Nya: Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. (Al-Qashash: 10).

Firman-Nya: Dan saudaraku, Harun, dia lebih petah lidahnya dari pada aku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membekalkan (perkataan)ku... (Al-Qashash 34).

Firman-Nya: Maka tatkala Musa hendak menghantam orang yang menjadi musuh keduanya.... (Al-Qashash: 19).

Firman-Nya: "Sesungguhnya para pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu..." (Al-Qashash: 20).

Firman-Nya: "atau (membawa) sesuluh api..." (Al-Qashash: 29).

Firman-Nya: "Kami (Allah) akan membantumu dengan saudaramu..." (Al-Qashash: 35).

Firman-Nya: "Wahai Tuhanmu, lapangkanlah kepadaaku, dadaku, dan

mudahkanlah kepadaku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku..." (Thaha: 25 - 27).

Firman-Nya: "teguhkanlah dengan dia (Harun), kekuatanku..." (Thaha: 31).

Firman-Nya: "maka Dia membinasakan kamu (kaum Musa) dengan siksa". Dan sungguh merugi orang yang membuat kedustaan. (Thaha: 61).

Firman-Nya: "dan (Musa dan Harun itu) hendak melenyapkan kedudukan kalian yang utama. Maka himpukanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris. Dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari (pertandingan) ini." (Thaha: 63 - 64).

Firman-Nya: Maka Ibrahim merasa takut terhadap mereka (para tamu, malaikat, yang tidak mau makan jamuannya). (Al-Dzariyat: 28).

Firman-Nya: "dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian (tukang-tukang sihir Fir'aun yang telah tunduk kepada Musa) pada pangkal pohon kurma..." (Thaha: 71).

Firman-Nya: Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian), hai Samiri?" (Thaha: 95).

Firman-Nya: Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: "Janganlah menyentuh(aku)". Dan sesungguhnya bagimu (Samiri) hukuman yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindarinya, dan lihatlah tuhanmu itu yang kamu tetap menyembahnya. Sesungguhnya kami akan membakarnya, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkannya ke dalam laut (berupa abu yang berserakan)". (Thaha: 97).

Firman-Nya: "dan sesungguhnya kamu (Adam) tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya (surga)". (Thaha: 119).

Firman-Nya: Dan berkatalah ibu Musa (Yuhanidz) kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia (Musa)", maka kelihatanlah olehnya Musa dari kejauhan, sedang mereka tidak mengetahuinya... (Al-Qashash: 11).

Firman-Nya: "maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Madyan, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan, hai Musa..." (Thaha: 40).

Firman-Nya: "dan janganlah kamu (Musa dan Harun) lalai dalam mengingat-Ku: pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas.." (Thaha: 42 - 43).

Firman-Nya: "maka buatlah suatu waktu pertemuan antara kami (Fir'aun) dan kamu (Musa), yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya)." (Thaha: 58).

Firman-Nya: "maka buatlah untuk mereka (kaum Musa) jalan yang kering di laut itu, kamu (Musa) tak usah khawatir akan tersulut dan tidak usah takut (akan tenggelam)". (Thaha: 77).

Firman-Nya: "tetapi kami disuruh membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya." (Thaha: 87).

Firman-Nya: maka mereka berkata: "Inilah Tuhan kalian dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa". Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?..." (Thaha: 88 - 89).

٣٢٢٦ - عَنْ مَالِكِ بْنِ صَفَّعَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ اسْرَى يَهُ حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ فَلَذَا هَارُونَ قَالَ هَذَا هَارُونُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ فَرَدَّ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالْأَخِ الصَّالِحِ وَالثَّيِّبِ الصَّالِحِ .

3236. Dari Malik bin Sha'sha'ah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw memberitakan kepada mereka (para shahabat) mengenai malam Isra' beliau, hingga beliau datang di langit ke lima, beliau bertemu Harun. Jibril berkata: "Inji Harun", lalu Jibril bersalam kepada lalu aku bersalam kepadanya, maka dia menjawab (salam) lalu dia berkata: "Selamat datang, saudara yang shalih dan nabi yang shalih."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَهَلْ أَتَكَ حَدِيثُ مُوسَى وَكَلَمُ مُوسَى تَكْلِيمًا . (النَّسَاءُ : ١٦٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN ADAKAH TELAH DATANG KEPADAMU CERITA MUSA. DAN ALLAH TELAH BERBICARA KEPADA MUSA DENGAN LANGSUNG. (Al-Nisa': 164).

٣٢٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَّةَ اسْرَى بِهِ رَأَيْتُ مُوسَى وَإِذَا رَجُلٌ ضَرَبَ رَجْلَ كَانَهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوْءَةَ وَرَأَيْتُ عَيْنَيَ فَلَذَا هُوَ رَجُلٌ رَبْعَةَ أَحْمَرٍ كَمَا خَرَجَ مِنْ دِينَمِنْ وَأَنَا أَشْبَهُهُ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ ثُمَّ أَتَيْتُ بِيَانَاءِنِ فِي أَحَدِهِمَا وَفِي الْآخِرِ خَمْرٌ فَقَالَ أَشْرَبَ لَهُمَا سِنْتَ فَأَخَذَتِ الْبَنْ فَشَرِبَتْهُ فَقِيلَ أَخَذْتِ الْفِطْرَةَ أَمَا إِنَّكَ لَوَاحَدَتِ الْخَرْغَوْنَتِ أَمْتُكَ .

3237. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Pada malam Isra'ku, aku melihat Musa, dia laki-laki yang kurus dan berambut lurus, (tinggi) seperti dari orang-orang lelaki Syanu'ah; dan aku melihat Isa, dia laki-laki yang tinggi badannya sedang dan berkulit merah, sepertinya dia keluar dari tempat mandi; dan aku adalah orang yang paling serupa (kepada Ibrahim) di antara anak-anak Ibrahim. Kemudian didatangkan kepadaku dua wadah, di dalam salah satunya adalah air susu dan di dalam yang lain adalah khamr (minuman keras), lalu Jibril berkata: "Minumlah mana yang kamu kehendaki dari kedua-nya". Maka aku mengambil air susu dan meminumnya. Lalu dikatakan: "Kamu mengambil FITRAH (Islam dan istiqamah). Ingat, sungguh seandainya kamu mengambil khamr niscaya umatmu tersesat."

٢٢٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْ يُونُسَ ابْنِ مَتْتَى وَنَسْبَةُ إِلَيْهِ أَبِيهِ وَذَكْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَهَ أَسْرَى بِهِ فَقَالَ مُوسَى أَدْمُ طَوَالَ كَانَهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوْهَةٍ وَقَالَ عِيسَى جَعْدَمَرْبُوْعَ وَذَكْرُ مَالِكَ حَازِنَ النَّارِ وَذَكْرُ الدَّجَالِ .

3238. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah sayoga bagi seorang hamba mengatakan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta", dan dia menasabkannya kepada ayahnya". Dan Nabi saw menuturkan: Pada malam Isra' beliau, lalu beliau bersabda: "Musa berkulit sawo matang, berbadan tinggi, sepertinya dia dari orang-orang lelaki Syanu'ah (yang tinggi-tinggi badannya)". Dan beliau bersabda: "Isa berambut ikal dan berbadan sedang (tidak tinggi juga tidak pendek)." Dan beliau menuturkan Malik, penjaga neraka, dan beliau menuturkan Dajjal.

٢٢٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ تَأْكِدْ رَمَادَ الْمَدِينَةِ وَجَدَهُمْ يَصُومُونَ يَوْمًا يَعْنِي عَاشُورَاءَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ وَهُوَ يَوْمُ نَجَّيَ اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَأَغْرَقَ آلَ فِرْعَوْنَ فَصَامَ مُوسَى شُكْرًا لِلَّهِ فَقَالَ أَنَا أَوْلَى مُوسَى مِنْهُمْ فَصَامَهُ وَأَمْسَرَ يَصِيَّامِهِ .

3239. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw ketika datang di Madinah mendapati orang-orang Yahudi berpuasa sehari --Asyura: 10 Muharram--. Mereka berkata: "Hari ini adalah hari besar, yaitu hari di mana pada hari itu Allah menyelamatkan Musa (dan kaumnya) dan menenggelamkan kaum Fir'aun, lalu Musa berpuasa sebagai syukur kepada Allah". Lalu beliau bersabda: "Aku lebih berhak dengan Musa daripada mereka." Maka beliau berpuasa dan memerintahkan berpuasa Asyura.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثَيْنَ لَيْلَةً وَأَعْمَنَاهَا يَعْشِيرَ فَتَمَّ هِنْقُتُ رَتَبَهُ أَرْبَعِينَ لَيْلَهُ وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هُرُونَ أَخْلَفْتِنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلَحْ وَلَا تَشْعَ سَيِّلَ الْمُفْسِدِينَ وَلَمَّا جَاءَهُ مُوسَى لِيُنْقَاتِنَا وَكَاهَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّي أَرْفِي أَنْظُرْ إِلَيْكُ قَالَ لَنْ تَرَنِي وَلِكِنْ أَنْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنَّ اسْتَقَرَ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَنِي فَلَمَّا تَجَلَّتِ رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكَّاً وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا آفَاقَ قَالَ سُبْحَنَكَ تَبَّتْ إِلَيْكُ وَأَنَا أَوْلُ الْمُؤْمِنِينَ . (الاعراف : ١٤٢ - ١٤٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN TELAH KAMI JANJIKAN KEPADA MUSA (MEMBERIKAN TAURAT) SESUDAH BERLALU WAKTU TIGA PULUH MALAM, DAN KAMI SEMPURNAKAN JUMLAH MALAM ITU DENGAN SEPULUH (MALAM LAGI), MAKA SEMPURNALAH WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN TUHANNYA EMPAT PULUH MALAM. DAN BERKATA MUSA KEPADA SAUDARANYA, HARUN: "GANTIKANLAH AKU DALAM (MEMIMPIN) KAUMKU, DAN PERBAIKILAH, DAN JANGANLAH KAMU MENGIKUTI JALAN ORANG-ORANG YANG MEMBUAT KERUSAKAN."

DAN TATKALA MUSA DATANG UNTUK (BERMUNAJAT DENGAN KAMI) PADA WAKTU YANG TELAH KAMI TENTUKAN DAN TUHAN TELAH BERFIRMAN (LANGSUNG) KEPADA-NYA, BERKATALAH MUSA: "WAHAI TUHANKU, NAMPAK-KANLAH (DIRI ENGKAU) KEPADAKU AGAR AKU DAPAT MELIHAT KEPADA ENGKAU." DIA BERFIRMAN: "KAMU SEKALI-KALI TIDAK SANGGUP MELIHAT-KU, TETAPI MELIHATLAH KE BUKIT ITU, MAKA JIKA IA TETAP DI TEMPATNYA (SEBAGAI SEDIA KALA) NISCAYA KAMU DAPAT

MELIHAT-KU". TATKALA TUHANNYA NAMPAK BAGI GUNUNG ITU, KEJADIAN ITU MENJADIKAN GUNUNG ITU HANCUR LULUH DAN MUSAPUN JATUH PINGSAN. MAKA SETELAH MUSA SADAR KEMBALI, DIA BERKATA: "MAHA SUCI ENGKAU, AKU BERTAUBAT KEPADA ENGKAU DAN AKU ORANG YANG PERTAMA-TAMA BERIMAN". (Al-A'raf: 142 - 143)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَجَعَلْتُ الْأَرْضَ وَالْجَبَلَ فَدَكَّتَاهُ وَاحِدَةً .
(الْحَاقَةٌ : ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَشِرْبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْتِسِمَا يَا مُرْكُمْ بِهِ أَيْمَنَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ . (البَقْرَةٌ : ٩٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَانْجَحَسْتَ مِنْهُ أَثْنَتَعَشَرَةَ عَيْنَانَ . (الْأَعْرَافٌ : ٢٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِذْ نَقَنَا الْجَبَلَ فَوَقَهُمْ كَانَهُ ظَلَّةً . (الْأَعْرَافٌ : ١٧١)

Firman-Nya: "dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur." (Al-Haqqah: 14).

Firman-Nya: "Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya." (Al-Baqarah: 93).

Firman-Nya: "Maka memancarlah dari batu itu dua belas mata air." (Al-A'raf: 160).

Firman-Nya: "Dan (ingatlah) ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan.." (Al-A'raf: 171).

٢٤٣- عَنْ أَنْفِ سَعِينِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ النَّاسُ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَكُونُ أَقْلَمُ مَنْ يُفْسَدُ فَإِذَا نَأَمْوَسِي

آخِذُ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَاعِدِ الْعَرْشِ فَلَا أَذْرِنَ أَفَاقَ قَبْلِي أَمْ جُفُورِيَ
بِصَعْقَةِ الظُّفُورِ .

. 3240. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Umat manusia jatuh pingsan pada hari kiamat, lalu aku orang pertama yang seuman, tiba-tiba aku (bertemu) dengan Musa yang memegangi tiang dari tiang-tiang Arasy, maka aku tidak mengetahui apakah dia siuman sebelum aku atau dia dibalas dengan siuman di gunung Thur."

عَنْ أَنْفِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا بَنُو إِسْرَائِيلَ لَمْ يَخْتَرْ الْحَمْ وَلَوْلَا حَوَّا لَمْ تَخْنُ اُنْثَى زَوْجَهَا الْدَّهْرَ .

Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Sendainya tidak ada bani Israel niscaya daging tidak membusuk dan sendainya tidak ada Hawa' niscaya tidak ada perempuan mengkhianati suaminya selama-lamanya."

بَابُ طُوفَانٍ مِنَ السَّلِيلِ

BAB THUFAN (BANJIR BANDANG) ADALAH DARI HUJAN DERAS

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَارْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الظُّفُونَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادَعَ وَالدَّمَرَأَيْتَ مُفَصَّلٍ . (الْأَعْرَافٌ : ١٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : حَقِيقٌ عَلَيَّ أَنْ لَا أَقُولَ إِلَّا حَقًّا . (الْأَعْرَافٌ : ١٠٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَمَّا سُقِطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قُدْصُلُوا .
(الاعراف: ١٤٩)

Firman-Nya: "Maka Kami kirimkan kepada mereka thufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas.." (Al-A'raf: 133).
Firman-Nya: "wajib atasku (Musa) tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang haq..." (Al-A'raf: 105).
Firman-Nya: "Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya (mempertuhankan patung anak lembu dari emas) .." (Al-A'raf: 149).

حدیثُ الْخَضِرِ مَعَ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ

BAB KISAH KHADLIR AS BERSAMA MUSA AS

٢٤١- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ أَنَّهُ عَارِيٌ هُوَ وَالْحُرْبُنْ قَيْسُ الْفَرَارِيُّ
فِي صَاحِبِ مُوسَى قَالَ أَبْنَ عَبَّاسِ هُوَ الْخَضِرُ فَمَرَّ بِهِمَا أَبْنُ بْنُ كَعْبٍ
فَدَعَاهُ أَبْنُ عَبَّاسِ فَقَالَ إِنِّي تَمَارِيْتُ أَنَا وَصَاحِبِيْنِ هَذَيْنِ فِي صَاحِبِ
مُوسَى الَّذِي سَأَلَ السَّيِّنَ الْلَّقِيَّةَ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شَانَهُ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ : بَيْنَمَا مُوسَى فِي مَلَأٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ جَاءَهُ رَجُلٌ
فَقَالَ هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْكَ قَالَ لَا فَأَوْحِيَ اللَّهُ إِلَيْ مُوسَى بِلِّي
عَبْدُنَا الْخَضِرُ فَسَأَلَ مُوسَى السَّيِّنَ الْلَّقِيَّةَ فَجَعَلَ لَهُ الْكُوْتُ أَيَّةً وَقَيْلَ
لَهُ إِذَا فَقَدْتَ الْكُوْتَ فَارْجِعْ فَإِنَّكَ سَلَقَاهُ فَكَانَ يَتَّبِعُ الْكُوْتَ فِي
الْبَحْرِ فَقَالَ مُوسَى فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا وَنَيْتَ إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ

الْحُوتَ وَمَا أَنْسَانِيَهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ فَقَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا
كُنَّا نَعْ فَأَرْتَهُ أَعْلَمَ أَشَارِهِمَا فَصَافَّ وَجَدَ أَخْضَرَ افْكَانَ مِنْ شَانِهِمَا
الَّذِي قَصَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ .

3241. Dari Ibnu Abbas, bahwa dia berdebat dengan Hurru bin Qais Al-Fazari mengenai kawan Musa (Khadhir), lalu Ubay bin Ka'b lewat dan dipanggil oleh Ibnu Abbas. Ibnu Abbas berkata: "Aku berdebat dengan kawanku ini mengenai kawan Musa yang menanyakan jalan untuk bertemu dengannya. Apakah kamu mendengar Rasulullah saw menuturkan perkaranya?" Ubay berkata: "Ya. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di saat Musa di tengah jama'ah dari Bani Israil (keturunan Ya'qub), seorang laki-laki datang kepadanya dan bertanya: "Apakah engkau mengetahui seorang yang lebih mengetahui (dalam bidang khusus) daripada engkau?" Musa menjawab: "Tidak ada". Lalu Allah mewahyukan kepada Musa: "Ya, hamba Kami, Khadhir". Maka Musa mohon (petunjuk) jalan untuk bertemu Khadhir, lalu dijadikan untuknya ikan sebagai tanda (tempat bertemu), dan dikatakan kepadanya: "Apabila kamu kehilangan ikan, maka kembalilah, karena kamu akan menjumpainya (Khadhir)". Maka Musa mengikuti (menunggu hilangnya) ikan di laut, lalu murid Musa (Yusya' bin Nun) berkata kepada Musa: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan". Musa berkata: "(Apa yang kamu tuturkan) itu adalah yang kami cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula, lalu keduanya bertemu dengan Khadhir. Dan keadaan berdua (Musa dan Khadhir) itulah yang dikisahkan oleh Allah di dalam Kitab-Nya."

٢٤٢- عَنْ سَعِينِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسِ إِنَّ نَوْفَ الْبَكَالِ
يَرْعَمُ أَنَّ مُوسَى صَاحِبُ الْخَضِرِ لَيْسَ هُوَ مُوسَى بْنِي إِسْرَائِيلَ إِنَّمَا
هُوَ مُوسَى آخَرَ فَقَالَ : كَذَبَ عَدُوُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبْنُ بْنِ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ

مَالِنْتَخْطِلِيَخْرَالِيَقُولِيَامِرَافَانْطَلَتَيَمِشِيَانِعَلِيَسَاحِلِالْبَحْرِ
 فَمَرَّتِيَهَامِسِيَنِيَكَلَوْهُمِأَنِيَحِمِلُوهُمِقَعِرُوَالْخَضِرِفَحَمَلُوهُ
 يَغِيرِنُولِفَلَمَارِيَبِيَفَالسَّفِينَيَجَاءَغَصِفُورِهَفَوَقَعَعَلِيَخَرْفَالسَّفِينَيَةَ
 فَقَرَفَالْبَحْرِنَقْرَةَأَنْقَرَتِيَنِيَقَالَلَهُالْخَضِرِيَامِوْسِيَمَانَقَصَعَلِيَنِيَ
 وَعِلْمَكِمِنِعِلْمِاللَّهِالْأَمِثَلِمَانَنَصَعَهَذَاالْعَصِنُورِعِنْقَارِهِمِنِالْبَحْرِإِذَ
 اَخَذَالْفَاسَفَنَرَعَلَوَحَاقَالَفَلَمَيَنْجَأِمِوْسِيَإِلَوَقَدَلَعَلَوَحَابِالْقَدْرِمَ
 فَقَالَلَهُمِوْسِيَمَاصَنَعَتِقَوْمِحَمَلُونَايَغِيرِنُولِعِدَتِإِلِيَسَفِينَيَهُمَفَ
 فَخَرَقَهَايَغِيرَهَايَقْدِحَتِشَيَّاًيَمِرَّاًيَقَالَالْمَدَقَلِإِنَّكَلَكَنَ
 تَسْتَطِعَمَعِيَصَبَرَاًيَقَالَلَأَتُواخْذِنِيَعَمَانِسِيَتَوَلَّتَهُقِنِيَمِنَأَمْرِي
 عَسَرَافَكَانَتِالْأَوَّلِمِمُوْسِيَشِيَانِافَلَأَخْرَجَهَايَمِنِالْبَحْرِمَرَوَأَغْلَمَ
 يَلْعَبَمَعَالصِبَيَانِفَالَّخَضِرِبِرَاسِهِفَقَلَعَهُبِيَدِهِهِنَكَذَاوَأَوْمَأَ
 سَفِيَانِيَاطْرَافِاَصَابِعِهِكَانَهُيَقْطِلُشَيَّاًفَقَالَلَهُمِوْسِيَأَقْتَلَ
 نَفَسَارِكَيَيَغِيرِنَفِيسِلَقَدِحَتِشَيَّاًنَكْرَاقَالَّمَدَقَلِلَكَلَكَ
 لَنَتَسْتَطِعَمَعِيَصَبَرَاًيَقَالَإِنَسَالْتَكَعَنْشَنِيَبَعْدَهَافَلَأَصَابِعِيَ
 قَدَبَلَغَتِمِنَلَدْفِعَذَرَافَانْطَلَقَاحَتِيَإِذَايَاَهَلَقَرِيَهَاسْتَطَعَمَا
 اَهَلَهَافَابُونَأَنِيَضَيْنُونُهَافَوَجَدَافِهِإِجَدَارَإِيْرِنِدَأَنِيَنَقَصَمَائِلَلَاَوْمَأَ
 بِيَدِهِهِنَكَذَاوَأَشَادَسَفِيَانُكَانَهُيَسَحَشَيَّاًإِلَيَفُوقَفَلَمَاسَمَعَ
 سَفِيَانَيَذَكَرَمَائِلَلَاَلَمَرَّةَقَالَقَوْمَأَتَيْنَاهُمَفَلَمَيَطَعْمُونَاوَلَمَ
 يَضْيَفُونَاعِدَتِإِلِيَخَاتِهِمْلَوَشِنَتَلَأَخْذَتَعَلِيَهُأَجَرًاً. قَالَ
 هَذَا فِرَاقَبَنِيَوَبَنِيلَسَانِتَكَبِتَأَوْنِلِمَالَمَتَسْتَطِعَعَلِيَهُ

صَلَىاللَّهُعَلَيْهِوَسَلَامَأَنَمُوسِيَقَامَخَطِيَبَايَبَنِيَإِسْرَائِيلَفَسَيْلَ
 أَيَالَنَّاينَأَعْلَمَفَقَالَأَنَا فَعَبَتَاللَّهُعَلَيْهِإِذْلَمَيَرِدَالْعِلْمَالَيْهِفَقَالَ
 بَلَىيَنِعْبَدَنَعْجَمَالْبَحْرِيَنِهُوَأَعْلَمَمِنْكَقَالَأَيَرَبَوَمَنْزِلِيَبِهِ
 وَرَبَّمَاقَالَسَفِيَانُأَيَرَبَوَكَيْفَلِيَبِهِ. قَالَتَأْخُذُخَوْتَأَفْجَعَلَهُفَ
 حَيْثَمَا فَقَدَتَالْخُوتَفَهُوَشَمَوَرَبَّمَاقَالَفَهُوَشَمَوَأَخَذَخَوْتَأَفْجَعَلَهُ
 فِيمَكْتَلِشَمَأَنْطَلَقَهُوَفَتَاهُيُوشَعَبِنُنُونِحَتَّىأَتَيَالصَّخْرَهُوَضَعَا
 رُوَسَهُمَا فَرَقَدَمُوسِيَوَاضْطَرَبَالْخُوتُفَخَرَجَفَسَقَطَفِالْبَحْرِ
 فَأَنْغَذَسَيْلَهُفِيَالْبَحْرِسَرِيَاًفَامْسَكَاللَّهُعَنِالْخُوتِجَرِيَهُالْمَاوَفَصَارَ
 مِثْلَالْطَّاقِفَقَالَهَذَكَذَا مِثْلَالْطَّاقِفَانْطَلَقَيَمِشِيَانِبَقِيَهُلِيَلِهِمَا
 وَيَوْمَهُمَا حَتَّىإِذَاكَانَمِنَالْعَدِقَالِلِفَتَاهُأَيَتَأَغْدَأَنَالْقَدْلَيْنِيَامِنَ
 سَفِيرَنَاهَذَانَصِيَّاًوَلَمْيَحِدَمُوسِيَالْتَصَبَحَحَتَّىجَاوَرَحَيْثَإِمَرَهُالَّهُ
 قَالَلَهُفَتَاهُأَرَأَيْتَإِذَاوَيْنَاإِلِيَالصَّخْرَهُفَإِنَّنِسِيَتَالْخُوتَوَمَا
 أَنْسَانِيَهُالَّاَشَيْطَانُأَنَّاَذْكُرَهُوَأَتَخَذَسَيْلَهُفِيَالْبَحْرِجَبَانَفَكَانَ
 لِلْخُوتِسَرِيَاوَلَهُمَا عَجَبًاقَالَلَهُمُوسِيَذِلِكَمَا كُتَبَنِعْفِيَفَأَرَتَهُمَا عَلَى
 آثَارِهِمَا فَصَصَارَجَعَيَقْصَانِآثَارَهِمَا حَتَّىأَنْهَيَاهُإِلِيَالصَّخْرَهُفَإِذَا
 رَجَلٌمَسْجِحَيِشُوبِفَسَلَامَمُوسِيَفَرَدَعَلِيَهِفَقَالَوَأَنَّبَارِضِنَكَ
 السَّلَامُقَالَأَنَا مُوسِيَقَالَمُوسِيَبَنِيَإِسْرَائِيلَقَالَنَعَمَأَتَيْنَكَ
 لِتَعْلَمَنِيَمَمَا عَلِمْتَرُشَدًاقَالَيَأَمُوسِيَإِنِيَعَلَىعِلْمِمِنْعِلْمِاللَّهِعَلَمَنِيَ
 اللَّهُلَا تَعْلَمُهُوَأَنَّتَعَلَىعِلْمِمِنْعِلْمِاللَّهِعَلَمَكَهُالَّهُلَا أَعْلَمُهُقَالَ
 هَلَأَشِعْكَقَالَإِنَّكَلَنَتَسْتَطِعَمَعِيَصَبَرَاًوَكَيْفَتَصِرُّعَلَى

صَبَرًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَدَنَا أَنَّ مُوسَى كَانَ صَبَرَ
 فَقَصَرَ اللَّهُ عَلَيْنَا مِنْ حَبْرِهِمَا قَالَ سَفِينَانُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى لَوْ كَانَ صَبَرَ لَقَصَرَ عَلَيْنَا مِنْ أَمْرِهِمَا وَقَرَأَ ابْرَاهِيمَ
 عَبَّاسَ أَمَامَهُمْ مَلِكَ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ صَاحِبَةٌ غَصَّانَا وَأَمَّا الْغَلَامُ
 فَكَانَ كَافِرًا وَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَانِ

3242. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya Nauf Al-Bikali menyangka bahwa Musa, yang kawan Khadir, itu bukanlah Musanya Bani Israil. Sebenarnya adalah Musa yang lain". Maka Ibnu Abbas berkata: "Berdustalah musuh Allah. Ubay bin Ka'b meriwayatkan kepadaku dari Nabi saw, beliau bersabda: Sesungguhnya Musa berdiri sedang berkhutbah di hadapan Bani Israil, lalu dia ditanya: "Siapakah manusia yang paling pintar?" Musa menjawab: "Saya". Maka Allah mengecam kepada Musa karena dia tidak mengembalikan kepintaran kepada-Nya (Allah Maha Mengetahui), dan Dia berfirman kepadaanya: "Ya, Aku mempunyai seorang hamba (Khadir) di tempat pertemuan dua laut (laut Parsi dan laut Rum); dia lebih pintar (dalam bidang khusus) daripada kamu". Musa berkata: "Wahai Tuhanku, dan siapakah yang menanggungku untuk bertemu dengan dia?" Dia berfirman: "Kau ambil ikan dan kau letakkan ikan itu di dalam kantong. Di tempat mana kau kehilangan ikan itu maka di sanalah dia". Musa mengambil ikan dan meletakkannya di dalam kantong, kemudian dia berangkat bersama muridnya, Yusya' bin Nun, hingga sesampai di sebuah batu keduanya meletakkan kepala dan Musa tidur. Ikan itu bergerak-gerak (hidup lagi oleh air hidup) dan keluar (dari kantong) serta jatuh di laut maka ia mengambil jalannya di laut. Allah menahan gerakan air pada ikan itu maka jadilah ikan itu seperti membuat bangunan (yakni di atas air seperti di atas daratan). Lalu keduanya berangkat dengan berjalan kaki selebih malam dan harinya. Hingga di besok harinya, Musa berkata kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita. Sungguh kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini." Dan tidaklah Musa merasakan kepayahan hingga dia melewati (tempat) yang diperintahkan oleh Allah. Murid Musa berkata kepa-

danya: "Tahukah engkau tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan. Dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali." Ikan itu punya jalan (untuk ke air) dan keduanya terheran-heran (air itu membatu). Musa berkata kepadanya (Yusya'): "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula, sehingga keduanya sampai di batu lagi. Ternyata seorang laki-laki tertutup (berselimut) kain. Musa bersalam kepadanya maka dia (Khadir) menjawab salam dan berkata: "Dan bagaimanakah salam itu di negerimu."

Musa berkata: "Aku Musa".

Khadir berkata: "Musa (dari) Bani Israil?"

Musa berkata: "Ya. Aku datang kepadamu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu."

Khadir berkata: "Hai Musa, sungguh aku berilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh Allah kepadaku, yang kamu tidak mengetahui. Dan kamu berilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh Allah kepadamu, yang aku tidak mengetahui."

Musa berkata: "Bolehkah aku mengikuti kamu?"

Khadir berkata: "Sungguh kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat bersabar terhadap sesuatu yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu."

Musa berkata: "Insyaa-allaah kamu akan mendapatiku sebagai seorang yang bersabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam suatu urusanpun". Keduanya (juga bersama Yusya') berjalan di pantai laut, lalu sebuah kapal lewat. Mereka berbicara kepada para awak kapal supaya membawa mereka. Para awak kapal mengenali Khadir, maka mereka membawa Khadir (Musa dan Yusya') tanpa bayar. Ketika keduanya naik di dalam kapal itu datang seekor burung pipit dan bertengger di pinggir kapal lalu mencelupkan paruhnya (minum) pada laut satu atau dua kali. Khadir berkata: "Hai Musa, ilmuku dan ilmumu tidak mengurangi ilmu Allah kecuali seumpama burung pipit itu tidak mengurangi air laut dengan paruhnya." Tiba-tiba Khadir mengambil kapak dan mendongkel papan. Musa tidak terkejut kecuali papan telah dicabut oleh Khadir dengan kapak. Maka Musa berkata kepada Khadir: "Apakah yang kamu perbuat? Orang-orang itu telah membawa

kita tanpa bayar, kamu bertindak pada kapal mereka lalu kamu membedahnya untuk menenggelamkan penumpangnya? Sungguh kamu telah berbuat suatu kesalahan yang besar.”

Khadhir berkata: “Bukankah aku telah berkata: ‘Sungguh kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku.’”

Musa berkata: “Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan suatu kesulitan dalam urusanku.”

--Adalah peristiwa pertama ini oleh kelupaan Musa-- Ketika keduanya keluar dari laut, mereka (bertiga) menjumpai seorang anak laki-laki (yang tampan; Jaisun) sedang bermain-main bersama anak-anak, lalu Khadhir menangkap kepala anak itu dan mencabutnya dengan tangan, begini --Abu Sufyan berisyarat dengan ujung-ujung jarinya sepertinya dia menyambar sesuatu--.

Musa berkata kepada Khadhir: “Mengapakah kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh kamu telah melakukan suatu yang mungkar.”

Khadhir berkata: “Bukankah sudah kukatakan padamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?” Musa berkata: “Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur kepadaku”. Lalu keduanya berjalan, hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang miring (hampir roboh), maka Khadhir berisyarat dengan tangannya begini --Abu Sufyan berisyarat dengan tangan sepertinya mengusap sesuatu ke atas. Aku (Ali bin Abdullah Al-Madini) tidak mendengar Sufyan menuturkan “miring” kecuali satu kali-- Musa berkata: “Kaum di mana kita datang kepadanya ini tidak memberi makan kepada kita dan tidak menjamu kita, lalu kamu bertindak kepada kita dan tidak menjamu kita, lalu kamu bertindak pada dinding mereka (yang miring itu, lalu kamu menegakkaninya). Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu.”

Khadhir berkata: “Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya”.

Bersabda Nabi saw: “Kami menyukai bahwa dahulu itu Musa bersabar. Lalu Allah mengisahkan kepada kami tentang berita keduanya”. Ber kata Sufyan: Nabi saw bersabda: “Semoga Allah mengasihani Musa; jika dia itu dulu bersabar niscaya kami menerima Musa; jikalau dia itu dulu bersabar niscaya kami menerima kisah tentang perkara mereka berdua”. Ibnu Abbas membaca:

أَمَّا مِنْهُمْ مَنِ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ صَالِحةٍ غَصِبًا -

Dan adapun anak remaja adalah orang kafir sedang ibu-bapaknya adalah orang mukmin.”

٣٢٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا سَمِّيَ الْخَضِيرَ أَنَّهُ جَلَسَ عَلَى فَرَوَةِ بَيْضَا، فَإِذَا هُنَّ تَهَزَّ مِنْ خَلْفِهِ خَضِيرًا.

3243. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: “Ia diberi nama Khadhir karena ia duduk di atas hampanan kulit putih, tiba-tiba kulit itu bergerak-gerak dari belakangnya (berubah) hijau (khadir = hijau).”

بَابٌ

BAB

٣٢٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَيْلَ لِبْنِي إِسْرَائِيلَ اذْخُلُوا الْبَابَ سُجْدًا وَقُولُوا حَاطَةً فَبَدَلُوا فَدَخَلُوا بِرَحْفَوْنَ عَلَى أَسْتَاهِنْمَ وَقَالُوا حَبَّةٌ فِي شَعْرَةٍ .

3244. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: “Dikatakan kepada Bani Israel: ”Masukilah pintu gerbang (negeri Baitul

Maqdis) dengan bersujud (merunduk), dan katakanlah, "Bebaskanlah kami dari dosa". Lalu mereka mengganti (sujud dengan merangkak), maka mereka masuk seraya merangkak dengan (mendahulukan) pantat dan mereka berkata, "Satu biji dari sehelai rambut" (kalimat tidak bermakna, untuk penghinaan, sekadar pengganti kalimat yang diperintahkan).

٣٤٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مُوسَى كَانَ رَجُلًا حَيْثِا سَيِّرَ الْأَيْرَى مِنْ جِلْدِهِ شَيْءٌ سَيْخِيَاءَ مِنْهُ فَإِذَا هُنَّ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالُوا مَا يَسْتَرُ هَذَا النَّسْرُ الْأَمْنُ مِنْ غَيْرِ بَيْلِدٍ وَمَا بَرْصٌ وَمَا أَذْرَةٌ وَمَا آفَةٌ وَإِنَّ اللَّهَ أَرَادَ أَنْ يُبَرِّئَهُ مِنَ الْمُؤْسِى فَخَلَى يَوْمًا وَحْدَهُ فَوَضَعَ ثِيَابَهُ عَلَى الْحَجَرِ ثُمَّ اغْسَلَ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ إِلَى ثِيَابِهِ لِيَأْخُذَهَا وَإِنَّ الْحَجَرَ عَدَابَشُوهُ فَأَخْدَمُوسَى عَصَاهُ وَطَلَبَ الْحَجَرَ فَجَعَلَ يَقُولُ تَوْبَتِي حَجَرُ شَوَّيْ حَجَرُ حَتَّى اسْتَهَى إِلَى مَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَرَأَوْهُ عَزِيزًا أَحْسَنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ وَأَبْرَأَهُ مَا يَقُولُونَ وَقَامَ الْحَجَرُ فَأَخْدَثَوْبَهُ فَلَبِسَهُ وَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرِبًا يَعْصَاهُ فَوَاللَّهِ إِنَّ بِالْحَجَرِ لَنَدِبًا مِنْ أَثْرِ ضَرِبِهِ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَأَهُ اللَّهُ مِنَ الْمُؤْسِى وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجْهِهَا . (الاحزاب: ٢٩)

3245. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Sesungguhnya Musa adalah laki-laki yang pemujaan lagi menutup badannya di mana kulit badannya tidak terlihat karena malu, lalu dia disakiti oleh orang yang menyakitiinya dari Bani Israel. Mereka mengatakan: "(Musa) menutup badannya sedemikian rapat, tidak lain karena ter-

dapat cacat pada kulitnya: lepra, melempuh (pelirnya) atau suatu penyakit". Dan sesungguhnya Allah berkehendak membersihkannya dari tuduhan mereka kepada Musa. Maka suatu hari Musa sendirian (hendak mandi), diletakkannya pakaianya di atas batu kemudian dia mandi. Seslesai mandi maka dia menuju ke tempat pakaianya untuk mengambilnya sedangkan batu itu lari membawa pakaianya. Musa mengambil tongkatnya dan mengejar batu itu, seraya dia berseru: "Pakaianku, hai batu; pakaianku, hai batu", hingga sampai pada sekelompok orang Bani Israel, maka mereka melihat Musa telanjang (dalam bentuk) sebagus-bagus ciptaan Allah, dan Dia membebaskan Musa dari ucapan mereka. Batu itu berhenti lalu Musa mengambil pakaianya dan mengenakannya, dan dia memukul batu itu dengan pukulan keras. Maka demi Allah, sungguh pada batu itu terdapat bekas oleh pukulannya tiga kali, empat kali atau lima kali". Dan itulah firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَأَهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجْهِهَا .

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.
(Al-Ahzab: 69).

٣٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا فَقَالَ رَجُلٌ إِنَّ هَذِهِ لِقَسْمَةٍ مَا أَرْزَدَهَا وَجْهَهُ اللَّهِ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَغَضِبَ حَتَّى رَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى قَذَأْوَذِي يَا كَثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ .

3246. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Nabi saw membagikan (harta dalam perang Hunain) dengan benar-benar membagikan,

lalu seorang laki-laki (munafik, Mu'tab bin Qusyair) berkata: "Sungguh ini suatu pembagian yang tidak bertujuan karena Allah." Maka aku (Abdullah) datang kepada Nabi saw, mengkhabarkannya kepada beliau, maka beliau marah hingga aku melihat kemarahan itu pada wajah beliau, kemudian beliau bersabda: "Semoga Allah mengasihani Musa, di mana dia disakiti lebih berat daripada (ucapan laki-laki) itu, maka dia bersabar."

بَابِ يَعْكِفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِهِنَّ

وَجَوَزَ نَابِدِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْ أَعْلَىٰ قَوْمٍ يَعْكِفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِ
هُنَّمْ قَالُوا يَمُوسَى اجْعَلْنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ إِلَهٌ قَالَ إِنَّكُمْ
قَوْمٌ جَهَلُونَ إِنَّ هُوَ لَآتَيْتُكُمْ مَا هُمْ فِيهِ وَبَطِلَ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ.

BAB

DAN KAMI SEBERANGKAN BANI ISRAIL KE SEBERANG LAUT ITU, Maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "HAI MUSA, BUATLAH UNTUK KAMI SEBUAH TUHAN (BERHALA) SEBAGAIMANA MEREKA MEMPUNYAI BEBERAPA TUHAN (BERHALA)". Musa menjawab: "SESUNGGUHNYA KAMU INI ADALAH KAUM YANG TIDAK MENGETAHUI (SIFAT-SIFAT TUHAN)". SESUNGGUHNYA MEREKA ITU AKAN DIHANCURKAN KEPERCAYAAN YANG DIANUTNYA DAN AKAN BATAL APA YANG SELALU MEREKA KERJAKAN. (Al-A'raf: 138 - 139).

٢٤٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَتَمَ عَرْسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَحْنِي الْكَبَاثَ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ عَلَيْكُمْ بِالْأَسْوَدِ مِنْهُ فَإِنَّهُ أَطَيْبُهُ قَالُوا أَكَنْتَ تَرْعَى الْغَنَمَ قَالَ وَهَلْ
مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ رَعَاهَا.

3247. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw memetik kurma yang sudah masak, dan sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Petiklah yang hitam, itulah yang paling bagus". Mereka berkata: "Apakah engkau menggembala kambing?" Beliau bersabda: "Tidak ada seorang nabi (Musa dan nabi yang lain) kecuali ia menggembala kambing."

بَابِ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِعَوْمَةِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبَّحُو بَقَرَةً
قَالُوا أَتَخْذِنَا هُرُزُوا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَهَلِيِّينَ
(البقرة : ٦٧)

BAB
DAN (INGATLAH) KETIKA MUSA BERKATA KEPADA KAUM-
NYA: SESUNGGUHNYA ALLAH MENYURUH KAMU ME-
NYEMBELIH SEEKOR SAPI BETINA". MEREKA BERKATA:
"APAKAH KAMU HENDAK MENJADIKAN KAMI
EJEKAN?" MUSA MENJAWAB: "AKU BERLINDUNG KEPADA
ALLAH DARI MENJADI SALAH SEORANG DARI
ORANG-ORANG YANG JAHIL." (Al-Baqarah: 67)

قُولُهُ تَعَالَى : إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بَكْرٌ عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ
قُولُهُ تَعَالَى : إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفِرَاءٌ فَاقِعٌ لَوْمَنْهَا سَرَّ النَّظَرِ مِنْ
(البقرة : ٦٩)

قُولُهُ تَعَالَى : إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذُلُولٌ تُشَرِّي الْأَرْضَ وَلَا سَقِيَ الْحَرَثَ
مَسَلَّمَةٌ لَا شَيْءٌ فِيهَا . (البقرة : ٧١)

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادْرُءُوهُ مِنْ فِيهَا۔ (البقرة: ٧٢)

Firman-Nya: "sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu... (Al-Baqarah 68).

Firman-Nya: "sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya." (Al-Baqarah: 69).

Firman-Nya: "sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." (Al-Baqarah: 71).

Firman-Nya: Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh-menuduh tentang itu. (Al-Baqarah 72).

بَابُ وَفَاهَةِ مُوسَى وَذِكْرِهِ بَعْدُ

BAB

WAFATNYA MUSA DAN PENUTURAN MUSA SESUDAH WAFAT

٣٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَرْسَلَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَيْهِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَلَمَّا جَاءَهُ صَكَّهُ فَرَجَعَ إِلَيْ رَبِّهِ فَقَالَ أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَنْدِ لَأَيْرِينَدِ الْمَوْتِ قَالَ أَرْجِعْنِي إِلَيْهِ فَقَلَّ لَهُ يَضْعُفُ يَدَهُ عَلَى مَتَنْ شُورٍ فَلَمَّا عَاهَطَتْ يَدُهُ بِكُلِّ شَغْرَةٍ سَنَةً قَالَ أَيْ رَبْ شُمَّ مَاذَا قَالَ فَلَمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْكُنْتُ شَمَّ لَأَرَيْتُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ ثُنَّتِ الْكَيْثِ الْأَخْرِيِّ

3248. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Malaikat pencabut nyawa (Izrail) as diutus kepada Musa as (dalam ujud manusia). Ketika datang kepada Musa, maka Musa menempelengnya, lalu dia kembali kepada Tuhan, dan dia berkata: "Engkau mengutus aku kepada seorang hamba yang tidak menghendaki mati". Dia berfirman: "Kembalilah

kepadanya (Musa), dan katakanlah kepadanya supaya dia meletakkan tangannya pada punggung sapi, maka setiap sehelai rambut yang tertutup tangannya adalah (pengunduran) satu tahun". Musa berkata: "Wahai Tuhan, kemudian apakah (sesudah itu, hidup/mati)."

Dia berfirman: "Maka sekarang (saja)."

Berkata Abu Hurairah: Lalu Musa memohon kepada Allah untuk mendekatkannya dengan bumi Baitul Maqdis sejauh lemparan batu (untuk dimakamkan di sana). Berkata Abu Hurairah: Maka Rasulullah saw bersabda: "Seandainya aku di sana (Baitul Maqdis) pastilah aku tunjukkan makamnya kepada kalian, di samping jalan, di bawah gundukan pasir merah."

٣٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اسْتَبَرَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي أَضْطَفَنِي مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْعَالَمَيْنِ فَقِسِّمْتُهُ وَالَّذِي أَضْطَفَنِي مُوسَى عَلَى الْعَالَمَيْنِ فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ عِنْدَ ذَلِكَ يَدَهُ فَلَطَّمَ الْيَهُودِيُّ فَذَهَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ الَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرِ الْمُسْلِمِ فَقَالَ لَا تَخْتَرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ النَّاسَ يَضْعَفُونَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُفْسِدُ فَإِذَا مُوْتَنِي بِأَطْشَنْ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَرْزِقُ أَكَانَ فِيمَنْ صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِنْ أَسْتَشْنِي اللَّهُ .

3249. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Seorang laki-laki (Abu Bakar) dari kaum muslimin dan seorang laki-laki (Finhash bin Basykuwal) dari kaum Yahudi saling mencaci-maki, lalu laki-laki muslim berkata dalam sumpah yang disumpahkannya: "Demi Dzat, Yang memilih Muhammad saw atas segala alam", maka laki-laki Yahudi berkata: "Demi Dzat, Yang memilih Musa atas segala alam". Maka ketika itu seorang muslim mengangkat tangannya dan menampar laki-laki Yahudi. Lalu laki-laki Yahudi ini pergi kepada Nabi saw dan mengkhabarkan kepada beliau apa yang terjadi dari perkaranya dengan per-kara laki-laki muslim. Maka beliau bersabda: "Janganlah kalian menilai aku lebih baik atas Musa. Karena umat manusia (di hari kiamat) pingsan

maka adalah aku orang pertama yang siuman, ternyata Musa sedang berpegang pada sisi Arasy. Aku tidak tahu apakah dia termasuk orang-orang yang pingsan lalu dia siuman sebelum aku atau dia termasuk orang yang dikecualikan oleh Allah."

٣٢٥- عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم اخْتَجَّ آدُمُ وَمُوسَى فَقَالَ لَهُمَا مُوسَى أَنْتَ آدُمُ الَّذِي أَخْرَجْتَنِي خَطِيئَتِكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَقَالَ لَهُ آدُمُ أَنْتَ مُوسَى الَّذِي اضْطَفَنَا اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَبِكَلَامِهِ ثُمَّ تَلَوْمَنِي عَلَى أَمْرِ قَدِيرٍ عَلَى قَبْلِ آنِ الْخُلُقِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ أَوْصَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَجَّ آدُمُ مُوسَى مَرَّتَيْنِ.

3250. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Adam dan Musa beradu argumen (hujjah), lalu Musa berkata kepadanya: "Engkau adalah Adam, yang dikeluarkan dari surga oleh kesalahanmu?" Adam berkata kepadanya: "Engkau adalah Musa, yang dipilih oleh Allah dengan risalah (lembaran-lembaran Taurat)nya dan dengan kalam-Nya, kemudian engkau menyalahkan aku pada perkara yang sudah ditakdirkan terhadap aku sebelum aku diciptakan?" Ber-sabda Rasulullah saw: "Maka Adam mengalahkan Musa dua kali."

٣٢٥- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : خرج علينا النبي صلى الله عليه وسلم يوماً قال عز وجل الله على الأمة ورأيت سواداً كثيراً سداً لا يفقه فقيل له هذا موسى في قومه .

3251. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Pada suatu hari Nabi saw keluar kepada kami, beliau bersabda: "Umat-umat itu disodorkan kepadaku, dan aku melihat sosok-sosok (manusia) yang banyak yang menutup ufuk (sisi langit). Lalu dikatakan: "Itu Musa bersama kaumnya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَنَرُوا إِمَرَاتٍ نُوْجَ وَامْرَاتٍ لُؤْطِيْكَ اَنْتَ اَنْتَ حَتَّى عَبَادَنَا صِلْحَنِ فَحَانَتْهَا فَلَمْ يُغْنِيَ عَنْهَا اِمَنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ اِدْخَالُ النَّارِ مَعَ الدَّاخِلِيْنَ . وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ اَمْنَوْ اَمْرَاتٍ فِرْعَوْنَ اِذْ قَالَتْ رَبَّ ابْنِ لِيْ عِنْدَكَ بَيْتَنِي فِي الْجَنَّةِ وَنَحْنِنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمِّلْنِي وَنَحْنِنِي مِنْ قَوْمِ الظَّلَمِيْنَ . وَمَرِيمَ بَنْتَ عِمْرَانَ الَّتِي اَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَفَخَانَافِيهِ مِنْ رُؤْحَنَا وَصَدَقَتْ بِكَلِمَتِ رَبِّهَا وَكُتُبِهِ وَكَانَتْ مِنَ الْقَنِيْتَيْنِ . (التحريم : ١٠- ١٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: ALLAH MEMBUAT ISTRI NUH DAN ISTRI LUTH PERUMPAMAAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR. KEDUANYA BERADA DI BAWAH PENGAWASAN DUA ORANG HAMBA YANG SALEH DI ANTARA HAMBA-HAMBA KAMI; LALU KEDUA ISTRI ITU BERKHIANAT KEPADA KEDUA SUAMINYA, MAKA KEDUA SUAMINYA ITU TIADA DAPAT MEMBANTU MEREKA SEDIKITPUN DARI (SIKSA) ALLAH; DAN DIKATAKAN (KEPADA KEDUANYA), "MASUKLAH KE NERAKA BERSAMA ORANG-ORANG YANG MASUK (NERAKA)". DAN ALLAH MEMBUAT ISTRI FIR'AUN PERUMPAMAAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, KETIKA IA BERKATA: "WAHAI TUHANKU, BANGUNLAH UNTUKKU SEBUAH RUMAH DI SISIMU DALAM SURGA DAN SELAMATKANLAH AKU DARI FIR'AUN DAN PERBUATANNYA DAN SELAMATKANLAH AKU DARI KAUM YANG ZALIM." DAN (INGATLAH) MARYAM PUTRI IMRAN YANG MEMELIHARA KEHORMATANNYA, MAKA KAMI TIUPKAN

KE DALAM RAHIMNYA SEBAGIAN DARI RUH KAMI; DAN DIA MEMBENARKAN KALIMAT TUHANNYA DAN KITAB-KITAB-NYA; DAN ADALAH DIA TERMASUK ORANG-ORANG YANG TAAT. (Al-Tahrim: 10 - 12).

٣٢٥٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ النِّسَاءِ الْأَسْيَاءُ امْرَأَةٌ فِرْعَوْنٌ وَمَرْيَمٌ بْنُتُّ عِمْرَانَ وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الشِّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الظَّعَامِ.

3252. Dari Abu Musa ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Banyak orang sempurna dari kaum laki-laki, dan tidak sempurna dari kaum wanita kecuali Aisyah istri Fir'aun dan Maryam putri Imran. Dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas orang-orang perempuan adalah seperti keutamaan *tsarid* (makanan bubur daging) atas seluruh makanan."

بَابُ إِنَّ قَرْوَنَ كَانَ مِنْ قَوْمٍ مُّوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ وَأَتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنْ مَفَاتِحَهُ لَتَنْتَوِي إِلَى الْعُصْبَةِ أُولَئِنَّ الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَقْرَبْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرَحِينَ. (القصص: ٧٦).

BAB
SESUNGGUHNYA QARUN ADALAH TERMASUK KAUM MUSA, LALU IA BERTINDAK ANIAYA TERHADAP MEREKA, DAN KAMI TELAH MENGANUGERAHKAN KEPADANYA PERBENDAHARAAN HARTA YANG KUNCI-KUNCINYA SUNGGUH BERAT DIPIKUL OLEH SEJUMLAH ORANG YANG KUAT-KUAT. (INGATLAH) KETIKA KAUMNYA BERKATA KEPADANYA: "JANGANLAH KAMU TERLALU BAHAGIA; SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG TERLALU MEMBANGGAKAN DIRI." (Al-Qashash: 76)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَكَانَ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَنَّ مِنَ اللَّهِ عَلَيْنَا خَسْفٌ بِنَا وَيَكَانَهُ لَا يَفْلِحُ الْكُفَّارُونَ. (القصص: ٨٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : قُلْ إِنَّ رَبِّنِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ. (سَبَا: ٣٦)

Firman-Nya: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". (Al-Qashash: 82).

Firman-Nya: Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya)..". (Saba': 36).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِلَى مَدِينَ أَخَاهُمْ شَعِينَابَا قَالَ يُقَوِّمُ أَعْبُدُ وَاللَّهُ مَا الْكَمْمُ مِنِ الْأَوْغَرِهِ قَدْ جَاءَتُكُمْ بَيْنَهُ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَنْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُقْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ اضْلِلْهَا ذِلِّكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ. (الاعراف: ٨٥)

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (KAMI TELAH MENGUTUS) KEPADA PENDUDUK MADYAN SAUDARA MEREKA, SYU'AIB. IA BERKATA: "HAI KAUMKU, SEMBAHLAH ALLAH, SEKALI-KALI TIDAK ADA TUHAN BAGIMU SELAIN DIA. SESUNGGUH-

NYA TELAH DATANG KEPADAMU BUKTI YANG NYATA DARI TUHANMU. MAKA SEMPURNAKANLAH TAKARAN DAN TIMBANGAN DAN JANGANLAH KAMU KURANGKAN BAGI MANUSIA BARANG-BARANG TAKARAN DAN TIMBANGANNYA, DAN JANGANLAH KAMU MEMBUAT KERUSAKAN DI MUKA BUMI SESUDAH TUHAN MEMPERBAIKINYA. YANG DEMIKIAN ITU LEBIH BAIK BAGIMU JIKA BETUL-BETUL KAMU ORANG-ORANG YANG BERIMAN".

(Al-A'raf: 85)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَاتَّخَذُتُمْ وَرَاءَ كُمْ ظَهَرْتَمْ . (هود: ٩٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَقُومُ أَعْمَلُوا عَلَى مَا كَانُوكُمْ . (هود: ٩٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَانَ لَمْ يَعْتَوِفْ يَعْنَوْفِهَا . (هود: ٩٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَا تَنْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفَسِيقِينَ . (المائدah: ٢٦)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَكَيْفَ أُسَى عَلَى قَوْمٍ كُفِّرُهُنَّ . (الاعراف: ٩٣)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّكَ لَا أَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ . (هود: ٨٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَدَبَ أَصْحَبُ لِئِنْكَةِ الْمُرْسَلِينَ .
(الشعراء: ١٧٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَأَخْذَهُمْ عَذَابَ يَوْمِ الظُّلَّةِ . (الشعراء: ١٨٩)

Firman-Nya: "Sedang Allah kamu (umat Syu'aib) jadikan sesuatu yang terbuang di belakangmu?.." (Hud: 92).

Firman-Nya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu..." (Hud: 93).

Firman-Nya: Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. (Hud: 95).

Firman-Nya: "Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu." (Al-Maidah: 26).

Firman-Nya: "Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?" (Al-A'raf: 93).

Firman-Nya: "Sesungguhnya kamu (Syu'aib) adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal." (Hud: 87).

Firman-Nya: Penduduk Aikah (Madyan) telah mendustakan rasul-rasul... (Al-Syu'ara: 176).

Firman-Nya: lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. (Al-Syu'ara: 189)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِنْ يُؤْنَسْ لَمَّا الْمُرْسَلِينَ . إِذَا بَقَ إِلَى الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ . فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُذَحَّضِينَ . فَالْقَمَمَةُ الْحَوْتُ وَهُوَ مُلِيمٌ . (الصفات: ١٢٩ - ١٤٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: SESUNGGUHNYA YUNUS BENAR-BENAR SALAH SEORANG RASUL. (INGATLAH KETIKA IA LARI KE KAPAL YANG PENUH MUATAN, KEMUDIAN IA IKUT BERUNDI LALU IA TERMASUK ORANG-ORANG YANG KALAH DALAM UNDIAN. Maka IA DITELAN OLEH IKAN BESAR DALAM KEADAAN TERCELAM.

(Al-Shaffat: 142)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسِيحِينَ . لَلَّبَثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبَعْثُرَ . فَنَبَذَنَهُ بِالْعَرَوَةِ وَهُوَ سَقِيمٌ . وَأَنْبَثَنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِنْ يَقْطِينِ . وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ الْفِيْ أَوْيَزِيْدُونَ . فَأَمْسَنَوْا فَتَعَنَّهُمْ إِلَى حَيْنٍ . (الصفات: ١٤٢ - ١٤٨)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَا إِنْكَنْ كَصَاحِبِ الْحَوْتِ إِذْنَادِي وَهُوَ مُكْضُومٌ . (القلم: ٤٨)

Firman-Nya: "Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan keni'matan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu." (Ash Shaffat: 143 - 148)

Firman-Nya: "Dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdo'a sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya)".

(Al Qalam: 48)

٢٢٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقُولُنَّ أَحَدُكُمْ أَتَ خَيْرٌ مِّنْ يُونُسَ بْنَ مَتَّىٍ .

3253. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dari Nabi saw, beliau ber-sabda: "Sungguh janganlah seorang dari kamu mengatakan, "Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta."

٢٢٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدِيَّ لِيَقُولَ أَتَ خَيْرٌ مِّنْ يُونُسَ بْنَ مَتَّىٍ وَنَسْبَةُ إِلَيْهِ

3254. Dari Ibnu Abbas ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah sayogya bagi seorang hamba mengatakan: Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta. Dan beliau menasabkan Yunus kepada ayahnya (Matta).

٢٢٥٥- عَنْ إِبْرَهِيرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَنِيَّا يَهُودِيٌّ يَعْرِضُ سِلْعَتَهُ أَعْطِيَ بِهَا شَيْئًا كَرِهَهُ فَقَالَ: لَا وَالَّذِي أَضْطَفْتُ مُوسَىٰ عَلَى الْبَشَرِ فَسَمِعَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَامَ فَلَطَمَ وَجْهَهُ وَقَالَ تَقُولُ وَالَّذِي أَضْطَفْتُ مُوسَىٰ عَلَى الْبَشَرِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهَرِهِ رَنَادِيَهُ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَبَا الْفَاتِسِيمِ إِنَّمَا لِذَمَّةَ وَعْهْدَهَا فَمَا بَالُ فَلَانِ لَطَمَ وَجْهِي فَقَالَ

لَمْ لَطَمْتَ وَجْهَهُ فَذَكَرَهُ فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ رُؤِيَ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ لَا تَقْضِلُوا بَيْنَ أَبْنَاءِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَيَصْبَعُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَمْ يَشَاءُ اللَّهُ ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِنَّمَا كُونُ أَوَّلَ مَنْ بُعِثَ فَإِذَا مُوسَىٰ أَخْذَ بِالْعَرْشِ فَلَا دَرِيَ أَحْوَسَ بِصَعْقَتِهِ يَوْمَ الظُّورِ أَمْ بُعِثَ قَبْلِي وَلَا أَقُولُ إِنَّ أَحَدًا فَضَلَّ مِنْ يُونُسَ بْنَ مَتَّىٍ .

3255. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Ketika seorang Yahudi menawarkan barang dagangannya, dia mendapat tawaran harga yang tidak disukai maka dia berkata: "Tidak, demi Dzat Yang memilih Musa (mengungguli) atas umat manusia." Dan didengar oleh seorang laki-laki Anshar, lalu laki-laki Anshar berdiri dan menampar wajahnya, dan berkata: "Kamu mengatakan, "Demi Dzat Yang memilih Musa atas umat manusia", sedangkan Nabi saw di tengah-tengah kita?" Orang Yahudi itu pergi kepada Nabi saw dan berkata: "Wahai ayah Qasim, sungguh pada diriku keamanan dan perjanjian, maka apakah gerangan Polan itu menampar wajahku?" Beliau bersabda: "Kenapa kamu menampar wajahnya?" Lalu orang Anshar ini menuturkan (perkara)nya. Maka Nabi saw marah hingga nampak (kemarahan beliau) pada wajah beliau, lalu beliau bersabda: "Janganlah kalian melebihkan di antara nabi-nabi Allah. Sungguh sangkakala itu ditupi (sebagai *nafkhah ulla*) maka matilah makhluk di langit dan makhluk di bumi selain makhluk (malaikat) yang dikehendaki oleh Allah, kemudian ditupi sangkakala itu sebagai tiupan lain (*nafkhah tsaniyah*) untuk pembangkitan), maka akulah orang pertama yang dibangkitkan, ternyata Musa sedang memegangi Arasy. Aku tidak tahu apakah dia dicukupkan dengan kematian (pingsan)nya pada peristiwa Thur ataukah dibangkitkan sebelum aku. Dan aku tidak mengatakan bahwa seseorang adalah lebih utama dari pada Yunus bin Matta."

عَنْ إِبْرَهِيرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْبَغِي لِعَبْدِيَّ لِيَقُولَ أَنَّا خَيْرٌ مِّنْ يُونُسَ بْنَ مَتَّىٍ .

Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak sayoga bagi seorang hamba mengatakan: "Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta".

بَابُ وَاسْأَلَهُمْ عَنِ الْقَرِيرَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةً الْبَحْرِ
إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبَّتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ حِينَانَهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شَرِعَانِ
وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ لَا تَأْتِيهِمْ كَذَلِكَ نَبَلُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ
وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعْطُلُونَ قَوْمًا إِلَهٌ مُّهْلِكُهُمْ أَوْ
مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا مَعْذِرَةً إِلَى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ
فَلَمَّا نَسُوا مَاذَا كَرُوا بِهِ أَنْجَنَّا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ
وَأَخْذَنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَيْسِرٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ فَلَمَّا
عَتَوْا عَنْ مَا نَهَوْا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُنُونًا قَرَدَهُ خَيْشِينَ.
(الاعراف : ١٦٢ - ١٦٦)

BAB

DAN TANYAKANLAH KEPADA BANI ISRAIL TENTANG NEGERI YANG TERLETAK DI DEKAT LAUT KETIKA MEREKA MELANGGAR ATURAN PADA HARI SABTU, DI WAKTU DATANG KEPADA MEREKA IKAN-IKAN MEREKA TERAPUNG APUNG DI PERMUKAAN AIR, DAN DI HARI-HARI YANG BUKAN SABTU, IKAN-IKAN ITU TIDAK DATANG KEPADA MEREKA. DEMIKIANLAH KAMI MENGUJI MEREKA DISEBABKAN MEREKA BERLAKU FASIK. DAN (INGATLAH) KETIKA SUATU UMAT DI ANTARA MEREKA BERKATA: "MENGAPA KAMU MENASEHATI KAUM YANG ALLAH AKAN MEMBINASAKAN MEREKA ATAU MENGAZAB MEREKA DENGAN AZAB YANG AMAT KERAS?" MEREKA MENJAWAB: "AGAR KAMI MEMPUNYAI ALASAN KEPADA TUHANMU, DAN SUPAYA MEREKA BERTAKWA". MAKA TATKALA

MEREKA MELUPAKAN APA YANG DIPERINGATKAN KEPADA MEREKA, KAMI SELAMATKAN ORANG-ORANG YANG MELARANG DARI PERBUATAN JAHAT DAN KAMI TIMPAKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG ZALIM SIKSAAN YANG KERAS, DISEBABKAN MEREKA SELALU BERBUAT FASIK. MAKA TATKALA MEREKA BERSIKAP SOMBONG TERHADAP APA YANG DILARANG TERHADAP MEREKA, KAMI KATAKAN KEPADA MEREKA: "JADILAH KAMU KERA-KERA YANG HINA". (Al-A'raf: 163 - 166)

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَآتَيْنَا دَاوَدَ زَبُورًا.

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN KAMI BERIKAN ZABUR KEPADA DAWUD. (Al-Nisa': 163)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَقَدْ أَتَيْنَا دَاوَدَ مِنَا فَضْلًا يُجَبَّلُ أَوْجَنْ
مَعْهُ وَالظَّنَرِ وَالنَّالِهِ الْمَحْدِيدُ لَا إِنْ أَعْمَلْ سُبْغَتِ وَقَدْرَ فِ
السَّرَّدِ وَأَعْمَلُوا صَلِحًا لَّا تَنْهَا عَمَلُونَ بَصِيرٌ.
(سِبَا : ١٠ - ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَمْ تَأْنِرْ وَالْجَالُوتَ وَجَنُودِهِ قَالَ وَارَبَّنَا أَفْرَغَ
عَلَيْنَا صَبَرًا وَثَبَتَ أَقْدَامَنَا وَأَنْصَرَنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.
(البقرة : ٢٥٠)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ أَضْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَرَزَدَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ
وَالْجِنِّينِ . (البقرة : ٢٤٧)

Firman-Nya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Dawud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud", dan Kami telah

melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang shalih. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan. (Saba': 10 - 11).

Firman-Nya: Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh karena (pasukan Thalut yang bertahan), mereka pun berdoa: "Wahai Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir." (Al-Baqarah: 250).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Allah telah memilih Thalut menjadi raja-mu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." (Al-Baqarah: 247).

٣٢٥٦ عَنْ أَنَّ هَرَبَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُفِّفْ عَلَى دَاؤَدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْقُرْآنُ فَكَانَ يَأْمُرُ يَدَوِيَّهُ فَتُسْرِحُ فِي قِرْآنٍ قَبْلَ أَنْ تُسْرِحَ دَوَابَّهُ وَلَا يَأْكُلُ الْأَمْنَ عَمَلَ يَدِهِ .

3256. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Diringankan kepada Dawud membaca Al-Qur'an (yakni Zabur). Ia memerintahkan pada tunggangannya lalu diberi pelana, lalu ia membaca Al-Qur'an (Zabur) itu sebelum tunggangannya diberi pelana dan ia tidak makan selain dari pekerjaan tangan (hasil kerjanya)."

٣٢٥٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِي وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخْبَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَقُولُ وَاللَّهِ لَا صُومَنَ النَّهَارَ وَلَا قُومَنَ اللَّيْلَ مَا عَشْتُ قُلْتُ قَدْ قُلْتُ أَنَّكَ لَا سَتَطِعُ ذَلِكَ فَصُومُ وَأَفْطِرُ وَقُسْمُ وَنَمُ وَصُمُّ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعِشْرِ أَمْثَالِهَا وَإِنَّكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ، فَقُلْتُ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَصُومُ يَوْمًا وَأَفْطِرُ يَوْمًا قَالَ قُلْتُ

إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُومُ يَوْمًا وَأَفْطِرُ يَوْمًا وَذَلِكَ صِيَامٌ دَاؤَدٌ وَهُوَ عَدْلُ الصِّيَامِ، قُلْتُ إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْهُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ

3257. Dari Abdullah bin Amr (bin Ash), dia berkata: Dikhabarkan kepada Rasulullah saw bahwa aku berkata, "Demi Allah, sungguh aku hendak berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam hari selama hidupku", lalu Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Kamukah yang mengatakan, "Demi Allah, sungguh aku hendak berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam hari selama hidupku (?)". Aku menjawab: "Sungguh telah aku katakan demikian". Beliau bersabda: "Sungguh kamu tidak mampu demikian, maka berpuasalah dan berbukalah (tidak berpuasa), shalat malamnya dan tidurlah, dan berpuasalah tiga hari dari (setiap) bulan, karena sesungguhnya kebaikan itu sepuluh sepadannya, dan itulah sepadan berpuasa sepanjang masa (dalam berpahala)". Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih daripada demikian, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah sehari dan berbukalah dua hari". Berkata Abdullah: Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih daripada demikian". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah sehari dan berbukalah sehari, dan demikian itu puasa Dawud, dan itu kestabilan puasa". Aku berkata: "Sungguh aku mampu (berpuasa) lebih dari itu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih utama daripada demikian itu."

٣٢٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أَبْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَنْتَ تَقُومُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ فَإِنَّكَ إِذَا أَفْعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمَتِ الْعَيْنُ وَنَفَهَتِ النَّفْسُ صُمُّ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَذَلِكَ صُومُ الدَّهْرِ فَقُلْتُ إِنِّي أَجِدُ فِي قَالَ مُسْعِرًا يَعْنِي قُوَّةً قَالَ فَصُومُ صُومَ دَاؤَدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَغْنِرُ إِذَا لَاقَ

3258. Dari Abdullah bin Amr bin Ash, dia berkata: Rasulullah saw bersabda kepadaku: "Tidakkah diberitakan kepadaku bahwa kamu menjalani shalat malam dan berpuasa di siang hari?" Aku menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sungguh kamu bila mengerjakan demikian maka mata menjadi lemah (dan cekung) dan jiwa menjadi lesu. Berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, maka demikian itu berpuasa sepanjang masa --atau: seperti berpuasa sepanjang masa-- Aku berkata: "Sungguh aku mendapat --kekuatan-- pada diriku". Beliau bersabda: "Maka berpuasalah dengan puasa Dawud as, di mana dia berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan dia tidak lari tatkala bertemu (musuh)."

بَابُ أَحَبِّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاؤَدْ وَأَحَبِّ الصِّيَامِ
إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاؤَدْ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَتَهُ وَيَنَامُ
سُدُسَهُ وَيَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا. قَالَ عَلَيْهِ وَهُوَ قُولُ عَائِشَةَ
مَا أَفْهَمَ السَّمْعُ عِنْدِي إِلَّا نَائِمًا.

BAB

SHALAT YANG LEBIH DICINTAI OLEH ALLAH ADALAH SHALAT DAWUD DAN PUASA YANG LEBIH DICINTAI OLEH ALLAH ADALAH PUASA DAWUD, DI MANA DIA TIDUR SEPAROH MALAM, SHALAT SEPERTIGA MALAM DAN TIDUR SEPERENAM MALAM, DAN DIA BERPUASA SEHARI DAN BERBUKA SEHARI. ALI BERKATA -DAN INI PERKATAAN AISYAH: "TIDAKLAH SIHIR ITU MENGENA PADA BELIAU (NABI) YANG BERADA DI SAMPINGKU KECUALI BELIAU SEDANG TIDUR."

٢٢٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمِّرٍ وَقَالَ فَالِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبِّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاؤَدْ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَأَحَبِّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاؤَدْ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَتَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ.

3259. Dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Puasa yang paling dicintai oleh Allah adalah puasa Dawud, di mana dia berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan shalat yang paling dicintai oleh Allah adalah shalat Dawud, di mana dia tidur separoh malam, shalat malam sepertiga malam dan tidur seperenam malam."

بَابُ وَادْكُرْ عَبْدَنَا دَاؤَدَ الْأَيْدِيَّ إِنَّهُ أَوَابٌ إِنَّا سَخَّرْنَا
الْجَبَالَ مَعَهُ يُسْتَخْنَ بِالْعَشَّيِّ وَالْأَشْرَاقِ وَالظَّهِيرَ مَخْشُورَةً
كُلَّهُ أَوَابٌ وَشَدَّدْنَا مَلْكَهُ وَاتَّبَعْنَاهُ الْحِكْمَهُ وَفَضَلَّ
أَخْطَابِ . (ص: ٢٠ - ١٧)

BAB

DAN INGATLAH HAMBA KAMI, DAWUD YANG MEMPUNYAI KEKUATAN; SESUNGGUHNYA DIA AMAT TAAT (KEPADA ALLAH). SESUNGGUHNYA KAMI MENUNDUKKAN GUNUNG-GUNUNG UNTUK BERTASBIH BERSAMA DIA DI WAKTU PETANG DAN PAGI, DAN (KAMI TUNDUKKAN JUGA) BURUNG-BURUNG DALAM KEADAAN TERKUMPUL. MASING-MASING MEREKA AMAT TA'AT KEPADA ALLAH. DAN KAMI KUATKAN KERAJAAN DAWUD DAN KAMI BERIKAN KEPADANYA HIKMAH DAN KEBIJAKSANAAN DALAM MENYELESAIKAN PERSELISIHAN. (Shad: 17-20)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَأَنْحَمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا شُطِطَ وَاهْدَنَا إِلَى سَوَادِ الْصَّرَاطِ . إِنَّ هَذَا أَخْرَى لَهُ تِسْعَ وَسِعُونَ نَعْجَهَةَ وَلَمْ
نَعْجَهَةَ وَاحِدَةَ فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَرَفَ فِي الْخَطَابِ . قَالَ لَقَدْ
ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَى نَعْاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخَلَطَاءِ
لَيَبْتَغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ أَمْتُمُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَطَرَدُوا دُمَّا فَتَرَثُ فَاسْتَغْفِرَ رَبَّهُ وَخَرَّ
رَاجِعًا وَانَّابَ.

Firman-Nya: "maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku", dan dia menghalalkan aku dalam perdebatan". Dawud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambing-kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shalih; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Dawud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka dia meminta ampun kepada Tuhan-Nya lalu menyingkir sujud dan bertaubat. (Shad: 22 - 24).

٣٢٦- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ أَسْجُدُ فِي صِ
فَقَرَأْ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاؤُدَ وَسُلَيْمَانَ حَتَّى أَتِقَ فِيهِمْ أَقْتَدِيَةَ
فَقَالَ نِتَيْكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمْنَ أُمَرَّانِ يَقْتَدِيَهُمْ .

3260. Dari Mujahid, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas ra: "Apakah beliau bersujud pada (bacaan surat) SHAAD?" Maka Ibnu Abbas membaca:

وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاؤُدَ وَسُلَيْمَانَ ... فِيهِمْ رُهُمْ أَقْتَدِيَهُ .

Lalu dia berkata: "Nabimu saw adalah termasuk nabi-nabi (17 nabi) yang diperintahkan supaya diikuti."

٣٢٦١ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَنْ يَسِّرَ صِ منْ عَزَّازِيَمْ
السُّجُودَ وَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا .

3261. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Bukanlah (sujud dalam surat) SHAAD adalah sujud yang dituntut, dan aku melihat Nabi saw bersujud padanya" (mengikuti Dawud yang bersujud syukur atas diterimanya taubat beliau).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَوَهْبِنَا لِدَاؤَدَ سُلَيْمَانَ يَعْمَلُ الْعَبْدُ
إِنَّهُ أَوَابَتْ . (ص : ٢٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN KAMI KARUNIAKAN KEPADA DAWUD, SULAIMAN, DIA ADALAH SEBAIK-BAIK HAMBA SESUNGGUHNYA DIA AMAT TA'AT (KEPADA ALLAH).

(Shad 30)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَهَبْ لِي مُلْكَ الْأَيْنَبِغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي
(ص : ٣٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَاتَّبِعُوا مَا تَشْتَأْلُوا الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ .
(البقرة : ١٠٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ غُدُوْهَا شَهْرٌ وَرَاحِهَا شَهْرٌ
وَأَسْلَنَ اللَّهُ عَيْنَ الْقِطْرِ وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ يَا ذُنْ
رَبِّهِ وَمَنْ تَرْزَعُ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نَذِقُهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ .
يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ تَحْرِبٍ وَتَمْثِيلٍ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ

وَقَدْ وَرِرَ رَاسِيْتُ اعْمَلُوا إِلَّا دَاؤَدُ شَكْرًا وَقَلِيلٌ مِنْ عِبَادِي
الشَّكُورُ. (سَبَا: ١٢ - ١٣)

Firman-Nya: "dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudahku.." (Shad: 35).

Firman-Nya: Dan mereka (ahlulkitab) mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan (orang-orang jahat) pada masa kerajaan Sulaiman.. (Al-Baqarah: 102).

Firman-Nya: Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhan. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab yang apinya menyala-nyala. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterimakasih. (Saba': 12 - 13).

٣٢٦٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ عِفْرَنِيَّا مِنَ الْجِنِّ تَفَلَّتَ الْبَارِحَةَ لِيَقْطَعَ عَلَىَّ صَلَاتِي فَأَمْكَنْتُنِي
اللَّهُ مِنْهُ فَأَخَذْتُهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَرْبِطَهُ عَلَى سَارِيَّةٍ مِنْ سَوَارِيَّ
الْمَسْجِدِ حَتَّى تَنْظُرُ إِلَيْهِ فَكَمْ فَدَكَرْتُ دَعْوَةَ أَخِي سُلَيْمَانَ
رَبِّ هَبْ لِ مُلْكَ الْأَيْنَيْغِيِّ لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي فَرَدَّتُهُ خَاسِيَا.

3262. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw: "Sesungguhnya Ifrit dari bangsa jin menampak pada malam tadi untuk memutus shalatku, lalu Allah menguasakan kepadaku terhadapnya maka aku menangkapnya dan aku hendak mengikatnya pada suatu tiang masjid hingga kamu sekalian bisa melihatnya, lalu aku ingat doa saudaraku, Sulaiman: "Wa-

hai Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudahku", maka aku menolaknya sebagai orang yang merugi."

٣٢٦٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤَدَ لِأَطْوَافِنَ اللَّيْلَةِ عَلَى سَبْعِينَ امْرَأَةَ تَحْمِلُ
كُلُّ امْرَأَةٍ فَارِسًا يُجَاهِدُ فِي سَبْلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ وَلَمْ تَحْمِلْ شَيْئًا إِلَّا وَاحِدًا سَاقِطًا أَحَدَشِقِيْهِ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْقَالَهَا لَجَاهَدُوا فِي سَبْلِ اللَّهِ
قَالَ شُعَيْبٌ وَابْنُ أَبِي الرِّنَادِ تَسْعِينَ وَهُوَ أَصَحُّ

3263. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sulaiman bin Dawud berkata: "Sungguh aku hendak mengelilingi (menyetubuh) tujuh puluh istri nanti malam, dimana setiap seorang istri akan mengandung seorang laki-laki penunggang kuda, yang akan berjihad di jalan Allah". Lalu kawannya berkata kepadanya: "(Ucapkanlah) Insyaa-allaaah", lalu Sulaiman tidak mengucapkannya. Dan tidaklah mengandung selain (seorang istri yang mengandung) guguran separoh badan." Lalu Nabi saw bersabda: "Seandainya dia mengucapkannya niscaya mereka (70 putranya) berjihad di jalan Allah". Berkata Syu'aib dan Ibnu Abi Zanad: "Sembilan puluh (bukan tujuh puluh), dan ini yang paling benar (ashah)."

٣٢٦٤ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعَيْ
مَسْجِدٍ وَضَعَ أَوْلَىَ . قَالَ الْمَسْجِدُ أَكْرَامٌ قُلْتُ يَا أَبَيْ قَالَ ثُمَّ أَمْسَحَدَ
الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَرْبَعُونَ ثُمَّ قَالَ حِينَمَا أَذَرَ كَنْتَكَ
الصَّلَاةَ فَصَلِّ وَالْأَرْضُ لَكَ مَسِحَّدٌ .

3264. Dari Abu Dzar ra, dia berkata: Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, masjid apakah yang pertama diletakkan?" Beliau bersabda: "Masjidil Haram". Aku bertanya: "Kemudian masjid apakah?"

Beliau bersabda: "Masjidil Aqsha."

Aku bertanya: "Berapakah masa antara keduanya?"

Beliau bersabda: "Empat puluh tahun". Kemudian beliau bersabda: "Di tempat mana saja kamu mendapati (waktu) shalat, maka shalatlah. Bumi adalah masjid bagimu."

٣٢٦٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِثْلِي وَمِثْلُ النَّاسِ كَمِثْلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَجَعَلَ الْفَرَاشَ وَهَذِهِ الدَّوَابُ تَقْعُدُ فِي النَّارِ، وَقَالَ كَانَتِ امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا حَاجَةُ الْذِئْبِ فَذَهَبَ إِبْنُ اخْدَاهُمَا فَقَالَتْ صَاحِبَتُهَا إِنَّمَا ذَهَبَ إِبْنِي، وَقَالَتِ الْأُخْرَى إِنَّمَا ذَهَبَ إِبْنِي فَتَحَكَّمَتَا إِلَى دَأْوَدَ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى فَخَرَجَتَا إِلَى سُلَيْمَانَ ابْنِ دَأْوَدَ فَأَخْبَرَتَاهُ فَقَالَ أَشْتُونِي بِالسِّكِّينِ أَشْقَهُ بَيْتَهُمَا فَقَالَتِ الصُّغْرَى لَا تَقْعُلْ يَرْحُمُكَ اللَّهُ هُوَ أَبُونَهَا فَقَضَى بِهِ لِلصُّغْرَى. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاللَّهُ إِنَّ سَمِعْتُ بِالسِّكِّينِ إِلَّا يَوْمَئِذٍ وَمَا كُنَّا نَقُولُ إِلَّا الْمُدْنِيَّةُ

3265. Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaanku dan perumpamaan orang-orang adalah seperti seorang laki-laki yang menyalaikan api, maka kupu-kupu dan binatang-binatang (serangga) ini masuk ke dalam api ini." Dan beliau bersabda: "Ada dua orang wanita bersama dua anaknya. Datanglah serigala, lalu serigala itu membawa anak salah seorang wanita itu. Berkata-lah temannya: "Serigala itu membawa anakmu", dan yang lain berkata: "Serigala itu membawa anakmu". Keduanya minta hukum kepada Dawud, lalu Dawud memutuskan anak itu untuk wanita yang besar. Lalu keduanya pergi kepada Sulaiman bin Dawud dan memberitakan kepada-

nya, lalu Sulaiman berkata: "Bawalah pisau kepadaku'hendak aku belah seorang anak ini di antara (untuk) keduanya". Lalu wanita yang kecil berkata: "Janganlah kamu lakukan, semoga Allah menyayangi engkau. Anak itu adalah anaknya (perempuan yang besar), maka Sulaiman memutuskan anak itu bagi wanita yang kecil itu."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْنِي. وَإِذَا قَالَ لَعْمَنْ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعْظِلُهُ يَدْنَى لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ . (لُقْمَانَ: ١٢ - ١٣)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN (INGATLAH) KETIKA LUQMAN BERKATA KEPADA ANAKNYA DI WAKTU IA MEMBERI PELAJARAN KEPADANYA: "HAI ANAKKU, JANGANLAH KAMU MEMPERSEKUTUKAN ALLAH, SESUNGGUHNYA MEMPERSEKUTUKAN (ALLAH) ADALAH BENAR-BENAR KEZALIMAN YANG BESAR." (Luqman: 13 - 197

٣٢٦٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نَاهَرَتْ : الَّذِينَ أَمْنَوْا وَلَمْ يُلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ . قَالَ أَخْصَابُ الشَّيْئِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْتَ الْمَرْأَةَ يُلْبِسُ إِيمَانَهُ بِظُلْمٍ فَنَاهَرَتْ: لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لُقْمَانَ: ١٣)

3266. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ أَمْنَوْا وَلَمْ يُلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ .

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman... (Al-An'am: 82).

Para shahabat Nabi berkata: "Siapakah dari kami yang imannya tidak bercampur dengan suatu kezaliman?" Lalu turunlah:

لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ .

"janganlah kamu mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Luqman: 13).

٢٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَّلْتَ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُلْسِنُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ: شَقَّ ذُلْكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْتَنَا إِلَيْكُمْ نُفْسَمْ قَالَ لَنِيَّ ذَلِكَ أَنَّهُوَ الشَّرُكُ الْمُتَسْعِنُ مَا قَالَ لُقْمَانَ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْظِمُهُ يَا بْنَى لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

3267. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُلْسِنُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ

beratlah demikian itu bagi kaum muslimin, maka mereka berkata: "Wahai Rasulullah, siapakah dari kami yang tidak berbuat zalim terhadap diri sendiri?" Beliau bersabda: "Bukanlah itu dimaksud. Kezaliman itu adalah syirik. Tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan oleh Luqman kepada putranya di waktu memberikan mau'izhah: "Hai anakku, janganlah kamu memusyirkan Allah. Sesungguhnya syirik itu adalah kezaliman yang besar."

بَابُ وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمَرْسَلُونَ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ أَنْتَنِي فَكَذَّبُوهُمْ فَأَعْزَزَّنَا بِشَالِلٍ فَقَالُوا إِنَّا لِنَكُونُ مُرْسَلُونَ (يٰسٰ : ١٣ - ١٤)

BAB

DAN BUATLAH BAGI MEREKA SUATU PERUMPAMAAN, YAITU PENDUDUK NEGERI (INTHAKIYAH) KETIKA UTUSAN-UTUSAN DATANG KEPADA MEREKA; (YAITU) KETIKA KAMI MENGUTUS KEPADA MEREKA DUA ORANG UTUSAN, LALU MEREKA MENDUSTAKAN KEDUANYA; KEMUDIAN KAMI KUATKAN DENGAN (UTUSAN) YANG KETIGA, MAKA TIGA

UTUSAN ITU BERKATA: "SESUNGGUHNYA KAMI ADALAH ORANG-ORANG DIUTUS KEPADAMU." (Yaasiin: 13-14)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَ الْوَظِيرُ كُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذَكَرْتُمْ بِلَأَنْتُمْ قَوْمٌ مَسْرِفُونَ (يٰسٰ : ١٩)

Firman-Nya: Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu ber-nasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas". (Yaasiin: 19).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: ذَكَرْ رَحْمَةَ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَاً إِذْ نَادَى رَبَّهُ نِدَاءَ حَفِيْظَيَاً (مَرْيَمٌ : ٢ - ٣)

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: PENUTURAN RAHMAT TUHANMU KEPADA HAMBA-NYA, ZAKARIA, YAITU TATKALA IA BERDOA KEPADA TUHANNYA DENGAN SUARA YANG LEMBUT. (Marvam: 2-3)

قَوْلُهُ تَعَالَى: قَالَ رَبِّي أَنِي وَهُنَّ الْعَظُمُ وَأَشْتَعَلَ التَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّي شَقِيًّا وَلَمْ خُفْتُ الْمَوْلَى مِنْ وَرَائِي وَكَانَتْ أَمْرَأَتِي عَاقِرَةً فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ أَلِي يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا بِزَكَرِيَاً إِنَّا نُشَرِّكُ بِعُلُمِ اسْمَهُ يَخْتَى لَمْ يَجْعَلْهُ مِنْ قَبْلِ سَمِيَّا قَالَ رَبِّي أَنْتَ يَكُونُ لِي غُلَمٌ وَكَانَتْ أَمْرَأَتِي عَاقِرَةً أَوْ قَدْ

بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتْيَّاً. قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكُ هُوَ عَلَيْهِ حَمِينٌ وَقَدْ خَلَقْتَكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا. قَالَ رَبِّي جَعَلْتَ لِي أَيَّةً قَالَ أَيَّتَكَ أَلَا تَكَلُّمُ النَّاسَ ثُلَّتْ لَيَالٍ سَوِيًّا. فَخَرَجَ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الْمُحَرَّبِ فَأَوْخَى إِلَيْهِمْ أَنْ سَيَّخُوا بَكْرَةً وَعَشِيًّا يَبْخَى حُذَّ الْكِتَبَ بِقُوَّةٍ وَأَتَيْتَهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا. وَحَتَّانًا مِنْ لَدَنَأَ وَرَكْوَةً وَكَانَ تَقْيَّاً. وَبَرَّا بِوَالْدَنِيَّهُ وَلَمْ يَكُنْ جَبَارًا عَصِيًّا. وَسَلَمَ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلْدَهُ وَيَوْمَ تَمْوُتٍ وَيَوْمَ يُبَعَثُ حَتَّىً. (مریم: ٤ - ١٥)

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا. (مریم: ٤١)

Firman-Nya: Zakaria berdoa: "Wahai Tuhanmu, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, wahai Tuhanmu. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, wahai Tuhanmu, seorang yang diridhai". "Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadaku akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya belum pernah Kami menciptakan orang yang serupa dengan dia". Zakaria berkata: "Wahai Tuhanmu, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal istriku adalah seorang yang mandul dan aku sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua". Dia berfirman: "Demikianlah itulah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali." Zakaria berkata: "Wahai Tuhanmu, berilah aku tanda". Dia berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak

dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat." Maka Zakaria keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka: hendaklah kalian bertasbih di waktu pagi dan sore hari. "Hai Yahya, ambillah Al-Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh". Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak, dan rasa belas kasihan yang mendalam dari hadirat Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertaqwa, dan seorang yang berbakti kepada dua orangtuanya, dan bukanlah ia orang yang sompong lagi durhaka. Keselamatan atas dirinya pada hari ia dilahirkan, dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali. (Maryam: 4 - 15).

Firman-Nya: "Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku..." (Maryam: 47).

٣٢٢٨ - عَنْ مَالِكِ بْنِ صَعْدَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ اسْرَىٰ يَوْمَ صَعْدَةِ حَتَّىٰ أَنَّ السَّيَّاهَ الثَّانِيَةَ فَاسْتَفْتَحَ قَيْلَمَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِينَلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ وَقَدْ أَرْسَلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا يَخْنَىٰ وَعَيْسَىٰ وَهُمَا بِنَاحَةٍ قَالَ هَذَا يَخْنَىٰ وَعَيْسَىٰ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمَا فَسَلَّمَتْ فَرَدَّا يَمَّا قَالَ أَمْرَحْبَانَ بِالْأَخْصَاصِ وَالْبَيْتِ الصَّالِحِ .

3268. Dari Malik bin Sha'shah: Sesungguhnya Nabi Allah saw memberitakan kepada para shahabat mengenai malam Isra' beliau. Kemudian beliau naik hingga sampai di langit kedua, lalu Jibril meminta dibukakan (pintunya).

Dikatakan: "Siapakah itu?"

Jibril menjawab: "Jibril".

Dikatakan: "Bersama siapakah kamu?"

Jibril menjawab: "Muhammad".

Dikatakan: "Dia sudah menjadi rasul?"

Jibril menjawab: "Ya (sudah)". Ketika aku telah naik (di langit ke dua), ternyata (bertemu) Yahya dan Isa, yang keduanya adalah putra bibi (dari ibu). Yakni ibunda Isa, Maryam adalah saudara ibunda Yahya, Isya').

Jibril berkata: "Ini adalah Yahya dan Isa. Ucapkanlah salam kepada-nya", maka aku mengucapkan salam kepada Yahya dan Isa, dan keduanya menjawab, kemudian keduanya berkata: "Selamat datang, saudara yang shalih dan nabi yang shalih."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِذْ كُرُّفُ الْكِتَابَ مَرِيمَ إِذْ أَنْبَذَ
مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا . (مریم: ١٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى ، إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسِيرِيمَ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكُمْ
بِكَلَمَةٍ مِنْهُ . (مریم: ٤٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN CERITAKAN (KISAH) MARYAM.
DI DALAM AL-QUR'AN YAITU KETIKA IA MENJAUHKAN DIRI
DARI KELUARGANYA KE SUATU TEMPAT DI SEBELAH
TIMUR.. (Maryam: 16). **FIRMAN-NYA: (INGATLAH) KETIKA
MALAIKAT BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA
ALLAH MENGGEMBIRAKAN KAMU (DENGAN KELAHIRAN
SEORANG PUTRA YANG DICIPTAKAN) DENGAN KALIMAT
DARI-NYA...** (Ali Imran: 45).

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَى أَدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ
عِمَرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ . ذَرْرَتِهِ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعُ
عَلِيِّهِمْ . إِذْ قَالَتِ امْرَأَةُ عِمَرَانَ رَبِّي إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي
بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . فَلَمَّا وَضَعَتْهَا
قَالَتْ رَبِّي إِنِّي وَضَعْتَهَا أُنْثِي وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ
الذَّكَرُ كَالْأُنْثِي وَلَيْسَ سَمِيَّتْهَا مَرِيمَ وَلَيْسَ أَعْنِذُهَا وَلَيْسَ بِهَا
مِنَ الشَّيْطَنِ الرَّجِيمِ . فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا يَقْبُولُ حَسِينَ وَأَنْبَتَهَا

بَنَاءً حَسَنًا وَكَفَلَهَا زَكَرِيَاً كَمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَاً الْمَحَبَّ
وَجَدَ عِنْدَهَا نَرْقَى قَالَ يَقْرَئِيمَ أَنْتَ لَكَ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ
عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ .
(آل عمران: ٣٧-٣٨)

قَالَ إِبْرَاهِيمَ : وَآلُ عِمَرَانَ الْمُؤْمِنُونَ . مِنْ آلِ إِبْرَاهِيمَ وَآلِ
عِمَرَانَ وَآلِ يَاسِينَ وَآلِ حَمْدَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . يَقُولُ : إِنَّ
أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لِلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهُمُ الْمُؤْمِنُونَ .

Firman-Nya: Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh dan keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat, (yaitu) satu keturunan yang sebagiannya dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Ingatlah), ketika istri Imran berkata: "Wahai Tuhan, sesungguhnya aku menazarkan kepada-Mu anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shalih dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) ini dariku. Sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". Maka tatkala istri Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Wahai Tuhan, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku melindunginya serta anak keturunannya kepada (pemeliharaan)-Mu dari syaitan yang terkutuk". Maka Tuhannya menerima dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharaannya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam, dari manakah kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari hadirat Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa diperhitungkan. (Ali Imran: 33 - 37).

Berkata Ibnu Abbas: "Keluarga Imran adalah orang-orang yang ber-

iman dari keluarga Ibrahim, keluarga Imran, keluarga Yasin (Ilyas) dan keluarga Muhammad saw". Dan berkata Ibnu Abbas: "Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim adalah orang-orang yang mengikutinya (Ali Imran: 68), dan mereka adalah orang-orang yang beriman."

٢٢٩- عَنْ أَنَّ هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ بَنِي آدَمَ مَوْلُودٌ إِلَّا يَمْسَهُ الشَّيْطَانُ حِينَ يُولَدُ فَيُسْتَهْلِكُ صَارِخًا مِنْ الشَّيْطَانِ غَيْرَ مَرْبَطٍ وَابْنَهَا ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهَرَيْرَةَ وَإِنِّي أَعْنِدُهَا يَكَ وَدَرِيَتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ التَّرْجِيمُ :

3269. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada seorang bayipun dari bani Adam (manusia) kecuali dijamah setan ketiga ia lahir, maka ia menangis keras-keras oleh jamahan setan, selain (bayi) Maryam dan putranya (Isa)". Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan sungguh aku mohon perlindungan kepada-Mu untuk dia (maryam) dan keturunannya dari setan yang ditolak."

بَابُ وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْرِئِيلُ إِنَّ اللَّهَ أَضَطَفَنِكَ وَطَهَرَكَ وَاضْطَفَنِكَ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ يَكْرَمَ أَقْنُتَنِي لِرَبِّكَ وَانْجُدُنِي وَانْكُفُنِي مَعَ الرَّاكِعِينَ ذَلِكَ مِنْ أَنْبَأِ الرَّغِيبِ نُوْحِنِي إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَنِي إِنْمَا إِذْ يُلْقَوْنَ أَقْلَمَهُمْ أَيْمَنَهُ يَكْنُلْ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَنِهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ (آل عمران: ٤٢ - ٤٤)

BAB

FIRMAN-NYA: DAN (INGATLAH) KETIKA MALAIKAT (JIBRIL) BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMILIH KAMU, MENSUCIKAN KAMU DAN MELEBIHKAN KAMU ATAS SEGALA WANITA DI DUNIA. HAI MARYAM,

TA'ATLAH KEPADA TUHANMU, SUJUDLAH DAN RUKUKLAH BERSAMA ORANG-ORANG YANG RUKUK". YANG DEMIKIAN ITU ADALAH SEBAGIAN DARI BERITA-BERITA GHAIB YANG KAMI WAHYUKAN KEPADA KAMU (HAI MUHAMMAD); PADAHAL KAMU TIDAK HADIR BERSAMA MEREKA, KETIKA MEREKA MELEMPARKAN ANAK-ANAK PANAH MEREKA (UNTUK MENGUNDI) SIAPA DI ANTARA MEREKA YANG AKAN MEMELIHARA MARYAM. DAN KAMU TIDAK HADIR DI HADIRAT MEREKA KETIKA MEREKA BERSENGKETA.

(Ali Imran: 42 - 44).

٢٢٧- عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَيْرُ نِسَاءِهَا مَرْيَمُ ابْنَةُ عِمْرَانَ وَخَيْرُ نِسَاءِهَا حَذِيجَةُ :

3270. Dari Ali ra, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Sebaik-baik kaum perempuan (di masa)nya adalah Maryam putri Imran, dan sebaik-baik kaum perempuan (umat kini)nya adalah Khadijah."

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى : إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْرِئِيلُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ أَنَّهُ الْمَسِيحُ عِنْسِي ابْنُ مَرْيَمَ وَجِهَهَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُرْتَبَيْنَ وَيَكُوْنُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْنَلَادَ وَمِنَ الصَّالِحِينَ . (آل عمران: ٤٢ - ٤٥)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: (INGATLAH) KETIKA MALAIKAT BERKATA: "HAI MARYAM, SESUNGGUHNYA ALLAH MENGGEMBIRAKAN KAMU (DENGAN KELAHIRAN SEORANG PUTRA YANG DICIPTAKAN) DENGAN KALIMAT DARI-NYA, NAMANYA AL-MASIH ISA PUTRA MARYAM, SEORANG TERKEMUKA DI DUNIA DAN DI AKHIRAT DAN SALAH SEORANG DI ANTARA ORANG-ORANG YANG DIDEKATKAN

(KEPADAH ALLAH), DAN DIA BERBICARA KEPADA MANUSIA DALAM BUAIAN DAN KETIKA SUDAH DEWASA, DAN DIA ADALAH SALAH SEORANG DI ANTARA ORANG-ORANG YANG SHALIH.“ (Ali Imran: 45 - 46).

قَوْلُهُ تَعَالَى : قَالَتْ رَبِّي أَنِّي لَوْلَمْ يَعْسِسْتُنِي بِشَرِّ قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَى أَنْرَأَيْتَنِي قَوْلُهُ كَنْ فَيَكُونُ . (آل عمران : ٤٧)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ وَأُخْيِ الْمَوْتَى بِإِذْنِ اللَّهِ . (آل عمران : ٤٩)

Firman-Nya: Maryam berkata: "Wahai Tuhan, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Allah berfirman: "Demikianlah Allah-menciptakan apa yang dikehendakinya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah ia". (Ali Imran 47). Firman-Nya: "dan aku menyembuhkan orang yang buta dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku (Isa) menghidupkan orang mati dengan seizin Allah.." (Ali Imran: 49).

٢٢٧١- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضُلُّ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضُلِّ التَّيْرِيزِ عَلَى سَائِرِ الظَّعَامِ كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَرْيَمُ بْنَتُ عِمْرَانَ وَآسِيَةُ اُمِّ رَأْءَةَ فِرْعَوْنَ .

3271. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Keutamaan Aisyah atas kaum perempuan adalah seperti keutamaan tsarid (bubur daging) atas makanan yang lain. Banyak dari kaum laki-laki yang sempurna dan tidaklah sempurna dari kaum perempuan selain Maryam putri Imran dan Aisyah istrinya Fir'aun."

٢٢٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : نِسَاءُ قُرَيْشٍ خَيْرٌ نِسَاءٍ رِّكْبَنَ إِلَيْهِ أَحَدَنَا عَلَى طَفْلٍ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ يَقُولُ أَبُوهُرَيْرَةَ عَلَى إِثْرِ ذَلِكَ وَلَمْ تَرْكِبْ مَرْيَمُ بْنَتْ عِمْرَانَ بَعْدَ إِرْأَقَتْ .

3272. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Perempuan-perempuan Quraisy adalah sebaik-baik kaum perempuan yang menunggang unta (perempuan Arab), di mana mereka (perempuan Quraisy) lebih kasih sayang kepada anak dan lebih menjaga suami dalam harta miliknya". Berkata Abu Hurairah menginginkannya: "Dan tidaklah sama sekali Maryam putri Imran menunggang unta."

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَهْلَ الْكِتَبِ لَا تَغْلُبُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تُقْبِلُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا أَحْقَقْتُمْ بِإِيمَانِكُمْ مَسْيِحَيْ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ الَّتِي أَنْهَا إِلَيْهِ مَرْيَمُ وَرُوحُهُ مِنْهُ فَامْنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا تَقْتُلُوْا ثَلَثَةَ أَنْتَهُوا خَيْرَ الْكُفَّارِ الْكُفُّارُ لِنَحْنُ الَّذِينَ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَنَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكَفِيلًا . (النَّسَاءُ : ٧١)

BAB

FIRMAN-NYA: "WAHAI AHLI-KITAB, JANGANLAH KAMU MELAMPAUI BATAS DALAM AGAMAMU, DAN JANGANLAH KAMU MENGATAKAN TERHADAP ALLAH KECUALI YANG BENAR. SESUNGGUHNYA AL-MASIH, ISA PUTRA MARYAM ITU, ADALAH UTUSAN ALLAH DAN (YANG TERJADI PENCITAANNYA DENGAN) KALIMAT-NYA YANG DISAMPAIKAN-NYA KEPADA MARYAM, DAN (DENGAN TIUPAN) RUH DARI-NYA. MAKA BERIMANLAH KAMU KEPADA ALLAH

DAN KEPADA RASUL-RASUL-NYA DAN JANGANLAH KAMU MENGATAKAN: "(TUHAN ITU) TIGA", BERHENTILAH (DARI UCAPANMU ITU), (ITU) LEBIH BAIK BAGIMU. SESUNGGUHNYA ALLAH TUHAN YANG MAHA ESA, MAHA SUCI ALLAH DARI MEMPUNYAI ANAK, SEGALA YANG DI LANGIT DAN DI BUMI ADALAH KEPUNYAAN-NYA. CUKUPLAH ALLAH UNTUK MENJADI PEMELIHARA." (Al-Nisa': 171)

٢٢٧٣- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَهَدَ أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَهٌ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا أَعْبُدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَلَمْ يَنْهَا الْفَاقِهَا إِلَى مَرْتَبِهِمْ وَرُوحُهُمْ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالسَّارِحُوَادْخُلَهُ اللَّهُ أَجْنَنَهُ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ .
وَفِي رِوَايَةِ زَيَادَةَ : مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الْثَّانِيَةِ أَيْهَا شَاءَ .

3273. Dari Ubada (bin Shamit) ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersaksi bahwa tiada tuhan melainkan Allah Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan sesungguhnya Isa adalah hamba Allah, utusan-Nya dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam dan ruh dari-Nya, serta surga itu benar dan neraka itu benar, maka Allah memasukkannya ke surga menurut amal yang ada". Dalam riwayat lain ditambahkan: "Dari pintu mana saja dia kehendaki dari pintu-pintu surga yang delapan."

٢٢٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمْ يَكُمْ فِي الْمَهْدِ إِلَّا ثَلَاثَةُ عِيسَى وَكَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ جُرْجُرٌ كَانَ يُصَلِّي جَاءَتْهُ أُمُّهُ فَدَعَتْهُ فَقَالَ أَجِبْهَا أَوْ أَصَلِّنِي فَقَالَتِ اللَّهُمَّ لَا أَعْتَنْهُ حَتَّى تُرِيَهُ وَجْهَ الْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ

جُرْجُرٌ فِي صَوْمَاعَةٍ فَتَعَرَّضَتْ لَهُ امْرَأَةٌ وَكَانَتْ رَاعِيَةً فَأَنْكَنَتْهُ مِنْ نَفْسِهِ أَفَوْلَدَتْ غُلَامًا فَقَالَتْ مِنْ جُرْجُرٍ فَأَتَوْهُ فَكَسَرَوْهُ صَوْمَاعَةٌ وَأَنْزَلَوْهُ وَسَبُّوهُ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى شُمُّرًا إِلَى الْغَلَامَ فَقَالَ مَنْ أَبُوكَ يَا غَلَامُ قَالَ الزَّارِعِي قَالَ وَابْنِي صَوْمَاعَتَكَ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ لَا إِلَهَ مِنْ طَيْبٍ . وَكَانَتْ امْرَأَةٌ تُرْضِعُ ابْنَاهَا مِنْ بَيْنِ إِسْرَائِيلَ فَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ رَاكِبٌ دُوْشَارَةٍ فَقَالَتِ اللَّهُمَّ اجْعِلْ ابْنِي مِثْلَهُ فَتَرَكَ ثَدِيهَا وَأَقْبَلَ عَلَى الرَّاكِبِ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي مِثْلَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى ثَدِيهَا يَعْصِمُهُ . قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ كَانَ أَنْظَرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْصِرُ أَصْبَعَهُ ثُمَّ مَرْبِأْمَةً فَقَالَتِ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ ابْنِي مِثْلَهُ ذَهَبَ فَتَرَكَ ثَدِيهَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِثْلَهَا فَقَالَتْ لِمَذَاكَ فَقَالَ الرَّاكِبُ جَبَارٌ مِنَ الْجَبَابِرَةِ وَهَذِهِ الْأَمَمَةُ يَقُولُونَ سَرَقْتَ زَنِيَتْ وَلَمْ تَفْعَلْ .

3274. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidak bercakap-cakap di dalam ayunan kecuali tiga orang, yaitu Isa, dan pada Bani Israil terdapat seorang laki-laki yang bernama Juraij. Ia sedang shalat, ibunya datang dan memanggil. Ia berkata: "Saya menjawab ataukah meneruskan shalat" (Juraij) meneruskan shalatnya. Ibunya berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau mematikannya sehingga Engkau menampakkan kepadanya wajah-wajah wanita pelacur". Juraij di menara (tempat peribadatan)nya, lalu seorang wanita datang kepadanya lalu dia bercakap-cakap (merayu) Juraij, namun Juraij enggan. Lalu wanita pelacur itu mendatangi penggembala dan dia menyerahkan dirinya kepada penggembala itu, lalu dia melahirkan anak. Kemudian dia mengatakan: "Dari Juraij". Maka mereka mendatangi Juraij dan merusak menaranya, menurunkannya dan memaki-makinya. Lalu Juraij wudhu dan shalat. Kemudian ia mendatangi anak itu, dan bertanya: "Siapakah ayahmu?" Anak itu menjawab: "Penggembala".

Mereka berkata: "Kami bangun menaramu dari emas?" Juraij menjawab: "Tidak, kecuali dengan tanah". Dan ada seorang perempuan menyusukan laki-laki anaknya dari Bani Israil. Lalu lewatlah seorang laki-laki yang berkendaraan dan berpakaian indah, maka perempuan itu berkata: "Wahai Allah, jadikanlah anakku ini seperti dia", lalu anak itu meninggalkan menyusu dan menghadap kepada penunggang itu sambil berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan saya seperti dia". Kemudian ia menghadap ke susunya dengan menyedotnya. --Abu Hurairah berkata: "Seolah-olah aku melihat Nabi saw menyedot jari beliau-- Kemudian lewatlah seorang perempuan hamba sahaya. Lalu ibunya berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku ini seperti hamba itu". Anak itu meninggalkan susunya, lalu ia berkata: "Wahai Allah, jadikanlah aku seperti dia". Lalu si ibu bertanya: "Kenapa demikian?" Maka anak itu menjawab: "Penunggang itu salah seorang dari tukang paksa (penguasa diktator), sedangkan perempuan hamba sahaya itu, orang-orang mengatakan, "Kamu mencuri, kamu berzina, padahal dia tidak melakukan."

٢٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَّةَ اسْرَى بِهِ لَقِيْتُ مُوسَى قَالَ فَنَعَّتْهُ فَإِذَا رَجَلٌ حَسِبْتُهُ قَالَ مُضْطَرِّبٌ رَجُلُ الرَّأْيِ كَانَهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَةِ قَالَ وَلَقِيْتُ عِنِيْسَى فَنَعَّتْهُ التَّبِيْعِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَبِعَةٌ أَخْمَرَ كَانَهُ خَرَجَ مِنْ دِنَمَاءِ يَعْنِي الْحَمَامَ وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ وَأَنَا أَشَبَّهُ وَلَدِهِ بِهِ قَالَ وَأَتَيْتُ بِإِنَاءَيْنِ أَحَدُهُ الْبَنُّ وَالْأَخْرُ فِيهِ خَمْرٌ فَقَبَّلَ فِي خَذَائِمِهِ مَا شِئْتَ فَأَخَذَتُ الْبَنَ فَشَرِّنَتْهُ فَقَبَّلَ فِي هَدِيَّتِ الْفِطْرَةِ أَوْ أَصَبَّتِ الْفِطْرَةَ أَمَا إِنَّكَ لَوَأَخَذْتَ الْخَمْرَ عَوْتَ أَمْتُكَ .

3275. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda --tentang malam Isra' beliau--: "Aku bertemu Musa". Berkata Mu'amar: Lalu beliau menyifati Musa, ternyata dia adalah laki-laki --Aku (Abd Al-Razaq) menyangka Mu'amar mengatakan:-- yang tinggi dan berambut lurus, seolah-olah dia dari kaum laki-laki Syanu'ah.

Beliau bersabda: "Dan aku bertemu Isa". Lalu Nabi saw menyifati Isa, lalu beliau bersabda: "Dia berperawakan sedang (tidak tinggi dan tidak pendek) dan berkulit merah, sepertinya dia keluar dari tempat mandi. Dan aku melihat Ibrahim, dan aku adalah orang yang paling serupa dengan dia daripada anak-anak (keturunan)nya". Beliau bersabda: "Dan didatangkan kepadaku dua wadah, yang satu berisi air susu dan yang lain berisi khamr, lalu dikatakan kepadaku: "Ambillah mana yang kamu kehendaki", maka aku mengambil air susu dan aku meminumnya, lalu dikatakan kepadaku: "Kamu ditunjukkan kepada FITRAH (ke-sucian Islam) --atau: "Kamu mendapatkan FITRAH-- Ingat, sungguh seandainya kamu mengambil khamr niscaya umatmu tersesat."

٢٧٦- عَنْ أَبِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ التَّبِيْعِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عِنِيْسَى وَمُوسَى وَإِبْرَاهِيمَ فَأَمَّا عِنِيْسَى فَأَخْمَرُ جَعَدَ عِرَيْنَصُ الصَّدِرُ وَأَمَّا مُوسَى فَأَدْمَرَ جَسِينَمَ سَبْطَ كَانَهُ مِنْ رِجَالِ الرَّزْطِ .

3276. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "AKu melihat Isa, Musa dan Ibrahim. Adapun Isa, berkulit merah, berambut ikal dan lapang dadanya. Adapun Musa, berkulit sawo matang, tinggi dan gempal, seperti laki-laki dari Zuth."

٢٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكَرَ التَّبِيْعِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَابَيْنَ ظَهَرَى النَّاسِ الْمَسِيْحَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَغْوَرَ الْأَنَّ الْمَسِيْحَ الدَّجَالَ أَغْوَرُ الْعَيْنِ الْيَمِنِيِّ كَانَ عَنِيْنَةً طَافِيَّةً وَأَرَادَ الْلَّيْلَةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فِي الْمَنَامِ فَإِذَا رَجُلٌ أَدْمَرَ كَأْخَسِنِ مَا يُرَى مِنْ أَدْمِرِ الرِّجَالِ تَضَرَّبُ لِمَتَهُ بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ رَجُلُ الشَّعَرِ يَقْطُرُ رَأْسَهُ مَاءً وَأَصْبَعًا يَدِيهِ عَلَى مَنْكِبَيْ رَجُلَيْنِ وَهُوَ يُطْوِفُ بِالْبَيْتِ فَقَلَّتْ مِنْ هَذَا فَقَالُوا هَذَا الْمَسِيْحُ بْنُ مَرْيَمَ شَهَدَ رَأَيْتُ رَجُلًا وَرَأَهُ جَعَدًا قَطَطًا أَغْوَرَ الْعَيْنِ الْيَمِنِيِّ كَأَشَبَّهُ مِنْ رَأَيْتُ بِإِنْ قَطِينَ

وَاضْعَادَيْهِ عَلَى مَنْكِبِي رَجُلٌ يُطْوِفُ بِالْبَيْتِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا
قَالُوا مُسِيْحُ الدَّجَالُ

3277. Dari Abdullah (ibnu Umar) ra: Pada suatu hari Nabi saw menuturkan Al-Masih Dajjal di tengah-tengah manusia (shahabat), lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidaklah bermata buta sebelah. Ingat, sesungguhnya Al-Masih Dajjal adalah bermata kanan buta, seolah-olah matanya (seperti) buah anggur yang menonjol. Dan aku tadi malam diriku di sisi Ka'bah dalam tidur (bermimpi), ternyata (dia) laki-laki berkulit sawo matang sebagai terindah dari kulit sawo matang kaum laki-laki, panjang rambutnya sampai di antara dua bahunya, lurus rambutnya itu dan kepalanya meneteskan air, dia meletakkan dua tangannya pada dua bahu dua orang laki-laki sedang dia melakukan thawaf di Bait (ullah). Lalu aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab: "Al-Masih putra Maryam". Kemudian aku melihat laki-laki lain di sebelah belakangnya, berambut sangat keriting, buta matanya yang sebelah kanan seperti Ibnu Qathan yang aku lihat, dan meletakkan dua tangannya pada dua pundak seorang laki-laki, sedang thawaf di Baitullah. Aku bertanya: "Siapakah ini?", Mereka berkata: "Al-Masih Dajjal."

٢٢٧٨- عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ وَفِي رِوَايَةٍ قَالَ : لَا وَاللَّهِ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعِنْيَىٰ أَحْمَرَ وَلِكُنْ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أَطْوَفُ بِالْكَعْبَةِ
فَإِذَا رَجُلٌ أَدْمَرْ سَبْطُ الشَّعْرِ هَادِيَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ يَنْطِفُ رَأْسَهُ مَاءٌ
أَوْ يَهْرَاقُ رَأْسَهُ مَاءٌ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا أَبْنُ مَرْيَمَ فَذَهَبْتُ
أَتَتْفَتُ فَإِذَا رَجُلٌ أَحْمَرُ جَسِيمٌ جَعْدَ الرَّأْسِ أَعْوَرُ عِنْيَىٰ الْيَمْنَىٰ
كَانَ عِنْيَىٰ عِنْبَةً طَافِيَّةً قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالُوا هَذَا الدَّجَالُ وَأَقْرَبُ
النَّاسِ بِهِ شَهْيَا أَبْنُ قَطْنٍ قَالَ الزُّهْرِيُّ رَجُلٌ مِنْ خُزَاعَةَ هَلَكَ فِي
أَجَاهِلِيَّةَ.

3278. Dari Ibnu Umar ra, dalam riwayat lain, berkata: "Tidak, demi Allah, Nabi saw tidak mengatakan Isa itu merah, tetapi beliau ber-

sabda: "Ketika aku tidur, aku thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang hitam manis, rambutnya lurus dengan dipapah antara dua orang laki-laki, kepalanya meneteskan air --atau: kepalanya dialiri air-- Lalu aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab: "Putra Maryam", lalu aku menengok, tiba-tiba ada seorang laki-laki merah, besar tubuhnya rambut kepalanya keriting, buta mata sebelah kanannya, seolah-olah matanya itu buah anggur yang menonjol (matang). Aku bertanya: "Siapakah ini?" Mereka menjawab: "Itu adalah Dajjal", dan orang yang paling mirip kepadanya adalah putra Qathan (Abdul Uzza)". Berkata Al-Zuhri: "(Putra Qathan) adalah laki-laki dari Khuza'ah yang meninggal di masa Jahiliyah."

٢٢٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِأَبْنِ مَرْيَمَ وَالْأَنْبِيَاءِ أَوْلَادُ عَلَاتٍ
لَيْسَ بِنَفْيِ وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ .

3279. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Aku adalah orang yang paling berhak kepada putra Maryam. Para nabi itu putra dari ibu-ibu madu di mana antara aku dan dia (Isa) tidak ada Nabi lain."

٢٢٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِنْسَىٰ بْنِ مَرْيَمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالْأَنْبِيَاءِ أَخْوَةٌ لِعَلَاتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّىٰ وَدِيْنُهُمْ وَاحِدٌ .

3280. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Aku adalah orang yang paling berhak (dekat) dengan Isa putra Maryam di dunia dan di akhirat, sedang nabi-nabi itu adalah bersaudara bagi ibu-ibu madu, di mana ibu-ibu mereka banyak sedangkan agama mereka adalah satu."

٢٢٨١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ رَأَى عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَجُلًا يَسْرِفُ فَقَالَ لَهُ أَسْرَقْتَ قَالَ كَلَّا
وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّهُو فَقَالَ عِيسَى أَمْسَتَ بِاللَّهِ وَكَذَبْتَ عَيْنِي .

3281. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Isa bin Maryam melihat seorang laki-laki yang mencuri. Lalu Isa berkata kepadanya: "Apakah kamu mencuri?" Laki-laki itu menjawab: "Tidak, demikian Allah. Dzat yang tidak ada Tuhan melainkan Dia". Isa berkata: "Aku beriman kepada Allah dan aku dustakan dua mataku."

٢٢٧- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ سَمِعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ سَمِعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُطْرُفُ فِي كَمَا أَطْرَفَ النَّصَارَى
ابْنَ مَرْيَمَ فَإِنَّمَا أَنَا أَعْبُدُهُ فَقُولُوا أَعْبُدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

3282. Dari Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah melampaui batas dalam memuji aku, sebagaimana orang-orang Nasrani melampaui batas dalam memuji putra Maryam. Sesungguhnya aku adalah hamba-Nya, maka ucapkanlah: "Hamba Allah dan utusan-Nya."

٣٢٨٣ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَدَبَ الرَّجُلَ أَمْتَهُ فَأَخْسَنَ تَأْمِيَهَا وَعَلَمَهَا
فَأَخْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ أَغْتَقَهَا فَتَرَوَجَهَا كَانَ لَهُ أَجْرَانَ وَإِذَا آمَنَ بِعِيسَى
ثُمَّ آمَنَ بِنَفْلَهُ أَجْرَانَ وَالْعَبْدُ إِذَا أَتَقَ رَبَّهُ وَأَطَاعَ مَوَالِيَهُ فَلَهُ أَجْرَانَ .

3283. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Apabila laki-laki mendidik perempuan hambanya lalu dididik dengan baik dan dia mengajarkan lalu diajar dengan baik, kemudian memerdekaannya lalu mengawininya, maka baginya dua pahala. Dan apabila (seseorang) beriman kepada Isa kemudian dia beriman kepadaku, maka baginya dua pahala. Dan hamba sahayanya bila ia bertaqwah kepada Tuhan dan mematuhi tuannya maka baginya dua pahala."

٣٢٨٤. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْسِرُونَ حَفَاظَةَ عَرَاتٍ غُرْلَاثَمْ قَرَأَ كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ
خَلْقٍ تُعِيْدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِيْنَ قَوْلُ مَنْ يَكْسِي إِبْرَاهِيمَ شَمَّةَ
يُؤْخَذُ بِرِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِيْ ذَاتِ الْيَمِينِ وَذَاتِ الشِّمَالِ فَاقُولُ أَصْحَابِيْ
فَيَقُولُ إِنَّهُمْ لَمْ يَرُزُّوا مُرْتَدِيْنَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارْقَاهُمْ فَاقُولُ
كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيداً مَا دَمْتُ
فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَقَّيْتُنِي كُنْتُ أَنْتَ الرِّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
شَهِيدٌ إِنْ تُعْذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ
الْعَكِيْمُ . (السائدة: ١١٨ - ١١٧)

قَالَ قِيْنَاصَةُ : هُمُ الْمُرْتَدُونَ الَّذِينَ ارْتَدُوا عَلَى عَهْدِيْنِي بِكِفَّاتِهِمْ
أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

3284. Dari Ibnu Abbas, ra dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Kalian akan dikumpulkan (di mahsyar) dalam keadaan tidak berabas kaki, telanjang dan berkulup (belum khitan)". Kemudian beliau membaca:

كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلْقٍ تُعِيْدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِيْنَ .

Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya. (Al-Anbiya': 104).

"Maka orang pertama yang diberi pakaian adalah Ibrahim. Kemudian orang-orang dari shahabatku diambil dari sebelah kanan dan sebelah kiri. Maka aku berseru: "(Itu) para shahabatku". Lalu dikatakan: "Sungguh mereka itu terus menerus bertindak murtad pada akhir mereka sejak engkau berpisah dengan mereka", maka aku berkata sebagaimana dikatakan oleh hamba shalih, Isa putra Maryam:

وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَادْمُتُ فِيهِنْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي
كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ
إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"dan adalah aku (Isa) menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Al-Maidah: 117 - 118).

Berkata Qabishah: "Mereka itu adalah orang-orang yang murtad (dari Islam) di masa (kekhilafahan) Abu Bakar, lalu Abu Bakar ra memerangi mereka."

بَابُ مُرْزُولِ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِمْ السَّلَامُ .

BAB
TURUNNYA ISA AS BIN MARYAM AS

٣٢٨٥ عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوْشِكَنَّ أَنْ يُنْزَلَ فِيْكُمْ وَابْنُ
مَرْيَمَ حَكِيمًا عَذَلًا فَيُكْسِرُ الصَّلَبَ وَيُقْتَلُ الْحِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْحِنْزِيرَ
وَيَفْرَضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبِلُهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُونَ السَّجْدَةُ الْوَاحِدَةُ خَيْرًا
مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاقْسِرُوا إِنْ شِئْتُمْ : وَإِنْ

مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ الْأَلَيْؤْمَانَ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ
عَلَيْهِمْ شَهِيدًا . (النساء : ١٥٩)

3285. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh putra Maryam hampir turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil, lalu dia memecah salib, membunuh babi dan membebaskan jizyah. Dan harta melimpah hingga tidaklah seseorang mau menerima harta, hingga adalah satu kali sujud lebih baik daripada dunia seisinya." Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan bacalah, bila kamu menghendaki:

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ الْأَلَيْؤْمَانَ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ
الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا .

Tidak ada seorangpun dari Ahli-Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematianya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (Al-Nisa': 159).

٣٢٨٦ عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيْكُمْ وَأَمَّا مَكُمْ مِنْكُمْ :

3286. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bagaimanakah kalian, apabila putra Maryam turun padamu, sedang imammu (dalam shalat) dari kalangan kamu?"

بَابُ مَادْكُرٍ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ

BAB
PENUTURAN TENTANG BANI ISRAIL

٣٢٨٧ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَمْرِو قَالَ لِجِذَيْفَةَ الْأَحْمَدِ شَنَّا مَا سَمِعْتَ مِنْ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ مَعَ الدَّجَّالِ إِذَا خَرَجَ مَاءَ وَنَارًا فَأَمَا الَّذِي يَرَى النَّاسُ أَنَّهَا التَّارِفَمَا بَارَدَ وَمَا الَّذِي يَرَى النَّاسُ أَنَّهَا بَارِدَةَ فَنَارٌ تُحْرِقُ فَمَنْ أَدْرَكَ فِنْكَمْ فَلَيَقِعُ فِي الَّذِي يَرَى أَنَّهَا نَارٌ فَإِنَّهُ عَذْبٌ بَارِدٌ . قَالَ حَدِيثَةٌ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَنَّهَا الْمَلَكُ لِيَقْبِضَ رُوحَهُ فَقِيلَ لَهُ هَذِهِ عَمَلُتُ مِنْ خَيْرٍ قَالَ مَا أَعْلَمُ قِيلَ لَهُ انْظُرْ فَقَالَ مَا أَعْلَمُ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّ كُنْتَ أَبَا يَعْنَى النَّاسِ فِي الدُّنْيَا وَأَجَازَنِيهِمْ فَانْظُرْ الْمُؤْسِرَ وَأَجَاؤَهُ الْمَوْتَ قَلَّتِي يَسِّرٌ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْصَى أَهْلَهُ إِذَا آتَمْتَ فَاجْمِعُوا لِلْحَطَبَ كَثِيرًا وَأَوْقِدُوا فِيهِ نَارًا حَتَّى إِذَا أَكَلَتْ لَحْيَيْهِ وَخَلَصَتِي إِلَى عَظِيمٍ فَامْتَحَنَتْ فَخَذُوهَا فَأَطْحَنُوهَا ثُمَّ انْظُرُوا إِيَّوْمًا رَاحِفَةَ زُرُورَهُ فِي الْيَمِّ فَفَعَلُوا فَجَمَعُهُ فَقَالَ لَهُ لِمَ فَعَلْتَ ذَلِكَ قَالَ مِنْ حَشِيَّتِكَ فَغَفَرَ اللَّهُ لَهُ .

قَالَ عَقْبَةُ بْنُ عَمْرِي وَأَنَّهُ سَمِعَتْهُ يَقُولُ ذَلِكَ وَكَانَ تَبَاسًا .

3287. Dari Uqbah bin Amr, ia berkata kepada Hudzaifah: Hendaklah kamu memberitakan kepada kami sesuatu yang kamu dengar dari Rasulullah saw. Hudzaifah (bin Yaman) berkata: "Sungguh aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya apabila Dajjal keluar maka ia bersama air dan api. Adapun sesuatu yang dilihat manusia bahwasanya itu api maka itu air dingin, dan adapun sesuatu yang dilihat oleh manusia bahwasanya itu air dingin maka itu adalah air yang panas. Barangsiapa di antara kamu yang menjumpainya maka hendaklah dia menjatuhkannya dalam sesuatu yang dilihatnya api maka sesungguhnya itu adalah air tawar yang dingin."

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beliau bersabda: Sungguh ada

seorang laki-laki dari umat sebelum kamu didatangi malaikat (Izrail) untuk mencabut nyawanya, lalu dikatakan kepadanya (laki-laki itu): "Adakah kamu berbuat suatu kebaikan?"

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beliau bersabda: Sungguh ada seorang laki-laki dari umat sebelum kamu didatangi malaikat (Izrail) untuk mencabut nyawanya, lalu dikatakan kepadanya (laki-laki itu): "Adakah kamu berbuat suatu kebaikan?"

Laki-laki itu menjawab: "Aku tidak mengetahui."

Dikatakan kepadanya: "Lihatlah".

Dia berkata: "Aku tidak mengetahui sesuatu, hanya saja aku sewaktu di dunia berbait kepadा manusia, yaitu aku hendak memenuhi mereka, maka aku merindang kepadा orang kaya dan memenuhi kepada orang miskin". Lalu dia dimasukkan ke surga oleh Allah.

Berkata Hudzaifah: Dan aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya ada seorang laki-laki menghadapi kematian. Ketika dia telah berputus asa dari hidup, dia berpesan kepada keluarganya: "Apabila aku telah meninggal, maka kumpulkanlah kayu bakar banyak-banyak untukku dan nyalakanlah api padanya, sehingga apabila api telah memakan dagingku sampai ke tulangku dan membakarnya, maka ambillah dan tumbuklah tulang itu, lalu lihatlah suatu yang berangin maka taburkanlah di laut". Maka mereka melaksanakan (pesan itu). Maka Allah mengumpulkannya dan berfirman kepadanya: "Kenapakah kamu lakukan itu?" Dia menjawab: "Karena takut kepada-Mu", maka Allah memberi ampunan kepadanya. Berkata Uqbah bin Amrin: Dan aku mendengar beliau bersabda: "Itu. Dan adalah dia pencuri kafan di kubur."

٣٢٨٨ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَا لَمَانِزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفْقَ بَطْرُحْ خَيْرَصَةَ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا أَغْتَمَ كَشْفَهَا عَنْ وَجْهِهِ قَالَ وَهُوَ كَذَالِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى أَخْذُوا قُبُوْرَ أَنْبِيَاءِهِمْ مَسَاجِدَ يُحَذَّرُ مَا صَنَعُوا .

3288. Dari Aisyah ra dan Ibnu Abbas ra, keduanya berkata: Ketika (kematian) turun kepada Rasulullah saw, beliau bertandang meletakkan

kantong pada wajah beliau. Dan ketika beliau merasa panas maka beliau membukanya dari wajah beliau, lalu beliau bersabda dalam keadaan beliau demikian: "Laknat Allah atas bangsa Yahudi dan Nasrani. Mereka menjadikan kubur para nabi sebagai masjid", di mana beliau memperingatkan (umat beliau) terhadap apa yang diperbuat mereka itu.

٣٢٨٩- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ قَاعِدْتُ أَبَاهُرْرَةَ حَمْسَ سِينَيَّا
فَسَمِعْتُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَنْوَ إِسْرَائِيلَ
تَسْوُسُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ كُلَّمَا هَلَكَ نَبِيٌّ خَلَفَهُ وَإِنَّهُ لَأَنِّي بَعْدِي
وَسَيَكُونُ خُلَفَاءُ فِي كُلِّ ثَرَوَنَ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فُوَابِيَّعَةُ الْأَوَّلِ
فَالْأَوَّلُ أَعْطُوهُمْ حَقَّهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ سَابِلُهُمْ عَمَّا آسَرْتَهُمْ.

3289. Dari Abu Hazim, dia berkata: Aku bergaul dengan Abu Hurairah selama lima tahun, lalu aku mendengar dia memberitakan dari Nabi saw, beliau bersabda: "Bani Israil itu dipimpin oleh para nabi, di mana setiap orang nabi meninggal maka digantikan oleh nabi lain. Dan sesungguhnya tidak ada nabi sesudah aku. Dan akan terdapat para pengganti (khalifah) dan mereka banyak". Mereka (para shahabat) bertanya: "Apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab: "Penuhilah bai'at pertama lalu yang pertama. Berikanlah kepada mereka akan hak mereka. Sesungguhnya Allah itu meminta pertanggungjawaban mereka tentang apa yang mereka gembalakan."

٣٢٩٠- عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَسْتَ بِعِنْ سَنَنَ مِنْ قَبْلِكُمْ شَبَرًا بِشَبَرٍ وَذَرَاعًا بِذَرَاعٍ حَتَّى لَوْ
سَلَكُوكُ حَجَرَضِيَّ لَسْلَكَمُوهُ فَلَنَا يَارَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى
قَالَ فَمَنْ.

3290. Dari Abu Sa'id ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Sungguh kalian akan mengikuti jejak-jejak orang sebelum kalian, sehingga demikian dan sehasta demikian sehingga seandainya mereka menem-

puh lobang biawak niscaya kalian menempuhnya". Kami berkata: "Wahai Rasulullah, Yahudi dan Nasrani?" Nabi saw bersabda: "Siapa lagi?"

٣٢٩١- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكَرُوا النَّارَ وَالنَّاقُوسَ
فَذَكَرُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى فَأَمْرَرَ بِلَالَّ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ
يُوَتِّرَ الْإِقَامَةَ.

3291. Dari Anas ra, dia berkata: Mereka (para shahabat) menuturkan (supaya dinalakan) api dan (sebagian menuturkan (supaya dipukul) kentongan, lalu mereka menuturkan (cara) Yahudi dan Nasrani, lalu Bilal diperintah supaya menggenapkan adzan (selain takbir, maka empat kali, dan selain kalimat tauhid di akhir, maka sekali) dan supaya mengajilkan iqamat (selain lafal iqamah, maka dua kali).

٣٢٩٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ تَكْرُهُ أَنْ يَجْعَلَ يَدَهُ فِي
خَاصِرَتِهِ وَتَقُولُ أَنَّ الْيَهُودَ تَفْعَلُهُ.

3292. Dari Aisyah ra; dia tidak suka bahwa orang yang shalat meletakkan tangannya pada ubun-ubunnya, dan dia berkata: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi melakukan demikian".

٣٢٩٣- عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَجْلَكُمْ فِي أَجَلِّ مِنْ خَلَادِ مِنَ الْأَيْمَمِ مَا بَيْنَ صَلَاتَةِ الْعَصْرِ
إِلَى مَغْرِبِ الشَّمْسِ وَإِنَّمَا مَشَّلُكُمْ وَمَثَلُ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى كَرْجَلٍ
أَسْتَعْمَلُ عَمَّا لَا فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ فِي إِنْصِفِ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ
فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ إِلَى إِنْصِفِ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ
فِي مِنْ إِنْصِفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاتَةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ فَعَمِلَتِ
النَّصَارَى مِنْ إِنْصِفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاتَةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ ثُمَّ

قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِنِفَادِ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَيْهِ مَغْرِبُ الشَّمْسِ عَلَىٰ
قِيرَاطِينِ قِيرَاطِينِ الْأَكْمَمِ الْأَجْرُ مَرْتَنِينِ فَغَضِبَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَىٰ
فَقَالُوكُنْ أَكْثَرُ عَدَلًا وَأَقْلَمُ عَطَا، قَالَ اللَّهُ هَلْ ظَلَمْتُكُمْ مِنْ
حَقِّكُمْ شَنِيَّاً قَالُوا لَا قَالَ فَإِنَّهُ فَضْلِيٌّ أَعْطَيْنِي مَنْ شِئْتُ.

3293. Dari Ibnu Umar ra, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya masamu dalam masa umat-umat sebelum kamu adalah waktu antara shalat Ashar sampai terbenam matahari. Dan perumpamaan kamu dan orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang laki-laki yang mempekerjakan para buruh, lalu laki-laki itu berkata: "Siapa yang bekerja untukku sampai siang hari dengan (upah) satu qirath-satu qirath". Lalu orang Yahudi bekerja sampai tengah siang hari dengan upah satu qirath-satu qirath. Kemudian laki-laki itu berkata: "Siapa yang bekerja untukku dari tengah siang hari sampai shalat Ashar dengan (upah) satu qirath-satu qirath". Lalu orang-orang Nasrani bekerja dari tengah siang hari sampai shalat Ashar dengan (upah) satu qirath-satu qirath. Kemudian dia berkata: "Siapa yang bekerja untukku dari shalat Ashar sampai terbenam matahari dengan (upah) dua qirath-dua qirath". Ingat, maka kamulah yang bekerja dari shalat Ashar sampai terbenam matahari dengan (upah) dua qirath-dua qirath. Ingat, bagi kamulah pahala dua kali. Lalu orang-orang Yahudi dan Nasrani marah. Mereka berkata: "Kami bekerja lebih banyak dsan mendapatkan imbalan lebih sedikit". Allah berfirman: "Apakah Aku mengurangi hak kamu sedikit pun?" Mereka berkata: "Tidak". Dia berfirman: "Sesungguhnya (pahala) itu adalah anugerah-Ku yang Aku berikan kepada orang yang Aku kehendaki."

٢٢٩٤- عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَاتَلَ اللَّهُ فَلَمَّا آتَاهُ الْمَعْلَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَّ اللَّهِ أَلَّهُوَدْ حُرِّمَتْ عَلَيْهِمُ الشَّحْوَمُ فَجَمَلُوهَا فَبَاعُوا.

3294. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Umar (bin Khathab) ra berkata: "Allah melaknat Polan (Samurah bin Jundub).

Tidakkah dia mengetahui bahwa Nabi saw bersabda: "Allah melaknat bangsa Yahudi, di mana lemak itu diharamkan kepada mereka, lalu mereka mencampurnya dan menjualnya."

٢٢٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
بَلْغُوا عَنِي وَلَوْا يَةً وَحَدْنُو اعْنَبَنِي إِنْرَاسِيلَ وَلَاحَجَ وَمَزْنَ
كَذَبَ عَلَىٰ مُتَعَمِّدًا فَلَيَسْتَبُّهُ مُتَعَدِّهٌ مِنَ النَّارِ.

3295. Dari Abdullah bin Amr, sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat (Al-Qur'an atau suatu tanda), dan ceritakanlah tentang Bani Israil dan janganlah segan-segan. Barangsiapa yang berdusta terhadap aku dengan sengaja maka hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka."

٢٢٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ لَا يَصْبِغُونَ فَخَالِقُوْهُمْ.

3296. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak menyemir (rambut), maka berbedalah kamu dengan mereka (dan semirlah rambutmu dengan semir selain hitam)".

٢٢٩٧- عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ وَمَا نَسِيَّنَا مُنْذُ
حَدَّثَنَا وَمَا نَخْشَىٰ أَنْ يَكُونَ جُنْدُبٌ كَذَبَ عَلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي مِنْ
كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ مُجَرَّعٌ فَأَخْذَ سِكِّينًا فَخَرَّ بِهَا يَدَهُ فَمَا
رَفَقَ الدَّمُ حَتَّىٰ مَاتَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَىٰ بَادَرَ فِي عَبْدِي بِنْ فَسِيَّهِ حَرَمَتْ
عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

3297. Dari Jundub bin Abdullah, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Pada umat sebelum kamu terdapat seorang laki-laki yang terluka dan dia gelisah (tidak sabar) lalu dia mengambil pisau dan dia memotong tangannya (yang terluka itu), lalu darahnya mengalir tidak putus-putus sehingga dia meninggal. Allah Ta'ala berfirman: "Hamba-Ku mensegerakan dirinya kepada-Ku, maka Aku mengharamkan surga baginya."

حدیث ابرض واعمی واقرع فی بنی اسرائیل

BAB

HADITS MENGENAI ORANG YANG BER PENYAKIT SOPAK (BELANG), ORANG YANG BOTAK DAN ORANG YANG BUTA PADA BANI ISRAIL

٣٢٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ أَبْرَضَ وَأَقْرَعَ وَأَعْمَى بَدَا لِهِ أَنْ يَبْتَلِيهِمْ فَبَعْثَتِ الْيَمْنُ مَلَكًا فَأَتَى الْأَبْرَضَ فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ لَوْنَ حَسَنٌ وَجَلْدُ حَسَنٍ قَدْ قَدِرْتِ النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ فَأَعْطَى لَوْنَ حَسَنًا وَجَلْدَ حَسَنًا فَقَالَ أَيُّ الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْأَبْلُلُ أَوْ قَالَ الْبَقَرُ هُوَ شَكٌ فِي ذَلِكَ إِنَّ الْأَبْرَضَ وَالْأَقْرَعَ قَالَ أَحَدُهُمَا الْأَبْلُلُ وَقَالَ الْأَخْرُ الْبَقَرُ فَأَعْطَى نَاقَةَ عُشَرَاءَ فَقَالَ يَبْارِكُ لَكَ فِيهَا وَأَتَى الْأَقْرَعَ فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ شَعْرَ حَسَنٍ وَيَدَهُ بَعْنَى هَذَا قَدْ قَدِرْتِي النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَذَهَبَ وَأَعْطَى شَعْرَ حَسَنًا فَأَتَى الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْبَقَرُ قَالَ فَأَعْطَاهُ بَقَرَةَ حَامِلًا وَقَالَ يَبْارِكُ لَكَ فِيهَا وَأَتَى الْأَغْمَى فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ سَرْدَ اللَّهُ إِلَيْهِ بَصَرِي

فَأَبْصَرَ بِهِ النَّاسُ قَالَ فَمَسَحَهُ فَرَدَ اللَّهُ إِلَيْهِ بَصَرَهُ قَالَ فَأَيُّ شَيْءٍ أَمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ الْعَنْمُ فَأَعْطَاهُ شَاهَةً وَالِدًا فَأَنْتَجَ هَذَا بَوْلَدَ هَذَا فَكَانَ لِهَذَا وَأَدِمَنَ إِبْلٍ وَلِهَذَا وَأَدِمَنَ بَقَرٍ وَلِهَذَا وَأَدِمَنَ مِنَ الْغَنِمِ شَمَّا تَمَّ أَقَى الْأَبْرَضَ فِي صُورَتِهِ وَهَيْتَهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ سَكِينَ تَقَطَّعَتِ فِي الْجَبَالِ فِي سَفَرِنِي فَلَا يَلَوْغُ الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ شَمَّ إِلَكَ أَسْتَلَكَ بِالَّذِي أَعْطَاهُ اللَّوْنَ الْمَحَسَّنَ وَالْجَلْدَ الْمَحَسَّنَ وَالْمَالَ بَعِيرًا أَتَبْلَغُ عَلَيْهِ فِي سَفَرِنِي فَقَالَ لَهُ إِنَّ الْحُكْمَ كَثِيرَةٌ فَقَالَ لَهُ كَاتِنِي أَغْرِفُكَ الْمَمْكُنُ أَبْرَضَ يَقْدِرُكَ النَّاسُ فَقِيرًا أَعْطَاهُ اللَّهُ فَقَالَ لَقَدْ وَرَثْتُ لِكَابِرِ عَنْ كَابِرٍ فَقَالَ إِنْ كُنْتَ كَادِيَ فَصَيَّرَكَ اللَّهُ إِلَى مَا كُنْتَ وَأَقَى الْأَقْرَعَ فِي صُورَتِهِ وَهَيْتَهُ فَقَالَ لَهُ مِثْلُ مَا قَالَ لِهَذَا فَرَدَ عَلَيْهِ مِثْلَ مَارَدَ عَلَيْهِ هَذَا فَقَالَ إِنْ كُنْتَ كَادِيَ بَا فَصَيَّرَكَ اللَّهُ إِلَى مَا كُنْتَ وَأَقَى الْأَعْمَى فِي صُورَتِهِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ سَكِينَ وَابْنُ سَبِيلٍ وَتَقَطَّعَتِ بِهِ الْجَبَالُ فِي سَفَرِنِي فَلَا يَلَوْغُ الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ شَمَّ إِلَكَ أَسْتَلَكَ بِالَّذِي رَدَ عَلَيْكَ بَصَرَكَ شَاهَةً أَتَبْلَغُ بَهَا فِي سَفَرِنِي فَقَالَ قَدْ كُنْتَ أَعْمَى فَرَدَ اللَّهُ بَصَرِنِي وَفَقِيرًا قَدْ أَغْنَيْتَنِي فَخُزْنَمَا شِنْتَ قَوَالِهِ لَا أَجْهَدُكَ الْيَوْمَ بِشَمَّةٍ أَخْذَتَهُ يَهُ فَقَالَ أَمْسِكْ مَالَكَ فَإِنَّمَا أَبْتَلَيْتُمْ فَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْكَ وَسَخَطَ عَلَى صَاحِبِنِكَ .

3298. Dari Abu Hurairah ra, bahwa dia mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya ada tiga orang dari Bani Israfil, yaitu seorang yang berpenyakit sopak, seorang yang botak dan seorang yang buta, di mana Allah Azza Wa Jalla berkenan menguji mereka, di mana Dia mengutus malaikat kepada mereka. Malaikat itu datang kepada orang

yang berpenyakit sopak, lalu bertanya: "Apakah sesuatu yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Rupa yang tampan dan kulit yang bagus, karena orang-orang telah memandang jijik kepadaku". --Beliau bersabda:-- Lalu malaikat mengusapnya, kemudian sopak hilang dari padanya, dan ia diberi rupa yang tampan dan kulit yang bagus. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda senangi?" Ia menjawab: "Unta" --atau ia menjawab "Sapi". Ishaq (rawi hadits) ragu-ragu dalam hal ini: orang yang bersopak dan orang yang botak, seorang dari keduanya mengatakan "unta" dan yang lain mengatakan "sapi" -- Lalu ia (yang suka unta) diberi unta bunting, kemudian dikatakan kepadanya: "Semoga kamu diberi berkah padanya". Lalu malaikat itu datang kepada orang yang botak, dan berkata: "Apakah sesuatu yang paling anda senangi?" Ia menjawab: "Rambut yang bagus, dan ini hilang dari padaku, karena orang-orang jijik kepadaku". --Beliau bersabda: -- Lalu malaikat itu mengusapnya, maka hilanglah botak itu dari padanya dan ia diberi rambut yang bagus. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Lembu". Lalu ia diberi lembu bunting, dan malaikat berkata: "Semoga kamu diberkahi padanya". Dan malaikat itu datang kepada orang yang buta, lalu berkata: "Apakah sesuatu yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Semoga Allah mengembalikan penglihatan kepadaku, sehingga aku dapat melihat manusia". --Beliau bersabda:-- Maka malaikat mengusapnya, dan Allah mengembalikan penglihatannya. Malaikat berkata: "Harta apakah yang paling anda sukai?" Ia menjawab: "Kambing". Maka ia diberi kambing bunting. Maka kedua orang (pemilik unta dan lembu) itu mendapat kelahiran juga (pemilik kambing) ini mendapat kelahiran, sehingga orang ini mempunyai selembah unta (sejumlah unta yang memenuhi lembah), orang ini mempunyai selembah lembu dan orang ini mempunyai selembah kambing. Kemudian malaikat itu datang kepada orang yang (dahulu) berpenyakit sopak dalam rupa dan keadaannya (menjelma orang berpenyakit sopak), lalu berkata: "(Aku) seorang miskin, telah terputus tali (pencarian) rezki) dalam perjalananku, sehingga hari ini aku tidak mempunyai bekal kecuali dengan pertolongan Allah. Kemudian aku minta kepadamu dengan nama Dzat Yang telah memberi kepadamu rupa yang tampan, kulit yang bagus dan harta benda, yakni unta, untuk aku jadikan bekal dalam perjalananku". Lalu ia berkata kepadanya (malaikat): "Sesungguhnya hak-hak itu banyak". Lalu malaikat itu ber-

kata kepadanya: "Seolah-olah saya mengenal kamu. Bukankah kamu ini dahulu berpenyakit sopak yang dijijikkan oleh orang-orang dan fakir, lalu Allah memberi kepadamu?" Ia berkata: "Sesungguhnya aku telah mewarisi (harta benda ini) dari nenek moyangku". Lalu malaikat berkata: "Jika kamu dusta, semoga Allah menjadikan kamu kepada keadaanmu yang dahulu". Dan malaikat itu mendatangi orang yang (dahulu) botak dalam rupa dan keadaannya, lalu malaikat berkata kepadanya seperti apa yang dikatakan kepada orang ini, lalu ia menjawab kepadanya seperti orang (pertama) itu menjawab. Lalu malaikat berkata: "Jika kamu berdusta, maka semoga Allah menjadikan kamu kepada keadaanmu dahulu". Dan malaikat itu datang kepada orang yang (dahulu) buta dalam rupa dia. Maka malaikat itu berkata: "(Aku) seorang miskin dan musafir, terputus taliku dalam perjalananku, maka hari ini tidak ada bekal lagi kecuali dengan pertolongan Allah. Kemudian dengan nama Dzat Yang mengembalikan penglihatanmu, aku minta sekor kambing kepadamu untuk bekalku dalam perjalananku". Lalu ia menjawab: "Dahulu saya ini buta, lalu Allah mengembalikan penglihatanku, dan saya ini dahulu fakir lalu Dia menjadikan saya orang kaya, maka ambillah apa yang kamu kehendaki. Demi Allah, hari ini saya tidak merasa keberatan dengan sesuatu yang kamu ambil karena Allah." Lalu malaikat berkata: "Pegangilah hartamu itu, sesungguhnya kamu hanyalah diuji. Sungguh Allah telah rela kepada kepadamu dan Dia murka terhadap kedua temanmu."

بَابْ أَمْرَ حَسِنَتْ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ أَيْتَنَا عَجَبًا . (الْكَهْفُ : ٩)

BAB
**BAHKAN KAMU MENGIRA BAWHA ORANG-ORANG YANG
 MENDIAMI GOA (ASHABUL-KAHFI) DAN MEMPUNYAI
 TULISAN ITU, MEREKA TERMASUK TANDA-TANDA
 KEKUASAAN KAMI YANG MENGAGUMKAN?**

قُولَهُ تَعَالَى : وَرَبَّنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا لَمْ يَأْفَقُوا فَلَوْلَا وَارْتَبَرَتْ

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَذْعُو مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا
شَطَطْنَا . (الكهف : ١٤)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَكَنَّلَهُمْ بِسَطْرَ ذِرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ . (الكهف : ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَكَذَلِكَ بَعْثَتْهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَاتِلُهُمْ
كَمْ لِيَشْتَمِمُ فَالْوَالِيَّتَنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ لَيْوَمٍ . (الكهف : ١٩)

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَضَرَبَنَا عَلَى أَذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا .
(الكهف : ١١)

قَوْلُهُ تَعَالَى : سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةَ رَأْيَهُمْ كَلَّبُهُمْ وَيَقُولُونَ
خَمْسَةَ سَادِسَهُمْ كَلَّبُهُمْ رَجَمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةَ
وَثَامِنَهُمْ كَلَّبُهُمْ قُلْرَبَتْهُ أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ
فَلَا مَأْرِفَتِهِمْ إِلَّا مَرَأْظِهِرًا وَلَا سَتْفَتِ فِي هُمْ مِنْهُمْ أَحَدًا
(الكهف : ٢٢)

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَرْزُوْرَعَنْ كَهْفَهُمْ ذَاتَ
الْيَمِينِ وَإِذَا عَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَاءِ . (الكهف : ١٧)

Firman-Nya: dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri (menghadapi raja Dikyanus) lalu mereka berkata: "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran."

Firman-Nya: "sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di depan pintu goa." (Al-Kahf: 18)

Firman-Nya: Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri... "dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untuk kalian..." (Al-Kahf: 19).

Firman-Nya: Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun (309 tahun Qomariyah) dalam goa itu... (Al-Kahf: 11).

Firman-Nya: Nanti mereka mengatakan (jumlah Ashabul Kahfi itu) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(Jumlah Ashabul Ashabul Kahfi) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang ghaib.... (Al-Kahfi: 22).

Firman-Nya: Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari goa mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri.... (Al-Kahfi: 17).

حَدِيثُ الْغَارِ

HADITS TENTANG GOA

٣٢٩٩ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا ثَلَاثَةٌ تَفَرِّجُ مِنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يَنْسُونَ إِذَا صَارَهُمْ
مَصْرَرٌ فَأَوْرُوا إِلَيْهِمْ غَارًا فَانْطَبَقَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِيَغْضِبَ إِنَّهُ وَاللَّهِ
يَا هُوَ لَا يُنْجِي كُمُ الْأَصْنِدَقَ فَلِيَدْعُ كُلُّ رَجُلٍ مِنْكُمْ بِمَا يَعْلَمُ أَنَّهُ
قَدْ صَدَقَ فِيهِ فَقَالَ وَاحِدٌ مِنْهُمْ أَنَّكُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَ
لِي أَجِيرٌ عَمِيلٌ لِي عَلَى فَرَقٍ مِنْ أَرْزِيرٍ فَذَهَبَ وَتَرَكَهُ وَأَقْعَدَهُ
إِلَى ذَلِكَ الْفَرَقِ فَزَرَعْتُهُ فَصَارَ مِنْ أَمْرِهِ أَنِّي أَشَتَّرْتُ مِنْهُ بَقَرًا
وَأَنَّهُ أَتَافِي طَلْبَ أَجْرَهُ فَقُلْتُ أَعْذِذُ إِلَيْهِ تِلْكَ الْبَقَرَ فَسُقِّهَا فَقَالَ لِي

إِنَّمَا لِي عِنْدَكُمْ فَرْقٌ مِّنْ أَرْتَهُ فَقُلْتُ لَهُ أَعْمَدُ إِلَيْكُمُ الْبَقْرَ فَإِنَّهَا مِنْ
 ذَلِكَ الْفَرْقِ فَسَاقَهَا قَانِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ
 فَفَرَّجْتُ عَنَّا فَانْسَاحَتْ عَنْهُمُ الصَّخْرَةُ. فَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتَ
 أَنَّهُ تَعْلَمُ كَانَ لِي أَبُوَانِ شِيَخَانِ كَبِيرَانِ فَكُنْتُ أَتَيْهَا كُلَّ لَيْلَةٍ بِلَبِنِ
 غَنِمٍ لِي فَابْطَأْتُ عَلَيْهَا لَيْلَةً فَجَنَّتْ وَقَدْ رَقَدَا وَاهْلِي وَعِيَالِ
 يَتَضَاغُونَ مِنَ الْجَمْعِ فَكُنْتَ لَا أَسْتَقِيْهُمْ حَتَّىٰ يَشْرَبَ أَبْوَاءٌ فَكَرِهْتُ
 أَنْ أُوْقِظَهُمْ أَوْ كَرِهْتُ أَنْ أَدْعَهُمْ مَا فِي سَيْكَةِ الشَّرِيكِ مَا فَمَهُ آزْكَ
 أَنْتَظَرْتُ حَتَّىٰ طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ
 فَفَرَّجْتُ عَنَّا فَانْسَاحَتْ عَنْهُمُ الصَّخْرَةُ حَتَّىٰ نَظَرُوا إِلَى السَّمَاءِ. فَقَالَ
 الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَ لِي أَبْنَاءٌ عَمِّ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيْهِ
 وَأَنِّي رَأَوْتُهُمْ أَعْنَ نَفْسِهَا فَأَبَتَ الْأَنَّ أَتَيْهَا بِعَائِدَةِ دِينَارٍ فَظَلَبَتْهَا
 حَتَّىٰ قَدَرْتُ فَأَتَيْهَا بِهَا فَدَفَعْتُهَا إِلَيْهَا فَأَمْكَنْتُهُ مِنْ نَفْسِهَا فَلَمَّا
 قَعَدَتْ بَيْنَ رِجْلَيْهَا فَقَالَتِي أَتَقُولُ اللَّهُ وَلَا تَفْضِلُ الْحَامِلُ الْأَبْحَقُ فَقَمَتْ
 وَرَكَّبَتُ الْمِائَةَ دِينَارًا فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ خَشْيَتِكَ
 فَفَرَّجْتُ عَنَّا فَفَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَخَرَجُوا.

3299. Dari Ibnu Umar ra, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang dari umat sebelum kamu berjalan dan mereka berlindung pada goa ketika turun hujan, lalu goa itu menutup mereka. Sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Sungguh, demi Allah, hai orang-orang, tidaklah seamat kalian kecuali oleh kebenaran, maka hendaklah setiap seorang dari kalian berdoa dengan (perantara) suatu amalan yang diketahuinya benar". Lalu seorang dari mereka berdoa: "Wahai Allah, jika Engkau mengetahui bahwa aku punya seorang pekerja (buruh) yang bekerja untukku dengan (upah) se(takar) faraq padi,

lalu dia pergi dan meninggalkannya, dan aku berniat pada padi itu, maka aku menanamnya, lalu selanjutnya aku membeli lembu dari (uang) padi itu. Dan sungguh dia datang meminta upahnya, maka aku mengatakan: "Pergilah ke lembu itu, dan giringlah". Ia berkata kepadaku: "Sungguh milikku di sisi kamu adalah hanya separaq padi". Maka aku berkata kepadanya: "Pergilah ke lembu itu. Karena sesungguhnya lembu itu adalah dari separaq itu." Lalu dia menggiringnya. Maka apabila Engkau mengetahui (amalanku ini diterima dan) bahwa sesungguhnya aku berbuat demikian karena takut kepadaMu, maka hendaklah Engkau menyingkapkan kepada kami". Lalu batu besar (yang menghalangi) itu membelah. Lalu orang yang lain berdoa: "Wahai Allah, bila Engkau mengetahui bahwa aku mempunyai ibu-bapak yang sudah tua renta keduanya, dan adalah aku mendatangi keduanya setiap malam dengan membawa susu kambingku, dan di suatu malam aku terlambat datang di mana aku datang sewaktu keduanya sudah tidur, sedangkan istriku dan keluargaku mengaduh kelaparan, maka aku tidak memberi minum kepada mereka sehingga ibu-bapakku minum. Aku tidak mau membangunkan keduanya dan aku tidak mau meninggalkan keduanya lalu keduanya berdiam (menunggu) untuk minum. Maka aku selalu menunggu hingga terbit fajar. Maka apabila Engkau mengetahui bahwa aku berbuat demikian itu karena takut kepadaMu, maka singkapkanlah kepada kami". Lalu batu besar itu membelah hingga mereka melihat langit. Lalu orang yang lain (ketiga) berdoa: "Wahai Allah, bila Engkau mengetahui bahwasanya aku mempunyai seorang perempuan anak paman, yang paling aku cintai, dan aku membujukrayu kepadanya untuk menyetubuhinya, lalu dia menolak, kecuali bila aku memberinya seratus dinar. Maka aku mencari hingga aku mampu, lalu aku datang kepadanya dengan membawa seratus dinar dan aku menyerahkannya kepadanya, maka dia menyiapkan dirinya kepadaku. Ketika aku duduk (hendak menyetubuhinya) di antara dua kakinya, dia berkata: "Bertaqwalah kepada Allah, dan janganlah kamu memecah cincin (keperawanan) kecuali dengan haknya". Maka aku berdiri dan meninggalkan seratus dinar. Maka apabila Engkau mengetahui bahwa aku berbuat demikian itu karena takut kepadaMu, maka hendaklah Engkau menyingkapkan kepada kami". Lalu Allah menyingkapkan kepada mereka, dan keluarlah mereka."

بَابٌ
BAB

٣٢٠- عَنْ أَنَىٰ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَ امْرَأَةٍ تُرْضِعُ أَبْنَاهَا إِذْ مَرَّ بِهَا رَاكِبٌ
وَهِيَ تُرْضِعُهُ فَقَالَتِ اللَّهُمَّ لَا تَمْتُنْ أَبْنَيَ حَتَّىٰ يَكُونُ مِثْلَ هَذَا
فَقَالَ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي مِثْلَهُ شَمَّ رَجَعَ فِي الشَّذِيْ وَمُشَرِّيْ امْرَأَةٍ بَخْرِرُ
وَيُلْعَبُ بِهَا فَقَالَتِ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ أَبْنَيَ كَافِرًا وَأَمْرَأَةً مُرْكَأَةً فَإِنَّهُمْ يَقُولُونَ
مِثْلَهَا فَقَالَ أَمَّا الرَّاكِبُ فَإِنَّهُ كَافِرٌ وَأَمَّا الْمَرْأَةُ فَإِنَّهُمْ يَقُولُونَ
لَهَا تَرْزِقٌ وَتَقُولُ حَسِنَى اللَّهُ وَيَقُولُونَ تَسْرِقُ وَتَقُولُ حَسِنَى اللَّهُ.

3300. Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw bersabda: Ketika seorang perempuan menyusukan laki-laki anaknya, tiba-tiba lewat padanya seorang berkendaraan di saat perempuan itu menyusukan anaknya. Maka ibunda berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau mematikan anakku (ini) sehingga ia menjadi orang seperti penunggang itu." Maka anak itu berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan aku seperti dia", lalu anak itu kembali menyusu. Dan lewatlah seorang perempuan yang diseret-seret dan dipermainkan, maka ibunda berkata: "Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku (ini) seperti dia". Anak itu berkata: "Wahai Allah, jadikanlah aku seperti dia". Anak itu berkata: "Adapun penunggang itu adalah orang kafir. Sedangkan orang perempuan itu, orang-orang mengatakan (bahwa) dia berzina sedangkan dia mengucapkan, "Allahlah kecukupanku", dan mereka mengatakan (bahwa) dia mencuri sedang dia mengucapkan, "Allah-lah kecukupanku (hasbiyallaah)."

٣٢١- عَنْ أَنَىٰ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا كَلَبٌ يُطِينِفُ بِرَكِيَّةٍ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطْلَشُ إِذْ رَأَتْهُ
بَغْيَ مِنْ بَغَايَا بَنِي إِسْرَائِيلَ فَنَزَعَتْ مُوَقَّهَا فَسَقَتْهُ فَفَيَرَلَهَا إِلَيْهِ.

3301. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: Ketika seekor anjing berputar (mengitari) pada sumur, di mana ia hampir mati oleh kehausan, tiba-tiba salah seorang pelacur melihatnya. Pelacur itu melukar sepatunya dan memberi minum (dengan wadah sepatu) kepadanya. Maka perempuan itu diampun sebab demikian."

٣٢٢- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفَيْفَانَ
عَامَ حَجَّ عَلَى الْمِنَبَرِ فَتَنَوَّلَ فَصَّةً مِنْ شِغْرٍ وَكَانَتْ فِي يَدِيْ حَرَسِيْ
فَقَالَ: يَا أَهْلَ الْمَدِيْنَةِ أَيْنَ عَلِمْتُمْ سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَهْنَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ: إِنَّمَا هَلَكَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ
أَخْذَهَا إِنْسَاؤُهُمْ .

3302. Dari Humaid bin Abdur Rahman, dia mendengarkan Mu'awiyah bin Abu Sufyan, pada tahun berhajinya (51 H), di atas mimbar, lalu Mu'awiyah mengambil rambut yang terpotong, yang ada di tangan seorang penjaga, maka Mu'awiyah berkata: "Wahai penduduk Madinah, di manakah ulama'mu? Aku mendengar Nabi saw melarang sepadan (potongan rambut) ini dan beliau bersabda: "Sungguh Bani Israil binasa oleh karena kaum perempuan mereka mengambil potongan rambut."

٣٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّهُ فَذَكَرَ كَانَ فِيمَا مَضَى قَبْلَكُمْ مِنَ الْأَمْمَمِ مُحَمَّدُ تُونَ وَأَنَّهُ إِنَّ
كَانَ فِي أُمَّتِي هَذِهِ مِنْهُمْ فَإِنَّهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ .

3303. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sungguh dari umat-umat dahulu sebelum kamu terdapat orang-orang yang ditahdits (mendapat berita, sehingga lisan mereka tepat, sedang mereka bukan nabi), dan sungguh jika pada umatku ini terdapat orang dari mereka maka dia adalah Umar bin Khathab."

٣٣٤- عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ فِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ قَتَلَ سِعْةً وَتَسْعِينَ إِنْسَانًا ثُمَّ خَرَجَ يَسْأَلُ فَاتَّ رَاهِبًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ هَلْ مِنْ تُوبَةٍ قَالَ لَا فَقَتَلَهُ بَعْدَلَ يَسْأَلُ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ أَنْتَ قَرِيْبٌ كَذَا وَكَذَا فَأَذْرَكَهُ الْمَوْتُ فَنَاءٌ بِصَدِّرِهِ تَجْوِهَا فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ الْعَذَابِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِذِهِ أَنْ تَقْرَبْ إِلَيْهِ أَقْرَبْ يُشْبِرْ فَغُفرَلَهُ .

3304. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Pada Bani Israil terdapat seorang laki-laki yang membunuh sembilan puluh sembilan orang. Kemudian dia keluar untuk bertanya. Dia datang kepada seorang pendeta lalu dia bertanya kepadanya dengan pertanyaan: "Apakah ada taubat?" Pendeta menjawab: "Tidak ada". Lalu dia membunuh pendeta itu. Dia mulai bertanya, lalu seorang (pendeta juga) berkata kepadanya: "Datanglah ke desa demikian dan demikian". Maka kematian datang kepadanya dan dadanya condong ke arah desa itu. Maka malaikat rahmat dan malaikat adzab bertengkar tentang orang ini. Lalu Allah memberikan wahyu kepada desa itu (Nasrah) untuk mendekat dan Dia memberikan wahyu kepada desa (Kafarah, tempat dia keluar) untuk menjauh, dan Dia berfirman (kepada malaikat): "Ukurlah jarak antara keduanya". Kemudian didapati kepada (desa) Nasrah yang akan dituju ini lebih dekat sejengkal, maka dia diampuni."

٣٣٥- عَنْ أَبِي هَرِيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَادَةَ الصُّبْحِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: بَيْنَارَجُلَ يَسْوُفَ بَقَرَةً إِذْ رَكَبَهَا فَصَرَّهَا فَقَالَتْ إِنَّا لَمْ نُخَلِّقْ لِهَذَا إِنَّمَا

حَلَقْتَنَا لِلْحَرَثِ فَقَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبَقَرَةٌ تَكَلَّمُ فَقَالَ إِفَاقِهُ أُوْفِنَ بِهَذَا آنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرَ وَمَا هُمْ بِهِ شَمَمٌ وَبَيْنَمَا رَجُلٌ فِي غَيْمَةٍ إِذْ عَدَ الْذَّنَبَ فَذَهَبَ مِنْهَا بِشَاهَةٍ فَطَلَبَ حَتَّى كَانَهُ أَسْتَقْدَهَا مِنْهُ فَقَالَ لَهُ الْذَّنَبُ هَذَا اسْتَقْدَهَا مِنِّي فَمَنْ هَذَا وَالسَّبْعُ يَوْمَ الْأَرْاعَى لَهَا غَيْرُ فَقَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ ذَنَبٌ يَتَكَلَّمُ فَلَمَّا فَاتَ أُوْفِنَ بِهَذَا آنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرَ وَمَا هُمْ بِهِ شَمَمٌ .

3305. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw mela-kukan shalat Shubuh, kemudian beliau menghadap kepada orang-orang (shahabat) lalu bersabda: "Ketika seorang laki-laki menuntun seekor sapi tiba-tiba dia menungganginya dan memukulnya, maka sapi itu ber-kata: "Kami (sapi-sapi) ini tidaklah diciptakan untuk (ditunggangi) de-mikian. Sungguh kami diciptakan untuk membajak". Orang-orang ber-kata: "Subhaanallaah (Maha Suci Allah), sapi berbicara". Lalu Nabi saw bersabda: "Maka sungguh aku beriman kepada (ucapan sapi) demikian, pula Abu Bakar dan Umar dan keduanya tidaklah berada di sana (tidak hadir)." Dan bersabda Nabi saw: Ketika seorang laki-laki di (gem-balaan) kambingnya tiba-tiba serigala menyerbu maka serigala itu mem-bawa seekor kambing. Ia (pemilik kambing) mencari hingga seolah-olah ia minta tolong kepada serigala, maka serigala berkata kepadanya: "(Hai) orang ini, kamu minta tolong kepadaku untuk keselamatannya? Maka siapakah yang menjaganya (kambing) pada hari binatang buas yaitu pada hari tidak ada penggembalanya selain aku." Lalu orang-orang berkata: "Subhaanallaah, serigala berbicara". Bersabda (Rasulullah saw): "Maka sesungguhnya aku beriman kepada (ucapan) itu, pula Abu Bakar dan Umar sedang keduanya tidak ada di sana."

٣٣٦- عَنْ أَبِي هَرِيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَرَى رَجُلٌ مِنْ رَجُلٍ عَقَارَالَهُ فَوَجَدَ الرَّجُلَ الَّذِي أَشْتَرَى العَقَارَ حَذَّهُ بِهِكَ مِنِّي إِنَّمَا أَشْتَرَيْتُ مِنْكَ الْأَرْضَ وَلَمَّا أَتَيْتُهُ مِنْكَ الْأَذْهَبَ . وَقَالَ الَّذِي لَهُ الْأَرْضُ إِنَّمَا يُعْتَلُ الْأَرْضَ وَمَا فِيهَا فَتَحَكَّمَ

الرَّجُلِ فَقَالَ الَّذِي تَحَاكَمَ إِلَيْهِ الْكُمَاوَلَدُ فَقَالَ أَحَدُهُمْ إِلَيْهِ عَلَامٌ
وَقَالَ الْأَخْرُ لِي جَارِيَةً قَالَ أَنِّي كُوْنُ الْغَلَامُ الْجَارِيَةُ وَأَنْفِقُوا عَلَيَّ
أَنْفُسِهِمْ مَا مِنْهُ وَتَصَدَّقَا.

3306. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Seorang laki-laki membeli tanah dari seorang laki-laki. Laki-laki yang membeli tanah itu menemukan kendi yang di dalamnya terdapat emas. Orang yang membeli berkata kepadanya (laki-laki yang menjual tanah): "Ambillah emasmu dariku, karena aku hanya membeli tanah dari kamu dan aku tidak membeli emas darimu". Pemilik tanah (sebelum dijual) berkata: "Saya menjual tanah dan seisinya". Lalu keduanya berhukum kepada seorang laki-laki. Orang yang diminta hukum itu bertanya: "Apakah kalian mempunyai anak?" Salah satunya (pembeli) menjawab: "Saya mempunyai anak laki-laki", dan yang lain (penjual) berkata: "Saya mempunyai anak perempuan". Ia (hakim) berkata: "Nikahkanlah anak laki-laki itu dengan anak perempuan itu. Infakkanlah emas itu kepada keduanya dan shadakhanlah."

٢٢٧- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ أَتَهُ سُبْلٌ، مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظَّاعُونِ فَقَالَ أُسَامَةُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الظَّاعُونُ رِجْسٌ أُرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِّنْ بَنِي
إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ يَأْرِضُونَ فَلَا تَقْدُمُوا
عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ يَأْرِضٌ وَأَنْتُمْ بِهِ سَافِلٌ تَخْرُجُوا فِرَارًا مِّنْهُ.

3307. Dari Usamah bin Zaid ra, dia berkata: Ditanyakan kepadanya: "Apakah kamu mendengar dari Rasulullah saw tentang wabah (tha'un)?" Usamah menjawab: "Rasulullah saw bersabda: "Wabah adalah siksaan yang dikirimkan kepada sekelompok Bani Israil --atau orang yang sebelum kamu-- Apabila kamu mendengar ada wabah di suatu daerah maka janganlah kamu datang kepadanya, dan apabila wabah itu terjadi di suatu daerah sedangkan kamu berada di dalamnya maka janganlah kamu keluar melarikan diri dari padanya."

٢٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظَّاعُونِ فَأَخْبَرَ فِي
أَنَّهُ عَذَابٌ يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَسْأَلُ وَأَنَّ اللَّهَ جَعَلَهُ رَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ
لَيْسَ مِنْ أَحَدٍ يَقْعُدُ الظَّاعُونُ فَيُنَكِّثُ فِي بَلَدِهِ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ يَعْنِي
أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ الْأَمَانَةُ الْأَكَانَةُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ.

3308. Dari Aisyah ra, istri Nabi saw, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang wabah (tha'un). Beliau memberitakan kepadaku bahwa wabah adalah siksaan yang dikirimkan oleh Allah kepada orang-orang (kafir) yang dikehendakiNya. Dan sesungguhnya Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang mukmin. (Karena) seseorang di mana wabah terjadi dan ia tinggal di negeri itu dengan sabar dan mengharap pahala Allah pula mengerti bahwa ia hanya akan ditimpa oleh sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah kepadanya, maka ia mendapat pahala seperti pahala mati syahid."

٢٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَرْنِيَّا هُمْ شَانُ الْمَرْأَةِ
الْمُخْزُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا أَوْمَنْ يُكَلِّمُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا وَمَنْ تَخْيَرَ إِلَيْهِ لِأَسْمَاءَ بْنَ زَيْدٍ حُبُّ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَمَهُ أَسْمَاءَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آشْفَعُ فِي حَدِّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ شُعْمَ قَاتَمَ فَأَخْتَطَبَ
شُعْمَ قَاتَمَ أَهْلَكَ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقُ فِيهِمُ الشَّرِيفُ
تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الصَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ وَإِنَّ اللَّهَ لَوَّاتَ
ابْنَةَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعَتْ يَدَهَا.

3309. Dari Aisyah ra, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Qurais yang digelisahkan oleh ulah seorang perempuan dari Makhzum yang

mencuri (perhiasan). Mereka berkata: "Siapakah yang akan membicarakan kepada Rasulullah saw perihal perempuan itu", dan mereka berkata: "Siapakah yang berani (membicarakan) kepada beliau (?), selain Usamah bin Zaid, kekasih Rasulullah saw". Lalu Usamah membicarakan kepada beliau, maka Rasulullah saw bersabda: "Adakah kamu memberi syafaat dalam had Allah?" Lalu beliau berdiri dan berkhutbah, lalu beliau bersabda: "Orang-orang sebelum kamu dibinasakan tidak lain oleh karena mereka apabila orang mulia dari mereka mencuri maka mereka membiarkannya dan apabila orang lemah dari mereka mencuri maka mereka menegakkan had atas dia. Demi Allah, sesungguhnya andaikata Fathimah putri Muhammad mencuri pastilah aku memotong tangannya."

٢٢١- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتَ رَجُلًا قَرَأَ آيَةً وَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ آخَلَافَهَا فَجَنَّتْ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَعَرَفَ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَّةَ وَقَالَ كِلَّا كُمَا مُحْسِنٌ وَلَا تَخْتَلِفُوا فَإِنَّمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَخْتَلَفُوا فَهُمْ كُلُّهُمْ

3310. Dari Ibnu Mas'ud ra, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki membaca ayat (Al-Qur'an) dan aku mendengar Nabi saw membaca (ayat itu) dengan selisih bacaannya. Lalu aku datang kepada Nabi saw bersama dia, dan aku beritakan kepada beliau lalu aku mengenali pada wajah beliau (tersirat) kebencian, dan beliau bersabda: "Masing-masing kamu berdua adalah bagus (dalam bacaan dan pendengaran). Janganlah kalian berselisih, karena sesungguhnya orang-orang sebelum kalian berselisih lalu mereka binasa".

٢٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَأَنِّي نَظَرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْكِي بِنَيَّا مِنَ الْأَنْبِيَا وَضَرَبَهُ قَوْمًا فَادْمُوْهُ وَهُوَ يَسْخَعُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

3311. Dari abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: "Seolah-olah saya melihat kepada Nabi saw sedang menceritakan seorang nabi yang di-

pukuli oleh kaumnya sehingga dia berdarah, lalu dia mengusap darah itu dari wajahnya seraya berdoa: "Wahai Allah, ampunilah kaumku, karena mereka tidak mengetahui."

٢٢٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا كَانَ قَبْلَكُمْ رَغْسَةً اللَّهُ مَا لَأَفْتَالَ لِتَبَنِيهِ لَمَّا حَضَرَ أَنَّهُ كَنْتَ لَكُمْ فَالْأَخْيَرَ أَبِ قَالَ فَإِنِّي لَمْ أَعْمَلْ خَيْرًا فَأَطْفَلْ فَإِذَا مَتْ فَأَخِرْ قَوْنِي شَمَّ اسْحَقَوْنِي شَمَّ دَرْوَنِي فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ فَنَعْلُو اجْمَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ مَا حَمَلْتَ قَالَ مَا حَافَتْكَ فَتَلَقَّاهُ بِرَحْمَتِهِ

3312. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang laki-laki sebelum kamu dilimpahkan hartanya oleh Allah, lalu ketika kematian menjenguknya, dia berkata kepada anak-anaknya: "Bapak yang bagaimakah aku ini bagi kalian?" Mereka menjawab: "Sebaik-baik bapak". Ia berkata: "Sungguh aku tidak pernah berbuat kebaikan sama sekali. Maka apabila aku meninggal, maka bakarlah aku kemudian tumbuklah aku kemudian taburkanlah aku pada hari berangin." Lalu mereka melaksanakan. Lalu Allah Azza Wa Jalla mengumpulkannya, maka Dia berfirman: "Apakah yang menyebabkan kamu (berwasiat demikian)?" Ia menjawab: "Oleh ketakutan kepada Mu". Lalu Allah menyambutnya dengan rahmat-Nya."

٢٢٣- عَنْ عَقْبَةَ قَالَ لِذَيْنَةَ الْأَحْدَى شَنَاماً سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتَهُ يَقُولُ إِنَّ رَجُلًا حَضَرَهُ الْمَوْتُ لَمَّا أَيْسَ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْضَى أَهْلَهُ إِذَا مَتْ فَاجْمَعُوا إِلَى حَطَبَبَا كَثِيرَاهُمْ أَوْرُوا نَارًا حَتَّى إِذَا أَكَلَتْ لَحْمَيْ وَخَلَصَتْ إِلَى عَظِيمِي فَحَدُّوْهَا فَأَطْحَنُوهَا فَدَرْوَنِي فِي السَّيْمِ فِي يَوْمٍ حَارِّ أَوْ رَاجِ فَجَمَعَهُ اللَّهُ فَقَالَ لِمَ فَعَلْتَ قَالَ مِنْ خَشْيَتِكَ فَغَفَرَ لَهُ

3313. Dari Uqbah, dia berkata kepada Hudzaifah: "Hendaklah kamu memberitakan kepada kami sesuatu yang kamu dengar dari Nabi saw." Hudzaifah berkata: Aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang laki-laki dijemput kematian, dan dia berwasiat kepada keluarganya ketika harapan hidup telah putus: "Bila aku meninggal maka himpulalah kayu bakar yang banyak lalu nyalakan api (dan lemparkanlah aku ke dalamnya), hingga ketika api telah memakan dagingku dan telah membakar tulangku maka ambillah (tulang-tulang yang hangus terbakar) itu dan tumbuklah lalu taburkanlah aku di laut pada hari yang amat panas --atau: yang berangin--". Lalu Allah mengumpulkaninya, maka Dia berkata: "Kenapa kamu berbuat (demikian)?" Ia menjawab: "Oleh ketakutan kepadaMu". Maka Allah mengampun kepadanya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَدْعَى النَّاسَ فَكَانَ يَقُولُ لِفَتَاهُ إِذَا أَتَيْتَ مُغِيْرًا فَتَجَاوِزْ عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوِزْ عَنْنَا قَالَ فَلَمَّا قَاتَاهُ فَتَجَاوِزَ عَنْهُ .

3314. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Ada seorang laki-laki yang menghutangi orang-orang, lalu dia berkata kepada pembantunya: "Apabila kamu mendatangi orang miskin maka bebaskanlah, semoga Allah membebaskan (mengampun) kita". Lalu dia bertemu kepada Allah maka Dia membebaskannya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يُسْرِفُ عَلَى نَفْسِهِ فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ قَالَ لِيَنِي إِذَا أَمَتُ فَأَخْرِقُونِي ثُمَّ أَطْحَنُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي التَّرْبِيعِ فَوَاللَّهِ لَئِنْ قَدَرَ عَلَى رَبِّنِي لَيُعَذِّبَنِي عَذَابًا مَعَذَبَةً أَحَدًا فَلَمَّا مَاتَ فَعَلَ بِهِ ذَلِكَ فَأَمَرَ اللَّهُ الْأَرْضَ فَقَالَ أَجْمَعِي مَا فِيهِ مِنْهُ فَنَعَلَتْ فِي ذَلِكَ ٣٣١٥

فَأَتَيْمَ فَقَالَ مَا حَمَلْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ يَارَبِّ حَشِيتُكَ فَعَفَرْلَهُ .

3315. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Ada seorang laki-laki yang melampaui batas terhadap dirinya (dalam kemaksiatan), dan ketika kematian menghadirinya maka dia berkata kepada anak-anaknya: "Jika aku meninggal maka bakarlah aku kemudian tumbuklah aku kemudian taburkanlah aku pada angin. Demi Allah, sungguh jika Tuhanku mempersempit aku pastilah Dia menyalahiku dengan siksaan yang tidak pernah Dia siksaan kepada seorangpun". Ketika dia meninggal maka dilaksanakanlah demikian itu pada dirinya, lalu Allah memerintahkan bumi di mana Dia berfirman (kepada bumi): "Kumpulkanlah tubuhnya yang terdapat pada kamu". Bumi itu pun melaksanakan, tiba-tiba dia berdiri, lalu Dia berfirman kepadanya: "Apakah yang membawa kamu berbuat demikian?" Ia menjawab: "Wahai Tuhanku, ketakutan kepada-Mu". Lalu ia diampun (dosa-dosanya)."

عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُدَّ بْنَ امْرَأَةَ فِي هَرَةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ لَا هِيَ أَطْعَمْتَهَا وَلَا سَقَيْتَهَا وَلَا هِيَ تَرْكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ حُشَاشَ الْأَرْضِ .

3316. Dari Abdullah ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Seorang perempuan disiksa karena seekor kucing, di mana dia mengurungnya hingga mati, maka dia masuk neraka karena kucing itu. Di mana dia tidak memberi makan dan tidak memberi minum kepadanya sewaktu mengurungnya, pula dia tidak membiarkannya untuk memakan serangga bumi."

عَنْ أَبِي مَسْعُودَ عَوْقَبَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأَوَّلِ إِذَا نَسِيْحَنِي فَأَفْعَلُ مَا سِنْتَ .

3317. Dari ayahanda Mas'ud, Uqbah (bin Amr), dia berkata: Ber-sabda Nabi saw: "Sesungguhnya termasuk kalimat kenabian yang di-dapatkan oleh manusia: "Apabila kamu tidak malu maka berbuatlah se-khendak kamu."

عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا
رَجُلٌ يَجْرِي إِزَارَةً مِنَ الْخَيْلَاءِ وَخُسْفَ بِهِ فَهُوَ يَجْلِجِلُ فِي الْأَرْضِ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

3318. Dari Ibnu Umar ra bahwasanya Nabi saw bersabda: "Ketika seorang laki-laki menarik kain sarungnya karena sombong, maka ia di-benamkan lalu bergerak-gerak di dalam bumi sampai hari kiamat."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْآخِرَوْنَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَدْكُلُ
أَمَّةً أَوْ تُوَلُّونَ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا أَوْ تُبْتَأِمُنَّ بَعْدِهِمْ فَهُوَ الْيَوْمُ الَّذِي
اخْتَلَفُوا فِيهِ وَفَدَ الْيَهُودُ وَبَعْدَ غَدِ الْتَّصَارُعِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ.

3319. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kita adalah orang-orang akhir dan orang-orang pendahulu di hari kiamat, hanya saja semua umat menerima kitab sebelum kita sedang kita me-nerima (Al-Qur'an) sesudah mereka. Maka (hari Jum'at) ini adalah hari yang mereka perselisihkan. Lalu hari besuk (Sabtu) adalah milik umat Yahudi dan hari besuk lusa (Ahad) adalah milik umat Nasrani. Atas se-tiap muslim pada setiap tujuh hari terdapat satu hari (Jum'at) di mana ia membasuh kepalanya dan badannya".

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ قَدِمَ مَعَاوِيَةَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ سَفِيَّاً
الْمَدِينَةَ آخِرَ قَدْمَةٍ قَدِمَهَا فَخَطَبَنَا فَأَخْرَجَ كُبَّةً مِنْ شِعْرٍ فَقَالَ مَا

كُنْتُ أَرَى أَنَّ أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا غَيْرَ الْيَهُودِ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ سَمَّاهُ الرُّزُورُ يَعْنِي الْوَصَالَ فِي الشَّغْرِ.

320. Dari Sa'id bin Musayyab, dia berkata: Mu'awiyah bin Abu Su-fyan datang di Madinah sebagai akhir kedatangannya di Madinah (51 H), lalu dia berkhutbah kepada kami, lalu dia mengeluarkan seikat rambut, dan dia berkata: "Tidaklah aku menyangka bahwa seseorang berbuat demikian ini selain orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Nabi saw menyebutnya dengan *zur*", yakni menyambung rambut (dengan rambut)."

كتاب المناقب

KITAB MANAQIB

باب قول الله تعالى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ إِنَّهُ اللَّهُ أَنْتَمْ (الحجرات: ١٢) وَقَوْلُهُ: وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي شَاءَ لَوْنَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا: وَمَا يَنْهَا عَنْ دُعَوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA KAMI MENCiptakan KAMU DARI JENIS LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DAN KAMI MENjadikan KAMU BERBANGSA-BANGSA DAN BERSUKU-SUKU SUPAYA KAMU SALING KENAL-MENGENAL. SESUNGGUHNYA ORANG YANG PALING MULIA DI ANTARA KAMU DI SISI ALLAH ADALAH ORANG YANG PALING BERTAQWA DI ANTARA KAMU."

(Al-Hujurat: 13). "DAN BERTAQWALAH KAMU KEPADA ALLAH YANG DENGAN NAMA-NYA KAMU SALING MEMINTA SATU SAMA LAIN, DAN (PELIHARALAH) HUBUNGAN SHILATURRAHIM. SESUNGGUHNYA ALLAH SELALU MENJAGA DAN MENGAWASI KAMU" (Al-Nisa': 1) DAN LARANGAN PANGGILAN JAHILYAH.

٢٢٢١- عن ابن عباس رضي الله عنهما وجعلناكم شعوبًا وقبائل
قال الشعوب القبائل العظام والقبائل البطون.

3321. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Syu'ub adalah kabilah-kabilah besar sedangkan kabilah-kabilah adalah puak-puak", dalam ayat:

BUKU DILAKUKAN
DENGAN SEDIH

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائلَ لِتَعَارَفُوا.

٢٢٢٢- عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قيل يا رسول الله من أكرم الناس قال أتقاهم قالو أليس عن هذا أنس قال في يوسف بنى الله.

3322. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Dikatakan: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia?" Beliau bersabda: "Orang yang paling bertaqwa". Mereka berkata: "Bukan hal itu yang kami tanyakan kepada engkau". Beliau bersabda: "Yusuf, nabi Allah."

٢٢٢٣- عن كليب بن وايل قال حدثني زينب بنت أبي سلمة قال قلت لها: أرأيت النبي صلى الله عليه وسلم زينب ابنة أبي سلمة قال قلت لها: أرأيت النبي صلى الله عليه وسلم أكان من مضر قال قلت فممن كان الأمين مضر من بني النضر بن كنانة.

3323. Dari Kulaib bin Wa'il, dia berkata: Memberitakan kepadaku Zainab putri Abu Salamah, yaitu anak tiri Nabi saw, di mana aku berkata kepadanya: "Beritakanlah tentang di mana aku berkata kepadanya: "Beritakanlah tentang Nabi saw, apakah beliau dari Mudhar?" Dia berkata: "Dari siapa lagi beliau, selain dari Mudhar, dari Bani Nadhar bin Kinanah (bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'dd bin Adnan)."

٢٢٢٤- عن كليب حدثني زينب بنت أبي سلمة صلى الله عليه وسلم وأطئها زينب قالت نهني رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الذبابة والخنف وألمقير والمزرفية وقلت لها أخبرني النبي صلى الله عليه وسلم

وَسَلَّمَ مَمَنْ كَانَ مِنْ مُضَرَّكَانَ قَالَتْ فَسَنْ كَانَ الْأَمِنُ مُضَرَّكَانَ
مِنْ وَلَدِ النَّصَارِيْنِ كِنَانَةَ.

3324. Dari Kulaib, dia berkata: Memberitakan kepadaku anak tiri Nabi saw --dan aku menyangkanya yaitu-- Zainab. Dia (Zainab) berkata: "Rasulullah saw melarang (khamr yang proses pembikinannya disimpan di) buah labu, tembikar hijau, batang pohon kurma yang berlobang dan wadah yang dicat dengan ter". Dan aku berkata kepada Zainab: "Beritakanlah kepadaku tentang Nabi saw, dari (kabilah) siapakah beliau, (adakah) dari Mudhar beliau itu?" Zainab berkata: "Dan dari siapa lagi beliau, selain dari Mudhar. Beliau dari putra Nadhar bin Kinanah."

٣٢٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَجِدُونَ النَّاسَ مَعَادِنَ خَيَارِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
خَيَارِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا أَفَقُهُوا. وَتَجِدُونَ خَيْرَ النَّاسِ فِي الشَّأْنِ
أَشَدَّهُمْ كَرَاهِيَّةً. وَتَجِدُونَ شَرَّ النَّاسِ ذَالِوْجَهَيْنِ الَّذِيْنِ يَأْتِ
هُوَلَادِ بُوْجَهٍ وَيَأْتِيْ هُوَلَادِ بُوْجَهٍ.

3325. Dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau ber-sabda: "Kalian mendapati manusia (seperti) barang tambang. Orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan di masa Islam, bila mereka pintar (dalam masalah agama). Dan kalian mendapati sebaik-baik manusia dalam hal (kepemimpinan) ini adalah orang yang paling membencinya (tidak mengharapkan karena beban tuntutan akhirat). Dan kalian mendapati seburuk-buruk manusia adalah orang yang bermuka dua (orang munafik), yang datang kepada mereka (kaum kaum kafir) dengan satu muka dan datang kepada mereka (kaum muslimin) dengan muka (lain)."

٢٢٢٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ التَّاسِعُ تَبَعَ لِقَرْبَسِ فِي هَذَا الشَّأْنِ مُسْلِمُهُمْ سَبْعَ
لَمُسْلِمُهُمْ وَكَافِرُهُمْ تَبَعَ لِكَافِرِهِمْ وَالنَّاسُ مَعَادِنَ خَيَارِهِمْ فِي
الْجَاهِلِيَّةِ خَيَارِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقَهُوا. تَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ
أَشَدَّ النَّاسِ كَرَاهِيَّةً لِهَذَا الشَّأْنِ حَتَّى يَقْعُدَ فِيهِ.

3326. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw bersabda: "Manusia itu mengikuti Quraisy dalam hal (kepemimpinan) ini; orang muslim mengikuti orang muslim mereka dan orang kafir mengikuti orang kafir mereka. Manusia adalah (seperti) barang tambang, di mana orang-orang pilihan dari mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan dari mereka di masa Islam, bila mereka pintar. Kalian akan menemukan termasuk sebaik-baik manusia adalah orang yang paling tidak suka terhadap urusan (kepemimpinan) ini, sehingga urusan ini datang kepadanya."

٢٢٢٧- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِلَّا مَوْدَةُ فِي الْقُرْبَى
قَالَ فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبُنِيْ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْنَنِيْ مِنْ قُرْبَسِ الْأَوَّلَةِ
فِيهِ قَرَابَةٌ فَتَرَكَتْ عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ تَصِلُوا قَرَابَةَ بَيْنِيْ وَبَيْنَكُمْ .

3327. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata --dalam ayat:

إِلَّا مَوْدَةُ فِي الْقُرْبَى .

"kecuali kasih sayang kepada kerabat-kerabat". (Al-Syura: 23). Berkata Thawus: Maka Sa'id bin Jubair berkata: "Kerabat-kerabat Muhammad saw". Maka Ibnu Abbas berkata (kepada Sa'id):-- "Sesungguhnya Nabi saw; tidaklah suatu puak dari Quraisy, kecuali padanya terdapat kekerabatan dengan beliau. Lalu turun kepada beliau: "... kecuali

kalian mempersambungkan kekerabatan antara aku dan kalian" (makna dari ayat di atas).

٢٢٢٨- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ بَيْلُغُ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ هُنَّا جَاءَتِ الْفِتْنَةُ نَحْنُ الْمُشْرِقُ وَالْمُجْنَفُ وَغَلَظُ الْقُلُوبِ فِي الْفَدَادِينَ أَهْلُ الْوَبَرِ عِنْدَ أُصُولِ أَذْنَابِ الْأَبَلِ وَالْبَقَرِ فِي رَبِيعَةِ وَمُضَرَّ.

3328. Dari Abu Mas'ud, yang sampai kepada Nabi saw, bersabda beliau: "Dari sini datanglah fitnah-fitnah --dari arah timur--. Kekakuan (watak) dan kerasnya hati adalah pada orang-orang bersuara keras --yaitu orang-orang dusun (yang membuat rumahnya dengan bulu unta)-- di pangkal ekor unta dan sapi (ketika mereka menggiring), yaitu pada orang-orang Rabi'ah dan Mudhar."

٢٢٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْفَخْرُ وَالْخَيْلُ وَالْفَدَادِينَ أَهْلُ الْوَبَرِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنِيمِ وَالْإِيمَانِ يَعْمَلُ وَالْحِكْمَةُ يَعْمَلُنَّهُ سَمِعْتَ أَيْمَنَ لَا يَهْتَأْتِنَّ الْكَعْبَةَ وَالشَّامَ لَا يَهْتَأْتِنَّ يَسَارِ الْكَعْبَةِ.

3329. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: 'Kebanggaan dan kesombongan adalah pada orang-orang bersuara keras yaitu orang-orang (dusun yang membuat rumahnya dengan) bulu unta, ketenangan adalah pada pemilik kambing, iman adalah Yaman (kanan, Makah dan Madinah, atau Yaman waktu itu), dan hikmah adalah sebangsa kanan (yaman)."

Berkata Abu Abdullah (Al-Bukhari): Disebut Yaman karena berada di kanan Ka'bah dan (disebut) Syam (karena) di kiri Ka'BAH. Masy-amah (asal kata syam) adalah kiri. Tangan kiri (disebut) syu'mam, dan sisi kiri (disebut) asy-am.

بَابُ مَنَاقِبِ قُرَيْشٍ

BAB

MANAQIB (SIFAT-SIFAT TERPUJI) QURAISY

٣٣٢- عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ بَلَغَهُ وَهُوَ عِنْدُهُ فِي وَقْدٍ مِنْ قُرَيْشٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرُونَ بْنَ الْعَاصِ يَحْدُثُ أَنَّهُ سَيَكُونُ مَلَكًّا مِنْ قَحْطَانَ فَغَضِبَ مُعَاوِيَةُ فَقَامَ فَأَشَنَّ عَلَى اللَّهِ يَعَاهُ أَهْلَهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ رِجَالًا مِنْكُمْ يَتَحَدَّثُونَ أَحَادِيثَ لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا تُؤْتُوا شَرْعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَوْلَىكُمْ جُهَالَكُمْ فَإِنَّكُمْ وَالْأَمَانَةَ الَّتِي تُضِلُّ أَهْلَهَا فَإِنِّي سَيَغْتَرِبُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ لَا يَعْلَمُهُمْ أَحَدٌ إِلَّا كَبَهُ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ مَا أَفَاقُوا مِنَ الظِّنَنِ.

3330. Dari Mu'awiyah ra bahwasanya telah sampai kepadanya bahwa Abdullah bin 'Amr bin Ash ra menceritakan bahwasanya akan ada raja dari Qahthan. Mu'awiyah marah, berdiri dan memuji kepada Allah dengan puji yang layak bagi-Nya. Kemudian ia berkata: Adapun selanjutnya bahwasanya telah sampai kepadaku bahwa beberapa orang dari kamu menceritakan beberapa cerita yang tidak terdapat di dalam Kitab Allah dan tidak diriwayatkan dari sunnah Rasulullah saw. Maka mereka itulah orang-orangmu yang bodoh. Takutlah kamu akan ancaman-angcam yang menyesatkan pemiliknya. Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya urusan (kekhilafahan) ini adalah pada suku Quraisy, tidaklah seseorang melawan mereka kecuali terjungkal di atas mukanya oleh Allah selama mereka menegakkan agama."

٢٢٣١- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرْزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقَى مِنْهُمْ أُشَانِ.

3331. Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Perkara (kekhilafahan) ini senantiasa pada Quraisy selama masih ada dua orang dari mereka."

٢٢٢- عَنْ جَيْرَةِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ مَشِنْتُ أَنَا وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَنِتَ بَنِي الْمُظْلِبِ وَتَرَكْتَنَا وَإِنَّمَا أَخْرُونَ وَهُمْ مِنْكَ بَعْزَلٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ إِنَّمَا يُصَلِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَبْنُو هَاجِمٌ وَبَنُو الْمُظْلِبِ شَنِيْ وَاحِدٌ .

3332. Dari Jabir bin Muth'im, dia berkata: Aku berjalan bersama Utsman bin Affan, lalu Utsman berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada bani Muthalib dan meninggalkan (tidak memberi) kepada kami? Sedang sungguh kami dan mereka di hadapan engkau adalah dalam kedudukan yang satu (senasab kepada Abdu Manaf)". Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya bani Hasyim dan bani Muthalib adalah satu yang sama."

٢٢٣- عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزَّبَرِ قَالَ ذَهَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزَّبَرِ مَعَ أَنَّابِينَ مِنْ بَنِي زَهْرَةِ إِلَى عَادِشَةَ وَكَانَتْ أَرْقُ شَنِيْ عَلَيْهِمْ لِقَارَبَتْهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3333. Dari Urwah bin Al-Zubair, dia berkata: "Abduliah bin Al-Zubair pergi bersama orang-orang dari bani Zuhrah kepada Aisyah, dan adalah Aisyah bersikap sangat lembut (kepada mereka) karena kekerabatan mereka dengan Rasulullah saw (dari pihak ibu, yakni Aminah, binti Wahab bin Abdu Manaf bin Zuhrah)".

٢٢٤- عَنْ أَنَّى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْيَشٌ وَالْأَنْصَارُ وَجَهِينَةُ وَمَرْزِينَةُ وَأَسْلَمُ وَأَشْجَعُ وَغَفَارُ مَوَالِيَ لَيْسَ لَهُمْ مَوْلَى دُونَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ .

3334. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Quraisy, Anshar, Juhainah, Muzainah, Aslam, Asyja' dan Ghifar adalah pembela-pembelaku. Mereka tidak mempunyai pembela selain Allah dan Rasul-Nya."

٢٢٥- عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزَّبَرِ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزَّبَرِ أَحَبَّ الْبَشَرَ إِلَى عَادِشَةَ بَعْدَ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَكَانَ أَبْرَ الرَّأْيِيْنِ بَهَا وَكَانَتْ لَأَتْسِنْكَ شَنِيْاً مَاجَاهَهَا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ الْأَنْصَدَقَتْ . فَقَالَ أَبْنُ الزَّبَرِ يَنْبَغِي أَنْ يُؤْخَذَ عَلَى يَدِهَا فَقَالَ أَيُؤْخَذَ عَلَى يَدِي؟ عَلَى نَذْرِيْنَ حَكَمْتُهُ . فَأَسْتَشْفَعُ إِلَيْهَا بِرَجَالٍ مِنْ قُرْيَشٍ وَبِأَخْوَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً فَأَمْتَعَتْ . فَقَالَ أَهُوكَ الْأَرْهَفِيُّونَ : أَخْوَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ بْنُ عَبْدِ يَعْوُثَ وَالْمَسْوَرِ بْنُ مُخْرَمَةَ : إِذَا سَتَأْذِنَافَاقَتْ حَمَّ الْحِجَابُ فَعَلَ . فَارْسَلَ إِلَيْهَا بِعَشْرِ رِقَابٍ فَأَعْتَقَهُمْ ثُمَّ لَمْ تَرْزَلْ شُعْفَهُمْ حَتَّى بَلَغَتْ أَرْبَعَينَ فَقَالَتْ وَدِرْتُ أَنِّي جَعَلْتُ حِينَ حَلَقْتُ حِينَ حَلَقْتُ عَمَلاً أَعْمَلْهُ فَأَفِرَغْتُ مِنْهُ .

3335. Dari Urwah bin Al-Zubair, dia berkata: Abdullah bin Al-Zubair (putra Asma' binti Abi Bakar) adalah orang yang paling dicintai oleh Aisyah, sesudah Nabi saw dan Abu Bakar (ayahanda Aisyah), dan dia adalah orang yang paling berbakti kepada Aisyah. Adalah Aisyah (orang yang dermawan, dia) tidak menahan sesuatu yang datang kepada dia sebagai rezki dari Allah kecuali dia menshadakahnya. Lalu putra Al-Zubair itu berkata: "Sayogyanya tangan Aisyah dicegah (tidak boleh memberi)". Maka Aisyah berkata: "Adakah tanganku dicegah (ditahan)? Wajib atasku bernadzar, jika aku berbicara dengan dia (Abdullah bin Al-Zubair)". Lalu (dengan maksud hendak minta maaf dan ridha dari Aisyah) Abdullah minta syafaat kepada orang-orang Qu-

raisy dan paman-paman (dari ibu) Rasulullah saw secara khusus. Lalu Aisyah menolak. Maka orang-orang dari bani Zuhrah --paman-paman Nabi saw (dari ibu), termasuk Abdur Rahman bin Aswad bin Abdi Yaghuts dan Miswar bin Makhramah-- berkata kepada Abdullah bin Al-Zubair: "Apabila nanti kami minta izin (masuk rumah Aisyah) maka serbulah (masukilah) pintu". Maka Abdullah menjalankan (demikian). Lalu Abdullah (sesudah syafaat mereka diterima) mengirim sepuluh orang budak kepada Aisyah, maka Aisyah memerdekaan mereka, kemudian Aisyah senantiasa memerdekaan budak hingga berjumlah empat puluh orang, lalu dia berkata: "Aku suka (berharap) menjadikan suatu perbuatan (tertentu sebagai tebusan sumpah) yang dapat aku laksanakan ketika aku bersumpah, lalu aku lega oleh pelaksanaannya."

بَابُ نَزَلَ الْقُرْآنُ بِلِسَانِ قُرَيْشٍ

BAB

AL-QUR'AN TURUN DENGAN BAHASA QURAISY

٢٢٢٦- عَنْ أَنَّسٍ قَالَ أَنَّ عُثْمَانَ دَعَاهُ زَيْدُ بْنَ ثَابِتٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَسَعِيدَ بْنِ الْعَاصِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ قَسْخُوهَا فِي الْمَصَاحِفِ . وَقَالَ عُثْمَانُ لِرَهْفَطِ الْقُرَيْشَيْنَ الشَّذَّادَةِ إِذَا حَتَّلْفَتُمُّ أَنْتُمْ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي شَيْءٍ مِّنَ الْقُرْآنِ فَاَكْتُبُوهُ بِلِسَانِ قُرَيْشٍ فَإِنَّمَا نُزِّلَ بِلِسَانِنَا فَقَعْلُوا ذَلِكَ .

3336. Dari Anas, dia berkata: Sesungguhnya Utsman mengundang Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin 'Ash dan Abdur Rahman bin Harits bin Hisyam, maka mereka menyalinnya (Al-Qur'an) ke dalam mushhaf-mushhaf. Dan berkatalah Utsman kepada sekelompok orang-orang Quraisy bertiga (empat orang tersebut selain Zaid bin Tsabit, yang bukan Quraisy) itu: "Apabila kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit dalam suatu (bacaan) dalam Al-Qur'an maka tulislah itu dengan bahasa Quraisy. Sesungguhnya Al-Qur'an itu turun dengan bahasa mereka". Maka mereka melaksanakan demikian.

بَابُ نِسْبَةِ الْيَمِّينِ إِلَى إِسْمَاعِيلَ مِنْهُمْ أَسْلَمَ بْنُ أَفْصَى بْنُ حَارِثَةَ بْنُ عَمْرُو بْنِ عَامِرٍ مِّنْ حَزَّاعَةَ .

BAB

NASAB PENDUDUK YAMAN KEPADA ISMAIL AS. TERMASUK MEREKA: ASLAM BIN AFSHA BIN HARITSAH BIN 'AMR BIN 'AMIR, DARI KABILAH KUZA'AH

٢٢٣٧- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمٍ مِّنْ أَسْلَمَ يَتَّنَاضِلُونَ بِالسُّوقِ فَقَالَ أَرْمَوْبَنِي إِسْمَاعِيلَ فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًّا وَأَنَّا مَعَ بَنِي فُلَانِ لِأَحَدِ الْفَرِيقَيْنِ فَأَنْسَكُوهُ أَبَانِي دِيْرِهِمْ فَقَالَ مَا لَهُمْ قَالُوا وَكَيْفَ نَرْمِي وَأَنْتَ مَعَ بَنِي فُلَانِ قَالَ أَرْمُوا وَأَنَّا مَعَكُمْ كُلُّكُمْ .

3337. Dari Salamah ra, dia berkata: Rasulullah saw keluar pada suatu kaum dari Aslam, yang sedang bertanding panah-memanah di pasar, lalu beliau bersabda: "Memanahlah, hai bani Israil, karena sesungguhnya bapakmu dahulu adalah pemanah, sedangkan aku bersama bani Polan" --salah satu kelompok-- Lalu kelompok yang lain menahan diri (enggan bertanding), lalu beliau bersabda: "Apakah pada mereka?" Mereka menjawab: "Bagaimana kami memanah sedangkan engkau bersama bani Polan". Beliau bersabda: "Memanahlah, dan aku bersama kalian semuanya."

بَابُ

BAB

٢٢٨- عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ الشَّيْقَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ أَدَعَى لِغَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُهُ إِلَّا كَفَرَ

وَمَنِ اذْعَى قَوْمًا لِيَسْلَمُ لَهُ فَيَهُمْ فَلَيْسَ بِهِمْ مَقْعَدٌ مِنَ النَّارِ.

3338. Dari Abu Dzar ra bahwasanya dia mendengar Nabi saw bersabda: "Tidaklah seseorang itu mengaku kepada selain ayahnya sedang dia mengetahuinya (itu bukan ayahnya), kecuali dia kafir. Dan barang siapa yang mengaku kepada suatu kaum sedang di kalangan mereka tidak ada nasab kepadanya maka hendaklah dia menempati tempat duduknya di neraka."

٢٢٩- عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْفَرَىٰ أَنْ يَدْعِيَ الرَّجُلُ إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ يُرِيَ عَيْنَهُ مَا لَمْ تَرَأْ وَيَقُولُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يَقُلْ.

3339. Dari Wailah bin Al-Asqa' ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya termasuk sebesar-besarnya kebohongan adalah seseorang mengaku kepada selain ayahnya atau mengaku bermimpi (melihat) apa yang tidak dimimpikannya, atau ia mengatakan atas nama Rasulullah akan sesuatu yang beliau tidak mensabdakannya."

٣٤٠- عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاٰسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَدْ مَوْفَدُ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا مِنْ هَذَا الْكَعْبَىٰ مِنْ رَبِيعَةٍ فَذَحَّالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُضَرِّ فَلَسْنَا خَلُصُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي كُلِّ شَهِيرٍ حَرَامٍ فَلَوْ أَمْرَرْتَنَا يَا مَرِنَّا خَذْهُ عَنْكَ وَنَبْلُغُهُ مِنْ وَرَادِنَا فَقَالَ أَمْرَكُمْ بِأَرْبَعَ وَأَنْهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعِ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَإِيتَاءِ الرِّزْكَ أَهْلَهُ وَأَنْ تَوَدُّوا إِلَى اللَّهِ خَمْسَ مَا غَنِيَّمُتُمْ. وَأَنْهَا كُمْ عَنْ الدُّنْيَا وَأَخْتَنَمَهُ وَالْمُرْفَتِ.

3340. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Utusan Abdul Qais (40 orang) datang kepada Rasulullah saw, dan mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh kami dari kabilah ini, dari Rabi'ah (bin Nizar bin Ma'dd bin Adnan), antara kami dan engkau terhalang oleh orang-orang kafir Mudhar. Maka kami tidak dapat datang kepada engkau dengan aman selain pada setiap bulan Haram (Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Mu-harram dan Rajab, karena ada larangan berperang pada bulan-bulan itu). Maka hendaklah engkau memerintahkan kepada kami suatu perintah yang dapat kami ambil dari engkau dan kami sampaikan kepada orang-orang di belakang kami." Beliau bersabda: "Aku perintahkan kalian dengan empat perkara dan aku melarang kalian terhadap empat perkara: (Aku perintahkan) beriman kepada Allah yaitu persaksian bahwa sesungguhnya tiada tuhan selain Allah, mendirikan shalat, menuhi zakat dan kalian membayarkan khumus (seperlima) ghanimah kepada Allah. Dan aku melarang kalian dari (khamr, yang pembikinannya disimpan di) buah labu, tembikar hijau, pohon kurma yang berlobang dan bejana yang dicat dengan ter."

٢٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمُسْتَبَرِ إِلَّا إِنَّ الْقِتْنَةَ هُنَّا نُشِيرُ إِلَى الْمَسْرِقِ مِنْ حِينَ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

3341. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda sedang beliau di atas mimbar: "Ingat, sesungguhnya fitnah itu di sana", beliau menunjuk ke arah timur di tempat munculnya tanduk syaitan.

بَابُ ذِكْرِ أَسْلَمَ وَغَفَارَ وَمُزَيْنَةَ وَجَهَيْنَةَ وَأَسْجَعَ.

BAB
MENUTURKAN KABILAH ASLAM, GHIFAR, MUZAINAH,
JUHAINAH DAN ASYJA'

٣٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

وَمِنْ بَنْيَ اَسَدٍ وَمِنْ بَنْيَ عَبْدِ اللَّهِ اَبْنِ غَطْفَانَ وَمِنْ بَنْيَ عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ .

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْنِيْشُ وَالْاَنْصَارُ وَجَهَنَّمُ وَمَرْزِيَّةُ وَاسْلَمُ وَغَفَارُ
وَأَشْجَعُ مَوَالِيَ لَيْسَ لَهُمْ مَوْلَى دُونَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ .

3342. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Qu-raisy, Anshar (Khazraj dan Aus), Juhainah, Muzaimah, Aslam dan Asy-ja' adalah pembela-pembelaku di mana tidak ada pembela bagi mereka selain Allah dan Rasul-Nya."

٢٢٤٣- عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى الْمُتَبَرِّغِ فَارْغَفْرَ اللَّهُ لَهَا وَاسْلَمْ سَالَمَهَا اللَّهُ وَعَصَيَّةُ عَصَتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

3343. Dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah saw bersabda di atas mimbar: "Ghifar semoga diampuni oleh Allah, Aslam semoga diselamatkan oleh Allah, dan Ushayyah (pembunuh tujuh puluh shahabat ahli qira'ah) itu durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

٢٢٤٤- عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الشَّيْبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْلَمْ سَالَمَهَا اللَّهُ وَغَفَارُغَفَرَ اللَّهُ لَهَا .

3344. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Aslam semoga Allah menyelamatkan mereka, dan Ghifar semoga Allah memberikan maghfirah (pengampunan) kepada mereka."

٢٢٤٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ الشَّيْبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ جَهَنَّمُ وَمَرْزِيَّةُ وَاسْلَمُ وَغَفَارُخَيْرًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ وَبَنِي اَسَدٍ وَمِنْ بَنِي عَبْدِ اللَّهِ اَبْنِ غَطْفَانَ وَمِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ فَقَالَ رَجُلٌ حَبُّوْ وَخَسِرُوا فَقَالَ هُمْ خَيْرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ

3345. Dari Abu Bakrah, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Bagaimanakah pendapatmu apabila Juhainah, Muza'inah, Aslam dan Ghifar adalah lebih baik daripada bani Tamim (bin Murrin bin Uddin bin Thabikhah bin Ilyas bin Mudhar) dan bani Asad (bin Khuzaimah bin Mukrikah bin Ilyas bin Mudhar, daripada bani Abdillah bin Ghathafan (bin Sa'd bin Qais bin Ilan bin Mudhar) dan daripada bani Amir bin Sha'sha'ah (bin Aqra') berkata: "Mereka kecewa dan merugi". Beliau bersabda: "Mereka adalah lebih baik daripada bani Tamim, daripada bani Asad, daripada bani Abdillah bin Ghathafan dan daripada bani Amir bin Sha'sha'ah (karena mereka masuk Islam pada pertama kali di samping hati mereka yang lembut dan akhlak yang mulia)."

٢٢٤٦- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْأَقْرَبَعَ بْنَ حَابِسَ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بِأَيْمَكَ سُرَاقُ الْحَجَّاجِ مِنْ أَسْلَمْ وَغَفَارُ
وَمَرْزِيَّةُ وَأَخْسِبُهُ وَجَهَنَّمُ بَنِي اَبِي تَعْقُوبَ شَكَّ قَالَ الشَّيْبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ اسْلَمْ وَغَفَارُ وَمَرْزِيَّةُ وَ
وَأَخْسِبُهُ وَجَهَنَّمُ خَيْرًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ وَبَنِي عَامِرٍ وَأَسَدٍ وَغَطْفَانَ
خَابُوا وَخَسِرُوا قَالَ بَعْضُهُمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَنْتُمْ لَخَيْرٌ مِنْهُمْ .

3346. Dari Abu Bakrah ra, bahwa Aqra' bin Habis berkata kepada Nabi saw: "Yang mengikuti engkau hanyalah para pencuri jama'ah haji, (yaitu) dari Aslam, Ghifar, Muza'inah dan --saya kira-- Juhainah". Nabi saw bersabda "Bagaimanakah pendapatmu (Aqra')", bahwa Aslam, Ghifar, Muza'inah dan --saya kira-- Juhainah itu lebih baik daripada bani Tamim, Amir, Asad dan Ghathafan, (apakah) mereka kecewa dan merugi (?)". Aqra' menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Demi Dzat yang diriku di tangan-Nya, sesungguhnya mereka itu lebih baik daripada mereka."

بَابُ قِصَّةِ زَمْزَمَ

BAB

KISAH AIR ZAMZAM. DAN MENURUT ISLAMNYA ABU DZARR RA.

٢٤٩ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَسْلَمْ وَغَافِرُ
وَشَيْءٌ مِّنْ مَرْيَنَةَ وَجَهِينَةَ أَوْ قَالَ شَيْءٌ مِّنْ جَهِينَةَ أَوْ مَرْيَنَةَ
خَيْرٌ عِنْدَ اللَّهِ أَوْ قَالَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَسْدٍ وَتِيمٍ وَهَوَارِنَ
وَغَطَّافَانَ.

٢٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لَنَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ إِسْلَامَ
إِنِّي ذَرْرٌ قَالَ قُلْنَا بَلٌ قَالَ قَالَ أَبُو ذِئْرٍ كُنْتُ رَجُلًا مِنْ غَفَارِ قَبْلَغَتَ
أَنَّ رَجُلًا قَدْ خَرَجَ عِنْكَهُ يَرْزَعُمُ أَنَّهُ بَيْتِي فَقُلْتُ لِأَخِي انْطَلِقْ إِلَيْ
هَذَا الرَّجُلِ كَمْنَهُ وَأَنْتِي بِخَبِيرِهِ فَانْطَلَقْ فَلَقِيَهُ شَمْ رَجَعَ فَقُلْتُ مَا
عِنْدَكَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَأْمُرُ بِالْخَيْرِ وَيَنْهَا عَنِ الشَّرِ
فَقُلْتُ لَهُ لِمَ تَشْفِيَنِي مِنَ الْخَيْرِ فَأَخَذَتْ جَرَابًا وَعَصَامًا قَبْلَتَ
إِلَيْكَهُ فَجَعَلَتْ لَا أَغْرِفُهُ وَأَكْنِهُ أَنَّ اسْأَلَ عَنْهُ وَأَشْرُبُ مِنْ
مَاءِ زَمْزَمَ وَأَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ فَمُرِّي عَلَيَّ فَقَالَ كَأَنَّ الرَّجُلَ
غَرِيبٌ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَانْطَلَقْ إِلَيْهِ الْمَنْزِلَ قَالَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ
لَا يَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ وَلَا أَخْبِرُهُ فَلَمَّا أَضْبَحَتْ غَدْوَتْ إِلَيْهِ الْمَسْجِدِ
لَأَسْأَلُهُ عَنْهُ وَلَيْسَ أَحَدٌ بِخَيْرِي عَنْهُ بِشَيْءٍ قَالَ فَمُرِّي عَلَيَّ فَقَالَ
أَمَّا نَالَ لِلرَّجُلِ تَعْرِفُ مَنْزِلَهُ بَعْدَ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ انْطَلَقْ مَعِنِي
قَالَ فَقَالَ مَا أَسْرَكَ وَمَا أَقْدِمَكَ هَذِهِ الْبَلْدَةَ قَالَ قُلْتُ لَهُ أَنَّ كَمْنَتَ
عَلَى أَخْبَرِتَكَ قَالَ فَإِنِّي أَفْعُلْ قَالَ قُلْتُ لَهُ بَلَغَنَا أَنَّهُ قَدْ خَرَجَ
هُهُنَا رَجُلٌ يَرْزَعُمُ أَنَّهُ بَيْتِي فَأَرْسَلْتُ أَخِي لِيَكِلِمَهُ فَرَجَعَ وَلَمْ
يَشْفِيَنِي أَخْبَرِي فَأَرَدَتْ أَنْ أَقْتَاهُ فَقَالَ لَهُ أَمَا إِنَّكَ قَدْ رَسَدْتَ
هَذَا وَجْهِي إِلَيْهِ فَأَتَيْعِنِي ادْخُلْ حَيْثُ أَدْخُلْ فَإِنِّي أَنْسَأْتُ أَحَدًا
أَخَافُهُ عَلَيْكَ قُنْتَ إِلَى الْحَابِطِ كَأَنِّي أُصْلِحُ نَعْلِي وَأَمْضِ أَنْتَ

٢٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَسْلَمْ وَغَافِرُ
وَشَيْءٌ مِّنْ مَرْيَنَةَ وَجَهِينَةَ أَوْ قَالَ شَيْءٌ مِّنْ جَهِينَةَ أَوْ مَرْيَنَةَ
خَيْرٌ عِنْدَ اللَّهِ أَوْ قَالَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَسْدٍ وَتِيمٍ وَهَوَارِنَ
وَغَطَّافَانَ.

3347. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda (beliau saw): "Aslam, Ghifar, sebagian dari Muzainah dan Juhainah --atau beliau bersabda: sebagian dari Juhainah atau Muzainah-- adalah lebih baik di sisi Allah --atau beliau bersabda: di hari kiamat-- daripada Asad, Tamim, Hawazin dan Ghathafan".

بَابُ ابْنِ أَخْتِ الْقَوْمِ وَمَوْلَى الْقَوْمِ

BAB

ANAK SAUDARA PEREMPUAN DARI KAUM DAN PELAYAN KAUM ADALAH TERMASUK MEREKA

٢٤٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ هَلْ فِينِكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ قَالُوا إِلَّا ابْنُ
أَخْتِ لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ أَخْتِ الْقَوْمِ
مِنْهُمْ .

3348. Dari Anas ra, dia berkata: Nabi saw memanggil shahabat Anshar, lalu beliau bersabda: "Adakah pada kamu seseorang dari selain kamu?" Mereka menjawab: "Tidak ada, kecuali laki-laki anak saudara perempuan kami (yaitu Nu'man bin Muqrin)". Maka Rasulullah saw bersabda: "Anak saudara perempuan kaum adalah termasuk mereka."

فَضَىٰ وَمَضَيْتُ مَعَهُ حَتَّىٰ دَخَلَ وَدَخَلْتُ مَعَهُ عَلَىٰ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ أَغْرِضٌ عَلَىٰ إِلَاسْلَامٍ فَعَرَضَهُ فَأَسْلَمَتْ مَكَانِي فَقَالَ لِي يَا أَبَا ذِئْرٍ أَكْنِمْ هَذَا الْأَمْرَ وَارْجِعْ إِلَىٰ بَلْدِكَ فَإِذَا بَلَغْتَ صُهُورَنَا فَاقْبِلْ فَقَلَّتْ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ لِأَضْرِبَ خَنْبَرَ بَيْنَ أَضْهَرِهِنْ فَجَاءَ إِلَىٰ الْمَسْجِدِ وَقَرَنَشَ فِيهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَقَالُوا قُوْمُوا إِلَىٰ هَذَا الصَّابِيِّ فَقَامُوا فَضَرَبُتْ لِأَمْوَاتٍ فَادْرَكَنِي أَنْعَبَاسُ فَأَكَبَ عَلَىٰ شَمَاءِ أَقْبِلَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ وَيْلَكُمْ تَقْتُلُونَ رَجُلًا مِّنْ عِنْفَارِ وَمَثْجَرِكُمْ وَمَتَرْكَمُمْ عَلَىٰ عِنْفَارٍ فَاقْلُعُوا عَنِّي فَلَمَّا أَرَتْ أَصْبَحَتِ الْعَدْرَجَتُ فَقَلَّتْ مِثْلَ مَا قَلَّتْ بِالْأَمْسِ فَقَالُوا قُوْمُوا إِلَىٰ هَذَا الصَّابِيِّ فَصُنِعَ فِي مِثْلِ مَا صُنِعَ بِالْأَمْسِ وَادْرَكَنِي الْعَبَاسُ فَأَكَبَ عَلَىٰ وَقَالَ مِثْلَ مَقَالَتِهِ بِالْأَمْسِ قَالَ فَكَانَ هَذَا أَوَّلُ إِسْلَامٍ أَبِي ذِئْرٍ رَحِمَهُ اللَّهُ.

3349. Dari Abu Jamrah, dia berkata: Ibnu Abbas berkata kepada kami: "Hai, aku beritakan kepadamu tentang islamnya Abu Dzarr (Al-Ghfari)". Abu Jamrah berkata: Kami menjawab: "Ya." Berkata Ibnu Abbas: Abu Dzarr berkata: Adalah aku laki-laki dari kabilah Ghifar, datang kepada kami berita bahwa seorang laki-laki telah muncul di Makah, dia menyatakan sebagai nabi. Maka aku berkata kepada saudaraku (Anis): "Berangkatlah kamu kepada laki-laki itu. Berbicaralah kepadanya dan datanglah kepadaku membawa beritanya". Saudaraku itu berangkat dan bertemu dengan beliau kemudian dia kembali. Aku bertanya kepadanya: "(Berita) apakah yang kamu bawa?" Ia menjawab: "Demi Allah, sungguh aku melihat seorang laki-laki memerintahkan kebaikan dan melarang kejahanan". Aku berkata kepadanya: "Kamu belum memuaskan aku dengan berita itu". Maka aku meng-

ambil (bekal berupa) tempat air dan tongkat, lalu aku menuju ke Makah. Tidaklah aku mengenal beliau dan aku tidak suka bertanya (kepada Quraisy) tentang beliau. Aku meminum air zamzam dan aku berada di masjid. --Abu Dzarr berkata:-- Lalu ada Ali (bin Abu Thalib) lewat, dia berkata: "Sepertinya orang asing (?)" . Aku (Abu Dzarr) berkata: "Ya".

Ali berkata: "Marilah ke rumah(ku)". Aku pergi bersama dia, di mana dia tidak bertanya kepadaku tentang sesuatu pun dan aku tidak memberitakan kepadanya (tentang sesuatu pun). Lalu di pagi harinya aku keluar ke masjid untuk bertanya tentang beliau, dan tidak ada seorang pun memberitakan kepadaku tentang beliau sedikit pun. Lalu ada Ali lewat, dia berkata: "Tidakkah telah tiba waktunya bagi seorang laki-laki mengenali tempat singgahnya (rumah Ali) sesudah pernah (bersinggah)?" Aku berkata: "Tidak".

Ali berkata: "Marilah bersamaku". Lalu Ali bertanya: "Apakah urusanmu itu dan apakah yang mendorong kamu datang di negeri ini?" Aku berkata kepadanya: "Bila kamu dapat menyimpan terhadap (urusanku), maka aku memberitakan kepadamu". Ali berkata: "Sungguh aku laksanakan."

Aku berkata kepadanya: "Telah sampai kepadaku bahwa telah muncul di negeri ini seorang laki-laki yang menyatakan sebagai nabi. Lalu aku mengutus saudaraku untuk berbicara kepadanya. Lalu dia kembali sedang dia belum memuaskan aku dengan beritanya. Maka aku berkehendak bertemu dengan dia."

Ali berkata: "Hai, sungguh kamu telah berpetunjuk. Inilah keberangkatanku kepadanya, maka ikutilah aku; masuklah di mana aku masuk. Sungguh apabila (nanti) aku melihat seorang yang aku khawatirkan terhadap dirimu maka aku berdiri pada dinding seolah-olah aku membetulkan sandalku, dan berjalanlah kamu (meneruskan)". Lalu Ali pergi dan aku pergi bersamanya hingga dia masuk dan aku masuk bersamanya kepada Rasulullah saw. Lalu aku berkata kepada beliau: "Kemukakanlah Islam kepadaku". Beliau mengemukakan Islam lalu aku masuk Islam di tempat itu. Beliau bersabda kepadaku: "Wahai Abu Dzar, Raha siakanlah perkara (keislamanmu) itu dan kembalilah kamu ke negerimu. Apabila kemenangan kami telah sampai kepadamu, maka ke mari lah". Aku berkata: "Demi Dzat, Yang mengutus engkau dengan membawa kebenaran, sungguh aku hendak menyerukannya di tengah keramaian mereka". Lalu Abu Dzar ke masjid sedang orang-orang Quraisy di sana, maka dia berkata: "Hai golongan Quraisy, sungguh aku ber-

saksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hambaNya dan utusan-Nya''. Lalu mereka mengatakan: "Berdirilah kalian kepada orang yang berpindah agama itu". Mereka beranjak dan aku dipukuli dengan pukulan mematikan. Lalu Abbas bertandang kepadaku, dan dia menelungkup kepadaku, kemudian dia menghadap mereka, dia berkata: "Cela kalian. Kalian hendak membunuh laki-laki dari Ghifar, sedangkan perdagangan kalian dan lalulintas kalian adalah melalui Ghifar?" Lalu mereka menghentikan (menahan diri) terhadapku. Dan di pagi hari nya aku kembali dan aku berkata seperti pada hari kemarin, lalu mereka berkata: "Berdirilah kalian kepada orang yang berpindah agama itu." Maka aku dianiaya seperti penganiayaan kemarin, lalu Abbas bertandang kepadaku dan dia menelungkup kepadaku, dan dia berkata seperti kata-katanya kemarin". Berkata Ibnu Abbas: "Itulah permulaan keislaman Abu Dzar. Semoga Allah merahmatinya."

بَابُ ذِكْرِ قَحْطَانَ .

BAB MENUTUR QAHTHAN

٢٢٥. عَنْ أَنَىْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّىْ يَخْرُجَ رَجُلٌ مِّنْ قَحْطَانَ يَسْوُفُ النَّاسَ بِعَصَمَاهُ .

3350. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah terjadi kiamat sehingga seorang laki-laki dari Qahthan keluar menggiring manusia dengan tongkatnya."

بَابُ مَا يَنْهَى مِنْ دَعْوَةِ الْجَاهِلِيَّةِ

BAB LARANGAN SERUAN JAHILIYAH

٢٢٥١. عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ عَزَّوَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ ثَابَ مَعَهُ نَاسٌ مِّنَ الْمُهَاجِرِينَ حَتَّىْ كَثُرُوا وَكَانُوا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلٌ لَعَابٌ فَكَسَعَ أَنْصَارِيَاً فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ عَصْبَانِيَاً دَاهِيَاً تَدَاعَوْا وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَالْأَنْصَارِ وَقَالَ الْمُهَاجِرُ يَالْمُهَاجِرِينَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَالُ دَعْوَى أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ شَمَّ قَالَ مَا شَانُوكُمْ فَاخْتَرُوكُمْ كَسْنَعَةُ الْمُهَاجِرِيُّ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَهَا فَإِنَّهَا حَبِيبَةُ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ سَلْوَلِ أَقْبَدْتَ دَاعِيَةَ أَعْلَمَنَا لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعْرَمِينَ الْأَذْلَ فَقَالَ أَمْرُ الْأَنْتَلُ يَارَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ الْحَبِيبَةُ لِعَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّهُ كَانَ يَقْتُلُ أَخْتَابَةَ .

3351. Dari Jabir ra, dia berkata: Kami berperang bersama Nabi saw, dan orang-orang dari Muhajirin telah berkumpul bersama beliau sehingga banyak. Dari Muhajirin terhadap seorang yang senang bermain-main, lalu ia memukul (pantat) orang Anshar, dan orang Anshar ini marah sekali, sehingga keduanya memanggil-manggil (minta pembelaan), di mana orang Anshar ini berkata: "Hai tolong, orang-orang Anshar", dan orang Muhajirin itu berkata: "Hai tolong, orang-orang Muhajirin". Lalu Nabi saw keluar dan bersabda: "Apakah gerangan panggilan (ala) orang-orang Jahiliyah itu?" Kemudian beliau bersabda: "Apakah persoalan mereka itu?" Maka diberitakan kepada beliau tentang pukulan orang Muhajirin terhadap orang Anshar. Maka beliau ber-

sabda: "Tinggalkanlah kalimat (panggilan ala Jahiliyah itu), sesungguhnya hal itu buruk." Abdullah bin Ubay bin Salul (tokoh kaum munafikin) berkata: "Apakah kalian telah memanggil-manggil kepada kami? Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang mulia (maksudnya Abdullah sendiri) mengusir orang yang hina (Muhammad, maksudnya dari Madinah)". Umar berkata: "Tidakkah kita membunuh orang yang buruk ini, yaitu Abdullah?" Lalu Nabi saw bersabda: "Tidak. Nanti orang-orang menceritakan bahwa Nabi membunuh temannya."

٢٢٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنِسَاءَ مِنَ الْمُنَافِكِينَ ضَرَبَ الْمَخْدُودَ وَشَقَ الْجَيْوَبَ وَدَعَا بِدُغْنَوِي الْجَاهِلِيَّةِ.

3352. Dari Abdullah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah termasuk golongan kami orang yang memukuli pipi dan menyobek saku (lobang) baju serta memanggil dengan panggilan ala Jahiliyah".

بَابُ قِصَّةِ خُزَاعَةَ

BAB KISAH KHUZA'AH

٢٢٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَمْرُو بْنُ لَحْيَ بْنِ قَمَعَةَ بْنِ حِنْدِفَ أَبُو خُزَاعَةَ.

3353. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Amr bin Luhay bin Qama'ah bin Khindaf adalah bapak Khuza'ah."

٢٢٥٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عَمْرَوَ بْنَ عَمَرَ بْنَ لَحْيَ الْخُزَاعِيَّ يَجْرِي قَصْبَةَ فِي النَّارِ وَكَانَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِقَ.

3354. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Nabi saw bersabda: 'Aku melihat Amr bin Amir Al-Khuza'i menarik usus (isi perut)nya di

neraka. Ia adalah orang yang pertama kali membuat unta sa-ibah (unta yang dibiarkan sebagai nadzar).'"

بَابُ قِصَّةِ زَمْزَمَ وَجَهْلِ الْعَرَبِ

BAB KISAH AIR ZAMZAM DAN KEBODOHAN ORANG ARAB

٢٢٥٥- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِذَا سَرَكَ أَنْ تَعْلَمَ جَهْلَ الْعَرَبِ فَاقْرَأْ مَا فُوْقَ الْثَلَاثَيْنَ وَمَا بَيْهُ فِي سُورَةِ الْأَنْعَامِ : فَذَهَبَ خَسِيرُ الْدِينِ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَمُوا مَارِزَقَهُمُ اللَّهُ أَفِتَرَهُ عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ . (الأنعام: ١٤٠)

3355. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Bila kamu senang mengetahui kebodohan bangsa Arab, maka bacalah (ayat) di atas 130 dalam surat Al-An'am:

قَدْ خَسِيرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَمُوا مَارِزَقَهُمُ اللَّهُ أَفِتَرَهُ عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ .

Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak perempuan mereka (karena khawatir melarat) karena kebodohan lagi tidak mengetahui, dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezkiikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk." (Al-An'am: 140).

بَابُ مَنْ أَنْتَسَبَ إِلَى آبَائِهِ فِي إِسْلَامٍ وَأَجْحَاهُ لِهِ

BAB

ORANG YANG MENASABKAN KEPADA NENEK MOYANGNYA DI MASA ISLAM DAN DI MASA JAHILIHAYAH

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْكَرِيمَ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنَ الْكَرِيمِ يُوْسُفَ بْنَ يَعْقُوبَ بْنَ إِنْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ وَقَالَ الْبَرَاءُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُظْلِبِ.

Berkata Ibnu Umar dan Abu Hurairah, dari Nabi saw: "Sesungguhnya orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia, putra orang mulia adalah Yusuf, putra Ya'qub, putra Ishaq, putra Ibrahim, kekasih (khalil) Allah". Dan berkata Al-Bara' dari Nabi saw: "Aku adalah putra Abdul Muthalib."

٣٣٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ : وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنَادِي فِي هِرَاءٍ يَابِنِي عَدِيٍّ يُبْطُونَ قُرْبَشٍ . وَفِي رَوَايَةٍ : عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَزَلَتْ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو هُمْ قَبَائِلَ قَبَائِلَ .

3356. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Ketika turun (ayat):

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ .

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.." (Al-Syu'ara': 214).

Maka Nabi saw beranjak berseru: "Hai bani Fihir (bin Malik bin Na-

dhar), hai bani Adi (bin Ka'b bin Luay bin Ghilab bin Fihir), dari keluarga-keluarga Quraisy". Dalam riwayat lain: Maka Nabi saw beranjak memanggil mereka, kabilah demi kabilah.

٣٣٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَسَمَّا يَابِنِي عَبْدَ مَنَافِ أَشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ يَابِنِي عَبْدُ الْمُطَلِّبِ أَشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ يَا أَمَّ الرُّزَبَرِ بْنِ الْعَوَادِ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ يَا فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ أَشْتَرَيَا أَنْفُسَكُمَا مِنَ اللَّهِ لَا أَمْلِكُ لَكُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا سَلَّدَيْ مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمَا .

3357. Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Nabi saw bersabda --ketika turun ayat "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.." --: "Hai bani Abdi Manaf, tebuslah dirimu kepada Allah. Hai bani Abdul Muthalib, tebuslah dirimu kepada Allah. Hai ibunda Zubair bin Awwam (Shafiyah binti Abdul Muthalib), bibi (dari ayah) Rasulullah; hai Fathimah putri Muhammad, tebuslah dirimu kepada Allah, aku tidak menguasai sesuatu untuk kamu di hadapan Allah. Mintalah harta kepadaku sekehendak kamu" (maka aku memberi)."

بَابُ قِصَّةِ الْحَبَشِ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي أَرْفَدَةَ .

BAB
KISAH ORANG HABASYAH (BANGSA SUDAN) DAN SABDA
NABI SAW: "WAHAI BANI ARFIDAH"

٣٣٥٨- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَحَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَاتٍ فِي أَيَّامِهِنَّ تُدْفَقَانِ وَتَضْرِيَانِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَغَسِّشٌ بِثُوبِهِ فَانْتَهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعْهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا أَيَّامٌ عِنْدِهِ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ أَيَّامٌ مِنِّي .

وَقَالَتْ عَائِشَةُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرُ فِي وَأَنْظَرُ إِلَى الْمَحْبَشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَزَجَرَهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَغْهُمْ أَمْنَابِنِي أَرْفِدَةَ يَعْنِي مِنَ الْأَمْنِ.

3358. Dari Aisyah, bahwa sesungguhnya Abu Bakar ra masuk (rumah) Aisyah dan di sisi Aisyah terdapat dua perempuan sedang bernyanyi dan berebana dan keduanya memukul-mukul (rebana) pada hari-hari Mina, sedangkan Nabi saw menutup (kepala) dengan pakaian beliau. Lalu Abu Bakar membentak keduanya, lalu Nabi saw membuka wajah beliau dan bersabda: "Biarkanlah dua orang itu, hai Abu Bakar. Ini adalah hari-hari besar dan hari-hari itu adalah hari-hari Mina". Dan berkata Aisyah: Aku melihat Nabi saw menutup aku sedang aku melihat kepada orang-orang Habasyah yang sedang bermain di masjid. Lalu Umar membentak mereka, lalu Nabi saw bersabda: "Biarkanlah mereka, dengan leluasa, hai bani Arfidah."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ أَنْ لَا يُسْبَّ نَسْبَةً.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENYUKAI NASABNYA DICACIMAKI

٢٥٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنْتَذَنَ حَسَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ قَالَ كَيْفَ يُنْسَيِ فَقَالَ حَسَانُ لَا سُلْكَنَكُمْ كَمَا تُسْلِلُ الشَّعْرَةَ مِنَ الْعَجِينَ.

3359. Dari Aisyah ra, dia berkata: Hassan minta izin kepada Nabi saw dalam menyebut cacat orang-orang musyrik (dengan syair). Beliau bersabda: "Bagaimanakah dengan nasabku?" Hassan berkata: "Sungguh saya akan melolos (menyelamatkan nasab) engkau dari (nasab) mereka sebagaimana rambut itu dilolos dari adonan roti."

٢٢٢- عَنْ عَزْرَةَ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ: ذَهَبَتْ أَسْبُبُ حَسَانَ عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَتْ لَا تُسْبِبْهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3360. Dari Urwah bin Zubair, dia berkata: Aku mulai mencaci-maki Hassan di hadirat Aisyah, maka Aisyah berkata: "Janganlah kamu mencaci maki Hassan, karena sungguh dia membela Nabi saw."

بَابُ مَا جَاءَ فِي أَسْمَاءِ وَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَادُ الْكَفَّارِ . (الْأَحْزَابِ: ٤٠) . وَقَوْلُهُ: مِنْ بَعْدِ حَسَنَةٍ أَخْسَدَهُ . (الضَّفَاتِ: ٢)

BAB
YANG DATANG TENTANG NAMA-NAMA NABI SAW.
DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MUHAMMAD ITU SEKALI-
KALI BUKANLAH BAPAK DARI SEORANG LAKI-LAKI
DI ANTARA KAMU..." (Al-Ahzab: 40). DAN FIRMAN-NYA:
"MUHAMMAD ITU ADALAH UTUSAN ALLAH DAN ORANG-
ORANG YANG BERSAMA DIA ADALAH KERAS TERHADAP
ORANG-ORANG KAFIR..." (Al-Fath: 29). DAN FIRMAN-NYA:
"SESUDAHKU (ISA), YANG NAMANYA AHMAD
(MUHAMMAD)". (Al-Shaffat: 6)

٢٦١- عَنْ جِبِيرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيْ خَمْسَةُ أَسْمَاءٍ أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَحْمَدٌ وَأَنَا الْأَحَدُ
الَّذِي يَحْوِلُ اللَّهُ بِيْ الْكُفُرُ وَأَنَا الْخَاتِمُ الْذِي يُخْتَرُ النَّاسُ عَلَىْ قَدْمِي
وَأَنَا الْحَاقِبُ .

3361. Dari Jabir bin Muth'im ra, dari ayahnya ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Aku mempunyai lima nama: aku Muhammad (terpuji) dan Ahmad (suka memuji), aku Al-Mahi (penghapus) di mana Allah menghapus kekafiran dengan (perantara) aku, aku Al-Hasyir (penghimpun) di mana umat manusia dikumpulkan pada telapak kakiku, dan aku adalah Al-'Aqib (yang menutup nabi)."

٣٣٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَنْجَبَيْنَ كَيْفَ يَصِرِّفُ اللَّهُ عَنِّي شَتَّمَ قَرْنِيشَ وَلَعْنَهُمْ يَشْتَمُونَ مُذَمَّمًا وَيَلْعَنُونَ مُذَمَّمًا وَأَنَا مُحَمَّدٌ

3362. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidakkah kalian heran bagaimana Allah memalingkan cacian dan kutukan orang-orang Quraisy dari diriku, di mana mereka mencaci (menyebutku) Mudzammam (orang yang tercaci-maki, sebagai ganti Muhammad) dan mengutuk (menyebutku) Mudzammam, sedang aku adalah Muhammad."

بَابُ خَاتَمِ النَّبِيَّنَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KHATAMUN NABIYIN (PENUTUP NABI-NABI)

٣٣٦٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاءِ كَرَجْلٍ بَنَى دَارًا فَأَكْمَلَهَا وَأَخْسَنَهَا إِلَامَوْضِعَ لَيْنَةٍ فَجَعَلَ النَّاسَ يَدْخُلُونَهَا وَيَعْجَبُونَ وَيَقُولُونَ لَوْلَا مَوْضِعَ الْلَّيْنَةِ.

3363. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Perumpamaanku dan perumpamaan para nabi adalah seperti seorang laki-laki yang membangun rumah, di mana ia menyempurnakannya dan memperindahnya, kecuali tempat sebuah bata. Lalu orang-orang me-

masuki rumah itu, mereka kagum dan mereka berkata: "Seandainya tidak ada tempat sebuah bata (niscaya bangunan itu sempurna)."

٣٣٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَثَلِي وَمَثَلَ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى بَيْتًا فَأَخْسَنَهُ وَأَجْمَلَهُ إِلَامَوْضِعَ لَيْنَةٍ مِنْ زَاوِيَةٍ فَجَعَلَ النَّاسَ يَطْوَفُونَ بِهِ وَيَعْجَبُونَ لَهُ وَيَقُولُونَ هَلَا وَضِعَتْ هَذِهِ الْلَّيْنَةُ قَالَ فَإِنَّ الْلَّيْنَةَ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيَّنَ.

3364. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan para nabi sebelum aku adalah seperti seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah. Ia membaguskan dan memperindah rumahnya, kecuali tempat sebuah bata di suatu sudut. Lalu orang-orang mengelilingi dan mengagumi rumah itu, dan mereka berkata: "Alangkah baiknya sebuah bata itu diletakkan". Beliau bersabda: "Akulah bata itu dan akulah penutup nabi-nabi."

٣٣٦٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَفَّ وَهُوَ بْنُ ثَلَاثَةِ وَسِتِّينَ.

3365. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw wafat dalam usia enam puluh tiga tahun."

بَابُ كُنْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

NAMA KUNYAH (GELAR) NABI SAW

٣٣٦٦- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّوقِ فَقَالَ رَجُلٌ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَأَلْتَقَنَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْسِتُوا بِكُنْتِيْ.

3366. Dari Anas ra, dia berkata: Adalah Nabi saw di pasar, lalu seorang laki-laki memanggil: "Wahai Abul Qasim (ayahanda Qasim)". Nabi saw menengok lalu beliau bersabda: "Berilah nama dengan namaku dan janganlah memakai nama kunyah (gelar dengan mengambil nama anak laki-laki, bapak atau ibu) dengan kunyahku (Abul Qasim)."

٢٢٧- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ سَمِّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْسِتُوا بِكُنْتِيْ.

3367. Dari Jabir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Bernamalah dengan namaku dan janganlah berkunyah dengan kunyahku."

٢٢٨- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْسِتُوا بِكُنْتِيْ.

3368. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Abul Qasim saw bersabda: "Berilah nama dengan namaku dan janganlah berkunyah dengan kunyahku."

بَابٌ

BAB

٢٢٩- عَنِ السَّابِقِ بْنِ يَزِيدٍ أَنَّ أَرْبَعَ وَتِسْعَانَ جِلَدًا مُعْتَدِلًا فَقَالَ
قَدْ عَلِمْتُ مَا مَيْغَثْ بِهِ سَمِّيَ وَبَصَرِيُّ الْأَبْدُعُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ خَالِتِي ذَهَبَتِ إِلَيْهِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ
أُخْتِي شَالِكَ فَادْعُ اللَّهَ لَهُ فَدَعَ عَلَى.

3369. Dari Saib bin Yazid ra, di mana ia berusia 94 tahun, kuat dan sedang tubuhnya, berkata: "Saya telah mengetahui, pendengaranku dan penglihatanku tidaklah disenangkan kecuali oleh doa Rasulullah saw.

Sesungguhnya bibiku membawaku pergi kepada beliau. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya putra saudaraku perempuan mengadu (sakit), maka doakanlah dia kepada Allah". Saib berkata: "Maka beliau mendoakan untukku."

بَابُ حَاتَمِ النَّبُوَةِ

BAB

KHATAMUN NUBUWAH (CAP KENABIAN)

٢٣٧- عَنِ السَّابِقِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ ذَهَبَتِ إِنْ خَالِتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَقَعَ فَسَحَّ
رَأْسِي وَدَعَ عَلَى بِلَبَرَكَةٍ وَتَوَضَّأَ فَشَرِبَ مِنْ وُضُونِي ثُمَّ قَتَّ خَلْفَ
ظَهِيرَهُ فَنَظَرَتْ إِلَى حَاتَمٍ بَيْنَ كَتَبَيْهِ.

3370. Dari Saib bin Yazid, dia berkata: Bibiku pergi membawaku kepada Rasulullah saw, lalu dia berkata: "Sesungguhnya (Saib) putra saudaraku perempuan sakit". Maka beliau mengusap kepala dan beliau berdoa barakah untukku, dan beliau berwudhu maka aku meminum air wudhu beliau, kemudian aku berdiri di belakang punggung beliau, maka aku memandangi cap (kenabian) di antara dua belikat beliau.

بَابُ صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

SIFAT NABI SAW

٢٣٧١- عَنْ عُقَبَةَ بْنِ أَحْمَارِثَ قَالَ : صَلَّى أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَصْرَ
ثُمَّ خَرَجَ يَتَشَنَّى فَرَأَى الْحَسَنَ يَلْعَبُ مَعَ الصَّبَنِيَّانِ تَحْمَلَهُ عَلَى عَاتِقِهِ
وَقَالَ يَا بْنَ شَبَّيْنَ يَا لَتَشَبَّيْنَ بِعِلْمٍ وَعَلَى رِضْحَكَ .

3371. Dari Uqbah bin Harits, dia berkata: Abu Bakar ra shalat Ashar (sesudah beberapa hari dari wafat Nabi), kemudian dia keluar dengan berjalan, lalu melihat Hasan (putra Ali bin Abu Thalib) sedang bermain-main bersama-sama anak-anak, lalu Abu Bakar menggendongnya di atas bahu dan berkata: "(Tebusanku) dengan ayahku, (dia, Hasan) mirip Nabi, tidak mirip Ali", sedangkan Ali tertawa.

٢٢٧٢- عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْخَسْنُ يُشَبِّهُهُ .

3372. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw dan adalah Hasan menyerupai beliau".

٢٢٧٣- عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْخَسْنُ ابْنَ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يُشَبِّهُهُ قُلْتُ لَا إِنْجَوْتُ بِحُجَيْفَةَ صِنْفَهُ لِنِفَّالَ كَانَ أَبِيَضُ قَدْ شَمِطَ وَأَمْرَلَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَلَاثٍ عَشَرَةَ قَلْوَصَاتٍ قَالَ فَقُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تُقْبِضَهُ .

3373. Dari Abu Juhaifah ra, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw sedang Hasan as bin Ali as mirip beliau (Nabi). Aku (Ismail) berkata kepada Abu Juhaifah: "Sifatilah beliau kepadaku". Abu Juhaifah berkata: "Beliau berkulit putih, berambut hitam yang memutih. Dan Nabi saw memerintahkan (pemberian) untuk kami tiga belas ekor unta betina". Abu Juhaifah berkata: "Lalu Nabi saw wafat sebelum kami menemuiinya."

٢٢٧٤- عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ السُّوَايِّيِّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتُ بَيْاضًا مِنْ تَحْتِ شَفَتِهِ السُّفْلَى الْعَنْفَقَةَ .

3374. Dari Abu Juhaifah Al-Suwa'i, dia berkata: "Aku melihat Nabi saw dan aku melihat putih-putih (rambut) di bawah bibir beliau yang bawah yaitu rawis (antara jenggot dan bibir bawah)."

٢٢٧٥- عَنْ حَرِزِنِ عُمَانَ أَنَّهُ سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ بُشَّرٍ صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَرَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ شَنَخَاً قَالَ كَانَ فِي عَنْفَقَتِهِ شَعَرَاتٍ بَيْضٍ .

3375. Dari Hariz bin Utsman, dia bertanya kepada Abdullah bin Busr (Al-Mazini), kawan Nabi saw, di mana ia berkata: "Apakah kamu melihat Nabi dalam keadaan sudah tua?" Abdullah menjawab: "Di jenggot beliau ada beberapa rambut putih."

٢٢٧٦- عَنْ أَنَسَ ابْنِ مَالِكٍ يَصِيفُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَبِيعَةً مِنَ الْقَوْمِ لَيْسَ بِالظَّوَينِ وَلَا بِالْقَصِيرِ أَزْهَرَ اللَّوْنُ لَيْسَ بِأَبْيَضِ أَمْهَقٍ وَلَا أَدَمَ . لَيْسَ بِجَعْدٍ قَطْطِيٍّ وَلَا سَطْرَرَجِيلٍ أَنْزَلَ عَلَيْهِ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعِينَ فَلَيْثٍ عَكَّةَ عَشَرَ سِنِينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ وَبِالْمَدِينَةِ عَشَرَ سِنِينَ وَلَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَلِحَيْتِهِ عِشْرُونَ شَعْرَةً بَيْضَاءَ . قَالَ رَبِيعَةُ فَرَأَيْتُ شَعَرًا مِنْ شَعْرِهِ فَإِذَا هُوَ أَحْمَرُ فَسَأَلْتُ فَقِيلَ أَحْمَرٌ مِنَ الظِّبَابِ .

3376. Dari Anas bin Malik, dia berkata menyifati Nabi saw: "Adalah beliau berperawakan sedang di antara kaum, tidak tinggi dan tidak pendek, berkulit kembang mawar (putih kemerah-merahan), tidak putih mutlak pula tidak sawo matang; berambut tidak ikal keriting pula tidak lurus terurai; (wahyu) diturunkan kepada beliau dalam usia beliau 40 tahun, lalu beliau berdiam di Makah selama 10 tahun dengan mendapatkan wahyu dan di Madinah selama 10 tahun, sedang di kepala dan jenggot beliau tidak ada 20 helai rambut putih". Berkata Rabi'ah: Maka aku melihat rambut beliau, ternyata berwarna merah, lalu aku tanyakan, maka dikatakan: "Memerah oleh wewangian."

٣٣٨٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعًا بَعْدَ مَابَيْنِ الْمَنَبَيْنِ لَهُ شَعْرٌ يَلْبَغُ شَحْمَةً أَذْنِهِ رَأَيْتَهُ فِي حِلَّةٍ حَمَرَاءً لَمَّا رَأَيْتَهُ أَقْطَعَ أَحْسَنَ هِنْهُ . قَالَ يُوسُفُ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهَا حَمَرَاءً عَنْ أَبِيهِ إِلَى مَنْبَيْهِ .

3377. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Adalah Rasulullah saw tidak tinggi jangkung pula tidak pendek, tidak putih mutlak pula tidak sawo matang, tidak ikal keriting pula tidak lurus menjurai. Beliau diutus oleh Allah (menjadi rasul) di awal usia 40 tahun, lalu beliau bermukim di Makah selama 10 tahun dan di Madinah selama 10 tahun, lalu Allah mewafatkan beliau sedang di kepala dan jenggot beliau tidak terdapat sejumlah 20 helai rambut putih."

٣٣٧٨- عَنْ الْبَرَاءِ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَجْهًا وَأَحْسَنَهُ خَلْقَ النَّاسِ بِالظَّوْلِ الْبَارِئِ وَلَا يَأْقُصِيرُ .

3378. Dari Al-Bara', dia berkata: "Adalah Rasulullah saw sebagus-bagus orang dalam berwajah dan seindah-indah orang dalam bentuk badan (bodi), tidak tinggi jangkung pula tidak pendek."

٣٣٧٩- عَنْ قَاتَادَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَنْسَاهُ الْمَهْبَطَ الْمَنْجَفَةَ قَالَ لَا إِنْمَا كَانَ شَنِيٌّ فِي صَدْعَيْهِ .

3379. Dari Qatadah, dia berkata: Aku bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw memakai semir?" Anas berkata: "Tidak. Hanya sungguh ada sedikit (uban) pada dua pelipis beliau."

٣٣٨٠- عَنْ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعًا بَعْدَ مَابَيْنِ الْمَنَبَيْنِ لَهُ شَعْرٌ يَلْبَغُ شَحْمَةً أَذْنِهِ رَأَيْتَهُ فِي حِلَّةٍ حَمَرَاءً لَمَّا رَأَيْتَهُ أَقْطَعَ أَحْسَنَ هِنْهُ . قَالَ يُوسُفُ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهَا حَمَرَاءً عَنْ أَبِيهِ إِلَى مَنْبَيْهِ .

3380. Dari Al-Bara' bin 'Azib ra, dia berkata: "Adalah Nabi saw bertinggi badan sedang, berdada bidang, rambut beliau sampai cuping telinga. Aku melihat beliau berpakaian merah, tidak pernah aku melihat sesuatu lebih indah daripada beliau." Berkata Yusuf bin Abi Ishaq, dari ayahnya: "... sampai belikat beliau."

٣٣٨١- عَنْ إِبْرَاهِيمَ إِنْسَاقَ قَالَ سُئِلَ الْبَرَاءُ : أَكَانَ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُ السَّيْفِ قَالَ لَا بَلَ مِثْلُ الْقَمَرِ .

3381. Dari Abu Ishaq, dia berkata: Al-Bara ditanya: "Apakah wajah Nabi saw seperti pedang?" Al-Bara' menjawab: "Tidak, namun seperti bulan".

٣٣٨٢- عَنْ الْحَكَمِ قَالَ سَعَى بْنُ أَبَا جَحْيَفَةَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ إِلَى الْبَطْحَاءِ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى الظُّهُرَ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَزَّزَةٌ وَزَادَ فِيهِ عَوْنَ عَنْ أَيْنَهُ حَجَّيْفَةَ قَالَ كَانَ يَمْرُّ مِنْ وَرَائِهَا الْمَرَأَةُ وَقَامَ النَّاسُ فَجَعَلُوا يَأْخُذُونَ يَدَيْهِ فَيَمْسُحُونَ بِهَا وَجْهَهُمْ قَالَ فَأَخَذَتْ يَدَيْهِ فَوَضَعَهَا عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا هِيَ أَبْرُدُ مِنَ الشَّلْجَ وَأَطْبَبَ رَأْيَتَهُ مِنَ الْمُسْلِكِ .

3382. Dari Al-Hakam, dia berkata: Aku mendengar Abu Juhaifah mengatakan: "Rasulullah saw keluar di tengah siang hari ke Batha', lalu beliau berwudhu dan shalat Zhuhur dua rakaat dan shalat Ashar dua rakaat sedang di hadapan beliau terdapat tongkat panjang". Dalam

hadits ini 'Aun menambahkan dari ayahnya, dari Abu Juhaifah: "Lewatlah orang perempuan di belakang tongkat itu dan berdirilah orang-orang lalu mereka bergerak memegangi dua tangan beliau lalu mereka mengusapkannya ke muka mereka (tabarrukan)". Abu Juhaifah berkata: "Lalu aku memegangi tangan beliau dan aku meletakkannya pada wajahku, tiba-tiba tangan beliau itu lebih dingin daripada es dan lebih harum daripada kasturi."

٣٢٨٣ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَأَجْوَدُ مَا تَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِّنْ رَمَضَانَ قَيْدَارُسُهُ الْقُرْآنُ فَلَمَّا سَمِعَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّزْقِ الْمُرْسَلَةِ .

3383. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: "Nabi saw itu orang yang paling dermawan, dan beliau paling dermawan di bulan Ramadhan tatkala bertemu Jibril. Dan adalah Jibril as bertemu dengan beliau di setiap malam Ramadhan, lalu berdua tadarus Al-Qur'an, maka sungguh Rasulullah saw lebih dermawan terhadap kebaikan daripada angin yang dilepas (untuk memberi manfaat kepada manusia)."

٣٢٨٤ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا مَسْرُورًا اتَّبَرَقَ أَسَارِيرُ وَجْهِهِ فَقَالَ الْمُتَسْمِعُونَ مَا قَالَ الْمُذْلِجُ لِزَنِيدٍ وَأَسَامَةَ وَرَأَى أَقْدَامَهُمَا إِنْ بَعْضَ هُذَا الْأَقْدَامِ مِنْ بَعْضٍ .

3384. Dari Aisyah ra, bahwa Rasulullah saw masuk kepadanya (Aisyah) dengan cerita di mana kerut wajah beliau nampak cemerlang, lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu mendengar ucapan Al-Mudliji kepada Zaid dan Usamah (putra Zaid) --ketika dia telah melihat kaki kedua orang itu (tampak di bawah selimut)--: "Sesungguhnya sebagian kaki-kaki ini adalah dari sebagian yang lain."

٣٢٨٥ عَنْ كَعْبَ بْنِ مَالِكٍ يَحْدُثُ حِينَ تَخْلُفَ عَنْ تَبُوكَ قَالَ فَلَمَّا سَلَّمَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهَهُ مِنَ السُّرُورِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَرَّ أَسْتَنَارَ وَجْهَهُ حَتَّىٰ كَانَهُ قِطْعَةُ قَمَرٍ وَكَنَّا نَعْرِفُ ذَلِكَ مِنْهُ .

3385. Dari Ka'b bin Malik, dia bercerita ketika tidak turut (absen) Perang Tabuk, dia berkata: "Ketika aku bersalam kepada Rasulullah saw (maka beliau bersabda) sedang wajah beliau cemerlang oleh kecerian. Dan adalah Rasulullah saw bila berceria maka wajah beliau bersinar hingga seakan-akan merupakan sepenggal bulan, dan demikian itu kami mengenali pada beliau."

٣٢٨٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْثَتُ مِنْ خَيْرِ قَرْوَنِ بَنِي آدَمَ قَرْنَافَرَنَاحَتَىٰ كُنْتُ مِنَ الْقَرْنِ الَّذِي كُنْتُ فِيهِ .

3386. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Aku diutus kepada sebaik-baik kurun bani Adam (umat manusia), (berpindah-pindah) dari kurun ke kurun sehingga aku pada kurun yang aku berada padanya."

٣٢٨٧ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْدِلُ شَعْرَهُ وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ يَقْرُؤُنَ رُؤْسَهُمْ فَكَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَسْدِلُونَ رُؤْسَهُمْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ مُوَاقَفَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُؤْمِنُ فِيهِ وَيُشَنِّي شَمَّ فَرَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ .

3387. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw mengurai rambut beliau (pada dahi). Orang-orang musyrik mem-

belah rambut kepala mereka, lalu Ahlul Kitab (Yahudi dan Nasrani) mengurai rambut kepala mereka. Dan adalah Rasulullah saw suka menyamai Ahlul Kitab dalam hal yang tidak ada perintah sama sekali, kemudian Rasulullah saw membelah rambut kepala beliau.”

٣٣٨٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُفَحَّشًا وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ خَيَارِكُمْ أَخْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا.

3388. Dari Abdullah bin 'Amr ra, dia berkata: "Tidaklah Nabi saw berwatak kotor ucapannya dan tidak membuat kotor ucapannya. Dan beliau bersabda: "Sungguh termasuk orang-orang pilihan kamu adalah orang yang terbaik akhlaknya."

٣٣٨٩. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَتَهَا قَالَتْ: مَا خَيْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي أَمْرَنِي إِلَّا حَذَّرَ أَيْسَرَهُ مَا لَمْ يَكُنْ إِنْ شَمَّا فَإِنْ كَانَ إِنْ شَمَّا كَانَ بَعْدَ النَّاسِ مِنْهُ. وَمَا تَقْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ إِلَّا أَنْ تُنْتَهِكَ حُرْمَةُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ لِكُلِّهِ بَهَا.

3389. Dari Aisyah ra, bahwa dia berkata: "Tidaklah Rasulullah saw disuruh memilih di antara dua perkara kecuali beliau mengambil yang paling mudah di antara keduanya selama tidak berdosa. Jika berdosa maka beliaulah sejauh-jauh manusia dari padanya. Dan Rasulullah saw tidaklah menuntut pembalasan bagi diri beliau kecuali dilanggarnya larangan Allah maka beliau menuntut pembalasan karena Allah."

٣٣٩٠. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا مَسِنْتُ حِرَيراً وَلَا ذِي بَاجَا أَلَيْنِ مِنْ كَفَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شَعْفَتْ رِيحًا قَاطِنًا وَعَرَفَ قَطُّ أَطِيبٌ مِنْ زَيْجٍ أَوْ عَرْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3390. Dari Anas ra, dia berkata: "Saya tidak menyentuh sutera tipis dan sutera tebal itu lebih halus daripada telapak tangan Nabi saw, dan

tidak pernah aku mencium bau atau minyak wangi itu lebih harum daripada bau harumnya Nabi saw."

٣٣٩١. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاةً مِنَ الْعَذَابِ فِي خِدْرِهَا.

3391. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: "Nabi saw itu lebih malu daripada gadis dalam kelambunya". Dan dalam riwayat lain: "Dan apabila beliau membenci sesuatu maka diketahui pada raut muka beliau."

٣٣٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَاعَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَاماً قَاطُلُ إِنْ أَشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِلَّا تَرَكَهُ.

3392. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Nabi saw tidak pernah sama sekali mencela sesuatu makanan. Jika beliau ingin maka beliau memakannya dan jika tidak, maka beliau meninggalkannya."

٣٣٩٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَبْنِي بُحَيْنَةَ الْأَسْدِيِّ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ فَتَرَحَّ بَنْ يَدِيهِ حَتَّى يَرَى ابْطَنِيهِ وَفِي رِوَايَةٍ: بَيْاضَ ابْطَنِيهِ.

3393. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah Al-Asdi, dia berkata: "Adalah Nabi saw apabila sujud, beliau merenggangkan antara dua tangan beliau hingga kami melihat ketiak beliau". Dalam riwayat lain: "... putih-putih ketiak beliau."

٣٣٩٤. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْأَشْتِنَقَاءِ فَإِذَا كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يَرَى بَيْاضَ ابْطَنِيهِ.

3394. Dari Anas ra, dia memberitakan bahwa Rasulullah saw tidak

mengangkat dua tangan beliau (tinggi-tinggi) dalam suatu doa beliau se- lain dalam istisqa' (minta hujan), di mana beliau (dalam istisqa') meng- angkat dua tangan beliau hingga terlihat putih-putih ketiak beliau. Dan berkata Abu Musa: "Nabi saw berdoa dan beliau mengangkat dua tangan dan aku melihat putih-putih ketiak beliau."

٣٣٩٥ عَنْ أَبِي حَيْفَةَ ذِكْرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دُفِعْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَأْبَطِحُ فِي قَبْطَةٍ كَانَ بِالْمَاجِرَةِ فَخَرَجَ بِاللَّامِ فَنَادَى بِالصَّلَاةِ ثُمَّ دَخَلَ فَأَخْرَجَ فَضْلَ وَضْوِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ يَأْخُذُونَ مِنْهُ ثُمَّ دَخَلَ فَأَخْرَجَ الْعَنْزَةَ وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّهُ أَنْظَرَ إِلَيْهِ وَيُنِصِّ سَاقِيَهُ فَرَكَرَعَ الْعَنْزَةُ ثُمَّ صَلَّى الظَّهَرُ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرُ رَكْعَتَيْنِ يَمْرُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ أَحْمَارًا وَالْمَرَأَةُ .

3395. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Tidak disengaja aku sampai kepada Nabi saw yang berada di dalam kubah di Abthah pada tengah siang hari, di mana Bilal keluar lalu mengumandangkan (adzan) shalat, lalu dia masuk lalu mengeluarkan sisa air wudhu Rasulullah saw. Maka orang-orang menyebunya, mengambil air (tabarrukan) lalu Bilal masuk, lalu mengeluarkan tongkat panjang, lalu keluarlah Rasulullah saw (dari kubah), seakan-akan aku melihat kilatan betis beliau. Lalu beliau menancapkan tongkat itu, kemudian beliau shalat Zhuhur dua rakaat dan Ashar dua rakaat, dan lewat di hadapan beliau keledai dan orang perempuan."

٣٣٩٦ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْدِثُ حَدِيثًا لَوْعَدَهُ الْعَادُ لَأَخْصَاهُ .

3396. Dari Aisyah ra bahwasanya Nabi saw menyampaikan hadits, seandainya penghitung itu menghitungnya niscaya dapat menghitungnya.

٣٣٩٧ عَنْ عَزْرَوَةَ ابْنِ الْزُّبَرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ أَلَا يَعْجِبُكَ أَبُو فَلَانٍ جَاءَ فَجَلَسَ إِلَيْهِ حَجَرَتِي يَحْدِثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْمَعُنِي ذَلِكَ وَكُنْتَ أَسْبَحَ فَقَامَ قَبْلَ أَنْ أَقْضِي سَبْحَتِي وَلَوْا دَرْكَتَهُ لَرَدَدْتُ عَلَيْهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَسْرُدُ الْمَحَدِيثَ كَسَرْدِكُمْ .

3397. Dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, dia berkata: "Tidakkah kamu (Urwah) heran kepada Abu Polan (Abu Hurairah), dia datang lalu duduk di sisi kamarku seraya menyampaikan hadits dari Rasulullah saw di mana dia memperdengarkannya kepadaku, dan aku sedang bertasbih. Seandainya aku menjumpai dia (ketika aku tidak bertasbih) niscaya aku menolak kepadanya. Sesungguhnya Rasulullah saw tidaklah meruntutkan hadits seperti peruntutanmu (yang tergesa-gesa)".

بَابُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَامَ عَنْهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ .

BAB NABI SAW ADALAH TIDUR KEDUA MATA BELIAU DAN TIDAKLAH TIDUR HATI BELIAU

٣٣٩٨ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ كَانَتْ صَلَادَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا غَيْرَهُ عَلَى إِخْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةٍ يُصْلِي أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصْلِي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصْلِي ثَلَاثَةَ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ تَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُوَتِّرَ قَالَ تَنَامُ عَيْنِي وَلَا يَنَامُ قَلْبِي .

3398. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman, dia bertanya kepada Aisyah ra: "Bagaimanakah shalat Rasulullah saw di (malam-malam) bulan Ramadhan?" Aisyah berkata: "Tidaklah beliau menambah, di (malam-malam) Ramadhan atau (malam-malam) selain Ramadhan, atas 11 (sebelas) rakaat; di mana beliau shalat 4 rakaat, maka janganlah kamu bertanya tentang keindahan shalat itu dan panjang (lama)nya; kemudian beliau shalat 4 rakaat, maka janganlah kamu bertanya tentang keindahan shalat itu dan panjang (lama)nya; kemudian beliau shalat 3 rakaat. Lalu aku (Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, engkau tidur sebelum berwitr?" Beliau bersabda: "Tidur matakku dan tidaklah tidur hatiku."

٣٣٩٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ يَحْدُثُ عَنْ لَيْلَةِ اسْرَىٰ بِالشَّيْءِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ جَاءَ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ قَبْلَ أَنْ
يُوْحَىٰ إِلَيْهِ وَهُوَ نَائِمٌ فِي مَسْجِدِ الْحَرَامِ قَوْلًا أَوْلَاهُمْ أَيُّهُمْ هُوَ فَقَالَ
أَوْسَطُهُمْ: هُوَ خَيْرُهُمْ وَقَالَ أَخْرُهُمْ: حَذْوَا خَيْرُهُمْ فَكَانَتْ
تِلْكَ قَلْمَرَةُهُمْ حَتَّى جَاءَ الْيَلَةُ أُخْرَىٰ فِيمَا يَرِى قَلْبُهُ وَالشَّيْءُ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمٌ عَيْنَاهُ وَلَا يَنْأِمُ قَلْبُهُ وَكَذَلِكَ الْأَنْبِيَاءُ تَنَامُ
أَعْيُّهُمْ وَلَا تَنَامُ قَلْوَهُمْ فَتَوَلَّهُ جِبْرِيلُ شَمَّ عَرِجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ.

3399. Dari Anas bin Malik, dia memberitakan tentang malam Isra' Nabi saw dari masjid Ka'bah. Datanglah tiga orang (malaikat: Jibril, Mikail dan Israfil) sebelum beliau diberi wahu, sewaktu beliau tidur di Masjidil Haram. Orang pertama bertanya: "Manakah dia itu?" Orang ke dua berkata: "Dia adalah yang terbaik di antara mereka", dan yang terakhir berkata: "Ambillah yang terbaik di antara mereka", maka terjadilah itu." Lalu beliau tidak melihat mereka sehingga mereka datang pada malam yang lain dalam apa yang dilihat oleh hati beliau, di mana Nabi saw itu tidur kedua mata beliau, sedang hati beliau tidaklah tidur. Demikian pula para nabi, mata mereka tidur sedang hati mereka tidaklah tidur. Lalu Jibril mengurus beliau, kemudian menaikkannya ke langit.

بَابُ عَلَامَاتِ النُّبُوَّةِ فِي الْإِسْلَامِ

BAB TANDA-TANDA KENABIAN DI MASA ISLAM

٣٤٠٠ عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنِ أَيَّهُمْ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ فَأَدْبَجُوا إِلَيْهِمْ حَتَّىٰ إِذَا كَانَ وَجْهُ الصَّبْرَجَ عَرَسُوا
فَغَلَبَتْهُمْ أَعْيُنُهُمْ حَتَّىٰ ارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ فَكَانَ أَوَّلُ مَنْ اسْتَيْقَظَ
مِنْ مَنَامِهِ أَبُو بَكْرٍ وَكَانَ لَا يُوقَظُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ مَنَامِهِ حَتَّىٰ يَسْتَيْقَظَ فَاسْتَيْقَظَ عُمَرُ فَقَعَدَ أَبُو بَكْرٍ عِنْدَ رَأْسِهِ
فَجَعَلَ يَكْرِرُ وَرِفَعَ صَوْتَهُ حَتَّىٰ اسْتَيْقَظَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَنَزَلَ وَصَلَّى بِنَاءَ الْغَدَاءَ فَاغْتَرَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَمْ يَصِلْ مَعَنَّا
فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ يَا فَلَانُ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَنَّا قَالَ أَصَابَتْنِي
جَنَابَةٌ فَأَمْرَهُ أَنْ يَتَيَمَّمْ بِالصَّعِيدِ ثُمَّ صَلَّى وَجَعَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رُكُوبٍ بَيْنَ يَدَيْهِ وَقَدْ عَطَشَنَا عَطْشًا شَدِيدًا
فَيَنْهَا نَحْنُ نَسِيرٌ إِذَا نَحْنُ بِامْرَأَةٍ سَادِلَةٍ رِجْلَيْهَا بَيْنَ مَزَادَتِنِ
فَقَلَنَا لَهَا أَيْنَ الْمَا، فَقَالَتْ أَنَّهُ لَامَاءَ فَقَلَنَا كَمْ بَيْنَ أَهْلِكَ وَبَيْنَ
أَمَاءَ، قَالَتْ يَوْمَ وَلَيْلَةَ فَقَلَنَا انْصَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَتْ وَمَا رَسُولُ اللَّهِ قَدْلَمْ نُمَلِّكُهَا مِنْ أَمْرِهِ حَتَّىٰ اسْتَقْبَلَنَا
بِهَا الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنَا بِمِثْلِ الَّذِي حَدَّثَنَا غَيْرُ أَنَّهَا
حَدَّثَنَا أَنَّهَا مُؤْمِنَةٌ فَأَمْرَهُ مُزَادَتِهَا قَسْحًا فِي الْعَزْلَوَنِ فَشَرَبَتَا
عَطَلَاشًا أَرْبَعِينَ رَجْلًا حَتَّىٰ رَوَيَا فَلَذَنَكَلْ قَرْبَةٍ مَعَنَا وَادَّوَةٍ غَيْرَ
أَنَّهُ لَمْ شَنِقْ بَعِيرًا وَهِيَ تَكَادُ تُضْرِبُ مِنَ الْمِلْءِ ثُمَّ قَالَ هَاتُوا مَا عِنْدَكُمْ

فَجُمِعَ لَهَا مِنَ الْكَسَرِ وَالْتَّغْرِيرِ حَتَّىٰ أَتَتْ أَهْلَهَا قَاتَ لَقِيْتُ أَسْخَرَ
النَّاسَ أَوْ هُوَ نَبِيٌّ كَانَ عَمَّا فَهَدَى اللَّهُ ذَلِكَ الضِّرْمَ بِتِلْكَ الْمَرْأَةِ
فَأَسْكَنَتْ وَأَسْكَمُوا .

3400. Dari Imran bin Hushain, dia memberitakan: Sesungguhnya mereka (para shahabat) bersama Nabi saw dalam suatu perjalanan (pulang dari Khaibar, atau dalam peristiwa Hudaibiyah), lalu mereka berangkat di awal malam pada malam itu dan ketika tiba sinar Shubuh mereka bersinggah. Mereka tertidur hingga matahari telah naik. Orang pertama yang bangun dari tidurnya adalah Abu Bakar --dan tidaklah Rasulullah saw dibangunkan dari tidur beliau sehingga beliau bangun sendiri-- Lalu bangunlah Umar, lalu Abu Bakar duduk di samping kepala Nabi, lalu dia bertakbir (adzan) dengan suara keras hingga Nabi saw terbangun. Maka beliau turun dan shalat pagi (Shubuh) bersama kami. Dari kaum ini ada seorang laki-laki yang menyendiri di mana ia tidak shalat bersama kami. Sesudah beliau selesai (dari shalat), beliau bertanya: "Hai Polan, kenapa kamu tidak shalat bersama kami?" Ia menjawab: "Saya berjanabah". Beliau memerintahkan kepada orang ini untuk bertayamum dengan tanah, kemudian ia shalat. Dan Rasulullah saw memerintahkan aku untuk segera pada tunggangan di depan beliau, dan sungguh kami haus dengan kehausan yang berat. Dan ketika kami dalam perjalanan (mencari air) tiba-tiba kami mendapati seorang perempuan yang menjulurkan dua kakinya di antara dua girba (tempat air), maka kami bertanya kepadanya: "Di manakah ada air?"

Dia berkata: "Jauh. Tidak ada air."

Kami bertanya: "Berapakah (perjalanan) antara keluargamu dan air?"

Dia menjawab: "Satu hari satu malam."

Lalu kami berkata: "Pergilah kepada Rasulullah saw."

Dia berkata: "Apakah itu Rasulullah?" Maka kami tidak membiarkan dia dengan urusannya sehingga kami menghadapkannya kepada Nabi saw, lalu dia berbicara kepada beliau seperti bicaranya kepada kami, hanya saja dia beritakan kepada beliau bahwa dia mempunyai anak-anak yatim. Maka beliau memerintahkan pada dua girba miliknya, lalu beliau mengusap pada mulut (girba)nya. Maka kami, yang berjumlah empat puluh orang, minum dalam keadaan dahaga hingga kami puas dan kami mengisi penuh-penuh semua girba dan wadah-wadah air,

hanya saja kami tidak memberi minum unta (binatang yang tahan haus), sedang girba-girba itu hampir meledak saking penuhnya. Beliau bersabda: "Bawalah ke mari apa-apa yang ada pada kalian". Maka dikumpulkanlah untuk perempuan itu potongan-potongan roti dan buah kurma, hingga perempuan itu datang kepada keluarganya. Perempuan itu berkata: "Aku bertemu dengan orang yang paling pandai bersihir, atau dia seorang nabi, sebagaimana mereka menyatakan". Lalu Allah memberi petunjuk (hidayah) kepada kampung itu dengan (perantara) perempuan tersebut, maka dia dan mereka masuk Islam."

٣٤٠١. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبُو النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِأَنَّهُ وَهُوَ بِالزُّورَاءِ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الْأَنَاءِ فَجَعَلَ الْأَنَاءَ يَنْبَغِي مِنْ أَصَابِعِهِ
فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ قَالَ قَاتَدَةُ قُلْتُ لِأَنَسِ كُمْ كُنْتُمْ قَالَ ثَلَاثَمَائَةٌ أَوْ زَهَاءَ
ثَلَاثَمَائَةٌ .

3401. Dari Anas ra, dia berkata: Dihadapkan kepada Nabi saw sebuah bejana di Zaura' lalu beliau meletakkan tangannya dalam bejana itu. Mulailah air bersumber dari antara jari-jari beliau saw. Lalu kaum itu berwudhu. Ditanyakan kepada Anas: "Berapakah jumlah kalian waktu itu?" Ia menjawab: "Tiga ratus orang" --atau: "Kira-kira tiga ratus orang"---.

٣٤٠٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَأَتَمَسَ الْوُضُوءُ فَلَمْ
يَجِدْهُ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوُضُوءٍ فَوَضَعَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فِي ذَلِكَ الْأَنَاءِ فَأَمْرَرَ النَّاسَ أَنْ يَتَوَضَّأُوا
مِنْهُ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبَغِي مِنْ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ النَّاسُ حَتَّىٰ تَوَضَّأُوا
مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ .

3402. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Aku melihat Rasulullah saw sedangkan (waktu) shalat Ashar hampir tiba, lalu dicarilah air wudhu, dan mereka tidak menemukannya. Lalu air wudhu didatangkan

kepada Rasulullah saw maka Rasulullah saw meletakkan tangan beliau di dalam wadah itu dan beliau memerintahkan orang-orang supaya berwudhu dengan air itu. Aku melihat air itu bersumber dari bawah jari-jari beliau. Berwudhulah orang-orang itu hingga mereka berwudhu sampai orang terakhir."

٣٤٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تَخَارِجِهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَانْطَلَقُوا يَسِيرُونَ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلَمْ يَجِدُوا أَمَّا يَتَوَضَّأُونَ فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ يَجِدُ بَقْدَجَ مِنْ مَاءٍ يَسِيرُ فَأَخْذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ مَدَ أَصَابِعَهُ الْأَرْبَعَ عَلَى الْقَدْحِ ثُمَّ قَالَ قُومٌ وَافْتَوَضُوا فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ حَتَّىٰ بَلَغُوا فِيمَا يُرِيدُونَ مِنَ الْوُضُوءِ وَكَانُوا سَبْعِينَ أَنْجِوحاً.

3403. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Nabi saw berangkat dalam suatu bepergian beliau dan beliau bersama orang-orang dari shahabat beliau. Mereka berangkat menempuh perjalanan. Lalu tibalah waktu shalat dan mereka tidak menemukan air untuk berwudhu. Lalu seorang laki-laki (Anas) dari kaum ini pergi dan dia datang membawa mangkuk berisi air sedikit. Nabi saw menerima dan berwudhu, kemudian beliau menjulurkan empat jari jemari beliau pada mangkuk itu, kemudian beliau bersabda: "Berdirilah dan berwudhulah". Kaum ini berwudhu hingga mereka merampungkan wudhu yang dikehendaki, dan adalah mereka berjumlah tujuh puluh orang atau sekitar itu.

٣٤٤. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَامَ مَنْ كَانَ قَرِيبَ الدَّارِ مِنَ الْمَسْجِدِ يَتَوَضَّأُ وَبَقِيَ قَوْمٌ فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِصْبِ مِنْ حَجَارَةٍ فِيهِ مَا مَاءٌ فَوَضَعَ كَفَهُ فَصَغَرَ الْمِحْضَبَ أَنْ يَبْسُطَ فِيهِ كَفَهُ فَضَمَّ أَصَابِعَهُ فَوَضَعَهَا فِي الْمِحْضَبِ فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ حَمِيًّا قَاتَلَ كَمْ كَانُوا قَاتَلَ تَمَانُونَ رَجُلًا.

3404. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: "Tibalah waktu shalat maka bangkitlah hendak berwudhu, orang-orang yang rumahnya dekat masjid, dan sekelompok orang tertinggal (belum berwudhu), lalu didatangkan kepada Nabi saw wadah dari batu yang berisi air. Beliau meletakkan tapak tangan dan wadah itu nampak kecil untuk bisa memuat tapak tangan beliau yang merenggang (membuka) maka beliau menggenggamkan jari jemari beliau dan beliau meletakkannya di bawah wadah itu. Lalu sekelompok orang itu berwudhu semuanya. Aku bertanya: "Berapakah mereka itu?" Anas menjawab: "Delapan puluh orang."

٣٤٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَطَشَ النَّاسُ يَوْمَ الْمُحْدَنِيَّةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ يَدَيْهِ رُكْنَةً فَتَوَضَّأَ فَهَبَشَ النَّاسُ نَحْوَهُ فَقَالَ مَا الْكُمُّ قَالُوا لَكُمْ قَالُوا لَنَا مَا مَاءٌ نَتَوَضَّأُ وَلَا نَشْرَبُ إِلَّا مَا بَيْنَ يَدَيْكَ فَوَضَعَ يَدَهُ فِي الرُّكْنَةِ فَجَعَلَ الْمَاءُ يَشُورُ بَيْنَ أَصَابِعِهِ كَمَثَالِ الْعَيْوَنِ فَشَرَبُنَا وَتَوَضَّأْنَا قَاتَلَ كَمْ كُنْتُمْ قَالَ لَوْكَنَّا مِائَةَ الْأَنْفِ لَكُفَانَا كَمَا خَمْسَ عَشَرَةَ مِائَةً.

3405. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Pada peristiwa Hudaibiyah orang-orang dahaga sedangkan di depan Nabi saw terdapat wadah air (yang kecil, dari kulit). Beliau berwudhu, lalu orang-orang bergegas ke arah beliau. Beliau bertanya: "Ada apakah kalian?" Mereka berkata: "Kami tidak mempunyai air untuk berwudhu pula tidak (ada air) untuk minum, selain air di hadapan engkau". Lalu beliau meletakkan tangan beliau ke dalam wadah itu dan memancarlah air dari antara jari-jari beliau bagaikan mata air, maka kami minum dan berwudhu.

Aku bertanya: "Berapakah jumlah kalian?"

Jabir berkata: "Seandainya kami berjumlah seratus ribu niscaya cukup. Kami (waktu itu) berjumlah lima belas ratus".

٣٤٦. عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا يَوْمَ الْمُحْدَنِيَّةِ أَرْبَعَ عَشَرَةَ مِائَةً وَالْمُحْدَنِيَّةُ بُرْقَنَهَا حَتَّىٰ لَمْ تَرَكْ فِيهَا قَطْرَةً فَلَمَسَ

الثَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَفَّيْرِ الْيَنْرِ فَدَعَاهُمْ فَصَمَضَ وَمَجَّ
فِي الْيَنْرِ فَمَكَشَّا غَيْرَ بَعْنَيْدِهِمْ أَسْتَقِنَاهُ حَتَّى رَوْنَيَا وَرَوْنَيْتُ أَوْ صَدَرَتْ
رَكَائِنَاهُ.

3406. Dari Al-Bara' ra, dia berkata: Kami dalam peristiwa Hudaiyah berjumlah empat belas ratus dan Hudaibiyah adalah sumur, lalu kami mengurasnya hingga tidak kami tinggalkan setetes pun di sana. Lalu Nabi saw duduk di tepi sumur dan beliau meminta air, lalu beliau berkumur dan melepasnya ke dalam sumur. Kami berada tidak jauh, kemudian kami minum hingga puas juga puaslah --atau kembalilah-- tunggangan-tunggangan kami.

٣٤٠٧ . عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأَمْرِ سَلَيْمٍ لِقَدْ
سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا أَعْرَفُ فِيْهِ
الْجَمْعَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ قَالَتْ نَعَمْ فَأَخْرَجَتْ أَقْرَاصَاهُ مِنْ شَعْنَيْرِ
شَمْ أَخْرَجَتْ خَمَارَاهَا فَلَفَتْ أَخْبَرَ بِعَضِنِو شَمْ دَسَنَهُ حَتَّى يَدِنِي وَلَاثَنِي
بِعَضِنِهِ شَمْ أَرْسَلَتْنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَذَهَبَتْ
بِهِ فَوَجَدَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ التَّاسِرُ
فَقَمَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَكَ أَبُو
طَلْحَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِطَعَامٍ فَقُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قُوْمًا فَأَنْطَلَقَ وَأَنْطَلَتْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّى جِنْتُ
أَبَا طَلْحَةَ فَأَخْبَرَتْهُ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا أَمْرِ سَلَيْمٍ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ وَلَيْسَ عِنْدَنَا مَا نَطْعَمُهُمْ فَقَالَتْ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
أَعَمُ فَأَنْطَلَقَ أَبُو طَلْحَةَ حَتَّى لَقَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ مَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْتَ يَا أَمْرِ سَلَيْمٍ مَا عِنْدَكَ فَأَتَتْ بِذَلِكَ الْخَمْرِ
فَأَمْرَبَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَّ وَعَصَرَتْ أَمْرِ سَلَيْمٍ عَدَّهُ
فَأَدَمَتْهُ شَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
يَقُولَ شَمْ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةِ فَإِذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبَّعُوا شَمْ
خَرَجُوا شَمْ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةِ فَإِذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبَّعُوا شَمْ
خَرَجُوا شَمْ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةِ فَإِذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبَّعُوا شَمْ
خَرَجُوا شَمْ قَالَ أَنْذَنَ لِعَشَرَةِ فَإِذَنَ لَهُمْ كُلُّهُمْ وَشَبَّعُوا وَالْقَوْمُ
شَبَّعُونَ أَوْ ثَمَانُونَ رَجُلًا .

3407. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sungguh aku mendengar suara Rasulullah saw yang sedang lemah, aku mengenalinya karena lapar. Adakah kamu mempunyai sesuatu?" Ummu Sulaim (istri Abu Thalhah) menjawab: "Ya". Ummu Sulaim mengeluarkan butiran-butiran roti, lalu dia mengeluarkan kerudungnya. Dilipatnya roti dengan sebagian kerudung lalu menyimpangnya di bawah tangan (ketiak)ku dan dia melipatkan sebagian kerudung (yang lain) pada kepala, kemudian dia mengutus aku (Anas, putra Ummu Sulaim) kepada Rasulullah saw.

Anas berkata: Maka aku pergi membawa roti, dan aku menemukan Rasulullah saw di masjid bersama orang-orang (para shahabat). Aku berdiri sedang mereka tidak berdiri. Lalu Rasulullah saw bersabda kepadaaku: "Kamu diutus oleh Abu Thalhah?"

Aku menjawab: "Ya".

Beliau bersabda: "Jamuan makan?"

Aku menjawab: "Ya". Lalu Rasulullah saw bersabda kepada orang-orang yang bersama beliau: "Bangkitlah". Beliau berangkat (bersama shahabat) dan aku berangkat di depan mereka sehingga aku datang kepada Abu Thalhah dan aku menghabarkan (kedatangan mereka) kepada danya.

Abu Thalhah berkata: "Hai Ummu Sulaim, sungguh Rasulullah saw datang dengan orang-orang, sedang kami tidak mempunyai makanan (yang cukup) untuk mereka."

Ummu Sulaim berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu". Abu Thalhah keluar dan bertemu Rasulullah saw, maka Rasulullah saw datang dan Abu Thalhah bersama beliau. Lalu Rasulullah saw bersabda: "Kemari, hai Ummu Sulaim. Apakah yang ada pada kamu?" Ummu Sulaim menyuguhkan roti tersebut, lalu Rasulullah saw memerintahkan pada roti itu maka roti itu diremuk, dan Ummi Sulaim memeras wadah (bulat dari kulit, berisi keju dan madu) dan membuatnya sebagai lauk. Kemudian Rasulullah saw bersabda (berdoa) padanya menurut kehendak Allah, kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Abu Thalhah memasukkan sepuluh orang, lalu mereka makan hingga kenyang lalu mereka keluar. Kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Abu Thalhah memasukkan sepuluh orang, lalu mereka makan hingga kenyang, kemudian mereka keluar. Kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Abu Thalhah memasukkan sepuluh orang, lalu mereka makan hingga kenyang kemudian keluar. Kemudian beliau bersabda: "Masukkanlah sepuluh orang". Maka kaum itu makan semuanya hingga mereka kenyang dan jumlah kaum adalah tujuh puluh --atau delapan puluh-- orang laki-laki.

٤٠٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَعْدُ الْأَيَّاتِ بَرَكَةً وَأَنْتُمْ تَعْدُونَهَا
تَحْوِيْقًا كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَلَّ الْأَهْلُ فَقَالَ
اَطْلُبُوا فَضْلَةً مِنْ مَا يُنْجَى وَابْنَاءِ فِيْهِ مَا مَاءٌ قَلِيلٌ فَأَذْخَلَ يَدَهُ فِي الْأَنَاءِ
ثُمَّ قَالَ حَتَّى عَلَى الظَّهُورِ الْمُبَارِكُ وَالْبَرَكَةُ مِنَ اللَّهِ فَلَقِدْ رَأَيْتُ الْمَاءَ
يَنْبَغِي مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَقَدْ كُنَّا نَسْعَ
تَسْبِيحَ الطَّعَامِ وَهُوَ يُؤْكَلُ .

3408. Dari Abdullah ra, dia berkata: "Kami menganggap ayat-ayat (perkara-perkara yang luar biasa) itu sebagai barakah, sedang kamu sekalian menganggapnya sebagai sesuatu yang menakutkan. Kami bersama Rasulullah saw dalam suatu perjalanan, lalu airnya tinggal sedikit. Beliau bersabda: "Carilah air lebih". Mereka membawa wadah yang di dalamnya ada air sedikit. Maka beliau memasukkan tangan beliau ke dalam wadah itu kemudian bersabda: "Hai, marilah bersuci yang di berkahi, sedang berkah itu dari Allah". Sungguh saya melihat air itu

bersumber dari antara jari-jari Rasulullah saw dan sungguh kami mendengar makanan bertasbih di kala sedang dimakan.

٤٠٩ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَاهُ تُوفِّ وَعَلَيْهِ دِينٌ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنَّ أَبِي تَرَكَ عَلَيْهِ دِينًا وَلَيْسَ عِنْدِي إِلَّا
مَا يَخْرُجُ نَخْلُهُ وَلَا يَبْلُغُ مَا يَخْرُجُ سِينَنَ مَا عَلَيْهِ فَأَنْظَلَهُ مَعِنَّ لِكَنَّ
لَا يُفْحِشُ عَلَى الْغُرْمَاءِ فَمَسَّى حَوْلَ بَيْدِهِ مِنْ بَيَادِ الرَّحْمَنِ فَدَعَ أَخْرَ
شَمْ جَلَسَ عَلَيْهِ فَقَالَ اُنْزَعُوهُ فَأَوْفَاهُمُ الْهُمْ وَبَقَى مِثْلُ مَا أَغْطَاهُمْ .

3409. Dari Jabir ra, sesungguhnya ayah Jabir meninggal dan masih menanggung hutang. Maka aku (Jabir) datang kepada Nabi saw dan aku berkata: "Sungguh ayahku meninggalkan tanggungan hutang, sedangkan aku tidak mempunyai harta selain hasil pohon kurma miliknya dan tidaklah cukup hasilnya beberapa tahun untuk menutup tanggungannya. Hendaklah engkau berangkat bersamaku supaya orang-orang yang mempunyai hutang itu tidak bertindak kasar terhadapku". Lalu beliau berjalan di sekitar salah satu tempat penjemuran kurma, lalu beliau berdoa (barakah pada buah kurma) kemudian pada tempat penjemuran yang lain (dan berdoa barakah pada kurma). Lalu beliau duduk di atasnya, dan beliau bersabda: "Keluarkanlah kurma itu (dari tempat penjemurannya)". Lalu beliau memenuhi kepada mereka akan hak mereka dan tersisa sepadan harta yang diberikan kepada mereka.

٤١٠ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبْنِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَصْحَابَ الصُّفَّةِ
كَانُوا أَنَاسًا فَقَرَّارًا وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَرَّةً : مَنْ كَانَ
عِنْدَهُ طَعَامٌ أَثْنَيْنِ فَلِيذْهَبْ بِثَالِثٍ وَمَنْ كَانَ عِنْدَهُ طَعَامًا رَبْعَةً
فَلِيذْهَبْ بِخَامِسٍ أَوْ سَادِسٍ أَوْ كَمَا قَالَ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ جَاءَ بِثَلَاثَةَ وَأَنْظَلَهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْشَرَةً وَأَبُو بَكْرٍ وَثَلَاثَةَ قَالَ فَهُوَ أَنَا وَأَبِي
وَأُمِّي وَلَا أَذْرِقْ هَذِهِ الْأَمْرَاتِ وَخَادِمِي بَيْنَ بَيْتَنَا وَبَيْتِنَ بَيْتِ

أَبْنَى بَكْرٍ وَأَبْنَى بَكْرٍ تَغْشَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ لَبِثَ حَتَّى صَلَّى الْعِشَاءَ شَمَّ رَجَعَ فَلَيَّتْ حَتَّى تَغْشَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بَعْدَ مَا مَضَى مِنَ اللَّيْلِ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَ لَهُ أَمْرَانَهُ مَا حَبَسَكَ عَنْ أَضْيَا فِكَّ أَوْ ضَنِيفَكَ قَالَ أَوْ عَشَيْتِهِمْ قَالَتْ أَبُو حَاتَّى تَجْهَى قَدْ عَرَضُوا عَلَيْهِمْ فَخَلَبُوهُمْ فَذَهَبُتْ فَأَخْتَبَاتْ قَالَ يَاعْنَى فَجَدَعَ وَسَبَّ وَقَالَ كُلُّوا وَقَالَ لَا أَطْعُمُهُ أَبْدَأْقَالَ وَأَيْمَ اللَّهُ مَا كُنَّا نَأْخُذُ مِنَ الْقُمَّةِ إِلَّا رَبَّا مِنْ أَسْفَلَهَا أَكْرَمْنَاهَا حَتَّى شَبَّعُوا وَصَارَ أَكْثَرَهُمَا كَانَتْ قَبْلَ فَنَظَرَ أَبُو بَكْرٍ فَإِذَا شَرِيْتَ أَوْ أَكْثَرَ قَالَ لِأَمْرَأَتِهِ يَا أَخْتَ بَنِي فِرَاسٍ قَالَتْ لَا وَقُرْرَةُ عَيْنِي لَهِيَ الآنَ أَكْثَرَهُمَا قَبْلَ بِشَلَاثٍ مَرَاثٍ فَأَكَلَ مِنْهَا أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ إِنَّمَا كَانَ الشَّيْطَانُ يَعْنِي يَعْمِلُهُ شَمَّ كَمْ أَكَلَ مِنْهَا لَقْمَةً شَمَّ حَمَلَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَضَبَحَتْ عِنْدَهُ وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمٍ عَهْدٌ فَضَى الْأَجْلُ فَفَرَقْنَا إِنْتَانِي رَجَلًا مَعَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّا سَلَّمَ أَعْلَمُ كَمْ مَعَ كُلِّ رَجُلٍ غَيْرَانِهِ بَعْثَ مَعَهُمْ قَالَ أَكَلُوا مِنْهَا أَجْمَعُونَ أَوْ كَمَا قَالَ

3410. Dari Abdur Rahman ra bin Abu Bakar ra: Sesungguhnya para penghuni Shuffah (pondokan di belakang masjid) adalah orang-orang fakir, dan suatu saat Nabi saw bersabda: "Siapa yang punya makanan untuk dua orang maka hendaklah dia mengajak orang ke tiga (dari penghuni Shuffah). Dan siapa yang punya makanan untuk empat orang maka hendaklah dia mengajak orang ke lima atau ke enam --atau sebagaimana yang beliau sabdakan--". Abu Bakar datang dengan membawa tiga orang (dari warga Shuffah). Nabi saw keluar dengan sepuluh orang dan Abu Bakar bersama tiga orang. Berkata Abdur Rahman bin Abu Bakar: "Itulah (di rumahku) aku, ayahku dan ibuku (Ummu Ruman) --Aku (Abu Utsman, rawi hadits) tidak mengerti apakah Abdur

Rahman berkata: istriku dan pelayanku yang (melayani) antara rumah-tanggaku dan rumah tangga Abu Bakar-- Dan Abu Bakar makan malam di sisi Nabi saw lalu dia berdiam hingga shalat Isya' (bersama Nabi) kemudian kembali (ke rumahnya dengan membaca tiga orang) dan berdiam hingga Rasulullah saw makan malam, (lalu dia kembali kepada Rasulullah saw), lalu dia kembali (ke rumahnya) sesudah lewat waktu malam yang dikehendaki Allah. Istri Abu Bakar berkata kepadanya: "Apakah yang menahan kamu (berlama-lama meninggalkan) tamumu (bertiga) itu?" Abu Bakar berkata: "Apakah kamu sudah menjamu mereka?" Istri Abu Bakar berkata: "Mereka tidak mau (makan) sehingga engkau datang" --Mereka telah mempersilakan kepada para tamu itu, maka mereka dikalahkan (para tamu tidak mau makan sebelum Abu Bakar hadir--). Maka aku (Abdur Rahman bin Abu Bakar) menghindar dan bersembunyi (takut kepada Abu Bakar), lalu Abu Bakar berkata: "Hai bodoh!" Abu Bakar memburuk-burukkan dan mencacimaki, dan kepada para tamu itu beliau berkata: "Makanlah", dan beliau berkata: "Aku tidak akan memakannya selama-lamanya". Berkata (Abdur Rahman): Demi Allah, tidaklah kami mengambil satu suap kecuali dari bawahnya bertambah lebih banyak sehingga mereka kenyang, dan makanan itu menjadi lebih banyak daripada sebelumnya. Lalu Abu Bakar memandangi, tiba-tiba makanan itu (seukur sebelumnya) atau lebih banyak. Abu Bakar berkata kepada istrinya: "Hai perempuan bani Firas, (apakah ini)?" Istrinya berkata: "Sungguh dem (Nabi) penghibur hatiku, sungguh (makanan) itu sekarang lebih banyak daripada sebelumnya tiga kalinya". Lalu Abu Bakar memakannya, dia berkata: "Hanyalah itu setan (yang membawa aku demikian) --yakni sumpahnya (tidak akan memakan)-- Maka dia makan sesuap, kemudian membawa makanan itu kepada Nabi saw dan makanan itu berada di hadirat beliau. Dan adalah terjadi perjanjian (gencatan senjata) antara kami dan kaum dan telah habis masanya, lalu kami membentuk dua belas seksi dan bersama seorang (kepala seksi) sejumlah orang --wallaahu a'lam berapa orang untuk setiap kepala seksi-- hanya saja beliau (Nabi) membekali mereka (dengan makanan itu). Berkata Abdur Rahman: Mereka semuanya memakan dari makanan itu --atau sebagaimana disabdakan beliau--.

٣٤١١. عَنْ أَنَّى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَصَابَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ قَطْ

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْنَا هُوَخَطَبُ يَوْمَ جُمُعَةٍ
إِذْ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْكَرْأَعُ هَلَكَ الشَّاءُ فَادْعُ
اللَّهَ يَسْقِيَنَا فَدَيَّدِنَا وَدَعَا قَالَ أَنْسٌ وَإِنَّ السَّهَاءَ لِمِثْلِ الرَّجَابِ
فَهَاجَتْ رِيحُ أَنْشَاتِ سَحَابَاتِهِ اجْتَمَعَ ثُمَّ أَرْسَلَتِ السَّهَاءَ عَزَّزَ إِلَيْهَا
فَخَرَجَنَا خَوْضُ الْمَاءِ حَتَّى أَتَيْنَا مَنْازِلَنَا فَلَمْ تَرَلْ نَمَطْرُ الْمَاءِ
أَجْمَعَةِ الْأَخْرَى فَقَامَ إِلَيْهِ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
شَهَدَمْتِ الْبَيْوَتَ فَادْعُ اللَّهَ يَخْبِسُهُ فَتَبَسَّمَ ثُمَّ قَالَ حَوَالِنَا وَلَا
عَلَيْنَا فَتَظَرَّتِ إِلَى السَّحَابِ تَصَدَّعَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ كَأَنَّهُ أَكْلِيلٌ

3411. Dari Anas ra, dia berkata: Penduduk Madinah mengalami keringan di masa Rasulullah saw. Di saat beliau berkhuthbah di hari Jum'at tiba-tiba seorang laki-laki (Kharijah bin Hishnun Al-Fazari) berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa kuda-kuda itu dan telah binasa kambing-kambing itu, maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menurunkan hujan kepada kita". Beliau mengulurkan dua tangan dan berdoa ("Wahai Allah, turunkanlah hujan kepada kami"). Berkata Anas: Langit itu seperti kaca (bening), lalu bertuuplah angin membawa awan kemudian menggumpal kemudian langit itu melepas mulut-mulutnya. Kami keluar (dari masjid) untuk menampung air, hingga kami datang ke rumah kami dan hujan terus turun sampai Jum'at berikutnya. Lalu laki-laki itu --atau orang lain-- berdiri kepada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah roboh, maka berdoalah kepada Allah supaya Dia menahannya". Beliau tersenyum kemudian bersabda: "Semoga di sekitar kami dan tidaklah di atas kami". Lalu aku memandangi awan membelah di sekeliling Madinah seakan-akan mahkota (melingkar).

٣٤١٢. عَنْ أَبْنَىٰ حُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَى الْخَذِيعِ فَلَمَّا أَتَخَذَ الْمِنْبَرَ حَوْلَ إِلَيْهِ فَحَنَّ الْخَذِيعَ فَأَتَاهُ
فَسَحَّ يَدَهُ عَلَيْهِ.

3412. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: "Dahulu Nabi saw berkhutbah (dengan bersandar) pada batang pohon kurma. Sesudah dibikinkan mimbar maka beliau berpindah ke mimbar (dalam berkhutbah), maka batang pohon kurma itu merintih, lalu beliau mengusapkan tangan beliau padanya (maka ia diam)".

٣٤١٣. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ يَوْمَ جُمُعَةٍ إِلَى شَجَرَةٍ أَوْ تَخْلَةٍ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ أَوْ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْجِعْ لِكَ مِنْبَرًا قَالَ إِنْ شِئْتُمْ فَعَلَوْا
لَهُ مِنْبَرًا فَلَمَّا كَانَ يَوْمًا جُمُعَةً دُفِعَ إِلَى الْمِنْبَرِ فَصَاحَتِ التَّخْلَةُ
صَيَاحَ الصَّبَّى ثُمَّ نَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَّلَهَا إِلَيْهِ تَدْئِنُ
أَنِّيْنَ الصَّبَّى الَّذِيْنَ تُسَكُّنُ قَالَ كَانَتْ تَبْنِي عَلَى مَا كَانَتْ شَنَعَ مِنَ
الْذِكْرِ عِنْهُمَا.

3413. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw dahulu berdiri (bersandar) pada pohon kurma di hari Jum'at. Seorang perempuan --atau laki-laki-- berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah sebaiknya kami membuat mimbar untuk engkau?" Beliau bersabda: "Kalau kamu menghendaki". Lalu mereka membikin mimbar (oleh Baqum) untuk beliau. Dan pada hari Jum'at beliau berpindah ke mimbar, lalu pohon kurma itu menjerit seperti jeritan anak kecil. Kemudian Nabi saw turun dan merangkul pohon itu yang mengerang bagi erangan anak kecil yang ditenangkan. Beliau bersabda: "Pohon itu menangisi dzikir yang dahulu didengarnya di sisinya."

٣٤١٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ كَانَ الْمَسْجِدُ
مَسْقُوفًا عَلَى جُذُوعِ مِنْ تَخْلٍ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا خَطَبَ يَقُولُ إِلَى جُذُوعِ مِنْهُ فَلَمَّا أَصْنَعَ لَهُ الْمِنْبَرَ وَكَانَ عَلَيْهِ
فَسَمِعَنَا إِلَيْكَ أَجْنِعَ صَوْنَاتِ كَصَوْنَتِ الْعِشَارِ حَتَّى جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا فَسَكَنَتْ .

3414. Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata: Masjid itu beratap dengan (tiang-tiangnya berupa) batang-batang pohon kurma, dan adalah Nabi saw berdiri pada salah satunya ketika berkhutbah. Sesudah dibikin mimbar dan beliau (berkhutbah) di atasnya, maka kami mendengar pada pohon kurma itu suara seperti rintihan unta bunting, sehingga Nabi saw mendatangi dan meletakkan tangan beliau padanya maka ia tenang."

٣٤١٥ عَنْ حَذِيفَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ
قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ فَقَالَ حَذِيفَةُ أَنَا أَحْفَظُ
كَمَا قَالَ قَالَ هَاتِ لَجَرِيَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَجَارِهِ تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ
وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ لَيْسَتْ هَذِهِ وَلَكِنَّ الَّتِي
تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ قَالَ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَا يَأْتِي عَلَيْكَ مِنْهَا إِنَّ
بَيْنَهَا وَبَيْنَهَا بَابًا مَغْلُقًا قَالَ يُفْتَحُ الْبَابُ أَوْ يُكْسَرُ قَالَ لَا يَبْلُ
يُكْسَرُ قَالَ ذَلِكَ أَخْرَى أَنْ لَا يُغْلَقُ قُلْنَا عَلِمَ الْبَابُ قَالَ نَعَمْ كَانَ
دُونَ غَدِ الْتَّيْلَةِ إِذْ حَدَثَنَا حَذِيفَةُ الْيَسِّ إِلَى الْعَالِيَّةِ فَهِنَّ كَانُوا
أَنْ تَسْأَلُهُ وَأَمْرَنَا مَسْرُوْقَ فَاسْأَلَهُ فَقَالَ مِنَ الْبَابِ قَالَ عُمَرُ .

3415. Dari Hudzaifah (bin Yaman), dia berkata: Sesungguhnya Umar bin Khathtab ra berkata: "Siapakah di antara kamu yang hapal sabda Rasulullah saw mengenai fitnah?"

Hudzaifah berkata: "Aku hapal apa yang beliau sabdakan". Umar berkata: "Manakah, sungguh kamu pemberani".

Bersabda Rasulullah saw: "Fitnah (kejahatan) orang laki-laki kepada keluarganya, hartanya dan tetangganya adalah dilebur oleh shalat, shadakah, amar ma'ruf dan nahi mungkar."

Umar berkata: "Bukan fitnah itu (yang aku inginkan), namun fitnah yang bergerak seperti gelombang lautan."

Hudzaifah berkata: "Wahai Amirul Mukminin, tidaklah berbahaya fitnah itu terhadap kamu (selama Umar masih hidup). Sungguh antara

kamu dan fitnah itu terdapat pintu tertutup". Umar berkata: "Pintu itu akan dibuka atau dipecah?" Hudzaifah berkata: "Tidak (dibuka), namun akan dipecah". Umar berkata: "Demikian (sesudah pecah) sudah layaknya tidak dapat ditutup."

Kami berkata (kepada Hudzaifah): "Apakah Umar mengetahui (maksud) pintu itu?"

Hudzaifah berkata: "Ya (Umar mengetahui), sebagaimana (ia mengetahui) nanti malam adalah bukan besuk pagi. Sungguh aku memberitakan kepadanya suatu hadits (dari Nabi) yang tidak mengandung kesalahan". Maka kami takut untuk bertanya kepadanya (Hudzaifah, tentang siapakah pintu itu), dan kami memerintahkan Masruq, maka ia bertanya kepada Hudzaifah, di mana ia berkata: "Siapakah (dimaksud dengan) pintu itu?" Hudzaifah berkata: "(Pintu itu adalah) Umar."

٣٤١٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقُولُ الْمُسَاجِعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا أَقْوَمَ أَيْمَانَهُمُ الْشَّعْرُوْرُ حَتَّى
تَقَاتِلُوا الْتُّرْكَ صِفَارَ الْأَعْيُنِ حُمَرَ الْوُجُوهِ دُلَفَ الْأُنُوفِ كَانَ وُجُوهُهُمْ
الْمَجَانُ الْمُطَرَّقَةُ وَتَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَسْدَهُمْ كَرَاهِيَّةً لِهَا
الْأَمْرَحَى يَقْعُدُ فِيهِ وَالنَّاسُ مَعَادِنُ خَيَارِهِمْ فِي الْمَجَاهِلِيَّةِ خَيَارِهِمْ
فِي الْإِسْلَامِ وَلَيْسَا تَبَيَّنَ عَلَيْهِمْ زَمَانٌ لَأَنَّ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِمْ مِنْ أَنْ
يَكُونَ لَهُ مِثْلٌ أَهْلِهِ وَمَالِهِ .

3416. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kiamat itu tidak terjadi sehingga kalian memerangi suatu kaum yang sandal mereka adalah rambut dan sehingga kalian memerangi bangsa Turki, yang bermata kecil, berwajah merah, berhidung pendek, wajah mereka adalah seolah-olah perisai yang rangkap (kulit, yakni tebal wajah mereka), dan kalian menemukan di antara sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling membenci terhadap urusan (kepemimpinan) ini sehingga urusan itu datang kepadanya. Manusia adalah (bagai) barang tambang; orang-orang pilihan mereka di masa Jahiliyah adalah orang-orang pilihan mereka di masa Islam. Dan sungguh akan datang kepada seorang dari kalian suatu masa di mana melihat aku adalah lebih disukai

olehnya daripada sepadan keluarga dan hartanya ada padanya.”

٣٤١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا أَخْرَى مَنَ مِنَ الْأَعْجَمِينَ حُمَرُ الْوُجُوهِ فُطْسَ الْأُنُوفِ صِغَارُ الْأَعْيُنِ وُجُوهُهُمُ الْمُجَاهِدُونَ الْمِطْرَقَةُ نِعَالُهُمُ الشَّعْرُ.

3417. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kiamat tidaklah terjadi sehingga kalian memerangi bangsa Khuza dan Kirman yaitu orang-orang ajam (bukan Arab) yang merah mukanya, pesek hidungnya dan sipit matanya, seolah-olah muka mereka adalah perisai yang ditempa (rangkap) dan sandal mereka adalah rambut."

٣٤١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَحَّحْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَاثَ سِنِينَ لَمَّا كُنْ فِي سِيَّنَةِ أَخْرَصَ عَلَىَّ أَنَّ أَعْنَى الْأَحْدَى ثُمَّ مِنْ فِيهِنَّ سَوْفَتُهُ يَقُولُ وَقَالَ هَكَذَا يَبِدِيهِ بَيْتُ يَدِيَ السَّاعَةِ تُقَاتِلُونَ قَوْمًا يَعْالِهُمُ الشَّعْرُ وَهُوَ هَذَا الْبَارِزُ وَقَالَ سُفَيَّانُ مَرَّةً وَهُمْ أَهْلُ الْبَارِزِ.

3418. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Aku akrab dengan Rasulullah saw selama tiga tahun, di mana aku tidaklah lebih antusias menjaga hadits daripada dalam masa (tiga tahun) itu. Aku mendengar beliau bersabda: --Abu Hurairah berkata: "Demikian" dengan isyarat tangan-nya-- "Di hadapan (menjelang) hari kiamat, kalian memerangi kaum yang bersandal rambut, dan mereka adalah bangsa yang tampak itu (mungkin bangsa Parsi atau bangsa Kurdi, para penghuni sahara)". Suatu kali Sufyan (bin Uyainah) mengatakan: "Mereka itu adalah orang-orang bazar (pasar, bahasa ajam dan Turki)."

٣٤١٩. عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَنْ يَدِيَ السَّاعَةِ تُقَاتِلُونَ قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ.

٣٤٢٠. تُقَاتِلُونَ قَوْمًا كَانَ وُجُوهُهُمُ الْمَجَانَ الْمُطْرَقَةُ.

3419. Dari 'Amr bin Taghib, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di hadapan hari kiamat kalian memerangi kaum yang bersandal rambut dan memerangi kaum yang seakan-akan wajah mereka adalah perisai-perisai yang ditempa (untuk didobel)."

٣٤٢١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : تُقَاتِلُكُمُ الْيَهُودُ فَسَلَطُونَ عَلَيْهِمْ شَمَّ يَقُولُ الْحَجَرُ يَامِسَامُ هَذَا يَهُودَيٌ وَرَافِنٌ فَاقْتُلُهُ .

3420. Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Kalian akan memerangi bangsa Yahudi, lalu kalian dikuasakan terhadap mereka, kemudian batu (yang untuk bersembunyi orang Yahudi) berkata: "Hai orang Islam, ini orang Yahudi (bersemayuni) di belakang saya, bunuhlah dia."

٣٤٢١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَغْزُونَ فَيُقَاتَلُ لَهُمْ هَلْ فِي كُمْ مَنْ صَحِّبَ مِنْ صَحِّبِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ نَعَمْ قَيْفَتْحُ لَهُمْ .

3421. Dari Abu Sa'id ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan datang suatu zaman kepada orang-orang (kaum muslimin) di mana mereka berperang, lalu ditanyakan: "Pada kalian terdapat orang-orang yang (hidup) bersama Rasulullah?" Maka mereka berkata: "Ya (kami bersama Rasulullah, yakni shahabat)", lalu dibukakan (dimenangkan) untuk mereka. Kemudian mereka berperang, lalu ditanyakan kepada mereka: "Adakah pada kalian orang-orang yang bersama orang-orang yang bersama Rasulullah saw (yakni Tabi'in)?" Maka mereka berkata: "Ya", lalu dimenangkan untuk mereka."

٣٤٢٢. عَنْ عَدَيِّ ابْنِ حَاتِمٍ قَالَ : بَيْنَا أَنَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ إِذَا تَاهَ رَجُلٌ فَشَكَ إِلَيْهِ الْفَاقَهُ ثُمَّ أَنَاهَ آخَرَ فَشَكَ قَطْعَهُ
السَّبِيلُ فَقَالَ يَا عَدِيَ هَلْ رَأَيْتَ الْحِيرَهَ قُلْتُ لَمَّا أَرَاهَا وَقَدْ أُنْتَسَتَ
عَنْهَا قَالَ فَإِنْ طَالَتِ بَكَ حَيَاةً لَرَبِّ الظَّعِينَةِ تَرْجِعُ مِنَ الْحِيرَهَ
حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَهُ لَا تَخَافُ أَحَدًا إِلَّا اللَّهُ قُلْتُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ
نَفْسِي فَإِنَّ دُعَاءَ طَيْبِي الَّذِينَ قَدْ سَعَرُوا إِلَيْهِ الْبَلَادَ وَلَئِنْ طَالَتِ بَكَ حَيَاةَ
لَتُفْتَحَ كُنُوزُ كِسْرَيِ ابْنِ هُرْمَزَ قَالَ كِسْرَيُ بْنُ هُرْمَزَ
وَلَئِنْ طَالَتِ بَكَ حَيَاةً لَرَبِّ الرَّجُلِ يُخْرِجَ مِنْ كَفِيهِ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ
فِضَّهٍ يَطْلُبُ مَنْ يَقْبِلُهُ مِنْهُ فَلَا يَجِدُ أَحَدًا يَقْبِلُهُ مِنْهُ وَلَيَقْبِلَنَّ اللَّهُ
أَحَدُكُمْ يَوْمَ يَلْتَاهُ وَلَنْ يَسْبِيَنَّهُ وَبَيْنَهُ تُرْجَمَانٌ يُتَرْجِمُ لَهُ فَيَقُولُنَّ
أَلَمْ أَبْعَثْ إِلَيْكَ رَسُولًا فَيَبْلِغَكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَقُولُ أَلَمْ أَعْطِكَ مَسَالَهُ
وَأَفْضِلُ عَلَيْكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَنْتَرُ عَنْ يَمِينِهِ فَلَيَرِي إِلَاجْهَمَ وَيَنْظُرُ
عَنْ يَسَارِهِ فَلَيَرِي إِلَاجْهَمَ فَالْعَدِيَ سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ أَتَقُو الْثَارَ وَلَوْ بِشَفَقَةِ مُنْتَرَهِ فَمَنْ لَمْ يَحِدْ شَفَقَهَ مُنْتَرَهِ فَكَلِمَهُ
طَيْبَهُ قَالَ عَدِيَ : فَرَأَيْتَ الظَّعِينَةَ تَرْجِعُ مِنَ الْحِيرَهَ حَتَّى تَطُوفَ
بِالْكَعْبَهُ لَا تَخَافُ إِلَّا اللَّهُ وَكُنْتُ فِيمَنْ أَفْتَحَ كُنُوزُ كِسْرَيِ بْنِ هُرْمَزَ
وَلَئِنْ طَالَتِ بَكُمْ حَيَاةً لَرَبُّنَّ مَا قَالَ النَّبِيُّ أَبُو الْفَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُخْرِجَ مِنْ كَفِيهِ .

3422. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: Ketika aku di hadirat Nabi saw tiba-tiba datang kepada beliau seorang laki-laki yang mengadukan kemiskinannya, kemudian datang kepada beliau seorang laki-laki lain yang mengadukan kasus penyamunan. Lalu beliau bersabda: "Hai Adi, apakah kamu pernah melihat Hirah (dekat Kufah)?"
Aku menjawab: "Belum pernah aku melihatnya, namun sungguh aku

pernah diberitakan tentang Hirah itu."

Beliau bersabda: "Jika umurmu panjang, pastilah kamu akan melihat orang perempuan di dalam sekedup berangkat dari Hirah hingga dia thawaf di Ka'bah, dia tidak takut kepada seorangpun selain kepada Allah --Aku berkata sependekaran diriku (kagum): "Maka di manakah para penyamun Thai', yang suka membuat kekacauan negeri" -- Dan sungguh jika kamu berumur panjang pastilah dibuka simpanan-simpanan (kekayaan) Kisra --Aku berkata (kagum): "Kisra bin Hurmuz (raja Parsi)?" Beliau bersabda: "Kisra bin Hurmuz" -- Dan jika umurmu panjang pastilah kamu akan melihat orang laki-laki yang mengeluarkan emas atau perak sepenuh tangannya, mencari orang yang hendak menerima, maka dia tidak menemukan seorangpun yang mau menerimanya. Dan pastilah seorang dari kamu akan bertemu Allah pada hari pertemuan dengan-Nya (di hari kiamat) sedang antara dia dan Allah tidak ada penerjemah yang menjadi jurubicaranya.

Maka sungguh Dia berfirman: "Tidakkah aku telah mengutus seorang utusan kepadamu, yang menyampaikan kepadamu?"

Ia menjawab: "Ya (wahai Tuhanmu)".

Lalu Dia berfirman: "Tidakkah Aku telah memberikan harta kepadamu dan Aku lebihkan (harta itu) kepadamu?"

Ia menjawab: "Ya". Lalu orang ini memandang ke kanan maka tidak dilihatnya selain Jahanam dan ia memandang ke kiri maka tidak dilihatnya selain Jahanam."

Berkata Adi: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Takutlah kalian terhadap neraka, meskipun dengan separoh buah kurma. Dan siapa yang tidak mendapatkan separoh buah kurma maka dengan ucapan yang baik."

Berkata Adi: "Kemudian aku melihat perempuan di dalam sekedup berangkat dari Hirah hingga dia berthawaf di Ka'bah, dia tidak takut selain kepada Allah. Dan aku termasuk orang-orang yang membuka simpanan (kekayaan) Kisra bin Hurmuz. Dan sungguh bila kalian berumur panjang, pastilah kalian akan melihat apa yang dikatakan oleh Nabi Abdul Qasim saw: "... mengeluarkan (emas dan perak) sepenuh tangan..."

٣٤٢٣-عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا
فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُخْدِي صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَقَ إِلَى الْمَنْبَرِ فَقَالَ إِنَّ

فَرَطْكُمْ وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ إِنِّي لَا نَظُرٌ إِلَى حَوْضِي الْآنَ وَإِنِّي قَدْ أُعْطِيَتْ خَرَائِنَ مَفَاتِيحِ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ بَعْدِي آنَ شَرِكُوكُولُكِنْ أَخَافُ آنَ تَنَافِسُوكُونْ فِيهَا.

3423. Dari Uqbah bin 'Amir, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw pada suatu hari keluar lalu shalat atas para korban (syuhada') Uhud seperti shalat beliau atas mayit. Kemudian beliau pergi ke mimbar lalu beliau bersabda: "Sungguh aku pendahulu (kalian di telaga) dan aku adalah saksi kalian. Sungguh aku, demi Allah, aku memandangi telaga-ku, sekarang ini. Dan sungguh aku diberi kunci-kunci simpanan (kekayaan) bumi. Sungguh, demi Allah, aku tidak mengkhawatirkan kalian akan mempersekutukan Allah (musyrik) sesudahku, tetapi aku mengkhawatirkan kalian bersaing pada simpanan-simpanan itu."

٣٤٢٤. عَنْ أُسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَشْرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطْلِمِ مِنَ الْأَطَامِ فَقَالَ هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَقَ إِنِّي أَرَى الْفِتْنَ تَنَعَّمُ خِلَالَ بَيْوِتِكُمْ بِمَوَاقِعِ الْقَطْرِ.

3424. Dari Usamah ra, dia berkata: Nabi saw memperhatikan dari atas benteng di antara benteng-benteng (penduduk Madinah), lalu beliau bersabda: "Apakah kamu melihat apa yang aku lihat? Aku melihat fitnah-fitnah itu terjadi di sela-sela rumahmu seperti tempat-tempat jatuhnya hujan." (yakni banyak terjadi peperangan dan menyeluruhan).

٣٤٢٥. عَنْ زَيْنَبَ بْنِتِ جَحِشٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فِرْعَاعَيْقُولَ لَأَلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَنَيْلَ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدِ أَقْرَبَ فَيَخْرُجُ الْيَوْمَ مِنْ رَذْمٍ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ مُثْلُهُذَا وَحَلْقَ يَأْصِبَعَ وَيَأْلَقَ تَلَيْهَا فَقَالَتْ زَيْنَبَ قَلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْهَلَكَ وَفِينَا الصَّاحِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كُثُرَ الْخَبَثُ.

3425. Dari Zainab binti Jahsy, dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw masuk kepadanya (Zainab) dengan ketakutan seraya bersabda: "Laa illaaha illallah. Celakalah bangsa Arab (Kaum muslimin) oleh kejahatan yang telah mendekat; pada hari ini dibuka benteng (pembendung) Ya'juj & Ma'juj seperti ini" --beliau melingkarkan jari ibu dengan jari di sampingnya (jari telunjuk)-- Lalu Zainab berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, adakah kami akan binasa sedangkan pada kami terdapat orang-orang shalih?" Beliau bersabda: "Ya, jika telah banyak kotoran (perzinaan dan kemaksiatan, atau orang buruk menjadi mulia dan orang shalih menjadi hina)."

٣٤٢٦. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ أَسْتَيْقِظُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَمَاذَا أُنْزِلَ مِنَ الْحَزَارِينَ وَمَاذَا أُنْزِلَ مِنَ الْفَتَنِ.

3426. Dari Ummi Salamah, dia berkata: Nabi saw bangun lalu beliau bersabda: "Subhaanallah, apakah itu yang diturunkan (pada malam ini) dari simpanan-simpanan (kekayaan), dan apakah itu yang diturunkan dari fitnah-fitnah (peperangan antar kaum muslim)."

٣٤٢٧. عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي إِنِّي أَرَأَيْتُ الْعَنْمَ وَسَخَدَهَا فَأَصْلَحَهَا وَأَصْلَحَ رَعَامَهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تَكُونُ الْعَنْمُ فِيهِ خَيْرٌ مَالِ الْمُسْلِمِ يَنْتَعِيْهَا شَعْفٌ أَبْجِيَالٌ أَوْ سَعَفٌ أَبْجِيَالٌ فِي مَوَاقِعِ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

3427. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata kepadaku (Abdul-lah bin Abu Sha'sah): "Sungguh aku melihat kamu menggemari kambing dan mengurusnya, maka perbaikilah kambing-kambingmu itu dan hidungnya (dari lendir) --atau: dan para penggembalanya-- Karena aku sungguh mendengar Nabi saw bersabda: "Akan datang suatu masa terhadap manusia di mana kambing adalah sebaik-baik harta orang muslim, dia menempuh puncak-puncak gunung di daerah-daerah berhujan, untuk melarikan (menyelamatkan) agamanya dari fitnah-fitnah".

٣٤٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَكُونُ فِيَنِ التَّاعِدِ فِيهَا خَيْرٌ مِّنَ الْقَالِيمِ وَالْقَالِيمُ فِيهَا خَيْرٌ مِّنَ الْمَأْشِيِّ وَالْمَأْشِيُّ فِيهَا خَيْرٌ مِّنَ السَّاعِيِّ وَمَنْ يُشْرِفُ لَهَا سَتَشْرِفُهُ وَمَنْ وَجَدَ مَلْجَأً أَوْ مَعَادًا فَلَيَعْذِبْهُ . وَفِي رِوَايَةِ زِيَادَةٍ: مِنَ الصَّلَاةِ صَلَاةٌ مِنْ فَاتَتْهُ فَكَانَتْهُ مُؤْتَرَاهَلَهُ وَمَالَهُ .

3428. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Akan terjadi fitnah-fitnah, di sana adalah orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiam lebih baik daripada orang yang berjalan, orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berlari, dan orang yang melibatkan padanya maka dia akan tersuruh olehnya. Dan siapa yang menemukan tempat berlindung maka hendaklah dia berlindung padanya." Dalam riwayat lain terdapat tambahan: "Termasuk shalat adalah shalat (Ashar) di mana orang yang tertinggal dari shalat itu seakan-akan dia mengurangi (dan meniadakan) keluarganya dan hartanya."

٣٤٢٩ - عَنْ أَبْنَى مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَتَكُونُ أَشْرَهُ وَأَمْوَارُ تَنَكِّرُ وَنَهَا قَالَ الْوَيَارَسُولُ لِلَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ تُؤْذِنُونَ الْمُحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ .

3429. Dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Akan terjadi prioritas (terhadap harta; melebihkan orang lain atas kamu) dan hal-hal yang kamu mengingkarinya". Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, maka apakah yang engkau perintahkan?" Beliau bersabda: "Kamu memenuhi hak (kepatuhan) yang wajib atas kamu dan kamu meminta hakmu kepada Allah."

٣٤٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَهْلِكُ النَّاسَ هَذَا الْحَيْثُ مِنْ قُرْئِيشٍ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ لَنَّ أَنَّ النَّاسَ اغْتَرَرُوْهُمْ .

3430. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Perkampungan dari Quraisy itu membinasakan manusia (oleh terjadinya fitnah dan perperangan)". Mereka bertanya: "Apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda: "Seandainya manusia itu menjauhkan diri dari mereka (niscaya bagus)."

٣٤٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَيَعْتَ الصَّادِقَ الْمَصْدُوفَ يَقُولُ هَلَّا كُمْ أَمْتَقَ عَلَى يَدِي غَلَمَانٍ مِّنْ قُرْئِيشٍ فَقَالَ مَرْوَانٌ غَلَمَانٌ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنْ شَتَّتَ أَنْ سَمِّيَهُمْ بَنِي فَلَانَ وَبَنِي فَلَانَ .

3431. Dari Abu Hurairah ra dalam satu riwayat berkata: "Saya mendengar orang yang benar dan dibenarkan (oleh Allah) bersabda: "Kehancuran umatku oleh tangan pemuda-pemuda dari Quraisy". Marwan berkata: "Pemuda-pemuda (?)". Abu Hurairah berkata: "Kalau kamu mau untuk aku sebutkan: mereka adalah bani Polan dan bani Polan."

٣٤٣٢ - عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ يَقُولُ: كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ خَافَةً أَنْ يُذْرِكَنِي فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ: إِنَّا كُنَّا فِي جَاهَلِيَّةٍ وَشَرِّقَا نَالَ اللَّهُ بِهَذَا الْمُخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍ؟ قَالَ نَعَمْ. قَلَّتْ وَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ نَعَمْ وَفِيهِ دَخْنٌ قَلَّتْ وَمَا دَخْنُهُ قَالَ قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَذِينِ تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتَنْكِرُ قَلَّتْ فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍ؟ قَالَ نَعَمْ دُعَا إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ صِنْفُهُمْ لَنَا فَقَالَ هُمْ مِنْ جِلْدِنَا

وَيَتَكَبَّرُونَ بِالسِّنَنِ إِنْ أَذْكَرْنَاهُ فَلَمْ يَلْتَهِمْ
جَمَاعَةُ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ قَلَّتْ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ
قَالَ فَأَعْتَرْلُنَّ إِلَيْكَ الْفِرَقَ كُلَّهَا وَلَوْا نَتَعَصَّبُ يَأْصِلُ شَجَرَةَ حَتَّى
يُذْرِكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ .

3432. Dari Hudzaifah bin Al-Yaman, dia berkata: "Orang-orang bertanya kepada Rasulullah saw tentang kebaikan dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan karena takut keburukan itu menimpaku. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami dulu pada masa Jahiliyah dan keburukan, lalu Allah membawa kebaikan ini untuk kami, apakah sesudah kebaikan ini ada keburukan?" Beliau bersabda: "Ya".

Aku bertanya: "Apakah sesudah keburukan itu ada kebaikan?" Beliau bersabda: "Ya, dan di dalamnya ada asap (baik yang tidak murni, berpolusi)".

Aku bertanya: "Apakah asapnya?"

Beliau bersabda: "Suatu kaum yang memberi petunjuk bukan dengan petunjukku, dimana kamu mengenali di antara mereka dan kamu mengingkari."

Aku bertanya: "Apakah sesudah kebaikan (yang berasap) itu ada keburukan?"

Beliau bersabda: "Ya, para pengajak ke pintu-pintu (neraka) Jahanam. Siapa yang memenuhi ajakan mereka maka mereka melemparkannya ke dalamnya (Jahanam)".

Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sifatilah mereka itu kepada kami.

Beliau bersabda: "Mereka dari bangsa kita dan berbicara dengan bahasa kita."

Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku, jika aku menjumpai demikian itu?"

Beliau bersabda: "Kamu pegangi jama'ah kaum muslimin dan imam mereka."

Aku bertanya: "Jika mereka tidak mempunyai jama'ah dan tidak pula imam?"

Beliau bersabda: "Jauhilah seluruh golongan itu, walaupun kamu mengigit pangkal pohon sehingga kematian datang kepadamu sedangkan

kamu tetap demikian."

٣٤٣٣ عَنْ حَدَّيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعَالَمَ أَصْحَابُ الْخَمَرِ
وَتَعَلَّمَتِ الشَّرَّ .

3433. Dari Hudzaifah ra, dia berkata: "Kawan-kawanku mempela jari (dan bertanya) kebaikan dan aku mempelajari (dan bertanya) keburukan."

٣٤٣٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْوِمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَلَ فِيتَانَ دَعْوَاهُمَا وَاحِدَةً .

3434. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dua golongan (pasukan Ali bin Abu Thalib dan pasukan Mu'awiyah bin Abu Sufyan) berperang di mana agama (atau pengakuan) keduanya adalah satu."

٣٤٣٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَقُومُ
السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتَلَ فِيتَانٌ فَيَكُونُ بِنِيهِمَا مَا قُتْلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعْوَاهُمَا
وَاحِدَةٌ وَلَا نَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَعْتَذِرَ دَجَالُونَ كَذَابُونَ قِرَبَامِنْ
ثَلَاثَيْنَ كُلُّهُمْ يَرْعُمُ آنَهُ رَسُولُ اللَّهِ .

3435. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dua golongan berperang dan terjadi di antara keduanya pembunuhan (korban) yang besar, sedang agama mereka adalah satu. Dan tidaklah bangkit hari kiamat sehingga dibangkitkan dajjal-dajjal para pendusta yang (berjumlah) hampir tiga puluh (orang) di mana masing-masing dari mereka menyangka (mengaku) menjadi utusan Allah."

٣٤٣٦ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عَنْهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْسِمُ قِنْمَانَاتَاهُ ذُو الْكُوَافِرِ
 وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَعْدِلُ فَقَالَ وَيْلَكَ وَمَنْ
 يَعْدِلُ لِذَالِمِ أَعْدِلُ قَدْ خَبَثَ وَخَسِرَ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَعْدِلُ فَقَالَ أَعْمَرُ
 يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْذَلْنِي فِيهِ فَاضْرَبَ عَنْقَهُ فَقَالَ دَعْهُ فَإِنَّهُ أَضَحَّاً
 يَخْتَرُ أَحَدُكُمْ صَلَانَهُ مَعَ صَلَانِهِمْ وَصَيَاخَاهُ مَعَ صَيَاخِهِمْ يَقْرَأُونَ
 الْقُرْآنَ لَا يَجُوازُ تَرَاقِيهِمْ يَعْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَعْرُقُ السَّهْمُ مِنَ
 الرَّمِيمَةِ يَنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى رِصَافَهِ
 ثُمَّ يَوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ وَهُوَ قَذْحَهُ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ
 شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى قَذْهِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ سَبَقَ الْفَرَثَ وَالدَّمَ
 أَيْتَهُمْ رَجُلٌ أَسْوَدٌ أَخْدَى عَصَنِيِّهِ مِثْلُ ثَدَنِيِّ الْمَرْأَةِ أَوْ مِثْلُ
 الْبَصْعَةِ تَدَرَرُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى حَيْنٍ فُرْقَةٌ مِنَ النَّاسِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ
 فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذِهِ الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَأَشْهَدُ أَنَّ عَلَيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ قَاتَاهُمْ وَأَنَّمَعَهُ فَأَمْرَرَ بِذَلِكَ الرَّجُلِ
 فَأَتَمْسَ قَافِقَ بِهِ حَتَّى نَظَرَتِ إِلَيْهِ عَلَى نَعْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْذِي نَعْتَهُ.

3436. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dia berkata: Ketika kami di hadirat Rasulullah saw dan beliau sedang membagikan suatu pembagian, tiba-tiba datang kepada beliau Dzulkhuwaishirah yaitu laki-laki dari bani Tamim, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, adillah (dalam membagi)". Beliau bersabda: "Celaka kamu. Siapa yang akan adil jika aku tidak adil. Sungguh kau celaka dan kau merugi jika aku tidak adil (karena mengikuti orang yang tidak adil)."
 Lalu Umar berkata: "Izinkanlah aku padanya, aku penggal lehernya."

658

Beliau bersabda: "Biarkanlah ia. Sungguh ia mempunyai kawan-kawan; seorang dari kamu mengejek shalatnya yang bersama shalat mereka dan puasanya yang bersama puasa mereka. Mereka membaca Al-Qur'an yang tidak melampaui tulang selangka mereka (Allah tidak menerima). Mereka lepas dari agama sebagaimana anak panah lepas (menembus) dari buron; dipandangi pada anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas; darah atau lainnya), lalu dipandangi pada balut anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas), lalu dipandangi pada batang anak panah itu maka tidaklah didapati padanya sesuatu (bekas), lalu dipandangi pada bulu anak panah itu maka tidaklah didapati padanya suatu (bekas). Anak panah itu mendahului kotoran dan darah (sehingga tidak berbekas, sebagaimana mereka tidak tersangkut sama sekali pada Islam). tanda mereka adalah seorang laki-laki hitam (bernama Nafi' atau Dzulkhuwaishirah) yang salah satu lengannya seperti tetek (buah dada) perempuan atau seperti sepotong daging yang bergerak-gerak, dan mereka keluar di masa berpecah dari manusia (Ali dan para pengikutnya)."

Berkata Abu Sa'id: "Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar hadits itu dari Rasulullah dan aku bersaksi bahwa Ali bin Abu Thalib memerangi mereka dan aku bersama dia (Ali), lalu Ali memerintahkan untuk mendatangkan laki-laki tersebut, maka dicarilah laki-laki itu hingga dibawa kepadanya; hingga aku memandangi laki-laki itu sesuai dengan sifat yang dituturkan oleh Nabi saw."

٣٤٣٧ عَنْ سَوَيْدِ بْنِ غَنَّمَةَ قَالَ قَالَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا حَدَثْتُكُمْ
 عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا إِنْ أَخْرَى مِنَ السَّمَاءِ أَحَبُّ
 إِلَيْهِ مِنْ أَكْذِبِ عَلَيْهِ وَإِذَا حَدَثْتُكُمْ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَأَرَى
 أَنْحَرَبَ خَذَعَةً سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا قَ
 فِي أَخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ حُدَّثُوا أَلَّا سَنَانَ سَفَهَا وَالْأَخْلَامَ يَقُولُونَ مِنْ
 خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِّيَّةِ يَعْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَعْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيمَةِ
 لَا يَجُوازُ أَيْمَانَهُمْ حَنَاجِرُهُمْ فَإِنَّمَا الْقِيَمُ مَوْهِمٌ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ قَتَلَهُمْ
 أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3437. Dari Suwaid bin Ghafalah, dia berkata: Berkata Ali ra: Apabila aku menceritakan kepadamu dari Rasulullah saw sungguh aku jatuh dari langit adalah lebih aku suka daripada aku berdusta terhadap beliau. Apabila aku menceritakan kepadamu dalam hal yang terjadi antara aku dan kamu, maka sesungguhnya perang itu tipu muslihat. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Di akhir masa akan datang suatu kaum yang muda-muda usianya, pikirannya dangkal di mana mereka mengucapkan dari sabda sebaik-baik manusia (Nabi), mereka itu keluar dari Islam sebagaimana keluarnya anak panah (lepas) dari buron (yang terpanah), karena iman mereka tidak melampaui tenggorokan mereka. Di mana saja kamu berjumpa dengan mereka maka bunuhlah mereka itu, karena sesungguhnya membunuh mereka itu mendapat pahala pada hari kiamat bagi orang yang membunuh mereka."

٣٤٣٨ عَنْ خَبَابِ بْنِ الْأَرَىٰ قَالَ: شَكُونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَلٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ قُلْنَالَهُ الْأَسْتَنْصَرُ لَنَا الْأَتَدْعُو إِلَّا لَهُ لَنَا قَالَ كَانَ الرَّجُلُ فِينَ قَبْلَكُمْ يُخْرِلُهُ فِي الْأَرْضِ فَيُجْعَلُ فِيهِ قِيْجَاءُ بِالْمِنْسَارِ فَيُوْضَعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيَسْقُبُ بِاثْنَتَيْنِ وَمَا يَصْدُهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَيُنْسَطُ بِأَمْسَاطِ الْكَحِينِ دَمَدُونَ تَحْمِيَهُ مِنْ عَظِيمٍ أَوْ عَصِيبٍ وَمَا يَصْدُهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَإِنَّ اللَّهَ لِيَتَمَّنَ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسْنِرَ الرَّاكِبَ مِنْ صَنْعَاهُ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهُ أَوْ الْذِيْنَ عَلَى عَنْهُمْ وَلَكِنْكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ .

3438. Dari Khabbab bin Aratt ra, dia berkata: "Kami mengadu kepada Rasulullah saw di mana beliau sedang bersandar pada selimutnya pada naungan Ka'bah. Kami bertanya kepada beliau: "Hendaklah engku memohon pertolongan (kemenangan) bagi kami? Hendaklah engku berdoa kepada Allah untuk kami?" Beliau bersabda: "Seorang laki-laki dari orang-orang yang sebelum kamu dibuatlah galian di bumi, lalu ia dimasukkan ke dalamnya dan dibawalah gergaji lalu diletakkan di atas kepalanya dan dibelahlah kepala itu menjadi dua. Hal itu tidaklah

menghalangi orang tersebut dari agamanya. Ia (orang sebelum kamu) disuri dengan suri besi pada bawah dagingnya yaitu tulang dan otot. Hal ini tidaklah menghalangi orang tersebut dari agamanya. Demi Allah, urusan (agama Islam) ini sungguh akan sempurna sehingga penunggang kendaraan berjalan dari Shan'a ke Hadramaut tidak takut kecuali kepada Allah Azza Wa Jalla, atau (kecuali) kepada serigala terhadap (keselamatan) kambingnya, tetapi kalian tergesa-gesa."

٣٤٣٩ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَقَدَ ثَابِتَ بْنَ قَبِيرَسَ فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَعْلَمُ لَكَ عِلْمَهُ فَأَتَاهُ فَوْجَدَهُ جَالِسًا فِي بَيْتِهِ مُنْكَسَارًا سَهْلًا فَقَالَ مَا شَانَكَ فَقَالَ شَرْكَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلَهُ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَأَقَرَّ الرَّجُلُ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ كَذَّا وَكَذَّا فَقَالَ مُوسَى بْنُ أَنَسٍ فَرَجَعَ الْمَرْأَةُ الْأُخْرَةُ بِبِشَارَةٍ عَظِيمَةٍ فَقَالَ اذْهَبْ إِلَيْهِ فَقُلْلَهُ إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَلَكِنْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

3439. Dari Anas ra bahwasanya Nabi saw kehilangan (menanyakan keabsenan) Tsabit bin Qais. Lalu seorang laki-laki (Sa'd bin Mu'adz) berkata: "Wahai Rasulullah, saya mengetahui untuk engkau, kebaikannya". Maka datanglah orang itu (Sa'd) kepada Tsabit, dan didapatinya sedang duduk di rumahnya dengan menelungkupkan kepalanya. Lalu ia (Sa'd) bertanya: "Apakah urusanmu?" Tsabit menjawab: "Keburukan. (Karena) ia (yakni dirinya) mengeraskan suaranya di atas suara Nabi saw, maka terhapuslah amalnya dan ia penghuni neraka." Lalu datanglah laki-laki itu (Sa'd) dan memberitakan kepada Nabi bahwa Tsabit mengatakan demikian, demikian. Maka ia kembali lagi (kepada Tsabit) dengan membawa kabar gembira yang besar --Berkata Musa bin Anas (rawi hadits) bahwa kabar gembira itu adalah sabda Nabi--: "Pergilah kepadanya (Tsabit) dan katakan kepadanya: "Kamu bukan termasuk penghuni neraka, tetapi termasuk penghuni surga."

٣٤٤. عن البراء بن عازب رضي الله عنهما: قرأ رجل الكهفَ وَفِي الدَّارِ الدَّارِيَةَ فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ فَسَمَّ فَإِذَا اضَبَابَةً وَسَحَابَةً عَشَيْتَهُ فَذَكَرَهُ لِلشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَقْرَأْ فُلَانَ فَإِنَّهَا السَّكِينَةُ نُزِّلَتْ لِلْقُرْآنِ أَوْ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ.

3440. Dari Bara' bin 'Azib ra, dia berkata: Seorang laki-laki (Usaid bin Hudhair) membaca surat Al-Kahfi, dan rumah itu ada tunggangan, maka tunggangan itu lari, lalu laki-laki itu berdoa selamat, tiba-tiba ada awan menaunginya. Maka dia menuturkan demikian kepada Nabi. Beliau bersabda: "Bacalah, hai Polan. Sesungguhnya awan itu adalah sakinah (makhluk Allah yang membawa ketenangan) yang turun --karena Al-Qur'an atau turun perlahan-lahan-- karena Al-Qur'an."

٣٤٤١ عن البراءِ بنِ عازِبٍ يَقُولُ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى أَبِي فِي مَنْزِلِهِ فَاسْتَرَى مِنْهُ رَحْلًا فَقَالَ لِعَازِبٍ ابْعَثْ أَبْنَكَ بِحُمْلَهُ مَعِنِي قَالَ فَحَمَلَتْهُ مَعَهُ وَخَرَجَ أَبِي يَنْتَقِدْ شَمَدْهُ فَقَالَ لَهُ أَنِّي يَا أَبَا بَكْرٍ حَدَّثْنِي كَيْفَ صَنَعْتَمَا حِينَ سَرَيْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ أَسْرَنِيَ الْيَلَّتَنَا وَمِنَ الْعَدِيْحَتِيِّ قَامَ قَائِمَ الظَّهِيرَةِ وَخَلَ الظَّرِيقَ لَا يَمْرُرُ فِيهِ أَحَدٌ فَرَفَعَتْ لَنَا الصَّخْرَةَ طَوِيلَةً لَهَا أَظْلَلَ لَمْ تَأْتِ عَلَيْهِ الشَّمْسُ فَنَزَلَنَا عِنْدَهُ وَسَوَيْتَ لِلشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بِيَدِي يَنَامُ عَلَيْهِ وَبِسَطَتُ فِيهِ فِرْوَةً وَقُلْتُ نُمْ يَارَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا أَنْفُضُ لَكَ مَاحَوْلَكَ فَنَامَ وَخَرَجَتْ أَنْفُضُ مَاحَوْلَهُ فَإِذَا نَبَرَاعِ مُقْبِلٍ يَعْنَمِهِ إِلَى الصَّخْرَةِ يُرِيدُهُمْ أَمْثَلُ الْذِي أَرَدَنَا فَقُلْتُ لِمَنْ أَنْتَ يَأْعَلَمُ فَقَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَوْ مَكَّةَ قُلْتُ أَفِي غَنِمَكَ لَبَنَ فَالَّذِي نَعَمْ قُلْتُ أَفْتَحْلَبَ قَالَ نَعَمْ فَأَخْذَ شَاهَةً فَقُلْتُ أَنْفُضُ الصَّرْعَ مِنَ التَّرَابِ

وَالشَّعِيرِ وَالقَذِيِّ قَالَ فَتَرَأَيْتُ الْبَرَاءَ يَضْرِبُ إِخْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْأَخْرَى يَنْفُضُ قَلْبَهُ فِي قَعْبِ كُثْبَةٍ مِنْ لَبَنٍ وَمَعْنِي إِدَاؤهُ حَمْلَتْهَا لِلشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرِنَّتِي مِنْهَا يَسْرَبُ وَيَتَوَضَّأُ فَأَتَيْتُ الشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرِهْتُ أَنْ أُوْقَطِهُ فَوَاقَتْهُ حِينَ اسْتَيْقَظَ فَصَبَبْتُ مِنَ الْمَاءِ عَلَى الْلَبَنِ حِينَ بَرَدَ أَسْفَلُهُ فَقُلْتُ اشْرَبْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَشَرَبَ حَتَّى رَضِيَتْ . ثُمَّ قَالَ أَلَمْ يَأْنِ لِلرَّجِيلِ فُلْتُ بَلِي قَالَ فَارْجَحْلَنَا بَعْدَمَا مَالَتِ الشَّمِسُ وَأَتَبَعَتِ اسْرَاقَهُ بْنُ مَالِكٍ فَقُلْتُ أَيْتَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَا تَحْرَزْنَ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَدَعَ عَلَيْهِ الشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْتَطَمْتُ بِهِ فَرَسْهُ إِلَى بَطْنِهِ أَرَى فِي جِلْدِهِ مِنَ الْأَرْضِ شَكَرَ زَهَرَ فَقَالَ إِنِّي أَرَأَكُمَا قَدْ دَعَوْتُمَا عَلَى فَادْعُوْنِي فَاللَّهُ لَكُمَا أَنْ أُرْدَعَنَكُمَا الْظَّلْبُ فَدَعَ عَلَهُ الشَّيْتِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَجَّا فَجَعَلَ لِأَيْلَمِيْ أَخَدَا إِلَّا قَالَ كَفِيْتُكُمْ مَا هَنَا فَلَا يُلْقِي أَحَدٌ إِلَّا أَرْدَهُ قَالَ وَوَفَّلَنَا .

3441. Dari Bara' bin 'Azib, dia berkata: Abu Bakar datang kepada ayahku (Azib) di rumahnya dan membeli darinya pelana unta. Lalu dia berkata kepada Azib: "Perintahkanlah anakmu untuk membawanya bersama aku." Bara' berkata: Lalu aku membawanya bersama Abu Bakar, dan ayahku keluar untuk minta bayaran. Lalu ayahku berkata kepadanya: "Hai Abu Bakar, beritakanlah kepadaku bagaimana kalian berdua (Abu Bakar dan Rasulullah) berbuat ketika kamu dan Rasulullah saw melakukan perjalanan malam (ketika keluar dari goa Tsur untuk hijrah ke Madinah)". Abu Bakar berkata: "Ya. Kami melakukan perjalanan sebagian malam dan sebagian pada harinya hingga di tengah siang hari dan jalanan lengang di mana tidak ada seorangpun lewat, lalu nampak kepada kami sebuah batu besar yang memanjang dan ber-naungan yang tidak terkena sinar matahari. Kami bersinggah di naungan itu, aku meratakan dengan tanganku tempat untuk tidur beliau dan aku menghamparkan baju kulit, dan aku berkata: "Tidurlah, wahai Rasu-

lullah, dan aku menjaga engkau dari sekeliling engkau." Beliau tidur dan aku keluar menjaga di sekeliling beliau, tiba-tiba datang seorang penggembala dengan kambingnya menuju ke arah batu itu bermaksud seperti maksud kami (bersinggah). Lalu aku berkata: "Kepunyaan siapakah kamu ini, hai Nak?"

Ia menjawab: "Kepunyaan seorang laki-laki penduduk --Madinah atau-- Makah".

Aku berkata: "Adakah pada kambingmu terdapat air susu?"

Ia menjawab: "Ya".

Aku berkata: "Adakah kamu bisa (berhak) memerah?"

Ia menjawab: "Ya". Lalu ia mengambil seekor kambing, lalu aku (Abu Bakar) berkata: "Bersihkanlah tetek itu dari debu, bulu dan dekil."

--Berkata Abu Ishaq: Lalu aku melihat Bara' memukulkan salah satu tangannya pada tangan lainnya, (isyarat) membersihkan-- Lalu orang itu memerah sedikit air susu ke dalam mangkuk, dan aku mempunyai wadah (dari kulit, berisi air) yang aku bawa untuk keperluan minum dan wudhu Nabi saw. Lalu aku mendatangi Nabi saw dan aku enggan membangunkan beliau maka kedadanganku kebetulan ketika beliau terbangun. Aku menuangkan air pada air susu itu hingga wadahnya yang bagian bawah terasa dingin, lalu aku berkata: "Minumlah, wahai Rasulullah". Beliau minum hingga aku lega (karena beliau minum banyak).

Kemudian beliau bersabda: "Tidakkah telah tiba waktu berangkat?"

Aku menjawab: "Ya". Maka kami berangkat sesudah matahari condong (ke barat), dan membuntuti kami Suraqah bin Malik, maka aku berkata: "Kami dibuntuti (dikejar), wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Janganlah bersedih. Sungguh Allah bersama kita". Lalu Nabi saw berdoa (melaknat) terhadap Suraqah maka kuda Suraqah menancap (dua kaki depan) sampai perutnya --Aku (Zuhair, rawi hadits) menyangka-- ke dalam tanah cadas. Suraqah berkata: "Sungguh aku menyangka kamu berdua berdoa (melaknat) terhadap aku. Maka doakanlah aku. Allah penolong kamu berdua; (doakanlah aku dengan jaminan) aku hendak mengembalikan orang-orang yang mencari kamu". Maka Nabi saw mendoakan Suraqah lalu dia selamat. Lalu Suraqah benar-benar tidak bertemu seseorang (yang mencari beliau) kecuali dia berkata: "Aku cukupkan kamu (percayalah kepadaku, cukup aku yang mencari), dia tidak ada di sini". Maka Suraqah tidak bertemu seseorang kecuali dia menolak (mengembalikan)nya. Abu Bakar berkata: "Dan Suraqah menuhi (janjinya) kepada kami."

٣٤٤٢ عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَىٰ أَغْرَارِيٍّ يَعُودُهُ قَالَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَىٰ مَرْبِضٍ يَعُودُهُ قَالَ لَا يَأْتِ طَهُورًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَالَ لَهُ لَا يَأْتِ طَهُورًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ فَلَمَّا طَهُورَ رَكَّابَلْ هِيَ حُمَّىٌ تَفُرُّ وَتَشُوَّرُ عَلَىٰ شَيْخٍ كَيْنِيرٍ تَزِيرُهُ الْقُبُورُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَمَّ إِذَا.

3442. Dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Nabi saw masuk kepada seorang dusun (a'rabi) untuk menjenguknya. --Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw apabila masuk pada orang sakit untuk menjenguknya, beliau bersabda: "Tidak mengapa. Pembersih, insyaa-allah Ta'alaa" -- Lalu beliau bersabda: "Tidak mengapa, pembersih, insyaa-allah". Orang dusun itu berkata: "Engkau katakan, pembersih, tidak. Namun itu demam yang gejolak pada orangtua, yang mengantarkannya ke kubur". Lalu Nabi saw bersabda: "Ya (mengantarkan ke kubur), jika demikian."

٣٤٤٣ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَجُلٌ نَصَارَىٰ فَأَسْلَمَ وَقَرَأَ الْبَقَرَةَ وَالْعِزَّارَ فَكَانَ يَكْتُبُ لِلَّنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَادَ نَصَارَىٰ فَكَانَ يَقُولُ مَا يَدِرِي مُحَمَّدٌ الْأَمَّا كَتَبْتُ لَهُ فَأَمَّا اللَّهُ فَدَفَنُوهُ فَأَضَبَحَ وَقَدْ لَفَظَتِهُ الْأَرْضُ فَقَالُوا هُذَا فَعَلَ مُحَمَّدٌ وَأَصْحَابُهِ لَمَّا هَرَبَ فِيمُّ نَبَشُّ عَنْ صَاحِبِنَا فَلَقُوهُ فَحَفَرُوا لَهُ فَأَعْمَقُوا فَأَضَبَحَ وَقَدْ لَفَظَتِهُ الْأَرْضُ فَقَالُوا هُذَا فَعَلَ مُحَمَّدٌ وَأَصْحَابُهِ نَبَشُّ عَنْ صَاحِبِنَا لَمَّا هَرَبَ فِيمُّ نَبَشُّ فَلَقُوهُ فَحَفَرُوا لَهُ وَأَعْمَقُوا لَهُ فِي الْأَرْضِ مَا أَسْتَطَاعُوا فَأَضَبَحَ قَدْ لَفَظَتِهُ الْأَرْضُ فَعَلَمُوا أَنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ فَلَقُوهُ.

3443. Dari Anas ra, dia berkata: Ada seorang laki-laki Nasrani masuk Islam, ia membaca surat Al-Baqarah dan Ali Imran, dan menulis untuk Nabi saw, lalu ia kembali Nasrani dan ia berkata: "Muhammad tidak tahu kecuali apa yang saya tulis untuknya". Lalu Allah memati-kannya dan mereka (orang-orang Nasrani) menguburnya. Lalu di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Mereka mengatakan: "Ini adalah perbuatan Muhammad dan kawan-kawannya, ketika ia lari dari mereka, maka mereka menggali teman kita, lalu mereka melemparkan (mengejutkan)nya". Maka mereka menggali untuknya dan mereka memperdalam (kuburnya). Di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Mereka mengatakan: "Ini adalah perbuatan Muhammad dan kawan-kawannya, mereka menggali teman kita ketika ia lari dari mereka. Maka mereka melemparkannya ke luar kubur". Maka mereka menggali untuknya dan mereka memperdalam (kuburnya) dalam tanah semampunya. Lalu di pagi harinya ia telah dilemparkan oleh bumi. Maka mereka tahu bahwa hal itu bukan dari (perbuatan) manusia, maka mereka melempar-kannya (mayat murtad itu).

3444. عَنْ إِبْرَهِيمَةَ رَضِيَ اللَّهُ أَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَلَكَ كُسْرَى فَلَا كُسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قِصْرُ فَلَا قِصْرَ بَعْدُهُ وَالَّذِي نَفَسَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3444. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata: Bersabda Rasulullah saw: "Jika Kisra (di Irak) telah binasa maka tidak ada kisra sesudahnya dan jika Kaisar (di Syam) telah binasa maka tidak ada kaisar sesudahnya. Dan demi Dzat, di mana jiwa Muhammad berada di tengah-Nya, sungguh kalian akan menginfakkan simpanan-simpanan (kekayaan) keduanya di jalan Allah."

3445. عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ رَفِعَهُ قَالَ إِذَا هَلَكَ كُسْرَى فَلَا كُسْرَى بَعْدُهُ وَذَكَرَ وَقَالَ لَتُنْفَقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3445. Dari Jabir bin Samurah --memarfu'kan hadits--: Beliau bersabda: "Jika Kisra binasa maka tidak ada kisra sesudahnya". Lalu beliau menuturkan dan beliau bersabda: "Sungguh simpanan-simpanan (kekayaan) keduanya akan diinfakkan di jalan Allah."

3446. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ أَنْهَا قَالَ: قَدِمَ مُسَيْلِمَةُ الْكَذَابَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَقُولُ: إِنِّي جَعَلْتُ لِي مَحْدَدًا لِلْأَمْرِ مَنْ بَعْدِهِ تَبَعَّتْهُ وَقَدْ مَهَا فِي بَشَرٍ كَثِيرٍ مِنْ قَوْمِهِ فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتٌ نُنْ قَيْسِنْ بْنِ شَمَاسٍ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِطْعَةً حِجَرَ يَدِهِ حَتَّى وَقَفَ عَلَى مُسَيْلِمَةَ فِي أَضَحَابِهِ فَقَالَ لَوْ سَأَلْتَنِي هَذِهِ الْقِطْعَةَ مَا أَعْطَيْتُكُهَا وَلَنْ وَلَنْ تَعْدُو أَمْرَ اللَّهِ فِيَكَ وَلَئِنْ أَذْبَرْتَ لَيَغْرِيَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا آنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ فِي يَدِي سَوَارِينِ مِنْ ذَهَبٍ فَاهْتَمَنِي شَانِهِمَا فَأَوْحَى إِلَيَّ فِي الْمَنَامِ أَنِ انْفُخْهُمَا فَنَفَخْتُهُمَا فَظَاهَرَ قَوْلُهُمَا كَذَابٌ يَخْرُجُ حَلَقًا بَعْدَهُ فَكَانَ أَحَدُهُمَا الْعَنْسَى وَالْأَخْرُ مُسَيْلِمَةُ الْكَذَابَ صَاحِبُ الْيَمَامَةِ.

3446. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Musailimah Al-Kadzdzab (pendusta, yang mengaku sebagai nabi) datang (dari Yamamah ke Madinah pada tahun 9 H) di masa Rasulullah saw. Ia berkata: "Bila Muhammad menjadikan urusan (kenabian) dan kekhilafahan) untukku sepeninggal dia, maka aku mengikutinya." Dan Musailimah datang di Madinah bersama sejumlah orang banyak (17 orang) dari kaumnya. Lalu Rasulullah saw mendatangi (menghadapi) Musailimah --sedang beliau bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, dan tangan Rasulullah saw memegang sepotong pelepas (pohon kurma)-- hingga beliau berdiri di depan Musailimah yang bersama kawan-kawannya, lalu beliau bersabda: "Seandainya kamu (Musailimah) meminta sepotong (pelepas) ini, tidaklah aku memberikannya kepadamu. Dan tidaklah kamu akan menjangkau urusan Allah (kenabian) yang kamu cita-citakan. Bila kamu berpaling (dari kepatuhan kepadaku) pastilah Allah akan membunuh kamu (mati terbunuh). Dan sungguh aku menyangka (menunjuk) kamu

lah orang yang aku mimpikan (melihat) apa yang aku lihat mengenai kamu."

Lalu Abu Hurairah memberitakan kepadaku (Ibnu Abbas) bahwa Rasulullah saw bersabda: "Di waktu aku tidur, aku bermimpi (melihat) pada dua tanganku terdapat dua gelang emas, dan aku disusahkan oleh perkara dua gelang itu, maka diwahyukan kepadaku di waktu tidur: "Tiuplah keduanya". Maka aku meniup dua gelang itu dan terbanglah keduanya. Lalu aku menafsirkan dua gelang itu adalah dua pendusta yang muncul sesudah aku". Maka salah satu dari gelang itu adalah Al-Ansi (dibunuh di Shan'a oleh Fairuz, seorang shahabat) dan yang lain adalah Musailimah Al-Kadzdzab, pemilik Yamamah (kota di Yaman. Dibunuh oleh Wahsyi --pembunuh Hamzah-- dan seorang dari Anshar, di masa Khalifah Abu Bakar).

٣٤٤٧ عَنْ أَبِي مُوسَىٰ أَرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرَضِ الْبَهْرَاءِ فَنَذَهَبَ وَهَلَى إِلَى أَنَّهَا الْمَيَامِةُ أَوْ هَجْرُ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ يَثْرُبُ وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ هَذِهِ أَنِّي هَزَرَتْ سَيْفًا فَانْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا هُوَ مَا أُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أَحْدِثُ مُهَاجِرَتَهُ بِأُخْرَى فَعَادَ أَخْسَنَ مَا كَانَ فَإِذَا هُوَ مَاجَأَ اللَّهَ بِهِ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتَمَعَ الْمُؤْمِنُونَ وَرَأَيْتُ فِيهَا بَقَرَّا وَاللَّهُ خَيْرٌ فَإِذَا هُمُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ أَحْدِثُ وَإِذَا الْخَيْرُ مَاجَأَ اللَّهَ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ وَثَوَابُ الصِّدْقِ الْذِي أَتَانَا اللَّهُ بَعْدَ يَوْمٍ بَذِيرٍ.

3447. Dari Abu Musa, dia berkata: --Aku (Imam Bukhari) menyangkanya-- dari Nabi saw, beliau bersabda: "Aku melihat di dalam tidur bahwa aku berhijrah dari Makah ke negeri yang berpohon kurma. Sangkaanku menunjuk kepada bahwa negeri itu adalah Yamamah atau Hajar (negeri di Yaman). Ternyata negeri itu adalah Madinah (yang dulu disebut) Yatsrib. Dan aku melihat dalam mimpiku itu bahwa aku menggerak-gerakkan pedang lalu pucuknya putus (sumbing) ternyata itu adalah apa yang menimpa orang-orang mukmin di Uhud. Kemudian aku menggerak-gerakkannya lagi maka pedang itu kembali (utuh) dengan

lebih baik daripada sebelumnya; ternyata itu adalah Fathu (Makah) yang didatangkan oleh Allah pula kesatuan kaum mukminin. Dan pada mimpi itu aku melihat lembu (terbunuh) --dan (terbunuhnya para syuhada' oleh) Allah adalah lebih baik-- ternyata itu adalah orang-orang mukmin (terbunuh) di Uhud. Dan ternyata kebaikan itu adalah kebaikan dan pahala kejujuran (bertindak benar) yang didatangkan oleh Allah, di mana Allah menganugerahkan kepada kita sesudah perang Badar."

٣٤٤٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَقْبَلَتْ فَاطِمَةُ تَمَشِّي كَأَنَّ مُشَيَّتَهَا مَشِيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَحَبًا بِإِنْتَيْ شَمَّ أَجْلَسَهَا عَنْ كَمِينَهُ أَوْ عَنْ شَمَالِهِ شَمَّ أَسْرَ إِلَيْهَا حَدِيثًا فَبَكَتْ فَقُلْتُ لَهَا لَمْ تَبْكِيْنَ شَمَّ أَسْرَ إِلَيْهَا حَدِيثًا فَضَحَكَتْ فَقَلْتُ مَا رَأَيْتَ كَالْيَوْمِ فَرَحَّا أَقْرَبَ مِنْ حَرْزِنِ فَسَأَلْتَهَا عَمَّا قَالَ فَقَالَتْ مَا كُنْتُ لَا فَشَى سَرَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَيْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتَهَا فَقَالَتْ أَسْرَ إِلَّا إِنْ جَهِنَّمَ كَانَ يُعَارِضُنِي الْقُرْآنُ كُلَّ سَنَةً مَرَّةً وَإِنَّهُ عَارِضِي الْعَامَتَرَتَيْنِ وَلَا أَرَاهُ إِلَّا حَضَرَ أَجْلِي وَإِنَّكَ أَوْلَ أَهْلَ بَيْتِي لِحَاقَنِي فَبَكَيْتُ فَقَالَ أَسَا تَرْضِينَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَوْ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ فَضَحَكَتْ لِذَلِكَ.

3448. Dari Aisyah ra, dia berkata: Fathimah datang dengan berjalan yang seperti berjalanannya Nabi saw, "Selamat datang, hai anakku" sambut Nabi, lalu beliau mengajak duduk Fathimah di sebelah kanan beliau --atau di sebelah kiri beliau-- lalu beliau berbicara kepadanya dengan bisik-bisik maka Fathimah menangis --Aku (Aisyah) bertanya kepada Fathimah: "Kenapa kamu menangis?"-- kemudian beliau berbicara kepadanya dengan bisik-bisik maka Fathimah tertawa. Aku (Aisyah) berkata: "Tidaklah aku melihat suatu kegembiraan yang lebih dekat dengan kesusahan seperti pada hari ini". Lalu aku menanyakan

kepada Fathimah tentang pembicaraan beliau itu, maka dia berkata: "Tidaklah aku akan menyebarkan rahasia Rasulullah saw sehingga Nabi saw wafat." Maka aku bertanya kepadanya, maka dia berkata: "Beliau berbisik-bisik kepadaku: "Jibril tadarus Al-Qur'an dengan aku satu kali setiap tahun dan dia tadarus (Al-Qur'an) dengan aku dua kali pada tahun ini, aku tidak menyangka demikian kecuali bahwa ajalku telah dekat, dan sesungguhnya kamu (Fathimah) adalah orang pertama yang menyusul aku dari keluargaku", maka aku (Fathimah) menangis. Lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu ridha bahwa kamu adalah pemimpin kaum perempuan penghuni surga --atau (pemimpin) orang-orang perempuan kaum mukminin--", maka karena demikian itu aku tertawa."

٣٤٤٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ ابْنَتَهُ فِي شَكْوَاهُ الَّذِي قَبْرَ فِيهَا فَسَارَهَا بِشَيْءٍ فَبَكَتْ شَمَّ دَعَاهَا فَسَارَهَا فَضَحِكَتْ قَالَتْ فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ سَارَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُتَبَصِّرُ فِي وَجْهِ الَّذِي تُوقِّي فِيهِ فَبَكَيْتْ شَمَّ سَارَفَ فَأَخْبَرَنِي أَنِّي أَوَّلُ أَهْلِ بَيْتِهِ أَتَبَعَنِيهِ فَضَحِكَتْ

3449. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Nabi saw mengundang Fathimah, putri beliau dalam keadaan sakit beliau yang menghadapi kematian, lalu beliau berbisik-bisik kepada Fathimah dengan sesuatu maka dia menangis. Kemudian beliau mengundang Fathimah lalu beliau berbisik-bisik kepadanya, maka dia tertawa". Aku (Aisyah) berkata: Maka aku bertanya kepada Fathimah mengenai hal itu, dia menjawab: "Nabi saw berbisik-bisik kepadaku dan beliau memberitakan kepadaku bahwa beliau hendak diambil (wafat) dalam sakit beliau yang menghadapi kematian itu, maka aku menangis. Kemudian beliau berbisik-bisik kepadaku dan beliau memberitakan kepadaku bahwa aku adalah orang pertama yang menyusul beliau dari keluarga beliau, maka aku tertawa."

٣٤٥٠ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَذْكُرُ أَبْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنَ عَوْفٍ إِنَّ لَنَا أَبْنَاءَ مِثْلَهُ قَالَ أَتَهُ مِنْ حَيْثُ تَعْلَمُ فَسَأَلَ عُمَرَ بْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَذِهِ الْأُبَيْةِ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ فَقَالَ أَجَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِ قَالَ مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَعْلَمُ

3450. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Umar bin Khathab ra mendekat (memprioritaskan) Ibnu Abbas, lalu Abdur Rahman bin Auf berbantah kepada Umar: "Sungguh kami mempunyai beberapa putra seperti dia (Ibnu Abbas, dalam umur)". Maka Umar berkata: "Sesungguhnya demikian itu adalah dari segi yang kamu mengetahui (bahwa Abdurrahman ibnu Abbas adalah orang alim)". Lalu Umar bertanya kepada Ibnu Abbas mengenai ayat ini:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan....
(Al-Nashr: 1)

Maka Ibnu Abbas berkata: "(Datangnya pertolongan dan kemenangan dan masuknya orang-orang ke dalam agama Islam adalah tanda) ajal Rasulullah saw. Allah memberitahukan kepada beliau akan ajal beliau." Umar berkata (kepada Ibnu Abbas): "Tidaklah aku mengetahui dari ayat itu selain apa yang kamu ketahui itu."

٣٤٥١ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَأَلْخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِعِلْمِهِ قَدْ عَصَبَ بِعَصَابَةِ دَنَمَاءَ حَتَّى جَلَسَ عَلَى الْمِنَبَرِ قَسِيدَ اللَّهِ وَأَثْنَى عَلَيْهِ شَمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ النَّاسَ يَكُثُرُونَ وَيَقُلُّ الْأَنْصَارُ حَتَّى يَكُونُوا فِي النَّاسِ بَعْزَلَةً الْمُلْجَعُ فِي الظُّعَامِ فَمَنْ وَلِي مِنْكُمْ شَيْئًا يُضْرِبُ فِيهِ قَوْمًا وَيُنْفَعُ فِيهِ

٣٤٥٤ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا كُمْ مِنْ أَنْمَاطِ قُلُّتْ وَإِنْ يَكُونُ لَنَا أَنْمَاطُ قَالَ أَنَا إِنَّمَاتَهُ سَيَكُونُ لَكُمْ الْأَنْمَاطُ فَقَاتَنَا أَقُولُ لَهَا يَعْنِي أَنَّهُ أَخِرَّ عَيْنَتْ أَنْمَاطُكَ فَقَوْلُ الْمَيْقَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَتَكُونُ لَكُمْ الْأَنْمَاطُ فَادْعُهَا .

3454. Dari Jabir ra, dia berkata: Bersabda Nabi saw: "Apakah kalian mempunyai sprei?" Aku (Jabir) berkata: "Dari manakah kami mempunyai sprei?" Beliau bersabda: "Ingat, sesungguhnya kalian akan memiliki sprei". Dan aku (Jabir) katakan kepadanya (istrinya): "Singkirkanlah spreimu dari aku". Lalu ia (istri Jabir) berkata: "Tidakkah Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya kalian akan memiliki sprei", maka aku akan membiarkan (tergelar)."

٣٤٥٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنْطَلَقَ سَعْدٌ ابْنُ مُعَاذٍ مُعْتَمِرًا قَالَ فَنَزَلَ عَلَى أُمَيَّةَ ابْنِ خَلْفٍ أَبِي صَفَوَانَ وَكَانَ أُمَيَّةَ إِذَا انْطَلَقَ إِلَى الشَّامِ فَتَرَأَسَ الْمَدِينَةَ نَزَلَ عَلَى سَعْدٍ فَقَالَ أُمَيَّةَ لِسَعْدِ اتَّنْظِرْ حَتَّى إِذَا انْتَصَفَ النَّهَارِ وَغَفَلَ النَّاسُ اتَّنْظِرْ فَطَفَتْ فَبَيْنَ اسْعَدَ يَطُوفُ إِذَا أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ مَنْ هَذَا الَّذِي يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ فَقَالَ سَعْدٌ أَنَا سَعْدٌ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ : تَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ أَمْنَا وَقَدْ أَوْتَمْ مُحَمَّدًا وَأَصْحَابَهُ فَقَالَ نَعَمْ فَلَاحِيَا بَيْنَهُمَا فَقَالَ أُمَيَّةَ لِسَعْدٍ لَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ عَلَى أَبِي الْحَكَمَةِ فَإِنَّهُ سَيِّدُ أَهْلِ الْوَادِيِّ . شَهَدَ قَالَ سَعْدٌ وَاللَّهُ لَيْسَ مَنْعَنِتِي أَنْ أَطُوفَ بِالْبَيْتِ لَا قَطْعَنَ مَشْجَرَكَ بِالشَّامِ قَالَ بِجَهَلٍ أُمَيَّةَ يَقُولُ لِسَعْدٍ : لَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ وَجَعَلَ عِنْسِكَهُ فَغَصَبَ سَعْدٌ فَقَالَ دَعْنَا عَنْكَ فَإِنِّي سَيَغُثُّ مُحَمَّدًا أَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرْعَمُ أَنَّهُ فَإِنْكَ

آخرَنَ فَلَيَقْبَلَ مِنْ مُخْبِسِنَهُ وَيَتَجَاهُ وَرَزْعَنَ مُسْئِلِهِمْ فَكَانَ آخِرَ مجلِّسٍ جَلَسَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3451. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Rasulullah saw keluar (ke masjid) dalam keadaan sakit yang mengantarkan kepada kewafatan, dengan berselimut dan berikat (kepala) dengan ikat hitam, hingga beliau duduk di atas mimbar. Maka beliau memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian beliau bersabda: "... Ammaa ba'du. Sesungguhnya manusia akan bertambah banyak dan (shahabat) Anshar menjadi sedikit hingga mereka (Anshar) di tengah manusia berkedudukan sebagai garam dalam makanan. Maka siapa di antara kalian memegang suatu kekuasaan yang dapat membuat madharat kepada kaum dan membuat manfaat kepada kaum yang lain, maka hendaklah dia menerima orang baik dari mereka (Anshar) dan memaafkan orang buruk dari mereka (selain kesalahan had)". Maka sabda ini adalah sebagai akhir majlis yang diadakan oleh Nabi saw di atas mimbar.

٣٤٥٢ عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمِ الْحُسْنِ فَصَعَدَ بِهِ عَلَى التِّبْرِ فَقَالَ ابْنُهُ هَذَا سَيِّدُهُ وَلَعَلَّ اللَّهُ أَنْ يُصْلِحَ بَيْنَ فِتَنَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

3452. Dari Abu Bakrah ra, dia berkata: Nabi saw pada suatu hari mengeluarkan Hasan (bin Ali bin Abu Thalib), lalu beliau naik ke mimbar dengan membawa Hasan, lalu beliau bersabda: "Anakku ini adalah pemimpin. Semoga dengan dia Allah mendamaikan antara dua golongan (golongan Mu'awiyah bin Abu Sufyan dan golongan Hasan bin Ali) dari kaum muslimin."

٣٤٥٣ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَيَ جَعْفَرًا وَزَيْدًا قَبْلَ أَنْ يَجْنَىَ خَبْرَهُمْ وَعَيْنَاهُ تَذَرَّفَانِ .

3453. Dari Anas bin Malik ra, bahwa sesungguhnya Nabi saw menghabarkan terbunuhnya Ja'far (bin Abu Thalib) dan Zaid bin Haritsah (dalam perang Mu'tah) sebelum berita itu datang sedang dua mata beliau mengalirkan air mata.

قَالَ إِيَّاهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَاللَّهِ مَا يَكْذِبُ مُحَمَّدًا أَحَدَهُ فَرَجَعَ إِلَيْهِ
أَمْرَأَتِهِ فَقَالَ أَمَا تَعْلَمِنِي مَا قَالَ لِي أَخْنَى الْيَثْرَيْتُ قَالَتْ وَمَا قَالَ
قَالَ زَعَمَ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدًا يَزْعُمُ أَنَّهُ قَاتَلَ فَوَاللَّهِ مَا يَكْذِبُ
مُحَمَّدًا قَالَ فَلَمَّا خَرَجُوا إِلَى بَدْرٍ وَجَاءَ الظَّرِيْحُ فَالَّتَّهُ أَمْرَأَتُهُ
أَمَّا ذَكَرْتَ مَا قَالَ لَكَ أَخْوَكَ الْيَثْرَيْتُ قَالَ فَأَرَادَ أَنْ لَا يَخْرُجَ
فَقَالَ لَهُ أَبُو جَهْلٍ إِنَّكَ مِنْ أَشْرَافِ الْوَادِيِّ فَسِرْيُومَاً أَوْنَوْيِينَ
فَسَارَ مَعَهُمْ فَقُتِلَ اللَّهُ عَلَيْهِ

3455. Dari Abdullah bin Mas'ud ra, dia berkata: Sa'd bin Mu'adz berangkat untuk berumrah. Lalu (sesudah masuk Makah), dia singgah kepada Umayah bin Khalaf, yaitu Abu Sofwan --Dan adalah Umayah apabila pergi ke Syam (untuk berdagang) maka dia lewat Madinah (lalulintas ke Syam), dia singgah kepada Sa'd-- Lalu Umayah berkata kepada Sa'd (sesudah Sa'd minta waktu sepi untuk memungkinkan thawaf): "Tungguhlah, hingga di tengah siang hari dan orang-orang telah lalai (sepi)". Aku (Sa'id, bersama Umayah) berangkat dan thawaf (ketika keadaan telah lengang). Ketika Sa'd thawaf ternyata Abu Jahal (hadir di sana).

Abu Jahal berkata: "Siapakah ini, yang thawaf di Ka'bah?" Sa'd berkata: "Aku, Sa'd."

Abu Jahal berkata: "Kamu thawaf di Ka'bah dengan aman, sedangkan kalian melindungi Muhammad dan para shahabatnya (?). (Seandainya tidak bersama Abu Sofwan, niscaya kamu tidak kembali kepada keluar-gamu dengan selamat)".

Sa'd berkata: "Ya (kami melindungi mereka)." Maka terjadilah perdebatan antara keduanya. Lalu Umayah berkata kepada Sa'd: "Janganlah kamu bersuara keras kepada Abul Hakam (Abu Jahal). Sesungguhnya dia pemimpin negeri lembah (Makah) ini."

Kemudian Sa'd berkata (kepada Abu Jahal): "Demi Allah, jika kamu melarang aku thawaf di Bait(ullah) ini, sungguh aku putuskan lalulintasmu berdagang ke Syam". Maka Umayah berusaha berkata kepada Sa'd: "Janganlah kamu bersuara keras (kepada Abu Jahal)", seraya mengendalikan Sa'd, maka Sa'd marah (kepada Umayah) dan

berkata: "Biarkanlah kami dari (perlindungan)mu. Sesungguhnya aku mendengar Muhammad saw menyatakan bahwa beliau adalah pembunuh kamu (Umayah)."

Umayah berkata: "(kepada) aku?"

Sa'd berkata: "Ya (kamu)".

Berkata Umayah: "Demi Allah, tidaklah Muhammad berdusta dalam ucapannya". Lalu Umayah kembali kepada istrinya (Shafiyah), dan berkata: "Hai, kamu tahu apa yang dikatakan oleh saudaraku dari Yatsrib itu kepadaku?"

Istrinya berkata: "Berkata apakah dia (kepadamu)?"

Umayah berkata: "Dia (Sa'd, orang Yatsrib) menyatakan, dia mendengar Muhammad menyatakan bahwa dia akan membunuh aku."

Berkata istrinya: "Maka demi Allah, tidaklah Muhammad itu berdusta". Maka ketika penduduk Makah hendak keluar ke medan Badar dan tibalah penyeru (minta bala bantuan), istri Umayah berkata kepadanya: "Tidakkah kamu ingat apa yang dikatakan oleh kawanmu dari Yatsrib itu kepadamu?" Maka Umayah tidak berkehendak keluar (berangkat bersama mereka ke medan Badar). Lalu Abu Jahal berkata kepadanya: "Sungguh kamu adalah seorang tokoh lembah ini. (Jika kamu tidak berangkat maka orang-orang turut tidak berangkat), maka berangkatlah satu atau dua hari (lalu kamu bisalah kembali ke Makah)". Maka Umayah berangkat bersama mereka, maka Allah membunuhnya (di medan Badar, tahun dua hijriyah).

٣٤٥٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ النَّاسَ يَخْتَمِعُونَ فِي صَبَّى عِدِّ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَتَرَعَّزَ دُنْوِيْبَانِيْنَ وَفِي بَعْضِ تَرْزِعِهِ ضَعْفٌ وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ شَمَّ أَخْذَهَا عُسْرٌ فَاسْتَحَالَتْ بِيَدِهِ غَزْرَيَا فَلَمْ أَرْعَبْتُرَيَا فِي النَّاسِ بَغْرِيْرَيَا فَرَتَهُ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسَ بِعَطَنِيْنَ وَقَالَ هَمَّا مَعَنِيْنَ إِنْ هُرْيَيْرَهُ عَنِ الْيَتِيْيِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَعَّزَ أَبُو بَكْرٍ دُنْوِيْبَانِيْنَ .

3456. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya Rasulullah saw ber-sabda: "Aku (dalam mimpi) melihat manusia berkumpul di suatu padang, lalu Abu Bakar berdiri dan ia mengangsu satu timba --atau dua

timba-- (penuh air) namun dalam mengangsu (mengambil air) itu ada kelemahan dan Allah mengampuni kepadanya. Kemudian Umar mengambil kepadanya. Kemudian Umar mengambil timba itu (yakni kekhilafahan sesudah Abu Bakar) maka dengan tangannya timba itu menjadi timba yang lebih besar (yakni wilayah kekuasaan Islam lebih meluas daripada di masa Abu Bakar). Aku tidak melihat seorang pemimpin (sempurna dan cerdik) di kalangan manusia itu berbuat hebat sehebat dia (Umar), sehingga manusia mengistirahatkan (unta-unta mereka) di kandang." Dan Hamam (bin Munabbih) berkata, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw: "Lalu Abu Bakar mengangsu dua timba."

٣٤٥٧ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ أَبْيَضَتْ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْهُ أَمْسَلَمَةً فَجَعَلَ يَحْدَثُ شَمْ قَامَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَمْسَلَمَةَ مَنْ هَذَا وَمَا قَالَ قَالَ أَنَّهُ قَالَ فَقَالَ أَنَّهُ قَالَ هَذَا دِخْيَةً قَالَ أَمْسَلَمَةً أَيْمَنَ اللَّهِ مَا حَسِبْتَهُ إِلَّا إِيَّاهُ حَتَّى سَمِعْتَ خُطْبَةَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْبُرُ جِبْرِيلَ أَوْ كَمَا قَالَ قَالَ فَقَلَتْ لِأَبِي عُثْمَانَ مِنْ سَمِعْتَ هَذَا قَالَ أَنَّ اسَامَةَ بْنَ زَيْدَ:

3457. Dari Abu Utsman, dia berkata: Diberitakan kepadaku bahwa Jibril as datang kepada Nabi saw, dan di sisi beliau ada Ummu Salamah (istri Nabi), lalu beliau beranjak bercakap-cakap (dengan seorang laki-laki, yakni Jibril) kemudian laki-laki itu berdiri. Maka Nabi saw bertanya kepada Ummu Salamah: "Siapakah dia itu?" --atau dengan kalimat sebagaimana yang disabdakan-- Ummu Salamah berkata: "Itu Dihyah (bin Khalifah Al-Kalbi)". Berkata Ummu Salamah: "Demi Allah, aku tidak mengira orang itu selain dia (Dihyah), hingga aku mendengar khutbah Nabi Allah saw di mana beliau memberitakan tentang Jibril". Berkata Sulaiman bin Tharkham (rawi hadits): Maka aku bertanya kepada Abu Utsman: "Dari siapakah kamu mendengar hadits ini?" Abu Utsman berkata: "Dari Usamah bin Zaid."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَغْرِفُونَ كَمَا يَعْرَفُونَ أَبْنَاءَهُنَّ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ (الأنعام: ٢٠)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: MEREKA MENGENAL MUHAMMAD SEPERTI MEREKA MENGENAL ANAK-ANAKNYA SENDIRI. ORANG-ORANG YANG MERUGIKAN DIRINYA, MEREKA ITU TIDAK BERIMAN (KEPADA ALLAH). (Al-An'am: 20)

٣٤٥٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَيْهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا إِلَهَهُمْ وَأَمْرَأَهُ زَنِيَّا فَقَالَ هُنُّمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَحْدُثُونَ فِي السَّوْرَةِ فِي شَانِ الرَّحْمَمِ فَتَالُوْ نَقْضَهُمْ وَبَخْلَدُونَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامَ كَذَبْتُمْ إِنِّي فِي هَا الرَّحْمَمِ فَأَتُو بِالْتُّورَاتِ فَنَسْرُوهَا فَوَضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّحْمَمِ فَقَرَأَ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامَ إِنْ قَعْدَكَ فَرَقَعَ يَدَهُ فَلَذِفَهَا آيَةُ الرَّحْمَمِ فَقَالُوا أَصَدَقُ يَا مُحَمَّدُ فِي هَا آيَةُ الرَّحْمَمِ فَأَمَرَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِحَ جَاءَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَرَأَيْتُ الرَّجُلَ يَجْنَبُ عَلَى الْمَرْأَةِ يَقِنُهَا أَكْحَارَهُ.

3458. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya orang-orang Yahudi datang kepada Rasulullah saw. Mereka menuturkan kepada beliau bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan dari mereka berzina, lalu Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Apakah yang kalian dapati di dalam Taurat tentang urusan rajam?" Mereka menjawab: "Kami buka (sebarkan) air mereka itu dan mereka dijilid (dera)". Maka Abdullah bin Salam berkata: "Kamu sekalian berdusta, sesungguhnya di dalamnya ada hukum rajam (dilempar batu)". Lalu mereka membawa

Taurat dan mereka membuka. Seorang dari mereka meletakkan tangannya (menutup) di atas ayat rajam, ia membaca apa yang sebelumnya dan sesudahnya. Maka Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkatlah tanganmu". Lalu ia mengangkat tangannya, ternyata di sana ada ayat rajam. Mereka berkata: "Benar (putra Salam itu), wahai Muhammad, di dalamnya ada ayat rajam". Lalu Rasulullah saw menindak keduanya, dan keduanya dirajam. Berkata Abdullah (ibnu Umar): Lalu aku melihat orang laki-laki menelungkup pada perempuan itu untuk mem-bentenginya dari lemparan batu (rajam).

بَابُ سُوَالِ الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُرَجِّهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
آيَةً فَأَرَاهُمْ أَنْشِقَاقَ الْقَمَرِ.

BAB

“ERMINTAAN ORANG-ORANG MUSYRIK KEPADA NABI SAW UNTUK MEMPERLIHATKAN MU’JIZAT, MAKA BELIAU MEMPERLIHATKAN TERBELAHNYA BULAN KEPADA MEREKA

٣٤٥٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنْشَقَ الْقَمَرُ
عَلَى عَنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَتَّيْنِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْهَدُوا.

3459. Dari Abdullah ibnu Mas'ud ra, dia berkata: Bulan itu terbelah adi dua di masa Rasulullah saw, lalu Nabi saw bersabda: "Saksikanlah".

٣٤٦٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ
سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرَهِّمُ آيَةً فَأَرَاهُمْ أَنْشِقَاقَ
الْقَمَرِ

3460. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Sesungguhnya penduduk

Makah meminta Rasulullah saw untuk memperlihatkan tanda (kekuasaan Allah, yaitu mu’jizat), maka beliau memperlihatkan kepada mereka terbelahnya bulan.

٣٤٦١. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْقَمَرَ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3461. Dari Ibnu Abbas ra, dia berkata: Sesungguhnya bulan terbelah di masa Nabi saw.

٣٤٦٢ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مُظْلَمَةٍ
وَمَعَهُمَا مِثْلُ الْمُضَبَّاحَيْنِ يُضَيِّنُانِ بَيْنَ أَيْدِيهِمَا فَلَمَّا أَفَرَقَ أَصَارِمَعَ
كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا وَأَحْدَثَتِي أَنَّ أَهْلَهُ .

3462. Dari Anas ra, dia berkata: Sesungguhnya dua orang laki-laki (Usaid bin Hudhair dan Abad bin Basyar) dari shahabat Nabi saw keluar dari hadirat Nabi saw di malam gelap sedang bersama keduanya seperti dua lampu yang menerangi di depan keduanya. Ketika keduanya berpisah maka adalah satu (cahaya) bersama masing-masing dari keduanya hingga dia mendatangi keluarganya.

٣٤٦٣ عَنِ الْمُغَиْرَةِ أَبْنِ شُبَّابَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَأَيْزَالْ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ حَتَّىٰ يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ
ظَاهِرُونَ .

3463. Dari Mughirah bin Syu’bah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Senantiasa ada orang-orang dari umatku yang menampakkan (menggakkan kebenaran) hingga urusan Allah (kiamat) datang kepada mereka sedang mereka menang (terhadap penentang-penentangnya)".

٣٤٦٤. عَنْ مُعَاوِيَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَرْزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ لَا يُضْرَبُهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ حَالَ فِرْمَهُ حَتَّىٰ يَأْتِيهِمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ عَلَىٰ ذَلِكَ قَالَ عَسْرَى فَقَالَ مَالِكُ بْنُ يَخْرَمَرْ قَالَ مَعَاذُ وَهُمْ بِالشَّامِ فَقَالَ مَعَاوِيَةُ هَذَا مَالِكٌ يَرْعَمُ أَنَّهُ سَمِعَ مَعَاذَ يَقُولُ وَهُمْ بِالشَّامِ

3464. Dari Mu'awiyah (bin Abu Sufyan), dia berkata: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Senantiasa dari umatku terdapat suatu umat yang menegakkan agama Allah, di mana tidaklah berbahaya (mardharat) terhadap mereka, orang-orang yang membiarkan mereka pula tidak (berbahaya) orang-orang yang menentang mereka; hingga perkara Allah (kiamat) datang kepada mereka sedang mereka dalam keadaan demikian". Berkata Mu'adz (bin Jabal): "Mereka itu berada di Syam."

٣٤٦٥. عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَسْتَرِى لَهُ بِهِ شَاهَةً فَاسْتَرَى لَهُ بِهِ شَاهَةً فَبَاعَ إِخْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاهَةً فَدَعَاهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْنِهِ وَكَانَ لِوَاسْتَرَى التَّرَابَ لِرَبِيعِ فِيَهُ قَالَ سُفِيَّانُ كَانَ الْحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ جَاءَنِي هَذَا الْحَدِيثُ عَنْهُ قَالَ سَمِعَهُ شَبَيْبٌ مِنْ عُرْوَةَ فَأَيَّتْهُ فَقَالَ شَبَيْبٌ إِنِّي لَمْ أَسْمَعْ مِنْ عُرْوَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُخْبِرُونَهُ عَنْهُ وَلِكِنْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُخْرِرُ مَعْقُودٌ بِنَوَّاصِ الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ وَقَدْ رَأَيْتُ فِي دَارِهِ سَبْعِينَ فَرَسَّا قَالَ سُفِيَّانُ يَسْتَرِى لَهُ شَاهَةً كَأَنَّهَا أَضْيَاهَةً

3465. Dari Urwah (bin Al-Ja'd) Al-Baqiqi, bahwa sesungguhnya Nabi saw memberinya satu dinar untuk membelikan seekor kambing. Dengan uang itu ia membeli dua ekor kambing, lalu ia menjual seekor

dengan (harga) satu dinar, dan ia datang kepada beliau dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Lalu beliau mendoakan berkah baginya dalam berjual-beli ("Wahai Allah, barakahkanlah dia dalam akad jual-belinya"). Dan adalah Urwah seandainya ia membeli debupun niscaya ia beruntung."

Dan berkata Syabib: dan tetapi aku mendengar Urwah mengatakan: Aku mendengar Nabi saw bersabda: "Kebaikan itu diikat pada ubun-ubun kuda (yang berpegang di jalan Allah) sampai hari kiamat." Berkata Syabib: "Dan aku melihat di rumah Urwah terdapat tujuh puluh ekor kuda". Dan berkata Sufyan (bin Uyainah): "Urwah membeli seekor kambing untuk beliau (Nabi), sepertinya adalah binatang kurban (udhiyah)."

٣٤٦٦. عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ فِي نَوَّاصِيهِ الْمُخْرِرُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3466. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Kuda itu pada ubun-ubunnya terdapat kebaikan sampai hari kiamat."

٣٤٦٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِشَلَادَةٍ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِنَرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وَزَرٍ فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَظَالَ لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رُوضَةٍ فَمَا اصَابَتْ فِي طَبِيلِهَا مِنْ الْمَرْجِ أَوِ الرُّوضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْا نَهَرًا قَطَعَتْ طَبِيلَهَا فَانْسَتَتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَرْوَاحُهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْا نَهَرًا مَرَّتْ بِهِ فَشَرَبَتْ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْقِيَهَا كَانَ ذَلِكَ لَهُ حَسَنَاتٍ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَعْنِيَةً وَسِنَرًا وَتَعْقُنَا وَلَمْ يَنْسَ حَقَّ اللَّهِ فِي رِقَابِهَا وَظَهَورُهَا فِيهِ لَهُ كَذَالِكَ سِنَرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخَرَا وَبَرَأَا وَنَوَّأَا لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فِيهِ وَزَرٌ وَسَيْلَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمُرِ فَقَالَ مَا أَنْزَلَ عَلَىٰ فِيهَا الْأَهْذِهُ
الْأَيْةُ الْجَامِعَةُ الْفَادِهُ: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرَّا يَرَهُ. (الزلزلة: ٨ - ٧)

3467. Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Kuda itu bagi tiga orang: bagi seorang laki-laki pahala, bagi seorang laki-laki penutup dan bagi seorang laki-laki dosa. Adapun yang berpahala adalah orang laki-laki yang menambatkannya di jalan Allah, maka dia panjangkan (tali kekang) padanya di padang rumput --atau taman-- maka apa yang didapatkan (berupa makan, minum dan berjalan) dengan tali kekangnya di padang rumput--atau taman-- itu adalah merupakan kebaikan-kebaikan bagi pemiliknya, dan jika tali kekang itu dipotong, lalu kuda itu melompat-lompat (kegirangan) satu-dua kali lari, maka kotorannya adalah kebaikan-kebaikan (di akhirat) bagi pemiliknya, dan apabila kuda itu lewat pada sungai lalu ia minum sedang pemiliknya tidak berkehendak memberi minum kepadanya, maka adalah demikian itu merupakan kebaikan-kebaikan bagi pemiliknya. Dan (ada- uan yang sebagai penutup adalah) laki-laki yang menambatkannya untuk tidak membutuhkan (pemberian orang lain), untuk menutupi (kebutuhannya) dan untuk menjaga (dari meminta), sedang dia tidak melupakan hak Allah pada lehernya (yakni dia mengeluarkan zakat tijarahnya) dan punggungnya (yakni dia menaiknya pada jalan Allah), maka kuda itu baginya merupakan penutup juga (menjaganya dari kemelaratan). Dan (adapun yang berdosa adalah) orang laki-laki yang menambatkannya untuk kebanggaan dan pamer serta permusuhan kepada orang-orang Islam, maka kuda itu merupakan dosa (baginya)." Dan Nabi saw ditanya tentang keledai (apakah demikian seperti kuda), maka beliau bersabda: "Tidaklah diturunkan kepadaku dalam hal itu selain ayat yang padat (mencakup) lagi tunggal:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
ذَرَّةٍ شَرَّا يَرَهُ.

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang

mengerjakan keburukan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Al-Azalzalah: 7-8).

٣٤٦٨ عَنْ آنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: صَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ بَكْرَةً وَقَدْ خَرَجَ وَبِالْمَسَاخِي فَلَمَّا رَأَوْهُ قَالُوا
مُحَمَّدٌ وَأَخْيَمِسٌ وَأَحَالُوا إِلَى الْمَحْضِينَ يَسْعَوْنَ فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَدَنِيهِ وَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ خَرَبَتْ خَيْرَ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحِهِ
قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

3468. Dari Anas bin Malik ra, dia berkata: Rasulullah saw tiba di Khaibar pada pagi hari sedang mereka (penduduk Khaibar) telah keluar dengan membawa cangkul. Ketika mereka melihat beliau (Nabi), mereka berkata: "Muhammad bersama Pasukan (Lima: bagian depan, bagian belakang, bagian kanan, bagian kiri dan bagian tengah)", dan mereka berbalik menuju benteng dengan berlari. Lalu Nabi saw mengangkat dua tangan beliau dan beliau bersabda: "Allaahu Akbar, robohlah Khaibar. Sungguh kami apabila tiba di pelataran kaum maka amat buruklah pagi hari bagi orang-orang yang diperingatkan."

٣٤٦٩ عَنْ إِبْرَهِيرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
سِمَحْتُ مِنْكَ حَذِنَّا كَثِيرًا فَأَشَاهَ قَالَ ابْسُطْرِدَاءَكَ فَبَسَطَهُ
فَغَرَقَ بِيَدِيِّهِ فِي هَذِهِمْ قَالَ ضَنَّهُ فَضَمَّنَهُ فَمَا نَسِيَتْ حَذِنَّا يَعْدُ.

3469. Dari Abu Hurairah ra, dia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku mendengar hadits dari engkau (dalam jumlah) yang banyak, lalu aku lupa padanya". Beliau bersabda: "Bentangkanlah selendangmu", maka aku membentangkannya, lalu beliau menciduk dengan tangan beliau (dan diletakkan) pada selendang itu, kemudian beliau bersabda: "Himpunlah (lipatlah)", maka aku menghimpunnya (melipat selendang atau serban itu), maka sesudah itu aku tidak lupa terhadap sebuah haditspun.